KEMENKES RI





RISKESDAS 2018







LAPORAN PROVINSI **KEPULAUAN RIAU** RISKESDAS 2018

LAPORAN **PROVINSI KEPULAUAN RIAU**
RISKESDAS 2018

LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
2019

LAPORAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

RISKESDAS 2018

LAPORAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

RISKESDAS 2018

Penyusun :

Tim Riskesdas 2018

Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan
2019

Laporan Provinsi Kepulauan Riau Riskesdas 2018

@2019 oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Hak Cipta dan Hak Penerbitan yang dilindungi Undang-undang ada pada Lembaga Penerbit

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin

tertulis dari Penerbit

Diterbitkan oleh Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560

Telp. (021) 4211845,4244228 Faks. (021) 4244228

Email :lpblitbangkes@gmail.com; website : www.litbang.kemkes.go.id

Didistribusikan oleh

Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)

Katalog Dalam Terbitan

Q 179.9

Bad Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

I Laporan Provinsi Kepulauan Riau Riskesdas 2018/ Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.

Jakarta : Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2019.

xxxix, 405p. : ilus.; 29 cm.

ISBN 978-602-373—155-8

1. JUDUL I. RESEARCH

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR xxix
DAFTAR SINGKATAN xxxi
DAFTAR LAMPIRAN xxxv
KATA PENGANTAR xxxvii
SAMBUTAN xxxix
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018 2
1.2.1 Manfaat Penelitian 2
1.2.2 Luaran Penelitian 3
1.3 Tujuan Riskesdas 3
1.4 Pertanyaan Penelitian 3
1.5 Ruang Lingkup 3
BAB 2 METODOLOGI 5
2.1 Desain 5
2.2 Kerangka Konsep 5
2.3 Populasi dan Sampel 6
2.4 Respon Rate 7
2.5 Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018 7
2.6 Indikator 9
2.7 Pengumpulan Data 9
2.8 Manajemen Data dan Analisis Data 10
BAB 3 AKSES FASILITAS KESEHATAN 13
3.1 Pengetahuan Akses ke Fasilitas Kesehatan 13
BAB 4 KESEHATAN LINGKUNGAN 17
4.1 Air 17
4.2 Sanitasi 20
4.3 Keadaan Rumah 37
BAB 5 PENYAKIT MENULAR 41
5.1 ISPA 41

5.2 Pneumonia 46
5.3 Tuberculosis Paru 49
5.4 Hepatitis 54
5.5 Diare 56
5.6 Malaria 62
5.6.1 Prevalensi Malaria berdasarkan Hasil Wawancara 62
5.7 Filariasis 66
BAB 6 PENYAKIT TIDAK MENULAR 69
6.1 Asma 69
6.2 Kanker 72
6.3 Diabetes 75
6.4 Penyakit Jantung 85
6.5 Hipertensi 86
6.6 Stroke 95
6.7 Penyakit Gagal Ginjal Kronis 98
6.8 Penyakit Sendi 100
BAB 7 KESEHATAN GIGI DAN MULUT 103
7.1 Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara 103
7.2 Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut 122
7.3 Perilaku Menyikat Gigi 124
BAB 8 KESEHATAN JIWA 127
8.1 Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikosis dalam Keluarga 127
8.2 Depresi 129
8.3 Gangguan Mental Emosional 131
8.4 Cakupan Pengobatan 133
BAB 9 DISABILITAS 137
9.1 Disabilitas Anak (5-17 Tahun) 137
9.2 Disabilitas Dewasa (18-59 Tahun) 139
9.3 Disabilitas Lansia (≥60 Tahun) 143
BAB 10 CEDERA 147
10.1 Gambaran Umum Cedera 147
10.2 Penggunaan Helm 159
BAB 11 PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL 163
11.1 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional 165

11.2 Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional 167
11.3 Pemberi Layanan Kesehatan Tradisional 168
11.4 Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA) 169
BAB 12 PERILAKU KESEHATAN 171
12.1 Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk 171
12.2 Konsumsi Makanan Berisiko 174
12.3 Konsumsi Buah dan Sayur 195
12.4 Kebiasaan Buang Air Besar 197
12.5 Perilaku Mencuci Tangan 199
12.6 Konsumsi Rokok dan Tembakau 201
12.7 Aktivitas Fisik 218
12.8 Konsumsi Minuman Beralkohol 220
BAB 13 PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS 225
13.1 Pengetahuan terhadap HIV/AIDS 225
13.2 Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS 227
BAB 14 KESEHATAN IBU 229
14.1 Masa Reproduksi 229
14.2 Masa Kehamilan 232
14.3 Masa Persalinan 244
14.4 Masa Nifas 253
14.5 Penggunaan KB Setelah Melahirkan 260
14.6 Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil 264
BAB 15 KESEHATAN BALITA 267
15.1 Riwayat Bayi Baru Lahir 267
15.1.1 Prematuritas 267
15.1.2 Berat, Panjang dan Lingkar Kepala Bayi Lahir 268
15.1.3 Kecacatan Saat Lahir 275
15.2 Perawatan Bayi Baru Lahir 277
15.2.1 Perawatan metode kangguru pada bayi BBLR 277
15.2.2 Perawatan Tali Pusar 279
15.2.3 Pemeriksaan Bayi Baru Lahir 281
15.2.4 Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar 283
15.2.5 Pemberian Salep Mata 285
15.2.6 Skrining Hipotiroid Kongenital 286

15.3 Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA 288
15.4 Imunisasi dan Vitamin A 292
15.4.1 Imunisasi 292
15.4.2 Imunisasi Dasar Lengkap 293
15.4.3 Imunisasi Lanjutan 294
15.4.4 Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi 295
15.4.5 Vitamin A 297
15.5 Pemantauan Pertumbuhan 299
15.6 Perkembangan Anak 304
BAB 16 STATUS GIZI 307
16.1 Tablet Tambah Darah Remaja Putri 307
16.2 Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil 313
16.3 Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil 319
16.4 Gizi Pada Ibu Hamil (LiLA) 325
16.5 Praktik Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak 328
16.5.1 Inisiasi Menyusu Dini (IMD) 328
16.5.2 Waktu Mulai Menyusu 330
16.5.3 Pemberian Makanan/minuman Prelakteal 330
16.5.4 Riwayat dan Keberlangsungan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) (*ever and continued breastfeeding*) 332
16.5.5 Pola Pemberian ASI 334
16.5.6 Keragaman Konsumsi Makanan 335
16.6 Pemberian Makanan Tambahan untuk Balita 336
16.7 Status Gizi pada Anak di bawah Dua Tahun 342
16.8 Status Gizi pada Anak di Bawah Lima Tahun 349
16.9 Status Gizi pada Anak dan Remaja 357
16.10 Status Gizi pada Dewasa (Indeks Massa Tubuh dan Obesitas Sentral) 367

DAFTAR TABEL

Tabel 2.4.1. Jumlah Sampel per Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 20187

Tabel 2.4.2. Jumlah Sampel Berdasarkan Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 7

Tabel 3.1.1. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 14

Tabel 3.1.2. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 14

Tabel 3.1.3. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 15

Tabel 3.1.4. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 15

Tabel 3.1.5. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktik Dokter/ Praktik Dokter Gigi/ Praktik Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 16

Tabel 3.1.6. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 16

Tabel 4.1.1. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 18

Tabel 4.1.2. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 18

Tabel 4.1.3. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 19

Tabel 4.1.4. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 19

Tabel 4.2.1. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 27

Tabel 4.2.2. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 27

Tabel 4.2.3. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 28

Tabel 4.2.4. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 28

Tabel 4.2.5. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 29

Tabel 4.2.6. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 29

Tabel 4.2.7 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 30

Tabel 4.2.8. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 30

Tabel 4.2.9. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 31

Tabel 4.2.10. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 31

Tabel 4.2.11. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 32

Tabel 4.2.12. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 32

Tabel 4.2.13. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 33

Tabel 4.2.14. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 33

Tabel 4.2.15. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 34

Tabel 4.2.16. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 34

Tabel 4.2.17. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 35

Tabel 4.2.18. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 35

Tabel 4.2.19. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 36

Tabel 4.2.20. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 36

Tabel 4.3.1. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 39

Tabel 4.3.2. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 39

Tabel 4.3.3. Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 39

Tabel 4.3.4. Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 39

Tabel 4.3.5. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 40

Tabel 4.3.6. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 40

Tabel 5.1.1. Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 43

Tabel 5.1.2. Prevalensi ISPA menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 44

Tabel 5.1.3. Prevalensi ISPA pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 45

Tabel 5.1.4. Prevalensi ISPA pada Balita menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 45

Tabel 5.2.1. Prevalensi Pneumonia menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 46

Tabel 5.2.2. Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 47

Tabel 5.2.3. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 48

Tabel 5.2.4. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 48

Tabel 5.3.1. Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 51

Tabel 5.3.2. Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 51

Tabel 5.3.3. Proporsi Cara Diagnosis, Terapi TB yang Diberikan dan Keberadaan PMO menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 52

Tabel 5.3.4. Proporsi Penderita TB (< 6 bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 53

Tabel 5.4.1. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 54

Tabel 5.4.2. Prevalensi Hepatitis menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 55

Tabel 5.5.1. Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 57

Tabel 5.5.2. Prevalensi Diare menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 58

Tabel 5.5.3. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 59

Tabel 5.5.4. Prevalensi Diare pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 60

Tabel 5.5.5. Prevalensi Diare pada Balita menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 60

Tabel 5.5.6. Proporsi Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 . 61

Tabel 5.6.1 Skema Pengobatan Malaria 62

Tabel 5.6.2. Prevalensi Malaria berdasarkan Diagnosis menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 64

Tabel 5.6.3. Proporsi Penggunaan Obat pada Penderita Malaria menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 65

Tabel 5.7.1. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis Selama Periode POPM menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 67

Tabel 5.7.2. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis Selama Periode POPM menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 67

Tabel 5.7.3. Prevalensi Filariasis berdasarkan Riwayat Diagnosis dan Proporsi Minum Obat Sesuai Anjuran Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 68

Tabel 6.1.1. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 70

Tabel 6.1.2. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 70

Tabel 6.1.3. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 71

Tabel 6.2.1. Prevalensi (per mil) Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 73

Tabel 6.2.2. Proporsi Jenis Pengobatan Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 74

Tabel 6.3.1. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 77

Tabel 6.3.2. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 77

Tabel 6.3.3. Prevalensi Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur 15 Tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 78

Tabel 6.3.4. Prevalensi Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur 15 Tahun ke atas menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 78

Tabel 6.3.5. Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 79

Tabel 6.3.6. Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 81

Tabel 6.3.7. Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 82

Tabel 6.3.8. Proporsi Kerutinan Memeriksakan Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 83

Tabel 6.3.9. Proporsi Kerutinan Memeriksakan Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 83

Tabel 6.3.10. Proporsi Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Antidiabetes Sesuai Petunjuk Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 84

Tabel 6.4.1. Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 85

Tabel 6.5.1. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 88

Tabel 6.5.2. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 89

Tabel 6.5.3. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 90

Tabel 6.5.4. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 90

Tabel 6.5.5. Proporsi Minum Obat Antihipertensi Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 91

Tabel 6.5.6. Proporsi Minum Obat Antihipertensi Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 92

Tabel 6.5.7. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 93

Tabel 6.5.8. Proporsi Mengukur Tekanan Darah Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 94

Tabel 6.5.9. Proporsi Mengukur Tekanan Darah Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 94

Tabel 6.6.1. Prevalensi (per mil) Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018.. 96

Tabel 6.6.2. Proporsi Kontrol Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Stroke yang DIdiagnosis Dokter menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 97

Tabel 6.7.1. Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 98

Tabel 6.7.2. Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 99

Tabel 6.8.1. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 100

Tabel 6.8.2. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018. 101

Tabel 7.1.1. Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 106

Tabel 7.1.2. Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 107

Tabel 7.1.3. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 109

Tabel 7.1.4. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 110

Tabel 7.1.5. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota (Bagian 1), Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018,..... 112

Tabel 7.1.6. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota (Bagian 2), Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 112

Tabel 7.1.7. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden (Bagian 1), Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 113

Tabel 7.1.8. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden (Bagian 2), Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 115

Tabel 7.1.9. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 117

Tabel 7.1.10. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 118

Tabel 7.1.11. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 119

Tabel 7.1.12. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 120

Tabel 7.2.1. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 122

Tabel 7.2.2. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 123

Tabel 7.3.1. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 124

Tabel 7.3.2. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 125

Tabel 8.1.1. Prevalensi (Per mil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/ Psikosis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 128

Tabel 8.1.2. Prevalensi (Per mil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/ Psikosis menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 128

Tabel 8.1.3. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Dipasung menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 128

Tabel 8.2.1. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur ≥15 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 129

Tabel 8.2.2. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 130

Tabel 8.3.1. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥15 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 131

Tabel 8.3.2. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥15 tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 132

Tabel 8.4.1. Proporsi Pengobatan Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 134

Tabel 8.4.2. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 134

Tabel 8.4.3. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 135

Tabel 9.1.1. Proporsi Disabiitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 138

Tabel 9.1.2. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 138

Tabel 9.2.1. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 140

Tabel 9.2.2. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 141

Tabel 9.2.3 Proporsi Disabilitas Penduduk pada Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 142

Tabel 9.2.4 Proporsi Disabilitas Penduduk pada Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 142

Tabel 9.3.1. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 144

Tabel 9.3.2. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 145

Tabel 9.3.3. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Penyakit, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 146

Tabel 10.1.1. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 149

Tabel 10.1.2. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 150

Tabel 10.1.3. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 151

Tabel 10.1.4. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 151

Tabel 10.1.5. Proporsi Jenis Cedera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 . 152

Tabel 10.1.6. Proporsi Jenis Cedera (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 153

Tabel 10.1.7. Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 154

Tabel 10.1.8. Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 155

Tabel 10.1.9. Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 156

Tabel 10.1.10. Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 157

Tabel 10.1.11. Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 158

Tabel 10.2.1. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 159

Tabel 10.2.2. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 160

Tabel 10.2.3. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 161

Tabel 10.2.4. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 161

Tabel 11.1.1. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 165

Tabel 11.1.2. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 166

Tabel 11.2.1. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 167

Tabel 11.2.2. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 167

Tabel 11.3.1. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 168

Tabel 11.3.2. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 168

Tabel 11.4.1. Proporsi Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 169

Tabel 11.4.2. Proporsi Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA) menurut Karakteristik Responden Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 169

Tabel 12.1.1. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 172

Tabel 12.1.2. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 173

Tabel 12.2.1. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 175

Tabel 12.2.2. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 176

Tabel 12.2.3. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 177

Tabel 12.2.4. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 178

Tabel 12.2.5. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 179

Tabel 12.2.6. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 180

Tabel 12.2.7. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 181

Tabel 12.2.8. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 182

Tabel 12.2.9. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 183

Tabel 12.2.10. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018.. 184

Tabel 12.2.11. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 185

Tabel 12.2.12. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 186

Tabel 12.2.13. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 187

Tabel 12.2.14. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 188

Tabel 12.2.15. Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 189

Tabel 12.2.16. Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 190

Tabel 12.2.17. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 191

Tabel 12.2.18. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 192

Tabel 12.2.19. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 193

Tabel 12.2.20. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 194

Tabel 12.3.1. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 195

Tabel 12.3.2. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 196

Tabel 12.4.1. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 197

Tabel 12.4.2. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 198

Tabel 12.5.1. Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 199

Tabel 12.5.2. Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 200

Tabel 12.6.1. Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 202

Tabel 12.6.2. Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 203

Tabel 12.6.3. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih dan Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 204

Tabel 12.6.4. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih dan Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 205

Tabel 12.6.5. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 206

Tabel 12.6.6. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 207

Tabel 12.6.7. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 208

Tabel 12.6.8. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 209

Tabel 12.6.9. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 210

Tabel 12.6.10. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 211

Tabel 12.6.11. Proporsi Merokok dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥ 10Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 212

Tabel 12.6.12. Proporsi Merokok dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 213

Tabel 12.6.13. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥ 10Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 214

Tabel 12.6.14. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥ 10Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 215

Tabel 12.6.15. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 216

Tabel 12.6.16. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥ 10Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 217

Tabel 12.7.1. Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 218

Tabel 12.7.2. Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 219

Tabel 12.8.1. Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 221

Tabel 12.8.2. Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 222

Tabel 12.8.3. Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 223

Tabel 12.8.4. Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk Umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 224

Tabel 13.1.1. Proporsi Pengetahuan *HIV/AIDS* pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 226

Tabel 13.1.2. Proporsi Pengetahuan *HIV/AIDS* pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 226

Tabel 13.2.1. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 227

Tabel 13.2.2. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 228

Tabel 14.1.1. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 230

Tabel 14.1.2. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Kawin menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 231

Tabel 14.2.1. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K2 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kapupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 233

Tabel 14.2.2. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K2 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 234

Tabel 14.2.3. Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 236

Tabel 14.2.4. Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Kehamilan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 237

Tabel 14.2.5. Proporsi Komponen Antenatal Care (ANC) Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 238

Tabel 14.2.6. Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 239

Tabel 14.2.7. Proporsi Gangguan/Komplikasi yang Dialami Selama Kehamilan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 241

Tabel 14.2.8. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dialami pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 242

Tabel 14.2.9. Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 243

Tabel 14.3.1. Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah dan Tertinggi pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 245

Tabel 14.3.2. Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 246

Tabel 14.3.3. Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 248

Tabel 14.3.4. Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 249

Tabel 14.3.5. Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 251

Tabel 14.3.6. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama untuk Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 252

Tabel 14.4.1. Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 254

Tabel 14.4.2. Proporsi Frekuensi Mendapatkan dan Waktu Minum Vitamin A Saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 256

Tabel 14.4.3. Proporsi Gangguan/Komplikasi pada Masa Nifas pada Kehamilan Anak Terakhir menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018.... 258

Tabel 14.4.4. Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 259

Tabel 14.5.1. Proporsi Jenis Alat/Cara KB Modern yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 261

Tabel 14.5.2. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan berdasarkan Tempat Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 262

Tabel 14.5.3. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 263

Tabel 14.6.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 265

Tabel 15.1.1 Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 269

Tabel 15.1.2 Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 270

Tabel 15.1.3. Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 271

Tabel 15.1.4. Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 272

Tabel 15.1.5. Proporsi Berat Badan Lahir < 2500 gram dan Panjang Badan Lahir < 48 Cm pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 273

Tabel 15.1.6. Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 274

Tabel 15.1.7. Proporsi Kelainan/Kecacatan Sejak Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 276

Tabel 15.2.1. Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (< 2500 gram) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 278

Tabel 15.2.2. Proporsi Cara Perawatan Tali Pusar Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 279

Tabel 15.2.3. Cara Perawatan Tali Pusar Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 280

Tabel 15.2.4. Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 281

Tabel 15.2.5. Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 282

Tabel 15.2.6 Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 283

Tabel 15.2.7 Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak umur 0-59 bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 284

Tabel 15.2.8. Proporsi Pemberian Salep Mata Saat Lahir pada Anak menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 285

Tabel 15.2.9. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Konginetal (SHK) Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 287

Tabel 15.2.10. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Konginetal (SHK) Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 287

Tabel 15.3.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 289

Tabel 15.3.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 289

Tabel 15.3.3. Proporsi Pencatatan Buku KIA berdasarkan Isi pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 290

Tabel 15.3.4. Proporsi Pencatatan Buku KIA berdasarkan Isi pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 291

Tabel 15.4.1. Proporsi Imunisasi Dasar pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 292

Tabel 15.4.2. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 293

Tabel 15.4.3. Proporsi Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 294

Tabel 15.4.4. Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Jenisnya pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 ... 296

Tabel 15.4.5. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada 297

Tabel 15.4.6. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada 298

Tabel 15.5.1. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 300

Tabel 15.5.2. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 301

Tabel 15.5.3. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 302

Tabel 15.5.4. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang atau Tinggi Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 303

Tabel 15.6.1. Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 305

Tabel 16.1.1. Proporsi Riwayat Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 308

Tabel 16.1.2. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 309

Tabel 16.1.3. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 309

Tabel 16.1.4. Proporsi Sumber Perolehan TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 310

Tabel 16.1.5. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 310

Tabel 16.1.6. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 311

Tabel 16.1.7. Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 311

Tabel 16.1.8. Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Sekolah pada Remaja Putri menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 312

Tabel 16.2.1. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-rata Umur Kehamilan Saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 315

Tabel 16.2.2. Proporsi Perolehan PMT Program pada Ibu Hamil menurut Karakteristik Responden Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 316

Tabel 16.2.3. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diperoleh Ibu Hamil menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 317

Tabel 16.2.4. Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 318

Tabel 16.3.1. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 321

Tabel 16.3.2. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 322

Tabel 16.3.3. Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum /Menghabiskan TTD Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 323

Tabel 16.3.4. Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah dan Jumlah yang Diperoleh menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 .. 324

Tabel 16.4.1. Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas pada Wanita Usia Subur (Umur 15 - 49 tahun) dan Wanita Hamil menurut Umur, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 325

Tabel 16.4.2. Prevalensi Kurang Energi Kronis pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 326

Tabel 16.4.3. Prevalensi Tinggi Badan Berisiko pada Wanita Hamil menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018..... 327

Tabel 16.5.1. Proporsi Inisiasi Menyusu Dini dan Lama Inisiasi Menyusu Dini pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 329

Tabel 16.5.2. Proporsi Waktu Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 330

Tabel 16.5.3. Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0-11 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 331

Tabel 16.5.4. Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 333

Tabel 16.5.5. Proporsi Pemberian ASI Saja dalam 24 Jam Terakhir pada Bayi 0-5 Bulan menurut Kelompok Umur, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 334

Tabel 16.5.6. Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 335

Tabel 16.6.1. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 338

Tabel 16.6.2 Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 339

Tabel 16.6.3. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 340

Tabel 16.6.4. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 341

Tabel 16.7.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 343

Tabel 16.7.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 344

Tabel 16.7.3. Prevalensi Status gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 345

Tabel 16.7.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 346

Tabel 16.7.5. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 347

Tabel 16.7.6. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 348

Tabel 16.8.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 351

Tabel 16.8.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 352

Tabel 16.8.3. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 353

Tabel 16.8.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 354

Tabel 16.8.5. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 355

Tabel 16.8.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 356

Tabel 16.9.1. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5-12 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 359

Tabel 16.9.2. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5-12 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 359

Tabel 16.9.3. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5-12 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 360

Tabel 16.9.4. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5-12 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 360

Tabel 16.9.5. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13-15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 361

Tabel 16.9.6. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13-15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 361

Tabel 16.9.7. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13-15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 362

Tabel 16.9.8. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13-15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 362

Tabel 16.9.9. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16-18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 363

Tabel 16.9.10. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16-18 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 364

Tabel 16.9.11. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16-18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 365

Tabel 16.9.12. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16-18 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 366

Tabel 16.10.1. Prevalensi Status Gizi berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur >18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 369

Tabel 16.10.2. Prevalensi Status Gizi (IMT) pada Penduduk Dewasa Umur >18 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 370

Tabel 16.10.3. Prevalensi Status Gizi (IMT) pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan Dewasa Umur >18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 371

Tabel 16.10.4. Proporsi Status Gizi (IMT) pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan Dewasa Umur >18 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 371

Tabel 16.10.5. Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 372

Tabel 16.10.6. Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018 372

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.1. Kerangka Konsep Riskesdas 2018 hasil modifikasi dari kerangka teori H.L Blum 5

DAFTAR SINGKATAN

ACT	:	*Artemisinin-based Combination Therapy*
ADA	:	American Diabetes Association
ADL	:	*Activities of Daily Living*
AIDS	:	*Acquired Immunodeficiency Syndrome*
ANC	:	*Antenatal Care*
ANC K1 Ideal	:	*Antenatal Care* pada kunjungan kehamilan sejak diketahui atau sejak kurang lebih 6 minggu-12 minggu kehamilan (1-3 bulan)
APN	:	Asuhan Persalinan Normal
ART	:	Anggota Rumah Tangga
ASI	:	Air Susu Ibu
BAB	:	Buang Air Besar
Baduta	:	Bawah Dua Tahun
Balita	:	Bawah Lima Tahun
Battra	:	Pengobat Tradisional
BB	:	Berat Badan
BB/TB	:	Berat Badan menurut Tinggi Badan
BB/U	:	Berat Badan menurut Umur
BBL	:	Berat Badan Lahir
BBLR	:	Berat Badan Lahir Rendah
BCG	:	*Bacillus Calmette-Guerin*
CI	:	*Confidence Interval*
CPI	:	*Community Periodontal Index*
D	:	Diagnosis
D/O	:	Diagnosis / Obat
DAS	:	*Disability Assesment Schedule*
Dentulous	:	kondisi hilangnya gigi asli kurang dari 28 gigi pada individu,(*M-T*<28).
DM	:	*Diabetes melitus*
DMF-T	:	*Decay, missing, filling teeth* untuk gigi tetap
dmf-t	:	*Decay, missing, filling teeth* untuk gigi sulung
DPT-HB	:	Difteri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B
dt	:	*Decay teeth* / gigi sulung yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen)
DT	:	*Decay teeth*/ gigi tetap yang mengalami karies dan belum diobati atau ditambal (baik dengan tambalan sementara maupun dengan tambalan permanen)
Edentulous	:	kondisi hilangnya gigi asli lebih dari 28 gigi pada individu,(*M-T*>28)
ESO	:	Efek Samping Obat
Fasyankes	:	Fasilitas Pelayanan Kesehatan
FDC	:	*Fixed Dose Combination*
FT	:	*Filling teeth* gigi tetap yang telah dilakukan penumpatan atau ditambal karena karies
ft	:	*Filling teeth*/ gigi sulung yang telah dilakukan penumpatan atau ditambal karena karies
G	:	Gejala
g/dl	:	*gram / deciliter*
GDP	:	Glukosa Darah Puasa
GDPP	:	Glukosa Darah 2 Jam Pasca Pembebanan
GDPT	:	Glukosa Darah Puasa Terganggu
GDS	:	Glukosa Darah Sewaktu

Germas	:	Gerakan Masyarakat
GLP	:	*Good Laboratory Practice*
GPAQ	:	*Global Physical Activity Questionnaire*
Hattra	:	Penyehat Tradisional
Hb	:	*Hemoglobin*
HDL	:	*high-density lipoprotein*
Hib	:	*Hemophilus Influenza* tipe b
HIV	:	*Human Immunodeficiency Virus*
HK	:	Hipotiroid Kongenital
HPHT	:	Hari Pertama Haid Terkahir
ICD	:	*International Classification of Diseases*
ICF	:	*International Classification of Functioning*
IFCC	:	*International Federation of Clinical Chemistry*
IMD	:	Inisiasi Menyusu Dini
IMT	:	Indeks Massa Tubuh
IMT/U	:	Indeks Massa Tubuh menurut Umur
IPKM	:	Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPV	:	*Inactived Polio Vaccine*
ISPA	:	Infeksi Saluran Pernafasan Akut
ITP	:	*Idiopathic Thrombocytopenic Purpura*
IUD/AKDR	:	*Intra Uterin Device*/ Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
JNC VII	:	*Joint National Committee VII*
KB	:	Keluarga Berencana
KDT	:	Kombinasi Dosis Tetap
KEK	:	Kurang Energi Kronis
KF	:	Kunjungan Nifas
KIA	:	Kesehatan Ibu dan Anak
KIPI	:	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	:	Kepala Keluarga
KMS	:	Kartu Menuju Sehat
KN	:	Kunjungan Neonatal
KN PP KIPI	:	Komite Nasional Pengkajian dan Penaggulangan KIPI
LDL	:	*low-density lipoprotein*
LiLA	:	Lingkar Lengan Atas
LP	:	Lingkar Perut
LLINs	:	*Long Lasting Insecticide Nets*
LPCD	:	*Litre per Capita per Day*
MET	:	*Metabolic Equivalent Task*
MICS	:	*Multiple Indicator Cluster Survey*
MINI	:	*Mini International Neuropsychiatric Interview*
MPASI	:	Makanan Pendamping Air Susu Ibu
mt	:	*Missing teeth*/ gigi sulung yang dicabut karena karies atau masih berupa sisa akar
MT	:	*Missing teeth*/ gigi tetap yang dicabut karena karies atau masih berupa sisa akar
NA	:	*Not Available*
Nakes	:	Tenaga Kesehatan
Nakestrad	:	Tenaga Kesehatan Tradisional
NCEP-ATP III	:	*National Cholesterol Education Program—Adult Treatment Panel III*
OAD	:	Obat Anti Diabetes Melitus
OAT	:	Obat Anti Tuberkulosis
PB	:	Panjang Badan
PBL	:	Panjang Badan Lahir
PCA	:	Principal Component Analysis
PD3I	:	Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi

PERKENI	:	Perkumpulan Endokrinologi Indonesia
Pf	:	*Plasmodium falciparum*
Pm	:	*Plasmodium malariae*
PMBA	:	Program Pemberian Makan Bayi dan Anak
PMO	:	Pengawas Minum Obat
PMT	:	Pemberian Makanan Tambahan
Po	:	*Plasmpdium ovale*
POCT	:	*point of care test*
Polindes	:	Pondok Bersalin Desa
POPM	:	Pemberian Obat Pencegahan Massal
Poskesdes	:	Pos Kesehatan Desa
Posyandu	:	Pos Pelayanan Terpadu
PPI	:	Program Pengembangan Imunisasi
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
Pusling	:	Puskesmas Keliling
Pustu	:	Puskesmas Pembantu
Pv	:	*Plasmodium vivax*
RCI	:	*Root Caries Index*
RD	:	*Root decay* / gigi dengan karies akar
RDT	:	*Rapid Diagnostic Test*
Renstra	:	Rencana Strategis
RF	:	*Root filling* / gigi dengan karies akar yang sudah ditumpat atau ditambal
RN	:	*Root* Normal, akar yang terbuka namun tidak berkaries
RSV	:	*Respiratory Syncytial Virus*
SD	:	Standar Deviasi
SDG's	:	*Sustainable Development Goals*
SHK	:	Skrining Hipotiroid Kongenital
SRQ-20	:	*Self Reporting Questionnaire* 20 butir pertanyaan
TB	:	Tuberkulosis
TB	:	Tinggi Badan
TB/U	:	Tinggi Badan menurut Umur
TCM	:	Tes Cepat Molekuler
TGT	:	Toleransi Glukosa Terganggu
TOGA	:	Taman Obat Keluarga
TT	:	*Tetanus Toxoid*
TTD	:	Tablet Tambah Darah
WHO	:	World Health Organization
WUS	:	Wanita Usia Subur
Yankestrad	:	Pelayanan Kesehatan Tradisional

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Rumah Tangga 373
Lampiran 2. Kuesioner Individu..... 381
Lampiran 3. Tim Penyusun 405
Lampiran 4. SK Kepala B2P2TOOT..... **Error! Bookmark not defined.**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga Koordinator Wilayah IV, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional (B2P2TOOT) Tawangmangu berhasil melaksanakan Riset Kesehaan Dasar 2018. Koordinator Wilayah IV bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Kepulauan Riau, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat dalam melaksanakan RISKESDAS 2018.

RISKESDAS di Kepulauan Riau dilaksanakan di 5 Kabupaten dan 2 Kotamadya dengan jumlah enumerator sebanyak 124 orang yang dibagi menjadi 31 tim dan menyasar 360 blok sensus. Atas pelaksanaan RISKESDAS di Kepulauan Riau, kami berterima kasih kepada:

1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Provinsi.
2. Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau beserta jajarannya di provinsi maupun di 7 Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Kepulauan Riau yang telah membantu integrasi Susenas-RISKESDAS 2018.
3. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karimun beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten.
4. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
5. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Natuna beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
6. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lingga beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
7. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Anambas beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
8. Kepala Dinas Kesehatan Kota Batam beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten

9. Kepala Dinas Kesehatan Kota Tanjung Pinang beserta Penanggung Jawab Operasional dan Penanggung Jawab Administrasi Logistik Kabupaten
10. Penanggung Jawab Teknis Provinsi Kepulauan Riau dan Penanggung Jawab Teknis Kabupaten Kota: Tanjung Pinang, Batam, Lingga, Natuna, Bintan dan Karimun.
11. Seluruh masyarakarat Kepulauan Riau yang telah berpartisipasi dalam RISKESDAS 2018 sehingga *respon rate* mencapai lebih dari 90%.

Kami berharap data-data hasil riset di dalam buku ini dapat bermanfaat bagi penyusunan program kerja dan evaluasi pembangunan kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau. Namun demikian, buku laporan Provinsi Kepulauan Riau RISKESDAS 2018 ini tentu masih memiliki kekurangan dan kesalahan, oleh karenanya saran perbaikan dari semua pihak untuk penyempurnaannya sangat kami harapkan. Laporan dalam bentuk *softcopy* dapat diunduh melalui *website* Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan www.litbang.kemkes.go.id.

Billahitaufiq walhidayah, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tawangmangu, Desember 2018
Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI



Akhmad Saikhu, M.ScPH

SAMBUTAN

Salam Sehat!



Puji syukur kami panjatkan ke hadlirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, kegiatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 dapat kami selesaikan. Sebagai riset berkala skala nasional guna masukan kebijakan dan program, Riskesdas menggunakan kerangka konsep HL Blum, dengan melihat determinan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku, lingkungan, dan biomedis. Dalam buku hasil Riskesdas 2018 ini dapat dilihat capaian indikator Sustainable Development Goals (SDGs) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasiional (RPJMN) bidang kesehatan, yang merepresentasikan data tingkat nasional dan provinsi.

Proses pengumpulan data sampai dengan penyajian hasil membutuhkan pemikiran kerja keras dan cerdas. Oleh karena itu perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan serta terimakasih untuk seluruh tim yang penuh dedikasi, baik peneliti, litkayasa, dan staf Balitbangkes, mitra kerja dari BPS, para dosen dari Perguruan Tinggi, mitra kerja dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerator dan masyarakat, yang telah berpartisipasi sebagai responden, serta semua pihak yang telah berpartisipasi menyukseskan Riskesdas tahun 2018. Simpati mendalam disertai doa, kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu melaksanakan Riskesdas tahun 2018. Secara khusus, ucapan terima kasih kepada Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada Badan Litbangkes untuk menunjukkan karya baktinya. Kami menyadari masih banyak kekurangan pada setiap tahapan pelaksanaan Riskesdas, oleh karena itu kami menerima kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakannya.

Semoga fakta yang disajikan dalam buku ini, bermanfaat untuk perbaikan perencanaan pembangunan kesehatan

Jakarta, Desember 2018
Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI

dr. Siswanto, MHP, DTM

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) merupakan salah satu unit eselon utama di Kementerian Kesehatan yang mempunyai visi sebagai pengawal kebijakan dan legitimator program pembangunan kesehatan berbasis bukti. Visi tersebut memberikan gambaran bahwa melalui kegiatan penelitian, Badan Litbangkes mempunyai peran juga dalam menata arah kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan kesehatan. Dengan demikian salah satu misi dari Badan Litbangkes adalah menghasilkan rekomendasi untuk pembangunan kesehatan. Dalam menyusun arah pembangunan kesehatan diperlukan data yang berkualitas.

Badan Litbangkes setiap lima tahun sekali melakukan pengumpulan data berbasis komunitas di seluruh Indonesia, dengan tujuan menilai capaian hasil pembangunan kesehatan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) merupakan penelitian bidang kesehatan berbasis komunitas yang indikatornya dapat menggambarkan tingkat nasional sampai dengan tingkat kabupaten/kota. Pelaksanaan lima tahun sekali dianggap interval yang tepat untuk menilai perkembangan status kesehatan masyarakat, faktor risiko, dan perkembangan upaya pembangunan kesehatan.

Hasil Riskesdas 2007 dan 2013 telah dimanfaatkan oleh pelaksana program Kementerian Kesehatan, termasuk pengembangan rencana kebijakan pembangunan kesehatan jangka menengah (RPJMN 2010-2014 dan RPJMN 2015-2019) oleh Bappenas, dan beberapa kabupaten/ kota menggunakan data Riskesdas untuk perencanaan, pemantauan, dan mengevaluasi program-program kesehatan dengan berbasis bukti (*evidence-based planning*). Komposit beberapa indikator Riskesdas 2007 dan Riskesdas 2013 juga telah digunakan menyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) di Indonesia. Nilai IPKM menghasilkan gambaran peringkat Kabupaten/Kota dalam bidang kesehatan, sehingga dapat melihat disparitas pembangunan kesehatan yang terjadi di Indonesia.

Pemilihan indikator dalam Riskesdas 2018, dilakukan dengan mempertimbangkan SDGs, RPJMN, Rencara Strategis, Standar Pelayanan Minimal (SPM), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Program Indonesia Sehat – Pendekatan Keluarga (PIS-PK), dan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas), serta masukan berbagai pihak. Pelaksanaan Riskesdas 2018 terintegrasi dengan Survei Sosiali Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2018 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dalam hal metode dan kerangka sampel.

Proses mengumpulkan data spesifik kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga pengumpul data berlatar belakang pendidikan minimal Diploma 3 kesehatan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara,

pengukuran, dan pemeriksaan. Indikator kesehatan utama yang diukur dalam Riskesdas 2018 antara lain morbiditas (Penyakit Tidak Menular dan Penyakit Menular), disabilitas, cedera, kesehatan lingkungan (higienis, sanitasi, jamban, air dan perumahan), pengetahuan dan sikap terhadap HIV, perilaku kesehatan (pencarian pengobatan, penggunaan tembakau, minum alkohol, aktivitas fisik, perilaku konsumsi makanan berisiko), berbagai aspek mengenai pelayanan kesehatan (akses dan cakupan kesehatan) dan status gizi, serta status kesehatan gigi dan mulut.

Persiapan Riskesdas 2018 dilakukan mulai tahun 2017, dan pengumpulan data dilaksanakan Tahun 2018 yang diintegrasikan dengan pelaksanaan Susenas Maret 2018 oleh BPS. Integrasi ini untuk mendukung kebijakan *one data* yang akan menghasilkan informasi lengkap terkait bidang kesehatan

Secara umum laporan ini memberikan gambaran kesehatan di Indonesia mengenai indikator yang terkait dengan status kesehatan, pelayanan kesehatan, perilaku kesehatan, dan kesehatan lingkungan.

1.2 Manfaat dan Luaran Riskesdas 2018

1.2.1 Manfaat Penelitian

1. Pemegang Program
   a. Pusat
      i. Evaluasi capaian program yang telah dijalankan
      ii. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan strategis
      iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data
   b. Provinsi
      i. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan di tingkat provinsi
      ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program di tingkat provinsi
      iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat provinsi
   c. Kabupaten/Kota
      i. Informasi dasar dalam menyusun kebijakan di tingkat kab/ kota
      ii. Dasar evaluasi dan pengembangan program di tingkat kab/ kota
      iii. Menyusun perencanaan dan target capaian berbasis data di tingkat kab/ kota
2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
      i. Sebagai dasar penyusun Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
      ii. Sebagai dasar penentuan masalah yang akan diteliti lebih mendalam
3. Akademisi/Institusi Pendidikan
   Mendukung menghasilkan sumber daya kesehatan melalui pemanfaatan data oleh institusi pendidikan

1.2.2 Luaran Penelitian

Tersedianya data kesehatan berdasarkan karakteristik masyarakat sebagai berikut:

a. Status kesehatan: prevalensi penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit jiwa, cacat bawaan, cedera, status disabilitas, gigi dan mulut, kesehatan reproduksi, kesehatan bayi dan balita, status gizi, hematologi dan kimia darah.
b. Pengetahuan dan perilaku kesehatan: pengetahuan komprehensif dan stigma HIV/AIDS, perilaku higienis, penggunaan tembakau, alkohol, frekuensi makan makanan berisiko, aktivitas fisik, konsumsi buah-sayur, perilaku penggunaan obat-obat, penggunaan tembakau dan minuman beralkohol.
c. Status sanitasi lingkungan perumahan
d. Upaya pelayanan kesehatan: akses dan pelayanan kesehatan, cakupan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

1.3 Tujuan Riskesdas

Tujuan Umum:

Menyediakan informasi derajat kesehatan yang telah dicapai selama kurun waktu 5 tahun terakhir dan informasi besaran masalah faktor risiko terkait derajat kesehatan yang diukur, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia.

Tujuan Khusus:

1. Menyediakan informasi terkait indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi yang dicapai dari hasil pelaksanaan program selama kurun waktu 5 tahun terakhir pada Provinsi Kepulauan Riau.
2. Menyediakan informasi besaran masalah berdasarkan faktor risiko dari indikator morbiditas, disabilitas, dan status gizi Provinsi Kepulauan Riau.
3. Memberikan gambaran permasalahan morbiditas dan faktor risiko pada tingkat nasional berdasarkan hasil pengukuran pada Provinsi Kepulauan Riau.

1.4 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pencapaian status kesehatan masyarakat pada Provinsi Kepulauan Riau?
2. Bagaimana gambaran karakteristik status kesehatan masyarakat pada Provinsi Kepulauan Riau?
3. Bagaimana gambaran faktor risiko yang terkait dengan status kesehatan masyarakat pada Provinsi Kepulauan Riau?

1.5 Ruang Lingkup

Riskesdas merupakan penelitian yang dikumpulkan pada tingkat masyarakat. Sebagian besar indikator yang dikumpulkan dari hasil wawancara dan pengukuran dapat menggambarkan status kesehatan masyarakat di

kabupaten/kota. Indikator yang dikumpulkan melalui pemeriksaan darah serta pemeriksaan gigi dan mulut, hanya dapat menggambarkan tingkat nasional dan disajikan dalam buku Laporan Riskesdas tingkat Nasional.

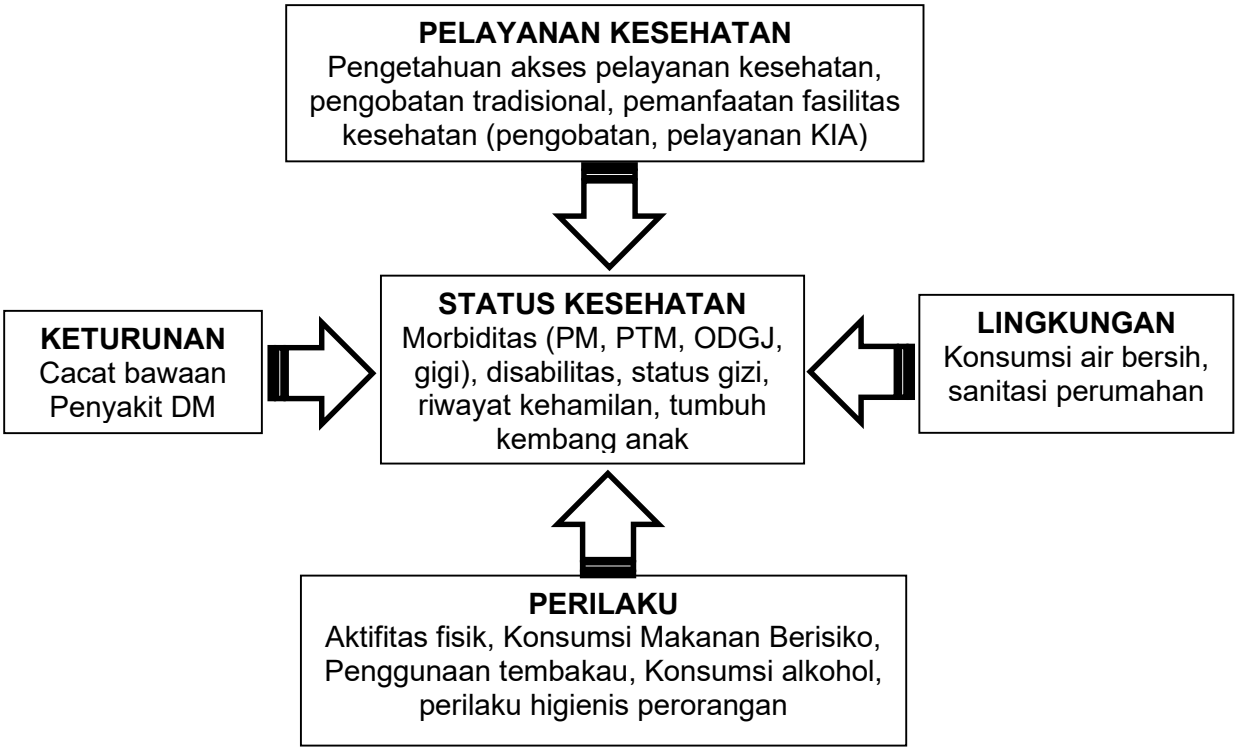
BAB 2
METODOLOGI

2.1 Desain

Riskesdas merupakan survei berskala nasional dengan desain potong lintang (*cross-sectional*) dan non-intervensi.

2.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep mengacu pada paradigma kesehatan menurut HL Blum yang menggambarkan keterkaitan antara status kesehatan dan faktor risikonya. Kerangka konsep yang telah menyesuaikan dengan indikator yang dikumpulkan dapat dilihat pada gambar 2.2.1.



Gambar 2.2.1. Kerangka Konsep Riskesdas 2018 hasil modifikasi dari kerangka teori H.L Blum

2.3 Populasi dan Sampel

Secara nasional, populasi Riskesdas 2018 adalah adalah seluruh rumah tangga di Indonesia, sedangkansampelnya menggunakan kerangka sampel Susenas Kor 2018 yang dilaksanakan pada bulan Maret 2018.

Target sampel yang dikunjungi sebanyak 300.000 rumah tangga dari 30.000 Blok Sensus (BS) Susenas Kor 2018 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan metode *probability proportional to size* (PPS) menggunakan *linear systematic sampling,* dengan *Two Stage Sampling:*

Tahap 1: Melakukan *implicit stratification* seluruh Blok Sensus (BS) hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 berdasarkan strata kesejahteraan. Dari *master frame* 720.000 BS hasil SP 2010 dipilih 180.000 BS (25%) secara PPS untuk menjadi *sampling frame* pemilihan BS. Memilih sejumlah n BS dengan metode PPS disetiap strata urban/ rural per Kabupaten/ Kota secara ***systematic*** sehingga menghasilkan Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Jumlah total BS yang dipilih adalah 30.000 BS.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga di setiap BS hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT (Kepala Rumah Tangga), untuk menjaga keterwakilan dari nilai keragaman karakteristik rumah tangga.

Individu yang menjadi sampel Riskesdas 2018 untuk diwawancarai adalah semua anggota rumah tangga (ART) dari rumah tangga terpilih. Namun sampel individu untuk pemeriksaan specimen dan kesehatan gigi mulut adalah sub sampel dengan tingkat keterwakilan nasional. Kriteria sampel masing-masing pemeriksaan adalah sebagai berikut:

1. Kadar hemoglobin dilakukan pada responden semua umur.
2. RDT malaria dilakukan pada responden semua umur.
3. Glukosa darah pada responden umur ≥ 15 tahun.
4. Kimia klinis (profil lipid dan kreatinin) pada responden umur ≥ 15 tahun.
5. Mikroskopis malaria dilakukan pada responden semua umur dengan kriteria riwayat demam dalam 2 hari terakhir dan/atau hasil RDT malaria positif.
6. Kesehatan gigi dan mulut pada responden umur ≥ 3 tahun.

Untuk provinsi Kepulauan Riau, populasinya adalah seluruh rumah tangga di Provinsi tersebut yang meliputi 5 kabupaten dan 2 kota. Jumlah sampel sebanyak 3600 rumah tangga (ruta) di 360 BS. Setelah dilakukan survei maka response rate sebesar 97,78% ruta dan 94,43% individu (Tabel 2.3.1).

2.4 Respon Rate

Berikut ini adalah respon rate sampel blok sensus, rumah tangga, dan individu Riskesdas 2018 pada Provinsi Kepulauan Riau:

Tabel 2.4.1. Jumlah Sampel per Kabupaten/Kota Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Blok sensus					Rumah tangga					Individu		
	Target	Dikunjungi	Respon Rate	Wawancara	Respon Rate	Target	Dikunjungi	Respon Rate	Wawancara	Respon Rate	Dikunjungi	Wawancara	Respon Rate
	N	n	%	n	%	N	n	%	n	%	N	n	%
Karimun	56	56	100	56	100	560	554	98,93	536	96,75	2.120	1.981	93,44
Bintan	52	52	100	52	100	520	516	99,23	493	95,54	1.866	1.792	96,03
Natuna	44	44	100	44	100	440	429	97,50	390	90,91	1.448	1.357	93,72
Lingga	44	44	100	44	100	440	436	99,09	414	94,95	1.450	1.360	93,79
Kepulauan Anambas	32	32	100	32	100	320	320	100,00	310	96,88	1.119	1.091	97,50
Kota Batam	80	80	100	80	100	800	746	93,25	691	92,63	2.591	2.372	91,55
Kota Tanjung Pinang	52	52	100	52	100	520	519	99,81	468	90,17	1.794	1.745	97,27
Prov. Kepulauan Riau	**360**	**360**	**100**	**360**	**100**	**3.600**	**3.520**	**97,78**	**3.302**	**93,81**	**12.388**	**11.698**	**94,43**

Rincian jumlah sampel Riskesdas 2018 untuk Provinsi Kepulauan Riau berdasarkan wilayah kabupaten/kota dan Karakteristik Respondennya dapat dilihat pada Tabel 2.3.2.:

Tabel 2.4.2. Jumlah Sampel Berdasarkan Umur menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah sampel					
	0-59 bulan	0-23 bulan	12-23 bulan	>10 tahun	>15 tahun	Hamil
Karimun	184	61	30	1.592	1.370	18
Bintan	188	68	40	1.402	1.189	19
Natuna	125	58	26	1.081	936	9
Lingga	112	42	19	1.110	966	13
Kepulauan Anambas	110	45	22	842	735	10
Kota Batam	281	107	64	1.810	1.577	32
Kota Tanjung Pinang	130	49	22	1.461	1.287	11
Prov. Kepulauan Riau	**1.130**	**430**	**223**	**9.298**	**8.060**	**112**

2.5 Penjamin Mutu Data Riskesdas 2018

Kegiatan untuk menjaga kualitas hasil survei baik secara nasional maupun di Provinsi Kepulauan Riau meliputi:

1. Penentuan indikator dilaksanakan bersama pemegang program Kementerian Kesehatan, Bappenas, dan BPS. Indikator tersebut

dituangkan menjadi variabel dan pertanyaan yang disusun dalam instrumen dalam bentuk kuesioner terstruktur bersama pakar bidang kesehatan (organisasi profesi, perguruan tinggi, dan peneliti senior Badan Litbangkes, serta mendapatkan masukan dari organisasi internasional (WHO, UNICEF, dan World Bank).

2. Melaksanakan ujicoba untuk mendapatkan ketepatan 3 hal berikut:
   a. Alur pertanyaan
   b. Materi pertanyaan
   c. Mekanisme pelaksanaan pengumpulan data di masyarakat
3. Menyelenggarakan seleksi terbuka untuk pelatih utama dan pelatih nasional melalui sistem daring (*online)* dan wawancara. Materi yang diujikan meliputi pengetahuan umum tentang kesehatan, psikotes, dan kemampuan pengoperasian komputer.
4. Menyelenggarakan pelatihan secara berjenjang. Pelatih utama dilatih oleh tim inti Riskedas yang diharapkan dapat membantu melatih pelatih nasional. Pelatih utama dan tim inti Riskesdas melatih Penanggung Jawab Teknis (PJT) provinsi, beberapa Penanggung Jawab Teknis (PJT) Kab/Kota (yang memenuhi syarat sebagai pelatih), serta pelatih nasional yang lulus seleksi untuk dapat menyamakan persepsi dalam melatih enumerator.
5. Melakukan supervisi teknis maupun manajemen pelaksanaan. Supervisi dilakukan oleh PJT Provinsi, penanggung jawab operasional (PJO), maupun tim teknis untuk melihat permasalahan yang ditemukan saat pengumpulan data.
6. Validasi eksternal bersifat independen dilakukan oleh Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia (APKESI).
7. Kualitas pengumpulan sangat dipengaruhi faktor kemampuan dan integritas enumerator (tenaga pengumpul data), oleh karena itu diberikan syarat latar belakang :
   a. Minimal D3 bidang kesehatan bagi tenaga pewawancara
   b. Dokter Gigi bagi pemeriksa gigi dan mulut
   c. Analis/perawat untuk pengambil sampel darah
8. Melakukan kalibrasi alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dan pemeriksaan.
9. Proses manajemen data dimulai dari pengiriman sampai dengan analisis data meliputi:
   a. Entry data dilakukan langsung oleh enumerator saat berada di lokasi penelitian dan dikoreksi oleh PJT Kabupaten/Kota
   b. Pengiriman data oleh PJT Kabupaten/Kota kepada penanggungjawab manajemen data provinsi

c. Umpan balik terkait kelengkapan dan duplikasi data, langsung diberikan oleh penanggungjawab manajemen data provinsi kepada enumerator yang ada di lokasi penelitian
d. Pengendalian inkonsistensi data (*cleaning data*) oleh tim pengendali data
e. Pengendalian kekuatan data untuk dilakukan disagregasi dan inkonsistensi analisis dengan menggunakan beberapa metode analisis

10. Pembahasan *output* analisis dalam penulisan laporan dilakukan bersama antara Tim Teknis, Tim Pakar, dan Penanggung Jawab Laporan Provinsi

2.6 Indikator

Pemilihan indikator berdasarkan: (1) SDGs; (2) RPJMN; (3) Renstra; (4) SPM; (5) IPKM; (6) PIS-PK; (7) Germas. Indikator-indikator utama yang diukur berkaitan dengan:

1. Akses pelayanan kesehatan
2. Pelayanan Kesehatan Tradisional
3. Kesehatan dan Gangguan Jiwa
4. Kesehatan Lingkungan
5. Penyakit Menular
6. Penyakit Tidak Menular
7. Kesehatan Gigi Mulut
8. Disabilitas dan Cedera
9. Perilaku
10. Kesehatan Ibu dan Reproduksi
11. Gizi
12. Kesehatan anak

2.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh enumerator setempat dengan pengawasan teknis oleh penanggungjawab teknis (PJT) kabupaten/kota dan pengawasan administratif oleh penanggungjawab operasional (PJO) kabupaten/kota. Dalam pengumpulan data, 1 tim bertanggungjawab terhadap 11 - 12 BS, sedangkan 1 BS terdiri dari 10 Rumah Tangga (Ruta) sehingga 1 tim bertanggung jawab terhadap 110 sampai dengan 120 Ruta.

Pengumpulan data dimulai dengan PJT kabupaten/kota mengambil salinan blok I-IV dari kuesioner Susenas di BPS kabupaten/kota. Enumerator, PJT kabupaten, dan PJO kabupaten melakukan identifikasi lokasi sampel. Berdasarkan identifikasi tersebut diharapkan enumerator mendapatkan gambaran lokasi sampel sehingga dapat disusun rencana jadwal pengumpulan data dan strategi pengumpulan data yang akan dilakukan agar efisien dan efektif.

Pengumpulan data Riskesdas 2018 dilakukan dengan wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan. Wawancara menggunakan 2 instrumen yaitu: Instrumen Rumah Tangga (RKD18.RT) dan Instrumen Individu (RKD18.IND).

Instrumen Rumah Tangga terdiri dari 7 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok I: Pengenalan tempat
2. Blok II: Keterangan pengumpul data
3. Blok III: Keterangan Rumah Tangga
4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga
    - Status pendidikan terakhir hanya ditanyakan kepada ART umur >5 tahun.
    - Status pekerjaan hanya ditanyakan kepada ART umur ≥10 tahun.
5. Blok V: Akses pelayanan kesehatan
6. Blok VI: Gangguan Jiwa Berat
7. Blok VII: Kesehatan lingkungkungan

Instrumen Individu terdiri dari 14 blok dengan rincian sebagai berikut:

1. Blok IX Keterangan wawancara individu
2. Blok X Keterangan individu
    a. Blok A Penyakit menular
    b. Blok B Penyakit tidak menular
    c. Blok C Kesehatan Jiwa
    d. Blok D Disabilitas
    e. Blok E Cedera
    f. Blok F Pelayanan kesehatan tradisional
    g. Blok G Perilaku
    h. Blok H Pengetahuan dan sikap terhadai HIV/AIDS
    i. Blok I Pemberian tablet tambah dari pada remaja putri
    j. Blok J Kesehatan Ibu
    k. Blok K Kesehatan Balita
    l. Blok L Pengukuran dan pemeriksaan

Pengukuran antropometri dilakukan dengan menggunakan timbangan berat badan digital (tingkat ketelitian 0,1 kg), alat ukur tinggi/panjang badan (tingkat ketelitian 1 mm), dan alat ukur LILA (tingkat ketelitian 1 mm). Pengukuran tekanan darah menggunakan alat tensimeter digital.

2.8 Manajemen Data dan Analisis Data

Tahapan manajemen data adalah salah satu bagian yang cukup penting dalam Riskesdas, selain pengumpulan data. Pemrosesan data dimulai dari edit kuesioner dan pemberian kode di lokasi penelitian yang dilakukan oleh enumerator. Kuesioner yang telah dilakukan edit dan pemberian kode dengan benar, dilanjutkan dengan memasukkan data ke dalam aplikasi yang sudah

ditentukan. Setelah data dientri, kemudian data dikirim melalui email ditujukan kepada tim manajemen data Badan Litbangkes untuk dilakukan penggabungan data dan *cleaning data*. *Cleaning* data melihat dan melakukan veifikasi data yang tidak konsisten dan pencilan data. Data yang tidak konsisten dan pencilan ditelusuri kembali ke kuesioner untuk melakukan cek kebenaran dari data yang dihasilkan. *Raw data* diberi nilai penimbang setelah data "bersih" (konsisten dan bebas dari pencilan). Nilai penimbang dihitung oleh BPS untuk menggambarkan jumlah penduduk dengan memperhitungkan proporsi di perkotaan/perdesaan dan jenis kelamin. *Raw data* yang sudah bersih dan diberi nilai penimbang merupakan *raw* data final yang dapat digunakan untuk analisis.

Tahapan pertama adalah analisis indikator. Indikator dapat dibentuk dengan menggunakan modifikasi data yaitu melakukan komposit beberapa variabel atau mengelompokkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Sebagai contoh untuk indikator pengetahuan akses pelayanan kesehatan pada BAB 3, diukur melalui indeks yang dihitung dengan menggunakan *principal component analysis* (PCA) yaitu salah satu teknik statistik yang menyatukan beberapa variabel menjadi indikator tunggal. Metode PCA digunakan untuk menyederhanakan banyak variabel menjadi satu dengan membuat skor variabel-variabel tersebut, skor variabel dibentuk berdasarkan kekuatan korelasi antara variabel. Indeks pengetahuan kemudahan akses pelayanan kesehatan pada Riskesdas 2018 menggunakan tiga jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas rumah sakit; (2) Akses ke fasilitas puskesmas; (3) Akses ke fasilitas klinik/praktek mandiri.

Pada tahap kedua adalah analisis proporsi dan prevalensi menggunakan nilai penimbang yang sudah dinormalisasikan dari jumlah penduduk ke jumlah sampel. Nilai penimbang digunakan untuk menyamakan peluang yang tidak sama antar subyek terpilih akibat pengambilan sampel *multistage random sampling.* Nilai penimbang digunakan pada saat melakukan analisis di tingkat nasional dan provinsi untuk menggambarkan kondisi penduduk yang sesungguhnya. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat nasional mengacu jumlah penduduk di Indonesia setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel di tingkat nasional. Jumlah sampel yang disajikan pada hasil analisis tingkat provinsi mengacu jumlah penduduk di masing-masing provinsi setelah diberi nilai penimbang yang dinormalisasikan ke jumlah sampel masing-masing provinsi.

Seluruh hasil analisis proporsi dan prevalensi indikator disajikan dalam bentuk tabulasi. Jika N tertimbang kurang dari 50 maka akan diberi tanda bintang (*). Artinya jika angka proporsi/prevalensi suatu indikator akan digunakan untuk merepresentasikan suatu wilayah/karakteristik, maka angka tersebut harus dipertimbangkan kelayakannya. Oleh karena itu, beberapa indikator untuk kabupaten/kota tidak disajikan dalam laporan ini, karena sebagian besar kabupaten/kota tidak memiliki jumlah sampel yang mencukupi.

BAB 3
AKSES FASILITAS KESEHATAN

3.1 Pengetahuan Akses ke Fasilitas Kesehatan

Indikator pengetahuan akses ke fasilitas kesehatan diukur dengan menggunakan beberapa pertanyaan di tingkat rumah tangga. Indikator dianalisis menggunakan metode *Principal Component Analysis (PCA)* yang dibangun dengan 3 dimensi, yaitu: (1) Jenis alat transportasi yang digunakan ke fasilitas kesehatan; (2) Waktu tempuh pulang pergi dari rumah ke fasilitas kesehatan dan (3) Biaya yang dikeluarkan untuk transportasi pulang pergi ke fasilitas kesehatan. *PCA* digunakan untuk menyederhanakan beberapa variabel menjadi satu variabel yang memiliki makna.

Pada Riskesdas 2018 ini, ada 3 (tiga) jenis akses pelayanan kesehatan yang dihitung yaitu: (1) Akses ke fasilitas rumah sakit; (2) Akses ke fasilitas puskesmas; (3) Akses ke fasilitas klinik/praktik Mandiri. Hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut:

- Akses ke fasilitas umah sakit, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 51,99% dengan korelasi antara 0,18 hingga 0,40
- Akses ke fasilitas uskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa, tiga dimensi memberikan penjelasan terhadap skoring indeks sebesar 39,29% dengan korelasi antara 0,02 hingga 0,14
- Akses ke klinik/ praktik dokter/ praktik dokter gigi/ praktik bidan mandiri, tiga dimensi memberikan penjelasan 39,94% dengan korelasi antara 0,03 hingga 0,18.

Tahap selanjutnya, indeks akses ke fasilitas kesehatan yang terbentuk dibagi kedalam tiga kategori, yaitu: (1) Mudah; (2) Sulit; (3) Sangat Sulit.

FORMULA

$$Pengetahuan\ Kemudahan\ Menjangkau\ Rumah\ Sakit$$

$$= \frac{Pengetahuan\ RuTa\ terhadap\ Kemudahan\ Akses\ (jenis\ transportasi, waktu\ tempuh\ dan\ biaya\ transpor)\ ke\ Rumah\ Sakit}{Jumlah\ RuTa\ yang\ mengetahui\ keberadaan\ Rumah\ Sakit}$$

$$Pengetahuan\ Kemudahan\ Menjangkau\ Puskesmas, Pustu, pusling, bidan\ desa$$

$$= \frac{Pengetahuan\ RuTa\ terhadap\ Kemudahan\ Akses\ (jenis\ transportasi, waktu\ tempuh\ dan\ biaya\ transpor)\ ke\ Puskesmas/Pustu/Pusling/bidan\ desa}{Jumlah\ RuTa\ yang\ mengetahui\ keberadaan\ Puskesmas, Pustu, Pusling, Bidan\ desa}$$

$$Pengetahuan\ Kemudahan\ Menjangkau\ Klinik/Praktek\ Dokter/Praktek\ Dokter\ Gigi/Praktek\ Bidan\ Mandiri$$

$$= \frac{Pengetahuan\ RuTa\ terhadap\ Kemudahan\ Akses\ (jenis\ transportasi, waktu\ tempuh\ dan\ biaya\ transpor)\ ke\ Klinik/Praktek\ Dokter/Praktek\ Dokter\ Gigi/Praktek\ Bidan\ Mandiri}{Jumlah\ RuTa\ yang\ mengetahui\ keberadaan\ Klinik/Praktek\ Dokter/Praktek\ Dokter\ Gigi/Praktek\ Bidan\ Mandiri}$$

Tabel 3.1.1. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Akses ke rumah sakit									N tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat sulit			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	30,99	22,71	40,69	30,29	19,63	43,59	38,72	26,48	52,58	292
Bintan	47,42	37,63	57,40	38,98	27,79	51,45	13,61	6,06	27,75	231
Natuna	28,84	17,99	42,80	13,70	6,99	25,10	57,46	41,65	71,89	105
Lingga	38,98	28,80	50,22	30,79	20,38	43,62	30,22	19,64	43,42	131
Kepulauan Anambas	36,90	22,77	53,71	20,03	12,10	31,30	43,07	27,46	60,19	58
Kota Batam	66,38	59,42	72,70	24,11	18,38	30,96	9,50	6,19	14,32	1.952
Kota Tanjung Pinang	74,18	66,52	80,60	22,17	16,14	29,65	3,65	1,43	9,00	290
Prov. Kepulauan Riau	**59,29**	**54,72**	**63,71**	**25,49**	**21,36**	**30,11**	**15,22**	**12,36**	**18,60**	**3.059**

Tabel 3.1.2. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Rumah Sakit menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Akses ke rumah sakit			N tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat sulit	
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	65,75	23,57	10,68	2.717
Perdesaan	7,92	40,77	51,31	342
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	40,36	31,86	27,78	137
Tidak tamat SD/MI	32,67	34,69	32,64	249
Tamat SD/MI	47,72	29,90	22,38	423
Tamat SLTP/MTS	57,79	26,78	15,43	446
Tamat SLTA/MA	67,87	23,04	9,09	1.469
Tamat D1/D2/D3/PT	65,78	19,51	14,71	335
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	61,44	24,87	13,69	298
Sekolah	53,60	40,09	6,30	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	58,46	23,85	17,69	151
Pegawai swasta	67,35	25,79	6,86	811
Wiraswasta	67,82	19,39	12,79	829
Petani/buruh tani	14,26	46,53	39,20	123
Nelayan	25,40	24,57	50,03	171
Buruh/sopir/pembantu ruta	54,65	29,35	16,00	455
Lainnya	56,32	29,93	13,75	215

Catatan: **N tertimbang < 50

Tabel 3.1.3. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa									N tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat sulit			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	37,39	28,86	46,79	31,66	23,29	41,40	30,95	21,82	41,86	352
Bintan	63,10	52,78	72,36	23,75	14,91	35,65	13,14	5,89	26,79	246
Natuna	54,82	45,55	63,77	25,71	19,45	33,14	19,47	12,90	28,31	120
Lingga	52,38	42,46	62,12	27,14	20,53	34,95	20,48	14,16	28,67	156
Kepulauan Anambas	41,85	30,17	54,51	26,06	18,86	34,83	32,10	21,15	45,45	67
Kota Batam	38,70	32,96	44,78	43,84	38,19	49,65	17,46	13,72	21,96	1.943
Kota Tanjung Pinang	63,21	56,72	69,24	31,57	25,50	38,35	5,22	2,81	9,48	307
Prov. Kepulauan Riau	**44,14**	**40,25**	**48,10**	**37,89**	**34,17**	**41,76**	**17,97**	**15,24**	**21,07**	**3.191**

Tabel 3.1.4. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Kemudahan Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan Desa menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Akses ke Puskesmas/Pustu/Pusling/Bidan desa			N tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat sulit	
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	46,4	38,8	14,7	2.726
Perdesaan	30,75	32,34	36,90	465
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	40,52	25,72	33,76	169
Tidak tamat SD/MI	39,91	33,52	26,57	311
Tamat SD/MI	35,82	39,50	24,68	487
Tamat SLTP/MTS	40,02	45,00	14,99	468
Tamat SLTA/MA	46,67	38,67	14,66	1.439
Tamat D1/D2/D3/PT	57,66	32,13	10,22	316
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	43,96	35,51	20,54	319
Sekolah	44,06	45,18	10,75	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	56,67	28,80	14,53	160
Pegawai swasta	44,31	43,83	11,86	748
Wiraswasta	48,22	36,88	14,90	835
Petani/buruh tani	38,95	31,06	29,99	155
Nelayan	26,87	32,91	40,21	242
Buruh/sopir/pembantu ruta	40,68	38,71	20,61	487
Lainnya	49,12	39,73	11,15	238

Catatan: **N tertimbang < 50

Tabel 3.1.5. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktik Dokter/ Praktik Dokter Gigi/ Praktik Bidan Mandiri menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Akses ke klinik/praktik dokter/praktik dokter gigi/praktik bidan mandiri									N tertimbang
	Mudah			Sulit			Sangat sulit			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	49,84	38,75	60,95	38,10	28,54	48,68	12,06	7,27	19,33	262
Bintan	62,18	48,82	73,92	21,66	15,57	29,29	16,16	6,90	33,39	165
Natuna	48,19	38,59	57,92	34,00	26,04	42,99	17,81	11,19	27,15	83
Lingga	37,93	28,09	48,88	46,62	36,15	57,39	15,45	9,56	24,01	70
Kepulauan Anambas	48,81	38,05	59,68	25,45	16,11	37,77	25,74	15,98	38,72	48*
Kota Batam	36,57	30,58	43,00	34,67	29,46	40,28	28,76	23,65	34,48	1.757
Kota Tanjung Pinang	58,05	50,35	65,39	29,11	23,90	34,93	12,84	8,06	19,83	261
Prov. Kep. Riau	**42,22**	**37,87**	**46,70**	**33,78**	**30,07**	**37,70**	**24,00**	**20,35**	**28,07**	**2.646**

Catatan: **N tertimbang < 50

Tabel 3.1.6. Proporsi Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Kemudahan Akses ke Klinik/ Praktik Dokter/Praktik Dokter Gigi/Praktik Bidan Mandiri menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Akses ke klinik/praktik dokterpraktik dokter gigi/ praktik bidan mandiri			N tertimbang
	Mudah	Sulit	Sangat sulit	
	%	%	%	
Tempat tinggal				
Perkotaan	42,92	34,56	22,52	2.388
Perdesaan	35,75	26,50	37,75	258
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	24,31	39,10	36,60	117
Tidak tamat SD/MI	39,22	31,51	29,27	193
Tamat SD/MI	50,28	30,53	19,19	358
Tamat SLTP/MTS	40,13	36,37	23,51	388
Tamat SLTA/MA	43,39	32,50	24,11	1.287
Tamat D1/D2/D3/PT	39,26	39,11	21,63	304
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	49,64	34,01	16,35	259
Sekolah	47,41	41,56	11,02	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	43,48	34,26	22,25	137
Pegawai swasta	46,79	31,93	21,28	713
Wiraswasta	33,15	38,38	28,47	732
Petani/buruh tani	44,31	33,49	22,20	96
Nelayan	30,64	25,17	44,18	135
Buruh/sopir/pembantu ruta	46,89	32,12	21,00	379
Lainnya	46,75	31,66	21,59	190

Catatan: **N tertimbang < 50

BAB 4
KESEHATAN LINGKUNGAN

4.1 Air

Jumlah pemakaian air per orang per hari atau *Liters Per Capita Per Day* (LPCD) adalah jumlah pemakaian air di rumah tangga dalam sehari semalam dibagi dengan jumlah anggota rumah tangga, yang dikelompokkan menjadi dua kriteria yaitu 5 kategori dan 2 kategori. Pemakaian air dengan 5 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 5 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang sekali dan risiko kesehatan sangat tinggi
2. Pemakaian air antara 5-19,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses kurang dari kuantitas dasar dan risiko kesehatan tinggi
3. Pemakaian air antara 20-49,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses dasar dan risiko kesehatan rendah
4. Pemakaian air antara 50-99,9 liter/orang/hari, menunjukkan akses menengah dan risiko kesehatan rendah sampai sangat rendah
5. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 100 liter/orang/hari, menunjukkan akses optimal dan risiko kesehatan sangat rendah

Pemakaian air dengan 2 kategori adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian air lebih kecil dari 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses sangat kurang dari minimal
2. Pemakaian air lebih besar atau sama dengan 20 liter/orang/hari, menunjukkan akses minimal

Pengelompokan ini mengacu pada kriteria *water quantity, service level and health* oleh Howard, dkk (2003).

Formula:

$$Proporsi\ pemakaian\ air\ per\ orang\ per\ hari\ di\ rumah\ tangga = \frac{\sum Ruta\ dg\ pemakaian\ air\ per\ orang\ per\ hari(5\ kategori)}{\sum Ruta}$$

$$Proporsi\ pemakaian\ air\ per\ orang\ per\ hari\ di\ rumah\ tangga = \frac{\sum Ruta\ dg\ pemakaian\ air\ per\ orang\ per\ hari(2\ kategori)}{\sum Ruta}$$

Tabel 4.1.1. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/ Kota	Pemakaian air per orang per hari (dalam liter)					N tertimbang
	< 5	5-19,9	20 - 49,9	50-99,9	>100	
Karimun	0,00	0,73	17,37	40,03	41,87	330
Bintan	0,00	2,65	20,31	28,39	48,64	226
Natuna	0,00	0,00	1,50	24,79	73,71	88
Lingga	0,00	0,76	3,85	40,50	54,89	139
Kepulauan Anambas	0,00	1,38	6,21	41,31	51,11	62
Kota Batam	0,00	1,23	11,59	32,54	54,64	2.045
Kota Tanjung Pinang	0,00	0,00	6,66	59,42	33,92	285
Prov. Kepulauan Riau	**0,00**	**1,11**	**11,65**	**35,74**	**51,50**	**3.176**

Catatan:

Cut-off berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian rumah tangga *(Howard G., Bartram J. 2003. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland)*

Tabel 4.1.2. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (5 kategori) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik Responden	Pemakaian air per orang per hari (dalam liter)					N tertimbang
	< 5	5-19,9	20-49,9	50-99,9	>100	
	%	%	%	%	%	
Tempat tinggal						
Perkotaan	0,00	1,23	11,16	34,95	52,65	2.760
Perdesaan	0,00	0,32	14,87	40,93	43,88	416
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,27	18,60	27,04	54,09	158
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,49	13,30	44,31	41,90	291
Tamat SD/MI	0,00	1,22	14,52	36,46	47,79	448
Tamat SLTP/MTS	0,00	1,10	10,66	41,66	46,58	453
Tamat SLTA/MA	0,00	1,40	10,45	34,06	54,09	1.489
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,69	9,74	30,91	58,65	338
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	0,00	3,06	9,58	31,10	56,26	308
Sekolah	0,00	0,00	9,24	57,93	32,83	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	1,48	8,89	27,24	62,38	151
Pegawai swasta	0,00	1,02	9,88	32,02	57,08	830
Wiraswasta	0,00	1,36	12,57	33,36	52,71	836
Petani/buruh tani	0,00	0,00	13,62	42,22	44,16	122
Nelayan	0,00	0,64	13,30	45,67	40,39	229
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,52	12,37	40,80	46,30	466
Lainnya	0,00	0,00	15,19	45,49	39,32	227

Catatan:

1) *Cut- off* berdasarkan rekomendasi WHO untuk pemakaian air rumah tangga *(Howard G., Bartram J. 2003. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland)*

2) *N tertimbang < 50

Tabel 4.1.3. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemakaian air per orang per hari						N tertimbang
	<20 iter			≥ 20 liter			
	%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	0,73	0,30	1,81	99,27	98,19	99,70	330
Bintan	2,65	1,24	5,60	97,35	94,40	98,76	226
Natuna	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	88
Lingga	0,76	0,25	2,26	99,24	97,74	99,75	139
Kepulauan Anambas	1,38	0,50	3,72	98,62	96,28	99,50	62
Kota Batam	1,23	0,63	2,37	98,77	97,63	99,37	2.045
Kota Tanjung Pinang	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	285
Prov. Kepulauan Riau	**1,11**	**0,68**	**1,82**	**98,89**	**98,18**	**99,32**	**3.176**

Catatan:

1) pemakaian air untuk keperluan rumah tangga per orang per hari <20 liter mengindikasikan tingkat layanan air yang kurang dari minimal dan berisiko kesehatan yang tinggi (Howard G., Bartram J. 2003. Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland)

2) *N tertimbang < 50

Tabel 4.1.4. Proporsi Pemakaian Air per-orang per-hari di Rumah Tangga (2 kategori) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik Responden	Pemakaian air per orang per hari						N tertimbang
	< 20 liter			≥ 20 liter			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat tinggal							
Perkotaan	1,23	0,74	2,05	98,77	97,95	99,26	2.760
Perdesaan	0,32	0,13	0,84	99,68	99,16	99,87	416
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	0,27	0,04	1,88	99,73	98,12	99,96	158
Tidak tamat SD/MI	0,49	0,19	1,27	99,51	98,73	99,81	291
Tamat SD/MI	1,22	0,47	3,17	98,78	96,83	99,53	448
Tamat SLTP/MTS	1,10	0,23	5,04	98,90	94,96	99,77	453
Tamat SLTA/MA	1,40	0,72	2,69	98,60	97,31	99,28	1.489
Tamat D1/D2/D3/PT	0,69	0,28	1,66	99,31	98,34	99,72	338
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	3,06	1,07	8,44	96,94	91,56	98,93	308
Sekolah	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,48	0,60	3,63	98,52	96,37	99,40	151
Pegawai swasta	1,02	0,39	2,62	98,98	97,38	99,61	830
Wiraswasta	1,36	0,55	3,36	98,64	96,64	99,45	836
Petani	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	122
Nelayan	0,64	0,22	1,84	99,36	98,16	99,78	229
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,52	0,24	1,13	99,48	98,87	99,76	466
Lainnya	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	227

Catatan:

1) pemakaian air per orang per hari <20 liter mengindikasikan tingkat layanan air yang kurang dari minimal dan berisiko kesehatan yang tt tinggi (*Howard G., Bartram J. (2003) Domestic Water Quantity, Service Level and Health. WHO; Geneva, Switzerland*)

2) *N tertimbang < 50

4.2 Sanitasi

Penanganan tinja balita

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Menggunakan jamban: balita buang air besar (BAB) langsung di jamban.
2. Dibuang di jamban: tinja dari popok/ celana dibuang di jamban.
3. Ditanam: tinja dari popok/celana ditanam di tanah atau popoknya ditanam di tanah
4. Dibuang di sembarang tempat (termasuk tempat sampah): tinja dari popok/celana atau popok bersama tinjanya dibuang ke sembarang tempat, termasuk ke tempat sampah.
5. Dibersihkan di sembarang tempat: balita diceboki di tempat tertentu (misalnya di kamar mandi, namun bukan di jamban) dengan sisa tinja yang dialirkan ke sembarang tempat (selokan, kali, atau sungai) atau dialirkan ke penampungan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci.

Penanganan tinja balita di rumah tangga dapat dikelompokkan menjadi penanganan tinja balita yang aman dan tidak aman. Disebut aman jika balita selalu menggunakan jamban, atau tinja balita dibuang ke jamban atau ditanam, dan disebut tidak aman jika tinja balita dibuang di sembarang tempat (termasuk ke tempat sampah) atau balita diceboki/ dibersihkan di sembarang tempat.

Proporsi rumah tangga dengan penanganan pembuangan tinja balita aman dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ tinja\ aman = \frac{\sum Ruta\ penanganan\ tinja\ aman}{\sum Ruta\ memiliki\ balita}$$

Pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci dan dari dapur

Sarana pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari kamar mandi/tempat cuci (tidak berasal dari jamban), sedangkan pembuangan air limbah dari dapur adalah tempat pembuangan air limbah yang berasal dari dapur.

Sarana pembuangan air limbah tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

1. Penampungan tertutup, yaitu sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, serta **tertutup**.
2. Penampungan terbuka: sarana untuk menampung air limbah yang konstruksinya berupa kolam/ sumur dengan atau tanpa dinding beton/plesteran semen dan saringan, serta **terbuka**.
3. Tanpa penampungan (di tanah): tidak ada sarana untuk menampung air limbah rumah tangga. Air limbah menggenang di atas tanah.

4. Langsung ke got/kali/sungai: air limbah rumah tangga dibuang langsung ke got/ selokan di sekitar rumah menggunakan pipa/ paralon atau air limbah dibuang ke kali/ sungai menggunakan pipa/ paralon.

Formula :

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah tertutup dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ penampungan\ tertutup = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ penampungan\ air\ limbah\ tertutup}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga dengan penampungan air limbah terbuka dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ penampungan\ terbuka = \frac{\sum Ruta\ dgn\ penampungan\ air\ limbah\ terbuka}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga tanpa penampungan air limbah (di tanah) dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ \ dengan\ limbah\ ke\ tanah = \frac{\sum Ruta\ dgn\ limbah\ ke\ tanah}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang langsung membuang limbah ke got/kali/sungai dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ limbah\ ke\ got\ atau\ kali = \frac{\sum Ruta\ dgn\ limbah\ ke\ got\ atau\ kali}{\sum Ruta}$$

Penanganan Sampah Rumah Tangga

1. **Jenis tempat penampungan sampah organik**

   Tempat penampungan sampah organik adalah kondisi tempat penampungan/ pengumpulan sampah rumah tangga yang mudah membusuk/terurai yang disimpan didalam rumah dan berpotensi menarik serangga dan tikus pembawa penyakit serta dapat mencemari udara dalam rumah. Tempat penampungan sampah organik tersebut dikelompokkan menjadi tempat sampah tertutup dan terbuka.

Formula:

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) tertutup dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ TPS\ organik\ tertutup = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ TPS\ organik\ tertutup}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga dengan tempat penampungan sampah basah (organik) terbuka dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ TPS\ terbuka = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ TPS\ terbuka}{\sum Ruta}$$

2. Pengelolaan sampah rumah tangga

Pengelolaan sampah rumah tangga adalah pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaurulangan, atau pembuangan dari material sampah. Pengelolaan sampah rumah tangga dikelompokkan sebagai berikut :

1. Diangkut: jika sampah dari rumah tangga tersebut secara rutin diangkut oleh petugas kebersihan setempat atau oleh anggota rumah tangga ke tempat penampungan sampah
2. Ditimbun dalam tanah (tertutup): jika sampah dari rumah tangga dibuang ke lubang sampah dan dilakukan penimbunan dengan tanah di sekitar rumah.
3. Dibuat kompos: jika sampah yang dihasilkan tidak dibuang, tetapi langsung ditampung dan diolah untuk dijadikan kompos untuk pupuk atau biogas.
4. Dibakar di sekitar rumah: jika sampah dibakar sendiri atau bersama rumah tangga lainnya.
5. Dibuang ke kali/parit/laut; termasuk dibuang ke selokan
6. Dibuang sembarangan

Upaya pengelolaan sampah rumah tangga dikategorikan baik jika dilakukan dengan cara diangkut (oleh petugas atau ART), ditimbun dalam tanah tertutup dan dibuat kompos. Dikategorikan tidak baik jika dibakar dan dibuang kesembarang tempat termasuk ke kali/selokan/laut/sungai.

***Formula** :*

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara diangkut, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ diangkut = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ diangkut\ petugas\ \boldsymbol{atau}\ dibuang\ sendiri}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara ditimbun dalam tanah, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ ditimbun = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ ditimbun}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuat kompos, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ dibuat\ kompos = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ dibuat\ kompos}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibakar, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ dibakar = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ dibakar}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang ke kali/parit/selokan, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ dibuang\ ke\ kali\ atau\ selokan = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ dibuang\ ke\ kali\ atau\ selokan}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara dibuang sembarang, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ dibuang\ sembarangan = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ dibuang\ sembarangan}{\sum Ruta}$$

Rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik adalah rumah tangga yang mengelola sampah dengan cara diangkut oleh petugas/ sendiri, ditimbun ATAU dibuat kompos. Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara baik, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ yang\ baik = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ baik}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang mengelola sampah rumah tangga dengan cara tidak baik, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pengelolaan\ sampah\ yang\ tidak\ baik = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ \ pengelolaan\ sampah\ tidak\ baik}{\sum Ruta}$$

Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum

Perilaku menguras bak mandi/ember besar/drum adalah perilaku rumah tangga dalam membersihkan bak mandi/ember besar/drum untuk menghindari adanya jentik nyamuk, dikelompokkan sebagai berikut :

a. Lebih dari satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ ember/drum lebih dari satu kali dalam seminggu
b. Satu kali dalam seminggu: jika rumah tangga menguras bak mandi/ ember/drum satu kali dalam seminggu
c. 1 - 3 kali dalam sebulan: jika rumah tangga menguras bak mandi/ember besar/ drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan. Rumah tangga yang sangat jarang menguras (misalnya dua bulan sekali) atau TIDAK PERNAH SAMA SEKALI masuk dalam kategori ini.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak lebih dari satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ perilaku\ menguras > 1kali\ seminggu = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ \ perilaku\ menguras > 1\ kali\ seminggu}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ bak\ atau\ ember\ besar\ atau\ drum}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak satu kali dalam seminggu, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ perilaku\ menguras\ 1kali\ seminggu = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ \ perilaku\ menguras\ 1\ kali\ seminggu}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ bak\ atau\ ember\ besar\ atau\ drum}$$

Proporsi rumah tangga yang menguras bak mandi/ember besar/drum sebanyak 1-3 kali dalam sebulan, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ perilaku\ menguras\ 1-3kali\ sebulan = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ \ perilaku\ menguras\ 1-3\ \ kali\ sebulan}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ bak\ atau\ ember\ besar\ atau\ drum}$$

Upaya pemberantasan sarang nyamuk

Upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui kegiatan 3M (menguras, menutup, mengubur dan cara pencegahan plus lainnya), merupakan upaya rumah tangga dalam mencegah berkembangnya vektor nyamuk dalam rumah tangga dan lingkungan. Upaya PSN dikelompokkan sebagai berikut :

a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik) yaitu memakai obat nyamuk dengan cara disemprot ke udara dalam ruangan (kamar tidur, ruang keluarga,dll) atau dengan cara dibakar atau disambungkan ke listrik.
b. Menaburkan bubuk larvasida dalam tempat penampungan air: yaitu dengan caramenaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan.
c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk: yaitu ventilasi rumah ditambahkan kawat kasa nyamuk, berguna menahan nyamuk agar tidak masuk ke dalam rumah.
d. Menguras bak mandi/ember besar/drum: yaitu membersihkan tempat yang sering dijadikan tempat penampungan air seperti bak mandi, ember air, drum, tempat penampungan air minum, penampung air lemari es dan lain-lain
e. Menutup tempat penampungan air di rumah tangga: yaitu menutup rapat-rapat tempat-tempat penampungan air seperti drum, kendi, toren air, dan lain-lain.
f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll): memusnahkan barang barang bekas yang memiliki potensi untuk jadi tempat perkembangbiakan nyamuk, seperti kaleng, ban, botol, dan lain-lain.

Formula :

Proporsi rumah tangga yang memakai obat nyamuk, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ yg\ memakai\ obat\ nyamuk\ = \frac{\sum\ \ Ruta\ yg\ memakai\ obat\ nyamuk}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yang menaburkan bubuk larvasida, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ yg\ menaburkan\ bubuk\ larvasida = \frac{\sum\ \ Ruta\ yg\ menaburkan\ bubuk\ larvasida}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga dengan ventilasi rumah dipasang kawat nyamuk, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dgn\ ventilasi\ rumah\ dipasang\ kawat\ nyamuk = \frac{\sum\ Ruta\ dgn\ ventilasi\ rumah\ dipasang\ \ kawat\ nyamuk}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yg menguras bak mandi/ember besar/drum, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ yg\ menguras\ bak\ mandi/ember\ besar/drum = \frac{\sum\ Ruta\ yg\ menguras\ bak\ mandi/ember\ besar/drum}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yg menutup tempat penampungan, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ yg\ menutup\ tempat\ penampungan\ air = \frac{\sum\ Ruta\ yg\ menutup\ tempat\ penampungan\ air}{\sum Ruta}$$

Proporsi rumah tangga yg memusnahkan barang-barang bekas, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ yg\ memusnahkan\ barang-barang\ bekas = \frac{\sum\ Ruta\ yg\ memusnahkan\ barang-barang\ bekas}{\sum Ruta}$$

Upaya pemberantasan sarang nyamuk melalui kegiatan 3 M (menguras, menutup, dan mengubur) atau 3M plus (menguras, menutup, mengubur, dan salah satu cara pencegahan plus lainnya), dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ yg\ melakukan\ kegiatan\ 3M = \frac{\sum\ Ruta\ yg\ melakukan\ kegiatan\ menguras, menutup\ dan\ mengubur,}{\sum Ruta}$$

$$\boldsymbol{Proporsi\ ruta\ yg\ melakukan\ kegiatan\ 3M\ Plus} = \frac{\sum\ \boldsymbol{Ruta\ yg\ melakukan\ kegiatan\ menguras, menutup, mengubur\&\ salah\ satu\ kegiatan\ plus}}{\sum \boldsymbol{Ruta}}$$

Tabel 4.2.1. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara penanganan tinja Balita (%)						N tertimbang
	Gunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Karimun	26,03	27,95	5,56	36,55	2,43	1,48	78
Bintan	41,17	18,26	5,31	31,16	4,09	0,00	68
Natuna	19,87	6,20	14,31	56,58	0,45	2,58	32*
Lingga	21,51	19,85	13,66	44,97	0,00	0,00	31*
Kepulauan Anambas	25,26	25,87	2,16	44,99	0,37	1,36	15*
Kota Batam	33,22	25,43	0,24	36,20	3,90	1,01	696
Kota Tanjung Pinang	30,68	8,96	1,34	59,02	0,00	0,00	69
Prov. Kepulauan Riau	**32,12**	**23,20**	**1,98**	**38,53**	**3,24**	**0,93**	**988**

Catatan: *N tertimbang < 50

Tabel 4.2.2. Proporsi Cara Penanganan Tinja Balita oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik Responden	Cara penanganan tinja Balita (%)						N tertimbang
	Menggunakan jamban	Dibuang ke jamban	Ditanam ke tanah	Dibuang sembarangan	Dibersihkan di sembarang tempat	Lainnya	
Tempat tinggal							
Perkotaan	33,56	23,81	1,13	37,41	3,12	0,96	869
Perdesaan	21,53	18,71	8,19	46,77	4,11	0,69	119
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	38,11	18,20	0,00	41,42	2,27	0,00	27*
Tidak tamat SD/MI	26,38	16,15	4,51	47,57	4,93	0,47	60
Tamat SD/MI	27,06	26,09	4,79	32,26	9,80	0,00	132
Tamat SLTP/MTS	31,13	23,84	1,16	41,18	2,03	0,65	178
Tamat SLTA/MA	32,44	25,83	1,13	36,51	2,49	1,59	475
Tamat D1/D2/D3/PT	39,62	12,98	2,68	44,54	0,00	0,17	116
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	27,25	31,87	2,01	36,06	2,80	0,00	59
Sekolah	47,36	39,88	0,20	12,57	0,00	0,00	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	47,65	10,56	2,55	38,85	0,00	0,39	52
Pegawai swasta	32,70	21,69	1,09	34,63	7,33	2,57	274
Wiraswasta	29,04	27,00	1,36	42,07	0,52	0,00	277
Petani	30,46	30,44	5,66	29,06	3,57	0,81	35*
Nelayan	28,33	16,00	4,85	46,15	3,87	0,79	63
Buruh/sopir/pembantu ruta	31,30	21,23	3,42	39,98	3,33	0,75	155
Lainnya	39,95	22,47	0,00	37,52	0,00	0,06	69

Catatan: *N tertimbang < 50

Tabel 4.2.3. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penanganan tinja Balita						N tertimbang
	Aman			Tidak aman			
	%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	59,54	46,78	71,12	40,46	28,88	53,22	78
Bintan	64,75	52,82	75,08	35,25	24,92	47,18	68
Natuna	40,39	28,86	53,09	59,61	46,91	71,14	32*
Lingga	55,03	40,90	68,39	44,97	31,61	59,10	31*
Kepulauan Anambas	53,28	38,83	67,21	46,72	32,79	61,17	15*
Kota Batam	58,89	49,33	67,83	41,11	32,17	50,67	696
Kota Tanjung Pinang	40,98	32,88	49,62	59,02	50,38	67,12	69
Prov. Kepulauan Riau	**57,30**	**50,42**	**63,91**	**42,70**	**36,09**	**49,58**	**988**

Catatan:

1) **Aman** jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah. **Tidak aman** jika dibuang ke sembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya

2) *N tertimbang < 50

Tabel 4.2.4. Proporsi Penanganan Tinja Balita Secara Aman oleh Rumah Tangga menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik Responden	Kelompok penanganan tinja Balita						N tertimbang
	Aman			Tidak aman			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat tinggal							
Perkotaan	58,51	50,92	65,72	41,49	34,28	49,08	869
Perdesaan	48,43	36,12	60,95	51,57	39,05	63,88	119
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	56,31	30,97	78,73	43,69	21,27	69,03	27*
Tidak tamat SD/MI	47,04	28,98	65,90	52,96	34,10	71,02	60
Tamat SD/MI	57,94	45,77	69,22	42,06	30,78	54,23	132
Tamat SLTP/MTS	56,14	42,53	68,88	43,86	31,12	57,47	178
Tamat SLTA/MA	59,41	49,55	68,56	40,59	31,44	50,45	475
Tamat D1/D2/D3/PT	55,28	41,59	68,22	44,72	31,78	58,41	116
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	61,14	41,80	77,51	38,86	22,49	58,20	59
Sekolah	87,43	41,66	98,55	12,57	1,45	58,34	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	60,76	41,49	77,18	39,24	22,82	58,51	52
Pegawai swasta	55,48	40,97	69,11	44,52	30,89	59,03	274
Wiraswasta	57,41	45,92	68,15	42,59	31,85	54,08	277
Petani	66,56	47,80	81,22	33,44	18,78	52,20	35*
Nelayan	49,19	35,92	62,58	50,81	37,42	64,08	63
Buruh/sopir/pembantu ruta	55,94	45,74	65,66	44,06	34,34	54,26	155
Lainnya	62,42	37,61	82,07	37,58	17,93	62,39	69

Catatan:

1) **Aman** jika menggunakan jamban, dibuang ke jamban dan ditanam di tanah. **Tidak aman** jika dibuang ke sembarang tempat dan dibersihkan di sembarang tempat atau lainnya

2) *N tertimbang < 50

Tabel 4.2.5. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penampungan tertutup (%)	Penampungan terbuka (%)	Tanpa penampungan (di tanah) (%)	Langsung ke got/ kali/ sungai (%)	N tertimbang
Karimun	5,44	2,36	34,71	57,49	337
Bintan	32,25	11,16	19,31	37,28	234
Natuna	26,12	5,46	27,27	41,15	115
Lingga	16,21	8,83	23,20	51,76	148
Kepulauan Anambas	8,24	13,40	3,54	74,82	64
Kota Batam	11,14	9,60	2,57	76,69	2.114
Kota Tanjung Pinang	6,29	15,21	6,62	71,88	290
Prov. Kepulauan Riau	**12,32**	**9,36**	**9,19**	**69,13**	**3.302**

Tabel 4.2.6. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Kamar Mandi/Tempat Cuci di Rumah Tangga menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Tempat pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci (%)				N tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Tempat tinggal					
Perkotaan	11,95	9,62	5,70	72,73	2.853
Perdesaan	14,68	7,72	31,37	46,23	449
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	9,70	15,12	18,23	56,95	168
Tidak tamat SD/MI	9,81	12,16	21,65	56,38	308
Tamat SD/MI	11,15	7,33	18,39	63,13	488
Tamat SLTP/MTS	9,81	11,35	11,23	67,62	467
Tamat SLTA/MA	12,55	8,80	3,73	74,91	1.524
Tamat D1/D2/D3/PT	19,83	6,67	2,09	71,41	347
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	9,22	9,37	12,06	69,35	323
Sekolah	12,74	0,00	21,35	65,92	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	25,49	8,52	4,91	61,07	156
Pegawai swasta	12,65	7,01	4,26	76,07	847
Wiraswasta	12,48	10,41	3,74	73,38	872
Petani	11,56	7,46	39,23	41,75	147
Nelayan	7,85	7,71	17,05	67,39	242
Buruh/sopir/pembantu ruta	10,20	11,43	14,33	64,04	478
Lainnya	15,50	13,43	8,48	62,59	232

Catatan: *N tertimbang < 50

Tabel 4.2.7 Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penampungan tertutup (%)	Penampungan terbuka (%)	Tanpa penampungan (di tanah) (%)	Langsung ke got/ kali/ sungai (%)	N tertimbang
Karimun	4,85	2,11	35,17	57,87	337
Bintan	26,19	11,77	22,18	39,86	234
Natuna	10,34	6,83	40,27	42,56	115
Lingga	10,66	10,53	26,82	51,98	148
Kepulauan Anambas	4,25	15,59	5,43	74,73	64
Kota Batam	9,00	10,63	2,98	77,40	2.114
Kota Tanjung Pinang	6,76	15,31	6,16	71,76	290
Prov. Kepulauan Riau	**9,62**	**10,21**	**10,32**	**69,85**	**3.302**

Tabel 4.2.8. Proporsi Tempat Pembuangan Air Limbah Utama dari Dapur Rumah Tangga menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Tempat pembuangan air limbah dari dapur (%)				N tertimbang
	Penampungan tertutup	Penampungan terbuka	Tanpa penampungan (di tanah)	Langsung ke got/ kali/ sungai	
Tempat tinggal					
Perkotaan	9,88	10,52	6,17	73,43	2.853
Perdesaan	7,98	8,27	36,67	47,08	449
Pendidikan KRT					
Tidak/ belum pernah sekolah	7,38	15,49	20,52	56,61	168
Tidak tamat SD/MI	5,57	11,81	25,51	57,11	308
Tamat SD/MI	9,42	7,65	20,07	62,86	488
Tamat SLTP/MTS	7,61	12,77	11,65	67,98	467
Tamat SLTA/MA	9,28	10,30	4,22	76,20	1.524
Tamat D1/D2/D3/PT	18,82	5,99	3,17	72,02	347
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	8,39	8,89	13,22	69,51	323
Sekolah	12,74	0,00	21,35	65,92	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	24,31	6,01	6,67	63,00	156
Pegawai swasta	9,80	8,50	4,85	76,86	847
Wiraswasta	11,12	11,63	3,85	73,39	872
Petani	6,76	8,75	43,51	40,98	147
Nelayan	3,75	8,18	19,39	68,68	242
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,64	11,79	15,47	67,10	478
Lainnya	11,28	15,87	11,62	61,23	232

Catatan: *N tertimbang < 50

Tabel 4.2.9. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tempat penampungan sampah organik (%)		N tertimbang
	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	
Karimun	12,60	83,95	337
Bintan	17,52	77,20	234
Natuna	14,61	68,55	115
Lingga	6,37	68,15	148
Kepulauan Anambas	5,47	91,08	64
Kota Batam	28,61	73,73	2.114
Kota Tanjung Pinang	24,21	75,38	290
Prov. Kepulauan Riau	**23,87**	**75,07**	**3.302**

Tabel 4.2.10. Proporsi Jenis Tempat Pengumpulan/Penampungan Sampah Basah (Organik) di dalam Rumah menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Tempat penampungan sampah organik (%)		N tertimbang
	Tempat sampah tertutup	Tempat sampah terbuka	
Tempat tinggal			
Perkotaan	26,33	74,92	2.853
Perdesaan	8,25	76,03	449
Pendidikan KRT			
Tidak/ belum pernah sekolah	9,58	77,89	168
Tidak tamat SD/MI	13,04	75,16	308
Tamat SD/MI	14,86	80,49	488
Tamat SLTP/MTS	22,65	78,17	467
Tamat SLTA/MA	28,44	72,09	1.524
Tamat D1/D2/D3/PT	34,67	74,96	347
Pekerjaan KRT			
Tidak bekerja	15,35	85,01	323
Sekolah	7,57	93,03	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	37,83	68,32	156
Pegawai swasta	26,66	77,55	847
Wiraswasta	26,03	73,19	872
Petani	9,03	80,68	147
Nelayan	8,13	70,32	242
Buruh/sopir/pembantu ruta	26,34	71,63	478
Lainnya	29,24	71,77	232

Catatan: *N tertimbang < 50

Tabel 4.2.11. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara pengelolaan sampah rumah tangga (%)						N tertimbang
	Diangkut	Ditanam	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang di kali/selokan/ laut	Dibuang sembarang tempat	
Karimun	29,28	0,00	0,22	60,95	8,23	1,32	337
Bintan	39,00	0,40	1,13	52,05	6,70	0,72	234
Natuna	21,64	1,15	0,00	57,83	16,38	3,00	115
Lingga	11,08	0,49	0,20	70,75	15,58	1,90	148
Kepulauan Anambas	65,74	0,00	0,00	25,25	6,67	2,34	64
Kota Batam	82,00	0,28	0,12	11,61	5,06	0,94	2.114
Kota Tanjung Pinang	80,97	0,34	0,00	14,13	4,18	0,37	290
Prov. Kepulauan Riau	**67,89**	**0,30**	**0,19**	**24,25**	**6,32**	**1,05**	**3.302**

Catatan :

1) Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke tempat penampungan sementara (TPS)atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS
2) *N tertimbang < 50

Tabel 4.2.12. Proporsi Cara Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Cara pengelolaan sampah rumah tangga (%)						N tertimbang
	Diangkut	Ditanam	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang di kali/selokan/ laut	Dibuang di sembarang tempat	
Tempat tinggal							
Perkotaan	77,33	0,31	0,18	17,57	3,81	0,80	2.853
Perdesaan	7,99	0,20	0,25	66,62	22,25	2,69	449
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	38,52	0,38	0,27	41,86	18,43	0,54	168
Tidak tamat SD/MI	32,29	0,08	0,27	48,70	16,32	2,35	308
Tamat SD/MI	45,20	0,23	0,21	41,13	11,70	1,54	488
Tamat SLTP/MTS	65,26	1,33	0,20	27,40	5,29	0,52	467
Tamat SLTA/MA	82,70	0,11	0,20	13,02	2,89	1,07	1.524
Tamat D1/D2/D3/PT	84,14	0,00	0,00	15,32	0,43	0,10	347
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	65,91	0,18	0,00	28,87	4,18	0,86	323
Sekolah	81,80	0,00	0,00	12,35	3,41	2,44	7*
PNS/TNI/Polri/ BUMN/BUMD	72,78	0,49	0,00	23,32	3,18	0,23	156
Pegawai swasta	83,83	0,64	0,30	14,17	0,23	0,83	847
Wiraswasta	81,34	0,21	0,15	13,98	3,58	0,74	872
Petani	17,78	0,44	1,10	70,71	4,95	5,03	147
Nelayan	16,55	0,00	0,10	36,71	45,04	1,60	242
Buruh/sopir/pembantu ruta	55,55	0,07	0,00	36,73	6,83	0,82	478
Lainnya	68,87	0,11	0,22	26,06	3,49	1,24	232

Catatan :

1) Diangkut artinya diangkut oleh petugas ke TPS atau dibawa sendiri oleh anggota rumah tangga ke TPS
2) *N tertimbang < 50

Tabel 4.2.13. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengelolaan sampah rumah tangga						N tertimbang
	Baik[1]			Tidak baik[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	29,50	23,35	36,49	70,50	63,51	76,65	337
Bintan	40,53	33,56	47,91	59,47	52,09	66,44	234
Natuna	22,79	15,67	31,92	77,21	68,08	84,33	115
Lingga	11,77	6,87	19,45	88,23	80,55	93,13	148
Kepulauan Anambas	65,74	56,52	73,92	34,26	26,08	43,48	64
Kota Batam	82,39	73,83	88,59	17,61	11,41	26,17	2.114
Kota Tanjung Pinang	81,31	72,79	87,62	18,69	12,38	27,21	290
Prov. Kepulauan Riau	**68,38**	**63,29**	**73,06**	**31,62**	**26,94**	**36,71**	**3.302**

Catatan: [1] Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam di tanah atau dibuat kompos; [2] Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.2.14. Proporsi Kualitas Pengelolaan Sampah di Rumah Tangga menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pengelolaan sampah rumah tangga						N tertimbang
	Baik[1]			Tidak baik[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat tinggal							
Perkotaan	77,82	71,91	82,78	22,18	17,22	28,09	2.853
Perdesaan	8,44	5,99	11,77	91,56	88,23	94,01	449
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	39,17	29,11	50,25	60,83	49,75	70,89	168
Tidak tamat SD/MI	32,63	24,89	41,46	67,37	58,54	75,11	308
Tamat SD/MI	45,63	37,31	54,21	54,37	45,79	62,69	488
Tamat SLTP/MTS	66,79	58,76	73,94	33,21	26,06	41,24	467
Tamat SLTA/MA	83,01	77,65	87,30	16,99	12,70	22,35	1.524
Tamat D1/D2/D3/PT	84,14	75,50	90,13	15,86	9,87	24,50	347
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	66,09	58,47	72,96	33,91	27,04	41,53	323
Sekolah	81,80	56,03	94,07	18,20	5,93	43,97	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	73,27	64,79	80,33	26,73	19,67	35,21	156
Pegawai swasta	84,78	75,75	90,85	15,22	9,15	24,25	847
Wiraswasta	81,70	74,51	87,21	18,30	12,79	25,49	872
Petani	19,31	11,24	31,15	80,69	68,85	88,76	147
Nelayan	16,65	10,70	24,96	83,35	75,04	89,30	242
Buruh/sopir/pembantu ruta	55,62	47,45	63,50	44,38	36,50	52,55	478
Lainnya	69,21	56,85	79,32	30,79	20,68	43,15	232

Catatan: [1] Jika diangkut oleh petugas atau oleh anggota rumah tangga, ditanam ditanah atau dibuat kompos;
[2] Jika dibakar, dibuang ke kali/selokan/laut atau dibuang sembarangan

Tabel 4.2.15. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi menguras bak mandi/ember besar/drum (%)			N tertimbang
	>1 kali dalam seminggu	1 kali dalam seminggu	1-3 kali dalam sebulan	
Karimun	43,61	27,52	28,87	293
Bintan	61,89	32,32	5,79	227
Natuna	40,23	37,07	22,70	119
Lingga	46,55	35,70	17,75	114
Kepulauan Anambas	33,88	57,74	8,38	67
Kota Batam	38,35	42,77	18,87	1.747
Kota Tanjung Pinang	47,93	30,56	21,50	288
Prov. Kepulauan Riau	**42,03**	**38,98**	**18,99**	**2.855**

Tabel 4.2.16. Proporsi Frekuensi Menguras Bak Mandi/ Ember Besar/ Drum di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Tempat tinggal	Frekuensi menguras bak mandi/ember besar/drum (%)			N tertimbang
	>1 kali dalam seminggu	1 kali dalam dalam seminggu	1-3 kali dalam sebulan	
Perkotaan	40,92	39,74	19,33	2.453
Perdesaan	48,78	34,33	16,89	402

Catatan : Tabel 4.3.15 dan tabel 4.3.16 hanya ditanyakan pada rumah tangga yang menggunakan bak mandi/ ember besar/ drum

Tabel 4.2.17. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Upaya pemberantasan sarang nyamuk						N tertimbang
	Memakai obat nyamuk (semprot/ bakar/ elektrik) (%)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air (%)	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk (%)	Menguras bak mandi/ ember besar/ drum (%)	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga (%)	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll) (%)	
Karimun	78,83	12,17	13,13	82,05	52,47	52,36	337
Bintan	70,80	21,46	13,37	90,76	54,05	74,63	234
Natuna	72,81	11,26	5,42	97,39	35,54	48,15	115
Lingga	70,78	5,38	6,25	73,81	45,34	29,66	148
Kepulauan Anambas	34,83	3,66	3,05	98,34	53,88	46,47	64
Kota Batam	71,93	6,38	24,57	79,32	20,29	21,63	2.114
Kota Tanjung Pinang	78,02	18,48	14,58	94,01	48,27	31,99	290
Prov. Kepulauan Riau	**72,35**	**9,17**	**19,83**	**82,45**	**30,73**	**31,19**	**3.302**

Tabel 4.2.18. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Tempat tinggal	Upaya pemberantasan sarang nyamuk						N tertimbang
	Memakai obat nyamuk (semprot/ bakar/ elektrik) (%)	Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air (%)	Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk (%)	Menguras bak mandi/ ember besar/ drum (%)	Menutup tempat penampungan air di rumah tangga (%)	Memusnahkan barang bekas (kaleng, ban, dll) (%)	
Perkotaan	71,71	8,64	22,16	82,22	27,94	28,97	2.853
Perdesaan	76,41	12,59	5,06	83,94	48,40	45,31	449

Tabel 4.2.19. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberantasan sarang nyamuk						N tertimbang
	3M[1]			3M plus[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	36,36	28,57	44,94	32,48	25,01	40,95	337
Bintan	43,10	33,92	52,77	37,50	28,90	46,97	234
Natuna	22,16	15,62	30,44	18,35	12,50	26,11	115
Lingga	18,66	14,39	23,83	14,12	10,46	18,78	148
Kepulauan Anambas	37,62	25,02	52,16	13,08	7,11	22,81	64
Kota Batam	8,17	5,52	11,92	6,97	4,57	10,49	2.114
Kota Tanjung Pinang	21,10	15,30	28,36	19,29	13,55	26,71	290
Prov. Kepulauan Riau	**16,18**	**13,93**	**18,72**	**13,66**	**11,58**	**16,04**	**3.302**

Catatan:
[1] 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.
[2] 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

Tabel 4.2.20. Proporsi Upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M dan 3M plus) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pemberantasan sarang nyamuk						N tertimbang
	3M[1]			3M plus[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Tempat tinggal							
Perkotaan	14,83	12,44	17,57	12,55	10,37	15,11	2.853
Perdesaan	24,80	18,41	32,51	20,69	14,72	28,27	449
Pendidikan KRT							
Tidak/ belum pernah sekolah	14,18	8,74	22,17	9,69	5,84	15,64	168
Tidak tamat SD/MI	22,03	16,51	28,77	16,95	11,99	23,42	308
Tamat SD/MI	18,44	14,20	23,60	15,99	12,02	20,96	488
Tamat SLTP/MTS	20,77	15,59	27,13	18,56	13,59	24,83	467
Tamat SLTA/MA	11,64	9,13	14,73	9,81	7,62	12,54	1.524
Tamat D1/D2/D3/PT	22,57	15,91	31,00	19,67	13,56	27,65	347
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	13,57	9,24	19,48	9,83	6,70	14,21	323
Sekolah	34,50	11,98	67,10	34,50	11,98	67,10	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	32,10	23,23	42,49	29,75	21,12	40,11	156
Pegawai swasta	12,97	9,41	17,61	11,77	8,30	16,43	847
Wiraswasta	13,14	9,57	17,77	11,58	8,47	15,65	872
Petani	24,69	17,58	33,51	20,80	14,19	29,43	147
Nelayan	18,11	11,79	26,80	13,42	7,86	21,99	242
Buruh/sopir/pembantu ruta	18,24	14,07	23,31	14,37	10,75	18,95	478
Lainnya	20,19	13,25	29,52	16,53	10,85	24,37	232

Catatan:

[1] 3M meliputi menguras, menutup dan memusnahkan.

[2] 3M Plus meliputi menguras, menutup, dan memusnahkan, ditambah dengan salah satu upaya plus (menggunakan obat nyamuk atau bubuk larvasida atau kasa pada ventilasi)

(*) Tanda bintang persentase didasarkan pada N sampel tertimbang ≤ 50, hati-hati dalam penggunaan dan interpretasi data

4.3 Keadaan Rumah

Penilaian keadaan rumah dibedakan pada tiga ruangan yaitu ruang tidur, ruang dapur dan ruang keluarga. Keadaan rumah dinilai berdasarkan kondisi rumah yang dapat mencegah risiko berkembangnya penyakit, yaitu:

a. Jendela dibuka setiap hari: jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki jendela yang dibuka setiap hari
b. Ventilasi cukup: jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki ventilasi dan luasnya >10% dari luas lantai
c. Pencahayaan cukup: jika pada ruang tidur utama/dapur/ruang keluarga di rumah tangga memiliki pencahayaan yang cukup, ditandai dari kemampuan membaca atau melihat objek kecil di ruangan.

a. Keadaan Ruang Tidur Utama

Proporsi ruang tidur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pada\ ruang\ tidur = \frac{\sum\ Ruta\ dgn\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pd\ ruang\ tidur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ tidur}$$

Proporsi ruang tidur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ luas\ ventilasi > 10\%\ luas\ lantai\ pada\ ruang\ tidur = \frac{\sum\ Ruta\ dgn\ luas\ ventilasi > 10\%\ luas\ lantai\ pd\ ruang\ tidur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ tidur}$$

Proporsi ruang tidur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pencahayaan\ cukup\ pada\ ruang\ tidur = \frac{\sum\ Ruta\ dgn\ pencahayaan\ cukup\ pd\ ruang\ tidur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ tidur}$$

b. Keadaan Ruang Dapur

Proporsi ruang dapur dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pada\ ruang\ dapur = \frac{\sum\ Ruta\ dgn\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pd\ ruang\ dapur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ dapur}$$

Proporsi ruang dapur dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ luas\ ventilasi > 10\%\ luas\ lantai\ pada\ ruang\ dapur = \frac{\sum\ Ruta\ dgn\ luas\ ventilasi > 10\%\ luas\ lantai\ pd\ ruang\ dapur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ dapur}$$

Proporsi ruang dapur dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pencahayaan\ cukup\ pada\ ruang\ dapur = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ pencahayaan\ cukup\ pd\ ruang\ dapur}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ dapur}$$

c. Keadaan Ruang Keluarga

Proporsi ruang keluarga dengan keadaan jendela yang dibuka setiap hari, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pada\ ruang\ keluarga = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ jendela\ yg\ selalu\ dibuka\ pd\ ruang\ keluarga}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ keluarga}$$

Proporsi ruang keluarga dengan ventilasi cukup, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ luas\ ventilasi > 10\%\ luas\ lantai\ pada\ ruang\ keluarga = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ luas\ ventilasi > 10\%\ luas\ lantai\ \ pd\ ruang\ keluarga}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ keluarga}$$

Proporsi ruang keluarga dengan pencahayaan cukup, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ ruta\ dengan\ pencahayaan\ cukup\ pada\ ruang\ keluarga = \frac{\sum\ \ Ruta\ dgn\ pencahayaan\ cukup\ pd\ ruang\ keluarga}{\sum Ruta\ yang\ memiliki\ ruang\ keluarga}$$

Tabel 4.3.1. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Keadaan kamar tidur utama			N tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari (%)	Ventilasi cukup (%)	Pencahayaan cukup (%)	
Karimun	49,55	39,61	10,83	335
Bintan	74,37	23,77	1,86	229
Natuna	55,86	30,18	13,96	114
Lingga	79,66	18,78	1,56	147
Kepulauan Anambas	72,34	23,49	4,17	64
Kota Batam	58,88	32,30	8,82	2.102
Kota Tanjung Pinang	61,38	33,66	4,97	288
Prov. Kepulauan Riau	**60,32**	**56,81**	**76,26**	**3.279**

Tabel 4.3.2. Proporsi Keadaan Kamar Tidur Utama di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Tempat tinggal	Keadaan kamar tidur utama			N tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari (%)	Ventilasi cukup (%)	Pencahayaan cukup (%)	
Perkotaan	58,79	56,98	76,88	2.837
Perdesaan	70,10	55,73	72,27	442

Tabel 4.3.3. Proporsi Keadaan Ruang Masak/ Dapur di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Keadaan ruang masak/dapur			N tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari (%)	Ventilasi cukup (%)	Pencahayaan cukup (%)	
Karimun	48,26	46,75	60,38	340
Bintan	59,80	68,99	92,46	235
Natuna	54,15	30,31	63,48	115
Lingga	74,39	59,82	84,80	149
Kepulauan Anambas	69,52	21,42	75,34	63
Kota Batam	44,44	41,93	66,21	2.044
Kota Tanjung Pinang	48,25	62,01	78,01	289
Prov. Kepulauan Riau	**48,51**	**46,20**	**69,49**	**3.235**

Tabel 4.3.4. Proporsi Keadaan Ruang Masak/Dapur di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Tempat tinggal	Keadaan ruang masak/dapur			N tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari (%)	Ventilasi cukup (%)	Pencahayaan cukup (%)	
Perkotaan	45,31	45,65	68,82	2.787
Perdesaan	68,44	49,64	73,70	448

Tabel 4.3.5. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Keadaan ruang keluarga			N tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari (%)	Ventilasi cukup (%)	Pencahayaan cukup (%)	
Karimun	55,76	61,39	69,32	340
Bintan	72,81	73,59	91,66	224
Natuna	53,42	35,34	73,29	118
Lingga	83,64	67,39	88,48	151
Kepulauan Anambas	72,43	25,52	77,31	63
Kota Batam	59,98	59,23	80,98	1.996
Kota Tanjung Pinang	61,01	63,06	83,82	282
Prov. Kepulauan Riau	**61,65**	**59,65**	**80,74**	**3.173**

Tabel 4.3.6. Proporsi Keadaan Ruang Keluarga di Rumah Tangga menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Tempat tinggal	Keadaan ruang keluarga			N tertimbang
	Jendela dibuka tiap hari (%)	Ventilasi cukup (%)	Pencahayaan cukup (%)	
Perkotaan	59,75	59,78	81,04	2.724
Perdesaan	73,18	58,90	78,89	449

BAB 5
PENYAKIT MENULAR

Bab ini berisi beberapa indikator mengenai penyakit menular secara terbatas. yaitu penyakit yang berhubungan dengan indikator *Sustainable Development Goals* (SDG's), Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM), Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2014-2019, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) dan Gerakan masyarakat untuk hidup sehat (Germas). Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan laboratorium.

Wawancara mengenai penyakit bertujuan untuk mendapatkan informasi prevalensi penyakit menurut riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan dan riwayat pernah mengalami tanda dan gejala penyakit yang didata. Responden ditanya apakah pernah didiagnosis mengalami penyakit tertentu oleh tenaga kesehatan (D: diagnosis). Responden yang menyatakan tidak pernah didiagnosis, ditanyakan lagi apakah pernah/sedang mengalami gejala klinis spesifik penyakit tersebut (G: gejala).

Penyakit yang didata hanya berdasarkan riwayat diagnosis dokter (spesialis dan dokter umum) adalah TB Paru dan Hepatitis, sedangkan ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan (Dokter spesialis, dokter umum, bidan, dan perawat). Selain melalui riwayat diagnosis nakes, ISPA, Pneumonia, Diare, Malaria dan Filariasis juga diukur melalui gejala-gejala penyakit yang pernah dialami.

Pemeriksaan laboratorium bertujuan untuk mengukur prevalensi penyakit:

1. Malaria melalui pemeriksaan *rapid diagnostic test* (RDT) dan apusan darah tebal (demam dalam 2 hari sebelum pengumpulan data Riskesdas 2018) yang dilakukan pada semua umur responden.
2. Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) meliputi Difteri, Pertusis, Campak, Rubella, Hepatitis B, serta Tetanus sesuai prioritas kelompok umur (pemeriksaan akan dilakukan pada 2019)

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel silang dengan beberapa variabel kunci yaitu provinsi dan beberapa Karakteristik Responden individu (kelompok usia, pendidikan, pekerjaan, dan status perkotaan serta perdesaan). Hal ini bertujuan untuk memberi gambaran hasil intervensi program dan memberikan opsi intervensi menurut kewilayahan dan karakter penduduk.

5.1 ISPA

Pada Riskesdas 2018, ISPA ditanyakan pada semua responden semua umur dalam kurun waktu 1 bulan sebelum enumerasi. Prevalensi ISPA menurut riwayat diagnosis diukur melalui pertanyaan: "Dalam 1 bulan terakhir, apakah responden pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?" Jika menjawab tidak, maka ditanyakan riwayat mengalami gejala ISPA

melalui pertanyaan yang menanyakan gejala demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/hidung tersumbat dan sakit tenggorokan. Jika responden menjawab pernah mengalami gejala demam, batuk kurang dari 2 minggu, pilek/hidung tersumbat dan atau sakit tenggorokan, maka responden dianggap mengalami ISPA. Prevalensi ISPA dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalensi\ ISPA = \frac{\sum Kasus\ ISPA\ riwayat\ diagnosis\ (D)\ dan/\ atau\ gejala\ (DG)}{\sum ART\ Semua\ Umur}$$

$$Prevalensi\ ISPA\ BALITA = \frac{\sum Kasus\ ISPA\ riwayat\ diagnosis\ (D)\ dan/atau\ gejala\ (DG)\ Pada\ Balita}{\sum \text{Balita}}$$

Tabel 5.1.1. Prevalensi ISPA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA)						N tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	5,07	3,41	7,46	7,51	5,58	10,04	1.271
Bintan	6,75	4,42	10,18	8,03	5,63	11,33	868
Natuna	5,85	3,96	8,56	9,56	7,41	12,24	423
Lingga	1,18	0,67	2,10	3,31	2,29	4,75	493
Kepulauan Anambas	3,36	1,53	7,21	5,97	3,60	9,74	230
Kota Batam	3,62	2,62	4,99	6,07	4,81	7,63	7.263
Kota Tanjung Pinang	1,65	0,87	3,09	6,86	4,93	9,47	1.150
Prov. Kepulauan Riau	**3,79**	**3,07**	**4,68**	**6,46**	**5,56**	**7,49**	**11.698**

Catatan:
1. D: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.1.2. Prevalensi ISPA menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	ISPA						N tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	8,44	3,92	17,25	9,97	5,05	18,73	201
1-4	5,80	3,93	8,46	8,59	6,41	11,43	1.018
5-14	3,71	2,65	5,19	6,62	5,29	8,24	2.335
15-24	2,71	1,73	4,23	5,44	3,86	7,62	1.689
25-34	2,87	1,82	4,52	6,01	4,42	8,13	2.129
35-44	3,50	2,33	5,21	5,34	3,89	7,30	2.179
45-54	4,13	2,84	5,96	7,05	5,34	9,25	1.286
54-64	5,32	3,16	8,84	8,00	5,36	11,79	563
65-74	5,53	2,66	11,14	8,31	4,72	14,23	217
75+	3,27	1,48	7,09	4,02	1,98	8,00	83
Jenis kelamin							
Laki-laki	4,17	3,26	5,33	6,80	5,71	8,08	5.962
Perempuan	3,40	2,60	4,42	6,10	5,05	7,35	5.736
Pendidikan							
Tidak sekolah	3,26	2,02	5,22	5,82	4,11	8,17	735
Tidak tamat SD/MI	4,23	2,86	6,21	7,13	5,49	9,22	2.018
Tamat SD/MI	3,48	2,42	4,98	6,10	4,66	7,95	1.642
Tamat SMP/MTS	3,16	1,96	5,05	5,47	3,77	7,87	1.497
Tamat SMA/MA	3,17	2,19	4,56	5,66	4,16	7,66	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	3,80	2,23	6,40	7,58	4,94	11,47	791
Pekerjaan							
Tidak bekerja	3,15	2,15	4,57	5,91	4,44	7,84	2.759
Sekolah	2,45	1,59	3,78	4,83	3,60	6,46	1.541
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	4,57	2,27	8,96	9,24	5,38	15,42	283
Pegawai Swasta	3,90	2,46	6,12	6,00	4,11	8,68	1.549
Wiraswasta	3,80	2,26	6,32	5,94	4,09	8,56	1.348
Petani/buruh tani	4,58	2,63	7,85	9,37	6,24	13,83	210
Nelayan	0,93	0,42	2,01	2,00	0,87	4,51	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,85	2,82	8,23	8,37	5,46	12,64	728
Lainnya	2,64	0,89	7,55	5,74	2,64	12,03	570
Tempat tinggal							
Perkotaan	3,93	3,12	4,94	6,72	5,71	7,90	10.036
Perdesaan	2,96	1,86	4,68	4,87	3,55	6,65	1.662

Catatan:

1. D: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)
2. D/G: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.1.3. Prevalensi ISPA pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ISPA pada Balita						N tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	9,14	5,68	14,38	10,79	6,71	16,88	95
Bintan	11,45	6,37	19,73	12,26	7,05	20,47	78
Natuna	8,95	4,76	16,20	12,41	7,48	19,89	36*
Lingga	0,00	0,00	0,00	3,54	0,99	11,84	34*
Kepulauan Anambas	5,30	2,05	13,04	6,33	2,76	13,87	16*
Kota Batam	5,63	3,35	9,32	8,17	5,36	12,26	789
Kota Tanjung Pinang	5,20	1,89	13,52	10,58	5,67	18,89	82
Prov. Kepulauan Riau	**6,23**	**4,39**	**8,78**	**8,82**	**6,61**	**11,68**	**1.130**

Catatan:

[1] D: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

[2] D/G: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

(*) Tanda bintang persentase didasarkan pada N sampel tertimbang ≤ 50, hati-hati dalam penggunaan dan interpretasi data

Tabel 5.1.4. Prevalensi ISPA pada Balita menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	ISPA pada Balita						N tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (Bulan)							
0-11	8,44	3,91	17,26	9,97	5,05	18,74	187
12-23	6,41	2,93	13,47	6,77	3,21	13,71	242
24-35	5,22	2,42	10,91	6,64	3,38	12,65	222
36-47	5,95	3,26	10,61	10,47	6,21	17,12	244
48-59	5,54	2,12	13,69	10,36	5,47	18,76	235
Jenis kelamin							
Laki-laki	7,16	4,49	11,23	10,16	7,03	14,48	591
Perempuan	5,22	3,06	8,75	7,35	4,89	10,91	539
Tempat tinggal							
Perkotaan	6,62	4,56	9,53	9,41	6,94	12,65	995
Perdesaan	3,35	1,56	7,03	4,46	2,32	8,40	135

Catatan:

[1] D: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

[2] D/G: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

5.2 Pneumonia

Prevalensi diagnosis dan gejala pneumonia diperoleh melalui wawancara dengan pertanyaan: 1) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah responden pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa dilakukan foto dada (foto rontgen) oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?”; 2) “Dalam 1 tahun terakhir, apakah responden mengalami gejala penyakit sebagai berikut” dengan opsi jawaban: “demam tinggi”, “batuk”, “kesulitan bernapas”. Jika menjawab ketiganya maka dikatakan pneumonia. Prevalens pneumonia dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Prevalensi\ Pneumoni\ = \frac{\sum\ Kasus\ pneumoni\ (riwayat\ diagnosis\ dan/atau\ gejala)}{\sum ART\ Semua\ Umur}$$

$$Prevalensi\ Pneumoni\ Balita\ = \frac{\sum Kasus\ pneumoni\ (riwayat\ \ diagnosis\ dan/atau\ gejala)\ Pada\ Balita\ (0-59\ Bulan)}{\sum Balita\ (0-59\ Bulan)}$$

Tabel 5.2.1. Prevalensi Pneumonia menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						N tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	1,45	0,95	2,22	2,93	2,06	4,15	1.271
Bintan	1,01	0,59	1,73	1,50	0,95	2,36	868
Natuna	1,15	0,65	2,05	2,80	1,86	4,19	423
Lingga	0,96	0,47	1,93	1,75	1,08	2,82	493
Kepulauan Anambas	1,56	0,89	2,71	3,30	1,81	5,93	230
Kota Batam	2,05	1,38	3,05	2,93	2,08	4,11	7.263
Kota Tanjung Pinang	1,28	0,75	2,17	1,61	1,01	2,58	1.150
Prov. Kepulauan Riau	**1,75**	**1,30**	**2,34**	**2,65**	**2,08**	**3,36**	**11.698**

Catatan:

[1] D: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

[2] D/G: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.2.2. Prevalensi Pneumonia menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pneumonia						N tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	1,69	0,36	7,61	2,55	0,74	8,39	201
1-4	1,57	0,71	3,40	2,69	1,43	4,99	1.018
5-14	1,18	0,68	2,02	1,97	1,22	3,14	2.335
15-24	1,34	0,63	2,81	2,03	1,11	3,68	1.689
25-34	1,50	0,77	2,90	2,13	1,23	3,64	2.129
35-44	1,94	1,09	3,43	3,10	1,95	4,89	2.179
45-54	2,80	1,61	4,83	3,69	2,39	5,67	1.286
54-64	2,38	1,02	5,44	3,74	2,03	6,81	563
65-74	1,99	0,94	4,13	3,91	1,57	9,40	217
75+	8,41	1,91	30,15	8,66	2,07	29,84	83
Jenis kelamin							
Laki- laki	1,33	0,92	1,90	2,41	1,81	3,22	5.962
Perempuan	2,18	1,58	3,01	2,89	2,19	3,81	5.736
Pendidikan							
Tidak sekolah	1,74	0,72	4,15	3,05	1,64	5,60	735
Tidak tamat SD/MI	1,38	0,81	2,32	2,49	1,57	3,92	2.018
Tamat SD/MI	0,91	0,56	1,50	2,40	1,57	3,67	1.642
Tamat SMP/MTS	2,32	1,28	4,19	3,00	1,85	4,82	1.497
Tamat SMA/MA	2,23	1,43	3,48	2,89	1,97	4,21	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	1,56	0,72	3,33	1,68	0,82	3,43	791
Pekerjaan							
Tidak bekerja	1,97	1,19	3,26	2,79	1,87	4,14	2.759
Sekolah	1,68	0,93	3,02	2,29	1,43	3,65	1.541
Pegawai Negeri/BUMN/TNI	2,00	0,68	5,74	2,14	0,77	5,77	283
Pegawai Swasta	0,38	0,11	1,27	1,99	1,01	3,88	1.549
Wiraswasta	3,08	1,73	5,44	3,56	2,14	5,85	1.348
Petani/buruh tani	3,43	0,69	15,36	6,07	2,35	14,81	210
Nelayan	0,37	0,08	1,74	0,93	0,34	2,50	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,42	1,07	5,38	3,33	1,77	6,19	728
Lainnya	2,99	1,37	6,37	3,30	1,62	6,58	570
Tempat tinggal							
Perkotaan	1,93	1,41	2,63	2,84	2,19	3,68	10.036
Perdesaan	0,64	0,39	1,06	1,46	0,97	2,17	1.662

Catatan:

[1] D: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

[2] D/G: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.2.3. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pneumonia						
	D[1]			D/G[2]			N
	%	95% CI		%	95% CI		tertimbang
Karimun	1,32	0,40	4,26	2,04	0,81	5,03	95
Bintan	1,75	0,53	5,66	1,75	0,53	5,66	78
Natuna	0,00	0,00	0,00	0,91	0,25	3,24	36*
Lingga	0,00	0,00	0,00	2,21	0,73	6,49	34*
Kepulauan Anambas	0,00	0,00	0,00	2,17	0,75	6,09	16*
Kota Batam	1,90	0,83	4,31	3,13	1,59	6,08	789
Kota Tanjung Pinang	0,35	0,05	2,60	0,88	0,26	2,91	82
Prov. Kepulauan Riau	**1,59**	**0,78**	**3,18**	**2,67**	**1,52**	**4,62**	**1.130**

Catatan:

[1] D: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

[2] D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

(*) Tanda bintang persentase didasarkan pada N sampel tertimbang ≤ 50, hati-hati dalam penggunaan dan interpretasi data

Tabel 5.2.4. Prevalensi Pneumonia pada Balita menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pneumonia						
	D[1]			D/G[2]			N
	%	95% CI		%	95% CI		tertimbang
Kelompok umur (bulan)							
0-11	1,69	0,36	7,61	2,55	0,74	8,40	187
12-23	2,79	0,72	10,23	3,21	0,98	10,02	242
24-35	0,00	0,00	0,00	0,27	0,06	1,19	222
36-47	0,69	0,09	4,83	4,12	1,32	12,10	244
48-59	2,70	0,95	7,39	2,96	1,14	7,46	235
Jenis kelamin							
Laki-laki	1,37	0,42	4,34	2,99	1,31	6,67	591
Perempuan	1,83	0,78	4,21	2,32	1,13	4,67	539
Tempat tinggal							
Perkotaan	1,74	0,84	3,56	2,86	1,58	5,11	995
Perdesaan	0,46	0,06	3,26	1,25	0,50	3,13	135

Catatan:

[1] D: menurut diagnosis oleh Tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

[2] D/G: menurut diagnosis atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

5.3 Tuberculosis Paru

Penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤ 1 tahun berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya.Berbeda dibandingkan dengan Riskesdas sebelumnya, penyakit TB paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu ≤ 1 tahun berdasarkan diagnosis yang ditegakkan oleh dokter melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya (Riskesdas sebelumnya melalui riwayat diagnosis tenaga kesehatan).

Prevalensi TB paru adalah persentase responden yang pernah didiagnosis menderita TB paru oleh dokter terhadap jumlah total responden dengan formula sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Prevalensi\ TB\ Paru} = \frac{\sum \boldsymbol{kasus\ TB\ paru\ (riwayat\ diagnosis\ dokter)}}{\sum \boldsymbol{ART\ Semua\ Umur}}$$

Pemeriksaan TB paru yang ditanyakan pada survei ini meliputi pemeriksaan: 1) Laboratoris dahak seperti smear mikroskopis (sputum BTA), biakan/kultur bakteriologis, pemeriksaan Xpert MTB/RIF/ Tes Cepat Molekuler [TCM]), pemeriksaan molekuler lainnya (LPA); 2) Pemeriksaan radiologis, rontgen dada/foto thoraks; dan 3) Tuberkulin test, biasanya dilakukan pada kasus TB paru anak. Formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Cara pemeriksaan TB paru} = \frac{Jenis\ Pemeriksaan}{\text{Total yang didiagnosis TB paru}}$$

Dalam pengendalian TB Nasional, diagnosis TB paru pada orang dewasa harus ditegakkan terlebih dahulu dengan pemeriksaan bakteriologis (pemeriksaan smear mikroscopis, biakan maupun tes cepat). Jika hasil pemeriksaan bakteriologis negatif, maka diagnosis TB paru dapat dilakukan dengan secara klinis baik pemeriksaan klinis maupun penunjang (foto thoraks) dan ditetapkan oleh dokter terlatih TB. Diagnosis TB paru tidak dibenarkan hanya menggunakan pemeriksaan serologis saja, foto thoraks saja, atau tuberkulin saja.

Selain cara melakukan diagnosis pada Riskesdas 2018 juga dapat menggambarkan proporsi pengobatan yang pernah atau sedang diterima oleh responden. Saat ini, paduan Obat Anti TB (OAT) yang digunakan di Indonesia mengikuti rekomendasi *World Health Organization (WHO*) dan *International Standards for Tuberculosis Care (ISTC)*. Panduan obat Program Nasional Pengendalian TB di Indonesia meliputi: 1) *Fixed Dose Combination (FDC)* atau kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan; 2) Kombipak yaitu paket obat lepas yang terdiri dari Isoniasid (H), Rifampisin (R), Pirazinamid (Z) dan Etambutol (E) yang dikemas dalam bentuk blister dan dikatagorikan sebagai obat lepasan; dan 3) Obat Lepasan yaitu Sediaan obat tunggal/bukan paket, diberikan oleh tenaga kesehatan dalam bentuk terpisah dengan dosis berdasarkan keputusan klinis.

OAT disediakan dalam bentuk paket (KDT), bertujuan untuk memudahkan pemberian obat dan menjamin kontinuitas pengobatan sampai selesai dengan prinsip satu paket untuk satu pasien dalam satu periode pengobatan. Terapi yang diberikan adalah persentase responden yang mendapatkan obat baik Kombinasi Dosis Tetap (KDT) maupun lepasan terhadap jumlah responden pernah didiagnosis menderita TB Paru.

$$\text{Jenis obat yang diberikan} = \frac{\text{Jenis Obat yang diberikan (KDT atau Lepasan)}}{\sum\text{Kasus TB Paru (ART yang didiagnosis menderita TB Paru)}}$$

Pengawas Minum Obat (PMO) adalah seseorang yang ditunjuk dan dipercaya untuk mengawasi dan memantau penderita tuberkulosis dalam meminum obatnya secara teratur dan tuntas. PMO bisa berasal dari keluarga, tetangga, kader, tokoh masyarakat atau petugas kesehatan. PMO merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kepatuhan penderita untuk minum obat sesuai dengan dosis dan jadwal mencegah terjadinya resistensi obat. Pada Riskesdas 2018, keberadaan PMO diukur menurut pengakuan responden. Proporsi keberadaan PMO diukur dengan formula:

$$\text{Proporsi keberadaan PMO} = \frac{\sum \text{kasus TB paru dengan PMO}}{\text{jumlah kasus TB paru}}$$

Proporsi penderita TB paru yang berobat rutin adalah persentase responden penderita TB paru yang berobat rutin terhadap yang pernah didiagnosis menderita TB paru oleh tenaga kesehatan.

$$\text{Rutinitas minum obat} = \frac{\sum\text{ART yang rutin minum obat secara rutin}}{\sum\text{Kasus TB paru (ART yang didiagnosis menderita TB paru)}}$$

Tabel 5.3.1. Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi TB paru			
	%	95% CI		N tertimbang
Karimun	0,96	0,53	1,74	1.271
Bintan	0,13	0,04	0,41	868
Natuna	0,25	0,06	0,99	423
Lingga	0,31	0,10	1,02	493
Kepulauan Anambas	0,51	0,18	1,48	230
Kota Batam	0,18	0,06	0,55	7.263
Kota Tanjung Pinang	0,39	0,11	1,34	1.150
Prov. Kepulauan Riau	**0,29**	**0,18**	**0,49**	**11.698**

Tabel 5.3.2. Prevalensi TB Paru berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Prevalensi TB paru			
	%	95% CI		N tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,11	0,01	0,77	201
1-4	0,14	0,02	0,95	1.018
5-14	0,24	0,08	0,72	2.335
15-24	0,28	0,05	1,54	1.689
25-34	0,14	0,05	0,43	2.129
35-44	0,51	0,17	1,48	2.179
45-54	0,28	0,11	0,70	1.286
55-64	0,26	0,09	0,73	563
65-74	1,55	0,34	6,70	217
75+	0,00	0,00	0,00	83
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,27	0,14	0,53	5.962
Perempuan	0,32	0,15	0,69	5.736
Pendidikan				
Tidak/ belum pernah sekolah	0,45	0,08	2,48	735
Tidak tamat SD/MI	0,26	0,13	0,52	2.018
Tamat SD/MI	0,32	0,15	0,69	1.642
Tamat SLTP/MTS	0,20	0,04	1,08	1.497
Tamat SLTA/MA	0,40	0,15	1,06	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	0,14	0,04	0,58	791
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,31	0,15	0,66	2.759
Sekolah	0,14	0,05	0,40	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	283
Pegawai swasta	0,04	0,01	0,29	1.549
Wiraswasta	0,31	0,12	0,80	1.348
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	210
Nelayan	0,00	0,00	0,00	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,33	0,14	0,79	728
Lainnya	1,97	0,62	6,05	570
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,28	0,15	0,50	10.036
Perdesaan	0,39	0,16	0,93	1.662

Tabel 5.3.3. Proporsi Cara Diagnosis, Terapi TB yang Diberikan dan Keberadaan PMO menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Cara penegakan diagnosis (%)			Terapi (%)		Memiliki PMO (%)	N tertimbang
	Dahak	Rontgen dada	*Mantoux test*[1]	KDT	Lepasan		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	100,00	100,00	0,00	100,00	0,00	100,00	0
1-4	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00	100,00	2*
5-9	11,50	44,36	11,50	49,49	0,00	74,28	7*
10-14	-	-	-	-	-	-	-
15-24	100,00	100,00	100,00	100,00	87,97	100,00	5*
25-34	81,48	100,00	81,4	100,00	100,00	54,60	3*
35-44	77,38	90,91	77,3	90,91	95,09	17,48	13*
45-54	32,16	63,56	32,1	63,56	48,00	99,63	4*
55-64	100,00	100,00	100,00	100,00	81,36	53,81	2*
65-74	100,00	18,36	100,00	18,36	81,64	0,00	4*
75+	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Jenis kelamin							
Laki-laki	50,28	71,23	12,22	68,36	49,68	50,15	19*
Perempuan	86,46	80,56	0,00	91,18	32,83	69,76	21*
Pendidikan							
Tidak/ belum pernah sekolah	13,99	13,99	7,04	13,99	0,00	100,00	4*
Tidak tamat SD/MI	54,76	49,86	0,00	59,14	60,65	46,67	6*
Tamat SD/MI	68,58	95,85	0,00	89,48	69,04	70,30	6*
Tamat SLTP/MTS	100,00	16,64	0,00	100,00	0,00	16,64	3*
Tamat SLTA/MA	78,82	100,00	0,00	95,74	32,60	61,38	17*
Tamat D1/D2/D3/PT	50,06	100,00	0,00	49,94	100,00	0,00	1*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	84,16	65,66	0,00	89,78	37,02	46,34	10*
Sekolah	0,00	86,49	100,00	100,00	0,00	32,29	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Pegawai swasta	100,00	100,00	0,00	100,00	97,96	100,00	1*
Wiraswasta	29,54	69,27	0,00	69,27	52,90	61,91	5*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0
Buruh/sopir/pembantu ruta	76,73	68,08	0,00	30,23	65,15	52,97	3*
Lainnya	94,95	100,00	0,00	100,00	44,44	57,92	13*
Tempat tinggal							
Perkotaan	70,70	85,80	10,40	82,02	42,66	68,78	32*
Perdesaan	64,46	34,60	0,00	73,92	32,28	25,09	8*
Prov. Kepulauan Riau	**69,53**	**76,20**	**8,97**	**80,50**	**40,71**	**60,58**	**40***

Catatan:
1. Hanya untuk umur 15 tahun ke bawah
2. Kombinasi dosis tetap (KDT) yaitu paket obat untuk satu periode pengobatan
3. N tertimbang tidak untuk *Mantoux test*

*N tertimbang < 50
Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kab/kota

Tabel 5.3.4. Proporsi Penderita TB (< 6 bulan) yang Minum Obat Secara Rutin menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik Responden	Minum obat rutin			
	%	95% CI		N tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
< 1	100,00	100,00	100,00	1*
1-4	0,00	0,00	0,00	0
5-14	100,00	100,00	100,00	2*
15-24	100,00	100,00	100,00	1*
25-34	100,00	100,00	100,00	2*
35-44	100,00	100,00	100,00	2*
45-54	10,40	2,51	34,31	6*
55-64	36,87	1,80	94,90	2*
65-74	0,00	0,00	0,00	0
75+	0,00	0,00	0,00	0
Jenis kelamin				
Laki-laki	42,54	6,51	88,73	8*
Perempuan	78,70	39,28	95,48	8*
Pendidikan				
Tidak/ belum pernah sekolah	100,00	100,00	100,00	1*
Tidak tamat SD/MI	21,35	2,63	73,21	6*
Tamat SD/MI	56,27	18,36	88,04	3*
Tamat SLTP/MTS	0,00	0,00	0,00	0
Tamat SLTA/MA	99,03	85,66	99,94	3*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	100,00	100,00	1*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	88,29	71,19	95,83	5*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	0
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	0
Wiraswasta	19,34	0,14	97,62	4*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	0
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0
Buruh/sopir/pembantu ruta	50,52	7,24	93,03	3*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	1*
Tempat tinggal				
Perkotaan	79,00	73,15	83,85	10*
Perdesaan	32,77	2,36	90,76	6*
Prov. Kepulauan Riau	**60,33**	**24,18**	**87,88**	**16***

Catatan:

*N tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kab/kota

5.4 Hepatitis

Pada Riskesdas 2018, kejadian hepatitis diukur dengan wawancara dengan pertanyaan "**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?" jika menjawab "Ya" maka dianggap Hepatitis.

Prevalensi hepatitis adalah persentase ART yang mengaku menderita hepatitis yang didiagnosis oleh dokter terhadap total responden, dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Prevalensi Hepatitis} = \frac{\sum \text{Kasus Hepatitis menurut riwayat diagnosis dokter}}{\sum \text{ART } semua\ umur}$$

Tabel 5.4.1. Prevalensi Hepatitis berdasarkan Riwayat Diagnosis Dokter menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi hepatitis (D*)			
	%	95% CI		N tertimbang
Karimun	0,31	0,09	1,02	1.271
Bintan	0,04	0,01	0,29	868
Natuna	0,12	0,02	0,63	423
Lingga	0,00	0,00	0,00	493
Kepulauan Anambas	0,76	0,33	1,75	230
Kota Batam	0,28	0,12	0,70	7.263
Kota Tanjung Pinang	0,17	0,05	0,57	1.150
Prov. Kepulauan Riau	**0,25**	**0,13**	**0,48**	**11.698**

* berdasarkan riwayat diagnosis dokter

Tabel 5.4.2. Prevalensi Hepatitis menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Hepatitis			
	%	95% CI		N tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,08	0,01	0,58	201
1-4	0,03	0,00	0,18	1.018
5-14	0,33	0,10	1,09	2.335
15-24	0,08	0,03	0,24	1.689
25-34	0,20	0,04	0,99	2.129
35-44	0,13	0,02	0,84	2.179
45-54	0,88	0,29	2,64	1.286
55-64	0,02	0,00	0,16	563
65-74	0,51	0,12	2,08	217
75+	0,00	0,00	0,00	83
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0,37	0,16	0,85	5.962
Perempuan	0,12	0,05	0,33	5.736
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,26	0,13	0,54	10.036
Perdesaan	0,18	0,04	0,76	1.662
Pendidikan				
Tidak sekolah	1,41	0,40	4,83	735
Tidak tamat SD	0,04	0,01	0,15	2.018
Tamat SD	0,35	0,11	1,13	1.642
Tamat SLTP	0,20	0,04	0,97	1.497
Tamat SLTA	0,23	0,08	0,66	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	0,07	0,01	0,47	791
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,19	0,07	0,52	2.759
Sekolah	0,18	0,03	1,10	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,28	0,04	2,00	283
Pegawai Swasta	0,25	0,04	1,40	1.549
Wiraswasta	0,40	0,11	1,43	1.348
Petani/Buruh tani	0,00	0,00	0,00	210
Nelayan	0,03	0,00	0,20	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,75	0,10	5,24	728
Lainnya	0,00	0,00	0,00	570

* berdasarkan riwayat diagnosis dokter

5.5 Diare

Diare adalah buang air besar (BAB) dengan konsistensi feces lebih cair dengan frekuensi >3 kali sehari kecuali pada neonatus (bayi < 1 bulan) yang mendapatkan ASI biasanya buang air besar dengan frekuensi lebih sering (5-6 kali sehari) dengan konsistensi baik dianggap normal. Pada Riskesdas 2018, kasus diare diukur dengan wawancara kepada responden dengan pertanyaan sebagai berikut: **"Dalam 1 bulan terakhir,** apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)?". Pada responden yang menjawab tidak, ditanyakan gejala diare yang pernah dialami dengan pertanyaan "**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah mengalami: Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari BAB > 6 kali sehari, Kotoran/ tinja lembek atau cair"

Prevalensi diare menurut gejala dihitung dengan menggabungkan kasus diare baik diagnosis maupun hanya memiliki gejala, Pada bayi usia 0-28 hari (neonatus), dikatakan kasus diare jika responden mengaku didiagnosis diare oleh tenaga kesehatan atau jika pernah mengalami gejala diare meliputi diare meliputi BAB >6x perhari dan dengan konsistensi lembek atau cair, Selain neonatus jika responden menjawab lebih dari 3x dengan konsistensi lembek/cair, maka dianggap diare.

$$\text{Prevalensi Diare} = \frac{\sum \text{Kasus diare} \left(\begin{matrix}\text{diagnosis dan atau gejala} \\ \textit{dalam 1 bulan terakhir}\end{matrix}\right)}{\sum \text{ART Semua Umur} \left(\begin{matrix}\text{diagnosis dan atau} \\ \text{gejala dalam 1 bulan terakhir}\end{matrix}\right)}$$

$$\text{Prevalensi Diare (Balita)} = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala)} \\ \text{pada Balita dalam 1 bulan terakhir } (0-59 \text{ bulan})}{\sum \text{Balita}}$$

$$\text{Proporsi penggunaan oralit} = \frac{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala)} \\ \text{yang menggunakan oralit}}{\sum \text{Kasus diare (diagnosis dan atau gejala)}}$$

Tabel 5.5.1. Prevalensi Diare menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi diare						N tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	5,46	4,20	7,07	5,62	4,31	7,29	1.271
Bintan	3,63	2,74	4,80	3,81	2,90	4,99	868
Natuna	5,82	3,67	9,12	7,43	4,96	10,97	423
Lingga	4,03	2,77	5,82	4,03	2,77	5,82	493
Kepulauan Anambas	2,67	1,49	4,73	2,67	1,49	4,73	230
Kota Batam	3,35	2,42	4,60	3,70	2,74	4,98	7.263
Kota Tanjung Pinang	5,82	4,17	8,06	6,64	4,93	8,90	1.150
Prov. Kepulauan Riau	**3,94**	**3,28**	**4,74**	**4,34**	**3,64**	**5,15**	**11.698**

Catatan:

[1] D: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

[2] D/G: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.5.2. Prevalensi Diare menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Prevalensi diare						N tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	3,54	1,27	9,45	4,42	1,87	10,09	201
1-4	5,36	3,58	7,95	6,27	4,38	8,90	1.018
5-14	3,30	2,49	4,37	3,77	2,78	5,10	2.335
15-24	4,89	3,32	7,14	5,29	3,68	7,55	1.689
25-34	3,50	2,13	5,71	3,56	2,19	5,76	2.129
35-44	3,76	2,57	5,46	4,07	2,83	5,82	2.179
45-54	4,09	2,65	6,25	4,70	3,20	6,86	1.286
55-64	3,69	2,01	6,66	3,77	2,08	6,73	563
65-74	3,98	2,07	7,49	4,13	2,20	7,65	217
75+	2,07	0,84	5,01	2,07	0,84	5,01	83
Jenis kelamin							
Laki-laki	4,12	3,19	5,31	4,51	3,57	5,70	5.962
Perempuan	3,76	3,05	4,63	4,15	3,39	5,06	5.736
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	6,35	3,82	10,36	6,43	3,90	10,44	735
Tidak tamat SD/MI	3,29	2,41	4,47	3,86	2,87	5,19	2.018
Tamat SD/MI	3,41	2,52	4,61	3,56	2,65	4,76	1.642
Tamat SLTP/MTS	4,84	3,59	6,50	5,17	3,90	6,82	1.497
Tamat SLTA/MA	3,66	2,50	5,33	3,94	2,77	5,59	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	3,05	1,51	6,07	3,67	1,98	6,73	791
Pekerjaan							
Tidak bekerja	2,60	1,83	3,67	2,79	2,01	3,87	2.759
Sekolah	4,40	3,02	6,38	4,97	3,44	7,14	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,88	2,53	9,22	4,99	2,61	9,31	283
Pegawai swasta	3,67	1,82	7,26	4,10	2,18	7,61	1.549
Wiraswasta	5,09	3,37	7,63	5,46	3,68	8,03	1.348
Petani/buruh tani	7,54	4,41	12,59	7,84	4,68	12,86	210
Nelayan	1,83	0,78	4,21	1,91	0,85	4,25	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,43	4,02	10,14	6,52	4,10	10,22	728
Lainnya	2,64	1,52	4,56	3,06	1,87	4,96	570
Tempat tinggal							
Perkotaan	3,91	3,17	4,83	4,31	3,53	5,24	10.036
Perdesaan	4,14	3,08	5,53	4,51	3,38	5,98	1.662

Catatan:

[1] D: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

[2] D/G: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

Tabel 5.5.3. Proporsi Penggunaan Obat pada Diare menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Penggunaan obat pada diare (%)				N tertimbang
	Oralit/LGG	Obat anti diare	Antibiotik	Obat herbal	
Kelompok umur					
< 1	15,04	3,82	11,23	2,32	8*
1-4	36,69	54,16	24,80	2,34	58
5-14	26,71	45,90	16,42	12,37	82
15-24	16,01	48,31	7,49	14,43	88
25-34	23,94	43,10	17,81	15,94	80
35-44	24,19	56,69	14,69	16,35	88
45-54	18,57	51,56	7,96	12,73	56
55-64	47,77	42,50	16,64	44,16	22*
65-74	5,47	64,23	24,37	61,77	9*
≥ 75	44,5	77,19	15,65	12,89	2*
Jenis kelamin					
Laki-laki	23,09	53,63	17,99	12,67	263
Perempuan	26,29	43,88	11,25	17,81	230
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	17,70	52,63	10,56	14,15	49*
Tidak tamat SD/MI	36,88	41,68	15,41	27,01	70
Tamat SD/MI	17,57	49,96	16,15	17,98	59
Tamat SLTP/MTS	22,08	64,76	16,82	9,02	76
Tamat SLTA/MA	23,60	48,29	12,80	11,89	141
Tamat D1/D2/D3/PT	8,89	20,69	2,33	41,53	25*
Pekerjaan					
Tidak bekerja	22,46	44,81	5,10	25,51	74
Sekolah	13,80	49,62	8,29	15,81	70
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,19	29,04		20,48	14*
Pegawai swasta	35,52	62,75	22,88	3,11	59
Wiraswasta	22,15	46,39	13,97	16,33	71
Petani/buruh tani	31,57	67,58	18,54	30,37	16*
Nelayan	19,31	56,89	13,37	0,00	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	15,36	47,11	6,37	22,63	48*
Lainnya	35,07	44,27	34,81	14,42	16*
Tempat tinggal					
Perkotaan	24,82	47,04	15,20	15,27	420
Perdesaan	23,24	60,69	12,80	13,95	73
Prov. Kepulauan Riau	**24,59**	**49,07**	**14,84**	**15,07**	**493**

Catatan: Pengobatan diare pada kelompok umur dewasa bukan merupakan indikator program
*N tertimbang < 50
Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kab/kota

Tabel 5.5.4. Prevalensi Diare pada Balita menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Prevalensi diare pada Balita						N tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	6,82	2,70	16,19	6,82	2,70	16,19	95
Bintan	7,21	3,75	13,43	7,21	3,75	13,43	78
Natuna	13,98	7,02	25,93	16,32	9,13	27,44	36*
Lingga	5,14	2,36	10,83	5,14	2,36	10,83	34*
Kepulauan Anambas	3,06	1,10	8,26	3,06	1,10	8,26	16*
Kota Batam	3,82	2,02	7,08	4,77	2,80	8,03	789
Kota Tanjung Pinang	9,33	4,62	17,95	11,58	6,47	19,86	82
Prov. Kepulauan Riau	**5,06**	**3,49**	**7,28**	**5,96**	**4,29**	**8,24**	**1.130**

Catatan:

[1] D: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

[2] D/G: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

*N tertimbang < 50

Tabel 5.5.5. Prevalensi Diare pada Balita menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Prevalensi diare pada Balita						N tertimbang
	D[1]			D/G[2]			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (Bulan)							
0-11	3,54	1,27	9,45	4,42	1,87	10,09	187
12-23	5,28	2,47	10,91	5,39	2,56	11,00	242
24-35	7,88	3,54	16,58	7,88	3,54	16,58	222
36-47	3,98	1,28	11,71	3,98	1,28	11,71	244
48-59	4,50	1,87	10,44	8,03	4,11	15,10	235
Jenis kelamin							
Laki-laki	7,23	4,55	11,30	8,13	5,37	12,12	591
Perempuan	2,68	1,54	4,62	3,59	2,11	6,05	539
Tempat tinggal							
Perkotaan	4,99	3,32	7,45	6,01	4,21	8,52	995
Perdesaan	5,56	2,36	12,55	5,59	2,38	12,56	135

Catatan:

[1] D: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan)

[2] D/G: menurut diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan) atau gejala yang pernah dialami oleh responden.

*N tertimbang < 50

Tabel 5.5.6. Proporsi Penggunaan Oralit, Zinc, dan Pengobatan Lainnya pada Penderita Diare Balita menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pengobatan diare (%)					N tertimbang[2]
	Oralit/ LGG	Zinc[1]	Obat anti diare	Antibiotik	Herbal/ tradisional	
Kelompok Umur (Bulan)						
0-11	15,04	7,62	3,82	11,23	2,32	8*
12-23	44,60	5,68	32,22	32,87	0,00	15*
24-35	54,43	18,72	56,05	14,63	4,03	21*
36-47	13,54	8,24	77,84	9,73	0,00	11*
48-59	19,07	3,55	55,80	45,68	4,51	12*
Jenis kelamin						
Laki-laki	34,44	4,99	49,07	25,92	2,01	50
Perempuan	33,46	24,57	46,22	15,28	3,31	17*
Tempat tinggal						
Perkotaan	37,18	10,03	46,70	24,66	2,52	58
Perdesaan	14,49	9,35	59,18	13,78	1,13	9*
Prov. Kepulauan Riau	**34,19**	**9,94**	**48,35**	**23,23**	**2,34**	**67**

Catatan:

[1] Ditanyakan khusus untuk balita

[2] N tertimbang tidak untuk Zinc

*N tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kab/kota

5.6 Malaria

5.6.1 Prevalensi Malaria berdasarkan Hasil Wawancara

Malaria adalah penyakit yang umumnya ditandai dengan panas tinggi yang dapat naik turun secara berkala disertai dengan salah satu atau lebih gejala lain seperti menggigil, muka pucat, kepala sakit, pusing, tidak nafsu makan, mual, muntah, nyeri otot atau pegal-pegal, Penyakit ini disebabkan oleh parasit malaria dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* sp, Diagnostik pasti malaria harus ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah secara mikroskopis maupun dengan tes diagnostik cepat/ RDT. Pada daerah endemik, biasanya responden mengetahui penyakit ini disertai dengan pembesaran limpa (Splenomegali).

Artemisinin based Combination Therapy (ACT) adalah obat malaria yang merupakan kombinasi dari obat malaria golongan Artemisinin. Jenis artemisinin: *Dihydroartemisin*, *Artesunate*, *Artemether*, kombinasi obat anti malaria golongan lainnya seperti *Piperaquin*, *Amodiaquine*, *Meflokuin*. Saat ini ACT yang beredar di Indonesia mempunyai sediaan yaitu:

1. Dihidroartemisinin+Piperaquin
2. Artesunate+Amodiaquine
3. Artemether+Lumefantrine

Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 1 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium falcifarum* dengan lama pemberian 3 hari, sedangkan Artemisinin (ACT) 3 hari + primaquin 14 hari diberikan untuk penderita malaria akibat *Plasmodium vivax*. Dengan demikian lama pemeberian ACT dan Primaqquin bisa menjadi proksi untuk mengetahui penyebab Malaria yang pernah diderita oleh responden.

Tabel 5.6.1 Skema Pengobatan Malaria

Nama Obat	Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-n	Hari ke-14
Plasmodium palcifarum					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	-	-		
Plasmodium Vivax					
- ACT	✓	✓	✓		
- Primaquin	✓	✓	✓	✓	✓

Pada Riskesdas 2018 kasus malaria diukur melalui 2 pertanyaan. Pertanyaan pertama "**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?" jika menjawab "Ya" maka dilanjutkan dengan pertanyaan kedua "Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan

tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?". Dikatakan malaria jika pertanyaan pertama menjawab Ya dan hasilnya positif (pertanyaan ke-2 dijawab "Ya"), dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ malaria\ \ = \frac{\sum Kasus\ positif\ \ malaria\ melalui\ riwayat\ pemeriksaan}{Total\ \ ART}$$

$$Proporsi\ Jenis\ Pengobatan\ \ = \frac{Jenis\ obat\ yang\ diberikan\ dokter}{\sum\ kasus\ malaria\ yang\ diobati}$$

Tabel 5.6.2. Prevalensi Malaria berdasarkan Diagnosis menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Prevalensi malaria (D)			
	%	95% CI		N tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	201
1-4	0,00	0,00	0,00	1.018
5-14	0,14	0,04	0,48	2.335
15-24	0,42	0,14	1,23	1.689
25-34	0,08	0,02	0,29	2.129
35-44	0,52	0,19	1,40	2.179
45-54	0,99	0,37	2,66	1.286
55-64	0,04	0,01	0,27	563
65-74	0,39	0,05	2,76	217
75+	0,00	0,00	0,00	83
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,49	0,22	1,07	5.962
Perempuan	0,14	0,07	0,28	5.736
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,85	0,15	4,60	735
Tidak tamat SD/MI	0,52	0,24	1,11	2.018
Tamat SD/MI	0,73	0,26	2,07	1.642
Tamat SLTP/MTS	0,14	0,04	0,42	1.497
Tamat SLTA/MA	0,09	0,03	0,26	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	0,42	0,06	2,95	791
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,20	0,09	0,47	2.759
Sekolah	0,29	0,11	0,76	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	283
Pegawai swasta	0,07	0,01	0,41	1.549
Wiraswasta	0,59	0,15	2,34	1.348
Petani/buruh tani	1,73	0,74	4,00	210
Nelayan	0,47	0,14	1,53	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,39	0,40	4,68	728
Lainnya	0,48	0,11	2,02	570
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,24	0,10	0,59	10.036
Perdesaan	0,78	0,34	1,76	1.662
Prov. Kepulauan Riau	**0,32**	**0,17**	**0,61**	**11.698**

Tabel 5.6.3. Proporsi Penggunaan Obat pada Penderita Malaria menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pengobatan			N tertimbang
	Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	Obat lainnya	
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	0
1-4	0,00	0,00	0,00	0
5-14	43,24	52,39	47,19	3*
15-24	65,96	32,81	14,99	7*
25-34	39,01	60,99	0,00	2*
35-44	75,21	17,79	7,00	12*
45-54	27,93	46,02	29,15	13*
55-64	100,00	0,00	0,00	0
65-74	0,00	100,00	0,00	1*
75+	0,00	0,00	0,00	0
Jenis kelamin				
Laki-laki	56,90	33,64	18,78	30*
Perempuan	30,01	49,90	20,09	8*
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	9,57	90,43	0,00	6*
Tidak tamat SD/MI	36,53	26,30	50,20	11*
Tamat SD/MI	62,91	33,77	6,63	12*
Tamat SLTP/MTS	95,69	0,00	4,31	2*
Tamat SLTA/MA	56,73	43,27	30,48	3*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	0,00	0,00	3*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	15,04	84,96	0,00	5*
Sekolah	38,78	56,12	35,75	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	0,00	87,98	1*
Pegawai swasta	100,00	0,00	0,00	8*
Wiraswasta	67,08	14,19	18,73	4*
Petani/buruh tani	100,00	0,00	0,00	1*
Nelayan	7,65	58,25	38,02	10*
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,00	0,00	0,00	3*
Lainnya	15,04	84,96	0,00	5*
Tempat tinggal				
Perkotaan	52,12	37,24	16,31	25*
Perdesaan	49,52	36,77	24,19	13*
Prov. Kepulauan Riau	**51,21**	**37,08**	**19,06**	**38***

Catatan:
*N tertimbang < 50

5.7 Filariasis

Penyakit kaki gajah (Filariasis) merupakan salah satu penyakit zoonosis yang endemis di Indonesia. Gejala yang timbul biasanya berupa pembengkakan (edema) di daerah tertentu (pada aliran pembuluh limfa di dalam tubuh manusia). Gejala ini dapat berupa pembesaran tungkai/kaki (kaki gajah) atau lengan dan pembesaran scrotum/vagina yang pembengkakan (edema)nya bersifat permanen. Filariasis bersifat menahun (kronis) dan jarang menimbulkan kematian pada penderitanya, Pada fase awal penderitanya bisa juga tidak menunjukkan gejala (asimtomatis).

Program Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Filariasis **sekali setahun** selama 5 tahun berturut-turut bertujuan untuk memutuskan mata rantai penularan filariasis di daerah endemis. Pada tahun 2002, dilakukan pencanangan eliminasi filariasis di Sumatera Selatan. Pada tahun 2014, 46 kabupaten/kota sudah melaksanakan POPM dari 241 kabupaten/kota yang merupakan daerah endemis. Periode tahun 2015 hingga tahun 2019, 195 kab/kota lainnya direncanakan melakukan POPM.

Pada Riskesdas 2018, untuk menilai keberhasilan POPM ditanyakan kepada responden "Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (*diethylcarbamazine citrate* dan *albendasol*) oleh petugas kesehatan?"

$$\text{Cakupan obat POPM Filariasis di daerah endemis} = \frac{\sum \text{ART yang mendapatkan POPM Filariasis } di\ daerah\ endemis\ dan\ berusia\ 2\ tahun\ ke\ atas}{\sum \text{ART di daerah endemis yang berusia 2 tahun ke atas}}$$

Prevalensi Filariasis diukur berdasarkan riwayat diagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan) dengan pertanyaan "Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?" Jika menjawab "Ya pada 2017" maka dihitung sebagai kasus Filariasis yang diukur. Formula yang dipakai adalah:

$$\boldsymbol{Prevalensi\ Filariasis} = \frac{\boldsymbol{Jumlah\ kasus\ Filariasis\ (riwayat\ diagnosis\ pada\ 2017)}}{\sum \boldsymbol{ART\ Semua\ Umur}}$$

Tabel 5.7.1. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis Selama Periode POPM menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemberian obat POPM filariasis			
	%	95% CI		N tertimbang
Karimun	N/A	N/A	N/A	N/A
Bintan	65,17	59,53	70,42	539
Natuna	N/A	N/A	N/A	N/A
Lingga	78,52	73,36	82,91	309
Kepulauan Anambas	N/A	N/A	N/A	N/A
Kota Batam	57,56	52,87	62,11	4.459
Kota Tanjung Pinang	N/A	N/A	N/A	N/A
Prov. Kepulauan Riau	**59,55**	**55,56**	**63,42**	**5.307**

Catatan: N/A: *Not/Applicable*

Tabel 5.7.2. Proporsi Pemberian Obat Pencegahan Masal (POPM) Filariasis di Daerah Endemis Selama Periode POPM menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pemberian obat POPM filariasis			
	%	95% CI		N tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
< 1	43,08	35,28	51,24	385
1-4	68,31	63,73	72,56	1.082
5-14	55,11	48,27	61,76	810
15-24	53,23	46,62	59,73	1.120
25-34	65,61	59,43	71,31	1.044
35-44	64,39	58,16	70,17	550
45-54	62,43	53,51	70,58	209
55-64	40,20	26,91	55,10	75
65-74	40,7	14,4	73,7	31*
75+	43,08	35,28	51,24	385
Jenis kelamin				
Laki-laki	56,23	51,64	60,72	2.708
Perempuan	63,01	58,87	66,98	2.599
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	58,35	50,91	65,44	338
Tidak tamat SD/MI	70,34	64,44	75,62	889
Tamat SD/MI	62,60	55,20	69,45	656
Tamat SLTP/MTS	62,46	55,67	68,79	669
Tamat SLTA/MA	56,56	50,60	62,33	1.913
Tamat D1/D2/D3/PT	56,27	47,77	64,42	365
Pekerjaan				
Tidak bekerja	63,89	58,61	68,84	1.230
Sekolah	73,56	67,66	78,71	678
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	59,15	45,00	71,93	83
Pegawai swasta	49,11	41,40	56,87	859
Wiraswasta	53,47	45,98	60,81	702
Petani/buruh tani	62,49	50,25	73,32	78
Nelayan	73,03	59,39	83,37	141
Buruh/sopir/pembantu ruta	57,93	46,87	68,25	289
Lainnya	64,75	55,23	73,23	261
Tempat tinggal				
Perkotaan	57,20	52,87	61,41	4.774
Perdesaan	80,67	70,62	87,87	533

*N tertimbang < 50

Tabel 5.7.3. Prevalensi Filariasis berdasarkan Riwayat Diagnosis dan Proporsi Minum Obat Sesuai Anjuran Tenaga Kesehatan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Diagnosis filariasis				Minum obat filariasis sesuai anjuran Nakes			
	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		N tertimbang
Kelompok umur (tahun)								
< 1	0,00	0,00	0,00	201	39,21	27,24	52,64	7*
1-4	1,11	0,20	5,82	1.018	14,83	2,22	57,18	20*
5-14	1,30	0,63	2,66	2.335	28,54	4,71	76,36	13*
15-24	1,19	0,56	2,51	1.689	60,9	22,8	89,1	21*
25-34	1,52	0,74	3,10	2.129	52,5	18,7	84,2	24*
35-44	1,70	0,81	3,55	2.179	16,6	3,8	50,2	16*
45-54	1,98	1,08	3,58	1.286	43,6	4,3	92,9	1*
55-64	0,16	0,04	0,64	563	0,00	0,00	0,00	2*
65-74	1,21	0,19	7,47	217	0,00	0,00	0,00	1*
75+	0,99	0,22	4,23	83	36,3	20,2	56,2	104
Jenis kelamin								
Laki-laki	1,52	0,85	2,73	5.962	35,55	18,26	57,67	59
Perempuan	1,22	0,73	2,05	5.736	37,31	14,62	67,41	45*
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	1,55	0,50	4,73	735	0,00	0,00	0,00	7*
Tidak tamat SD/MI	1,44	0,72	2,86	2.018	15,35	2,35	57,71	19*
Tamat SD/MI	1,31	0,71	2,40	1.642	31,64	8,92	68,63	14*
Tamat SLTP/MTS	0,71	0,29	1,71	1.497	41,98	10,01	82,47	7*
Tamat SLTA/MA	1,75	0,95	3,22	3.660	49,17	21,67	77,19	41*
Tamat D1/D2/D3/PT	1,70	0,49	5,74	791	53,23	7,96	93,75	9*
Pekerjaan								
Tidak bekerja	1,73	0,92	3,20	2.759	23,94	8,58	51,35	30*
Sekolah	2,09	1,09	3,97	1.541	31,22	11,86	60,51	20*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,56	0,16	1,88	283	50,43	7,13	93,09	1*
Pegawai swasta	0,67	0,17	2,54	1.549	51,61	6,05	94,64	7*
Wiraswasta	1,83	0,76	4,30	1.348	73,04	30,10	94,46	15*
Petani/buruh tani	1,70	0,72	3,96	210	14,53	1,91	59,80	2*
Nelayan	0,84	0,19	3,70	311	6,37	4,85	8,33	2*
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,57	0,55	4,36	728	40,70	5,98	88,11	7*
Lainnya	1,92	0,78	4,65	570	29,94	4,07	81,14	7*
Tempat tinggal								
Perkotaan	1,41	0,81	2,47	10.036	40,75	22,83	61,52	92
Perdesaan	1,15	0,63	2,11	1.662	3,57	0,91	13,04	12*
Prov. Kepulauan Riau	**1,38**	**0,83**	**2,26**	**11.698**	**36,32**	**20,23**	**56,20**	**104**

Catatan:

*N tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kab/kota

BAB 6
PENYAKIT TIDAK MENULAR

6.1 Asma

Prevalensi asma dihitung menggunakan formula:

$$Prevalensi\ Asma = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ asma\ oleh\ dokter}{ART\ semua\ umur}$$

Proporsi kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir dihitung menggunakan formula:

$$Proporsi\ kekambuhan\ asma\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir = \frac{ART\ yang\ pernah\ \ kambuh\ asmanya\ \ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ asma\ oleh\ dokter}$$

Tabel 6.1.1. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Asma			N tertimbang
	%	95% CI		
Karimun	4,14	3,08	5,56	1.271
Bintan	2,84	2,02	3,99	868
Natuna	4,69	3,31	6,60	423
Lingga	2,25	1,26	3,98	493
Kepulauan Anambas	5,14	2,96	8,78	230
Kota Batam	1,80	1,23	2,63	7.263
Kota Tanjung Pinang	2,90	2,12	3,96	1.150
Prov. Kepulauan Riau	**2,43**	**2,00**	**2,95**	**11.698**

Tabel 6.1.2. Prevalensi Asma berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Asma			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1				201
1-4	1,68	0,77	3,67	1.018
5-14	2,19	1,45	3,29	2.335
15-24	2,24	1,36	3,67	1.689
25-34	2,55	1,57	4,12	2.129
35-44	2,47	1,46	4,15	2.179
45-54	2,42	1,72	3,38	1.286
55-64	3,34	2,30	4,82	563
65-74	6,87	3,59	12,75	217
75+	6,74	3,59	12,29	83
Jenis kelamin				
Laki-laki	2,23	1,73	2,87	5.962
Perempuan	2,64	2,00	3,48	5.736
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	3,24	2,22	4,70	735
Tidak tamat SD/MI	2,28	1,57	3,28	2.018
Tamat SD/MI	3,62	2,56	5,09	1.642
Tamat SLTP/MTS	3,94	2,54	6,06	1.497
Tamat SLTA/MA	1,76	1,17	2,63	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	1,83	1,00	3,34	791
Pekerjaan				
Tidak bekerja	3,26	2,43	4,35	2.759
Sekolah	2,97	1,82	4,82	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,60	1,27	5,28	283
Pegawai swasta	1,66	0,83	3,29	1.549
Wiraswasta	1,62	0,87	3,03	1.348
Petani/buruh tani	3,94	2,29	6,69	210
Nelayan	3,88	1,81	8,14	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,78	1,61	4,76	728
Lainnya	3,44	1,11	10,18	570
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,29	1,82	2,87	10.036
Perdesaan	3,29	2,38	4,54	1.662

Tabel 6.1.3. Proporsi Kekambuhan Asma dalam 12 Bulan Terakhir pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kekambuhan asma dalam 12 bulan terakhir			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	-	-	-	-
1-4	83,87	60,49	94,64	22*
5-14	37,00	23,81	52,47	66
15-24	62,05	40,28	79,85	49*
25-34	58,84	32,14	81,19	70
35-44	57,46	29,37	81,43	69
45-54	65,94	50,05	78,90	40*
55-64	85,29	72,68	92,67	24*
65-74	64,40	28,05	89,35	19*
75+	70,26	42,16	88,45	7*
Jenis kelamin				
Laki-laki	58,72	47,00	58,72	171
Perempuan	60,40	46,10	60,40	196
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	65,57	45,40	81,35	30*
Tidak tamat SD/MI	58,42	39,30	75,31	58
Tamat SD/MI	58,88	40,34	75,21	75
Tamat SLTP/MTS	48,64	26,66	71,16	75
Tamat SLTA/MA	62,05	40,80	79,50	81
Tamat D1/D2/D3/PT	65,79	37,85	85,86	18*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	63,00	46,27	77,09	109
Sekolah	39,51	24,32	57,04	56
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	58,23	23,87	86,11	9*
Pegawai swasta	52,52	21,19	81,99	31*
Wiraswasta	65,14	32,41	87,92	27*
Petani/buruh tani	70,60	45,35	87,42	10*
Nelayan	74,59	41,55	92,38	15*
Buruh/sopir/pembantu ruta	88,97	72,90	96,03	25*
Lainnya	29,21	6,04	72,60	24*
Tempat tinggal				
Perkotaan	55,68	44,74	66,09	296
Perdesaan	76,17	65,33	84,43	71
Prov. Kepulauan Riau	**59,62**	**50,16**	**68,42**	**367**

Catatan:

*N tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kab/kota

6.2 Kanker

Kanker yang dimaksud adalah semua jenis kanker yang didiagnosis oleh dokter.
Prevalensi kanker (dalam permil) dihitung menggunakan formula:

$$Prevalensi\ Kanker = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ kanker\ oleh\ dokter}{ART\ semua\ umur}$$

Jenis pengobatan kanker (pembedahan/operasi, radiasi/penyinaran, kemoterapi, lainnya) dihitung menggunakan formula:

$$Jenis\ pengobatan\ kanker = \frac{Masing - masing\ jenis\ pengobatan\ kanker\ yang\ dijalani\ (bedah, radiasi, kemoterapi, lainnya)}{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ kanker\ oleh\ dokter}$$

Tabel 6.2.1. Prevalensi (per mil) Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kanker			N tertimbang
	‰	95% CI (‰)		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	201
1-4	0,00	0,00	0,00	1.018
5-14	0,58	0,08	4,17	2.335
15-24	1,13	0,25	5,13	1.689
25-34	0,00	0,00	0,00	2.129
35-44	2,99	1,04	8,58	2.179
45-54	5,35	2,14	13,31	1.286
55-64	2,56	0,61	10,70	563
65-74	14,50	2,09	93,82	217
75+	7,21	0,97	51,34	83
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,98	0,24	3,97	5.962
Perempuan	2,79	1,53	5,09	5.736
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,05	0,24	4,51	735
Tidak tamat SD/MI	1,50	0,47	4,78	2.018
Tamat SD/MI	2,87	1,23	6,70	1.642
Tamat SLTP/MTS	3,61	1,05	12,34	1.497
Tamat SLTA/MA	2,17	0,76	6,20	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	0,15	0,02	1,07	791
Pekerjaan				
Tidak bekerja	5,51	2,69	11,26	2.759
Sekolah	1,76	0,24	12,59	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,41	0,06	2,97	283
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	1.549
Wiraswasta	0,99	0,19	5,00	1.348
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	210
Nelayan	0,00	0,00	0,00	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,70	0,10	5,04	728
Lainnya	3,54	1,09	11,47	570
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,76	0,93	3,31	10.036
Perdesaan	2,54	0,64	10,11	1.662
Prov. Kepulauan Riau	**1,87**	**1,05**	**3,33**	**11.698**

Tabel 6.2.2. Proporsi Jenis Pengobatan Kanker berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jenis pengobatan												N tertimbang
	Pembedahan/operasi			Radiasi/penyinaran			Kemoterapi			Lainnya			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)													
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
5-14	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	29,29	4,48	78,54	2*
15-24	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
25-34	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
35-44	85,62	47,23	97,54	22,41	3,86	67,51	49,01	9,22	90,10	12,36	1,78	52,31	7*
45-54	77,73	31,39	96,38	0,00	0,00	0,00	35,78	5,79	83,47	6,72	0,60	46,26	8*
55-64	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
65-74	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
75+	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	1*
Jenis kelamin													
Laki-laki	76,84	42,00	93,83	23,16	6,17	58,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7*
Perempuan	77,32	52,59	91,29	9,65	1,73	39,35	35,35	10,03	72,84	15,16	5,91	33,69	18*
Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah	86,97	70,34	94,94	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Tidak tamat SD/MI	50,00	50,00	50,00	45,04	15,52	78,53	0,00	0,00	0,00	22,89	3,51	70,76	3*
Tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	22,56	5,50	59,33	5*
Tamat SLTP/MTS	19,30	2,63	67,87	28,70	3,21	83,01	19,92	1,63	78,90	10,44	0,75	64,37	6*
Tamat SLTA/MA	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	58,11	8,65	95,31	0,00	0,00	0,00	9*
Tamat D1/D2/D3/PT	77,01	12,98	98,69	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0*
Pekerjaan													
Tidak bekerja	87,0	70,3	94,9	3,11	0,33	23,99	30,21	5,24	77,22	12,17	4,43	29,28	17*
Sekolah	50,0	50,0	50,0	50,00	50,00	50,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0*
Pegawai swasta	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Wiraswasta	19,3	2,6	67,9	80,70	32,13	97,37	80,70	32,13	97,37	0,00	0,00	0,00	2*
Petani/buruh tani	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Nelayan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,0	100,0	100,0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Lainnya	77,0	13,0	98,7	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	22,99	1,31	87,02	2*
Tempat tinggal													
Perkotaan	80,82	58,95	92,51	8,76	1,63	35,81	32,10	7,40	73,67	13,11	5,30	28,90	20*
Perdesaan	62,11	62,11	62,11	32,03	32,03	32,03	0,00	0,00	0,00	2,75	2,75	2,75	5*
Prov. Kepulauan Riau	**77,19**	**61,06**	**87,96**	**13,26**	**5,42**	**28,96**	**25,89**	**6,41**	**64,03**	**11,10**	**4,80**	**23,64**	**25***

Catatan:
*N tertimbang < 50

6.3 Diabetes

Prevalensi *diabetes melitus* (DM) semua umur menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ DM berdasarkan\ diagnosis\ dokter\ (semua\ umur) = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ DM}{ART\ semua\ umur}$$

Prevalensi diabetes melitus umur ≥ 15 tahun menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ DM\ \ berdasarkan\ diagnosis\ dokter\ (ART \geq 15\ tahun) = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ DM}{ART\ \text{umur}\ \geq\ 15\ \text{tahun}}$$

Jenis pengobatan DM=masing-masing jenis pengobatan yang dijalani (obat anti diabetes melitus/OAD dari tenaga medis, injeksi insulin, OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin, tidak diobati)/ART semua umur yang pernah didiagnosis DM oleh dokter

$$Jenis\ pengobatan\ DM = \frac{Masing-masing\ jenis\ pengobatan\ yang\ dijalani\ (obat\ dari\ tenaga\ medis,\ injeksi,\ obat\ dari\ tenaga\ medis\ dan\ injeksi, tidak\ diobati)}{ART\ semua\ umur\ yang\ pernah\ didiagnosis\ diabetes\ melitus\ oleh\ dokter}$$

Proporsi kerutinan minum/suntik obat antidiabetes sesuai petunjuk dokter : ART semua umur yang minum obat atau suntik obat antidiabetes secara rutin/ ART yang pernah didiagnosis DM oleh dokter dan mendapat obat atau injeksi antidiabetes

$$Proporsi\ minum\ obat\ dan\ atau\ suntik\ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin\ sesuai\ petunjuk\ dokter = \frac{Minum\ obat\ dan\ atau\ suntik\ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin\ sesuai\ petunjuk\ dokter}{ART\ semua\ umur\ yang\ mendapat\ obat\ dan\ atau\ injeksi\ insulin}$$

Proporsi alasan tidak minum atau suntik obat antidiabetes secara rutin sesuai petunjuk dokter = masing-masing alasan (sering lupa, obat tidak tersedia di fasyankes, minum obat tradisional, tidak tahan efek samping, tidak mampu beli obat, tidak rutin ke fasyankes, merasa sudah sehat, lainnya)/ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter, mendapat obat/suntik antidiabetes tapi tidak minum atau suntik antidiabetes secara rutin.

$$Proporsi\ alasan\ tidak\ minum\ atau\ suntik\ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin = \frac{Masing-masing\ alasan\ tidak\ minum\ atau\ suntik\ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin}{ART\ semua\ umur\ yang\ tidak\ \ minum\ atau\ suntik\ \ obat\ antidiabetes\ secara\ rutin}$$

Proporsi jenis pengendalian diabetes melitus adalah masing-masing jenis pengendalian diabetes melitus (pengaturan makan, olahraga, alternatif herbal)/ ART semua umur yang pernah didiagnosis diabetes melitus oleh dokter.

$$Proporsi\ jenis\ pengendalian\ DM(pengaturan\ makan, olahraga, alternatif\ herbal)$$

$$= \frac{Masing - masing\ jenis\ pengendalian\ DM\ (pengaturan\ makan, olahraga, alternatif\ herbal)}{ART\ semua\ umur\ yang\ pernah\ didiagnosis\ DM\ oleh\ dokter}$$

Proporsi kerutinan memeriksakan kadar gula darah. Disebut “Rutin” jika:

- ART memeriksakan kadar gula darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis DMoleh dokter) atau
- ART memeriksakan kadar gula darah minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang belum pernah didiagnosis DM oleh dokter)

$$Proporsi\ kerutinan\ memeriksakan\ kadar\ gula\ darah$$

$$= \frac{ART\ yang\ periksa\ kadar\ gula\ darah\ secara\ rutin}{ART\ semua\ umur}$$

Tabel 6.3.1. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	DM berdasarkan diagnosis dokter			N tertimbang
	%	95% CI		
Karimun	1,12	0,71	1,74	1.271
Bintan	0,92	0,50	1,66	868
Natuna	1,31	0,84	2,03	423
Lingga	0,88	0,48	1,60	493
Kepulauan Anambas	1,19	0,53	2,68	230
Kota Batam	1,02	0,60	1,73	7.263
Kota Tanjung Pinang	2,42	1,74	3,35	1.150
Prov. Kepulauan Riau	**1,17**	**0,86**	**1,58**	**11.698**

Tabel 6.3.2. Prevalensi Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	DM berdasarkan diagnosis dokter			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,00	0,00	0,00	201
1-4	0,00	0,00	0,00	1.018
5-14	0,00	0,00	0,00	2.335
15-24	0,08	0,01	0,55	1.689
25-34	0,38	0,07	1,98	2.129
35-44	0,46	0,23	0,90	2.179
45-54	3,62	2,37	5,50	1.286
55-64	9,25	6,16	13,66	563
65-74	7,54	3,30	16,30	217
75+	3,12	1,11	8,50	83
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,95	0,64	1,40	5.962
Perempuan	1,40	0,93	2,12	5.736
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,87	0,40	1,86	735
Tidak tamat SD/MI	0,55	0,29	1,03	2.018
Tamat SD/MI	2,01	1,23	3,26	1.642
Tamat SLTP/MTS	1,41	0,64	3,10	1.497
Tamat SLTA/MA	1,53	0,87	2,67	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	1,27	0,78	2,06	791
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,39	1,50	3,77	2.759
Sekolah	0,03	0,00	0,21	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,35	1,52	7,22	283
Pegawai swasta	0,82	0,35	1,91	1.549
Wiraswasta	2,10	1,19	3,71	1.348
Petani/buruh tani	0,97	0,37	2,52	210
Nelayan	1,74	0,46	6,32	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,38	0,13	1,12	728
Lainnya	1,73	0,84	3,50	570
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,25	0,90	1,73	10.036
Perdesaan	0,70	0,42	1,14	1.662

Tabel 6.3.3. Prevalensi Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur 15 Tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Diabetes melitus diagnosis dokter			N tertimbang
	%	95% CI		
Karimun	1,59	1,03	2,46	884
Bintan	1,33	0,73	2,42	591
Natuna	1,91	1,22	2,98	286
Lingga	1,21	0,66	2,21	353
Kepulauan Anambas	1,70	0,76	3,78	160
Batam	1,48	0,87	2,49	4.965
Tanjung Pinang	3,35	2,41	4,64	822
Prov. Kepulauan Riau	**1,68**	**1,24**	**2,26**	**8.060**

Tabel 6.3.4. Prevalensi Diabetes Melitus yang Didiagnosis Dokter pada Penduduk Umur 15 Tahun ke atas menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Diagnosis dokter			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,08	0,01	0,55	1.671
25-34	0,38	0,07	1,98	2.107
35-44	0,46	0,23	0,90	2.156
45-54	3,62	2,37	5,50	1.273
55-64	9,25	6,16	13,66	557
65-74	7,54	3,30	16,30	214
75+	3,12	1,11	8,50	82
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,35	0,91	2,00	4.120
Perempuan	2,02	1,34	3,04	3.940
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,82	0,85	3,84	345
Tidak tamat SD/MI	1,56	0,83	2,93	695
Tamat SD/MI	2,71	1,65	4,41	1.198
Tamat SLTP/MTS	1,45	0,65	3,18	1.441
Tamat SLTA/MA	1,53	0,87	2,67	3.603
Tamat D1/D2/D3/PT	1,27	0,78	2,06	778
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,61	1,64	4,12	2.498
Sekolah	0,07	0,01	0,52	629
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,35	1,52	7,22	280
Pegawai swasta	0,82	0,35	1,91	1.530
Wiraswasta	2,11	1,19	3,71	1.330
Petani/buruh tani	0,99	0,38	2,56	204
Nelayan	1,74	0,46	6,32	308
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,38	0,13	1,12	719
Lainnya	1,73	0,84	3,50	563
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,79	1,30	2,48	6.906
Perdesaan	0,99	0,61	1,62	1.154

Tabel 6.3.5. Proporsi Jenis Pengobatan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jenis pengobatan diabetes melitus												N tertimbang
	Obat anti DM/OAD dari tenaga medis			Injeksi insulin			Obat anti DM/OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin			Tidak diobati			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)													
< 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1-4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5-14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15-24	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	1*
25-34	15,72	1,45	70,34	84,28	29,66	98,55	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	9*
35-44	61,70	25,97	88,10	0,00	0,00	0,00	16,66	2,64	59,61	21,63	3,19	69,81	11*
45-54	59,24	36,00	78,97	1,59	0,37	6,52	22,77	8,69	47,76	16,40	4,38	45,64	53
55-64	72,66	51,27	87,04	10,03	3,23	27,09	6,52	2,39	16,56	10,79	4,04	25,77	59
65-74	79,97	42,68	95,54	11,86	1,41	55,81	5,57	1,01	25,32	2,60	0,31	18,79	18*
75+	56,93	13,33	91,91	0,00	0,00	0,00	4,47	0,48	31,38	38,60	6,01	86,06	3*
Jenis kelamin													
Laki-laki	59,83	39,49	77,26	3,77	0,58	20,93	16,39	5,42	40,16	20,01	8,56	40,08	64
Perempuan	66,67	47,59	81,51	15,57	4,86	39,97	9,26	5,22	15,89	8,50	2,37	26,18	91
Pendidikan													
Tidak/belum pernah sekolah	44,25	14,11	79,32	19,55	2,74	67,68	22,59	5,94	57,41	13,61	1,78	57,81	7*
Tidak tamat SD/MI	95,86	82,71	99,12	0,00	0,00	0,00	4,14	0,88	17,29	0,00	0,00	0,00	12*
Tamat SD/MI	75,20	49,29	90,44	1,23	0,16	8,76	17,53	5,50	43,67	6,04	1,84	18,06	37*
Tamat SLTP/MTS	36,58	10,86	73,20	32,08	5,02	80,87	2,38	0,29	17,05	28,96	6,48	70,59	24*
Tamat SLTA/MA	59,23	35,43	79,37	11,24	2,60	37,51	13,03	4,16	34,13	16,49	5,45	40,34	63
Tamat D1/D2/D3/PT	87,05	63,03	96,36	0,00	0,00	0,00	12,95	3,64	36,97	0,00	0,00	0,00	11*
Pekerjaan													
Tidak bekerja	67,86	44,03	85,00	16,21	4,33	45,30	7,40	3,19	16,21	8,52	3,25	20,54	75
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	47,19	14,00	83,06	19,58	4,78	54,13	13,66	2,00	55,09	19,58	4,78	54,13	11*
Pegawai swasta	50,26	15,46	84,81	1,49	0,18	11,44	31,34	4,82	80,46	16,91	2,11	65,80	14*
Wiraswasta	50,98	23,00	78,36	6,84	0,85	38,51	16,17	3,50	50,64	26,02	6,67	63,36	32*
Petani/buruh tani	35,08	7,59	78,05	0,00	0,00	0,00	44,13	8,54	86,98	20,79	2,21	75,30	2*
Nelayan	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Lainnya	86,56	56,12	97,01	0,00	0,00	0,00	6,2	0,8	35,7	7,3	0,9	39,3	11*

Karakteristik responden	Jenis pengobatan diabetes melitus												N tertimbang
	Obat anti DM/OAD dari tenaga medis			Injeksi insulin			Obat anti DM/OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin			Tidak diobati			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Tempat tinggal													
Perkotaan	62,49	47,15	75,67	11,70	3,92	30,10	11,90	5,90	22,54	13,91	6,59	27,02	142
Perdesaan	78,59	61,83	89,27	0,00	0,00	0,00	15,40	5,63	35,70	6,01	1,68	19,32	13*
Prov. Kepulauan Riau	**63,85**	**49,75**	**75,91**	**10,71**	**3,61**	**27,76**	**12,20**	**6,47**	**21,80**	**13,24**	**6,49**	**25,13**	**155**

Catatan:

*N tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kab/kota

Tabel 6.3.6. Proporsi Kepatuhan Minum/Suntik Obat Anti Diabetes pada Penduduk Semua Umur dengan Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kepatuhan terhadap pengobatan DM						N tertimbang
	Sesuai petunjuk dokter			Tidak sesuai petunjuk dokter			
	%	95 % CI		%	95 % CI		
Kelompok umur (tahun)							
< 1	-	-	-	-	-	-	-
1-4	-	-	-	-	-	-	-
5-14	-	-	-	-	-	-	-
15-24	-	-	-	-	-	-	-
25-34	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	10*
35-44	88,04	58,44	97,47	11,96	2,53	41,56	9*
45-54	98,54	93,86	99,66	1,46	0,34	6,14	47*
55-64	86,95	65,57	95,89	13,05	4,11	34,43	56
65-74	97,09	81,43	99,61	2,91	0,39	18,57	19*
75+	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
Jenis kelamin							
Laki-laki	97,07	91,69	99,00	2,93	1,00	8,31	54
Perempuan	90,89	75,90	96,93	9,11	3,07	24,10	89
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	98,99	91,66	99,89	1,01	0,11	8,34	7*
Tidak tamat SD/MI	69,72	29,22	92,78	30,28	7,22	70,78	13*
Tamat SD/MI	96,18	89,14	98,72	3,82	1,28	10,86	37*
Tamat SLTP/MTS	97,84	82,94	99,76	2,16	0,24	17,06	18*
Tamat SLTA/MA	94,30	75,27	98,90	5,70	1,10	24,73	56
Tamat D1/D2/D3/PT	94,97	70,92	99,32	5,03	0,68	29,08	12*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	96,37	90,85	98,61	3,63	1,39	9,15	73
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	75,66	27,80	96,17	24,34	3,83	72,20	9*
Pegawai swasta	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	13*
Wiraswasta	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	25*
Petani/buruh tani	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
Nelayan	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	7*
Buruh/sopir/pembantu ruta	98,01	83,39	99,79	1,99	0,21	16,61	3*
Lainnya	56,84	20,65	86,95	43,16	13,05	79,35	11*
Tempat tinggal							
Perkotaan	92,55	83,26	96,88	7,45	3,12	16,74	130
Perdesaan	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	13*
Prov. Kepulauan Riau	**93,24**	**84,82**	**97,15**	**6,76**	**2,85**	**15,18**	**143**

Catatan:

*N tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kab/kota

Tabel 6.3.7. Proporsi Jenis Pengendalian Diabetes Melitus berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Upaya pengendalian DM									N tertimbang
	Pengaturan makan			Olahraga			Alternatif herbal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)										
< 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1-4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5-14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15-24	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
25-34	15,72	1,45	70,34	13,31	1,05	68,90	0,95	0,07	11,55	9*
35-44	82,94	40,51	97,20	24,95	6,66	60,79	59,39	24,81	86,64	11*
45-54	86,79	62,32	96,31	61,71	41,09	78,83	64,60	43,21	81,40	53
55-64	84,24	56,15	95,71	39,27	22,55	58,95	37,99	22,33	56,62	59
65-74	95,58	81,28	99,08	52,24	16,81	85,55	67,27	33,65	89,28	18*
75+	80,85	29,12	97,75	58,56	16,46	91,02	75,56	28,55	95,99	3*
Jenis kelamin										
Laki-laki	84,68	59,33	95,44	62,37	44,99	77,05	42,54	26,57	60,23	64
Perempuan	80,87	59,21	92,48	34,35	16,46	58,16	55,71	34,46	75,06	91
Pendidikan										
Tidak/ belum pernah sekolah	99,13	92,95	99,90	27,95	6,39	68,81	34,61	10,34	70,85	7*
Tidak tamat SD/ MI	95,29	80,07	99,03	6,65	1,81	21,59	32,57	13,39	60,14	12*
Tamat SD/ MI	82,01	42,92	96,51	58,82	37,58	77,22	56,40	31,61	78,35	37*
Tamat SLTP/MTS	64,79	19,20	93,44	31,16	7,49	71,68	37,50	10,34	75,73	24*
Tamat SLTA/MA	84,25	65,35	93,82	52,55	28,35	75,60	58,16	31,05	81,10	63
Tamat D1/D2/D3/PT	86,19	62,76	95,85	52,00	30,87	72,43	42,69	23,40	64,49	11*
Pekerjaan										
Tidak bekerja	84,71	55,05	96,16	39,30	17,59	66,26	51,38	28,40	73,79	75
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	0,00	100,00	77,62	45,82	93,43	70,63	35,35	91,36	11*
Pegawai swasta	89,10	48,11	98,63	60,39	22,61	88,83	33,98	8,44	74,18	14*
Wiraswasta	62,49	29,12	87,11	53,42	25,09	79,70	70,95	34,86	91,77	32*
Petani/buruh tani	100,00	100,00	100,00	75,19	24,74	96,54	20,35	4,19	59,87	2*
Nelayan	92,76	53,02	99,32	0,00	0,00	0,00	4,45	0,42	34,12	6*
Buruh/sopir/pembantu ruta	98,01	83,43	99,79	63,28	20,10	92,19	29,77	5,76	74,60	3*
Lainnya	84,65	58,05	95,65	35,47	11,74	69,45	19,63	6,27	47,13	11*
Tempat tinggal										
Perkotaan	80,8	64,1	90,9	45,33	31,10	60,37	50,30	33,78	66,74	142
Perdesaan	99,9	99,4	100,0	52,03	30,95	72,41	50,14	21,03	79,15	13*
Prov. Kepulauan Riau	**82,44**	**66,93**	**91,59**	**45,90**	**32,67**	**59,73**	**50,28**	**34,85**	**65,66**	**155**

Catatan:

*N tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kab/kota

Tabel 6.3.8. Proporsi Kerutinan Memeriksakan Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kerutinan memeriksakan kadar gula darah									N tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak pernah			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Karimun	1,59	0,98	2,58	14,07	11,59	16,99	84,33	81,29	86,96	1.271
Bintan	2,43	1,57	3,73	17,74	14,60	21,38	79,84	75,83	83,32	868
Natuna	1,12	0,72	1,73	18,42	15,61	21,59	80,47	77,25	83,33	423
Lingga	0,94	0,40	2,20	11,30	9,29	13,67	87,76	85,19	89,93	493
Kepulauan Anambas	2,86	1,95	4,17	18,87	15,37	22,94	78,27	73,95	82,05	230
Kota Batam	2,15	1,50	3,08	13,85	11,52	16,57	84,00	81,05	86,57	7.263
Kota Tanjung Pinang	4,28	3,20	5,70	18,39	15,78	21,31	77,33	74,92	79,58	1.150
Prov. Kepulauan Riau	**2,25**	**1,79**	**2,82**	**14,77**	**13,19**	**16,49**	**82,99**	**81,13**	**84,70**	**11.698**

Tabel 6.3.9. Proporsi Kerutinan Memeriksakan Kadar Gula Darah pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kerutinan memeriksakan kadar gula darah									N tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak pernah			
	%	95 % CI		%	95 % CI		%	95 % CI		
Kelompok umur (tahun)										
< 1	0,00	0,00	0,00	3,29	0,82	12,26	96,71	87,74	99,18	201
1-4	0,00	0,00	0,00	6,65	3,98	10,92	93,35	89,08	96,02	1.018
5-14	0,02	0,00	0,13	5,68	4,02	7,97	94,30	92,02	95,96	2.335
15-24	0,43	0,11	1,64	8,50	6,38	11,25	91,07	88,15	93,32	1.689
25-34	2,77	1,53	4,95	15,79	12,68	19,51	81,44	77,29	84,97	2.129
35-44	2,18	1,40	3,36	19,10	15,99	22,65	78,73	74,97	82,05	2.179
45-54	5,54	3,65	8,34	28,23	24,71	32,03	66,23	62,08	70,15	1.286
55-64	9,28	6,33	13,40	30,33	25,33	35,86	60,39	54,13	66,33	563
65-74	9,82	4,93	18,62	31,82	24,80	39,77	58,36	49,85	66,39	217
75+	4,71	1,98	10,83	26,35	15,19	41,67	68,94	52,89	81,44	83
Jenis kelamin										
Laki-laki	2,02	1,49	2,74	13,69	11,97	15,61	84,28	82,29	86,09	5.962
Perempuan	2,48	1,87	3,27	15,88	14,01	17,95	81,64	79,39	83,70	5.736
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	2,39	1,20	4,69	14,17	10,67	18,58	83,44	78,53	87,40	735
Tidak tamat SD/MI	0,75	0,48	1,18	9,64	7,61	12,14	89,61	87,09	91,68	2.018
Tamat SD/MI	1,95	1,21	3,11	15,64	13,15	18,51	82,41	79,25	85,18	1.642
Tamat SLTP/MTS	1,67	0,83	3,31	12,03	9,44	15,23	86,30	83,06	89,00	1.497
Tamat SLTA/MA	3,23	2,18	4,76	18,27	15,69	21,17	78,50	75,18	81,49	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	7,13	4,40	11,35	31,46	25,63	37,95	61,41	54,71	67,70	791
Pekerjaan										
Tidak bekerja	3,24	2,22	4,71	19,92	17,25	22,88	76,85	73,62	79,78	2.759
Sekolah	0,06	0,02	0,23	5,33	3,52	7,98	94,61	91,97	96,42	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,24	4,18	9,24	39,60	32,90	46,71	54,16	47,38	60,80	283
Pegawai swasta	3,44	1,97	5,92	16,79	13,08	21,29	79,77	74,79	83,99	1.549
Wiraswasta	5,10	3,08	8,34	21,29	17,27	25,95	73,60	68,82	77,89	1.348
Petani/buruh tani	1,19	0,50	2,80	17,12	11,16	25,35	81,69	73,50	87,78	210
Nelayan	1,31	0,45	3,77	9,83	6,29	15,05	88,86	83,38	92,69	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,33	0,61	2,87	14,50	10,52	19,66	84,17	78,95	88,29	728
Lainnya	2,96	1,61	5,40	19,77	15,28	25,19	77,27	71,59	82,10	570
Tempat tinggal										
Perkotaan	2,38	1,86	3,03	15,15	13,39	17,10	82,47	80,37	84,39	10.036
Perdesaan	1,46	0,87	2,43	12,44	9,74	15,75	86,11	82,55	89,03	1.662

Tabel 6.3.10. Proporsi Alasan Tidak Minum/Suntik Obat Antidiabetes Sesuai Petunjuk Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Alasan tidak minum/suntik obat antidiabetes sesuai petunjuk dokter (%)								
	Sering Lupa	Obat tidak tersedia di fasyankes	Minumobat tradisional	Tidak tahan efek samping obat	Tidak mampu membeli obat	Tidak rutin berobat ke fasilitas kesehatan	Merasa Sudah sehat	Lainnya	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)									
< 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1-4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5-14	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15-24	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25-34	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35-44	0,00	100,00	80,38	10,73	100,00	19,62	19,62	0,00	2*
45-54	0,00	100,00	0,00	0,00	100,00	43,29	43,29	100,00	1*
55-64	44,74	100,00	36,15	31,50	100,00	10,53	20,03	0,00	11*
65-74	0,00	100,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	90,40	1*
75+	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jenis kelamin									
Laki-laki	4,19	100,00	4,81	4,19	100,0	27,61	95,19	0,00	2*
Perempuan	39,65	100,00	42,89	29,16	100,0	10,48	6,40	14,74	13*
Pendidikan									
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,0	0,00	0,00	0,00	0
Tidak tamat SD/MI	79,99	100,00	0,00	0,00	100,0	7,43	7,43	20,01	6*
Tamat SD/MI	0,00	100,00	23,95	0,00	100,0	69,81	76,05	0,00	2*
Tamat SLTP/MTS	0,00	100,00	0,00	0,00	100,0	0,00	0,00	100,00	1*
Tamat SLTA/MA	0,00	100,00	98,32	73,86	100,0	0,00	1,68	0,00	5*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	100,00	0,00	0,00	100,0	0,00	100,00	0,00	1*
Pekerjaan									
Tidak bekerja	0,00	100,00	42,54	0,00	0,00	32,17	42,66	26,09	4*
Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	100,00	100,00	100,00	100,0	0,00	0,00	0,00	3*
Pegawai swasta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wiraswasta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Petani/buruh tani	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Nelayan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,00	100,00	100,00	100,00	100,0	0,00	0,00	0,00	0*
Lainnya	14,06	100,00	2,54	0,16	100,0	9,29	19,23	10,64	7*
Tempat tinggal									
Perkotaan	33,80	100,00	36,62	25,04	100,0	13,30	21,03	12,31	15*
Perdesaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Prov. Kepulauan Riau	**33,80**	**100,00**	**36,62**	**25,04**	**100,00**	**13,30**	**21,03**	**12,31**	**15***

Catatan:
*N tertimbang < 50

6.4 Penyakit Jantung

Penyakit jantung adalah semua jenis penyakit jantung termasuk kelainan jantung bawaan yang didiagnosis oleh dokter.

Prevalensi penyakit jantung yang didiagnosis dokter:

$$Prevalensi\ penyakit\ jantung\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ penyakit\ jantung\ oleh\ dokter}{ART\ semua\ umur}$$

Tabel 6.4.1. Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Semua Umur menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Penyakit jantung			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
< 1	0,10	0,01	0,75	201
1-4	0,15	0,03	0,66	1.018
5-14	1,24	0,66	2,29	2.335
15-24	0,44	0,13	1,44	1.689
25-34	0,89	0,35	2,28	2.129
35-44	1,75	1,04	2,96	2.179
45-54	2,59	1,67	3,98	1.286
55-64	5,58	3,49	8,80	563
65-74	7,06	4,16	11,76	217
75+	1,98	0,73	5,24	83
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,55	1,14	2,12	5.962
Perempuan	1,47	1,07	2,02	5.736
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,57	0,81	3,02	735
Tidak tamat SD/MI	1,97	1,19	3,24	2.018
Tamat SD/MI	1,89	1,17	3,05	1.642
Tamat SLTP/MTS	1,57	0,80	3,06	1.497
Tamat SLTA/MA	1,41	0,89	2,24	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	2,20	1,08	4,42	791
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,21	1,48	3,28	2.759
Sekolah	0,61	0,24	1,50	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,57	2,15	9,46	283
Pegawai swasta	1,14	0,46	2,79	1.549
Wiraswasta	1,80	0,99	3,24	1.348
Petani/buruh tani	0,54	0,16	1,81	210
Nelayan	0,87	0,31	2,38	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,54	0,68	3,43	728
Lainnya	2,86	1,24	6,44	570
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,43	1,10	1,86	10.036
Perdesaan	1,99	1,26	3,12	1.662
Prov. Kepulauan Riau	**1,51**	**1,20**	**1,90**	**11.698**

6.5 Hipertensi

Hipertensi hasil pengukuran mengikuti kriteria *The Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure* (*JNC 7)* yaitu jika tekanan darah sistolik ≥140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥90 mmHg. Prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ hipertensi\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ yang\ pernah\ \ didiagnosis\ hipertensi\ oleh\ dokter}{ART\ umur\ \geq 18th}$$

Prevalensi hipertensi menurut diagnosis dokter atau sedang minum obat antihipertensi dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ \ hipertensi\ menurut\ diagnosis\ dokter\ atau\ sedang\ minum\ obat\ antihipertensi = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ hipertensi\ oleh\ dokter\ \ atau\ sedang\ minum\ obat\ antihipertensi\ rutin\ setiap\ hari}{ART\ umur\ \geq 18\ tahun}$$

Prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ hipertensi\ berdasarkan\ pengukuran = \frac{ART\ dengan\ \ rata-rata\ hasil\ pengukuran\ tekanan\ darah\ sistolik\ \geq 140\ mmHg\ dan\ atau\ diastolik\ \geq 90\ mmHg}{ART\ umur\ \geq 18\ tahun\ \ yang\ diukur\ tekanan\ darah}$$

Proporsi kepatuhan minum obat antihipertensi secara rutin= ART yang minum obat antihipertensi secara rutin sesuai petunjuk dokter atau minum obat antihipertensi setiap hari (inisiatif sendiri)/ ART umur ≥ 18 tahun yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter

Proporsi kepatuhan minum obat antihipertensi secara rutin dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ minum\ obat\ antihipertensi\ secara\ rutin = \frac{Minum\ obat\ \ antihipertensi\ secara\ rutin\ sesuai\ petunjuk\ dokter\ atau\ minum\ obat\ antihipertensi\ setiap\ hari\ (inisiatif\ sendiri)}{ART\ umur \geq 18\ tahun\ \ yang\ pernah\ didiagnosis\ hipertensi\ oleh\ dokter}$$

Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari adalah masing-masing alasan (sering lupa, obat tidak tersedia di fasyankes, minum obat tradisional, tidak tahan efek samping, tidak mampu beli obat, tidak rutin ke fasyankes, merasa sudah sehat, lainnya)/ART umur ≥ 18 tahun yang tidak minum obat antihipertensi secara rutin.

Proporsi alasan tidak minum obat antihipertensi setiap hari dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ alasan\ tidak\ minum\ obat\ antihipertensi\ setiap\ hari = \frac{Jenis\ alasan\ tidak\ minum\ obat\ antihipertensi\ \ setiap\ hari}{ART\ umur\ \geq 18\ th\ yang\ \ tidak\ minum\ obat\ antihipertensi\ secara\ rutin}$$

Proporsi kerutinan mengukur tekanan darah

Disebut “Rutin” jika:

- ART menjalani pengukuran tekanan darah sesuai petunjuk dokter (bagi ART yang pernah didiagnosis hipertensi oleh dokter) atau minimal 1 kali per bulan (bagi ART dengan hipertensi bukan didiagnosis oleh dokter)
- ART menjalani pengukuran tekanan darah, minimal 1 kali per tahun (bagi ART yang tidak pernah didiagnosis atau tidak tahu apakah menderita hipertensi/ tidak).

$$Proporsi\ kerutinan\ mengukur\ tekanan\ darah = \frac{ART\ yang\ mengukur\ tekanan\ darah\ secara\ rutin}{ART\ umur\ \geq 18th}$$

Tabel 6.5.1. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi						N tertimbang
	Diagnosis dokter (D)			Diagnosis/obat[1] (DO)			
	%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	14,13	11,78	16,86	14,58	12,02	17,57	797
Bintan	10,65	9,02	12,53	10,91	9,25	12,81	540
Natuna	16,62	13,87	19,79	17,65	14,81	20,90	254
Lingga	10,24	7,62	13,63	11,29	8,62	14,67	319
Kepulauan Anambas	15,61	12,55	19,25	16,20	13,07	19,91	142
Batam	6,06	4,85	7,56	6,24	4,96	7,82	4.587
Tanjung Pinang	12,29	10,42	14,44	12,72	10,70	15,06	740
Prov. Kepulauan Riau	**8,62**	**7,69**	**9,66**	**8,93**	**7,95**	**10,03**	**7.378**

[1]) minum obat bagi penduduk yang diwawancarai

Tabel 6.5.2. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Diagnosis Dokter atau Minum Obat Antihipertensi pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Hipertensi						N tertimbang
	Diagnosis dokter(D)			Diagnosis/obat[1] (DO)			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)							
18-24	0,97	0,40	2,33	0,97	0,40	2,33	330
25-34	1,88	1,18	2,97	1,98	1,28	3,07	637
35-44	8,42	6,68	10,56	8,89	7,04	11,16	1.040
45-54	13,06	10,99	15,45	13,27	11,18	15,68	1.081
55-64	26,38	21,61	31,78	27,00	22,20	32,40	3.524
65-74	35,05	27,65	43,24	37,00	29,10	45,66	766
75+	32,38	22,35	44,34	33,23	23,13	45,16	330
Jenis kelamin							
Laki-laki	5,79	4,85	6,90	6,07	5,09	7,23	3.763
Perempuan	11,57	10,01	13,34	11,92	10,30	13,75	3.615
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	17,18	13,26	21,97	17,51	13,55	22,32	330
Tidak tamat SD/MI	15,59	12,61	19,12	15,85	12,87	19,38	637
Tamat SD/MI	13,63	11,00	16,78	14,25	11,59	17,41	1.040
Tamat SLTP/MTS	8,80	6,45	11,89	8,87	6,51	11,98	1.081
Tamat SLTA/MA	5,62	4,45	7,06	5,81	4,63	7,27	3.524
Tamat D1/D2/D3/PT	5,90	3,99	8,65	6,72	4,67	9,57	766
Pekerjaan							
Tidak bekerja	13,90	11,94	16,12	14,25	12,25	16,51	2.337
Sekolah	1,78	0,60	5,18	1,78	0,60	5,18	214
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	11,19	7,45	16,47	11,38	7,63	16,65	275
Pegawai swasta	4,73	3,23	6,86	4,73	3,23	6,86	1.499
Wiraswasta	6,47	4,80	8,66	7,04	5,21	9,47	1.302
Petani/buruh tani	8,43	5,91	11,90	8,51	5,96	12,00	199
Nelayan	5,04	2,50	9,93	5,35	2,74	10,19	299
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,16	4,28	8,79	6,58	4,65	9,24	705
Lainnya	8,45	5,89	11,98	8,97	6,36	12,50	547
Tempat tinggal							
Perkotaan	8,15	7,14	9,30	8,42	7,36	9,63	6.343
Perdesaan	11,49	9,45	13,91	12,06	9,87	14,65	1.035

[1]) minum obat bagi penduduk yang diwawancarai

Tabel 6.5.3. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Hipertensi (pengukuran)			N tertimbang
	%	95% CI		
Karimun	34,82	31,34	38,46	793
Bintan	35,40	32,02	38,94	538
Natuna	34,20	29,24	39,53	252
Lingga	42,30	37,58	47,16	316
Kepulauan Anambas	41,38	37,47	45,39	142
Kota Batam	19,74	17,45	22,24	4.557
Kota Tanjung Pinang	34,03	29,81	38,53	739
Prov. Kepulauan Riau	**25,84**	**24,17**	**27,59**	**7.337**

Tabel 6.5.4. Prevalensi Hipertensi berdasarkan Hasil Pengukuran pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Hipertensi (pengukuran)			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
18-24	7,50	5,44	10,25	1.093
25-34	13,00	10,62	15,81	2.058
35-44	26,30	23,27	29,57	2.111
45-54	41,42	37,44	45,51	1.249
55-64	53,97	48,16	59,67	539
65-74	62,06	53,11	70,27	207
75+	68,68	51,29	82,03	80
Jenis kelamin				
Laki-laki	25,64	23,37	28,04	3.748
Perempuan	26,06	23,70	28,57	3.589
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	52,34	45,70	58,89	324
Tidak tamat SD/MI	35,78	30,65	41,24	635
Tamat SD/MI	34,70	30,12	39,59	1.032
Tamat SLTP/MTS	24,33	20,35	28,80	1.077
Tamat SLTA/MA	19,73	17,26	22,45	3.502
Tamat D1/D2/D3/PT	24,55	20,03	29,70	766
Pekerjaan				
Tidak bekerja	33,30	30,48	36,25	2.312
Sekolah	11,51	4,96	24,48	214
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	29,87	23,86	36,67	276
Pegawai swasta	14,54	11,43	18,32	1.489
Wiraswasta	26,04	22,54	29,88	1.297
Petani/buruh tani	37,75	30,70	45,37	199
Nelayan	22,80	15,73	31,84	300
Buruh/sopir/pembantu ruta	26,14	21,31	31,64	703
Lainnya	25,14	20,47	30,46	548
Tempat tinggal				
Perkotaan	24,28	22,47	26,19	6.304
Perdesaan	35,38	31,17	39,84	1.033

Tabel 6.5.5. Proporsi Minum Obat Antihipertensi Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kerutinan minum obat anti hipertensi									N tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak minum obat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	57,10	47,80	65,92	35,32	26,96	44,70	7,58	4,47	12,57	158
Bintan	65,21	56,16	73,28	28,84	21,41	37,62	5,94	2,38	14,07	81
Natuna	57,50	46,82	67,52	33,06	24,24	43,25	9,44	3,90	21,12	59
Lingga	70,35	58,18	80,18	27,09	17,63	39,20	2,56	0,62	9,96	46*
Kepulauan Anambas	73,28	60,01	83,36	22,88	15,09	33,12	3,84	0,82	16,15	31*
Kota Batam	51,97	40,35	63,39	28,42	19,72	39,08	19,61	12,40	29,61	390
Kota Tanjung Pinang	56,03	48,04	63,72	38,77	31,18	46,96	5,19	2,34	11,12	127
Prov. Kepulauan Riau	**56,71**	**50,99**	**62,25**	**31,20**	**26,54**	**36,28**	**12,09**	**8,63**	**16,67**	**891**

Catatan:
*N tertimbang < 50

Tabel 6.5.6. Proporsi Minum Obat Antihipertensi Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kerutinan minum obat anti hipertensi									N tertimbang
	Rutin			Tidak rutin			Tidak minum obat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)										
18-24	68,21	23,95	68,21	31,79	6,40	76,05	0,00	0,00	0,00	15*
25-34	22,95	12,29	22,95	51,84	31,63	71,46	25,21	11,91	45,68	55
35-44	42,47	32,55	42,47	37,67	28,47	47,86	19,86	12,10	30,85	250
45-54	58,23	49,69	58,23	30,17	23,29	38,08	11,59	6,46	19,95	229
55-64	67,70	56,45	67,70	25,52	17,72	35,28	6,78	2,41	17,63	202
65-74	80,76	70,94	80,76	16,96	10,48	26,27	2,28	0,75	6,73	104
75+	61,28	38,51	61,28	34,27	17,12	56,82	4,46	1,41	13,24	37*
Jenis kelamin										
Laki-laki	62,26	53,20	70,54	28,53	20,63	38,02	9,21	4,96	16,46	305
Perempuan	53,82	46,76	60,73	32,60	27,47	38,18	13,59	9,21	19,59	586
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	60,63	46,89	72,88	23,21	15,12	33,90	16,16	6,72	34,01	79
Tidak tamat SD/MI	64,11	52,30	74,41	27,13	18,68	37,62	8,77	2,98	23,10	139
Tamat SD/MI	60,56	51,06	69,32	33,04	24,69	42,61	6,41	3,01	13,13	199
Tamat SLTP/MTS	59,48	43,66	73,54	31,16	18,00	48,27	9,37	3,87	20,98	133
Tamat SLTA/MA	51,10	41,11	61,00	35,86	25,58	47,62	13,04	7,10	22,74	277
Tamat D1/D2/D3/PT	42,20	25,90	60,40	24,18	14,83	36,87	33,62	18,52	53,02	63
Pekerjaan										
Tidak bekerja	58,03	50,40	65,29	29,78	23,90	36,42	12,19	7,93	18,29	455
Sekolah	100,00	100,00	100,00							5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	53,73	31,30	74,74	30,75	18,87	45,89	15,52	5,38	37,25	43*
Pegawai swasta	42,59	24,35	63,09	39,37	21,41	60,73	18,05	7,24	38,34	99
Wiraswasta	64,04	48,61	77,02	27,77	16,54	42,73	8,19	3,07	20,09	118
Petani/buruh tani	64,66	47,04	79,03	31,32	17,27	49,91	4,02	0,92	15,85	24*
Nelayan	79,34	57,52	91,59	18,95	7,16	41,49	1,71	0,21	12,53	21*
Buruh/sopir/pembantu ruta	49,52	31,92	67,23	30,87	17,83	47,88	19,62	7,27	43,17	61
Lainnya	50,63	31,79	69,30	42,11	23,87	62,80	7,26	1,37	30,63	65
Tempat tinggal										
Perkotaan	55,10	48,39	61,62	31,58	26,18	37,53	13,33	9,21	18,89	724
Perdesaan	63,72	54,31	72,19	29,58	21,94	38,57	6,69	3,71	11,79	167

Catatan:

*N tertimbang < 50

N= responden hipertensi menurut wawancara

Tabel 6.5.7. Proporsi Alasan Tidak Minum Obat Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun dengan Hipertensi menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Alasan tidak minum obat sesuai petunjuk (%)								N tertimbang
	Sering lupa	Obat tidak tersedia	Minum obat tradisional	Tidak tahan ESO	Tidak mampu beli obat rutin	Tidak rutin berobat	Merasa sudah sehat	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)									
18-24	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	25,66	74,34	0,00	4*
25-34	19,45	0,00	0,69	1,84	0,00	12,68	56,62	21,28	37*
35-44	10,92	1,66	8,27	5,44	3,47	14,00	50,35	18,03	128
45-54	9,24	3,74	16,61	0,86	2,35	22,15	56,15	23,54	85
55-64	13,22	0,57	30,31	6,23	3,36	25,85	57,01	22,55	58
65-74	17,44	0,00	23,80	5,36	6,52	42,51	37,33	16,92	18*
75+	4,36	1,69	24,30	2,58	0,00	35,79	62,80	13,81	13*
Jenis kelamin									
Laki-laki	18,66	0,81	14,19	6,28	0,67	11,73	54,79	14,54	102
Perempuan	8,86	2,08	14,69	2,84	3,69	23,94	53,20	22,44	240
Pendidikan									
Tidak/ belum pernah sekolah	6,71	0,77	15,01	1,48	4,41	55,86	42,69	23,68	28*
Tidak tamat SD/MI	18,71	1,11	13,11	1,52	0,27	14,30	58,76	15,06	44*
Tamat SD/MI	15,16	3,85	30,53	2,58	3,51	28,05	39,62	21,33	69
Tamat SLTP/MTS	4,89	5,10	2,45	11,43	0,00	15,18	60,37	11,58	48*
Tamat SLTA/MA	12,59	0,00	9,54	4,06	4,78	8,66	59,20	20,78	120
Tamat D1/D2/D3/PT	6,62	0,00	18,19	0,00	0,00	32,18	55,93	31,15	32*
Pekerjaan									
Tidak bekerja	9,59	1,37	14,64	3,73	1,39	23,88	52,79	24,42	169
Sekolah									
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,00	0,00	33,35	2,42	0,00	29,09	62,83	30,07	18*
Pegawai swasta	24,82	0,65	3,66	1,76	0,00	15,77	59,12	2,82	51
Wiraswasta	10,74	7,11	10,83	13,70	0,82	6,20	51,46	13,16	38*
Petani/buruh tani	10,92	6,69	26,17	0,00	0,00	40,69	50,55	13,12	7*
Nelayan	0,00	0,00	23,05	0,00	0,00	0,00	76,95	34,61	4*
Buruh/sopir/pembantu ruta	11,14	0,00	24,69	1,51	21,43	23,13	29,67	26,37	27*
Lainnya	6,62	0,00	12,56	0,11	3,64	14,90	67,23	21,68	28*
Tempat tinggal									
Perkotaan	12,11	0,92	12,59	4,42	0,00	19,45	53,22	20,64	288
Perdesaan	10,06	5,91	25,01	0,90	0,00	24,84	56,15	17,07	54
Prov. Kepulauan Riau	**11,79**	**1,70**	**14,54**	**3,87**	**2,78**	**20,30**	**53,68**	**20,08**	**342**

Catatan: *N tertimbang < 50
Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kab/kota

Tabel 6.5.8. Proporsi Mengukur Tekanan Darah Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Mengukur tekanan darah									N tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	(%)	95% CI		(%)	95% CI		(%)	95% CI		
Karimun	12,85	10,66	15,41	46,18	41,06	51,38	40,97	36,26	45,86	797
Bintan	22,84	18,82	27,42	49,14	44,88	53,41	28,03	23,37	33,22	540
Natuna	17,90	14,51	21,88	50,51	46,16	54,86	31,59	27,38	36,13	254
Lingga	22,35	18,80	26,35	39,24	34,08	44,65	38,41	32,61	44,55	319
Kepulauan Anambas	19,98	15,83	24,90	45,97	41,03	50,98	34,05	30,24	38,09	142
Kota Batam	12,33	10,54	14,38	50,08	46,06	54,10	37,59	33,35	42,02	4.587
Kota Tanjung Pinang	19,99	15,88	24,84	50,97	44,94	56,97	29,04	25,57	32,78	740
Prov. Kepulauan Riau	**14,69**	**13,37**	**16,13**	**49,15**	**46,48**	**51,82**	**36,16**	**33,39**	**39,02**	**7.378**

Tabel 6.5.9. Proporsi Mengukur Tekanan Darah Secara Rutin pada Penduduk Umur ≥18 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Mengukur tekanan darah									N tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang			Tidak			
	(%)	95% CI		(%)	95% CI		(%)	95% CI		
Kelompok umur (tahun)										
18-24	4,20	2,66	6,58	40,34	35,74	45,12	55,45	50,33	60,46	1.093
25-34	11,19	9,00	13,85	50,92	46,02	55,81	37,88	32,65	43,42	2.072
35-44	14,94	12,49	17,78	50,43	46,18	54,67	34,63	30,69	38,79	2.121
45-54	17,31	14,46	20,58	52,80	48,13	57,42	29,89	26,23	33,83	1.252
55-64	32,27	26,60	38,52	47,20	41,20	53,28	20,53	16,13	25,75	548
65-74	35,82	28,18	44,25	44,88	36,45	53,61	19,31	14,05	25,94	211
75+	25,14	15,87	37,41	56,90	46,68	66,57	17,96	9,62	31,04	81
Jenis kelamin										
Laki-laki	9,77	8,38	11,36	45,95	42,42	49,53	44,28	40,56	48,07	3.763
Perempuan	19,82	17,56	22,30	52,47	49,62	55,31	27,70	24,84	30,76	3.615
Pendidikan										
Tidak/ belum pernah sekolah	18,14	13,78	23,51	48,40	40,37	56,51	33,46	33,46	33,46	330
Tidak tamat SD/MI	17,36	13,84	21,55	48,71	43,04	54,42	33,92	33,92	33,92	638
Tamat SD/MI	17,48	14,21	21,31	43,80	38,94	48,79	38,72	38,72	38,72	1.040
Tamat SLTP/MTS	13,99	10,95	17,70	46,60	40,45	52,86	39,41	39,41	39,41	1.081
Tamat SLTA/MA	12,85	11,03	14,92	50,00	46,18	53,82	37,15	37,15	37,15	3.524
Tamat D1/D2/D3/PT	16,69	12,84	21,42	56,76	49,81	63,45	26,55	26,55	26,55	766
Pekerjaan										
Tidak bekerja	21,82	19,03	24,89	49,04	45,80	52,29	29,14	25,91	32,60	2.337
Sekolah	5,02	2,30	10,58	35,93	25,71	47,61	59,05	47,89	69,35	214
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	25,56	20,06	31,96	57,03	50,21	63,59	17,42	12,31	24,06	275
Pegawai swasta	10,67	8,27	13,66	49,69	43,97	55,41	39,64	33,75	45,86	1.499
Wiraswasta	10,42	8,04	13,41	52,38	46,00	58,69	37,20	31,01	43,84	1.302
Petani/buruh tani	13,56	9,73	18,60	47,95	40,02	55,98	38,49	30,96	46,61	199
Nelayan	6,46	3,33	12,19	40,10	30,11	50,99	53,44	43,30	63,30	299
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,25	4,90	10,60	48,08	41,91	54,30	44,67	38,53	50,98	705
Lainnya	18,30	14,10	23,41	48,38	40,72	56,13	33,32	26,56	40,84	547
Tempat tinggal										
Perkotaan	14,18	12,75	15,74	49,98	47,00	52,97	35,84	32,81	38,98	6.343
Perdesaan	17,84	14,49	21,78	44,02	38,96	49,21	38,14	31,59	45,14	1.035

6.6 Stroke

Stroke adalah kerusakan pada otak yang muncul mendadak, progresif, dan cepat akibat gangguan peredaran darah otak non traumatik. Gangguan tersebut secara mendadak menimbulkan gejala antara lain kelumpuhan satu sisi wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), perubahan kesadaran, gangguan penglihatan, dan lain-lain.

Prevalensi stroke menurut diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ stroke\ menurut\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ stroke\ oleh\ dokter}{ART\ umur\ \geq 15\ tahun}$$

Proporsi kepatuhan kontrol stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ kepatuhan\ kontrol\ stroke\ ke\ fasyankes = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ stroke\ oleh\ dokter\ yang\ rutin\ memeriksakan\ ulang\ (kontrol)\ ke\ fasyankes}{ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ pernah\ didiagnosis\ stroke\ oleh\ dokter}$$

Tabel 6.6.1. Prevalensi (per mil) Stroke berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Stroke			N tertimbang
	‰	95% CI(‰)		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,0	0,0	0,0	1.671
25-34	1,2	0,5	3,3	2.107
35-44	9,0	4,1	19,8	2.156
45-54	21,9	13,4	35,6	1.273
55-64	54,5	36,8	79,8	557
65-74	90,2	51,9	152,2	214
75+	55,7	21,0	139,8	82
Jenis kelamin				
Laki-laki	14,0	9,9	19,7	4.120
Perempuan	11,8	8,1	17,1	3.940
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	45,9	23,6	87,5	345
Tidak tamat SD/MI	28,8	15,7	52,0	695
Tamat SD/MI	28,5	17,9	45,0	1.198
Tamat SLTP/MTS	4,6	1,9	10,9	1.441
Tamat SLTA/MA	6,9	4,0	11,6	3.603
Tamat D1/D2/D3/PT	3,5	1,5	8,3	778
Pekerjaan				
Tidak bekerja	21,3	15,2	29,6	2.498
Sekolah	0,0	0,0	0,0	629
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,7	3,8	24,3	280
Pegawai swasta	5,1	1,7	14,9	1.530
Wiraswasta	12,0	5,6	25,7	1.330
Petani/buruh tani	13,1	5,5	30,9	204
Nelayan	0,8	0,1	5,5	308
Buruh/sopir/pembantu ruta	19,4	8,9	41,8	719
Lainnya	13,5	4,8	37,2	563
Tempat tinggal				
Perkotaan	10,9	8,1	14,6	6.906
Perdesaan	25,0	16,0	38,9	1.154
Prov. Kepulauan Riau	**12,9**	**10,1**	**16,5**	**8.060**

Tabel 6.6.2. Proporsi Kontrol Stroke ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Stroke yang DIdiagnosis Dokter menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pemeriksaan ulang (kontrol) stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan									N tertimbang
	Rutin			Kadang-kadang/tidak rutin			Tidak memeriksakan ulang			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)										
15-24	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
25-34	51,74	12,34	89,08	30,21	4,29	80,70	18,06	2,07	69,67	3*
35-44	39,60	11,99	75,93	25,90	11,26	49,04	34,50	8,71	74,41	25*
45-54	44,03	21,43	69,41	38,79	18,12	64,47	17,18	4,61	47,14	36*
55-64	31,98	17,60	50,85	43,90	25,43	64,23	24,12	10,71	45,72	39*
65-74	52,88	25,81	78,35	42,46	18,39	70,72	4,67	1,25	15,96	25*
75+	15,75	3,86	46,51	84,25	53,49	96,14	0,00	0,00	0,00	6*
Jenis kelamin										
Laki-laki	32,45	19,25	49,20	26,23	54,63	26,23	27,99	14,10	47,94	74
Perempuan	50,03	33,18	66,88	26,45	57,98	26,45	8,64	3,18	21,38	60
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	27,33	9,25	58,11	65,71	35,73	86,85	6,96	1,92	22,24	20*
Tidak tamat SD/MI	43,06	17,45	73,01	41,98	18,56	69,67	14,96	2,66	53,14	6*
Tamat SD/MI	35,90	17,62	59,45	33,03	19,52	50,07	31,07	12,28	59,20	4*
Tamat SLTP/MTS	43,44	12,68	80,25	42,92	9,91	83,71	13,63	2,72	47,16	8*
Tamat SLTA/MA	49,26	27,18	71,63	32,33	18,03	50,93	18,41	6,95	40,54	32*
Tamat D1/D2/D3/PT	61,24	21,88	89,91	38,76	10,09	78,12	0,00	0,00	0,00	4*
Pekerjaan										
Tidak bekerja	51,95	37,04	66,53	38,15	26,36	51,53	9,90	3,90	22,92	68
Sekolah	24,30	3,18	75,79	49,02	13,14	85,94	26,69	4,56	73,51	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	37,56	4,96	87,39	30,05	4,61	79,25	32,38	3,93	84,86	10*
Pegawai swasta	32,46	9,31	69,24	67,54	30,76	90,69	0,00	0,00	0,00	21*
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	47,22	13,27	83,95	52,78	16,05	86,73	3*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0*
Nelayan	32,41	10,75	65,63	16,10	3,02	54,18	51,48	18,24	83,46	18*
Buruh/sopir/pembantu ruta	13,53	2,53	48,56	49,27	11,42	87,97	37,21	5,77	85,15	10*
Lainnya	51,95	37,04	66,53	38,15	26,36	51,53	9,90	3,90	22,92	68*
Tempat tinggal										
Perkotaan	50,28	34,33	66,17	28,91	17,32	44,10	20,82	9,70	39,16	97
Perdesaan	14,33	6,93	27,31	70,06	58,20	79,72	15,62	9,37	24,88	37*
Prov. Kepulauan Riau	**40,28**	**28,78**	**52,97**	**40,34**	**30,15**	**51,45**	**19,37**	**10,67**	**32,58**	**134**

Catatan:*N tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kab/kota

6.7 Penyakit Gagal Ginjal Kronis

Penyakit ginjal adalah gangguan organ ginjal yang timbul akibat berbagai faktor, misalnya infeksi, tumor, kelainan bawaan, penyakit metabolik atau degeneratif dan lain-lain.

Prevalensi gagal ginjal kronis yang didiagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ gagal\ ginjal\ kronis\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ gagal\ ginjal\ kronis\ oleh\ dokter}{ART\ umur\ \geq 15\ tahun}$$

Proporsi hemodialisis pada ART yang pernah didiagnosis gagal ginjal kronis oleh dokter dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ hemodialisis\ pada\ ART\ dengan\ gagal\ ginjal\ kronis\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ \ yang\ pernah\ didiagnosis\ gagal\ ginjal\ kronis\ oleh\ dokter\ dan\ menjalani\ cuci\ darah}{ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ pernah\ didiagnosis\ gagal\ ginjal\ kronis\ oleh\ dokter}$$

Tabel 6.7.1. Prevalensi Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Gagal ginjal kronis			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	0,00	0,00	0,00	1.671
25-34	0,10	0,02	0,50	2.107
35-44	0,36	0,09	1,52	2.156
45-54	0,20	0,08	0,53	1.273
55-64	1,65	0,45	5,80	557
65-74	1,91	0,35	9,87	214
75+	0,36	0,05	2,56	82
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,23	0,07	0,72	4.120
Perempuan	0,42	0,16	1,10	3.940
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,20	0,06	0,69	345
Tidak tamat SD/MI	1,32	0,37	4,62	695
Tamat SD/MI	0,74	0,22	2,43	1.198
Tamat SLTP/MTS	0,39	0,05	2,72	1.441
Tamat SLTA/MA	0,05	0,01	0,16	3.603
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	0,00	778
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,30	0,08	1,19	2.498
Sekolah	0,00	0,00	0,00	629
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	280
Pegawai swasta	0,07	0,02	0,34	1.530
Wiraswasta	0,06	0,01	0,40	1.330
Petani/buruh tani	0,16	0,04	0,69	204
Nelayan	0,28	0,07	1,10	308
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,74	0,10	5,17	719
Lainnya	1,77	0,54	5,66	563
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,34	0,12	0,96	6.906
Perdesaan	0,21	0,08	0,54	1.154
Provinsi Kepulauan Riau	**0,32**	**0,13**	**0,83**	**8.060**

Tabel 6.7.2. Proporsi Hemodialisis pada Penduduk Umur ≥15 Tahun dengan Gagal Ginjal Kronis berdasarkan Diagnosis Dokter menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Hemodialisis			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	N/A	N/A	N/A	N/A
25-34	0,00	0,00	0,00	2*
35-44	5,37	0,36	46,93	6*
45-54	7,39	0,57	52,71	2*
55-64	8,23	1,12	41,44	7*
65-74	0,00	0,00	0,00	3*
75+	0,00	0,00	0,00	0*
Jenis kelamin				
Laki-laki	12,53	1,82	52,56	8*
Perempuan	1,13	0,12	9,44	13*
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	30,25	0,91	95,36	1*
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	7*
Tamat SD/MI	8,25	1,07	42,73	7*
Tamat SLTP/MTS	0,00	0,00	0,00	5*
Tamat SLTA/MA	24,61	2,14	82,96	1*
Tamat D1/D2/D3/PT	30,25	0,91	95,36	1*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	9,55	1,11	49,92	6*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	1*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	0
Wiraswasta	63,82	7,49	97,46	1*
Petani/buruh tani	49,37	2,19	97,70	4*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	8*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	6*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	1*
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,08	0,56	15,22	19*
Perdesaan	26,20	3,91	75,58	2*
Prov. Kepulauan Riau	**5,24**	**1,42**	**17,50**	**21***

Catatan:
*N tertimbang < 50

6.8 Penyakit Sendi

Penyakit sendi adalah gangguan nyeri pada persendian yang disertai kekakuan, merah, dan pembengkakan yang bukan disebabkan karena benturan/kecelakaan. Penyakit sendi yang dimaksud termasuk *osteoarthritis*, nyeri akibat asam urat yang tinggi/ hiperurisemia akut maupun kronis, dan rematoid artritis. Prevalensi penyakit sendi berdasarkan diagnosis dokter dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ penyakit\ sendi\ berdasarkan\ diagnosis\ dokter = \frac{ART\ yang\ pernah\ didiagnosis\ penyakit\ sendi\ oleh\ dokter}{ART\ umur\ \geq 15\ tahun}$$

Tabel 6.8.1. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Penyakit sendi			N
	%	95% CI		tertimbang
Karimun	8,94	7,14	11,15	884
Bintan	4,80	3,29	6,94	591
Natuna	13,97	11,03	17,55	286
Lingga	5,00	3,35	7,39	353
Kepulauan Anambas	6,70	4,44	9,99	160
Kota Batam	4,27	3,14	5,79	4.965
Kota Tanjung Pinang	6,24	4,46	8,66	822
Prov. Kepulauan Riau	**5,45**	**4,62**	**6,41**	**8.060**

Tabel 6.8.2. Prevalensi Penyakit Sendi berdasarkan Diagnosis Dokter pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Penyakit sendi			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15-24	1,27	0,63	2,56	1.671
25-34	1,90	1,10	3,29	2.107
35-44	5,14	3,71	7,10	2.156
45-54	9,79	7,68	12,40	1.273
55-64	14,49	11,13	18,64	557
65-74	18,13	13,28	24,26	214
75+	27,48	18,00	39,55	82
Jenis kelamin				
Laki-laki	4,55	3,46	5,96	4.120
Perempuan	6,38	5,37	7,57	3.940
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	9,31	6,46	13,24	345
Tidak tamat SD/MI	11,94	9,02	15,65	695
Tamat SD/MI	7,88	6,07	10,17	1.198
Tamat SLTP/MTS	3,36	2,29	4,90	1.441
Tamat SLTA/MA	4,06	3,07	5,36	3.603
Tamat D1/D2/D3/PT	4,45	2,50	7,80	778
Pekerjaan				
Tidak bekerja	7,44	6,14	8,99	2.498
Sekolah	0,80	0,32	1,97	629
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,85	2,93	7,93	280
Pegawai swasta	2,15	1,14	4,03	1.530
Wiraswasta	6,91	4,53	10,41	1.330
Petani/buruh tani	7,49	4,86	11,37	204
Nelayan	4,89	2,72	8,64	308
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,08	2,92	8,72	719
Lainnya	7,58	5,02	11,28	563
Tempat tinggal				
Perkotaan	5,19	4,27	6,30	6.906
Perdesaan	6,98	5,57	8,70	1.154

BAB 7
KESEHATAN GIGI DAN MULUT

7.1 Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Wawancara

Mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan menentukan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi yang rusak, berlubang atau cenderung menyebabkan sakit (menurut pendapat masyarakat awam) adalah rongga pada gigi yang rusak secara permanen di wilayah permukaan keras gigi yang berkembang mulai dari lubang kecil sampai menjadi lubang yang merusak gigi. **Pengertian gigi berlubang**, biasa juga disebut **masalah gigi berlubang** karena kerusakan gigi atau karies gigi, dimana hal tersebut disebabkan oleh kombinasi dari berbagai faktor.

Gigi yang hilang karena dicabut atau tanggal sendiri adalah hilangnya gigi dari rongga mulut secara sengaja ataupun tidak sengaja.

Gigi yang ditambal atau ditumpat karena berlubang adalah bentuk perawatan terhadap gigi berlubang berupa penutupan lubang gigi dengan bahan tambal setelah jaringan gigi yang rusak dibersihkan. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi responden yang mempunyai masalah dengan gigi/mulut dalam 12 bulan terakhir, dan apakah mereka menerima perawatan yang tepat sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Gigi goyah adalah kondisi gigi yang dapat goyah baik digerakkan oleh tangan ataupun ketika mengunyah.

Gusi bengkak dan/ atau keluar bisul (abses) adalah benjolan atau bisul pada gusi, disertai dengan ada atau tidaknya jalan keluar nanah, terjadi karena peradangan menahun (kronis) dan pernanahan pada daerah akar gigi (*periapical abscess*). Asal mula penyakit ini adalah terjadinya karies (lubang) pada gigi, biasanya pada gigi geraham, namun bisa saja terjadi pada semua gigi.

Gusi mudah berdarah adalah keadaan gusi yang mudah berdarah, seperti pada saat menyikat gigi atau saat menggigit.

Sariawan berulang minimal 4 kali adalah Sariawan atau *Stomatitis Apthousa Recurrent* (SAR) merupakan istilah untuk menerangkan berbagai macam lesi/luka dalam rongga mulut. Luka tersebut dapat berbentuk oval atau bulat berwarna putih atau kuning dengan tepian merah. Lokasi sariawan dapat terjadi di bagian dalam pipi atau bibir, permukaan gusi dan lidah. Sariawan yang tumbuh dapat berjumlah satu atau lebih. Gejalanya berupa rasa sakit atau rasa terbakar satu sampai dua hari yang kemudian dapat timbul luka (ulser) di rongga mulut. Rasa sakit dan rasa panas pada sariawan sering mengganggu dan tidak nyaman, terutama ketika makan. Sariawan dapat timbul berulang kali, biasanya dalam 3-4 hari akan sembuh.

Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan adalah sariawan di dalam rongga mulut yang tidak pernah kunjung sembuh, sakit selama lebih dari 2 minggu, bentuknya kadang semakin membesar serta muncul rasa terbakar di rongga mulut, sering disertai rasa lemah pada penderitanya.

Riwayat responden yang melakukan pemeriksaan dan perawatan pada tenaga medis gigi, dengan alasan apapun di semua jenis pelayanan kesehatan (rumah sakit, puskesmas, klinik swasta, praktik mandiri, kerja sosial kesehatan atau bakti sosial).

Masalah kesehatan gigi/mulut dan telah mendapat perawatan profesional dari perawat gigi, dokter gigi atau dokter gigi spesialis dalam 12 bulan terakhir. Maksudnya adalah untuk menentukan jenis perawatan atau pengobatan yang diterima. Hal ini menggambarkan proporsi penduduk dengan masalah gigi dan mulut yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi dalam 12 bulan terakhir. Meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- **Pengobatan/minum obat** adalah pengobatan yang berupa pil, sirup atau bentuk obat lainnya yang diresepkan/diberikan langsung oleh tenaga profesional kedokteran gigi untuk mengobati masalah gigi, mulut, lidah ataupun gusi, **tidak termasuk pengobatan tradisional**.
- **Konseling perawatan, kebersihan, dan kesehatan gigi dan mulut** adalah kegiatan penyuluhan tentang perawatan kebersihan gigi dan mulut, tanpa dilakukan tindakan klinis terhadap gigi dan mulut.
- **Pencabutan gigi** adalah tindakan menghilangkan gigi dari rongga mulut
- **Bedah gigi/mulut** adalah tindakan bedah dalam area rongga mulut dan sekitarnya, seperti pada kasus gigi geraham bungsu yang terbenam (*impacted*), gigi molar tiga (3) malposisi, tumor lidah, patah rahang, dan lain-lain yang memerlukan tindakan bedah.
- **Pemasangan gigi palsu** adalah gigi tiruan, dapat sebagian (beberapa gigi) ataupun seluruh gigi, yang dapat dilepas dan dipasang sendiri oleh responden, atau gigi palsu yang tidak bisa dilepas sendiri oleh responden dan hanya bisa dilepas oleh tenaga profesional kedokteran gigi.

- **Pemasangan gigi tanam (*Implant denture*)** adalah gigi tiruan yang ditanam pada tulang rahang responden dan tidak bisa dilepas sendiri oleh responden, dilakukan melalui prosedur bedah, dan hanya dapat dipasang atau dilepas oleh dokter gigi.
- **Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)** adalah perawatan untuk merapikan gigi berjejal dengan menggunakan alat orthodonti.
- **Pembersihan karang gigi (*scalling*)** adalah tindakan untuk membersihkan karang gigi dengan menggunakan alat manual atau alat elektrik.
- **Perawatan gusi (*Periodontal treatment*)** adalah perawatan jaringan penyangga gigi (yang mengalami gingivitis, periodontitis dll).

Pengobat masalah kesehatan gigi dan mulut adalah orang yang dicari dan dianggap mampu untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut oleh responden, meliputi:

- **Dokter gigi spesialis** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat spesialisasi tertentu dalam bidang kedokteran gigi.
- **Dokter gigi** adalah adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter gigi.
- **Perawat gigi** adalah tenaga profesional kedokteran gigi yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai perawat gigi.
- **Dokter umum/paramedik lain** adalah tenaga profesional kedokteran yang sudah mendapatkan sertifikat sebagai dokter umum atau perawat umum.
- **Tukang gigi** adalah tenaga non-profesional atau non-formal dalam memberikan pelayanan pembuatan gigi tiruan lepasan, tetapi sebagian masyarakat mempercayainya dapat memberikan pelayanan untuk mengatasi masalah gigi dan mulut.
- **Pengobatan sendiri** adalah tindakan untuk menyembuhkan penyakit yang dilakukan oleh responden sendiri tanpa adanya pengawasan tenaga profesional.

Tabel 7.1.1. Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gigi rusak/berlubang/sakit			Gigi hilang karena dicabut/ tanggal sendiri			Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang			Gigi goyah			N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	38,92	34,61	43,41	18,42	15,30	22,02	2,43	1,61	3,66	8,03	6,14	10,42	1.228
Bintan	34,75	29,13	40,83	13,61	10,57	17,35	1,99	1,29	3,06	8,87	6,68	11,70	827
Natuna	50,24	45,33	55,16	18,92	15,92	22,33	4,53	2,53	7,99	12,69	10,54	15,20	400
Lingga	45,87	41,90	49,90	12,30	9,41	15,93	0,71	0,36	1,42	7,54	5,27	10,68	475
Kepulauan Anambas	51,80	45,97	57,58	20,12	15,54	25,63	2,84	1,61	4,97	8,33	5,85	11,73	221
Kota Batam	33,91	30,69	37,29	10,72	9,00	12,73	3,54	2,39	5,20	6,89	5,27	8,98	6.794
Kota Tanjung Pinang	38,78	32,77	45,16	16,82	13,29	21,06	3,10	2,30	4,18	12,39	8,84	17,10	1.106
Prov. Kepulauan Riau	**36,48**	**34,26**	**38,76**	**12,96**	**11,70**	**14,33**	**3,16**	**2,40**	**4,15**	**7,98**	**6,81**	**9,34**	**11.052**

Tabel 7.1.2. Proporsi Masalah Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Gigi rusak, berlubang ataupun sakit			Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri			Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang			Gigi goyah			N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur													
3 – 4	24,15	18,27	31,19	8,95	5,24	14,85	0,10	0,01	0,70	3,91	1,73	8,60	519
5 – 9	41,13	36,11	46,34	28,00	23,94	32,45	2,13	1,03	4,38	20,02	15,97	24,79	1.200
10 – 14	36,10	31,58	40,88	13,64	11,25	16,44	2,77	1,60	4,76	11,14	8,64	14,25	1.147
15 – 24	32,02	27,93	36,39	5,46	4,15	7,15	2,75	1,70	4,43	3,66	2,52	5,29	1.697
25 – 34	39,27	35,32	43,36	8,84	6,85	11,35	5,11	3,23	7,99	4,65	3,17	6,76	2.139
35 – 44	40,03	36,22	43,97	11,05	9,05	13,44	2,57	1,68	3,92	6,30	4,57	8,64	2.190
45 – 54	39,83	35,68	44,14	18,20	15,18	21,66	4,77	3,26	6,93	10,47	8,08	13,48	1.293
55 – 64	29,94	24,43	36,10	16,63	13,17	20,79	2,22	1,16	4,22	8,67	6,13	12,13	566
65 +	18,16	13,33	24,26	13,24	9,23	18,64	1,49	0,31	6,79	3,37	1,56	7,14	301
Kelompok umur (WHO)													
5	36,18	27,07	46,40	11,97	6,69	20,50	0,47	0,16	1,39	11,19	6,07	19,72	197
12	26,55	19,78	34,63	9,90	6,18	15,48	0,13	0,02	0,96	11,61	7,45	17,65	208
15	33,11	22,43	45,86	6,91	2,80	16,05	3,24	1,00	10,04	6,85	2,81	15,74	220
35-44	40,03	36,22	43,97	11,05	9,05	13,44	2,57	1,68	3,92	6,30	4,57	8,64	2.233
≥65	18,16	13,33	24,26	13,24	9,23	18,64	1,49	0,31	6,79	3,37	1,56	7,14	307
Jenis kelamin													
Laki – laki	36,6	34,1	39,1	12,36	10,92	13,96	3,20	2,18	4,68	8,37	6,91	10,10	5.627
Perempuan	36,4	33,8	39,0	13,58	12,05	15,27	3,11	2,35	4,09	7,58	6,37	9,00	5.425
Pendidikan													
Tidak sekolah	36,29	30,83	42,12	21,38	17,54	25,79	2,31	1,00	5,24	11,72	9,03	15,08	735
Tidak tamat SD/MI	39,61	35,59	43,78	20,66	17,72	23,94	2,82	1,62	4,85	15,67	12,94	18,84	2.018
Tamat SD/MI	38,13	33,77	42,69	13,61	10,89	16,90	2,90	1,82	4,60	8,25	6,18	10,93	1.642
Tamat SMP/MTS	38,72	34,01	43,66	9,74	7,39	12,73	3,23	1,98	5,20	7,12	4,89	10,25	1.497
Tamat SMA/MA	36,68	33,56	39,92	9,89	8,23	11,84	4,19	2,78	6,26	4,83	3,50	6,64	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	28,26	23,28	33,83	7,29	4,96	10,60	3,09	1,95	4,85	2,47	1,48	4,11	791
Pekerjaan													
Tidak bekerja	36,19	32,86	39,67	12,44	10,43	14,78	2,68	1,74	4,10	5,09	3,98	6,50	2.759
Sekolah	33,37	29,46	37,53	9,95	8,11	12,15	3,37	2,07	5,43	8,32	6,45	10,67	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	33,82	28,29	39,84	11,50	7,54	17,16	5,60	3,17	9,68	5,67	3,34	9,45	283
Pegawai swasta	30,75	26,16	35,76	8,65	6,22	11,91	4,69	2,77	7,84	3,90	2,55	5,92	1.549
Wiraswasta	39,51	34,66	44,57	10,08	7,68	13,12	3,22	1,85	5,54	7,92	5,23	11,82	1.348
Petani/buruh tani	46,91	38,44	55,57	21,24	14,87	29,40	1,55	0,49	4,86	10,47	7,05	15,28	210
Nelayan	48,81	42,26	55,41	13,09	9,38	17,99	1,07	0,34	3,31	9,95	6,08	15,86	311

Karakteristik responden	Gigi rusak, berlubang ataupun sakit			Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri			Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang			Gigi goyah			N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Buruh/sopir/pembantu ruta	42,06	36,49	47,84	14,54	11,26	18,56	5,69	3,24	9,80	9,95	6,36	15,24	728
Lainnya	39,79	33,49	46,44	9,75	6,85	13,68	2,81	1,53	5,08	7,44	3,92	13,68	570
Tempat tinggal													
Perkotaan	34,9	32,5	37,5	12,64	11,24	14,18	3,38	2,51	4,54	7,85	6,53	9,41	9.458
Perdesaan	45,6	41,8	49,4	14,85	12,31	17,80	1,82	1,17	2,82	8,78	6,82	11,23	1.594

Tabel 7.1.3. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)			Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)			Sariawan berulang minimal 4x			Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan			N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	15,08	10,95	20,40	15,10	10,84	20,63	5,36	3,67	7,77	0,70	0,33	1,47	1.228
Bintan	8,01	6,00	10,61	5,58	4,04	7,67	3,10	2,02	4,74	0,50	0,19	1,32	827
Natuna	18,48	14,96	22,60	15,54	12,50	19,15	11,50	9,30	14,13	0,97	0,51	1,84	400
Lingga	8,41	6,26	11,22	11,84	9,00	15,42	5,10	3,32	7,76	0,40	0,15	1,09	475
Kepulauan Anambas	12,38	9,16	16,52	6,11	4,29	8,64	3,78	2,60	5,47	0,61	0,28	1,32	221
Kota Batam	8,14	6,48	10,18	10,94	8,91	13,36	6,42	5,00	8,20	0,76	0,47	1,20	6.794
Kota Tanjung Pinang	12,47	9,71	15,88	12,07	9,24	15,63	8,82	7,25	10,68	0,39	0,20	0,77	1.106
Prov. Kepulauan Riau	**9,80**	**8,56**	**11,21**	**11,22**	**9,79**	**12,84**	**6,37**	**5,41**	**7,48**	**0,68**	**0,49**	**0,96**	**11.052**

Tabel 7.1.4. Proporsi Masalah Kesehatan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)			Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)			Sariawan berulang minimal 4x			Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan			N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur													
3 - 4	3,27	1,51	6,93	3,29	1,31	8,02	0,96	0,44	2,11	0,02	0,00	0,18	519
5 - 9	7,80	5,77	10,47	6,99	4,94	9,81	4,02	2,56	6,26	0,10	0,04	0,29	1.200
10 – 14	6,76	5,16	8,81	11,93	8,58	16,35	8,41	6,04	11,58	0,75	0,34	1,63	1.147
15 - 24	12,09	9,28	15,61	15,60	12,39	19,45	9,69	7,42	12,57	1,07	0,50	2,26	1.697
25 - 34	9,91	7,64	12,76	13,32	10,40	16,89	5,77	4,34	7,63	0,44	0,17	1,18	2.139
35 - 44	11,62	9,60	13,99	12,55	10,22	15,33	6,95	5,35	8,97	0,81	0,40	1,66	2.190
45 - 54	11,55	9,09	14,57	9,57	7,48	12,16	5,59	3,68	8,39	0,74	0,28	1,95	1.293
55 - 64	10,00	7,07	13,95	8,90	6,04	12,94	5,69	3,51	9,10	1,55	0,43	5,40	566
65 +	5,96	3,46	10,06	1,35	0,66	2,76	3,19	1,40	7,12	0,61	0,09	4,19	301
Kelompok umur (WHO)													
5	3,81	1,05	12,88	6,84	2,45	17,63	3,96	1,06	13,74				197
12	3,75	2,08	6,67	8,02	4,54	13,79	13,71	8,02	22,44	0,85	0,22	3,24	208
15	7,05	3,78	12,78	11,67	6,49	20,09	11,71	6,12	21,25	0,48	0,11	2,09	220
35-44	11,62	9,60	13,99	12,55	10,22	15,33	6,95	5,35	8,97	0,81	0,40	1,66	2.233
≥65	5,96	3,46	10,06	1,35	0,66	2,76	3,19	1,40	7,13	0,61	0,09	4,19	307
Jenis kelamin													
Laki – laki	9,30	7,88	9,30	11,29	9,61	13,21	6,32	5,12	7,78	0,66	0,38	1,13	5.627
Perempuan	10,33	8,63	10,33	11,16	9,52	13,04	6,41	5,36	7,66	0,71	0,46	1,11	5.425
Pendidikan													
Tidak sekolah	6,99	4,71	10,26	7,2	5,1	9,9	4,37	2,93	6,46	0,52	0,23	1,17	735
Tidak tamat SD/MI	9,59	7,72	11,86	11,0	8,5	14,0	6,40	4,69	8,68	0,44	0,13	1,53	2.018
Tamat SD/MI	10,83	8,81	13,23	9,9	7,8	12,6	6,94	5,18	9,24	0,61	0,30	1,22	1.642
Tamat SMP/MTS	11,34	9,05	14,11	13,2	10,5	16,5	8,56	6,08	11,91	1,93	1,13	3,28	1.497
Tamat SMA/MA	10,84	8,78	13,31	12,6	10,4	15,3	6,95	5,47	8,79	0,55	0,27	1,14	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	8,92	6,13	12,80	14,3	9,9	20,1	4,26	2,64	6,78	0,46	0,09	2,17	791
Pekerjaan													
Tidak bekerja	10,30	8,38	12,60	11,03	9,11	13,28	7,05	5,57	8,87	0,60	0,31	1,18	2.759
Sekolah	7,73	6,00	9,90	12,27	9,52	15,67	8,57	6,51	11,19	0,90	0,42	1,95	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,45	7,21	14,92	14,65	9,17	22,59	4,49	2,45	8,06	0,21	0,05	0,85	283
Pegawai swasta	10,71	7,71	14,70	11,71	8,20	16,46	6,22	4,00	9,56	0,83	0,31	2,19	1.549

Karakteristik responden	Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)			Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)			Sariawan berulang minimal 4x			Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh, minimal 1 bulan			N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Wiraswasta	9,62	7,38	12,45	11,58	8,48	15,61	8,05	5,80	11,06	1,15	0,55	2,39	1.348
Petani/ buruh tani	20,87	13,29	31,23	14,57	8,78	23,21	5,01	3,11	7,98	0,00	0,00	0,00	210
nelayan	9,57	5,83	15,33	10,04	6,34	15,53	3,06	1,70	5,44	0,22	0,03	1,53	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	12,58	9,41	16,63	10,99	7,56	15,72	7,29	4,16	12,49	1,38	0,43	4,37	728
Lainnya	13,28	10,09	17,29	21,29	15,63	28,32	5,45	3,56	8,27	0,66	0,27	1,61	570
Tempat tinggal													
Perkotaan	9,54	8,22	11,05	11,04	9,47	12,83	6,63	5,55	7,91	0,68	0,46	0,99	9.458
Perdesaan	11,37	8,20	15,56	12,32	9,22	16,26	4,80	3,51	6,51	0,73	0,38	1,39	1.594

Tabel 7.1.5. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota (Bagian 1), Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018,

Kabupaten/Kota	Jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N tertimbang
	Pengobatan/ minum obat			Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut			Penumpatan/ penambalan			Pencabutan gigi			Bedah mulut			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	50,75	42,98	58,48	3,55	2,08	6,01	2,14	1,21	3,78	8,25	6,25	10,81	0,00	0,00	0,00	644
Bintan	61,20	54,41	67,59	7,06	4,31	11,35	2,33	1,23	4,36	16,14	11,94	21,46	0,73	0,18	2,90	372
Natuna	47,56	41,44	53,76	7,27	4,32	11,99	2,94	1,92	4,47	9,18	6,85	12,21	0,23	0,06	0,93	266
Lingga	61,38	53,44	68,77	1,68	0,75	3,72	0,84	0,31	2,25	9,73	6,94	13,48	0,28	0,07	1,11	273
Kepulauan Anambas	44,69	37,36	52,25	1,05	0,31	3,57	2,62	1,13	5,94	11,42	8,27	15,58	0,36	0,09	1,45	132
Kota Batam	45,57	40,74	50,49	7,98	5,95	10,61	5,21	3,42	7,86	12,22	9,21	16,03	0,35	0,11	1,12	3.281
Kota Tanjung Pinang	30,80	24,92	37,38	4,58	3,02	6,89	4,13	2,86	5,94	13,71	11,26	16,60	0,17	0,02	1,15	628
Prov. Kep. Riau	**46,39**	**43,18**	**49,64**	**6,55**	**5,21**	**8,14**	**4,16**	**3,03**	**5,68**	**11,91**	**9,99**	**14,13**	**0,30**	**0,13**	**0,69**	**644**

Tabel 7.1.6. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota (Bagian 2), Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N tertimbang
	Pemasangan gigi palsu			Pemasangan gigi tanam (implant denture)			Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)			Pembersihan karang gigi (scaling)			Perawatan gusi/ periodontal treatment			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	2,09	1,12	3,87	0,32	0,10	1,00	0,16	0,04	0,64	0,67	0,27	1,65	0,09	0,01	0,68	644
Bintan	2,16	1,00	4,58	0,15	0,02	1,05	0,00	0,00	0,00	1,52	0,75	3,07	0,40	0,12	1,30	372
Natuna	3,95	2,54	6,10	0,00	0,00	0,00	0,18	0,03	1,25	1,10	0,50	2,44	0,18	0,03	1,25	266
Lingga	1,94	0,87	4,28	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,20	0,05	0,84	0,16	0,02	1,14	273
Kepulauan Anambas	5,16	3,13	8,38	0,00	0,00	0,00	0,27	0,07	1,06	0,62	0,13	3,00	0,16	0,02	1,16	132
Kota Batam	0,92	0,44	1,90	0,12	0,02	0,82	0,38	0,12	1,19	1,51	0,87	2,63	0,49	0,18	1,32	3.281
Kota Tanjung Pinang	1,56	0,86	2,80	0,24	0,04	1,50	0,12	0,02	0,83	1,37	0,79	2,35	0,27	0,07	1,11	628
Prov. Kep. Riau	**1,50**	**1,10**	**2,05**	**0,14**	**0,05**	**0,41**	**0,27**	**0,10**	**0,70**	**1,30**	**0,87**	**1,92**	**0,38**	**0,17**	**0,82**	**5.595**

Tabel 7.1.7. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden (Bagian 1), Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N tertimbang
	Pengobatan/ minum obat sendiri			Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut			Penumpatan/ penambalan			Pencabutan gigi			Bedah mulut			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur																
3 – 4	36,56	24,78	50,21	5,16	1,50	16,28	2,91	0,41	17,80	6,38	2,20	17,15	3,04	0,43	18,51	168
5 – 9	42,21	36,17	48,50	5,48	3,41	8,68	2,48	0,90	6,65	15,78	11,98	20,51	0,00	0,00	0,00	742
10 – 14	49,42	43,43	55,43	5,97	3,25	10,70	3,28	1,44	7,29	12,85	9,07	17,90	0,00	0,00	0,00	569
15 – 24	42,29	36,14	48,69	4,47	2,80	7,07	3,74	2,25	6,16	6,71	4,54	9,80	0,49	0,08	2,99	827
25 – 34	48,05	41,92	54,23	11,43	7,25	17,57	6,59	3,93	10,85	11,96	8,21	17,12	0,25	0,06	1,06	1.114
35 – 44	47,55	41,87	53,30	5,60	3,75	8,30	4,04	2,49	6,52	11,94	9,03	15,62	0,17	0,07	0,38	1.153
45 – 54	53,29	47,82	58,67	5,76	3,67	8,91	4,71	2,81	7,78	15,43	11,82	19,90	0,46	0,09	2,20	683
55 – 64	45,53	38,13	53,15	4,95	2,01	11,66	2,94	1,26	6,70	10,52	7,18	15,14	0,00	0,00	0,00	253
65 +	32,04	21,82	44,34	1,11	0,32	3,73	0,24	0,03	1,72	7,95	3,96	15,30	0,00	0,00	0,00	86
Kelompok umur (WHO)																
5	53,76	39,25	67,65	7,91	1,81	28,60	0,26	0,04	1,87	13,07	4,86	30,71	0,00	0,00	0,00	84
12	45,82	33,07	59,15	3,83	0,76	17,14	0,58	0,08	4,10	6,83	2,37	18,13	0,00	0,00	0,00	83
15	55,99	38,60	72,02	2,07	0,71	5,94	1,93	0,39	8,91	12,53	4,40	30,83	0,00	0,00	0,00	102
35-44	47,55	41,86	53,31	5,60	3,75	8,30	4,04	2,48	6,52	11,94	9,03	15,63	0,17	0,07	0,38	1.178
65 +	32,04	21,82	44,34	1,11	0,32	3,73	0,24	0,03	1,72	7,95	3,96	15,30				88
Jenis kelamin																
Laki – laki	45,10	41,42	45,10	0,00	0,00	0,00	4,23	2,64	6,70	11,05	9,06	13,40	0,33	0,09	1,25	.828
Perempuan	47,72	43,62	47,72	0,00	0,00	0,00	4,09	2,95	5,66	12,78	10,36	15,67	0,27	0,11	0,65	2.767
Pendidikan																
Tidak sekolah	37,41	29,15	46,46	3,47	1,98	6,00	0,48	0,15	1,53	8,11	5,17	12,52				375
Tidak tamat SD/MI	46,46	42,15	50,83	4,54	3,02	6,78	2,99	1,27	6,85	15,50	12,30	19,35	0,17	0,03	0,99	1.152
Tamat SD/MI	56,16	50,09	62,04	6,47	3,74	10,97	2,17	1,12	4,17	11,98	8,43	16,75	0,13	0,04	0,43	808
Tamat SMP/MTS	48,27	41,50	55,11	5,23	3,04	8,84	3,90	2,02	7,42	9,83	6,40	14,82	0,13	0,04	0,44	770
Tamat SMA/MA	45,24	40,02	50,58	8,57	6,08	11,95	6,18	4,12	9,19	11,67	9,11	14,85	0,35	0,09	1,33	1.864
Tamat D1/D2/D3/PT	38,42	29,08	48,69	8,67	5,20	14,12	7,76	4,53	12,99	12,14	7,53	18,99	0,35	0,06	1,86	358
Pekerjaan																
Tidak bekerja	49,22	44,37	54,08	5,41	3,36	8,59	2,38	1,34	4,20	11,91	9,01	15,59	0,26	0,09	0,77	1.327
Sekolah	45,26	39,12	51,53	4,62	2,70	7,78	5,54	3,00	10,00	10,15	6,94	14,60	0,00	0,00	0,00	731
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	40,69	30,44	51,82	11,04	5,63	20,53	12,84	7,12	22,06	13,83	7,37	24,46	0,70	0,10	4,91	147

Karakteristik responden	Jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N tertimbang
	Pengobatan/ minum obat sendiri			Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi & mulut			Penumpatan/ penambalan			Pencabutan gigi			Bedah mulut			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Pegawai swasta	42,19	35,39	49,31	10,23	6,82	15,08	7,63	4,30	13,20	14,27	9,68	20,53	0,00	0,00	0,00	701
Wiraswasta	44,32	36,52	52,41	8,10	4,71	13,58	3,45	1,91	6,14	10,26	6,83	15,15	0,00	0,00	0,00	709
Petani/buruh tani	60,06	47,64	71,31	6,59	2,47	16,43	3,41	0,61	16,87	11,71	6,08	21,39	3,37	0,59	17,07	126
Nelayan	53,47	41,82	64,76	2,71	1,02	6,98	0,32	0,04	2,33	8,46	4,50	15,34	0,00	0,00	0,00	177
Buruh/sopir/ pembantu ruta	53,79	44,42	62,90	5,69	2,68	11,70	6,03	2,75	12,68	11,81	7,79	17,51	0,06	0,01	0,40	388
Lainnya	50,02	42,35	57,70	7,95	4,61	13,36	3,09	1,39	6,74	9,64	6,33	14,42	0,83	0,14	4,66	332
Tempat tinggal																
Perkotaan	45,29	41,61	49,01	7,00	5,50	8,88	4,68	3,35	6,48	12,50	10,29	15,10	0,20	0,07	0,53	4.690
Perdesaan	52,13	46,58	57,63	4,04	2,47	6,55	1,49	0,80	2,76	8,82	6,50	11,86	0,86	0,22	3,28	905

Tabel 7.1.8. Proporsi Tindakan untuk Mengatasi Masalah Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden (Bagian 2), Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N tertimbang
	Pemasangan gigi palsu			Pemasangan gigi tanam (*implant denture*)			Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)			Pembersihan karang gigi (scaling)			Perawatan gusi/ periodontal treatment			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur																
3 – 4										0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	168
5 – 9										0,00	0,00	0,00	0,39	0,08	1,81	742
10 – 14										0,01	0,00	0,10	0,43	0,06	2,89	569
15 – 24										1,10	0,44	2,73	0,91	0,26	3,08	827
25 – 34										3,36	1,74	6,41	0,52	0,10	2,65	1.114
35 – 44										1,55	0,80	3,00	0,06	0,01	0,44	1.153
45 – 54										1,04	0,40	2,67	0,13	0,03	0,57	683
55 – 64										0,34	0,08	1,47	0,37	0,05	2,64	253
65 +										0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	86
Kelompok umur (WHO)																
5										0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	84
12										0,00	0,00	0,00	3,04	0,42	18,78	83
15										0,49	0,07	3,52	0,00	0,00	0,00	102
35-44										1,55	0,80	3,00	0,06	0,01	0,44	1.178
65 +										0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	88
Jenis kelamin																
Laki – laki	1,69	1,08	2,65	0,21	0,05	0,78	0,13	0,02	0,95	1,02	0,52	1,98	0,42	0,17	1,03	2.828
Perempuan	1,31	0,93	1,83	0,08	0,02	0,34	0,40	0,13	1,23	1,58	0,92	2,71	0,33	0,11	1,05	2.767
Pendidikan																
Tidak sekolah	1,06	0,38	2,95	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,21	0,03	1,47	375
Tidak tamat SD/MI	1,13	0,45	2,81	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,05	0,01	0,27	0,18	0,03	1,32	1.152
Tamat SD/MI	2,36	1,46	3,79	0,00	0,00	0,00	0,06	0,01	0,42	0,28	0,08	0,92	0,39	0,08	1,79	808
Tamat SMP/MTS	0,90	0,48	1,70	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,13	0,79	5,61	0,07	0,01	0,47	770
Tamat SMA/MA	1,90	1,09	3,30	0,31	0,08	1,17	0,53	0,15	1,90	1,63	0,92	2,87	0,62	0,20	1,89	1.864
Tamat D1/D2/D3/PT	1,49	0,63	3,51	0,57	0,12	2,67	1,28	0,31	5,11	6,33	3,53	11,09	0,83	0,33	2,05	358
Pekerjaan																
Tidak bekerja	1,54	1,05	2,27	0,11	0,03	0,46	0,14	0,04	0,56	1,30	0,45	3,67	0,00	0,00	0,00	1.327
Sekolah	0,38	0,15	0,96	0,00	0,00	0,00	0,32	0,05	2,28	0,09	0,02	0,53	0,33	0,05	2,24	731
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,97	1,28	6,74	1,38	0,30	6,15	0,76	0,11	5,27	4,90	2,37	9,88	0,62	0,15	2,48	147

Karakteristik responden	Jenis tindakan yang diterima untuk mengatasi masalah gigi dan mulut															N tertimbang
	Pemasangan gigi palsu			Pemasangan gigi tanam (*implant denture*)			Perawatan orthodonti (behel/kawat gigi)			Pembersihan karang gigi (scaling)			Perawatan gusi/ periodontal treatment			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Pegawai swasta	1,34	0,40	4,39	0,00	0,00	0,00	0,44	0,06	3,07	1,93	0,75	4,89	0,96	0,22	4,06	701
Wiraswasta	1,30	0,68	2,48	0,00	0,00	0,00	2,98	0,42	18,28	1,95	0,84	4,44	0,50	0,09	2,67	709
Petani/buruh tani	7,17	3,01	16,16	2,98	0,42	18,28	0,00	0,00	0,00	3,17	0,50	17,55	3,38	0,59	17,00	126
nelayan	1,67	0,73	3,81	0,00	0,00	0,00	0,09	0,02	0,36	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	177
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,83	1,35	10,42	0,16	0,02	1,12	0,22	0,03	1,57	1,87	0,28	11,24	0,06	0,01	0,40	388
Lainnya	3,03	1,29	6,94	0,00	0,00	0,00	0,14	0,04	0,56	2,43	1,00	5,78	0,00	0,00	0,00	332
Tempat tinggal																
Perkotaan	1,25	0,83	1,88	0,17	0,06	0,48	0,32	0,12	0,83	1,43	0,94	2,18	0,44	0,20	0,97	4.690
Perdesaan	2,79	1,85	4,18	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,57	0,24	1,35	0,05	0,01	0,35	905

Tabel 7.1.9. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dokter gigi spesialis (%)	Dokter gigi (%)	Perawat gigi (%)	Dokter umum/ paramedik lain (%)	Tukang gigi (%)	Pengobatan sendiri (%)	N tertimbang
Karimun	1,23	11,98	0,89	2,58	3,30	48,67	644
Bintan	2,60	27,20	0,67	4,30	3,13	47,52	372
Natuna	3,70	10,36	4,63	3,98	4,07	36,41	266
Lingga	0,37	10,26	4,05	8,77	0,30	42,36	273
Kepulauan Anambas	1,68	10,93	0,75	3,29	6,34	36,91	132
Kota Batam	3,90	17,88	0,72	4,47	0,91	41,47	3.281
Kota Tanjung Pinang	4,21	19,76	0,20	2,26	1,24	29,81	628
Prov. Kepulauan Riau	**3,31**	**17,14**	**1,03**	**4,15**	**1,62**	**41,09**	**5.595**

Tabel 7.1.10. Proporsi Pengobat Masalah Kesehatan Gigi dan Mulut pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Dokter gigi spesialis (%)	Dokter gigi (%)	Perawat gigi (%)	Dokter umum/ paramedik lain (%)	Tukang gigi (%)	Pengobatan sendiri (%)	N tertimbang
Kelompok umur							
3 – 4	0,45	17,13	0,00	6,29	1,30	30,81	168
5 – 9	4,32	17,07	0,53	3,19	0,06	43,60	742
10 – 14	0,47	17,38	0,63	5,92	0,59	41,70	569
15 – 24	1,52	11,82	1,21	4,29	2,19	43,06	827
25 – 34	5,85	23,71	0,82	3,65	0,80	37,77	1.114
35 – 44	3,48	17,51	1,77	3,25	2,10	40,56	1.153
45 – 54	3,81	16,26	1,22	4,99	2,74	43,25	683
55 – 64	1,57	10,82	0,43	4,95	3,28	44,25	253
65+	1,88	2,80	1,04	4,63	7,33	40,13	86
Kelompok umur (WHO)							
5	0,53	16,77	0,58	2,03	0,00	50,44	59
12	0,00	15,00	0,57	1,69	0,00	48,36	59
15	0,68	15,95	1,12	0,00	0,95	46,00	60
35-44	3,48	17,51	1,77	3,25	2,10	40,56	1.057
65 +	1,88	2,80	1,04	4,63	7,33	40,13	65
Jenis kelamin							
Laki – laki	2,64	14,40	0,58	4,02	2,01	44,61	2.828
Perempuan	3,99	19,94	1,49	4,29	1,22	37,49	2.767
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,49	10,91	0,19	3,01	1,24	43,28	375
Tidak tamat SD/MI	3,09	15,90	1,04	4,40	1,09	44,62	1.152
Tamat SD/MI	0,73	14,33	0,98	5,37	2,23	47,32	808
Tamat SMP/MTS	4,34	14,93	0,89	4,43	1,96	42,84	770
Tamat SMA/MA	3,82	20,55	1,33	3,59	1,66	37,26	1.864
Tamat D1/D2/D3/PT	9,83	21,08	1,24	3,54	1,90	32,21	358
Pekerjaan							
Tidak bekerja	3,74	16,06	1,46	3,72	1,97	41,31	1.327
Sekolah	0,71	15,06	0,83	5,26	0,69	40,51	731
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	13,88	29,68	1,99	2,70	2,03	36,34	147
Pegawai swasta	3,80	23,57	0,19	3,95	1,73	37,07	701
Wiraswasta	2,86	17,60	1,78	4,16	1,99	34,77	709
Petani/buruh tani	0,76	7,63	2,06	3,07	8,44	48,66	126
nelayan	0,12	9,84	1,08	4,00	2,71	54,66	177
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,08	14,29	0,81	2,65	2,01	53,27	388
Lainnya	2,31	16,89	0,92	7,72	0,99	40,86	332
Tempat tinggal							
Perkotaan	3,65	17,98	0,84	3,67	1,19	40,31	4.690
Perdesaan	1,52	12,77	1,98	6,62	3,83	45,13	905

Tabel 7.1.11. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi berobat ke tenaga medis gigi												N tertimbang
	1 – 3x			4 – 6 x			≥ 7x			Tidak pernah berobat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	1,87	1,03	3,37	1,82	1,03	3,22	1,24	0,63	2,43	95,07	92,90	96,59	586
Bintan	1,32	0,71	2,45	1,20	0,66	2,16	0,96	0,49	1,86	96,52	94,92	97,63	451
Natuna	0,93	0,32	2,68	1,52	0,67	3,44	0,35	0,05	2,33	97,20	95,11	98,42	140
Lingga	0,85	0,34	2,12	1,71	0,79	3,63	0,98	0,39	2,42	96,46	94,27	97,84	205
Kepulauan Anambas	2,34	0,90	5,95	5,58	3,40	9,03	2,25	0,99	5,02	89,83	85,37	93,04	91
Kota Batam	1,47	0,80	2,67	3,91	2,52	6,01	0,89	0,42	1,89	93,73	91,19	95,58	3.500
Kota Tanjung Pinang	1,53	0,67	3,44	1,09	0,48	2,45	0,85	0,30	2,40	96,53	94,37	97,88	484
Prov. Kepulauan Riau	**1,48**	**0,99**	**2,21**	**3,10**	**2,17**	**4,40**	**0,94**	**0,58**	**1,52**	**94,48**	**92,89**	**95,73**	**5.457**

Tabel 7.1.12. Proporsi Frekuensi Berobat ke Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Frekuensi berobat ke tenaga medis gigi												N tertimbang
	1 – 3x			4 – 6 x			≥ 7x			Tidak pernah berobat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur													
3 – 4	0,09	0,01	0,58	3,30	0,97	10,64	0,14	0,02	1,02	96,46	89,41	98,88	343
5 – 9	0,00	0,00	0,00	2,42	0,76	7,47	0,13	0,04	0,43	97,45	92,55	99,15	469
10 – 14	1,05	0,30	3,68	3,29	1,41	7,47	0,22	0,05	0,89	95,44	90,79	97,80	577
15 – 24	1,96	0,95	4,00	1,44	0,62	3,30	2,06	1,11	3,79	94,54	91,89	96,35	868
25 – 34	1,52	0,61	3,71	4,67	2,65	8,09	1,82	0,60	5,45	91,99	87,25	95,07	1.028
35 – 44	1,25	0,55	2,81	3,67	1,96	6,75	0,70	0,28	1,78	94,38	91,29	96,42	1.041
45 – 54	2,47	1,20	5,02	1,89	0,94	3,75	0,78	0,17	3,48	94,86	91,87	96,79	612
55 – 64	2,13	1,09	4,10	3,71	1,48	8,98	0,05	0,01	0,34	94,12	89,27	96,86	310
65+	3,38	0,73	14,26	2,69	0,87	8,05	0,07	0,01	0,52	93,86	85,15	97,60	209
Kelompok umur (WHO)													
5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,23	0,03	1,65	99,77	98,35	99,97	112
12	1,44	0,20	9,74	4,09	0,71	20,20	0,60	0,08	4,18	93,88	80,75	98,25	124
15	1,33	0,27	6,39	0,43	0,06	3,03	4,81	1,68	13,01	93,43	85,87	97,08	117
35-44	1,25	0,55	2,81	3,67	1,96	6,75	0,70	0,28	1,78	94,38	91,29	96,42	1.064
65 +	3,38	0,73	14,27	2,69	0,87	8,05	0,07	0,01	0,52	93,86	85,14	97,60	214
Jenis kelamin													
Laki – laki	0,97	0,54	1,75	2,58	1,69	3,91	1,08	0,52	2,22	95,37	93,47	96,74	2.797
Perempuan	2,02	1,29	3,14	3,64	2,26	5,83	0,80	0,44	1,44	93,54	91,15	95,32	2.660
Pendidikan													
Tidak sekolah	1,02	0,27	3,72	4,44	1,93	9,89	0,15	0,05	0,49	94,39	89,19	97,17	360
Tidak tamat SD/MI	1,15	0,49	2,65	2,03	1,04	3,96	0,27	0,11	0,66	96,55	94,04	98,03	874
Tamat SD/MI	0,54	0,25	1,17	3,36	1,88	5,93	1,84	0,73	4,57	94,26	91,28	96,27	831
Tamat SMP/MTS	1,46	0,47	4,39	3,13	1,33	7,17	1,38	0,65	2,90	94,04	89,99	96,51	727
Tamat SMA/MA	1,60	0,87	2,93	2,95	1,83	4,74	1,09	0,51	2,33	94,36	91,84	96,13	1.794
Tamat D1/D2/D3/PT	5,40	2,74	10,35	4,80	2,24	9,99	0,72	0,19	2,67	89,08	83,20	93,07	428
Pekerjaan													
Tidak bekerja	1,61	0,89	2,87	3,28	1,99	5,37	0,81	0,35	1,84	94,31	91,91	96,02	1.429
Sekolah	1,19	0,48	2,90	2,49	1,08	5,61	1,00	0,42	2,34	95,33	92,21	97,24	807
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,32	0,99	5,36	2,70	1,14	6,26	0,39	0,07	2,29	94,59	90,88	96,85	136
Pegawai swasta	2,18	0,94	4,98	3,20	1,16	8,56	2,09	0,65	6,49	92,53	86,32	96,05	842
Wiraswasta	3,15	1,42	6,82	4,34	2,23	8,26	0,71	0,18	2,78	91,80	87,25	94,83	641
Petani/buruh tani	1,82	0,42	7,52	4,55	1,10	16,93	0,18	0,02	1,29	93,45	83,11	97,64	86

Karakteristik responden	Frekuensi berobat ke tenaga medis gigi												N tertimbang
	1 – 3x			4 – 6 x			≥ 7x			Tidak pernah berobat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Nelayan	0,62	0,09	4,26	4,30	0,84	19,14	0,00	0,00	0,00	95,09	81,52	98,84	136
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,85	0,25	2,88	3,10	1,32	7,11	1,28	0,45	3,57	94,77	90,78	97,09	342
Lainnya	0,52	0,17	1,55	0,43	0,12	1,48	1,52	0,47	4,79	97,53	94,35	98,94	242
Tempat tinggal													
Perkotaan	1,60	1,04	2,45	3,35	2,30	4,86	1,00	0,59	1,67	94,06	92,23	95,48	4.760
Perdesaan	0,69	0,35	1,32	1,36	0,79	2,34	0,58	0,24	1,40	97,37	96,07	98,25	697

7.2 Cakupan Layanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Proporsi penduduk yang bermasalah gigi dan mulutnya adalah orang yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya seperti gigi berlubang, gigi telah dicabut, mengalami kegoyahan gigi, pernah mengalami pembengkakan dan atau pernah ada bisul pada gusi, sariawan (*perceived need*), dalam 12 bulan terakhir

Proporsi penduduk telah menerima perawatan (utilisasi) atau pengobatan gigi dari tenaga medis gigi adalah penduduk yang mengeluh atau merasa bermasalah dengan kesehatan gigi dan mulutnya dan telah menerima perawatan dari tenaga medis gigi (dokter gigi spesialis, dokter gigi, perawat gigi) dalam 12 bulan terakhir.

Tabel 7.2.1. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bermasalah gigi & mulut			Menerima perawatan dari tenaga medis gigi			N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	50,14	45,43	54,86	6,84	5,22	8,92	1.228
Bintan	43,04	36,62	49,71	12,57	9,70	16,15	827
Natuna	63,45	58,93	67,73	10,56	7,35	14,93	400
Lingga	54,90	49,84	59,87	7,97	6,36	9,93	475
Kepulauan Anambas	56,94	50,86	62,81	6,72	4,64	9,62	221
Kota Batam	46,18	41,89	50,53	10,02	8,02	12,45	6.794
Kota Tanjung Pinang	54,31	47,33	61,13	12,64	10,06	15,78	1.106
Prov. Kepulauan Riau	**48,42**	**45,55**	**51,29**	**9,98**	**8,64**	**11,51**	**11.052**

Tabel 7.2.2. Proporsi Masalah Gigi dan Mulut, Perawatan oleh Tenaga Medis Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Bermasalah gigi dan mulut			Menerima perawatan dari tenaga medis gigi			N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur							
3 – 4	31,02	25,01	37,75	5,45	2,82	10,28	519
5 – 9	59,14	54,08	64,01	12,74	9,51	16,86	1.200
10 – 14	47,42	41,98	52,93	8,54	6,33	11,43	1.147
15 – 24	46,60	41,17	52,10	6,65	5,06	8,69	1.697
25 – 34	49,80	44,96	54,64	14,08	10,83	18,12	2.139
35 – 44	50,35	46,30	54,40	10,87	8,76	13,42	2.190
45 – 54	50,53	46,19	54,87	10,54	8,41	13,14	1.293
55 – 64	42,81	36,05	49,85	5,47	3,92	7,57	566
65+	27,37	21,46	34,21	1,57	0,84	2,92	301
Kelompok umur (WHO)							
5	40,60	31,21	50,74	7,26	3,13	15,93	197
12	37,90	28,91	47,81	5,90	2,49	13,32	208
15	44,35	31,58	57,90	7,65	4,10	13,80	220
35-44	50,35	46,30	54,40	10,87	8,76	13,42	2.233
65 +	27,37	21,46	34,21	1,57	0,84	2,91	307
Jenis kelamin							
Laki – laki	48,08	44,74	51,42	8,19	6,70	9,98	5.627
Perempuan	48,77	45,90	51,66	11,84	10,27	13,62	5.425
Pendidikan							
Tidak sekolah	48,94	43,41	54,50	5,67	3,83	8,33	735
Tidak tamat SD/MI	54,82	50,42	59,14	10,60	8,18	13,65	2.018
Tamat SD/MI	47,22	42,03	52,46	7,45	5,75	9,60	1.642
Tamat SMP/MTS	49,38	44,23	54,55	9,38	6,78	12,83	1.497
Tamat SMA/MA	48,88	44,78	52,99	11,90	9,62	14,63	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	43,50	37,40	49,80	13,59	10,47	17,45	791
Pekerjaan							
Tidak bekerja	46,30	42,60	50,03	9,37	7,56	11,55	2.759
Sekolah	45,66	40,74	50,66	7,40	5,65	9,63	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	50,00	43,09	56,91	20,47	15,50	26,52	283
Pegawai swasta	43,58	37,30	50,08	11,62	8,33	15,98	1.549
Wiraswasta	50,64	45,29	55,98	10,67	7,77	14,47	1.348
Petani/buruh tani	57,76	48,06	66,90	5,79	3,49	9,45	210
Nelayan	54,71	47,04	62,17	5,91	2,16	15,15	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	51,28	45,32	57,20	9,66	6,14	14,89	728
Lainnya	56,04	47,57	64,17	11,19	7,96	15,51	570
Tempat tinggal							
Perkotaan	47,42	44,16	50,71	10,24	8,71	12,00	9.458
Perdesaan	54,34	50,07	58,54	8,47	6,53	10,93	1.594

7.3 Perilaku Menyikat Gigi

Untuk mencegah terjadinya karies gigi dan agar higiene mulut terjaga baik, seseorang perlu menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi dengan baik dan teratur.

Menyikat gigi adalah kegiatan membersihkan gigi menggunakan sikat gigi atau alat lain (misalnya serabut kelapa) dengan atau tanpa pasta gigi.

Menyikat gigi setiap hari adalah kegiatan membersihkan gigi yang dilakukan secara rutin tiap hari di luar keadaan darurat (sakit, kecelakaan, retak/patah rahang, trismus (tidak dapat membuka mulut), dan keadaan lain yg tidak memungkinkan seseorang menyikat gigi).

Perilaku benar dalam menyikat gigi mengacu pada FDI (*Fédération Dentaire Internationale*), adalah kebiasaan menyikat gigi setiap hari, minimal dua kali sehari, sesudah makan pagi dan sebelum tidur malam.

Tabel 7.3.1. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Menyikat gigi setiap hari				Waktu menyikat gigi yang benar[1]			
	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		N tertimbang
Karimun	97,60	96,49	98,36	1.228	2,43	1,28	4,57	1.182
Bintan	95,00	93,19	96,35	827	2,36	1,09	5,06	774
Natuna	94,93	92,27	96,71	400	10,03	7,67	13,02	375
Lingga	91,33	88,24	93,67	475	2,22	0,86	5,62	428
Kepulauan Anambas	96,58	94,44	97,91	221	1,97	1,07	3,62	210
Kota Batam	98,76	97,94	99,25	6.794	1,88	1,24	2,85	6.615
Kota Tanjung Pinang	96,30	94,56	97,50	1.106	2,72	1,87	3,95	1.050
Prov. Kepulauan Riau	**97,60**	**97,08**	**98,03**	**11.052**	**2,37**	**1,86**	**3,00**	**10.634**

[1]menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur

Tabel 7.3.2. Proporsi Perilaku Menyikat Gigi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Menyikat gigi setiap hari				Waktu menyikat gigi yang benar[1]			
	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		N tertimbang
Kelompok umur								
3 – 4	96,18	91,52	98,33	519	2,09	0,94	4,59	492
5 – 9	97,62	95,51	98,76	1.200	1,56	0,88	2,72	1.155
10 – 14	98,52	96,72	99,34	1.147	2,79	1,50	5,14	1.114
15 – 24	99,40	97,82	99,84	1.697	1,77	1,13	2,76	1.663
25 – 34	99,74	99,22	99,91	2.139	1,48	0,92	2,37	2.104
35 – 44	99,51	99,03	99,75	2.190	3,39	2,24	5,09	2.148
45 – 54	97,90	96,82	98,62	1.293	3,28	1,92	5,55	1.248
55 – 64	90,22	86,79	92,82	566	2,03	1,16	3,53	503
65+	69,77	62,84	75,90	301	3,75	1,52	8,96	207
Jenis kelamin								
Laki – laki	97,30	96,56	97,88	5.627	1,66	1,20	2,29	5.398
Perempuan	97,91	97,35	98,36	5.425	3,09	2,36	4,04	5.236
Pendidikan								
Tidak sekolah	91,71	88,80	93,92	735	6,81	4,11	11,10	25*
Tidak tamat SD/MI	96,89	95,77	97,73	2.018	5,46	3,06	9,54	3*
Tamat SD/MI	96,52	95,28	97,44	1.642	33,19	25,04	42,49	5*
Tamat SMP/MTS	98,22	96,78	99,03	1.497	11,29	7,35	16,97	2*
Tamat SMA/MA	99,21	98,33	99,63	3.660	40,82	26,35	57,08	0*
Tamat D1/D2/D3/PT	99,38	97,96	99,81	791	8,52	5,53	12,89	45*
Pekerjaan								
Tidak bekerja	96,05	95,07	96,85	2.759	5,26	3,06	8,88	2*
Sekolah	98,94	97,67	99,52	1.541	5,58	4,12	7,52	12*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	99,02	93,27	99,86	283	9,00	6,27	12,75	11*
Pegawai swasta	99,22	97,97	99,70	1.549	9,15	6,52	12,69	14*
Wiraswasta	99,12	98,01	99,61	1.348	11,24	7,47	16,56	24*
Petani/buruh tani	89,62	84,75	93,06	210	11,93	8,86	15,88	11*
Nelayan	95,54	92,08	97,52	311	12,10	9,39	15,47	7*
Buruh/sopir/pembantu ruta	98,25	97,26	98,89	728	10,33	7,42	14,20	3*
Lainnya	97,25	95,01	98,51	570	11,65	6,39	20,28	1*
Tempat tinggal								
Perkotaan	97,94	97,37	98,39	9.458	2,21	1,68	2,91	9.133
Perdesaan	95,55	94,01	96,71	1.594	3,29	2,04	5,25	1.501

*N tertimbang < 50

[1]menyikat gigi setelah sarapan dan sebelum tidur

BAB 8
KESEHATAN JIWA

8.1 Gangguan Jiwa Skizofrenia dan Psikosis dalam Keluarga

Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup dibagi dengan jumlah seluruh rumah tangga yang diwawancara, dikali 100%.

Prevalensi rumah tangga dengan ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis=

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis}}{\text{Jumlah seluruh Rumah Tangga yang diwawancara}}$$

Catatan : Riskesdas 2018 melaporkan prevalensi rumah tangga yang mempunyai ART gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis. Berbeda dengan Riskesdas 2013 yang melaporkan prevalensi gangguan jiwa skizofrenia atau psikosis.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis seumur hidup yang pernah dipasung dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ARTgangguan jiwa skizofrenia/psikosis.

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung =

$$\frac{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung}}{\text{Jumlah rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis.}}$$

Proporsi rumah tangga yang memiliki ART gangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir adalah jumlah rumah tangga yang memiliki ARTgangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir dibagi dengan jumlah rumah tangga yang memiliki ARTgangguan jiwa skizofrenia/psikosis dan pernah dipasung, dikali 100%

Proporsi rumah tangga yang memiliki ARTgangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan =

$$\frac{\text{Jumlah Rumah tangga yang memiliki ARTgangguan jiwa skizofrenia/psikosis yang pernah dipasung 3 bulan terakhir}}{\text{jumlah rumah tangga yang memiliki ARTgangguan jiwa skizofrenia/psikosis pernah dipasung}}$$

Tabel 8.1.1. Prevalensi (Per mil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/ Psikosis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan jiwa skizofrenia/psikosis			N tertimbang
	‰	95% CI (‰)		
Karimun	5,23	1,32	20,57	310
Bintan	5,94	1,97	17,79	208
Natuna	6,36	1,60	24,85	104
Lingga	12,06	4,30	33,33	135
Kepulauan Anambas	4,74	0,67	32,77	56
Kota Batam	1,13	0,23	5,42	1.956
Kota Tanjung Pinang	3,61	0,88	14,71	260
Prov. Kepulauan Riau	**2,84**	**1,60**	**5,07**	**3.135**

Tabel 8.1.2. Prevalensi (Per mil) Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/ Psikosis menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Tempat tinggal	Gangguan jiwa skizofrenia/psikosis			N tertimbang
	‰	95% CI (‰)		
Perkotaan	2,38	1,14	4,96	2.853
Perdesaan	5,82	2,57	13,15	449

Tabel 8.1.3. Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis yang Pernah Dipasung menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Tempat tinggal	Pernah pasung (seumur hidup)				Pasung 3 bulan terakhir			
	(%)	95% CI		N tertimbang	(%)	95% CI		N tertimbang
Perkotaan	6,88	0,59	47,93	12*	100,00	100,00	100,00	1*
Perdesaan	24,65	1,84	85,07	5*	100,00	100,00	100,00	1*

*N tertimbang < 50

8.2 Depresi

Prevalensi depresi adalah jumlah ART umur ≥ 15 tahun yang saat ini mengalami gangguan depresi menurut MINI (*Mini International Neuropsychiatric Interview*) dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur ≥15 tahun dikali 100

Prevalensi depresi dihitung dengan formula:

$$Prevalensi\ depresi = \frac{Jumlah\ ART\ umur\ 15\ tahun\ ke\ atas\ yang\ saat\ ini\ mengalami\ gangguan\ depresi\ (menurut\ MINI)}{Jumlah\ seluruh\ ART\ berumur\ \geq 15\ tahun}$$

Tabel 8.2.1. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur ≥15 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Depresi[1]			N tertimbang
	%	95% CI		
Karimun	6,88	4,63	10,12	876
Bintan	1,47	0,71	3,01	585
Natuna	12,75	9,57	16,79	280
Lingga	3,13	1,82	5,35	347
Kepulauan Anambas	4,14	2,63	6,44	158
Kota Batam	2,58	1,73	3,84	4.932
Kota Tanjung Pinang	5,39	3,45	8,31	811
Prov. Kepulauan Riau	**3,67**	**2,97**	**4,53**	**7.988**

[1]berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

Tabel 8.2.2. Prevalensi Depresi pada Penduduk Umur ≥15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Depresi[1]			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
15 – 24	5,70	3,99	8,07	1.655
25 – 34	1,98	1,17	3,34	2.093
35 – 44	2,36	1,71	3,27	2.146
45 – 54	4,66	2,96	7,25	1.264
55 – 64	5,58	3,87	8,00	546
65 – 74	6,31	3,65	10,68	208
75+	5,19	2,47	10,56	77
Jenis kelamin				
Laki-laki	2,65	1,85	3,78	4.081
Perempuan	4,73	3,79	5,90	3.907
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	4,26	2,69	6,69	332
Tidak tamat SD/MI	4,46	3,01	6,56	686
Tamat SD/MI	4,85	3,50	6,69	1.185
Tamat SLTP/MTS	3,89	2,55	5,89	1.432
Tamat SLTA/MA	3,42	2,39	4,86	3.579
Tamat D1/D2/D3/PT	1,63	0,88	3,01	773
Pekerjaan				
Tidak bekerja	4,70	3,68	5,98	2.455
Sekolah	4,36	2,79	6,74	625
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	2,42	1,40	4,16	279
Pegawai swasta	2,86	1,65	4,89	1.523
Wiraswasta	3,38	2,01	5,64	1.324
Petani/buruh tani	4,53	2,63	7,71	203
Nelayan	1,21	0,63	2,32	306
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,78	1,44	5,30	713
Lainnya	4,03	2,15	7,43	561
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,41	2,67	4,35	6.848
Perdesaan	5,18	3,42	7,78	1.140

[1]berdasarkan *Mini International Neuropsychiatric Interview*

8.3 Gangguan Mental Emosional

Prevalensi gangguan mental emosional adalah jumlah ART umur ≥ 15 tahun yang saat ini mengalami gangguan mental emosional menurut SRQ-20 (*Self Reporting Questionnaire)* dibagi dengan jumlah seluruh ART berumur ≥ 15 tahun dikali 100%.

Prevalensi gangguan mental emosional

$$= \frac{Jumlah\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ saat\ ini\ mengalami\ gangguan\ mental\ emosional\ (menurut\ SRQ-20)}{Jumlah\ seluruh\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun}$$

Tabel 8.3.1. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥15 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Gangguan mental emosional[1]			N tertimbang
	%	95% CI		
Karimun	11,61	8,33	15,97	876
Bintan	2,07	1,25	3,42	585
Natuna	17,86	13,80	22,81	280
Lingga	5,27	3,42	8,05	347
Kepulauan Anambas	7,08	4,66	10,63	158
Kota Batam	3,56	2,43	5,19	4.932
Kota Tanjung Pinang	9,08	5,99	13,55	811
Prov. Kepulauan Riau	**5,54**	**4,57**	**6,70**	**7.988**

[1]berdasarkan *self reporting questionnaire*-20; Nilai Batas Pisah (Cut -off Point) ≥ 6

Tabel 8.3.2. Prevalensi Gangguan Mental Emosional pada Penduduk Umur ≥15 tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Gangguan mental emosional[1]			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur				
15 – 24	6,91	5,05	9,38	1.655
25 – 34	3,27	2,20	4,85	2.093
35 – 44	4,75	3,48	6,46	2.146
45 – 54	5,90	3,75	9,17	1.264
55 – 64	9,59	6,79	13,38	546
65 – 74	9,18	6,23	13,34	208
75+	14,97	8,24	25,67	77
Jenis kelamin				
Laki-laki	3,96	3,03	5,16	4.081
Perempuan	7,18	5,89	8,73	3.907
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	9,64	6,92	13,28	332
Tidak tamat SD/MI	8,68	5,97	12,45	686
Tamat SD/MI	7,04	5,39	9,13	1.185
Tamat SLTP/MTS	6,39	4,55	8,91	1.432
Tamat SLTA/MA	4,46	3,19	6,19	3.579
Tamat D1/D2/D3/PT	2,14	1,08	4,18	773
Pekerjaan				
Tidak bekerja	7,02	5,64	8,71	2.455
Sekolah	7,17	4,94	10,31	625
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	2,35	1,36	4,02	279
Pegawai swasta	3,29	1,99	5,39	1.523
Wiraswasta	5,42	3,59	8,12	1.324
Petani/buruh tani	8,63	5,59	13,09	203
Nelayan	1,72	0,79	3,72	306
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,27	3,76	10,30	713
Lainnya	5,22	3,20	8,42	561
Tempat tinggal				
Perkotaan	5,15	4,12	6,43	6.848
Perdesaan	7,85	5,50	11,09	1.140

[1]berdasarkan *self reporting questionnaire*-20; Nilai batas pisah *(Cut -off Point)* ≥ *6*

8.4 Cakupan Pengobatan

Proporsi pengobatan rumah tangga yang memiliki ART skizofrenia/psikosis (pernah/seumur hidup) dihitung dengan menggunakan formula:

$$= \frac{jumlah\ Rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART\ gangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis\ semua\ umur\ pernah\ berobat\ medis\ dalam\ seumur\ hidupnya\ (dulu\ dan\ atau\ sekarang)}{Jumlah\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART gangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis}$$

Proporsi pengobatan rumah tangga yang memiliki ART skizofrenia /psikosis (minum obat rutin 1 bulan terakhir):

$$= \frac{Jumlah\ Rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART gangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis\ minum\ obat\ rutin\ 1\ bulan\ terakhir}{Jumlah\ rumah\ tangga\ yang\ memiliki\ ART gangguan\ jiwa\ skizofrenia/psikosis\ dan\ pernah/seumur\ hidup\ berobat\ medis}$$

Proporsi pengobatan depresi dihitung dengan formula:

$$= \frac{Jumlah\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ saat\ ini\ mengalami\ gejala\ depresi\ (menurut\ MINI)\ dan\ berobat\ medis}{Jumlah\ ART\ umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ saat\ ini\ mengalami\ gejala\ depresi\ (menurut\ MINI)}$$

Tabel 8.4.1. Proporsi Pengobatan Rumah Tangga dengan ART Gangguan Jiwa Skizofrenia/Psikosis menurut Tempat Tinggal, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Tempat tinggal	Berobat ke RS Jiwa/Fasyankes/Nakes							
	Pernah (seumur hidup)				Minum obat rutin 1 bulan terakhir			
	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		N tertimbang
Perkotaan	86,38	60,11	96,39	12*	30,86	5,61	77,03	10*
Perdesaan	75,35	14,93	98,16	5*	69,70	9,60	98,03	4*
Prov. Kepulauan Riau	**83,30**	**54,84**	**95,35**	**17***	**40,64**	**11,73**	**77,91**	**14***

*N tertimbang < 50

Tabel 8.4.2. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Minum obat/ menjalani pengobatan medis			N tertimbang
	%	95% CI		
Karimun	8,98	4,18	18,25	79
Bintan	9,80	0,98	54,33	11*
Natuna	7,63	3,46	15,98	47*
Lingga	8,67	2,40	26,84	14*
Kepulauan Anambas	15,37	5,44	36,44	9*
Kota Batam	13,31	5,58	28,51	167
Kota Tanjung Pinang	2,38	0,67	8,13	57
Prov. Kepulauan Riau	**9,87**	**5,71**	**16,53**	**385**

*N tertimbang < 50

Tabel 8.4.3. Proporsi Pengobatan Penderita Depresi menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik rResponden	Berobat medis				N tertimbang
	%	95% CI			
Kelompok umur					
15 – 24	5,12	1,46	-	16,45	124
25 – 34	2,01	0,61	-	6,44	55
35 – 44	8,98	4,09	-	18,60	67
45 – 54	21,13	10,05	-	39,11	77
55 – 64	17,39	4,95	-	45,67	40*
65 – 74	4,57	1,08	-	17,38	17*
75+	9,57	1,29	-	46,04	5*
Jenis kelamin					
Laki-laki	8,04	3,42	-	17,77	142
Perempuan	10,93	5,26	-	21,35	243
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	25,36	8,86	-	54,27	19*
Tidak tamat SD/MI	8,76	3,38	-	20,86	40*
Tamat SD/MI	10,95	3,89	-	27,21	76
Tamat SLTP/MTS	9,57	3,35	-	24,44	73
Tamat SLTA/MA	8,99	3,46	-	21,42	161
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	-	0,00	17*
Pekerjaan					
Tidak bekerja	12,15	5,31	-	25,44	152
Sekolah	3,28	0,44	-	20,50	36*
PNS/TNI/POLRI/BUMN/BUMD	5,17	0,67	-	30,73	9*
Pegawai swasta	0,70	0,09	-	5,15	57
Wiraswasta	9,26	2,25	-	31,12	59
Petani/buruh tani	26,61	7,33	-	62,41	12*
Nelayan	0,00	0,00	-	0,00	5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,25	0,03	-	1,97	26*
Lainnya	29,61	7,12	-	69,77	30*
Tempat tinggal					
Perkotaan	10,60	5,69	-	18,92	307
Perdesaan	6,95	3,15	-	14,66	78

*N tertimbang < 50

BAB 9
DISABILITAS

Riskesdas 2018 seperti Riskesdas sebelumnya menukur indikator disabilitas (ketidakmampuan seseorang secara fisik, mental dan intelektual). Sedikit berbeda dengan Riskesdas sebelumnya, pada Riskesdas 2018 diukur pada 3 kelompok usia yang terdiri dari:

1. Disabilitas pada anak (5-17 tahun)
2. Disabilitas pada penduduk dewasa (18-59 tahun)
3. Disabilitias pada penduduk lanjut usia (≥ 60 tahun)

Pengukuran disabilitas bertujuan untuk mendapatkan informasi hambatan yang dialami penduduk Indonesia usia 5 tahun ke atas.

9.1 Disabilitas Anak (5-17 Tahun)

Disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur pencapaian SDGs pada butir 1.3.5 tentang jumlah anak penyandang disabilitas dalam keluarga. Pertanyaan disabilitas pada anak mengadopsi pertanyaan *Module UN Washington Group*, yang tercantum dalam *Multiple Indicator Cluster Surveys (MICS)* yang dikembangkan oleh UNICEF. Untuk mengukur disabilitas pada anak digunakan 10 pertanyaan dengan 5 opsi jawaban: 1) Tidak ada; 2) Ringan; 3) Sedang; 4) Berat; dan 5) Sangat berat. Anak dikatakan mengalami disabilitas jika menjawab berat atau sangat berat dari 10 pertanyaan yang diajukan.

Pertanyan disabilitas pada anak ditujukan untuk mengukur fungsi:

1. Penglihatan
2. Pendengaran
3. Mobilitas
4. Komunikasi
5. Mempelajari suatu hal
6. Daya ingat
7. Konsentrasi
8. Menerima perubahan
9. Menjalin pertemanan
10. Mengontrol tingkah laku

Proposi disabilitas pada anak mengacu pada formula:

$$\frac{\textit{Jumlah anak usia 5-17 tahun yang mengalami disability}}{\textit{Jumlah penduduk 5-17 tahun}}$$

Tabel 9.1.1. Proporsi Disabiitas pada Anak Umur 5-17 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			
	%	95% CI		N tertimbang
Karimun	5,42	3,17	9,10	385
Bintan	0,64	0,19	2,17	252
Natuna	10,48	6,88	15,64	136
Lingga	0,26	0,04	1,79	142
Kepulauan Anambas	0,54	0,13	2,22	74
Kota Batam	2,29	1,06	4,87	1.870
Kota Tanjung Pinang	1,07	0,44	2,58	331
Prov. Kepulauan Riau	**2,63**	**1,72**	**3,99**	**3.190**

Tabel 9.1.2. Proporsi Disabilitas pada Anak Umur 5-17 tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Disabilitas			
	%	95% CI		N tertimbang
Kelompok umur (tahun)				
5- 9	1,42	0,84	2,40	1.313
10-14	3,80	2,48	5,79	1.255
15-17	2,81	1,35	5,76	622
Jenis kelamin				
Laki-Laki	2,24	1,24	4,01	1.604
Perempuan	3,02	1,99	4,56	1.586
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,63	1,63	4,24	2.692
Perdesaan	2,59	1,24	5,34	498

9.2 Disabilitas Dewasa (18-59 Tahun)

Bahasan disabilitas pada penduduk dewasa (18-59 tahun), bertujuan mendapatkan pemahaman seutuhnya tentang kemampuan pengalaman hidup penduduk karena kondisi kesehatan termasuk penyakit atau cedera yang dialami. Setiap orang memiliki peran tertentu, seperti bekerja dan melaksanakan kegiatan/aktivitas rutin yang diperlukan. Kuesioner disabilitas dikembangkan oleh WHO untuk mendapatkan informasi sejauh mana seseorang dapat memenuhi perannya di rumah, tempat kerja, sekolah atau area sosial lain. Pertanyaan disabilitas pada penduduk dewasa ini ditujukan untuk mengukur fungsi dan kemampuan penduduk dalam 1 bulan terakhir, yang meliputi:

1. Mobilitas/ berpindah tempat
2. Melakukan aktivitas sehari-hari
3. Mengurus diri sendiri
4. Daya ingat
5. Bersosialisasi
6. Pengendalian emosi
7. Konsentrasi
8. Adaptasi lingkungan dan sosial.

Instrumen untuk data disabilitas pada Riskesdas 2018 diadaptasi dari WHO DAS 2 terkait ***Disabilily Assessment Schedule (DAS)*** sebagai operasionalisasi dari konsep *International classification of functioning (ICF)*, yang terdiri dari 12 pernyataan/ komponen untuk mendapatkan informasi tentang status disabilitas seseorang. Disabilitas pada Riskesdas 2018 ini mengacu pada ketidakmampuan fisik dan mental yang diukur dalam kurun waktu satu bulan terakhir sebelum survei. Terdapat lima opsi jawaban responden untuk mengukur disabilitas, yaitu 1) tidak ada kesulitan, 2) sedikit kesulitan/ ringan, 3) cukup mengalami kesulitan/sedang, 4) kesulitan berat, dan 5) sangat berat/tidak mampu melakukan kegiatan. Seseorang dikatakan mengalami disabilitas bila salah satu jawaban dari 11 pertanyaan yang diajukan untuk mengukur ketidak mampuan fisik menjawab 3, 4 atau 5.

$$\textit{Proporsi orang yang mengalami disabilitas berumur 18-59 tahun} = \frac{\sum \textit{ART umur 18-59 tahun yang mengalami disabilitas}}{\sum \textit{ARTumur 18-59 tahun}}$$

Riskesdas 2018 ini tidak hanya mendapatkan proprosi ART yang mengalami disabilitas tapi juga dapat diperoleh informasi tingkat disabilitas yang dialaminya dengan melihat tingkat ketidakmampuan fisik dan mental. Untuk mengukur tingkat disabilitas (ketidakmampuan fisik dan mental) digunakan skoring berdasarkan 11 pertanyaan yang diajukan.

Penilaian hasil jawaban berupa skor dengan kategori:

- Untuk skor 0 - <5 adalah tidak ada kesulitan
- Untuk skor 5 - <25 adalah ada kesulitan ringan
- Untuk skor 25 - < 50 adalah ada kesulitan sedang
- Untuk skor 50 - 100 adalah ada kesulitan berat/tidak mampu.

Tabel 9.2.1. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat disabilitas												N tertimbang
	Tidak ada kesulitan			Kesulitan ringan			Kesulitan sedang			Kesulitan berat/ tidak mampu			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	67,25	59,08	74,48	26,71	20,80	33,59	5,53	3,52	8,59	0,51	0,18	1,39	662
Bintan	92,34	87,05	95,58	5,35	3,06	9,19	1,91	0,94	3,84	0,40	0,13	1,23	455
Natuna	50,96	40,16	61,66	26,95	20,59	34,43	18,47	11,46	28,41	3,61	1,86	6,90	210
Lingga	64,21	54,46	72,92	20,41	15,85	25,87	14,08	8,86	21,64	1,30	0,50	3,36	253
Kepulauan Anambas	76,59	68,29	83,25	19,88	14,10	27,27	3,37	1,73	6,45	0,17	0,02	1,20	119
Kota Batam	83,84	79,35	87,50	9,54	7,21	12,52	6,21	4,46	8,58	0,41	0,16	1,08	4.190
Kota Tanjung Pinang	72,45	66,53	77,68	22,88	18,22	28,32	4,28	2,83	6,40	0,39	0,13	1,20	624
Prov. Kepulauan Riau	**79,70**	**76,63**	**82,46**	**13,45**	**11,60**	**15,53**	**6,31**	**5,04**	**7,86**	**0,55**	**0,33**	**0,92**	**6.513**

Tabel 9.2.2. Proporsi Tingkat Disabilitas pada Penduduk Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Tingkat disabilitas												N tertimbang
	Tidak ada kesulitan			Kesulitan ringan			Kesulitan sedang			Kesulitan berat/ tidak mampu			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)													
18-24	84,76	80,30	88,36	10,39	7,72	13,86	4,75	3,16	7,10	0,09	0,03	0,29	1.040
25-34	82,04	78,04	85,45	12,56	10,13	15,49	5,14	3,50	7,49	0,25	0,04	1,42	1.969
35-44	80,52	76,64	83,89	12,56	10,30	15,24	6,50	4,46	9,37	0,42	0,16	1,09	2.019
45-54	73,84	69,31	77,91	18,22	14,84	22,16	6,79	5,17	8,88	1,15	0,66	2,00	1.189
55 – 59	64,26	56,50	71,33	16,87	13,06	21,51	16,25	11,00	23,35	2,63	0,90	7,44	296
Jenis kelamin													
Laki-laki	84,09	81,09	86,69	10,59	8,79	12,70	5,03	3,76	6,69	0,29	0,12	0,73	3.328
Perempuan	75,10	71,07	78,74	16,43	13,83	19,42	7,64	5,97	9,74	0,82	0,44	1,53	3.185
Pendidikan													
Tidak sekolah	76,33	65,44	84,60	13,24	8,30	20,48	9,51	5,49	15,99	0,91	0,31	2,62	214
Tidak tamat SD/MI	73,63	66,48	79,72	16,13	11,88	21,54	8,01	5,40	11,74	2,22	0,97	4,99	495
Tamat SD/MI	74,20	68,36	79,29	16,52	12,96	20,82	8,04	5,85	10,96	1,24	0,48	3,14	838
Tamat SMP/MTS	74,04	68,56	78,85	18,01	14,23	22,53	7,09	4,61	10,76	0,86	0,31	2,39	983
Tamat SMA/MA	83,45	80,12	86,33	10,88	8,83	13,34	5,55	4,16	7,37	0,11	0,06	0,23	3.273
Tamat D1/D2/D3/PT	81,93	75,90	86,71	13,50	9,54	18,76	4,50	2,60	7,68	0,07	0,01	0,48	710
Pekerjaan													
Tidak bekerja	70,17	60,77	78,12	25,27	17,80	34,56	1,58	0,60	4,10	1,61	0,64	3,97	1.906
Sekolah	78,23	67,00	86,41	20,77	12,75	31,97	0,01	0,00	0,05	0,23	0,03	1,62	202
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	72,98	62,76	81,24	20,50	13,53	29,83	2,61	0,57	11,09	2,26	0,72	6,91	254
Pegawai swasta	59,69	37,87	78,26	39,00	20,53	61,27	0,46	0,06	3,30				1.413
Wiraswasta	80,04	62,62	90,57	16,65	6,74	35,57	0,19	0,03	1,36	3,12	0,47	17,97	1.193
Petani/buruh tani	60,15	29,50	84,49	39,85	15,51	70,50							154
Nelayan	70,17	60,77	78,12	25,27	17,80	34,56	1,58	0,60	4,10	1,61	0,64	3,97	267
Buruh/sopir/pembantu ruta	78,23	67,00	86,41	20,77	12,75	31,97	0,01	0,00	0,05	0,23	0,03	1,62	632
Lainnya	72,98	62,76	81,24	20,50	13,53	29,83	2,61	0,57	11,09	2,26	0,72	6,91	493
Tempat tinggal													
Perkotaan	74,59	67,35	80,68	22,42	16,32	29,99	1,16	0,30	4,31	0,89	0,21	3,60	5.647
Perdesaan	67,92	57,68	76,68	26,03	17,64	36,64	1,18	0,35	3,88	3,64	1,38	9,25	866

Tabel 9.2.3 Proporsi Disabilitas Penduduk pada Umur 18-59 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Disabilitas			N tertimbang
	%	95% CI		
Karimun	22,05	16,97	28,14	662
Bintan	4,20	2,32	7,50	455
Natuna	38,69	30,09	48,06	210
Lingga	25,04	19,09	32,12	253
Kepulauan Anambas	10,36	6,88	15,32	119
Batam	10,88	7,90	14,81	4.190
Tanjung Pinang	21,36	15,61	28,51	624
Prov. Kepulauan Riau	**14,00**	**11,73**	**16,61**	**6.513**

Tabel 9.2.4 Proporsi Disabilitas Penduduk pada Umur 18-59 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Disabilitas			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)				
18 – 24	11,01	7,86	15,21	1.040
25 – 34	11,70	9,12	14,89	1.969
35 – 44	13,11	10,19	16,70	2.019
45 – 54	18,43	15,31	22,02	1.189
55 – 59	27,91	21,39	35,53	296
Jenis kelamin				
Laki-laki	10,80	8,71	13,33	3.328
Perempuan	17,33	14,37	20,75	3.185
Pendidikan				
Tidak sekolah	20,53	12,88	31,11	214
Tidak tamat SD/MI	20,86	15,98	26,75	495
Tamat SD/MI	17,30	13,60	21,75	838
Tamat SMP/MTS	17,12	13,56	21,38	983
Tamat SMA/MA	11,19	8,81	14,12	3.273
Tamat D1/D2/D3/PT	11,94	8,74	16,12	710
Pekerjaan				
Tidak bekerja	15,84	12,80	19,45	1.906
Sekolah	11,87	7,24	18,84	202
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	13,99	9,95	19,34	254
Pegawai swasta	8,69	6,10	12,25	1.413
Wiraswasta	12,63	8,94	17,56	1.193
Petani/buruh tani	19,98	12,72	29,96	154
Nelayan	12,14	6,54	21,46	267
Buruh/sopir/pembantu ruta	14,21	10,44	19,05	632
Lainnya	25,06	16,89	35,49	493
Tempat tinggal				
Perkotaan	13,33	10,84	16,29	5.647
Perdesaan	18,32	14,04	23,55	866

9.3 Disabilitas Lansia (≥60 Tahun)

Pertanyaan disabilitas ART umur ≥60 tahun ini mengacu pada ***Barthel Index of Activities of Daily Living*** (ADL). Tujuan dari pertanyaan ini yaitu: (1) Menilai tingkat kemandirian responden umur ≥ 60 tahun dalam melakukan aktivitas sehari hari; (2) Menilai kemajuan responden dengan penyakit kronis sebelum dan sesudah terapi; (3) Menentukan seberapa besar bantuan perawatan yang dibutuhkan responden umur ≥ 60 tahun.

Penilaian dalam disabilitas pada lansia dihitung menggunakan skoring dari jawaban dengan memodifikasi Barthel Indeks mengikuti kriteria sebagai berikut:

1. ≥ 20 : Mandiri
2. 12 – 19 : Ketergantungan ringan
3. 9 - 11 : Ketergantungan sedang
4. 5 - 8 : Ketergantungan berat
5. 0 - 4 : Ketergantungan total

Tabel 9.3.1. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tingkat Ketergantungan															N tertimbang
	Mandiri			Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat			Tergantung total			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	68,16	58,72	76,31	26,00	17,94	36,10	1,85	0,64	5,26	3,48	1,04	11,00	0,51	0,07	3,54	158
Bintan	82,74	72,81	89,56	16,35	9,66	26,32	0,00	0,00	0,00	0,51	0,07	3,71	0,40	0,05	2,92	96
Natuna	68,92	58,91	77,43	26,83	18,02	37,95	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4,25	1,57	11,03	46*
Lingga	72,07	59,60	81,87	24,00	15,75	34,78	0,44	0,11	1,81	1,71	0,44	6,40	1,78	0,35	8,58	79
Kepulauan Anambas	62,08	50,21	72,66	29,67	20,19	41,29	4,21	1,30	12,80	4,05	1,48	10,59	0,00	0,00	0,00	27*
Kota Batam	73,62	57,54	85,17	23,29	11,90	40,57	1,67	0,23	11,15	1,39	0,21	8,54	0,04	0,01	0,24	291
Kota Tanjung Pinang	74,78	66,65	81,48	21,96	15,42	30,29	0,28	0,04	1,84	0,14	0,02	1,02	2,83	0,99	7,84	129
Prov. Kepulauan Riau	**73,03**	**67,08**	**78,26**	**23,27**	**18,04**	**29,46**	**1,16**	**0,40**	**3,31**	**1,53**	**0,68**	**3,41**	**1,01**	**0,54**	**1,87**	**826**

*N tertimbang < 50

Tabel 9.3.2. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Ketidamampuan fisik															N tertimbang
	Mandiri			Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat			Tergantung total			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)																
60-69	78,62	72,82	83,47	17,88	13,21	23,76	0,90	0,15	5,34	1,49	0,50	4,38	1,11	0,52	2,34	585
70-79	60,92	49,05	71,63	34,36	23,94	46,55	2,20	0,97	4,88	1,78	0,49	6,21	0,74	0,22	2,49	182
80+	54,93	30,53	77,16	42,51	20,82	67,53	0,58	0,08	4,18	1,14	0,23	5,50	0,84	0,16	4,35	59
Jenis kelamin																
Laki-laki	72,60	64,57	79,39	23,77	17,23	31,85	0,64	0,22	1,83	1,62	0,60	4,32	1,37	0,68	2,74	409
Perempuan	73,46	65,82	79,92	22,77	16,54	30,48	1,67	0,41	6,60	1,44	0,38	5,27	0,65	0,18	2,31	417
Pendidikan																
Tidak/belum pernah sekolah	70,17	60,77	78,12	25,27	17,80	34,56	1,58	0,60	4,10	1,61	0,64	3,97	1,37	0,41	4,55	155
Tidak tamat SD/MI	78,23	67,00	86,41	20,77	12,75	31,97	0,01	0,00	0,05	0,23	0,03	1,62	0,77	0,21	2,79	184
Tamat SD/MI	72,98	62,76	81,24	20,50	13,53	29,83	2,61	0,57	11,09	2,26	0,72	6,91	1,64	0,64	4,14	251
Tamat SLTP/MTS	59,69	37,87	78,26	39,00	20,53	61,27	0,46	0,06	3,30	0,00	0,00	0,00	0,85	0,20	3,55	78
Tamat SLTA/MA	80,04	62,62	90,57	16,65	6,74	35,57	0,19	0,03	1,36	3,12	0,47	17,97	0,00	0,00	0,00	129
Tamat D1/D2/D3/PT	60,15	29,50	84,49	39,85	15,51	70,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	29*
Tempat tinggal																
Perkotaan	74,59	67,35	80,68	22,42	16,32	29,99	1,16	0,30	4,31	0,89	0,21	3,60	0,9	0,4	2,0	633
Perdesaan	67,92	57,68	76,68	26,03	17,64	36,64	1,18	0,35	3,88	3,64	1,38	9,25	1,2	0,4	3,7	193

*N tertimbang < 50

Tabel 9.3.3. Proporsi Tingkat Ketergantungan pada Penduduk Umur ≥ 60 Tahun menurut Penyakit, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Penyakit[1]	Tingkat Ketergantungan															N tertimbang
	Mandiri			Tergantung ringan			Tergantung sedang			Tergantung berat			Tergantung total			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jantung	50,13	33,46	66,76	40,32	25,04	57,75	2,69	0,56	11,88	6,86	0,95	36,06	0,00	0,00	0,00	59
DM	74,79	68,33	80,31	21,96	16,60	28,46	1,05	0,30	3,52	1,12	0,50	2,49	1,09	0,58	2,01	767
Stroke	50,13	33,46	66,76	40,32	25,04	57,75	2,69	0,56	11,88	6,86	0,95	36,06	0,00	0,00	0,00	59
Sendi	74,79	68,33	80,31	21,96	16,60	28,46	1,05	0,30	3,52	1,12	0,50	2,49	1,09	0,58	2,01	767
Cedera	50,13	33,46	66,76	40,32	25,04	57,75	2,69	0,56	11,88	6,86	0,95	36,06	0,00	0,00	0,00	59

Catatan : [1] Penyakit berdasarkan berdasarkan diagnosis dokter (kecuali cedera berdasarkan pengakuan)

BAB 10
CEDERA

10.1 Gambaran Umum Cedera

Cedera

Proporsi cedera dalam 12 bulan terakhir yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu (pada semua umur) dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ cedera\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu = \frac{\sum ART semua\ umur\ yang\ pernah\ cedera\ \ dalam\ 12\ bulan\ terakhir\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu}{\sum ART semua\ umur\ yang\ pernah\ dan\ tidak\ pernah\ mengalami\ \ cedera\ \ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ \ tergang}$$

Bagian tubuh yang terkena cedera

Bagian tubuh yang terkena cedera dapat lebih dari satu bagian (*multiple injury*). Klasifikasi bagian tubuh yang cedera menurut ICD-10, dikelompokkan menjadi:

1. Kepala meliputi indera (mata, hidung, telinga, mulut), bagian muka, dan leher.
2. Dada meliputi tubuh bagian depan dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang dada.
3. Punggung meliputi tubuh bagian belakang dari atas pinggang sampai bawah leher termasuk tulang belakang.
4. Perut meliputi tubuh dari bawah pinggang, bagian depan dan belakang, termasuk alat kelamin dan organ dalam.
5. Anggota gerak atas meliputi lengan atas, lengan bawah, punggung tangan, telapak dan jari tangan.
6. Anggota gerak bawah meliputi paha, betis, telapak dan jari kaki.

Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ bagian\ tubuh\ yang\ terkena\ cedera = \frac{\sum ART\ semua\ umur\ dengan\ bagian\ tubuh\ yang\ terkena\ cedera\ sehingga\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu}{\sum ART\ semua\ umur\ yang\ pernah\ cedera\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu}$$

Jenis Cedera yang dialami di Indonesia

Jenis cedera yang dialami dapat berupa luka (lecet, robek), terkilir, patah tulang, anggota tubuh terputus, cedera mata, gegar otak, cedera organ dalam, luka bakar, lainnya. Proporsi jenis cedera dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ jenis\ cedera\ yang\ dialami\ masyarakat\ di\ Indonesia = \frac{\sum ART\ semua\ umur\ \ yang\ mengalami\ \ jenis\ cedera}{\sum ART\ semua\ umur\ yang\ pernah\ cedera\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}$$

Cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen

Cacat fisik akibat cedera adalah kondisi seseorang yang mempunyai gangguan fisik seperti hilangnya sebagian atau kurang berfungsinya anggota badan sebagai akibat dari cedera yang pernah dialami. Proporsi cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ cedera\ mengakibatkan\ kecacatan\ fisik\ yang\ permanen\ pada\ bagian\ tubuh = \frac{\sum ART\ dengan\ cedera\ mengakibatkan\ kecacatan\ fisik\ yang\ permanen\ pada\ bagian\ tubuh\ \ yang\ dialami\ ART}{\sum ART\ yang\ pernah\ cedera\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}$$

Tempat terjadinya cedera

Tempat terjadinya cedera adalah lokasi/area dimana peristiwa/kejadian yang mengakibatkan cedera terjadi. Tempat terjadinya cedera dikelompokkan menjadi:

1. Jalan raya (jalan yang dilalui kendaraan).
2. Rumah dan lingkungannya (*indoor* maupun *outdoor*).
3. Sekolah dan lingkungannya (dalam kelas maupun halaman sekolah).
4. Tempat bekerja (tempat kerja responden yang berupa ruangan/bangunan tertutup/terbuka termasuk halamannya: contoh pabrik, pertokoan, perkantoran, pasar, pelabuhan, dll).
5. Lainnya seperti perairan/sungai/laut, sawah, ladang, hutan, tambang, dll.

Proporsi tempat terjadinya cedera dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ tempat\ terjadinya\ cedera = \frac{\sum ART\ yang\ cedera\ di\ tempat\ terjadinya\ cedera}{\sum ART\ yang\ pernah\ cedera\ yang\ mengakibatkan\ kegiatan\ sehari-hari\ terganggu\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}$$

Cedera karena kecelakaan lalu lintas

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan raya yang tidak diduga dan tidak disengaja, melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (UU RI No. 22 Tahun 2009).

Proporsi cedera karena kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ cedera\ karena\ kecelakaan\ lalu\ lintas = \frac{\sum ART\ yang\ mengalami\ cedera\ disebabkan\ karena\ kecelakaan\ lalu\ lintas}{\sum ART\ semua\ umur}$$

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi melibatkan kendaraan bermotor atau tidak bermotor. Kendaraan bermotor dapat berupa kendaraan roda dua atau sepeda motor, roda tiga seperti bemo, roda empat atau lebih dari 4 seperti

mobil, truk, tronton, dll. Kendaraan tidak bermotor dapat berupa sepeda, dokar, dll. Responden yang mengalami cedera berkaitan dengan kecelakaan lalu lintas dapat sebagai pengemudi atau penumpang kendaraan yang terlibat kecelakaan, atau sebagai pejalan kaki.

Proporsi kegiatan yang sedang dilakukan ART saat terjadi kecelakaan lalu lintas dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ kegiatan\ yang\ sedang\ dilakukan\ ART\ saat\ terjadi\ kecelakaan\ lalu\ lintas = \frac{\sum ART\ yang\ \ sedang\ melakukan\ kegiatan\ \ pada\ \ saat\ terjadi\ cedera\ karena\ kecelakaan\ lalu\ lintas}{\sum ART\ \ yang\ \ mengalami\ cedera\ karena\ kecelakaan\ lalu\ lintas}$$

Tabel 10.1.1. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera			N tertimbang
	%	95% CI		
Karimun	10,16	7,97	12,86	1.271
Bintan	6,71	5,00	8,94	868
Natuna	10,32	8,27	12,80	423
Lingga	5,95	4,34	8,11	493
Kepulauan Anambas	11,03	8,39	14,38	230
Kota Batam	7,41	5,89	9,28	7.263
Kota Tanjung Pinang	10,69	8,45	13,43	1.150
Prov. Kepulauan Riau	**8,09**	**7,04**	**9,28**	**11.698**

Tabel 10.1.2. Proporsi Cedera yang Mengakibatkan Kegiatan Sehari-hari Terganggu menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Cedera			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur				
< 1	0,00	0,00	0,00	17*
1-4	7,17	5,05	10,10	1.202
5 – 14	11,44	9,34	13,94	2.335
15 – 24	10,07	7,97	12,66	1.689
25 – 34	6,34	4,59	8,69	2.129
35 – 44	7,05	5,19	9,51	2.179
45 – 54	6,01	4,27	8,40	1.286
55 – 64	7,23	4,34	11,82	563
65 – 74	5,93	2,59	13,00	217
75+	4,48	1,53	12,41	83
Jenis kelamin				
Laki-laki	9,81	8,43	11,39	5.962
Perempuan	6,30	5,33	7,44	5.736
Pendidikan				
Tidak sekolah	5,82	4,17	8,07	735
Tidak tamat SD/MI	11,24	8,95	14,03	2.018
Tamat SD/MI	8,38	6,57	10,63	1.642
Tamat SMP/MTS	8,06	6,19	10,43	1.497
Tamat SMA/MA	7,57	5,95	9,60	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	5,24	3,10	8,73	791
Pekerjaan				
Tidak bekerja	7,01	5,51	8,89	2.759
Sekolah	12,76	10,53	15,38	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,78	2,43	9,17	283
Pegawai swasta	6,59	4,49	9,57	1.549
Wiraswasta	8,06	5,54	11,58	1.348
Petani/buruh tani	9,22	6,04	13,83	210
Nelayan	5,59	2,67	11,35	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	8,20	5,82	11,44	728
Lainnya	5,59	3,26	9,43	570
Tempat tinggal				
Perkotaan	8,20	7,02	9,56	10.036
Perdesaan	7,43	5,80	9,48	1.662

*N tertimbang < 50

Tabel 10.1.3. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Bagian tubuh yang cedera						N tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
	%	%	%	%	%	%	
Karimun	7,74	1,21	4,93	3,50	37,61	78,34	137
Bintan	13,03	6,60	3,55	2,25	49,09	63,73	62
Natuna	15,10	7,23	4,07	0,20	32,16	57,44	46*
Lingga	10,06	2,01	2,46	0,00	22,61	68,12	31*
Kepulauan Anambas	16,41	1,49	2,75	4,18	35,34	68,57	27*
Kota Batam	14,08	0,72	3,59	0,70	33,89	65,01	573
Kota Tanjung Pinang	9,10	2,85	1,91	1,35	29,00	75,43	131
Prov. Kepulauan Riau	**12,49**	**1,79**	**3,52**	**1,31**	**34,30**	**67,94**	**1.008**

Tabel 10.1.4. Proporsi Bagian Tubuh yang Cedera menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Bagian tubuh yang cedera						N tertimbang
	Kepala	Dada	Punggung	Perut	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah	
	%	%	%	%	%	%	
Kelompok umur							
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	29,44	0,82	0,00	0,00	19,86	67,31	92
5 – 14	10,54	0,41	0,10	1,98	27,85	77,15	284
15 – 24	8,33	2,42	7,64	2,17	35,96	69,11	181
25 – 34	13,80	3,80	4,65	0,37	48,34	52,76	144
35 – 44	9,84	1,04	1,92	0,38	36,94	73,96	164
45 – 54	5,25	4,28	4,17	3,07	44,59	53,74	82
55 – 64	26,52	1,23	10,99	0,00	21,38	61,60	43*
65 – 74	13,37	3,65	24,18	0,00	38,95	65,49	14*
75+	6,15	0,00	0,00	0,00	50,46	43,40	4*
Jenis kelamin							
Laki-laki	12,00	2,43	2,56	1,21	37,80	65,89	623
Perempuan	13,29	0,75	5,06	1,47	28,65	71,27	385
Pendidikan							
Tidak sekolah	11,34	2,62	7,15	0,00	20,17	75,00	46*
Tidak tamat SD/MI	12,66	1,85	0,98	2,25	33,28	66,14	242
Tamat SD/MI	13,03	0,35	1,65	0,89	35,91	85,62	147
Tamat SMP/MTS	5,12	2,49	6,36	0,95	39,60	65,08	129
Tamat SMA/MA	8,06	1,44	4,89	0,82	40,89	64,35	295
Tamat D1/D2/D3/PT	26,70	8,46	11,34	2,97	12,36	50,29	44*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	11,10	0,00	7,86	0,58	39,27	59,76	200
Sekolah	11,14	0,81	0,55	1,34	31,99	78,37	204
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	6,03	17,43	4,87	14,52	82,14	14*
Pegawai swasta	15,84	0,94	8,31	0,77	45,42	59,50	106
Wiraswasta	11,71	1,17	0,55	1,20	30,68	67,01	112
Petani/buruh tani	10,67	12,24	6,92	0,00	28,96	65,90	20*
Nelayan	3,76	19,44	4,68	0,50	49,93	81,97	18*
Buruh/ sopir/pembantu ruta	4,86	0,76	2,35	1,77	40,55	72,68	62
Lainnya	5,95	15,60	5,59	0,00	34,06	56,78	33*
Tempat tinggal							
Perkotaan	13,10	1,43	3,28	1,11	32,35	68,38	876
Perdesaan	8,40	4,16	5,07	2,63	47,30	65,02	132

*N tertimbang < 50

Tabel 10.1.5. Proporsi Jenis Cedera (Jenis Luka, Terkilir, Patah Tulang, Anggota Tubuh Terputus) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jenis cedera yang dialami					N tertimbang
	Lecet/ lebam/ memar	Luka iris/ robek/ tusuk	Terkilir	Patah tulang	Anggota tubuh terputus	
	%	%	%	%	%	
Kelompok umur						
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	91,52	9,20	4,17	0,25	0,00	92
5 – 14	77,18	15,89	13,56	2,04	0,07	284
15 – 24	62,31	20,83	27,13	6,79	0,63	181
25 – 34	52,75	16,68	24,54	7,52	4,53	144
35 – 44	64,48	21,80	31,91	6,28	1,12	164
45 – 54	43,14	20,80	38,95	9,15	0,00	82
55 – 64	47,19	26,49	42,92	7,58	0,39	43*
65 – 74	76,01	3,88	15,70	0,00	0,00	14*
75+	51,29	22,23	21,17	0,00	0,00	4*
Jenis Kelamin						
Laki-laki	65,93	17,68	22,96	6,01	1,52	623
Perempuan	66,33	18,40	23,29	3,33	0,10	385
Pendidikan						
Tidak sekolah	67,74	27,59	32,73	2,54	0,00	46*
Tidak tamat SD/MI	70,70	20,11	11,76	4,06	0,46	242
Tamat SD/MI	72,55	16,79	22,24	2,90	0,12	147
Tamat SMP/MTS	66,70	16,06	36,33	6,46	0,00	129
Tamat SMA/MA	53,95	20,84	31,87	8,86	2,92	295
Tamat D1/D2/D3/PT	38,55	5,36	19,54	1,45	0,00	44*
Pekerjaan						
Tidak bekerja	61,46	23,78	26,19	5,23	0,08	200
Sekolah	77,08	15,66	14,12	3,85	0,00	204
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	45,54	12,63	41,69	1,61	0,00	14*
Pegawai swasta	72,07	2,72	35,46	12,23	6,00	106
Wiraswasta	34,16	19,10	51,81	0,84	0,99	112
Petani/buruh tani	58,70	27,95	26,28	3,74	0,00	20*
Nelayan	35,15	77,98	24,29	2,02	0,00	18*
Buruh/sopir/pembantu ruta	69,15	12,38	15,48	19,44	2,90	62
Lainnya	33,41	51,23	9,47	2,31	0,00	33*
Tempat tinggal						
Perkotaan	66,14	17,27	23,12	5,12	1,13	876
Perdesaan	65,69	22,54	22,86	4,08	0,00	132
Prov. Kepulauan Riau	**66,08**	**17,96**	**23,08**	**4,99**	**0,98**	**1.008**

*N tertimbang < 50

Tabel 10.1.6. Proporsi Jenis Cedera (Cedera Mata, Gegar Otak, Cedera Organ Dalam, Luka Bakar, Lainnya) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jenis cedera yang dialami					N tertimbang
	Cedera mata	Gegar otak	Cedera organ dalam	Luka bakar	Lainnya	
	%	%	%	%	%	
Kelompok umur						
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	0,00	0,00	0,00	0,72	0,00	92
5 – 14	0,23	0,00	0,29	0,29	0,08	284
15 – 24	0,00	0,00	0,42	0,60	2,78	181
25 – 34	0,43	7,54	0,93	3,61	1,45	144
35 – 44	0,00	0,00	0,44	1,43	1,91	164
45 – 54	0,97	0,00	4,32	5,32	1,72	82
55 – 64	0,00	0,00	1,74	0,38	1,92	43*
65 – 74	7,10	0,00	3,30	0,00	4,87	14*
75+	0,00	0,00	5,31	0,00	0,00	4*
Jenis kelamin						
Laki-laki	0,39	1,74	0,47	0,98	1,52	623
Perempuan	0,16	0,00	1,49	2,21	1,01	385
Pendidikan						
Tidak sekolah	0,81	0,00	0,09	0,00	0,35	46*
Tidak tamat SD/MI	0,74	0,00	0,28	1,90	1,58	242
Tamat SD/MI	0,62	0,00	1,12	1,03	1,38	147
Tamat SMP/MTS	0,00	0,00	0,70	0,79	0,47	129
Tamat SMA/MA	0,00	0,00	0,13	1,57	1,21	295
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	24,70	11,47	5,22	7,44	44*
Pekerjaan						
Tidak bekerja	0,31	0,00	0,59	0,46	0,69	200
Sekolah	0,31	0,00	0,75	0,31	1,93	204
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	21,20	0,00	20,56	14*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	1,87	0,78	106
Wiraswasta	0,69	9,38	0,35	3,71	1,12	112
Petani/buruh tani	0,00	0,00	2,19	0,00	0,00	20*
Nelayan	0,00	0,00	1,36	0,00	1,08	18*
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,52	0,00	0,49	1,18	2,08	62
Lainnya	0,00	0,00	3,95	14,41	3,88	33*
Tempat tinggal						
Perkotaan	0,25	1,24	0,75	1,52	1,40	876
Perdesaan	0,65	0,00	1,59	1,02	0,85	132
Prov. Kepulauan Riau	**0,30**	**1,07**	**0,86**	**1,45**	**1,33**	**1.008**

*N tertimbang < 50

Tabel 10.1.7. Proporsi Cedera Mengakibatkan Kecacatan Fisik Permanen menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Cedera mengakibatkan kecacatan fisik permanen			N tertimbang
	Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)	Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus dll)	Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan	
	%	%	%	
Kelompok umur				
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	0,00	0,00	1,60	92
5 – 14	0,00	0,00	9,75	284
15 – 24	0,00	1,13	10,01	181
25 – 34	0,36	0,44	13,21	144
35 – 44	0,00	0,86	5,40	164
45 – 54	0,00	0,42	6,37	82
55 – 64	7,21	0,77	33,04	43*
65 – 74	0,00	0,00	4,35	14*
75+	5,31	0,00	5,31	4*
Jenis kelamin				
Laki-laki	0,10	0,59	7,70	623
Perempuan	0,84	0,28	12,35	385
Pendidikan				
Tidak sekolah	6,54	0,00	8,00	46*
Tidak tamat SD/MI	0,09	0,00	11,48	242
Tamat SD/MI	0,29	0,49	14,26	147
Tamat SMP/MTS	0,00	0,27	5,45	129
Tamat SMA/MA	0,00	1,17	10,02	295
Tamat D1/D2/D3/PT	0,58	0,58	12,92	44*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,67	0,08	14,25	200
Sekolah	0,00	0,43	12,05	204
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	13,98	14*
Pegawai swasta	0,24	0,56	14,16	106
Wiraswasta	0,14	1,53	4,07	112
Petani/buruh tani	0,00	0,00	10,21	20*
Nelayan	0,00	0,00	5,89	18*
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	0,00	2,07	12,99	62
Lainnya	0,00	0,00	8,72	33*
Tempat tinggal				
Perkotaan	0,41	0,50	9,92	876
Perdesaan	0,19	0,29	6,52	132
Prov. Kepulauan Riau	**0,38**	**0,47**	**9,48**	**1.008**

*N tertimbang < 50

Tabel 10.1.8. Proporsi Tempat Terjadinya Cedera menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Tempat terjadinya cedera					N tertimbang
	Jalan Raya	Rumah dan lingkungannya	Sekolah dan lingkungannya	Tempat bekerja	Lainnya	
	%	%	%	%	%	
Kelompok umur						
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	3,41	91,53	4,81	0,00	0,25	92
5 – 14	11,91	68,58	15,30	0,00	4,21	284
15 – 24	50,55	26,83	6,03	1,71	14,89	181
25 – 34	51,31	28,75	0,00	12,45	7,48	144
35 – 44	46,00	30,24	5,31	11,70	6,76	164
45 – 54	32,84	37,46	1,70	21,81	6,20	82
55 – 64	10,42	55,86	0,00	25,92	7,80	43*
65 – 74	32,26	66,76	0,99	0,00	0,00	14*
75+	11,07	66,70	0,00	0,00	22,23	4*
Jenis kelamin						
Laki-laki	32,25	39,83	7,24	10,71	9,96	623
Perempuan	29,35	61,59	6,23	0,68	2,15	385
Pendidikan						
Tidak sekolah	14,49	73,20	2,57	5,49	4,24	46*
Tidak tamat SD/MI	10,25	68,47	11,38	6,51	3,39	242
Tamat SD/MI	36,67	32,26	10,89	7,07	13,10	147
Tamat SMP/MTS	42,89	28,02	5,42	10,10	13,58	129
Tamat SMA/MA	48,78	30,66	4,10	9,42	7,03	295
Tamat D1/D2/D3/PT	63,43	29,03	0,00	0,76	6,77	44*
Pekerjaan						
Tidak bekerja	31,36	59,50	4,12	0,00	5,02	200
Sekolah	27,52	43,91	16,91	0,00	11,65	204
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	54,89	29,75	0,00	0,00	15,36	14*
Pegawai swasta	64,62	20,53	0,00	10,44	4,41	106
Wiraswasta	43,88	20,86	7,90	18,47	8,88	112
Petani/buruh tani	27,27	32,86		24,92	14,95	20*
Nelayan	23,86	10,73	0,73	38,53	26,16	18*
Buruh/sopir/pembantu ruta	50,96	19,91	1,69	21,80	5,64	62
Lainnya	38,80	21,73	0,00	31,18	8,30	33*
Tempat tinggal						
Perkotaan	31,89	48,54	6,57	6,05	6,95	876
Perdesaan	26,22	45,53	8,75	12,36	7,14	132
Prov. Kepulauan Riau	**31,15**	**48,14**	**6,85**	**6,88**	**6,98**	**1.008**

*N tertimbang < 50

Tabel 10.1.9. Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cedera karena kecelakaan lalu lintas			N tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalu lintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalu lintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
	%	%	%	
Karimun	1,78	0,55	97,67	1.271
Bintan	2,12	0,31	97,57	868
Natuna	1,70	1,12	97,18	423
Lingga	0,69	0,62	98,69	493
Kepulauan Anambas	3,74	1,94	94,32	230
Kota Batam	1,91	0,51	97,59	7.263
Kota Tanjung Pinang	2,64	0,61	96,75	1.150
Prov. Kepulauan Riau	**1,96**	**0,56**	**97,48**	**11.698**

Tabel 10.1.10. Proporsi Cedera karena Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Cedera karena kecelakaan lalu lintas			N tertimbang
	Cedera karena kecelakaan lalu lintas	Cedera tidak karena kecelakaan lalu lintas	Tidak pernah cedera dalam 1 tahun terakhir	
	%	%	%	
Kelompok umur				
< 1	0,00	0,00	100,00	17*
1-4	0,16	0,09	99,76	1.202
5 – 14	0,67	0,69	98,64	2.335
15 – 24	4,03	1,07	94,91	1.689
25 – 34	2,86	0,39	96,75	2.129
35 – 44	2,39	0,85	96,76	2.179
45 – 54	1,76	0,21	98,02	1.286
55 – 64	0,75	0,00	99,25	563
65 – 74	1,53	0,38	98,09	217
75+	0,24	0,26	99,50	83
Jenis kelamin				
Laki-laki	2,55	0,61	96,83	5.962
Perempuan	1,34	0,51	98,15	5.736
Pendidikan				
Tidak sekolah	0,60	0,24	99,16	735
Tidak tamat SD/MI	0,81	0,34	98,85	2.018
Tamat SD/MI	2,38	0,69	96,93	1.642
Tamat SMP/MTS	2,39	1,06	96,54	1.497
Tamat SMA/MA	2,91	0,79	96,31	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	3,29	0,03	96,68	791
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,29	0,91	97,80	2.759
Sekolah	2,48	1,03	96,49	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,62	0,00	97,38	283
Pegawai swasta	3,95	0,30	95,74	1.549
Wiraswasta	2,77	0,77	96,46	1.348
Petani/buruh tani	1,85	0,66	97,48	210
Nelayan	1,15	0,18	98,67	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,94	0,24	95,82	728
Lainnya	1,91	0,26	97,83	570
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,04	0,57	97,39	10.036
Perdesaan	1,43	0,52	98,05	1.662

*N tertimbang < 50

Tabel 10.1.11. Proporsi Kegiatan yang Sedang Dilakukan Saat Kecelakaan Lalu Lintas menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kegiatan yang sedang dilakukan saat kecelakaan lalu lintas						N ter-timbang
	Mengendarai sepeda motor	Membonceng/ penumpang sepeda motor	Mengendarai mobil (sopir)	Menumpang/ penumpang mobil	Naik kendaraan tidak bermesin	Jalan kaki	
	%	%	%	%	%	%	
Kelompok umur							
< 1	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
1-4	0,00	88,00	0,00	0,00	0,00	12,00	2*
5 – 14	27,85	46,64	0,00	1,76	0,93	0,00	15*
15 – 24	81,72	22,11	0,00	1,58	0,00	1,05	64
25 – 34	81,06	18,94	0,00	0,00	0,00	0,38	57
35 – 44	95,92	1,89	1,12	9,68	0,00	1,07	49*
45 – 54	84,45	12,88	1,94	0,00	0,00	2,67	21*
55 – 64	36,09	14,32	0,00	35,26	0,00	14,32	4*
65 – 74	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
75+	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Jenis kelamin							
Laki-laki	85,38	13,30	0,39	5,00	0,00	0,30	143
Perempuan	69,74	25,77	0,57	0,36	0,19	3,23	73
Pendidikan							
Tidak sekolah	80,56	5,62	0,00	0,00	0,00	13,82	4*
Tidak tamat SD/MI	79,88	17,53	0,00	1,69	0,89	1,41	15*
Tamat SD/MI	63,37	22,57	0,00	0,00	0,00	4,83	36*
Tamat SMP/MTS	74,99	37,33	0,00	0,00	0,00	0,00	33*
Tamat SMA/MA	87,33	10,24	0,42	7,19	0,00	0,00	99
Tamat D1/D2/D3/PT	89,79	7,94	2,26	0,00	0,00	0,00	24*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	82,62	12,50	1,25	4,23	0,00	5,00	33*
Sekolah	57,08	38,42	0,00	0,72	0,00	1,87	35*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	83,23	16,77	0,00	0,00	0,00	0,00	7*
Pegawai swasta	81,60	17,44	0,96	0,00	0,00	0,00	56
Wiraswasta	97,12	0,00	0,00	2,88	0,00	0,00	34*
Petani/buruh tani	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
Nelayan	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Buruh/ sopir/pembantu ruta	80,47	19,53	0,00	17,62	0,00	0,81	26*
Lainnya	89,57	10,43	0,00	0,00	0,00	0,00	10*
Tempat tinggal							
Perkotaan	80,72	15,80	0,50	3,71	0,00	1,32	194
Perdesaan	75,03	31,97	0,00	1,16	0,61	0,97	22*
Prov. Kepulauan Riau	**80,13**	**17,48**	**0,45**	**3,44**	**0,06**	**1,28**	**216**

*N tertimbang < 50

10.2 Penggunaan Helm

Proporsi kebiasaan menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor pada penduduk umur ≥ 5 tahun dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ kebiasaan\ menggunakan\ helm\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor = \frac{\sum ART\ umur\ \geq 5\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ menggunakan\ helm\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor}{\sum ART\ umur\ \geq 5\ tahun\ yang\ selalu\ dan\ kadang-kadang\ menggunakan\ helm\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor}$$

Cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor dikelompokkan menjadi:

1. Memakai helm standar terkancing.
2. Memakai helm standar tidak terkancing.
3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara).

Proporsi cara dan kondisi helm yang digunakan pada saat mengendarai atau membonceng sepeda motor penduduk yang berumur ≥ 5 tahun dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ cara\ dan\ kondisi\ helm\ yang\ digunakan\ pada\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor = \frac{\sum ART\ umur\ \geq 5\ tahun\ dengan\ cara\ dan\ kondisi\ helm\ yang\ digunakan\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor}{\sum ART\ umur\ \geq 5\ tahun\ yang\ selalu\ atau\ kadang-kadang\ menggunakan\ helm\ saat\ mengendarai\ atau\ membonceng\ sepeda\ motor}$$

Tabel 10.2.1. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan menggunakan helm			N tertimbang
	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah menggunakan helm	
	%	%	%	
Karimun	33,72	27,62	38,66	1.097
Bintan	39,10	33,05	27,85	757
Natuna	17,98	27,01	55,01	327
Lingga	28,70	23,06	48,24	398
Kepulauan Anambas	8,76	9,50	81,74	172
Kota Batam	56,82	27,88	15,30	5.635
Kota Tanjung Pinang	67,49	19,24	13,26	911
Prov. Kepulauan Riau	**50,24**	**26,85**	**22,91**	**9.297**

Tabel 10.2.2. Proporsi Kebiasaan Menggunakan Helm Saat Mengendarai atau Membonceng Sepeda Motor pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kebiasaan menggunakan helm			N tertimbang
	Selalu	Kadang-kadang	Tidak pernah menggunakan helm	
	%	%	%	
Kelompok umur				
5 – 14	14,98	27,60	57,42	1.760
15 – 24	56,16	29,23	14,62	1.614
25 – 34	60,86	27,34	11,80	2.034
35 – 44	63,01	25,77	11,22	2.020
45 – 54	57,56	24,58	17,86	1.179
55 – 64	51,02	24,26	24,71	474
65 – 74	31,96	26,26	41,77	173
75+	32,67	26,80	40,53	42*
Jenis kelamin				
Laki-laki	54,86	24,43	20,71	4.874
Perempuan	45,14	29,51	25,34	4.423
Pendidikan				
Tidak sekolah	24,93	24,93	50,14	547
Tidak tamat SD/MI	25,31	24,81	49,87	1.627
Tamat SD/MI	37,31	31,24	31,45	1.420
Tamat SMP/MTS	53,93	30,56	15,51	1.406
Tamat SMA/MA	66,08	26,59	7,34	3.407
Tamat D1/D2/D3/PT	74,28	20,12	5,60	741
Pekerjaan				
Tidak bekerja	46,16	30,61	23,23	2.362
Sekolah	29,26	35,71	35,03	1.308
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	66,98	23,61	9,40	267
Pegawai swasta	73,63	22,88	3,49	1.484
Wiraswasta	72,22	23,19	4,58	1.267
Petani/buruh tani	38,36	34,58	27,05	199
Nelayan	28,94	17,26	53,80	279
Buruh/sopir/pembantu ruta	61,13	21,41	17,47	694
Lainnya	57,15	26,98	15,87	524
Tempat tinggal				
Perkotaan	55,88	27,31	16,82	7.971
Perdesaan	16,35	24,08	59,57	1.326

*N tertimbang < 50

Tabel 10.2.3. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara dan kondisi helm yang digunakan			N tertimbang
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	
	%	%	%	
Karimun	95,72	3,91	0,37	572
Bintan	97,07	2,68	0,25	464
Natuna	96,40	2,52	1,07	125
Lingga	82,85	16,11	1,04	175
Kepulauan Anambas	94,06	2,41	3,53	27*
Kota Batam	96,41	2,99	0,60	4.055
Kota Tanjung Pinang	95,50	4,07	0,43	671
Prov. Kepulauan Riau	**95,90**	**3,54**	**0,57**	**6.089**

*N tertimbang < 50

Tabel 10.2.4. Proporsi Cara dan Kondisi Helm yang Digunakan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Cara dan kondisi helm yang digunakan			N tertimbang
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)	
Kelompok umur				
5 – 14	95,55	3,20	1,26	637
15 – 24	97,24	2,59	0,16	1.171
25 – 34	96,93	2,47	0,60	1.524
35 – 44	95,37	3,84	0,80	1.524
45 – 54	94,63	5,04	0,33	823
55 – 64	93,64	6,13	0,23	303
65 – 74	92,89	7,11		85
75+	88,73	11,19	0,08	21*
Jenis kelamin				
Laki-laki	95,73	3,72	0,55	3.283
Perempuan	96,08	3,32	0,59	2.806
Pendidikan				
Tidak sekolah	90,95	8,93	0,13	232
Tidak tamat SD/MI	95,32	3,71	0,97	695
Tamat SD/MI	94,80	4,86	0,34	829
Tamat SMP/MTS	94,86	4,80	0,34	1.012
Tamat SMA/MA	96,90	2,34	0,76	2.690
Tamat D1/D2/D3/PT	97,24	2,64	0,12	596
Pekerjaan				
Tidak bekerja	95,45	4,08	0,47	1.558
Sekolah	97,23	1,94	0,84	730
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	94,33	5,27	0,40	208
Pegawai swasta	96,85	2,62	0,52	1.230
Wiraswasta	96,37	2,70	0,93	1.039
Petani/buruh tani	93,36	6,64		125
Nelayan	95,51	4,05	0,44	111
Buruh/sopir/pembantu ruta	94,31	5,47	0,22	492
Lainnya	95,80	4,16	0,04	379
Tempat tinggal				
Perkotaan	95,94	3,49	0,57	5.634
Perdesaan	95,29	4,16	0,55	455

*N tertimbang < 50

BAB 11
PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL

Pelayanan Kesehatan Tradisional (yankestrad) adalah pengobatan dan/atau perawatan dengan cara dan obat berdasarkan pengalaman dan keterampilan turun-temurun secara empirik, yang dapat dipertanggungjawabkan**,** dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (UU No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan). Pelayanan kesehatan tradisional (yankestrad) meliputi:

1. Yankestrad ramuan, baik ramuan kemasan maupun ramuan buatan sendiri dengan menggunakan bahan yang berasal dari: tanaman; hewan; mineral; dan/atau sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan-bahan.
2. Yankestrad keterampilan manual adalah teknik pengobatan yang berdasarkan manipulasi dan gerakan dari satu atau beberapa bagian tubuh misalnya pijat urut, refleksi, akupresur.
3. Yanskestrad keterampilan olah pikir adalah teknik pengobatan yang bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan pikiran untuk memperbaiki fungsi tubuh misalnya hipnoterapi.
4. Yankestrad keterampilan energi adalah teknik pengobatan dengan menggunakan lapangan energi baik dari luar maupun dari dalam tubuh itu sendiri misalnya tenaga dalam dan prana.

Definisi Operasional dan Formula :

1. Pemanfaatan yankestrad yaitu Anggota Rumah Tangga (ART) yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.
   ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat/fasilitas yankestrad/fasilitas yankes atau mendatangkan penyehat tradisional/nakestrad/ terapi. ART melakukan upaya sendiri meliputi: melakukan pijat atau akupresur tanpa bantuan penyehat tradisional/nakestrad/terapis, membuat ramuan tradisional, membeli jamu gendong, jamu godok, jamu dan obat tradisional lainnya atas inisiatif sendiri, serta memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA).

$$Proporsi\ Pemanfaatan\ Yankestrad = \frac{ART\ Pernah\ memanfaatkan\ yankestrad\ dalam\ satu\ tahun\ terakhir}{ART\ semua\ umur}$$

2. Jenis yankestrad yang dimanfaatkan dalam satu tahun terakhir meliputi:
   - **Ramuan jadi**, merupakan ramuan yang diperoleh dalam bentuk sediaan jadi, yang beredar di pasar dan terdaftar di Badan POM atau diberikan langsung oleh praktisi, digunakan sesuai aturan yang berlaku.
   - **Ramuan buatan sendiri,** merupakan ramuan yang dibuat secara mandiri berdasarkan pengalaman sendiri atau mengacu pada buku resmi atau

informasi yang dapat dipercaya dengan bahan yang diperoleh dari taman obat keluarga atau membeli di pasar, baik dalam bentuk segar, kering atau bentuk simplisia (serbuk). Ramuan dapat digunakan untuk diminum atau pemakaian luar (misalnya balur atau oles)

- **Keterampilan manual** (pijat, tusuk jarum), merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan keterampilan dengan ataupun tanpa alat bantu. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun nakestrad. Contoh: pijat urut dewasa/bayi, patah tulang, refleksi, akupuntur, chiropractic, kop/bekam, apiterapi, ceragem, akupresur dll. Keterampilan olah pikir/hipnoterapi
- **Keterampilan olah pikir/hipnoterapi** merupakan bagian dari pelayanan kesehatan tradisional yang dalam pelaksanaannya menggunakan teknik keterampilan olah pikir. (PP No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional) dan dapat dilakukan oleh Hattra ataupun Nakestrad. Contoh: hipnoterapi, meditasi.

$$Proporsi\ jenis\ yankestrad\ yang\ dimanfaatkan = \frac{Jenis\ yankestrad\ yang\ dimanfaatkan}{ART\ Pernah\ memanfaatkan\ yankestrad\ dalam\ satu\ tahun\ terakhir}$$

3. Jenis tenaga kesehatan tradisional (nakestrad) meliputi:
   - **Dokter atau tenaga kesehatan**: Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi fasilitas yankestrad atau mendatangkan terapis dengan latar belakang pendidikan dokter atau tenaga kesehatan lainnya. Tenaga pendidikan dokter termasuk dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis. Tenaga kesehatan adalah tenaga yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui pendidikan tinggi di bidang kesehatan, dan memiliki kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan (UU No.36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan).
   - **Penyehat tradisional (Hattra/Battra):** Jika ART pernah memanfaatkan yankestrad dengan mendatangi panti sehat atau mendatangkan terapis yang bukan seorang dokter atau tenaga kesehatan. Penyehat tradisional adalah seseorang yang ilmu dan keterampilannya diperoleh melalui turun-temurun atau pendidikan nonformal.

$$proporsi\ \ jenis\ nakestrad = \frac{Jenis\ tenaga\ kesehatan\ tradisional\ yang\ memberikan\ yankestrad}{ART\ Pernah\ memanfaatkan\ yankestrad\ dalam\ satu\ tahun\ terakhir}$$

4. Pemanfaatan TOGA yaitu ART pernah memanfaatkan TOGA milik keluarga atau lingkungan sekitar dalam 1 tahun terakhir pada ART yang pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir.
   TOGA atau taman obat keluarga adalah sekumpulan tanaman berkhasiat obat untuk kesehatan keluarga. TOGA pada hakekatnya adalah sebidang tanah, baik

di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat, termasuk TOGA milik RT/RW atau tetangga. Tidak termasuk pemanfaatan TOGA jika mengambil tumbuhan liar di hutan atau di sembarang tempat.

$$Proporsi\ \ pemanfaatan\ TOGA = \frac{ART\ pernah\ memanfaatkan\ TOGA\ milik\ keluarga\ atau\ lingkungan\ sekitar\ dalam\ 1\ tahun\ terakhir}{ART\ pernah\ memanfaatkan\ yankestrad\ dalam\ satu\ tahun\ terakhir}$$

11.1 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.1.1. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Memanfaatkan Yankestrad			Melakukan upaya sendiri			N
	%	95% CI		%	95% CI		tertimbang
Karimun	21,68	18,48	25,26	10,95	8,45	14,08	1.271
Bintan	16,85	14,08	20,03	9,90	7,28	13,31	868
Natuna	52,20	47,46	56,91	5,91	3,71	9,28	423
Lingga	15,10	11,54	19,52	8,85	5,56	13,79	493
Kepulauan Anambas	15,71	12,66	19,34	8,29	5,41	12,51	230
Kota Batam	18,14	14,61	22,31	15,97	11,71	21,40	7.263
Kota Tanjung Pinang	29,60	23,98	35,93	10,09	7,77	13,00	1.150
Prov. Kepulauan Riau	**20,61**	**18,19**	**23,27**	**13,58**	**10,80**	**16,94**	**11.698**

Tabel 11.1.2. Proporsi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Memanfaatkan Yankestrad			Melakukan upaya sendiri			N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur							
< 1	2,71	0,32	19,21	0,00	0,00	0,00	17*
1 – 4	12,11	9,20	15,78	12,82	8,08	19,76	902
5-14	14,98	11,75	18,90	9,71	6,65	13,97	1.758
15-24	17,28	13,98	21,17	9,61	6,69	13,62	1.235
25-34	21,40	17,53	25,85	16,03	11,47	21,95	1.332
35-44	26,23	22,47	30,38	17,45	13,82	21,78	1.227
45-54	28,19	24,27	32,49	14,71	11,61	18,47	734
55-64	26,61	21,81	32,03	16,85	12,12	22,95	318
65-74	25,98	18,69	34,89	13,68	9,23	19,81	131
≥75	34,02	16,75	56,92	12,81	5,40	27,43	44*
Jenis kelamin							
Laki-laki	34,0	16,8	56,9	13,50	10,59	17,06	5.962
Perempuan	22,32	19,47	25,45	13,67	10,76	17,20	5.736
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	14,53	10,22	20,23	12,34	8,50	17,58	735
Tidak tamat SD/MI	19,88	16,81	23,35	11,67	8,26	16,23	2.018
Tamat SD/MI	22,39	18,98	26,20	11,57	8,95	14,83	1.642
Tamat SLTP/MTS	23,61	19,56	28,21	12,92	9,88	16,73	1.497
Tamat SLTA/MA	22,21	18,83	26,00	16,81	12,85	21,69	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	26,80	21,44	32,92	12,89	8,32	19,43	791
Pekerjaan							
Tidak bekerja	24,31	20,76	28,25	13,45	10,60	16,92	1.717
Sekolah	17,11	13,61	21,30	9,00	6,31	12,69	1.138
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	38,81	31,76	46,36	16,72	10,61	25,36	126
Pegawai swasta	18,79	14,42	24,11	17,34	11,89	24,60	989
Wiraswasta	25,14	20,53	30,38	13,44	9,37	18,90	828
Petani/buruh tani	26,16	19,91	33,53	14,80	9,16	23,02	124
Nelayan	20,90	14,23	29,61	11,29	5,84	20,72	211
Buruh/sopir/pembantu ruta	21,62	17,39	26,55	17,97	13,58	23,39	440
Lainnya	26,53	21,39	32,40	15,65	11,18	21,48	330
Tempat tinggal							
Perkotaan	20,70	17,92	23,79	13,70	10,54	17,61	10.036
Perdesaan	20,08	17,75	22,64	12,89	9,82	16,73	1.662

*N tertimbang < 50

11.2 Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.2.1. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Ramuan jadi	Ramuan buatan sendiri	keterampilan manual	Keterampilan olah pikir	Keterampilan energi	N tertimbang
	%	%	%	%	%	
Karimun	61,75	42,54	48,79	1,23	1,44	402
Bintan	46,57	37,14	59,12	1,38	1,85	225
Natuna	35,13	32,55	81,79	1,32	15,76	239
Lingga	50,18	47,86	39,56	0,60	3,18	115
Kepulauan Anambas	68,05	34,69	35,65	3,71	1,67	54
Kota Batam	51,23	24,71	54,10	1,40	1,77	2.404
Kota Tanjung Pinang	54,91	25,03	59,88	2,38	2,78	443
Prov. Kepulauan Riau	**51,68**	**28,62**	**55,52**	**1,49**	**2,75**	**3.881**

Tabel 11.2.2. Proporsi Jenis Pelayanan Kesehatan Tradisional yang Dimanfaatkan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Ramuan jadi	Ramuan buatan sendiri	keterampilan manual	Keterampilan olah pikir	Keterampilan energi	N tertimbang
	%	%	%	%	%	
Kelompok umur						
< 1	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0*
1 – 4	38,64	12,95	71,06	0,91	1,59	291
5-14	56,91	21,89	43,14	1,35	2,45	559
15-24	47,73	23,89	51,67	1,25	4,37	441
25-34	53,96	24,72	59,01	2,45	3,18	773
35-44	53,12	31,35	55,26	1,19	1,85	923
45-54	52,30	40,18	57,94	1,59	3,45	535
55-64	47,35	40,40	57,03	0,77	2,83	237
65-74	50,18	51,59	45,76	2,17	2,15	83
≥75	61,08	28,61	76,40	0,44	1,80	38*
Jenis kelamin						
Laki-laki	49,60	24,18	57,81	1,52	2,92	1.878
Perempuan	53,63	32,78	53,38	1,47	2,60	2.003
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	47,01	37,28	52,48	1,51	1,53	193
Tidak tamat SD/MI	58,24	24,61	45,51	1,25	4,29	622
Tamat SD/MI	49,58	38,40	50,50	2,24	2,39	544
Tamat SLTP/MTS	50,67	28,19	58,51	0,53	2,41	534
Tamat SLTA/MA	53,53	29,20	56,70	1,67	2,17	1.395
Tamat D1/D2/D3/PT	49,01	27,82	63,80	2,27	4,83	306
Pekerjaan						
Tidak bekerja	56,15	35,40	50,44	0,66	2,53	1.036
Sekolah	48,86	24,65	52,28	0,59	4,32	400
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	42,23	31,61	71,48	2,71	6,03	156
Pegawai swasta	54,12	22,54	61,33	3,44	2,14	556
Wiraswasta	52,22	28,60	60,73	1,93	2,01	517
Petani/buruh tani	48,66	53,79	46,24	1,36	5,69	86
Nelayan	36,94	20,94	60,38	0,68	9,95	100
Buruh/sopir/pembantu ruta	54,70	32,37	52,39	1,52	0,50	286
Lainnya	48,62	35,17	52,64	1,37	2,08	239
Tempat tinggal						
Perkotaan	51,96	26,48	56,01	1,57	2,28	3.349
Perdesaan	49,92	42,09	52,42	1,02	5,75	532

*N tertimbang < 50

11.3 Pemberi Layanan Kesehatan Tradisional

Tabel 11.3.1. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Dokter/Nakes	Penyehat tradisional	N tertimbang
	%	%	
Karimun	3,81	98,29	313
Bintan	1,40	99,43	166
Natuna	8,72	99,33	251
Lingga	1,92	98,43	85
Kepulauan Anambas	2,47	98,41	41*
Kota Batam	3,29	97,92	1.498
Kota Tanjung Pinang	1,06	99,37	387
Prov. Kepulauan Riau	**3,36**	**98,41**	**2.741**

*N tertimbang < 50

Tabel 11.3.2. Proporsi Jenis Tenaga yang Dimanfaatkan Menangani Kesehatan Tradisional menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Dokter/Nakes	Penyehat tradisional	N tertimbang
	%	%	
Kelompok umur			
< 1	0,00	100,00	1*
1 – 4	2,02	99,50	165
5-14	2,83	98,57	397
15-24	3,28	97,16	332
25-34	5,18	96,58	518
35-44	3,16	99,05	650
45-54	1,87	99,63	412
55-64	4,20	98,92	170
65-74	4,32	99,60	64
≥75	5,42	99,55	32*
Jenis kelamin			
Laki-laki	5,02	97,32	1.285
Perempuan	1,89	99,37	1.456
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	2,05	99,23	120
Tidak tamat SD/MI	4,11	97,84	451
Tamat SD/MI	2,79	98,92	414
Tamat SLTP/MTS	1,52	100,00	398
Tamat SLTA/MA	4,92	97,00	915
Tamat D1/D2/D3/PT	1,09	100,00	238
Pekerjaan			
Tidak bekerja	3,81	99,29	764
Sekolah	0,13	99,94	300
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,88	99,75	125
Pegawai swasta	3,88	96,75	331
Wiraswasta	1,05	99,09	386
Petani/buruh tani	4,14	99,77	63
Nelayan	10,75	92,56	74
Buruh/sopir/pembantu ruta	8,58	94,18	179
Lainnya	2,90	99,37	172
Tempat tinggal			
Perkotaan	2,84	98,54	2.362
Perdesaan	6,61	97,60	379

*N tertimbang < 50

11.4 Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA)

Tabel 11.4.1. Proporsi Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA)			
	%	95% CI		N tertimbang
Karimun	34,30	25,85	43,87	402
Bintan	32,89	24,94	41,95	225
Natuna	19,62	13,99	26,81	239
Lingga	35,46	22,74	50,63	115
Kepulauan Anambas	17,94	12,75	24,63	54
Kota Batam	18,54	13,84	24,38	2.404
Kota Tanjung Pinang	22,11	17,02	28,21	443
Prov. Kepulauan Riau	**21,97**	**18,72**	**25,61**	**3.881**

Tabel 11.4.2. Proporsi Pemanfaatan Taman Obat Keluarga (TOGA) menurut Karakteristik Responden Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pernah memanfaatkan Taman Obat Keluarga TOGA			
	%	95% CI		N tertimbang
Kelompok umur				
< 1	0,00	0,00	0,00	0*
1 – 4	24,40	16,63	34,31	291
5-14	15,67	11,23	21,44	559
15-24	15,10	9,46	23,22	441
25-34	18,34	13,30	24,76	773
35-44	23,42	18,37	29,36	923
45-54	27,38	22,32	33,11	535
55-64	33,72	25,41	43,18	237
65-74	42,29	29,24	56,51	83
≥75	20,43	8,13	42,67	38*
Jenis kelamin				
Laki-laki	19,1	15,3	23,5	1.878
Perempuan	24,7	20,8	29,0	2.003
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	34,17	24,96	44,76	193
Tidak tamat SD/MI	20,79	16,17	26,31	622
Tamat SD/MI	24,79	19,57	30,86	544
Tamat SLTP/MTS	16,70	12,29	22,28	534
Tamat SLTA/MA	22,39	17,18	28,63	1.395
Tamat D1/D2/D3/PT	17,20	11,70	24,55	306
Pekerjaan				
Tidak bekerja	27,35	22,61	32,66	1.036
Sekolah	16,68	12,18	22,41	400
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	24,76	17,50	33,78	156
Pegawai swasta	18,07	12,19	25,93	556
Wiraswasta	17,01	11,97	23,61	517
Petani/buruh tani	42,77	31,58	54,75	86
Nelayan	24,09	14,58	37,11	100
Buruh/sopir/pembantu ruta	23,06	16,58	31,11	286
Lainnya	23,72	12,98	39,33	239
Tempat tinggal				
Perkotaan	19,94	16,30	24,17	3.349
Perdesaan	34,74	28,52	41,52	532

*N tertimbang < 50

BAB 12
PERILAKU KESEHATAN

Indikator perilaku berisiko kesehatan yang disajikan dalam bab ini adalah beberapa perilaku yang berkaitan dengan penyakit tidak menular dan penyakit menular. Indikator yang termasuk dalam faktor risiko perilaku terkait penyakit tidak menular mencakup perilaku konsumsi makanan berisiko kesehatan, kurang konsumsi sayur dan buah, kebiasaan merokok dan konsumsi tembakau, kurang aktivitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol. Sedangkan untuk faktor risiko perilaku terkait penyakit menular mencakup kebiasaan mencuci tangan dengan benar dan buang air besar di jamban.

Khusus untuk individu dengan umur kurang dari 15 tahun, wawancara dapat dilakukan dengan pendampingan orang tua atau wali, dan untuk individu balita (3-5 tahun) wawancara dilakukan dengan diwakili oleh orang tua atau wali yang mengetahui perilaku terkait.

12.1 Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk

Program pengendalian vektor malaria yang telah dilakukan dengan cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa melalui penyemprotan dalam rumah (*Indoor Residual Spray*) dan kelambu berinsektisida/*Long Lasting Insecticide Nets (LLINs,* larvasidasi serta modifikasi/manipulasi habitat perkembangbiakan nyamuk. Penyemprotan dalam rumah dan pemakaian kelambu berinsektisida bertujuan untuk memperpendek umur nyamuk sehingga penyebaran dan penularan malaria dapat terputus. Pada Riskesdas 2018, juga dikumpulkan data cara mengendalikan populasi nyamuk dewasa untuk menjawab salah satu indikator program Pengendalian Penyakit Menular yaitu proporsi responden yang menggunakan kelambu LLINs, Indikator ini dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Proporsi ART yang menggunakan kelambu LLIN's} = \frac{\sum \text{ART yang memakai kelambu LLIN's}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Untuk menggambarkan cara masyarakat melakukan pencegahan gigitan nyamuk dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Proporsi pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk} = \frac{\sum \text{ART menurut cara pencegahan gigtan nyamuk}}{\sum \text{ART Semua Umur}}$$

Tabel 12.1.1. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Cara pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk					N tertimbang
	Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	Tidur menggunakan kelambu berinsektisida ≤ 3 tahun	Tidur menggunakan kelambu berinsektisida > 3 tahun	Menggunakan repelen/bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk	Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik	
	%	%	%	%	%	
Karimun	8,08	1,53	1,25	57,13	7,81	1.271
Bintan	7,63	6,73	3,38	56,92	8,15	868
Natuna	21,85	7,74	5,36	59,61	6,66	423
Lingga	18,21	14,32	21,28	43,02	14,35	493
Kepulauan Anambas	10,81	15,67	2,10	21,42	12,16	230
Kota Batam	7,80	0,90	0,89	66,61	14,93	7.263
Kota Tanjung Pinang	1,95	0,57	0,27	58,80	12,01	1.150
Prov. Kepulauan Riau	**8,25**	**2,48**	**2,10**	**61,95**	**12,99**	**11.698**

Tabel 12.1.2. Proporsi Cara Pencegahan Penyakit Akibat Gigitan Nyamuk menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Cara pencegahan penyakit akibat gigitan nyamuk					N tertimbang
	Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	Tidur menggunakan kelambu berinsektisida ≤ 3 tahun	Tidur menggunakan kelambu berinsektisida > 3 tahun	Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk	Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik	
	%	%	%	%	%	
Kelompok umur						
< 1	23,22	3,18	0,96	51,40	17,65	201
1 – 4	11,92	2,50	2,29	61,66	15,06	1.018
5-14	7,04	2,26	2,51	63,88	11,89	2.335
15-24	4,38	1,93	1,54	62,00	11,58	1.689
25-34	8,21	2,46	2,29	64,21	16,87	2.129
35-44	8,98	2,90	1,31	60,30	14,68	2.179
45-54	7,63	2,69	1,57	63,48	9,60	1.286
55-64	8,55	2,18	2,78	57,57	6,92	563
65-74	13,13	4,17	6,20	54,13	5,67	217
≥75	15,68	1,44	11,04	47,70	4,29	83
Jenis kelamin						
Laki-laki	7,81	2,45	1,96	61,05	12,08	5.962
Perempuan	8,70	2,50	2,24	62,90	13,93	5.736
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	8,26	2,92	3,20	55,72	10,04	735
Tidak tamat SD/MI	8,30	3,78	2,87	63,15	10,02	2.018
Tamat SD/MI	9,97	3,28	3,26	61,97	10,14	1.642
Tamat SLTP/MTS	7,80	1,83	2,46	62,77	13,24	1.497
Tamat SLTA/MA	6,21	1,78	0,80	62,40	13,83	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	4,70	1,51	1,97	63,56	20,46	791
Pekerjaan						
Tidak bekerja	8,36	2,27	2,41	61,95	10,38	2.759
Sekolah	6,16	2,13	2,51	65,27	12,61	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,65	1,84	0,78	54,98	16,39	283
Pegawai swasta	4,91	1,31	0,90	68,07	16,13	1.549
Wiraswasta	6,90	1,89	0,66	56,32	16,89	1.348
Petani/buruh tani	25,13	5,30	7,79	53,80	9,98	210
Nelayan	9,11	8,75	2,02	64,05	3,07	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	11,38	3,23	1,80	57,80	8,91	728
Lainnya	7,16	4,55	4,98	64,34	14,16	570
Tempat tinggal						
Perkotaan	7,12	5.962	1,42	62,45	14,09	10.036
Perdesaan	15,03	5.736	6,17	58,98	6,30	1.662

12.2 Konsumsi Makanan Berisiko

Indikator yang dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran konsumsi makanan berisiko pada penduduk umur 3 tahun ke atas meliputi konsumsi makanan/minuman manis, makanan asin, makanan berlemak/kolesterol/ gorengan, makanan yang dibakar, makanan daging/ayam/ikan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, *soft drink* atau minuman berkarbonasi, minuman berenergi, mie instant/makanan instant lainnya. Kebiasaan konsumsi dikelompokkan menjadi ≥1 kali per hari, 1-6 kali per minggu dan ≤3 kali per bulan.

Konsumsi Makanan/Minuman Manis

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ manis = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ manis}{Semua\ ART\ umur\ \geq 3\ tahun}$$

Konsumsi Makanan Asin

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ asin = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ asin}{Semua\ ART\ umur\ \geq 3\ tahun}$$

Konsumsi Makanan Berlemak/ Berkolestrol/ Gorengan

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ berlemak\ atau\ berkolesterol\ atau\ gorengan = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ berlemak\ atau\ berkolesterol\ atau\ gorengan}{Semua\ ART\ umur\ \geq 3\ tahun}$$

Konsumsi Makanan yang Dibakar

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ yang\ dibakar = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ yang\ dibakar}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ daging\ atau\ ayam\ atau\ ikan\ olahan\ dengan\ pengawet = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ makanan\ daging\ atau\ ayam\ atau\ ikan\ olahan\ dengan\ pengawet}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Konsumsi Bumbu Penyedap

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ bumbu\ penyedap = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ bumbu\ penyedap}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ ringan\ berkarbonasi = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ berkarbonasi}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ berenergi = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ berenergi}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Konsumsi *Mi Instant*/Makanan *Instant* Lainnya

$$Proporsi\ kebiasaan\ konsumsi\ mi\ instan\ atau\ makanan\ instan\ lain = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ mi\ instan\ atau\ makanan\ instan\ lain}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Tabel 12.2.1. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi makanan manis[1]			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan	
	%	%	%	
Karimun	46,48	45,92	7,60	1.228
Bintan	39,78	49,73	10,49	827
Natuna	52,48	41,08	6,44	400
Lingga	52,42	40,87	6,72	475
Kepulauan Anambas	42,17	51,05	6,77	221
Kota Batam	37,51	53,14	9,35	6.794
Kota Tanjung Pinang	57,04	37,49	5,47	1.106
Prov. Kepulauan Riau	**41,91**	**49,51**	**8,58**	**11.052**

[1]Makanan manis yaitu makanan yang mengandung gula yang tinggi termasuk yang lengket

Tabel 12.2.2. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kebiasaan konsumsi makanan manis[1]			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan	
	%	%	%	
Kelompok umur				
3 – 4	57,97	39,14	2,89	519
5 – 9	53,20	42,41	4,39	1.200
10 – 14	43,62	49,76	6,62	1.147
15 – 19	41,41	53,75	4,84	865
20 – 24	40,88	51,24	7,88	832
25 – 29	33,09	54,09	12,82	921
30 – 34	35,48	55,68	8,84	1.219
35 – 39	40,10	51,35	8,55	1.229
40 – 44	41,94	49,90	8,16	960
45 – 49	44,08	42,65	13,28	792
50 – 54	33,89	53,01	13,10	501
55 – 59	41,07	43,71	15,23	329
60 – 64	39,74	49,30	10,96	237
65 +	37,38	48,84	13,78	301
Jenis kelamin				
Laki-laki	42,96	49,03	8,02	5.627
Perempuan	40,82	50,01	9,17	5.425
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	49,94	40,97	9,10	735
Tidak tamat SD/MI	47,38	46,36	6,25	2.018
Tamat SD/MI	38,59	53,28	8,13	1.642
Tamat SLTP/MTS	37,39	53,43	9,18	1.497
Tamat SLTA/MA	37,97	52,04	9,98	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	41,95	46,85	11,20	791
Pekerjaan				
Tidak bekerja	40,04	49,93	10,03	2.759
Sekolah	39,99	55,16	4,85	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	48,25	40,45	11,30	283
Pegawai swasta	40,64	50,86	8,50	1.549
Wiraswasta	38,41	49,76	11,83	1.348
Petani/buruh tani	41,45	46,97	11,58	210
Nelayan	45,79	50,72	3,49	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	37,14	52,22	10,63	728
Lainnya	30,53	53,59	15,88	570
Tempat tinggal				
Perkotaan	41,24	49,72	9,04	9.458
Perdesaan	45,84	48,27	5,89	1.594

[1]Makanan manis yaitu makanan yang mengandung gula yang tinggi termasuk yang lengket

Tabel 12.2.3. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi minuman manis[1]			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan	
	%	%	%	
Karimun	74,41	22,67	2,92	1.228
Bintan	61,03	32,93	6,04	827
Natuna	62,69	29,43	7,88	400
Lingga	80,73	15,51	3,76	475
Kepulauan Anambas	51,38	41,37	7,25	221
Kota Batam	53,13	38,73	8,14	6.794
Kota Tanjung Pinang	73,08	22,01	4,92	1.106
Prov. Kepulauan Riau	**59,58**	**33,56**	**6,86**	**11.052**

[1]Minuman manis yaitu minuman yang mengandung gula yang tinggi

Tabel 12.2.4. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kebiasaan konsumsi minuman manis[1]			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan	
	%	%	%	
Kelompok umur				
3 – 4	63,30	33,95	2,75	519
5 – 9	62,45	33,69	3,86	1.200
10 – 14	54,47	39,17	6,36	1.147
15 – 19	52,42	40,72	6,86	865
20 – 24	54,47	38,21	7,32	832
25 – 29	50,99	41,28	7,73	921
30 – 34	53,02	38,54	8,44	1.219
35 – 39	62,43	29,73	7,84	1.229
40 – 44	66,34	27,15	6,50	960
45 – 49	70,90	21,70	7,40	792
50 – 54	60,74	31,05	8,21	501
55 – 59	66,78	24,57	8,65	329
60 – 64	73,70	22,39	3,91	237
65 +	64,86	23,72	11,42	301
Jenis kelamin				
Laki-laki	64,80	29,88	5,32	5.627
Perempuan	54,16	37,37	8,46	5.425
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	66,45	26,63	6,91	735
Tidak tamat SD/MI	62,28	32,95	4,77	2.018
Tamat SD/MI	60,74	33,46	5,80	1.642
Tamat SLTP/MTS	56,18	37,09	6,73	1.497
Tamat SLTA/MA	58,56	32,80	8,64	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	52,70	37,49	9,81	791
Pekerjaan				
Tidak bekerja	56,63	34,84	8,53	2.759
Sekolah	50,22	44,10	5,67	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	61,98	28,83	9,20	283
Pegawai swasta	55,66	36,53	7,81	1.549
Wiraswasta	64,90	27,24	7,86	1.348
Petani/buruh tani	76,06	19,06	4,88	210
Nelayan	76,90	20,98	2,12	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	70,42	26,16	3,43	728
Lainnya	57,27	29,08	13,66	570
Tempat tinggal				
Perkotaan	57,71	34,89	7,40	9.458
Perdesaan	70,67	25,63	3,71	1.594

[1]Minuman manis yaitu minuman yang mengandung gula yang tinggi

Tabel 12.2.5. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥ 3 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi makanan asin[1]			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan	
	%	%	%	
Karimun	9,88	49,88	40,24	1.228
Bintan	6,58	36,00	57,42	827
Natuna	32,62	26,05	41,32	400
Lingga	5,30	44,56	50,14	475
Kepulauan Anambas	3,77	44,40	51,83	221
Kota Batam	15,26	54,67	30,07	6.794
Kota Tanjung Pinang	11,59	41,95	46,46	1.106
Prov. Kepulauan Riau	**13,62**	**49,79**	**36,59**	**11.052**

[1]Makanan asin adalah makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.2.6. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Asin pada Penduduk Umur ≥ 3 tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kebiasaan konsumsi makanan asin[1]			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan	
	%	%	%	
Kelompok umur				
3 – 4	15,60	41,30	43,10	519
5 – 9	12,59	45,88	41,53	1.200
10 – 14	11,03	48,66	40,32	1.147
15 – 19	14,42	49,29	36,29	865
20 – 24	16,04	54,15	29,81	832
25 – 29	14,87	52,47	32,66	921
30 – 34	13,00	55,21	31,79	1.219
35 – 39	16,28	50,70	33,02	1.229
40 – 44	13,49	53,04	33,47	960
45 – 49	15,20	46,98	37,81	792
50 – 54	9,90	53,46	36,64	501
55 – 59	12,50	48,75	38,75	329
60 – 64	11,19	40,57	48,24	237
65 +	8,48	39,06	52,46	301
Jenis kelamin				
Laki-laki	14,44	49,28	36,28	5.627
Perempuan	12,76	50,32	36,92	5.425
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	14,33	41,49	44,18	735
Tidak tamat SD/MI	10,68	48,98	40,34	2.018
Tamat SD/MI	14,01	49,29	36,70	1.642
Tamat SLTP/MTS	14,01	52,10	33,89	1.497
Tamat SLTA/MA	15,11	52,59	32,30	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	11,18	50,22	38,59	791
Pekerjaan				
Tidak bekerja	13,16	50,87	35,97	2.759
Sekolah	12,71	48,38	38,90	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	14,11	42,70	43,19	283
Pegawai swasta	11,97	57,22	30,81	1.549
Wiraswasta	18,36	48,43	33,21	1.348
Petani/buruh tani	11,52	49,10	39,37	210
Nelayan	13,46	54,47	32,07	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	11,02	50,85	38,13	728
Lainnya	15,84	47,14	37,03	570
Tempat tinggal				
Perkotaan	14,28	50,33	35,39	9.458
Perdesaan	9,71	46,55	43,74	1.594

[1]Makanan asin adalah makanan yang lebih dominan rasa asin atau mengandung garam yang tinggi

Tabel 12.2.7. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi makanan berlemak/ berkolesterol/gorengan[1]			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan	
	%	%	%	
Karimun	28,75	52,35	18,90	1.228
Bintan	14,92	46,58	38,51	827
Natuna	39,87	50,60	9,53	400
Lingga	12,86	62,10	25,03	475
Kepulauan Anambas	29,18	54,21	16,60	221
Kota Batam	20,85	61,68	17,47	6.794
Kota Tanjung Pinang	36,22	47,72	16,06	1.106
Prov. Kepulauan Riau	**23,33**	**57,58**	**19,08**	**11.052**

[1] Makanan berlemak adalah makanan yang mengandung lemak yang tinggi termasuk lemak jenuh, dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.2.8. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Berlemak/Berkolesterol/Gorengan pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pola kebiasaan konsumsi makanan berlemak/ berkolesterol/gorengan[1]			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan	
	%	%	%	
Kelompok umur				
3 – 4	19,67	53,87	26,45	519
5 – 9	23,94	58,14	17,92	1.200
10 – 14	25,75	55,79	18,46	1.147
15 – 19	23,90	57,69	18,41	865
20 – 24	24,93	56,82	18,25	832
25 – 29	23,45	58,01	18,54	921
30 – 34	23,56	61,16	15,28	1.219
35 – 39	22,30	62,93	14,77	1.229
40 – 44	22,73	56,99	20,28	960
45 – 49	23,20	59,20	17,60	792
50 – 54	26,18	51,38	22,44	501
55 – 59	24,43	53,52	22,06	329
60 – 64	15,88	54,44	29,68	237
65 +	17,23	47,55	35,22	301
Jenis kelamin				
Laki-laki	23,39	57,19	19,42	5.627
Perempuan	23,28	57,99	18,74	5.425
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	23,90	57,72	18,39	735
Tidak tamat SD/MI	24,00	56,49	19,50	2.018
Tamat SD/MI	21,69	58,35	19,97	1.642
Tamat SLTP/MTS	22,92	59,17	17,90	1.497
Tamat SLTA/MA	24,26	58,48	17,26	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	24,02	54,68	21,30	791
Pekerjaan				
Tidak bekerja	22,06	59,36	18,58	2.759
Sekolah	26,50	54,32	19,19	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	27,67	51,08	21,25	283
Pegawai swasta	24,03	59,30	16,67	1.549
Wiraswasta	26,49	54,40	19,11	1.348
Petani/buruh tani	24,97	51,62	23,40	210
Nelayan	16,48	65,77	17,75	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	18,42	61,40	20,18	728
Lainnya	20,91	58,93	20,16	570
Tempat tinggal				
Perkotaan	23,19	58,16	18,65	9.458
Perdesaan	24,20	54,12	21,69	1.594

[1] Makanan berlemak adalah makana yang mengandung lemak yang tinggi termasuk lemak jenuh, dan makanan yang mengandung kolesterol

Tabel 12.2.9. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar[1]			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 – 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan	
	%	%	%	
Karimun	3,32	41,99	54,69	1.228
Bintan	1,34	31,83	66,82	827
Natuna	12,19	60,77	27,04	400
Lingga	2,69	46,61	50,70	475
Kepulauan Anambas	4,82	70,08	25,10	221
Kota Batam	3,61	43,17	53,23	6.794
Kota Tanjung Pinang	3,20	33,93	62,87	1.106
Prov. Kepulauan Riau	**3,66**	**42,59**	**53,75**	**11.052**

[1]Makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung

Tabel 12.2.10. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Dibakar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kebiasaan konsumsi makanan yang dibakar[1]			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan	
	%	%	%	
Kelompok umur				
3 – 4	1,24	40,92	57,85	519
5 – 9	5,03	38,79	56,18	1.200
10 – 14	3,56	42,76	53,68	1.147
15 – 19	3,35	45,97	50,67	865
20 – 24	3,11	45,66	51,23	832
25 – 29	4,29	41,48	54,23	921
30 – 34	4,85	47,38	47,78	1.219
35 – 39	3,51	41,76	54,73	1.229
40 – 44	3,31	40,13	56,56	960
45 – 49	2,49	44,60	52,91	792
50 – 54	3,28	41,47	55,25	501
55 – 59	5,15	41,38	53,46	329
60 – 64	2,56	41,19	56,25	237
65 +	3,17	35,99	60,84	301
Jenis kelamin				
Laki-laki	4,55	40,79	54,66	5.627
Perempuan	2,74	44,45	52,81	5.425
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	4,45	36,09	59,46	735
Tidak tamat SD/MI	3,84	43,02	53,14	2.018
Tamat SD/MI	3,51	42,96	53,53	1.642
Tamat SLTP/MTS	4,03	40,60	55,36	1.497
Tamat SLTA/MA	3,41	45,11	51,48	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	4,43	41,17	54,40	791
Pekerjaan				
Tidak bekerja	3,01	42,91	54,08	2.759
Sekolah	3,19	45,22	51,59	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,08	53,97	41,95	283
Pegawai swasta	4,12	46,28	49,60	1.549
Wiraswasta	5,05	38,86	56,09	1.348
Petani/buruh tani	6,20	40,36	53,44	210
Nelayan	5,39	40,69	53,92	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,54	42,46	56,00	728
Lainnya	3,50	38,57	57,93	570
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,63	42,44	53,93	9.458
Perdesaan	3,85	43,46	52,69	1.594

[1]Makanan yang diproses dengan cara dibakar di atas api secara langsung

Tabel 12.2.11. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi Makanan daging/ayam/ikan olahan dengan pengawet[1]			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan	
	%	%	%	
Karimun	0,90	16,91	82,19	1.228
Bintan	1,59	10,99	87,42	827
Natuna	3,39	9,32	87,29	400
Lingga	0,83	4,94	94,23	475
Kepulauan Anambas	1,00	19,83	79,17	221
Kota Batam	5,70	34,82	59,49	6.794
Kota Tanjung Pinang	3,22	21,08	75,70	1.106
Prov. Kepulauan Riau	**4,22**	**27,16**	**68,62**	**11.052**

[1]Makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.2.12. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan Daging/Ayam/Ikan Olahan dengan Pengawet pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kebiasaan konsumsi makanan daging/ayam/ikan olahan dengan pengawet[1]			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan	
	%	%	%	
Kelompok umur				
3 – 4	3,37	39,20	57,43	519
5 – 9	5,45	38,75	55,79	1.200
10 – 14	7,95	31,14	60,91	1.147
15 – 19	4,63	32,73	62,64	865
20 – 24	4,22	27,20	68,58	832
25 – 29	3,87	26,67	69,46	921
30 – 34	4,26	28,79	66,95	1.219
35 – 39	2,23	26,55	71,21	1.229
40 – 44	5,07	19,68	75,25	960
45 – 49	3,40	17,90	78,70	792
50 – 54	2,72	16,30	80,98	501
55 – 59	1,50	18,65	79,85	329
60 – 64	0,06	15,84	84,10	237
65 +	2,65	10,78	86,57	301
Jenis kelamin				
Laki-laki	4,93	25,46	69,61	5.627
Perempuan	3,49	28,92	67,59	5.425
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	4,86	24,17	70,97	735
Tidak tamat SD/MI	5,49	31,56	62,95	2.018
Tamat SD/MI	4,38	21,85	73,77	1.642
Tamat SLTP/MTS	4,33	28,33	67,34	1.497
Tamat SLTA/MA	3,67	26,00	70,33	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	3,28	23,52	73,20	791
Pekerjaan				
Tidak bekerja	3,11	25,54	71,35	2.759
Sekolah	6,20	32,73	61,07	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,18	22,24	74,58	283
Pegawai swasta	3,80	29,27	66,93	1.549
Wiraswasta	5,87	18,16	75,97	1.348
Petani/buruh tani	2,23	10,95	86,82	210
Nelayan	7,78	21,92	70,30	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,13	17,95	79,93	728
Lainnya	1,64	23,28	75,07	570
Tempat tinggal				
Perkotaan	4,39	28,84	66,77	9.458
Perdesaan	3,22	17,19	79,58	1.594

[1]Makanan yang berasal dari hewan, melalui proses pengolahan dan ditambahkan bahan pengawet

Tabel 12.2.13. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi makanan yang mengandung bumbu penyedap[1]			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan	
	%	%	%	
Karimun	82,98	10,47	6,54	1.228
Bintan	85,89	7,20	6,91	827
Natuna	92,72	5,74	1,54	400
Lingga	90,09	5,47	4,44	475
Kepulauan Anambas	71,18	25,49	3,33	221
Kota Batam	69,40	14,52	16,08	6.794
Kota Tanjung Pinang	85,51	6,43	8,05	1.106
Prov. Kepulauan Riau	**75,53**	**12,22**	**12,25**	**11.052**

[1]Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap, seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.2.14. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Makanan yang Mengandung Bumbu Penyedap pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kebiasaan konsumsi makanan yang mengandung bumbu penyedap[1]			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan	
	%	%	%	
Kelompok umur				
3 – 4	75,91	14,56	9,53	519
5 – 9	76,27	11,61	12,11	1.200
10 – 14	78,06	12,40	9,54	1.147
15 – 19	74,73	15,55	9,73	865
20 – 24	76,74	13,70	9,56	832
25 – 29	71,75	12,20	16,05	921
30 – 34	72,40	13,79	13,81	1.219
35 – 39	73,80	11,43	14,76	1.229
40 – 44	78,78	10,58	10,64	960
45 – 49	77,38	10,51	12,12	792
50 – 54	79,23	10,62	10,15	501
55 – 59	78,69	10,89	10,43	329
60 – 64	75,81	9,63	14,56	237
65 +	67,31	9,22	23,48	301
Jenis kelamin				
Laki-laki	75,87	11,68	12,45	5.627
Perempuan	75,16	12,79	12,05	5.425
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	73,85	11,48	14,67	735
Tidak tamat SD/MI	79,96	10,81	9,24	2.018
Tamat SD/MI	78,10	12,25	9,66	1.642
Tamat SLTP/MTS	78,48	11,68	9,84	1.497
Tamat SLTA/MA	74,22	13,25	12,53	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	60,46	10,52	29,02	791
Pekerjaan				
Tidak bekerja	76,71	11,01	12,27	2.759
Sekolah	75,30	14,69	10,00	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	72,09	11,72	16,18	283
Pegawai swasta	72,69	14,92	12,39	1.549
Wiraswasta	69,07	10,22	20,71	1.348
Petani/buruh tani	81,40	7,32	11,27	210
Nelayan	89,85	8,98	1,17	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	81,98	10,55	7,48	728
Lainnya	74,89	13,98	11,14	570
Tempat tinggal				
Perkotaan	73,30	13,08	13,62	9.458
Perdesaan	88,71	7,15	4,13	1.594

[1]Makanan yang mengandung/menggunakan bumbu penyedap, seperti vetsin, kaldu instan dan bumbu masak lainnya

Tabel 12.2.15. Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi *soft drink* atau minuman berkarbonasi[1]			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan	
	%	%	%	
Karimun	8,97	13,70	77,33	1.228
Bintan	1,76	11,30	86,95	827
Natuna	4,46	9,33	86,20	400
Lingga	0,93	7,48	91,59	475
Kepulauan Anambas	2,06	14,89	83,05	221
Kota Batam	2,82	13,61	83,57	6.794
Kota Tanjung Pinang	2,35	14,89	82,75	1.106
Prov. Kepulauan Riau	**3,34**	**13,18**	**83,48**	**11.052**

[1]minuman ringan bersoda atau berkarbonasi

Tabel 12.2.16. Proporsi Kebiasaan Konsumsi *Soft Drink* atau Minuman Berkarbonasi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kebiasaan konsumsi *soft drink* atau minuman berkarbonasi			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan	
	%	%	%	
Kelompok umur				
3 – 4	3,09	4,42	92,49	519
5 – 9	3,61	7,53	88,86	1.200
10 – 14	4,38	16,01	79,61	1.147
15 – 19	5,05	25,52	69,43	865
20 – 24	4,65	25,72	69,63	832
25 – 29	3,29	15,90	80,81	921
30 – 34	3,77	13,28	82,96	1.219
35 – 39	1,82	11,55	86,62	1.229
40 – 44	2,85	11,22	85,93	960
45 – 49	2,54	9,92	87,54	792
50 – 54	1,80	9,65	88,55	501
55 – 59	4,12	7,00	88,88	329
60 – 64	1,48	3,79	94,73	237
65 +	1,67	2,78	95,55	301
Jenis kelamin				
Laki-laki	4,08	16,72	79,20	5.627
Perempuan	2,57	9,51	87,91	5.425
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	3,66	7,72	88,62	735
Tidak tamat SD/MI	3,98	12,18	83,84	2.018
Tamat SD/MI	3,63	15,07	81,30	1.642
Tamat SLTP/MTS	3,53	14,95	81,53	1.497
Tamat SLTA/MA	3,02	15,59	81,38	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	2,33	9,39	88,29	791
Pekerjaan				
Tidak bekerja	3,09	9,83	87,08	2.759
Sekolah	3,95	20,69	75,35	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,15	11,16	85,69	283
Pegawai swasta	2,70	17,59	79,72	1.549
Wiraswasta	4,47	15,20	80,33	1.348
Petani/buruh tani	2,71	10,72	86,58	210
Nelayan	4,17	16,76	79,07	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,42	16,73	79,85	728
Lainnya	1,40	7,63	90,97	570
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,12	13,28	83,60	9.458
Perdesaan	4,63	12,62	82,76	1.594

[1]minuman ringan bersoda atau berkarbonasi

Tabel 12.2.17. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi minuman berenergi[1]			N tertimbang
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan	
	%	%	%	
Karimun	5,19	7,90	86,91	1.228
Bintan	0,95	6,80	92,26	827
Natuna	5,13	12,17	82,70	400
Lingga	1,24	6,76	92,01	475
Kepulauan Anambas	1,89	10,80	87,30	221
Kota Batam	2,47	7,43	90,09	6.794
Kota Tanjung Pinang	1,16	4,82	94,02	1.106
Prov. Kepulauan Riau	**2,56**	**7,39**	**90,05**	**11.052**

[1]Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.2.18. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Minuman Berenergi pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kebiasaan konsumsi minuman berenergi[1]			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan	
	%	%	%	
Kelompok umur				
3 – 4	0,44	2,64	96,92	519
5 – 9	2,42	2,93	94,66	1.200
10 – 14	3,37	6,45	90,18	1.147
15 – 19	2,88	14,09	83,03	865
20 – 24	4,75	15,14	80,10	832
25 – 29	2,67	10,82	86,50	921
30 – 34	2,13	9,06	88,81	1.219
35 – 39	1,92	6,99	91,09	1.229
40 – 44	3,64	6,61	89,75	960
45 – 49	2,67	4,87	92,46	792
50 – 54	1,15	6,09	92,76	501
55 – 59	1,80	2,37	95,84	329
60 – 64	1,58	2,68	95,75	237
65 +	0,94	0,97	98,08	301
Jenis kelamin				
Laki-laki	3,65	11,18	85,16	5.627
Perempuan	1,43	3,45	95,13	5.425
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	2,68	4,60	92,72	735
Tidak tamat SD/MI	2,47	7,18	90,36	2.018
Tamat SD/MI	3,14	6,47	90,39	1.642
Tamat SLTP/MTS	3,10	9,41	87,49	1.497
Tamat SLTA/MA	2,55	9,57	87,88	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	1,98	3,38	94,64	791
Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,09	4,57	93,34	2.759
Sekolah	2,81	8,40	88,79	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,69	7,01	91,29	283
Pegawai swasta	2,54	10,25	87,21	1.549
Wiraswasta	4,17	8,33	87,51	1.348
Petani/buruh tani	1,42	6,81	91,77	210
Nelayan	1,49	18,81	79,70	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,99	13,38	81,63	728
Lainnya	0,99	8,44	90,57	570
Tempat tinggal				
Perkotaan	2,43	6,94	90,63	9.458
Perdesaan	3,33	10,03	86,64	1.594

[1]Minuman yang mengandung kafein sebagai sumber energi

Tabel 12.2.19. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kebiasaan konsumsi mi instan/makanan instan lainnya[1]			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan	
	%	%	%	
Karimun	8,52	58,42	33,06	1.228
Bintan	7,77	60,80	31,43	827
Natuna	9,53	62,83	27,64	400
Lingga	3,17	63,63	33,20	475
Kepulauan Anambas	10,76	68,57	20,67	221
Kota Batam	4,99	63,11	31,90	6.794
Kota Tanjung Pinang	6,65	59,95	33,40	1.106
Prov. Kepulauan Riau	**5,96**	**62,22**	**31,82**	**11.052**

[1]Termasuk makanan instan adalah mi instan, bubur instan dan makanan instan lainnya

Tabel 12.2.20. Proporsi Kebiasaan Konsumsi Mi Instan/Makanan Instan Lainnya pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kebiasaan konsumsi mi instan/ makanan instan lainnya[1]			N tertimbang
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan	
	%	%	%	
Kelompok umur				
3 – 4	3,39	63,83	32,77	519
5 – 9	7,21	62,61	30,18	1.200
10 – 14	8,53	64,52	26,95	1.147
15 – 19	7,96	70,34	21,70	865
20 – 24	6,15	68,63	25,21	832
25 – 29	4,76	65,92	29,32	921
30 – 34	4,24	65,09	30,67	1.219
35 – 39	8,19	61,15	30,67	1.229
40 – 44	5,77	63,06	31,17	960
45 – 49	4,93	57,83	37,24	792
50 – 54	1,82	53,53	44,66	501
55 – 59	5,08	50,24	44,67	329
60 – 64	4,74	45,00	50,26	237
65 +	2,90	39,46	57,64	301
Jenis kelamin				
Laki-laki	6,62	63,31	30,07	5.627
Perempuan	5,27	61,09	33,64	5.425
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	8,38	57,42	34,20	735
Tidak tamat SD/MI	7,35	64,42	28,23	2.018
Tamat SD/MI	7,62	61,56	30,82	1.642
Tamat SLTP/MTS	7,53	64,76	27,72	1.497
Tamat SLTA/MA	4,05	62,73	33,22	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	4,39	55,90	39,72	791
Pekerjaan				
Tidak bekerja	6,18	59,41	34,42	2.759
Sekolah	7,58	65,55	26,88	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,30	48,82	47,88	283
Pegawai swasta	3,82	66,08	30,09	1.549
Wiraswasta	6,99	62,52	30,49	1.348
Petani/buruh tani	9,18	63,05	27,77	210
Nelayan	3,60	65,75	30,64	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	6,68	60,54	32,78	728
Lainnya	4,07	59,96	35,97	570
Tempat tinggal				
Perkotaan	5,85	61,59	32,57	9.458
Perdesaan	6,62	65,99	27,38	1.594

[1]Termasuk makanan instan adalah mie instan, bubur instan dan makanan instan lainnya

12.3 Konsumsi Buah dan Sayur

Perilaku penduduk dalam mengonsumsi buah dan sayur diukur berdasarkan frekuensi dan porsi konsumsi buah dan sayur pada ART umur 5 tahun ke atas, dengan menghitung jumlah hari konsumsi dalam seminggu dan jumlah porsi rata-rata dalam sehari. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data konsumsi sayur dan buah adalah *instrumen STEP wise* dari World Health Organization (WHO). Penduduk dikategorikan 'cukup' konsumsi sayur dan buah apabila mengonsumsi sayur dan/atau buah (kombinasi sayur dan buah) minimal 5 porsi per hari selama 7 hari dalam seminggu. Dikategorikan 'kurang' apabila konsumsi sayur dan buah kurang dari ketentuan di atas.

$$Proporsi\ penduduk\ dengan\ tingkat\ konsumsi\ buah\ dan\ sayur\ kurang = \frac{ART\ umur\ \geq\ 5\ tahun\ dengan\ konsumsi\ buah\ dan/\ atau\ sayur\ kurang\ dari\ 5\ porsi\ sehari}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 5\ tahun}$$

Tabel 12.3.1. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Konsumsi buah/sayur per hari dalam seminggu[1]				N tertimbang
	Tidak konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥ 5 Porsi	
	%	%	%	%	
Karimun	13,78	77,43	7,78	1,00	1.178
Bintan	7,31	51,88	24,70	16,11	790
Natuna	21,63	71,63	5,84	0,90	387
Lingga	19,32	75,96	4,21	0,51	460
Kepulauan Anambas	19,02	69,03	6,73	5,22	215
Kota Batam	9,92	57,47	20,90	11,71	6.466
Kota Tanjung Pinang	12,73	66,82	17,38	3,07	1.070
Prov. Kepulauan Riau	**11,47**	**61,78**	**17,80**	**8,95**	**10.568**

[1]Rata-rata porsi buah/sayur per hari per minggu

Tabel 12.3.2. Proporsi Konsumsi Buah/Sayur per Hari dalam Seminggu pada Penduduk Umur ≥ 5 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Konsumsi buah/sayur per hari dalam seminggu[1]				N tertimbang
	Tidak konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥ 5 Porsi	
	%	%	%	%	
Kelompok umur					
5 – 9	16,97	61,36	12,58	9,09	1.204
10 – 14	15,50	59,54	17,89	7,07	1.151
15 – 19	13,12	68,17	12,20	6,50	868
20 – 24	12,71	60,43	18,61	8,26	835
25 – 29	11,58	57,21	22,26	8,95	924
30 – 34	8,20	63,05	18,96	9,79	1.223
35 – 39	7,29	61,95	19,65	11,11	1.234
40 – 44	10,03	56,12	22,53	11,32	964
45 – 49	9,44	60,72	19,52	10,31	795
50 – 54	8,47	67,48	15,48	8,57	502
55 – 59	6,61	67,99	17,32	8,09	330
60 – 64	14,99	70,02	11,75	3,24	238
65 +	13,31	63,67	15,65	7,37	302
Jenis kelamin					
Laki-laki	12,93	62,02	16,30	8,75	5.369
Perempuan	9,96	61,54	19,34	9,16	5.199
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	16,77	58,56	11,68	12,99	735
Tidak tamat SD/MI	15,90	62,93	13,82	7,35	2.018
Tamat SD/MI	13,83	65,42	13,65	7,10	1.642
Tamat SLTP/MTS	11,64	67,47	14,18	6,71	1.497
Tamat SLTA/MA	7,76	59,39	23,14	9,71	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	6,18	55,69	24,14	13,99	791
Pekerjaan					
Tidak bekerja	10,39	64,69	16,30	8,62	2.759
Sekolah	14,48	61,83	16,52	7,16	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	4,81	58,98	27,42	8,79	283
Pegawai swasta	7,48	59,22	22,52	10,78	1.549
Petani/buruh tani	7,34	58,40	20,44	13,82	1.348
Nelayan	11,93	65,08	17,15	5,84	210
Buruh/sopir/pembantu ruta	23,72	64,89	8,38	3,00	311
Petani/buruh tani	12,11	61,91	19,64	6,34	728
Lainnya	13,17	61,75	18,60	6,48	570
Tempat tinggal					
Perkotaan	10,50	60,63	19,19	9,68	9.039
Perdesaan	17,17	68,62	9,56	4,65	1.529

[1]Rata-rata porsi buah/sayur per hari per minggu

12.4 Kebiasaan Buang Air Besar

Informasi perilaku BAB dikumpulkan pada penduduk usia ≥ 3 tahun. Perilaku BAB yang dianggap benar adalah jika ART buang air besar di jamban.

$$Proporsi\ kebiasaan\ BAB\ dengan\ benar = \frac{ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ BAB\ di\ jamban}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 3\ tahun}$$

Tabel 12.4.1. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku benar buang air besar[1]			
	%	95% CI		N tertimbang
Karimun	93,31	85,71	97,01	1.228
Bintan	96,12	83,11	99,20	827
Natuna	84,50	75,08	90,80	400
Lingga	76,71	66,26	84,67	475
Kepulauan Anambas	35,30	22,72	50,31	221
Kota Batam	94,34	89,64	96,98	6.794
Kota Tanjung Pinang	84,95	75,08	91,36	1.106
Prov. Kepulauan Riau	**91,12**	**88,29**	**93,33**	**11.052**

[1]Perilaku Benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban

Tabel 12.4.2. Proporsi Perilaku Benar Buang Air Besar pada Penduduk Umur ≥ 3 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Perilaku benar buang air besar[1]			
	%	95% CI		N tertimbang
Kelompok umur				
3 – 4	91,32	85,53	94,93	519
5 – 9	92,35	89,43	94,52	1.200
10 – 14	92,33	89,40	94,50	1.147
15 – 19	91,15	87,31	93,91	865
20 – 24	90,49	85,74	93,77	832
25 – 29	93,64	89,70	96,14	921
30 – 34	91,20	84,23	95,26	1.219
35 – 39	93,56	90,82	95,52	1.229
40 – 44	91,00	86,88	93,91	960
45 – 49	89,41	85,46	92,38	792
50 – 54	88,59	84,07	91,95	501
55 – 59	84,86	75,72	90,97	329
60 – 64	83,23	75,32	88,98	237
65 +	87,22	80,37	91,91	301
Jenis kelamin				
Laki-laki	90,73	87,63	93,11	5.627
Perempuan	91,53	88,84	93,62	5.425
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	88,02	83,73	91,30	735
Tidak tamat SD/MI	86,99	82,26	90,60	2.018
Tamat SD/MI	85,00	79,29	89,34	1.642
Tamat SLTP/MTS	91,90	88,26	94,48	1.497
Tamat SLTA/MA	95,32	93,17	96,82	3.660
Tamat D1/D2/D3/PT	96,30	93,86	97,79	791
Pekerjaan				
Tidak bekerja	89,67	85,66	92,66	2.759
Sekolah	92,06	88,74	94,46	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	92,02	85,63	95,71	283
Pegawai swasta	97,32	95,25	98,51	1.549
Wiraswasta	96,02	93,03	97,76	1.348
Petani/buruh tani	83,37	74,67	89,51	210
Nelayan	50,72	35,63	65,68	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	90,61	86,81	93,40	728
Lainnya	89,61	84,44	93,20	570
Tempat tinggal				
Perkotaan	94,50	91,62	96,43	9.458
Perdesaan	71,07	60,28	79,91	1.594

[1]Perilaku benar adalah kebiasaan buang air besar di jamban

12.5 Perilaku Mencuci Tangan

Perilaku cuci tangan ditanyakan pada penduduk usia 10 tahun ke atas. Perilaku cuci tangan yang dianggap benar, jika penduduk melakukannya sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan dengan menggunakan sabun dan air mengalir.

$$= \frac{\begin{array}{c}Proporsi\ penduduk\ dengan\ perilaku\ cuci\ tangan\ yang\ benar \\ ART\ umur\ \geq 10\ tahun\ dengan\ kebiasaan\ \ mencuci\ tangan\ memakai\ air\ bersih\ mengalir, \\ dan\ memakai\ sabun\end{array}}{Semua\ ART\ umur\ \geq 10\ tahun}$$

Tabel 12.5.1. Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥ 10 tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perilaku benar dalam cuci tangan[1]			
	%	95% CI		N
		Lower	Upper	Tertimbang
Karimun	52,79	42,73	62,63	1.044
Bintan	70,81	61,99	78,30	699
Natuna	58,42	48,85	67,40	339
Lingga	57,82	51,11	64,25	409
Kepulauan Anambas	41,44	29,30	54,71	186
Kota Batam	58,32	53,84	62,66	5.673
Kota Tanjung Pinang	58,75	53,72	63,61	948
Prov. Kepulauan Riau	**58,32**	**55,22**	**61,36**	**9.298**

[1]Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

Tabel 12.5.2. Proporsi Perilaku Benar dalam Cuci Tangan pada Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Perilaku benar dalam cuci tangan[1]			
	%	95% CI		N Tertimbang
		Lower	Upper	
Kelompok umur				
10 – 14	53,35	48,09	58,53	1.143
15 – 19	53,93	49,27	58,52	862
20 – 24	60,40	53,84	66,61	829
25 – 29	57,05	50,17	63,67	917
30 – 34	55,27	49,41	60,98	1.214
35 – 39	59,22	52,88	65,27	1.225
40 – 44	60,52	55,59	65,24	957
45 – 49	64,30	59,06	69,22	789
50 – 54	57,26	50,68	63,59	499
55 – 59	65,79	57,65	73,10	327
60 – 64	66,39	57,19	74,48	236
65 +	61,31	54,44	67,77	300
Jenis kelamin				
Laki-laki	54,83	51,20	58,41	4.737
Perempuan	61,95	58,58	65,20	4.561
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	57,34	50,40	64,00	418
Tidak tamat SD/MI	53,20	47,89	58,45	1.320
Tamat SD/MI	55,18	50,42	59,84	1.635
Tamat SLTP/MTS	55,12	50,06	60,08	1.491
Tamat SLTA/MA	61,17	56,69	65,46	3.645
Tamat D1/D2/D3/PT	66,86	61,21	72,06	788
Pekerjaan				
Tidak bekerja	61,12	57,19	64,91	2.759
Sekolah	53,07	48,36	57,72	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	63,50	54,51	71,63	283
Pegawai swasta	60,36	53,69	66,66	1.549
Wiraswasta	59,24	53,36	64,87	1.348
Petani/buruh tani	61,06	51,18	70,11	210
Nelayan	42,96	32,86	53,68	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	55,33	49,59	60,93	728
Lainnya	59,94	52,70	66,76	570
Tempat tinggal				
Perkotaan	59,26	55,83	62,60	7.959
Perdesaan	52,75	45,64	59,76	1.339

[1]Cuci tangan dengan benar adalah cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir sebelum menyiapkan makanan, setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang dan berkebun), setelah buang air besar, setelah menceboki bayi/anak, setelah menggunakan pestisida/insektisida, sebelum menyusui bayi, dan sebelum makan.

12.6 Konsumsi Rokok dan Tembakau

Perilaku merokok dan konsumsi tembakau ditanyakan pada ART umur ≥10 tahun. Pada bagian ini akan menyajikan indikator perilaku merokok dan perokok sekunder/ pasif. Indikator terkait rokok dan tembakau termasuk sebagai berikut: perilaku merokok, umur pertama merokok, umur mulai berhenti merokok (bagi mantan perokok), jenis rokok, rata-rata batang rokok yang dikonsumsi, dan perilaku mengunyah tembakau. Perilaku konsumsi tembakau termasuk kebiasaan konsumsi rokok hisap, rokok elektronik, shisha dan tembakau kunyah. Sedangkan perokok pasif mencakup perilaku merokok di dalam rumah atau dalam gedung bagi ART yang masih merokok dan berada di dekat orang yang merokok bagi ART yang tidak merokok.

Perilaku merokok saat ini mencakup kebiasaan merokok setiap hari atau kadang-kadang dalam sebulan terakhir. Perilaku merokok di masa lalu mencakup merokok setiap hari atau kadang-kadang di masa lalu. Tidak pernah merokok yaitu termasuk tidak pernah mencoba merokok sampai dengan saat pengumpulan data**.**

Indikator terkait rokok dan tembakau dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$Proporsi\ merokok\ pada\ umur\ 10\ s.d\ 18\ tahun = \frac{ART\ \text{umur}10\ -\ 18\ tahun\ yang\ merokok\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir}{Semua\ ART\ \text{umur}\ 10\ -\ 18\ tahun}$$

$$Proporsi\ merokok\ pada\ umur \geq\ 15\ tahun = \frac{ART\ \text{umur} \geq\ 15\ tahun\ yang\ merokok\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir)}{Semua\ ART\ \text{umur} \geq\ 15\ tahun}$$

$$Proporsi\ merokok\ pada\ umur \geq\ 10\ tahun = \frac{ART\ \text{umur} \geq\ 10\ tahun\ yang\ merokok\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir}{Semua\ ART\ \text{umur} \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ konsumsi\ tembakau\ umur \geq 15\ tahun = \frac{ART\ \text{umur} \geq 15\ tahun\ yang\ menghisap\ rokok\ dan\ atau\ mengunyah\ tembakau\ dalam\ satu\ bulan\ terakhir\ (tiap\ hari\ atau\ kadang-kadang)}{Semua\ ART\ \text{umur} \geq\ 15\ tahun}$$

$$Proporsi\ mantan\ perokok = \frac{ART\ umur \geq 10\ yang\ pernah\ merokok\ setiap\ hari\ atau\ kadang-kadang}{ART\ umur \geq 10\ tahu}$$

$$Proporsi\ kebiasaan\ menghisap\ rokok\ kretek = \frac{ART\ \text{umur} \geq 10\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ merokok\ kretek\ (tiap\ hari\ dan\ kadang-kadang)}{Semua\ ART\ \text{umur} \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ kebiasaan\ menghisap\ rokok\ putih = \frac{ART\ umur \geq 10\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ merokok\ putih\ (tiap\ hari\ dan\ kadang-kadang)}{Semua\ ART\ umur \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ kebiasaan\ menghisap\ rokok\ elektronik = \frac{ART\ \text{umur} \geq 10\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ merokok\ elektronik}{Semua\ ART\ \text{umur} \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ konsumsi\ tembakau\ kunyah = \frac{ART\ umur \geq 10\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ konsumsi\ tembakau\ kunyah\ (tiap\ hari\ dan\ kadang - kadang)}{Semua\ ART\ umur \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ kebiasaan\ merokok\ di\ dalam\ gedung = \frac{ART\ umur \geq\ 10\ tahun\ yang\ mempunyai\ kebiasaan\ merokok\ (tiap\ hari\ dan\ kadang - kadang)\ di\ dalam\ gedung}{Semua\ ART\ umur \geq\ 10\ tahun}$$

Tabel 12.6.1. Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Perokok saat ini (%)		Tidak merokok (%)		N tertimbang
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
Karimun	23,81	3,78	5,53	66,88	1.044
Bintan	25,42	4,78	3,28	66,52	699
Natuna	23,06	3,28	7,51	66,15	339
Lingga	24,22	3,05	3,08	69,65	409
Kepulauan Anambas	23,71	3,76	6,32	66,21	186
Kota Batam	21,78	4,37	5,26	68,58	5.673
Kota Tanjung Pinang	19,96	4,54	6,86	68,63	948
Prov. Kepulauan Riau	**22,29**	**4,24**	**5,31**	**68,15**	**9.298**

Tabel 12.6.2. Proporsi Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Perokok saat ini (%)		Tidak merokok (%)		N tertimbang
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok	
Kelompok umur					
10 – 14	0,31	0,85	3,57	95,27	1.143
15 – 19	7,61	6,98	4,60	80,81	862
20 – 24	22,38	4,84	4,59	68,19	829
25 – 29	22,02	2,98	2,11	72,88	917
30 – 34	27,97	6,16	3,55	62,31	1.214
35 – 39	31,54	3,19	6,38	58,89	1.225
40 – 44	30,31	4,58	4,64	60,46	957
45 – 49	30,22	5,71	6,48	57,59	789
50 – 54	32,74	5,53	6,31	55,42	499
55 – 59	30,83	2,51	10,58	56,08	327
60 – 64	20,37	3,52	16,14	59,98	236
65 +	16,37	3,36	11,76	68,51	300
Kelompok umur khusus					
10 - 18	2,40	3,17	4,15	90,28	2.097
15+	25,37	4,72	5,56	64,35	8.060
10+	22,29	4,24	5,31	68,15	9.298
Jenis kelamin					
Laki-laki	42,64	7,79	8,44	41,13	4.737
Perempuan	1,16	0,55	2,07	96,22	4.561
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	20,06	4,54	4,37	71,03	418
Tidak tamat SD/MI	15,32	1,68	4,74	78,25	1.320
Tamat SD/MI	21,85	3,00	5,34	69,81	1.635
Tamat SLTP/MTS	23,82	6,21	6,06	63,91	1.491
Tamat SLTA/MA	26,44	5,18	5,19	63,20	3.645
Tamat D1/D2/D3/PT	13,98	2,89	5,88	77,24	788
Pekerjaan					
Tidak bekerja	6,97	1,89	3,64	87,51	2.759
Sekolah	2,27	2,75	4,85	90,13	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	20,56	4,98	8,28	66,17	283
Pegawai swasta	31,46	6,27	4,92	57,35	1.549
Wiraswasta	32,79	7,52	8,25	51,44	1.348
Petani/buruh tani	54,59	6,83	7,06	31,52	210
Nelayan	65,14	5,28	4,31	25,26	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	53,43	6,21	5,30	35,06	728
Lainnya	26,61	2,03	7,26	64,10	570
Tempat tinggal					
Perkotaan	21,76	4,29	5,50	68,45	7.959
Perdesaan	25,43	3,98	4,19	66,41	1.339

*N tertimbang < 50

Tabel 12.6.3. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih dan Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk Umur ≥10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah batang perhari			Jumlah batang perminggu		
	Rata-rata	(±SD)	N Tertimbang	Rata-rata	(±SD)	N tertimbang
Karimun	16,17	9,20	271	8,08	8,81	66
Bintan	16,87	8,18	188	8,83	7,13	40*
Natuna	20,22	11,89	83	8,16	9,26	28*
Lingga	17,32	10,79	102	12,42	14,38	20*
Kepulauan Anambas	18,08	8,69	*48	7,39	5,11	14*
Kota Batam	16,83	9,27	1.303	10,29	12,39	423
Kota Tanjung Pinang	17,24	10,55	231	9,07	8,20	59
Prov. Kepulauan Riau	**16,97**	**9,50**	**2.226**	**9,77**	**11,30**	**650**

*N tertimbang < 50

Tabel 12.6.4. Rata-rata Jumlah Batang Rokok (Kretek, Putih dan Linting) Perhari dan Perminggu yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jumlah batang perhari			Jumlah batang perminggu		
	Rata-rata	(±SD)	N Tertimbang	Rata-rata	(±SD)	N tertimbang
Kelompok umur						
10 – 14	12,47	4,70	5*	2,78	3,04	45*
15 – 19	14,65	9,05	72	6,48	7,09	83
20 – 24	14,01	7,09	192	11,45	17,76	64
25 – 29	16,10	7,01	196	8,96	11,16	47*
30 – 34	16,10	8,24	370	9,11	5,98	73
35 – 39	17,23	9,61	402	11,77	14,88	91
40 – 44	17,96	10,11	306	12,22	10,31	65
45 – 49	18,40	10,53	258	10,86	10,31	66
50 – 54	19,12	10,59	178	10,21	10,05	39*
55 – 59	17,46	10,72	115	10,43	9,88	25*
60 – 64	18,38	12,35	61	13,01	11,90	30*
65 +	16,22	10,26	70	10,90	9,05	22*
Kelompok umur khusus						
10-18	13,41	7,56	63	4,93	6,12	144
15 +	16,98	9,51	2.218	10,29	11,52	600
10+	16,97	9,501	2.226	9,77	11,30	650
Jenis kelamin						
Laki-laki	12,47	4,70	5*	2,78	3,04	45*
Perempuan	14,65	9,05	72	6,48	7,09	83
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	16,89	9,99	94	12,89	12,48	24*
Tidak tamat SD/MI	18,44	10,15	221	6,51	6,73	59
Tamat SD/MI	17,73	10,23	386	7,72	7,53	95
Tamat SLTP/MTS	16,87	9,41	374	9,63	12,05	147
Tamat SLTA/MA	16,45	9,13	1.019	10,71	12,59	281
Tamat D1/D2/D3/PT	16,61	8,62	131	11,46	9,81	43*
Pekerjaan						
Tidak bekerja	16,15	9,57	218	10,27	14,18	114
Sekolah	13,05	10,27	40*	4,56	6,11	101
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	19,67	11,20	69	9,97	7,51	24*
Pegawai swasta	14,51	6,00	506	11,55	12,85	132
Wiraswasta	18,72	9,82	499	9,95	9,43	138
Petani/buruh tani	16,90	12,70	122	11,88	13,34	19*
Nelayan	20,29	9,86	204	16,65	13,07	25*
Buruh/sopir/pembantu ruta	16,46	9,63	407	11,05	10,47	58
Lainnya	17,31	10,29	162	7,73	8,92	38*
Tempat tinggal						
Perkotaan	1.856,00	16,84	1.856	9,67	11,32	579
Perdesaan	370,00	17,63	370	10,60	11,23	71

*N tertimbang < 50.

Tabel 12.6.5. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur pertama kali merokok tiap hari (tahun) (%)						N tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15 – 19 tahun	20 – 24 tahun	25 – 29 tahun	≥ 30 tahun	
Karimun	1,12	8,47	42,70	32,22	10,39	5,10	255
Bintan	1,21	12,36	36,58	38,24	7,35	4,25	160
Natuna	0,81	7,20	50,34	28,35	5,60	7,70	81
Lingga	0,80	9,33	54,79	21,09	7,96	6,03	97
Kepulauan Anambas	0,49	11,73	53,44	24,90	7,93	1,51	42*
Kota Batam	0,40	9,35	49,04	29,76	6,43	5,02	1.125
Kota Tanjung Pinang	0,00	7,38	44,61	28,92	10,29	8,80	236
Prov. Kepulauan Riau	**0,54**	**9,21**	**47,13**	**30,07**	**7,54**	**5,50**	**1.997**

*N tertimbang < 50

Tabel 12.6.6. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok Tiap Hari pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Umur pertama kali merokok tiap hari (tahun) (%)						N tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15 – 19 tahun	20 – 24 tahun	25 – 29 tahun	≥ 30 tahun	
Kelompok umur							
10 – 14	43,62	56,38					5*
15 – 19	0,00	10,57	89,43				72*
20 – 24	0,36	11,64	64,56	23,43			189
25 – 29	0,00	14,59	51,28	32,26	1,87		196
30 – 34	1,07	6,63	45,29	43,99	1,68	1,34	324
35 – 39	0,08	9,05	47,88	29,43	9,11	4,46	374
40 – 44	0,00	8,96	39,31	30,30	9,04	12,39	250
45 – 49	0,92	6,06	39,50	30,50	16,05	6,96	230
50 – 54	0,66	8,45	40,62	27,68	13,42	9,17	155
55 – 59	0,39	9,17	40,39	23,08	16,35	10,62	101
60 – 64	0,11	8,76	51,26	19,39	12,93	7,55	45*
65 +	1,24	8,85	22,18	34,91	8,43	24,39	55
Kelompok umur khusus							
10-18	4,29	17,01	78,71				64
15 +	0,44	9,09	47,25	30,15	7,56	5,52	1.989
10+	0,54	9,21	47,13	30,07	7,54	5,50	1.997
Jenis kelamin							
Laki-laki	0,56	9,09	48,06	30,26	7,54	4,49	1.926
Perempuan	0,00	12,48	21,94	24,89	7,60	33,10	71
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	10,81	39,03	26,91	20,39	2,86	71
Tidak tamat SD/MI	0,58	11,59	37,54	32,63	8,49	9,18	203
Tamat SD/MI	1,05	10,61	45,22	28,98	7,87	6,26	345
Tamat SLTP/MTS	0,28	11,53	48,93	23,75	6,93	8,57	335
Tamat SLTA/MA	0,56	7,57	50,34	31,82	6,40	3,31	912
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	6,45	44,47	34,71	7,70	6,68	131
Pekerjaan							
Tidak bekerja	1,41	13,49	47,78	21,78	3,71	11,84	202
Sekolah	0,00	17,73	74,36	4,21	2,36	1,33	42*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	4,09	39,75	33,50	14,69	7,98	67
Pegawai swasta	0,00	6,97	49,14	36,77	4,18	2,94	414
Wiraswasta	1,24	7,39	45,56	33,86	7,33	4,62	460
Petani/buruh tani	0,69	7,00	51,81	24,63	11,59	4,28	107
Nelayan	0,25	6,77	50,75	24,21	13,71	4,31	195
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,24	14,18	40,60	28,13	9,43	7,43	356
Lainnya	0,19	8,07	48,59	32,91	5,53	4,71	154
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,47	9,53	48,60	29,14	7,05	5,20	1.659
Perdesaan	0,89	7,61	39,94	34,65	9,93	6,97	338

*N tertimbang < 50

Tabel 12.6.7. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Umur pertama kali merokok (tahun) (%)						N tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15 – 19 tahun	20 – 24 tahun	25 – 29 tahun	≥ 30 tahun	
Karimun	3,82	24,45	44,24	17,31	4,78	5,40	311
Bintan	5,11	23,64	49,26	15,57	3,50	2,91	199
Natuna	5,82	29,62	41,44	12,83	4,63	5,66	107
Lingga	0,91	18,40	53,64	14,59	8,74	3,72	112
Kepulauan Anambas	9,38	23,58	47,73	13,31	5,63	0,36	55
Kota Batam	2,19	23,72	53,63	15,17	2,75	2,55	1.527
Kota Tanjung Pinang	2,75	27,05	50,74	13,63	3,35	2,48	291
Prov. Kepulauan Riau	**2,92**	**24,18**	**51,22**	**15,12**	**3,52**	**3,04**	**2.602**

Tabel 12.6.8. Proporsi Umur Pertama Kali Merokok pada Penduduk Umur ≥ 10Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Umur pertama kali merokok (tahun) (%)						N tertimbang
	5-9 tahun	10-14 tahun	15 – 19 tahun	20 – 24 tahun	25 – 29 tahun	≥ 30 tahun	
Kelompok umur							
10 – 14	30,04	69,96					54
15 – 19	1,53	42,97	55,51				156
20 – 24	2,11	31,85	57,51	8,54			252
25 – 29	0,26	22,97	62,78	11,23	2,76		232
30 – 34	1,28	25,50	52,49	17,21	2,63	0,89	401
35 – 39	2,40	20,51	52,09	19,72	2,52	2,76	459
40 – 44	3,00	21,76	47,40	19,60	4,28	3,96	301
45 – 49	3,56	19,03	50,45	16,19	6,30	4,47	295
50 – 54	2,50	18,65	53,72	14,24	3,83	7,05	191
55 – 59	3,44	19,21	39,62	16,22	7,41	14,09	121
60 – 64	2,43	8,44	57,73	17,39	9,66	4,35	66
65 +	6,88	10,68	34,93	29,35	12,16	6,00	72
Kelompok umur khusus							
10-18	9,84	55,10	35,06				208
15 +	2,34	23,20	52,32	15,45	3,59	3,11	2.544
10+	2,92	24,18	51,22	15,12	3,52	3,04	2.602
Jenis kelamin							
Laki-laki	2,79	24,96	52,35	14,77	3,22	1,91	2.455
Perempuan	4,99	11,13	32,41	21,00	8,48	22,0	147
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	3,13	12,65	44,77	14,63	17,87	6,95	81
Tidak tamat SD/MI	5,33	21,64	44,73	17,72	2,61	7,96	257
Tamat SD/MI	7,40	26,19	44,19	14,36	3,66	4,19	433
Tamat SLTP/MTS	2,03	31,17	49,55	11,01	2,85	3,39	480
Tamat SLTA/MA	1,25	23,15	56,51	15,21	2,75	1,13	1.179
Tamat D1/D2/D3/PT	1,79	15,92	50,08	24,25	4,88	3,09	172
Pekerjaan							
Tidak bekerja	4,99	21,60	46,31	18,11	3,12	5,87	297
Sekolah	10,31	49,19	39,10	0,59	0,80		153
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,59	26,81	37,16	22,69	7,29	4,47	92
Pegawai swasta	1,08	20,68	60,06	13,18	3,39	1,62	572
Wiraswasta	2,46	20,04	52,21	18,80	3,18	3,31	575
Petani/buruh tani	6,50	17,33	50,03	16,49	6,05	3,60	121
Nelayan	2,65	24,06	56,23	11,07	3,27	2,73	208
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,87	28,62	47,88	13,66	4,05	3,92	399
Lainnya	1,45	0,00	48,05	19,96	3,41	1,95	184
Tempat tinggal							
Perkotaan	2,79	24,84	51,75	14,80	3,21	2,62	2.209
Perdesaan	3,65	20,51	48,26	16,95	5,23	5,40	393

Tabel 12.6.9. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jenis rokok yang dihisap					N tertimbang
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektrik	Shisha	
Karimun	36,75	71,60	4,43	4,36	1,51	337
Bintan	49,02	55,59	1,36	1,97	0,92	228
Natuna	92,59	25,38	11,36	5,78	2,87	112
Lingga	51,79	73,85	9,98	1,65	0,99	121
Kepulauan Anambas	66,92	34,54	4,73	1,62	0,24	61
Kota Batam	56,20	58,50	4,82	3,49	1,77	1.735
Kota Tanjung Pinang	76,63	25,75	3,94	1,24	0,77	290
Prov. Kepulauan Riau	**56,87**	**55,36**	**4,88**	**3,22**	**1,55**	**2.883**

Tabel 12.6.10. Proporsi Jenis Rokok yang Dihisap Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jenis rokok yang dihisap					N tertimbang
	Kretek	Rokok putih	Rokok linting	Elektrik	Shisha	
Kelompok umur						
10 – 14	64,51	57,62	0,00	15,11	0,00	53
15 – 19	44,38	70,21	0,33	17,14	8,97	161
20 – 24	41,39	70,71	5,89	11,05	6,74	257
25 – 29	50,78	63,21	2,19	2,90	3,51	242
30 – 34	51,53	63,70	4,13	2,33	0,28	446
35 – 39	55,17	54,90	2,29	0,10	0,25	490
40 – 44	57,00	54,13	3,85	0,38	0,28	368
45 – 49	61,11	47,74	6,69	1,95	0,20	326
50 – 54	71,99	41,13	4,78	1,50	0,00	216
55 – 59	72,17	37,60	4,88	0,00	0,13	140
60 – 64	80,78	32,90	16,70	0,00	0,00	92
65 +	70,11	41,46	23,42	0,00	0,00	92
Kelompok umur khusus						
10-18	49,14	65,66	0,30	18,56	7,79	210
15 +	56,72	55,32	4,97	3,00	1,58	2.825
10+	56,87	55,36	4,88	3,22	1,55	2.883
Jenis kelamin						
Laki-laki	56,67	55,95	4,96	3,36	1,64	2.715
Perempuan	60,09	45,87	3,51	0,95	0,01	168
Pendidikan						
Tidak/belum pernah sekolah	62,32	47,19	9,02	0,00	0,00	118
Tidak tamat SD/MI	60,85	51,11	5,92	0,82	1,74	280
Tamat SD/MI	58,06	53,79	4,47	2,53	0,28	481
Tamat SLTP/MTS	49,69	59,25	5,26	5,10	1,78	524
Tamat SLTA/MA	57,11	56,04	4,28	3,62	1,82	1.306
Tamat D1/D2/D3/PT	63,21	55,25	4,91	2,48	3,00	174
Pekerjaan						
Tidak bekerja	58,85	53,03	7,82	2,26	2,54	336
Sekolah	45,76	65,80	1,16	17,62	4,84	148
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	64,95	49,25	0,31	1,78	1,23	93
Pegawai swasta	51,08	64,36	3,35	5,23	1,98	643
Wiraswasta	59,58	47,88	5,15	0,40	0,22	637
Petani/buruh tani	69,00	52,62	13,22	5,22	0,11	140
Nelayan	58,89	53,49	2,53	0,26	0,06	226
Buruh/sopir/pembantu ruta	53,03	57,27	5,54	1,36	2,17	460
Lainnya	66,01	48,90	4,14	3,57	1,68	199
Tempat tinggal						
Perkotaan	56,24	56,16	4,63	3,52	1,70	2.445
Perdesaan	60,34	50,86	6,25	1,53	0,71	438

Tabel 12.6.11. Proporsi Merokok dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥ 10Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Merokok dalam gedung/ruangan			N tertimbang
	%	95% CI		
Karimun	81,47	72,18	88,16	278
Bintan	74,29	68,66	79,23	204
Natuna	92,27	87,76	95,21	86
Lingga	91,26	86,64	94,39	107
Kepulauan Anambas	91,33	86,89	94,37	49*
Kota Batam	73,25	66,79	78,86	1.431
Kota Tanjung Pinang	87,62	82,86	91,20	224
Prov. Kepulauan Riau	**77,53**	**73,49**	**81,12**	**2.379**

*N tertimbang < 50

Tabel 12.6.12. Proporsi Merokok dalam Gedung/Ruangan pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Merokok dalam gedung/ruangan			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur				
10 – 14	54,91	32,34	75,63	13*
15 – 19	72,80	58,67	83,46	121
20 – 24	74,02	62,50	82,96	218
25 – 29	77,71	67,26	85,55	221
30 – 34	78,80	69,01	86,12	400
35 – 39	80,73	70,12	88,21	410
40 – 44	77,93	68,78	84,98	322
45 – 49	71,69	63,37	78,75	273
50 – 54	81,86	71,79	88,89	184
55 – 59	80,13	65,00	89,75	105
60 – 64	71,18	52,21	84,81	54
65 +	86,58	76,99	92,56	57
Kelompok umur khusus				
10-18	70,16	55,65	81,51	141
15 +	77,65	73,58	81,26	2.352
10+	77,53	73,49	81,12	2.379
Jenis kelamin				
Laki-laki	77,89	73,76	81,53	2.304
Perempuan	66,48	51,96	78,43	75
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	84,06	73,23	91,05	99
Tidak tamat SD/MI	80,88	68,86	89,00	217
Tamat SD/MI	84,33	77,61	89,31	392
Tamat SLTP/MTS	77,57	71,10	82,94	432
Tamat SLTA/MA	75,23	68,39	81,00	1.111
Tamat D1/D2/D3/PT	65,89	51,93	77,55	128
Pekerjaan				
Tidak bekerja	81,46	72,75	87,85	236
Sekolah	68,95	54,78	80,28	74
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	70,17	52,27	83,48	70
Pegawai swasta	69,84	60,52	77,77	563
Wiraswasta	78,06	71,32	83,57	524
Petani/buruh tani	85,26	75,84	91,43	125
Nelayan	89,97	78,94	95,55	211
Buruh/sopir/pembantu ruta	81,84	74,08	87,67	418
Lainnya	70,50	58,28	80,35	157
Tempat tinggal				
Perkotaan	76,22	71,61	80,29	1.999
Perdesaan	84,43	76,57	89,99	380

*N tertimbang < 50

Tabel 12.6.13. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥ 10Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Frekuensi berada di dekat orang yang merokok di dalam ruangan tertutup[1]			N tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
	%	%	%	
Karimun	32,99	48,95	18,06	765
Bintan	21,58	48,69	29,72	494
Natuna	49,19	38,93	11,88	253
Lingga	38,82	29,48	31,70	301
Kepulauan Anambas	32,56	39,34	28,10	137
Kota Batam	25,52	45,72	28,76	4.243
Kota Tanjung Pinang	28,55	43,67	27,77	725
Prov. Kepulauan Riau	**27,96**	**44,99**	**27,04**	**6.919**

[1]Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja dan sarana transportasi

Tabel 12.6.14. Proporsi Frekuensi Berada di Dekat Orang yang Merokok di Dalam Ruangan Tertutup pada Penduduk Umur ≥ 10Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Frekuensi berada di dekat orang yang merokok di dalam ruangan tertutup[1]			N tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Tidak pernah	
	%	%	%	
Kelompok umur				
10 – 14	25,96	45,66	28,38	1.144
15 – 19	28,10	43,63	28,26	745
20 – 24	30,21	52,50	17,29	611
25 – 29	25,91	46,10	27,99	697
30 – 34	33,64	45,60	20,76	810
35 – 39	28,60	44,28	27,11	810
40 – 44	31,08	42,16	26,76	631
45 – 49	26,75	44,73	28,52	512
50 – 54	24,12	44,03	31,85	312
55 – 59	26,56	42,61	30,82	221
60 – 64	29,34	40,18	30,48	182
65 +	15,88	39,25	44,87	244
Kelompok umur khusus				
10-18	26,92	45,24	27,84	1.956
15 +	28,362	44,862	26,775	5.708
10+	27,96	44,99	27,04	6.919
Jenis kelamin				
Laki-laki	23,33	51,72	24,95	2.378
Perempuan	30,39	41,47	28,13	4.541
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	25,49	43,19	31,32	320
Tidak tamat SD/MI	27,34	43,81	28,85	1.110
Tamat SD/MI	33,58	40,82	25,59	1.245
Tamat SLTP/MTS	28,84	47,32	23,84	1.057
Tamat SLTA/MA	28,19	45,86	25,94	2.525
Tamat D1/D2/D3/PT	17,39	48,65	33,96	663
Pekerjaan				
Tidak bekerja	31,48	39,57	28,94	2.547
Sekolah	26,66	47,44	25,90	1.482
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	20,73	46,35	32,92	214
Pegawai swasta	24,25	47,93	27,82	977
Wiraswasta	23,98	52,87	23,15	815
Petani/buruh tani	28,06	45,15	26,79	82
Nelayan	20,36	56,89	22,76	93
Buruh/sopir/pembantu ruta	27,12	49,37	23,50	297
Lainnya	33,68	40,57	25,74	412
Tempat tinggal				
Perkotaan	26,54	44,96	28,50	5.961
Perdesaan	36,83	45,20	17,97	958

[1]Ruangan tertutup termasuk rumah, tempat kerja dan sarana transportasi

Tabel 12.6.15. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Mengunyah tembakau saat ini		Tidak mengunyah tembakau		N tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak pernah	
	%	%	%	%	
Karimun	0,56	0,77	0,50	98,17	1.044
Bintan	0,09	0,60	0,59	98,72	699
Natuna	0,16	1,17	4,95	93,71	339
Lingga	0,89	1,90	0,11	97,10	409
Kepulauan Anambas	0,66	0,86	0,86	97,62	186
Kota Batam	0,52	1,31	0,67	97,49	5.673
Kota Tanjung Pinang	0,00	0,23	1,62	98,15	948
Prov. Kepulauan Riau	**0,45**	**1,10**	**0,88**	**97,58**	**9.298**

Tabel 12.6.16. Proporsi Mengunyah Tembakau pada Penduduk Umur ≥ 10Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Mengunyah tembakau saat ini		Tidak mengunyah tembakau		N tertimbang
	Setiap hari	Kadang-kadang	Mantan	Tidak pernah	
	%	%	%	%	
Kelompok umur					
10 – 14	0,00	0,60	0,14	99,26	1.143
15 – 19	0,00	0,41	0,68	98,91	862
20 – 24	0,98	0,44	0,32	98,25	829
25 – 29	1,19	0,31	0,57	97,93	917
30 – 34	0,19	1,57	0,52	97,72	1.214
35 – 39	0,11	0,96	1,47	97,46	1.225
40 – 44	0,04	1,29	0,52	98,15	957
45 – 49	0,74	2,24	0,81	96,20	789
50 – 54	0,32	1,22	1,92	96,54	499
55 – 59	0,91	1,21	2,05	95,83	327
60 – 64	0,89	2,25	3,54	93,31	236
65 +	1,92	3,06	2,00	93,02	300
Kelompok umur khusus					
10-18	0,00	0,55	0,09	99,37	2.097
15 +	0,51	1,17	0,98	97,34	8.060
10+	0,45	1,10	0,88	97,58	9.298
Jenis kelamin					
Laki-laki	0,69	0,79	0,89	97,62	4.737
Perempuan	0,19	1,42	0,87	97,53	4.561
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	0,56	0,71	0,64	98,09	418
Tidak tamat SD/MI	0,27	0,84	1,29	97,60	1.320
Tamat SD/MI	0,15	1,19	0,75	97,91	1.635
Tamat SLTP/MTS	0,08	1,67	1,01	97,24	1.491
Tamat SLTA/MA	0,84	1,02	0,68	97,46	3.645
Tamat D1/D2/D3/PT	0,18	0,87	1,23	97,72	788
Pekerjaan					
Tidak bekerja	0,33	1,50	1,31	96,86	2.759
Sekolah	0,00	0,51	0,33	99,16	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,30	0,31	1,17	98,22	283
Pegawai swasta	0,41	1,33	1,13	97,14	1.549
Wiraswasta	0,89	1,30	0,38	97,44	1.348
Petani/buruh tani	3,45	0,48	1,34	94,74	210
Nelayan	0,79	0,08	1,04	98,10	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,07	0,62	0,23	99,08	728
Lainnya	0,54	1,46	1,20	96,81	570
Tempat tinggal					
Perkotaan	0,43	1,04	0,88	97,65	7.959
Perdesaan	0,56	1,46	0,85	97,13	1.339

12.7 Aktivitas Fisik

Pengukuran aktivitas fisik dilakukan menggunakan pertanyaan yang merupakan modifikasi dari *Global Physical Activity Questionnaire (GPAC)* dari WHO yang menjadi bagian dari instrument STEPS WHO untuk mengukur dan monitoring faktor risiko penyakit tidak menular. Gambaran perilaku aktivitas fisik yang dikumpulkan mencakup kegiatan aktivitas fisik berat dan sedang pada kegiatan sehari-hari (gabungan saat bekerja/di rumah, waktu senggang dan transportasi) dalam jumlah hari per minggu dan jumlah menit per hari, yang ditanyakan pada ART umur 10 tahun ke atas.

Aktivitas fisik berat adalah aktivitas fisik yang dilakukan selama ≥ 3 hari per minggu dan MET minute per minggu ≥ 1500 (nilai MET minute aktivi fisik berat =8). MET merupakan satuan pengeluaran energi dan digunakan untuk mengukur aktivitas fisik dalam menit. MET minute merupakan satuan yang digunakan dalam mengukur *volume* aktivitas fisik individu

Aktivitas fisik sedang adalah aktivitas fisik yang dilakukan selama ≥ 5 hari dalam seminggu dengan rata-rata lama aktivitas tersebut ≥150 menit dalam seminggu (atau ≥30 menit per hari).

$$Proporsi\ penduduk\ dengan\ aktivitas\ fisik\ kurang = \frac{ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun\ dengan\ aktivitas\ fisik\ kurang\ (selain\ sedang\ atau\ berat)}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ penduduk\ dengan\ aktivitas\ fisik\ cukup = \frac{ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun\ dengan\ aktivitas\ fisik\ sedang\ atau\ berat)}{Semua\ ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun}$$

Tabel 12.7.1. Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Aktivitas fisik						N tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	54,04	48,56	59,44	45,96	40,56	51,44	1.044
Bintan	73,03	69,71	76,11	26,97	23,89	30,29	699
Natuna	66,38	61,25	71,15	33,62	28,85	38,75	339
Lingga	63,55	58,41	68,40	36,45	31,60	41,59	409
Kepulauan Anambas	62,74	55,89	69,12	37,26	30,88	44,11	186
Kota Batam	55,92	52,26	59,50	44,08	40,50	47,74	5.673
Kota Tanjung Pinang	59,16	54,77	63,41	40,84	36,59	45,23	948
Prov. Kepulauan Riau	**58,18**	**55,76**	**60,55**	**41,82**	**39,45**	**44,24**	**9.298**

Tabel 12.7.2. Proporsi Aktivitas Fisik pada Penduduk Umur ≥10Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Aktivitas fisik						N tertimbang
	Cukup			Kurang			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur							
10 – 14	21,03	17,32	25,30	78,97	74,70	82,68	1.143
15 – 19	34,02	28,92	39,52	65,98	60,48	71,08	862
20 – 24	56,67	49,53	63,55	43,33	36,45	50,47	829
25 – 29	66,26	58,65	73,11	33,74	26,89	41,35	917
30 – 34	66,35	60,96	71,35	33,65	28,65	39,04	1.214
35 – 39	73,32	68,63	77,55	26,68	22,45	31,37	1.225
40 – 44	72,66	68,34	76,60	27,34	23,40	31,66	957
45 – 49	72,90	67,18	77,95	27,10	22,05	32,82	789
50 – 54	66,67	60,56	72,27	33,33	27,73	39,44	499
55 – 59	68,23	60,81	74,83	31,77	25,17	39,19	327
60 – 64	57,36	48,52	65,75	42,64	34,25	51,48	236
65 +	44,17	36,30	52,35	55,83	47,65	63,70	300
Jenis kelamin							
Laki-laki	49,78	46,31	53,26	50,22	46,74	53,69	4.737
Perempuan	66,90	64,10	69,58	33,10	30,42	35,90	4.561
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	57,87	50,72	64,70	42,13	35,30	49,28	418
Tidak tamat SD/MI	45,57	41,31	49,90	54,43	50,10	58,69	1.320
Tamat SD/MI	54,00	49,61	58,33	46,00	41,67	50,39	1.635
Tamat SLTP/MTS	60,68	56,45	64,76	39,32	35,24	43,55	1.491
Tamat SLTA/MA	64,95	61,52	68,24	35,05	31,76	38,48	3.645
Tamat D1/D2/D3/PT	52,05	44,32	59,69	47,95	40,31	55,68	788
Pekerjaan							
Tidak bekerja	65,54	62,20	68,73	34,46	31,27	37,80	2.759
Sekolah	25,76	21,78	30,18	74,24	69,82	78,22	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	60,39	52,82	67,49	39,61	32,51	47,18	283
Pegawai swasta	58,60	53,15	63,85	41,40	36,15	46,85	1.549
Wiraswasta	62,10	56,06	67,78	37,90	32,22	43,94	1.348
Petani/buruh tani	77,54	68,95	84,29	22,46	15,71	31,05	210
Nelayan	68,13	53,19	80,09	31,87	19,91	46,81	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	71,50	65,88	76,52	28,50	23,48	34,12	728
Lainnya	69,08	62,20	75,21	30,92	24,79	37,80	570
Tempat tinggal							
Perkotaan	56,76	54,03	59,45	43,24	40,55	45,97	7.959
Perdesaan	66,59	62,36	70,56	33,41	29,44	37,64	1.339

12.8 Konsumsi Minuman Beralkohol

Data terkait perilaku konsumsi minuman beralkohol berdasarkan konsumsi ART dalam sebulan terakhir, yang mencakup gambaran konsumsi minuman beralkohol saat ini dan konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan, serta rata-rata satuan standar minuman beralkohol dan jenis minuman beralkohol yang biasa diminum.

Konsumsi minuman beralkohol yang berlebihan dihitung berdasarkan jumlah satuan standar minuman, yaitu sebanyak ≥ 5 satuan standar pada laki-laki dan ≥ 4 satuan standar pada perempuan (STEPS *analysis guide* WHO).

Rata-rata satuan standar minuman beralkohol dihitung berdasarkan jenis minuman dan kemasan yang digunakan (botol/kaleng/gelas/sloki/lainnya) yang biasa digunakan pada mereka yang mengonsumsi minuman beralkohol.

Istilah ”minuman standar” menggambarkan intensitas konsumsi alkohol, yang dapat dihitung dari jenis dan volume minuman beralkohol yang dikonsumsi.

Satu minuman standar rata-rata mengandung 10 g (antara 8 – 13 g) etanol murni, yang terdapat dalam:

- Minuman dengan kadar alkohol rendah seperti bir: 1 gelas bir/ botol kecil/ kaleng (285 – 330 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol sedang, seperti *white wine*, *champagne*, *sparkling wine*: 1 gelas *wine* (biasanya diisi 120 ml)
- Minuman dengan kadar alkohol tinggi, seperti *whiskey*, *vodka*, *tequilla*: 1 sloki (30 ml)
- Minuman tradisional beralkohol bening: 1/2 gelas minum (100 ml)
- Minuman tradisional beralkohol keruh: 1 gelas minum (200 ml)
- Minuman oplosan mengandung kadar alkohol sekitar 20% atau lebih

Wawancara dilakukan dengan menggunakan gambar peraga kemasan minuman beralkohol untuk menyamakan persepsi ukuran yang digunakan responden. Ukuran satuan standar minuman beralkohol ditetapkan berdasarkan jenis minuman beralkohol dan volume kemasannya.

$$Proporsi\ perilaku\ konsumsi\ alkohol = \frac{ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun\ yang\ mengonsumsi\ minimal\ 1\ standar\ alkohol\ dalam\ 1\ bulan\ terakhir}{ART\ umur\ \geq\ 10\ tahun}$$

$$Proporsi\ jenis\ minuman\ beralkohol\ yang\ biasa\ dikonsumsi = \frac{ART\ umur \geq 10\ \ tahun\ dengan\ kebiasaan\ konsumsi\ minuman\ beralkohol\ minimal\ 1\ satuan\ standar\ berdasarkan\ jenis\ minuman\ beralkohol}{ART\ umur\ \geq 10\ tahun\ yang\ pernah\ konsumsi\ minuman\ beralkohol\ minimal\ satu\ satuan\ standar}$$

Tabel 12.8.1. Proporsi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol dalam 1 Bulan Terakhir pada Penduduk Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Konsumsi minuman beralkohol			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur				
10 – 14	0,19	0,04	0,82	1.143
15 – 19	2,14	1,04	4,37	862
20 – 24	6,11	3,77	9,75	829
25 – 29	5,03	2,79	8,88	917
30 – 34	4,29	2,53	7,20	1.214
35 – 39	2,90	1,60	5,20	1.225
40 – 44	3,36	1,94	5,77	957
45 – 49	3,94	2,36	6,53	789
50 – 54	3,26	1,74	6,03	499
55 – 59	4,39	2,01	9,33	327
60 – 64	0,64	0,20	2,10	236
65 +	3,16	0,92	10,29	300
Jenis kelamin				
Laki-laki	6,17	4,99	7,61	4.737
Perempuan	0,39	0,19	0,78	4.561
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	1,19	0,26	5,34	418
Tidak tamat SD/MI	1,69	0,88	3,23	1.320
Tamat SD/MI	1,94	1,27	2,94	1.635
Tamat SLTP/MTS	3,67	2,31	5,77	1.491
Tamat SLTA/MA	4,57	3,37	6,17	3.645
Tamat D1/D2/D3/PT	3,75	1,78	7,72	788
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1,60	0,98	2,59	2.759
Sekolah	0,69	0,34	1,39	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,94	0,89	4,16	283
Pegawai swasta	5,42	3,42	8,48	1.549
Wiraswasta	7,07	5,04	9,84	1.348
Petani/buruh tani	0,70	0,26	1,84	210
Nelayan	2,16	0,99	4,64	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,57	3,42	8,96	728
Lainnya	3,83	2,19	6,62	570
Tempat tinggal				
Perkotaan	3,64	2,91	4,53	7.959
Perdesaan	1,54	0,98	2,41	1.339
Prov. Kepulauan Riau	**3,33**	**2,70**	**4,10**	**9.298**

Tabel 12.8.2. Proporsi Jenis Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jenis minuman beralkohol (%)							N tertimbang
	Bir	Anggur/ arak	Whisky	Minuman tradisional keruh	Minuman tradisional bening	Minuman oplosan	Lainnya	
Kelompok umur								
10 – 14	30,54	69,46	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
15 – 19	43,22	12,03	19,29	0,00	2,01	0,00	23,45	15*
20 – 24	63,55	9,71	6,49	10,54	0,00	9,71	0,00	41*
25 – 29	60,92	1,10	8,57	0,00	0,00	22,10	7,30	37*
30 – 34	87,52	9,47	0,92	2,10	0,00	0,00	0,00	42*
35 – 39	70,21	6,27	0,00	23,52	0,00	0,00	0,00	28*
40 – 44	75,74	3,48	4,09	0,00	0,00	0,00	16,69	26*
45 – 49	74,41	11,33	1,49	9,75	0,00	1,13	1,88	25*
50 – 54	56,54	12,62	0,00	25,51	0,00	5,34	0,00	13*
55 – 59	81,28	16,14	0,00	2,58	0,00	0,00	0,00	11*
60 – 64	77,44	19,46	0,00	0,00	3,10	0,00	0,00	1*
65 +	15,99	66,97	0,00	17,04	0,00	0,00	0,00	8*
Jenis kelamin								
Laki-laki	68,19	8,75	4,47	8,19	0,14	5,59	4,67	234
Perempuan	63,71	36,29	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14*
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	90,46	9,54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
Tidak tamat SD/MI	71,88	3,35	2,08	3,34	0,00	0,00	19,36	18*
Tamat SD/MI	77,60	20,41	0,00	0,00	0,15	0,00	1,85	25*
Tamat SLTP/MTS	63,12	6,27	8,92	2,68	0,00	9,20	9,82	44*
Tamat SLTA/MA	70,95	11,28	2,59	12,27	0,22	0,66	2,02	133
Tamat D1/D2/D3/PT	42,70	6,92	11,55	4,34	0,00	34,48	0,00	24*
Pekerjaan								
Tidak bekerja	57,60	24,50	8,08	0,00	0,00	0,00	9,82	35*
Sekolah	64,73	31,77	0,00	0,00	3,50	0,00	0,00	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	47,14	52,86	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
Pegawai swasta	75,07	1,66	6,59	9,45	0,00	0,84	6,40	67
Wiraswasta	62,29	9,01	2,62	7,30	0,00	15,24	3,54	76
Petani/buruh tani	38,23	0,00	20,86	37,69	3,21	0,00	0,00	1*
Nelayan	97,25	2,75	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	88,06	1,47	1,54	7,48	0,00	0,00	1,45	32*
Lainnya	48,40	19,00	2,48	25,05	0,00	5,07	0,00	17*
Tempat tinggal								
Perkotaan	66,59	10,29	4,41	8,21	0,14	5,64	4,72	232
Perdesaan	86,89	10,69	1,49	0,93	0,00	0,00	0,00	16*
Prov. Kepulauan Riau	**67,94**	**10,32**	**4,22**	**7,72**	**0,13**	**5,27**	**4,41**	**248**

*N tertimbang < 50

Tabel 12.8.3. Rata-rata Jumlah Satuan Standar Minuman Beralkohol yang Biasa Diminum pada Peminum Alkohol Umur ≥ 10 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Rata-rata jumlah minuman beralkohol[1]		N tertimbang
	%	SD	
Kelompok umur			
10 – 14	2,02	0,51	2*
15 – 19	7,86	10,49	15*
20 – 24	4,44	3,88	41*
25 – 29	6,16	6,28	37*
30 – 34	6,08	6,34	42*
35 – 39	2,90	4,17	28*
40 – 44	4,45	4,05	26*
45 – 49	6,92	9,57	25*
50 – 54	8,46	10,10	13*
55 – 59	11,36	11,89	11*
60 – 64	6,28	19,00	1*
65 +	4,86	1,89	8*
Jenis kelamin			
Laki-laki	5,49	6,36	234
Perempuan	10,75	12,91	14*
Pendidikan			
Tidak/belum pernah sekolah	3,18	0,95	4*
Tidak tamat SD/MI	3,31	3,53	18*
Tamat SD/MI	4,84	6,89	25*
Tamat SLTP/MTS	6,09	7,51	44*
Tamat SLTA/MA	5,72	6,78	133
Tamat D1/D2/D3/PT	8,95	8,69	24
Pekerjaan			
Tidak bekerja	7,34	9,64	35*
Sekolah	4,98	8,18	8*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	15,43	15,47	4*
Pegawai swasta	5,05	3,69	67
Wiraswasta	5,91	7,30	76
Petani/buruh tani	5,47	17,79	1*
Nelayan	3,79	2,89	5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	3,73	4,52	32*
Lainnya	7,36	8,18	17*
Tempat tinggal			
Perkotaan	5,75	6,72	232
Perdesaan	6,27	10,10	16*
Prov. Kepulauan Riau	**5,79**	**6,97**	**248**

[1]Rata-rata satuan standar minuman beralkohol yang biasa dikonsumsi dalam satu bulan terakhir. Satuan standar mengacu pada referrensi WHO (pedoman pengisian kuesioner)
*N tertimbang < 50

Tabel 12.8.4. Proporsi Konsumsi Minuman Beralkohol yang Berbahaya pada Penduduk Umur ≥ 10 tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Konsumsi minuman beralkohol yang berbahaya[1]			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur				
10 – 14	0,00	0,00	0,00	1.143
15 – 19	0,50	0,10	2,53	862
20 – 24	1,65	0,56	4,74	829
25 – 29	1,86	0,56	6,00	917
30 – 34	1,95	0,82	4,55	1.214
35 – 39	0,35	0,15	0,85	1.225
40 – 44	1,45	0,52	3,93	957
45 – 49	0,98	0,38	2,54	789
50 – 54	1,15	0,31	4,17	499
55 – 59	1,46	0,41	5,09	327
60 – 64	0,17	0,02	1,21	236
65 +	2,19	0,39	11,33	300
Jenis kelamin				
Laki-laki	2,16	1,51	3,06	4.737
Perempuan	0,00	0,00	0,00	4.561
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	418
Tidak tamat SD/MI	0,21	0,08	0,54	1.320
Tamat SD/MI	0,51	0,17	1,49	1.635
Tamat SLTP/MTS	1,26	0,55	2,85	1.491
Tamat SLTA/MA	1,53	0,94	2,49	3.645
Tamat D1/D2/D3/PT	2,09	0,61	6,88	788
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0,39	0,11	1,35	2.759
Sekolah	0,09	0,03	0,29	1.541
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,25	0,47	3,30	283
Pegawai swasta	2,11	1,05	4,19	1.549
Wiraswasta	2,47	1,23	4,89	1.348
Petani/buruh tani	0,20	0,04	0,94	210
Nelayan	0,68	0,23	1,96	311
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,31	0,38	4,48	728
Lainnya	1,47	0,50	4,24	570
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,20	0,83	1,75	7.959
Perdesaan	0,47	0,24	0,91	1.339
Prov. Kepulauan Riau	**1,10**	**0,77**	**1,57**	**9.298**

[1]Konsumsi minuman alkohol yang berbahaya jika minum sebanyak ≥5 stauan standar untuk laki-laki dan ≥4 satuan standar untuk perempuan

BAB 13
PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/AIDS

13.1 Pengetahuan terhadap HIV/AIDS

Human immunodeficiency virus (HIV) adalah virus yang memperlemah sistem kekebalan tubuh dan pada akhirnya menyebabkan *Acquired immunodeficiency syndrome* (*AIDS*). *AIDS* merupakan sekelompok kondisi medis yang menunjukkan lemahnya kekebalan tubuh, sering berwujud infeksi ikutan (infeksi oportunistik) dan kanker. Hingga saat ini, *AIDS* belum bisa disembuhkan.

Data pengetahuan komprehensif tentang *HIV/AIDS* diperoleh dari wawancara langsung kepada ART umur ≥15 tahun dan tidak boleh diwakilkan. Pengetahuan komprehensif dibangun dari 24 pertanyaan mengenai cara penularan, cara pencegahan, dan cara mengetahui seseorang menderita *HIV/AIDS*.

Proporsi pernah mendengar *HIV/AIDS* dihitung dengan formula

$$Proporsi\ pernah\ mendengar\ HIV\ AIDS = \frac{ART\ Umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ pernah\ mendengar\ tentang\ HIV\ AIDS}{ART\ \ Umur\ \geq 15\ \ tahun}$$

Proporsi pengetahuan komprehensif tentang *HIV/AIDS* dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ pengetahuan\ komprehensif\ tentang\ HIV/AIDS = \frac{ART\ Umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ memiliki\ pengetahuan\ komprehensif\ tentang\ HIV/AIDS}{ART\ \ Umur\ \geq 15\ tahun\ yang\ pernah\ mendengar\ HIV/AIDS}$$

Tabel 13.1.1. Proporsi Pengetahuan *HIV/AIDS* pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pengetahuan *HIV/AIDS* (jumlah jawaban benar)				N tertimbang
	Tidak tahu	0 – 7	8 – 15	16 – 24	
	%	%	%	%	
Karimun	1,10	57,19	41,53	0,18	583
Bintan	2,00	65,94	31,15	0,91	430
Natuna	2,30	66,98	30,42	0,31	199
Lingga	2,35	68,06	29,08	0,51	169
Kepulauan Anambas	1,81	52,80	42,90	2,50	79
Kota Batam	1,49	65,17	31,71	1,63	3.605
Kota Tanjung Pinang	1,17	63,90	34,75	0,18	688
Prov. Kepulauan Riau	**1,51**	**64,25**	**33,06**	**1,19**	**5.753**

Tabel 13.1.2. Proporsi Pengetahuan *HIV/AIDS* pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pengetahuan *HIV/AIDS* (jumlah jawaban benar)				N tertimbang
	Tidak tahu	0 – 7	8 – 15	16 – 24	
	%	%	%	%	
Kelompok umur					
15-24	0,61	62,55	36,66	0,19	1.372
25-34	1,32	65,98	31,72	0,98	1.654
35-44	1,73	65,90	30,51	1,86	1.590
45-54	1,90	60,98	34,81	2,32	850
54-64	3,07	60,83	36,11	0,00	221
65-74	11,04	66,84	21,25	0,88	52
75+	2,91	80,39	16,69	0,00	15*
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	7,26	65,62	19,35	7,78	114
Tidak tamat SD/MI	4,41	70,60	24,15	0,84	286
Tamat SD/MI	4,40	66,17	28,61	0,83	632
Tamat SLTP/MTS	1,55	67,03	30,69	0,74	1.018
Tamat SLTA/MA	0,75	65,22	32,72	1,31	2.983
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	51,86	47,39	0,74	720
Pekerjaan					
Tidak bekerja	2,06	68,09	28,75	1,10	1.587
Sekolah	0,24	61,71	38,05	0,00	515
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	39,75	59,24	1,01	264
Pegawai swasta	0,86	65,43	33,36	0,34	1.238
Wiraswasta	2,10	61,41	33,51	2,98	1.023
Petani/buruh tani	5,30	62,31	30,66	1,72	114
Nelayan	0,79	75,69	21,14	2,38	147
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,28	68,21	28,13	1,39	461
Lainnya	0,71	63,84	35,02	0,43	404
Tempat tinggal					
Perkotaan	1,48	64,20	33,09	1,23	5.158
Perdesaan	1,72	64,69	32,76	0,84	595
Status kawin					
Belum kawin	0,42	62,85	36,13	0,60	1.666
Kawin	1,89	65,14	31,63	1,33	3.895
Cerai	3,07	58,21	35,23	3,48	192

*N tertimbang < 50

13.2 Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS

Tabel 13.2.1. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sikap terhadap penderita HIV/AIDS				
	Sikap[1]	Sikap[2]	Sikap[3]	Sikap[4]	Sikap[5]
	%	%	%	%	%
Karimun	43,53	87,02	11,17	42,12	41,00
Bintan	34,26	92,31	9,11	51,15	41,50
Natuna	44,18	92,02	18,80	32,13	48,10
Lingga	38,24	81,89	13,48	30,80	38,06
Kepulauan Anambas	38,18	92,70	14,43	28,89	35,85
Kota Batam	49,28	91,94	12,01	40,35	36,81
Kota Tanjung Pinang	40,40	93,15	12,19	39,87	32,56
Prov. Kepulauan Riau	**45,86**	**91,33**	**12,04**	**40,56**	**37,49**

1. Merahasiakan apabila ada ART yang tertular HIV/AIDS
2. Bersedia merawat ART yang menderita HIV/AIDS
3. Mengucilkan tetangga yang menderita HIV/AIDS
4. Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS
5. Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS tidak memperkenankan mengajar

Tabel 13.2.2. Proporsi Sikap terhadap Penderita HIV/AIDS pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Sikap terhadap penderita HIV*)				
	Sikap[1]	Sikap[2]	Sikap[3]	Sikap[4]	Sikap[5]
	%	%	%	%	%
Kelompok umur					
15-24	54,43	91,45	10,71	35,62	38,81
25-34	47,52	90,39	13,15	38,38	34,43
35-44	42,53	92,26	12,48	45,80	39,59
45-54	38,47	93,04	10,32	43,45	37,30
54-64	36,60	87,85	14,21	38,89	37,86
65-74	23,27	87,01	6,41	47,03	31,39
75+	66,45	55,71	50,22	14,18	57,37
Pendidikan					
Tidak/belum pernah sekolah	40,49	78,34	11,04	43,38	44,35
Tidak tamat SD/MI	42,22	89,89	12,42	42,64	41,40
Tamat SD/MI	41,20	92,42	12,82	39,41	42,70
Tamat SLTP/MTS	46,94	89,93	12,14	36,73	36,33
Tamat SLTA/MA	45,25	91,64	11,70	39,84	36,98
Tamat D1/D2/D3/PT	53,27	93,72	12,63	48,68	34,04
Pekerjaan					
Tidak bekerja	43,80	90,35	11,00	43,75	36,49
Sekolah	49,53	91,68	12,25	34,76	41,96
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	41,59	96,25	10,10	56,99	33,81
Pegawai swasta	51,09	91,46	11,12	35,53	35,41
Wiraswasta	47,47	90,40	16,17	40,18	39,52
Petani/buruh tani	35,00	90,29	17,24	41,13	40,35
Nelayan	36,34	95,53	15,20	35,58	41,69
Buruh/sopir/pembantu ruta	41,38	88,82	10,43	46,53	40,84
Lainnya	43,64	95,15	8,76	35,88	33,20
Tempat tinggal					
Perkotaan	46,94	91,56	12,25	40,73	37,01
Perdesaan	36,55	89,37	10,21	39,04	41,60
Status kawin					
Belum kawin	52,81	90,01	11,24	37,27	37,88
Kawin	43,25	91,88	12,10	41,90	37,32
Cerai	38,65	91,64	17,82	42,02	37,45

1. Merahasiakan apabila ada ART yang tertular HIV/AIDS
2. Bersedia merawat ART yang menderita HIV/AIDS
3. Mengucilkan tetangga yang menderita HIV/AIDS
4. Membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS
5. Menyetujui guru yang menderita HIV/AIDS tidak memperkenankan mengajar

BAB 14
KESEHATAN IBU

Data kesehatan ibu dalam Riskesdas 2018 bertujuan untuk menyediakan informasi tentang pelayanan kesehatan ibu dan morbiditas maternal (gangguan/ komplikasi) sejak masa kehamilan hingga masa nifas. Informasi yang dikumpulkan dari responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin adalah pengalaman reproduksi dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Sedangkan bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sudah pernah hamil, informasi yang dikumpulkan mengenai riwayat kehamilan untuk anak terakhir (lahir hidup/lahir mati/ keguguran), mencakup:

1. Masa kehamilan terdiri dari; pelayanan kesehatan ibu hamil (ANC K1, K1 ideal dan K4), tenaga dan tempat pemberi layanan ANC, komponen ANC, tes laboratorium untuk ibu hamil, serta gangguan/ komplikasi selama masa kehamilan.
2. Saat persalinan terdiri dari; penolong persalinan, tempat persalinan, metode persalinan, sumber biaya persalinan dan gangguan/ komplikasi pada saat bersalin.
3. Masa nifas terdiri dari; layanan ibu nifas (KF1, KF2, KF3 dan KF lengkap), pemberian vitamin A, dan gangguan/komplikasi pada masa nifas.
4. Layanan KB setelah bersalin

Bagi perempuan umur 10-54 tahun yang sedang hamil ditanyakan informasi terkait kepemilikan buku KIA.

14.1 Masa Reproduksi

Definisi 'pernah hamil'

Setiap kejadian kehamilan yang dialami seumur hidup perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin, tanpa memperhitungkan hasil kehamilannya (lahir hidup, lahir mati atau keguguran, termasuk yang sedang hamil saat wawancara).

$$Proporsi\ riwayat\ kehamilan\ "pernah\ hamil" = \frac{\Sigma\ perempuan\ pernah\ hamil}{\Sigma perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ kawin}$$

Definisi 'sedang hamil'

Responden perempuan umur 10-54 tahun yang pernah kawin dan menyatakan pernah hamil, sedang dalam kondisi hamil pada saat wawancara.

$$Proporsi\ kehamilan\ 'sedang\ hamil' = \frac{\Sigma\ perempuan\ sedang\ hamil}{\Sigma perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ hamil}$$

Tabel 14.1.1. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Kawin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Riwayat kehamilan[1]			
	Pernah hamil[2]	N	Sedang hamil[3]	N
	%	Tertimbang	%	tertimbang
Karimun	90,19	284	3,05	263
Bintan	95,52	193	5,06	189
Natuna	94,70	93	3,24	91
Lingga	93,88	106	3,52	102
Kepulauan Anambas	91,74	50	4,10	47*
Kota Batam	89,90	1.716	8,41	1.581
Kota Tanjung Pinang	91,79	243	3,04	228
Prov. Kepulauan Riau	**90,86**	**2.685**	**6,63**	**2.501**

Catatan:

[1] Riwayat kehamilan di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun, pengalaman seumur hidup responden

[2] Diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)

[3] Diantara perempuan yang pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil

Tabel 14.1.2. Proporsi Riwayat Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 tahun yang Pernah Kawin menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Riwayat Kehamilan[1]							
	Pernah hamil[2]				Sedang hamil[3]			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N tertimbang
Umur saat wawancara								
10 – 14	0,00	0,00	0,00	11	N/A	N/A	N/A	N/A
15 – 19	30,31	14,43	52,87	22	6,13	1,29	24,62	7*
20 – 24	79,06	55,19	92,04	96	12,95	4,50	31,97	78
25 – 29	81,15	74,01	86,68	414	19,42	12,09	29,70	344
30 – 34	97,50	94,19	98,94	553	8,12	4,65	13,81	553
35 – 39	90,76	85,27	94,34	609	6,87	3,74	12,29	567
40 – 44	96,74	94,52	98,08	462	1,03	0,36	2,89	458
45 – 49	96,22	92,96	98,01	315	0,00	0,00	0,00	311
50 – 54	88,52	79,38	93,92	202	0,00	0,00	0,00	183
Kelompok umur khusus								
Remaja (10 – 19)	**30,31**	**14,43**	**52,87**	**33**	**6,13**	**1,29**	**24,62**	**7***
WUS (15 – 49)	**91,48**	**89,04**	**93,41**	**2.472**	**7,16**	**5,23**	**9,72**	**2.318**
Pendidikan ibu								
Tidak pernah sekolah	85,525	70,015	93,730	94	0,18	0,02	1,26	82
Tidak tamat SD/MI	92,309	85,332	96,118	236	1,54	0,54	4,28	223
Tamat SD/MI	92,584	88,028	95,495	399	4,39	1,54	11,90	379
Tamat SLTP/MTS	90,814	84,630	94,667	424	3,39	1,26	8,81	395
Tamat SLTA/MA	91,053	87,302	93,775	1.258	7,96	5,36	11,68	1.174
Tamat D1/D2/D3/PT	88,151	79,008	93,633	275	15,64	7,65	29,30	248
Pekerjaan ibu								
Tidak bekerja	94,32	91,89	96,05	1.509	6,61	4,48	9,63	1.459
Sekolah	39,92	17,53	67,50	47	0,00	0,00	0,00	19*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	94,36	88,06	97,44	92	4,43	2,07	9,22	89
Pegawai swasta	78,67	66,48	87,27	296	12,74	5,84	25,58	238
Wiraswasta	92,96	86,40	96,49	350	4,66	1,85	11,25	334
Petani/buruh tani	87,78	68,29	96,00	26	13,99	2,44	51,41	24
Nelayan	7,96	1,22	37,79	11	40,47	4,04	91,65	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	89,66	77,01	95,73	114	1,62	0,58	4,43	105
Lainnya	94,54	88,02	97,61	239	6,15	2,49	14,41	232
Tempat tinggal								
Perkotaan	90,68	87,94	92,85	2.302	7,34	5,29	10,09	2.140
Perdesaan	91,96	86,90	95,17	383	2,47	1,49	4,06	361

Catatan:

[1] Riwayat kehamilan di antara perempuan pernah kawin 10-54 tahun, pengalaman seumur hidup responden

[2] Diantara perempuan pernah kawin 10-54 tahun yang melaporkan pernah hamil (termasuk yang sedang hamil)

[3] Diantara perempuan yang pernah kawin 10-54 tahun yang pernah hamil

*N tertimbang < 50

14.2 Masa Kehamilan

Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care)

Definisi: ANC adalah pelayanan kesehatan kehamilan yang diterima ibu pada masa kehamilan anak terakhir dan diberikan oleh tenaga kesehatan, meliputi dokter (dokter umum dan/ atau dokter kandungan), bidan dan perawat.

Cakupan ANC K1

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.

$$Proporsi\ ANC\ K1 = \frac{\Sigma Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ oleh\ tenaga\ kesehatan}{\Sigma\ perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

Cakupan ANC K1 ideal

Definisi: Pelayanan kesehatan yang diterima pada masa kehamilan anak terakhir oleh tenaga kesehatan, dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada masa kehamilan trimester 1.

$$Proporsi\ ANC\ K1\ ideal\ = \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ anak\ terakhir\ oleh\ tenaga\ kesehatan\ dan\ pertama\ kali\ diperiksa\ pada\ masa\ kehamilan\ trimester\ 1}{\Sigma\ perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ \ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ dan\ mendapat\ layanan\ ANC\ (K1)\ selama\ hamil}$$

Cakupan ANC K4

Definisi: Pelayanan pemeriksaan kesehatan kehamilan oleh tenaga kesehatan dengan frekuensi ANC selama masa kehamilan anak terakhir minimal 4 kali sesuai kriteria yaitu minimal 1 kali pada masa kehamilan trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3.

$$Proporsi\ ANC\ K4 := \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ oleh\ tenaga\ kesehatan\ dengan\ frekuensi\ ANC\ selama\ masa\ kehamilan\ anak\ terakhir\ minimal\ 4\ kali\ sesuai\ kriteria\ minimal\ 1-1-2}{\Sigma\ perempuan\ pernah\ kawin\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ dan\ mendapat\ layanan\ ANC\ (K1)\ selama\ hamil}$$

Tabel 14.2.1. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K2 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Kapupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	ANC[1] (K1)				K1 ideal[2]				ANC K4[3]			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Karimun	98,00	93,69	99,39	69	87,21	74,62	94,05	68	78,46	64,92	87,76	68
Bintan	98,40	94,90	99,51	66	74,32	62,78	83,24	65	65,60	54,64	75,12	65
Natuna	95,31	87,09	98,39	33*	71,02	61,27	79,15	32*	52,19	40,26	63,88	32*
Lingga	98,22	92,98	99,57	29*	82,04	73,39	88,33	29*	73,88	64,88	81,23	29*
Kep. Anambas	99,51	96,48	99,93	15*	84,64	75,77	90,66	15*	76,53	67,09	83,91	15*
Kota Batam	95,13	90,25	97,63	676	96,28	93,17	98,01	651	81,16	74,74	86,25	651
Kota Tanjung Pinang	99,07	93,86	99,87	75	86,59	78,49	91,95	75	70,21	60,18	78,61	75
Prov. Kepulauan Riau	**96,03**	**92,73**	**97,87**	**964**	**91,81**	**89,46**	**93,67**	**937**	**77,70**	**73,16**	**81,67**	**937**

Catatan:

[1] ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil

[2] ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC

[3] ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC

*N tertimbang < 50

Tabel 14.2.2. Proporsi Pemeriksaan Kehamilan (K1, K2 ideal dan K4) pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Hamil menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	ANC[1] (K1)				K1 ideal[2]				ANC K4[3]			
	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang	%	95% CI		N Tertimbang
Umur saat wawancara (tahun)												
10 – 14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15 – 19	64,51	27,12	89,88	20*	57,40	36,75	75,75	13*	53,97	33,56	73,12	13*
20 – 24	92,65	78,38	97,77	151	88,04	78,78	93,58	142	72,71	61,89	81,38	142
25 – 29	98,41	92,40	99,69	317	95,79	92,47	97,68	316	84,03	73,70	90,81	316
30 – 34	98,61	95,89	99,54	284	94,68	91,33	96,78	284	78,52	69,49	85,43	284
35 – 39	97,11	88,48	99,32	147	87,74	77,79	93,60	144	74,17	63,32	82,69	144
40 – 44	91,38	66,94	98,23	37*	82,39	65,66	91,96	34	60,54	40,59	77,50	34
45 – 49	53,95	11,61	91,27	8*	49,23	13,03	86,25	4*	49,23	13,03	86,25	4*
50 – 54	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kelompok umur khusus												
Remaja (10 – 19)	**64,51**	**27,12**	**89,88**	**20***	**57,40**	**36,75**	**75,75**	**13***	**53,97**	**33,56**	**73,12**	**13***
WUS (15 – 49)	**96,04**	**92,73**	**97,87**	**964**	**91,81**	**89,46**	**93,67**	**937**	**77,70**	**73,16**	**81,67**	**937**
Pendidikan												
Tidak pernah sekolah	96,45	85,65	99,20	10*	76,58	53,10	90,43	10*	69,01	42,44	87,06	10*
Tidak tamat SD/MI	98,86	91,97	99,85	47*	90,37	78,76	95,96	47*	77,80	62,32	88,13	47*
Tamat SD/MI	93,55	76,92	98,44	118	77,37	67,23	85,07	112	64,38	53,07	74,29	112
Tamat SLTP/MTS	93,02	82,25	97,46	157	90,16	82,90	94,55	148	78,34	65,57	87,29	148
Tamat SLTA/MA	96,44	90,30	98,75	508	94,89	91,82	96,85	496	79,39	72,49	84,92	496
Tamat D1/D2/D3/PT	99,44	96,07	99,92	124	96,14	91,17	98,37	125	82,79	70,81	90,51	125
Pekerjaan ibu												
Tidak bekerja	96,20	92,29	98,16	552	90,96	87,24	93,67	537	77,05	70,85	82,25	537
Sekolah	100,00	100,00	100,00	7*	87,32	52,77	97,70	7*	64,39	19,91	92,94	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	97,77	86,07	99,68	31*	94,09	85,55	97,71	31*	76,35	58,60	88,04	31*
Pegawai swasta	97,20	82,09	99,62	130	97,65	94,64	98,99	128	80,29	56,70	92,69	128
Wiraswasta	95,70	84,57	98,91	117	91,98	81,31	96,80	113	75,41	58,80	86,82	113
Petani/buruh tani	100,00	0,00	100,00	7*	67,65	23,77	93,34	7*	67,65	23,77	93,34	7*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	1*	100,00	100,00	100,00	1*	100,00	100,00	100,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	77,75	32,36	96,23	27*	83,44	63,29	93,64	22*	75,77	54,33	89,16	22*
Lainnya	98,05	93,66	99,42	92	91,78	84,18	95,91	91	83,38	73,40	90,12	91
Tempat tinggal												
Perkotaan	95,59	91,80	97,67	845	93,67	91,29	95,44	817	79,63	74,87	83,68	817
Perdesaan	99,20	97,22	99,77	119	79,05	68,54	86,73	120	64,52	48,90	77,55	120

Catatan:

[1] ANC K1 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah hamil

[2] ANC K1 ideal adalah pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan dan pemeriksaan kehamilan tersebut pertama kali dilakukan pada trimester 1 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC

[3] ANC K4 adalah pemeriksaan kehamilan yang diberikan oleh tenaga kesehatan minimal empat kali sesuai kriteria minimal 1-1-2, yaitu minimal satu kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 3 pada perempuan umur 10-54 tahun yang pernah melakukan ANC

N tertimbang <5

Tenaga Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi: Tenaga pemberi layanan ANC adalah tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan kehamilan, meliputi dokter ahli kebidanan dan kandungan, dokter umum, bidan dan perawat.

$$Proporsi\ Tenaga\ Pemberi\ Layanan\ Antenatal\ (ANC) :$$
$$= \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ anak\ terakhir\ oleh\ tenaga\ kesehatan\ menurut\ jenis\ tenaga\ kesehatan\ yang\ memberi\ layanan}{\Sigma\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ \ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapat\ layanan\ ANC\ (K1)\ selama\ hamil}$$

Tempat Pemberi Layanan Antenatal (ANC)

Definisi: Tempat ibu hamil mendapat layanan ANC, mencakup fasilitas pelayanan kesehatan (rumah sakit, klinik, puskesmas/pustu/pusling dan praktik tenaga kesehatan), atau tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu) yang menyediakan layanan pemeriksaan kehamilan.

$$Proporsi\ Tempat\ Pemberi\ Layanan\ Antenatal\ (ANC)$$
$$= \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ anak\ terakhir\ oleh\ tenaga\ kesehatan\ menurut\ tempat\ layanan\ ANC}{\Sigma\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ kawin\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapat\ layanan\ ANC\ (K1)\ selama\ hamil}$$

Komponen pelayanan antenatal (ANC)

Definisi: Jenis pemeriksaan kesehatan yang diterima ibu pada pelayanan antenatal (ANC), yang meliputi pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran denyut jantung janin, pengukuran tinggi fundus, pemeriksaan letak janin, pengukuran lingkar lengan atas (LILA), pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT), pemberian tablet tambah darah (TTD), pemberian konseling dan tindakan.

$$Proporsi\ Tempat\ Pemberi\ Layanan\ Antenatal\ (ANC)$$
$$= \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ layanan\ pemeriksaan\ kehamilan\ anak\ terakhir\ oleh\ tenaga\ kesehatan\ menurut\ jenis\ komponen\ ANC\ yang\ diterima}{\Sigma\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapat\ layanan\ ANC\ selama\ hamil}$$

Tabel 14.2.3. Proporsi Tenaga Pemberi Layanan ANC Selama Kehamilan pada Perempuan 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Tenaga yang memberi pelayanan ANC (%)				N tertimbang
	Dokter spesialis kebidanan & kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	
Umur saat bersalin (tahun)					
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 – 19	17,26	3,10	79,64	0,00	13*
20 – 24	18,97	1,52	79,13	0,37	142
25 – 29	38,10	4,47	57,01	0,42	316
30 – 34	35,19	2,06	62,67	0,08	284
35 – 39	21,17	5,41	72,98	0,44	144
40 – 44	16,07	11,74	72,19	0,00	34*
45 – 49	5,34	2,82	91,84	0,00	4*
50 – 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Kelompok umur khusus					
Remaja (10 – 19)	**17,26**	**3,10**	**79,64**	**0,00**	**13***
WUS (15 – 49)	**30,48**	**3,68**	**65,55**	**0,29**	**937**
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah	24,99	16,95	58,05	0,00	10*
Tidak tamat SD/MI	3,87	0,36	95,09	0,68	47*
Tamat SD/MI	16,59	0,00	81,80	1,61	112
Tamat SLTP/MTS	16,83	3,69	79,39	0,08	148
Tamat SLTA/MA	34,36	3,29	62,25	0,10	496
Tamat D1/D2/D3/PT	54,03	8,61	37,35	0,00	125
Pekerjaan					
Tidak bekerja	25,37	4,10	70,49	0,01	537
Sekolah	7,11	5,56	87,32	0,00	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	36,40	1,96	61,64	0,00	31*
Pegawai swasta	49,07	6,63	44,29	0,00	128
Wiraswasta	43,13	1,76	55,01	0,01	113
Petani/buruh tani	46,34	2,80	50,85	0,00	7*
Nelayan	0,00	0,00	100,00	0,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,21	2,05	89,92	1,34	22*
Lainnya	24,14	0,32	74,30	0,36	91
Tempat tinggal					
Perkotaan	33,90	4,04	61,83	0,22	817
Perdesaan	7,11	1,15	90,97	0,77	120
Prov. Kepulauan Riau	**30,48**	**3,68**	**65,55**	**0,29**	**937**

*N tertimbang < 50

Tabel 14.2.4. Proporsi Tempat Layanan ANC yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Kehamilan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Tempat mendapat pelayanan ANC (%)								N tertimbang
	Rumah sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik dokter/Klinik	Praktik bidan	Praktik perawat	Poskesdes/ Polindes	Posyandu	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)									
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 – 19	3,01	27,97	19,41	32,79	N/A	3,91	12,91	0,00	13*
20 – 24	5,83	19,07	19,98	51,91	N/A	1,73	1,32	0,17	142
25 – 29	25,88	7,37	26,01	35,41	N/A	3,21	2,01	0,11	316
30 – 34	20,69	11,50	25,75	37,02	N/A	3,02	1,61	0,40	284
35 – 39	11,85	18,05	24,75	40,29	N/A	1,09	3,97	0,01	144
40 – 44	16,68	29,67	17,00	34,31	N/A	1,16	1,18	0,00	34*
45 – 49	2,82	17,08	5,34	74,75	N/A	0,00	0,00	0,00	4*
50 – 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Kelompok umur khusus									
Remaja (10 – 19)	**3,01**	**27,97**	**19,41**	**32,79**	**N/A**	**3,91**	**12,91**	**0,00**	**13***
WUS (15 – 49)	**18,36**	**13,17**	**24,31**	**39,25**	**N/A**	**2,52**	**2,20**	**0,18**	**937**
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	1,36	10,25	49,66	17,84	N/A	2,81	11,44	0,00	10*
Tidak tamat SD/MI	4,41	24,95	24,59	30,58	N/A	3,95	7,32	0,00	47*
Tamat SD/MI	7,27	21,71	9,73	51,71	N/A	2,90	2,61	1,55	112
Tamat SLTP/MTS	9,46	19,27	18,32	46,33	N/A	1,12	3,33	0,00	148
Tamat SLTA/MA	21,24	10,65	25,55	40,19	N/A	0,55	1,24	0,00	496
Tamat D1/D2/D3/PT	33,93	4,21	37,38	20,97	N/A	0,49	1,63	0,00	125
Pekerjaan									
Tidak bekerja	16,60	15,21	22,66	40,22	N/A	2,45	2,65	0,21	537
Sekolah	12,68	3,69	*0,00*	83,63	N/A	0,00	0,00	0,00	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	16,53	4,41	37,38	37,81	N/A	1,84	2,03	0,00	31*
Pegawai swasta	33,56	7,35	28,12	29,36	N/A	0,95	0,66	0,00	128
Wiraswasta	18,89	5,66	33,08	41,63	N/A	0,10	0,64	0,00	113
Petani/buruh tani	40,07	19,27	6,28	4,84	N/A	1,78	27,76	0,00	7*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	100,00	N/A	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,85	44,37	2,78	41,28	N/A	2,71	7,02		22*
Lainnya	10,10	14,67	21,82	43,43	N/A	8,60	0,74	0,64	91
Tempat tinggal									
Perkotaan	20,35	10,70	25,86	41,32	N/A	0,75	0,88	0,14	817
Perdesaan	4,75	30,12	13,73	25,10	N/A	4,14	26,19	0,00	120
Prov. Kepulauan Riau	**18,40**	**13,17**	**24,31**	**39,25**	**N/A**	**2,52**	**2,20**	**0,18**	**937**

*N tertimbang < 50

Tabel 14.2.5. Proporsi Komponen Antenatal Care (ANC) Selama Kehamilan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun yang Pernah Melahirkan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jenis komponen pelayanan ANC (%)											N tertimbang
	Timbang berat badan	Ukur tinggi badan	Ukur tekanan darah	Ukur lingkar Lengan atas (LILA)	Ukur tinggi rahim	Penentuan letak janin	Hitung denyut jantung janin	Kon-sumsi TTD	Imu-nisasi TT	Kon-seling	Tata laksana kasus	
Umur saat bersalin (tahun)												
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 – 19	100,00	89,70	100,00	86,48	92,95	100,00	95,90	95,24	68,68	89,92	89,92	13*
20 – 24	98,86	71,01	99,80	80,57	91,39	95,32	98,99	86,37	74,18	95,15	99,84	142
25 – 29	99,14	74,37	99,71	74,14	88,64	94,77	97,71	84,68	71,86	89,99	99,82	316
30 – 34	99,55	77,04	99,77	74,15	86,75	91,99	93,06	88,70	75,23	86,74	97,02	284
35 – 39	98,56	64,46	99,66	75,50	83,44	95,94	96,43	95,09	63,21	83,49	96,85	144
40 – 44	94,39	72,18	94,39	80,84	84,80	91,69	88,57	74,47	65,40	95,40	98,83	34*
45 – 49	100,00	85,17	100,00	94,69	94,69	100,00	100,00	96,45	87,48	94,52	94,69	4*
50 – 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Kelompok umur khusus												
Remaja (10 – 19)	**100,00**	**89,70**	**100,00**	**86,48**	**92,95**	**100,00**	**95,90**	**95,24**	**68,68**	**89,92**	**89,92**	**13***
WUS (15 – 49)	**98,97**	**73,33**	**99,55**	**75,84**	**87,63**	**94,18**	**95,95**	**87,59**	**71,69**	**89,00**	**98,32**	**937**
Pendidikan												
Tidak pernah sekolah	100,00	87,54	100,00	72,84	75,36	96,44	96,44	90,85	80,07	99,92	100,00	10*
Tidak tamat SD/MI	98,32	69,01	97,36	89,98	90,89	94,78	97,08	88,76	70,34	95,70	99,15	47*
Tamat SD/MI	96,89	70,37	99,60	82,19	92,03	97,09	95,88	89,75	62,56	84,00	95,95	112
Tamat SLTP/MTS	99,53	80,83	99,53	70,95	91,15	97,80	99,02	93,00	74,97	97,53	98,96	148
Tamat SLTA/MA	99,06	71,36	99,76	75,94	86,21	91,85	93,91	86,67	74,34	86,96	99,31	496
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	75,39	99,43	70,54	84,92	96,11	100,00	82,17	65,32	88,07	95,31	125
Pekerjaan												
Tidak bekerja	98,85	74,48	99,50	73,83	86,92	94,56	97,09	90,49	73,74	90,26	99,68	537
Sekolah	100,00	100,00	100,00	75,51	100,00	100,00	100,00	94,44	64,39	94,44	94,44	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	82,95	98,64	84,16	88,84	100,00	100,00	89,81	77,10	89,19	98,50	31*
Pegawai swasta	100,00	64,96	100,00	73,26	85,10	88,34	90,76	81,70	66,85	80,44	92,35	128
Wiraswasta	98,29	65,82	99,75	67,31	83,82	93,01	93,43	80,16	58,95	85,94	97,35	113
Petani/buruh tani	100,00	89,83	100,00	87,62	100,00	100,00	100,00	57,67	44,69	97,78	100,00	7*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	99,79	85,89	100,00	86,77	92,77	97,54	95,06	88,37	83,09	0,00	99,11	22*
Lainnya	98,39	77,92	99,09	95,37	96,47	97,83	97,87	88,78	80,26	0,00	99,79	91
Tempat tinggal												
Perkotaan	99,24	72,42	99,52	73,31	87,69	94,24	96,64	86,58	70,75	87,58	98,10	817
Perdesaan	97,19	79,58	99,71	93,14	87,18	93,75	91,23	94,47	78,17	98,72	99,81	20*
Prov. Kepulauan Riau	**98,97**	**73,33**	**99,55**	**75,84**	**87,63**	**94,18**	**95,95**	**87,59**	**71,69**	**89,00**	**98,32**	**937**

*N tertimbang < 50

Tabel 14.2.6. Proporsi Jenis Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun Selama Masa Kehamilan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jenis pelayanan pemeriksaan laboratorium					N tertimbang
	Golongan darah	Gluko protein urin	Hemoglobin (Hb)	HIV	Lainnya	
	%	%	%	%	%	
Umur saat bersalin (tahun)						
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 – 19	36,76	21,80	29,56	17,28	0,00	1*
20 – 24	35,33	18,91	24,63	20,50	1,68	22*
25 – 29	38,12	30,74	39,72	28,82	3,37	37*
30 – 34	36,48	24,95	35,26	24,08	1,09	32*
35 – 39	37,31	26,84	35,08	27,16	2,56	14*
40 – 44	37,97	33,54	33,08	36,31	3,21	8*
45 – 49	19,00	66,69	1,91	19,00	2,86	3*
50 – 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Kelompok umur khusus						
Remaja (10 – 19)	**36,76**	**21,80**	**29,56**	**17,28**	**0,00**	**1***
WUS (15 – 49)	**36,88**	**26,80**	**34,56**	**25,83**	**2,23**	**117**
Pendidikan						
Tidak pernah sekolah	12,63	43,27	30,93	23,69	2,61	1*
Tidak tamat SD/MI	25,60	13,87	22,29	12,18	3,07	7*
Tamat SD/MI	31,98	33,09	33,84	25,79	1,34	12*
Tamat SLTP/MTS	33,99	25,18	33,89	17,85	1,53	13*
Tamat SLTA/MA	35,56	24,67	31,70	25,80	5,44	57
Tamat D1/D2/D3/PT	56,83	35,06	52,64	41,37	2,61	27*
Pekerjaan						
Tidak bekerja	34,03	26,58	32,47	24,49	2,51	51
Sekolah	7,22	30,15	0,11	0,11		3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	52,20	41,33	59,33	44,34	5,74	11*
Pegawai swasta	41,27	23,61	33,27	36,57	1,38	9*
Wiraswasta	40,99	31,43	32,66	20,29	1,24	27*
Petani/buruh tani	14,40	6,27	11,60	0,95		5*
Nelayan						
Buruh/ sopir/ pembantu ruta	53,20	13,37	56,17	40,19	0,00	1*
Lainnya	36,66	27,20	41,00	19,14	2,81	9*
Tempat tinggal						
Perkotaan	37,41	27,63	35,17	27,21	2,26	100
Perdesaan	33,14	20,89	30,22	16,05	1,98	17*
Prov. Kepulauan Riau	**36,88**	**26,80**	**34,56**	**25,83**	**2,23**	**117**

*N tertimbang < 50

Riwayat gangguan/komplikasi kehamilan

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu selama kehamilan anak terakhir. Jenis komplikasi kehamilan dapat berupa muntah atau diare terus menerus, demam tinggi, bengkak kaki disertai kejang perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya dan janin kurang bergerak.

$$Proporsi\ Jenis\ Gangguan\ atau\ Komplikasi\ Kehamilan = \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ mengalami\ gangguan\ atau\ komplikasi\ kehamilan\ menurut\ jenis\ gangguan\ selama\ kehamilan\ \ anak\ terakhir}{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ dengan\ wawancara}$$

Tabel 14.2.7. Proporsi Gangguan/Komplikasi yang Dialami Selama Kehamilan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Riwayat Komplikasi		Jenis komplikasi kehamilan										
	%	N Tertimbang	Muntah/ diare terus menerus	Demam tinggi	Hipertensi	Janin kurang bergerak	Pendarahan pada jalan lahir	Keluar air ketuban	Bengkak kaki disertai kejang	Batuk lama	Nyeri dada/ jantung berdebar	Lainnya	N tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)													
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 – 19	79,74	20	17,88	5,49	1,14	3,78	0,00	0,00	6,71	6,47	8,16	1,64	20*
20 – 24	71,81	151	24,67	2,09	4,01	0,00	0,22	1,87	7,51	0,19	2,06	6,14	151
25 – 29	67,76	317	26,61	4,02	3,06	0,98	5,48	0,98	5,27	0,98	1,21	6,85	317
30 – 34	67,16	284	21,56	1,05	3,48	0,32	3,13	3,71	7,49	4,50	0,47	9,73	284
35 – 39	72,44	147	14,50	3,27	8,55	2,08	3,42	5,00	5,69	5,21	1,78	6,14	147
40 – 44	70,37	37	14,67	0,00	8,10	3,07	8,48	0,00	6,71	0,00	0,00	5,80	37*
45 – 49	73,62	8	2,86	0,00	0,00	0,00	23,52	0,00	0,00	20,64	0,00	0,00	8*
50 – 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Kelompok umur khusus													
Remaja (10 – 19)	**79,74**	**20**	**17,88**	**5,49**	**1,14**	**3,78**	**0,00**	**0,00**	**6,71**	**6,47**	**8,16**	**1,64**	**20***
WUS (15 – 49)	**69,33**	**964**	**22,14**	**2,57**	**4,30**	**0,93**	**3,80**	**2,47**	**6,38**	**2,78**	**1,30**	**7,28**	**964**
Pendidikan													
Tidak pernah sekolah	24,93	10	80,05	100,00	95,1	100,0	99,93	85,6	85,58	100,00	85,6	94,8	10*
Tidak tamat SD/MI	27,43	47	87,62	98,88	98,0	98,8	93,27	94,4	96,49	100,00	100,0	97,9	47*
Tamat SD/MI	33,71	118	75,01	94,47	89,3	99,0	97,82	98,0	95,47	98,16	93,6	95,6	118
Tamat SLTP/MTS	27,37	157	82,61	98,98	96,0	99,4	96,33	99,7	97,89	99,45	92,0	89,3	157
Tamat SLTA/MA	27,97	508	78,72	97,26	96,2	99,1	96,50	97,5	97,49	98,13	93,9	92,5	508
Tamat D1/D2/D3/PT	44,71	124	67,18	98,20	98,7	98,5	94,09	96,6	98,19	100,00	92,7	93,1	124
Pekerjaan													
Tidak bekerja	72,27	552	18,57	2,28	5,57	0,91	4,23	2,81	6,30	2,62	2,07	7,33	552
Sekolah	45,98	7	46,90	0,00	7,11	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7,33	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	71,43	31	16,83	1,94	4,57	9,61	3,59	2,11	7,81	1,15	0,00	7,33	31*
Pegawai swasta	55,80	130	29,98	6,54	3,30	0,42	3,83	3,58	9,25	7,49	0,00	7,33	130
Wiraswasta	68,19	117	30,68	0,65	0,00	0,00	4,52	0,00	6,62	1,13	0,00	7,33	117
Petani/buruh tani	46,12	7	47,61	7,54	5,32	5,32	6,28	0,00	0,00	0,00	5,32	7,33	7*
Nelayan	100,00	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7,33	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	86,41	27	10,43	3,08	3,64	0,00	0,00	0,00	0,28	0,28	2,61	7,33	27*
Lainnya	69,87	92	23,19	1,01	3,36	0,00	1,53	3,26	4,89	0,87	0,00	7,33	92
Tempat tinggal													
Perkotaan	31,55	845	77,769	97,84	95,48	99,08	95,79	97,56	96,92	98,56	93,12	92,07	845
Perdesaan	24,45	119	78,488	94,52	97,32	99,03	99,16	97,31	99,38	99,68	97,17	97,38	119
Prov. Kepulauan Riau	**30,67**	**964**	**77,86**	**97,43**	**95,70**	**99,07**	**96,20**	**97,53**	**97,22**	**98,70**	**93,62**	**92,72**	**964**

*N tertimbang < 50

Tabel 14.2.8. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dialami pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Upaya pertolongan pertama (%)		Tidak dirujuk	N tertimbang
	Segera dirujuk	Ada jeda waktu		
Umur saat bersalin (tahun)				
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A
15 – 19	33,46	12,12	48,09	4*
20 – 24	46,47	16,92	24,96	43*
25 – 29	51,35	3,99	31,00	106
30 – 34	48,71	16,28	22,96	95
35 – 39	52,86	18,27	13,47	43*
40 – 44	53,89	16,33	13,42	12*
45 – 49	100,00	0,00	0,00	2*
50 – 54	N/A	N/A	N/A	N/A
Kelompok umur khusus				
Remaja (10 – 19)	**33,46**	**12,12**	**48,09**	**4***
WUS (15 – 49)	**50,21**	**12,22**	**24,53**	**303**
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	27,78	72,22		2*
Tidak tamat SD/MI	87,53	3,81	8,66	12*
Tamat SD/MI	45,41	22,79	31,80	40*
Tamat SLTP/MTS	53,25	18,15	28,60	43*
Tamat SLTA/MA	62,56	10,00	27,45	152
Tamat D1/D2/D3/PT	61,31	11,15	27,54	54
Pekerjaan				
Tidak bekerja	60,74	14,63	24,62	160
Sekolah	100,00			4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	67,65	6,84	25,52	9*
Pegawai swasta	55,38	9,71	34,92	55
Wiraswasta	45,32	15,31	39,37	38*
Petani/buruh tani	100,00			3*
Nelayan				
Buruh/sopir/ pembantu ruta	59,22	6,16	34,62	6*
Lainnya	65,84	16,92	17,24	28*
Tempat tinggal				
Perkotaan	59,16	13,73	27,11	276
Perdesaan	63,08	8,42	28,50	27*
Prov. Kepulauan Riau	**59,52**	**13,25**	**27,23**	**303**

*N tertimbang < 50

Tabel 14.2.9. Proporsi Fasilitas Kesehatan Tempat Rujukan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Kehamilan yang Pernah Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Fasilitas kesehatan rujukan pertama (%)				N tertimbang
	Rumah sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik nakes	Polindes/ bidan desa	
Umur saat bersalin (tahun)					
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 – 19	0,00	27,62	23,99	48,39	2*
20 – 24	15,24	27,09	57,66	-	32*
25 – 29	34,80	5,84	55,47	3,90	68
30 – 34	33,09	4,99	58,87	2,19	73
35 – 39	26,84	14,98	58,18	-	36*
40 – 44	12,09	32,03	55,87	-	10*
45 – 49	78,22	10,92	10,85	-	2*
50 – 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Kelompok umur khusus					
Remaja (10 – 19)	**0,00**	**27,62**	**23,99**	**48,39**	**2***
WUS (15 – 49)	**20,84**	**10,81**	**51,63**	**2,24**	**223**
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah	0,30	6,56	93,15	0,00	2*
Tidak tamat SD/MI	48,30	9,61	33,61	8,48	11*
Tamat SD/MI	17,34	14,91	66,49	0,75	27*
Tamat SLTP/MTS	18,40	12,16	66,95	2,50	31*
Tamat SLTA/MA	27,33	10,30	61,56	0,39	111
Tamat D1/D2/D3/PT	47,37	12,98	32,72	6,93	39*
Pekerjaan					
Tidak bekerja	27,42	12,25	56,98	3,35	122
Sekolah	9,96	5,16	84,87	0,00	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	42,46	4,33	48,95	0,00	7*
Pegawai swasta	46,80	17,33	33,32	2,55	36*
Wiraswasta	20,24	3,05	76,25	0,46	23*
Petani/buruh tani	86,01	9,88	0,00	0,00	3*
Nelayan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Buruh/sopir/pembantu ruta	65,22	8,56	21,42	0,00	4*
Lainnya	5,16	11,25	83,59	0,00	23*
Tempat tinggal					
Perkotaan	31,57	10,79	56,30	1,25	203
Perdesaan	4,69	19,05	61,09	12,94	20*
Prov. Kepulauan Riau	**29,18**	**11,52**	**56,73**	**2,29**	**223**

*N tertimbang < 50

14.3 Masa Persalinan

Penolong persalinan

Definisi: Tenaga yang membantu proses persalinan, meliputi tenaga kesehatan (dokter umum, dokter kandungan bidan dan perawat terlatih), tenaga non kesehatan (dukun, keluarga/lainnya).

$$Proporsi\ Penolong\ Persalinan = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ bersalin\ menurut\ jenis\ tenaga\ penolong\ persalinan}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

Penolong persalinan oleh tenaga kesehatan

Definisi: Tenaga kesehatan yang membantu proses persalinan, meliputi dokter umum, dokter kandungan (dokter spesialis kandungan dan kebidanan), bidan dan perawat.

Jika penolong lebih dari satu, untuk kualifikasi tertinggi dipilih jenis tenaga penolong persalinan dengan strata yang paling tinggi. Dan sebaliknya untuk kualifikasi terendah.

$$Proporsi\ Penolong\ Persalinan\ oleh\ Tenaga\ Kesehatan = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ bersalin\ dibantu\ oleh\ tenaga\ kesehatan}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

Tempat persalinan

Definisi: Tempat yang dijadikan lokasi persalinan anak terakhir.

Tempat persalinan dapat terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan (Rumah Sakit, klinik, puskesmas/ pustu/ pusling dan praktik tenaga kesehatan), tempat pelayanan lain (poskesdes, polindes dan posyandu), rumah, atau lainnya (contoh: alat transportasi).

Cakupan persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)

Fasyankes menurut Peraturan Pemerintah No 47 Tahun 2016 yang dapat dikaitkan dengan pelayanan persalinan yaitu Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas/Pustu/Pusling dan Praktek Nakes.

$$Cakupan\ persalinan\ di\ Fasyankes = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ yang\ saat\ bersalin\ anak\ terakhir\ di\ Fasyankes}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

Tabel 14.3.1. Proporsi Penolong Persalinan dengan Kualifikasi Terendah dan Tertinggi pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Penolong persalinan kualifikasi terendah[1] (%)						Penolong persalinan kualifikasi tertinggi[2] (%)						N tertimbang
	dr kandungan	dr umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/ lainnya	dr kandungan	dr umum	Bidan	perawat	dukun	keluarga/ lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)													
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 – 19	30,91	4,14	57,38	7,30	0,27	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6*
20 – 24	4,94	0,00	87,74	1,77	5,56	0,00	11,99	4,44	81,28	0,00	2,28	0,00	56
25 – 29	20,95	0,14	62,60	14,76	1,44	0,00	33,49	0,42	64,52	1,01	0,45	0,00	239
30 – 34	30,08	0,95	56,21	9,02	3,65	0,09	46,48	1,46	50,45	0,00	1,62	0,00	349
35 – 39	27,85	0,25	57,04	12,46	2,40	0,00	41,79	2,71	54,73	0,14	0,62	0,00	218
40 – 44	23,93	0,00	64,00	7,92	4,15	0,00	33,40	0,40	66,20	0,00	0,00	0,00	62
45 – 49	0,00	0,00	73,55	24,29	2,16	0,00	31,53	3,32	65,15	0,00	0,00	0,00	11*
50 – 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Kelompok umur khusus													
Remaja (10 – 19)	**30,91**	**4,14**	**57,38**	**7,30**	**0,27**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**6***
WUS (15 – 49)	**25,00**	**0,47**	**60,63**	**10,93**	**2,91**	**0,03**	**38,94**	**1,61**	**51,58**	**0,29**	**1,00**	**0,00**	**940**
Pendidikan													
Tidak pernah sekolah	24,54	0,00	54,54	15,73	5,19	0,00	60,07	0,00	34,75	0,00	5,19	0,00	10*
Tidak tamat SD/MI	14,84	0,00	64,91	7,10	13,15	0,00	24,90	1,27	68,86	0,09	4,28	0,00	46*
Tamat SD/MI	10,46	0,37	64,04	14,93	10,06	0,13	20,40	1,41	74,78	0,00	3,40	0,00	115
Tamat SLTP/MTS	19,04		70,07	8,00	2,89	0,00	24,39		72,60	0,21	1,47	0,00	157
Tamat SLTA/MA	27,15	0,74	59,58	11,63	0,82	0,03	43,56	2,43	53,82	0,00	0,13	0,00	496
Tamat D1/D2/D3/PT	50,83	0,55	42,31	6,23	0,07	0,00	68,34	0,85	30,81	0,00	0,00	0,00	60
Pekerjaan													
Tidak bekerja	23,92	0,62	61,43	10,50	3,53	0,00	36,58	1,62	59,91	0,44	1,45	0,00	544
Sekolah	12,68	0,00	87,32	0,00	0,00	0,00	12,68	0,00	87,32	0,00	0,00	0,00	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	37,14	1,11	46,81	11,45	3,49	0,00	57,33	0,00	42,67	0,00	0,00	0,00	30*
Pegawai swasta	36,85	0,00	48,94	14,02		0,00	56,37	0,00	43,44	0,00	0,00	0,00	121
Wiraswasta	25,76	0,50	60,09	12,87	0,66	0,13	43,40	0,63	55,97	0,00	0,00	0,00	110
Petani/buruh tani	9,08	0,00	48,64	42,28	0,00	0,00	49,15	0,00	50,85	0,00	0,00	0,00	7*
Nelayan	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,32	0,00	89,33	3,14	7,22	0,00	7,64	0,00	70,44	0,00	2,23	0,00	28*
Lainnya	20,79	0,20	66,38	7,75	4,72	0,17	29,55	0,00	69,04	0,35	0,91	0,00	93
Tempat tinggal													
Perkotaan	26,76	0,47	60,25	11,54	0,97	0,00	40,93	1,31	57,21	0,04	0,50	0,00	820
Perdesaan	12,94	0,47	63,22	6,74	16,18	0,25	25,25	3,61	64,53	2,02	4,40	0,00	120
Prov. Kepulauan Riau	**25,00**	**0,47**	**60,63**	**10,93**	**2,91**	**0,03**	**38,94**	**1,61**	**58,14**	**0,29**	**1,00**	**0,00**	**940**

Catatan

[1] kualifikasi terendah bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling rendah kualifikasinya

[2] kualifikasi tertinggi bila terdapat lebih dari satu penolong persalinan, maka yang dipilih adalah tenaga penolong yang paling tinggi kualifikasinya

*N tertimbang < 50

Tabel 14.3.2. Proporsi Tempat Persalinan yang Dimanfaatkan oleh Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Tempat bersalin (%)								N tertimbang
	RS Pemerintah	RS Swasta	Puskesmas	Klinik	Praktik Nakes	Polindes/ Poskesdes	Rumah	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)									
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 – 19	32,91	0,00	20,68	16,48	25,00	0,00	4,94	0,00	6*
20 – 24	8,47	10,63	12,57	9,98	41,29	0,01	17,04	0,00	56
25 – 29	12,42	21,69	7,41	12,09	37,38	0,07	7,93	1,01	239
30 – 34	16,29	27,15	4,56	15,45	28,30	1,99	6,21	0,05	349
35 – 39	19,97	30,20	7,64	10,11	25,47	0,41	6,20	0,00	218
40 – 44	19,78	26,50	6,52	12,76	29,04	0,71	4,69	0,00	62
45 – 49	29,66	22,09	20,67	0,00	19,50	0,00	8,07	0,00	11*
50 – 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Kelompok umur khusus									
Remaja (10 – 19)	**32,91**	**0,00**	**20,68**	**16,48**	**25,00**	**0,00**	**4,94**	**0,00**	**6***
WUS (15 – 49)	**16,18**	**25,22**	**6,88**	**12,68**	**30,65**	**0,90**	**7,20**	**0,28**	**940**
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	26,71	29,45	12,76	3,91	18,84	0,00	6,58	1,76	10
Tidak tamat SD/MI	15,63	27,36	9,04	11,41	15,11	2,76	18,68	0,00	46
Tamat SD/MI	18,10	15,84	11,73	9,52	23,33	1,43	20,04	0,00	115
Tamat SLTP/MTS	21,63	12,10	7,77	8,24	35,39	2,55	10,79	1,54	157
Tamat SLTA/MA	13,99	28,60	5,78	13,88	34,67	0,27	2,81	0,00	496
Tamat D1/D2/D3/PT	15,52	36,54	4,26	17,97	21,56	0,18	3,98	0,00	116
Pekerjaan									
Tidak bekerja	18,10	24,16	6,91	10,59	30,22	0,82	8,76	0,44	544
Sekolah	12,79	0,00	0,00	0,00	83,53	0,00	3,69	0,00	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	23,65	20,18	0,84	22,52	28,70	0,53	3,58	0,00	30*
Pegawai swasta	3,53	48,10	5,55	21,65	19,40	1,11	0,66	0,00	121
Wiraswasta	13,32	27,12	3,38	14,21	37,78	0,00	4,19	0,00	110
Petani/buruh tani	2,80	40,07	24,70	0,00	23,10	1,78	7,54	0,00	7*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/supir/pembantu ruta	9,13	25,40	15,07	23,62	18,29	0,19	7,65	0,66	28*
Lainnya	25,86	1,81	11,34	7,02	39,94	2,51	11,52	0,00	93
Tempat tinggal									
Perkotaan	15,92	27,64	5,61	13,42	32,17	0,40	2,93	0,00	820
Perdesaan	17,92	8,68	15,59	7,63	20,26	4,30	15,63	2,17	120
Prov. Kepulauan Riau	**16,17**	**25,22**	**6,88**	**12,68**	**30,66**	**0,90**	**5,18**	**0,28**	**940**

*N tertimbang < 50

Sumber pembiayaan persalinan

Definisi: Sumber biaya digunakan ibu saat bersalin di fasilitas pelayanan kesehatan, yang terdiri dari BPJS/ KIS, asuransi swasta, biaya kantor, biaya orang lain, biaya sendiri, jampersal, atau jamperda.

$$Proporsi\ Sumber\ Pembiayaan\ Persalinan = \frac{\Sigma\, Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ menurut\ jenis\ sumber\ dana\ untuk\ biaya\ persalinan\ anak\ terakhir}{\Sigma\, Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ di\ Fasyankes\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

Metode persalinan

Definisi: Metode atau cara ibu melahirkan bayi, yaitu normal, operasi dan lainnya (vakum, forsep, atau lainnya).

$$Persentase\ Metode\ Bersalin = \frac{\Sigma\, Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ menurut\ metode\ persalinan\ saat\ melahirkan\ anak\ terakhir}{\Sigma\, Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

Tabel 14.3.3. Proporsi Sumber Pembiayaan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Sumber pembiayaan persalinan (%)								N tertimbang
	BPJS/KIS	Asuransi Swasta	Biaya kantor	Biaya Orang lain	Biaya sendiri	Jampersal	Jamperda	Tidak mengeluarkan biaya	
Umur saat bersalin (tahun)									
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 – 19	41,91	0,00	0,00	0,00	47,45	15,18	0,00	0,00	5*
20 – 24	30,68	0,41	0,96	0,42	68,22	1,02	3,53	0,00	42*
25 – 29	39,51	2,34	8,88	0,00	50,29	4,16	1,70	0,13	195
30 – 34	48,45	3,81	6,19	0,72	38,34	1,59	1,06	2,96	288
35 – 39	47,83	2,04	4,02	0,12	46,36	1,71	0,75	0,00	183
40 – 44	52,91	0,41	6,63	0,00	40,44	0,77	1,31	0,00	53
45 – 49	32,71	0,00	9,50	0,00	49,71	0,00	8,09	0,00	9*
50 – 54	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kelompok umur khusus									
Remaja (10 – 19)	**41,91**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**47,45**	**15,18**	**0,00**	**0,00**	**5***
WUS (15 – 49)	**45,18**	**2,54**	**6,10**	**0,32**	**45,19**	**2,25**	**1,37**	**1,13**	**775**
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	38,18	0,00	0,00	0,00	53,35	8,46	0,00	0,00	9*
Tidak tamat SD/MI	33,09	0,00	1,58	0,00	58,19	0,00	7,36	0,00	32*
Tamat SD/MI	48,28	0,00	1,03	0,49	49,45	0,86	2,78	0,80	81
Tamat SLTP/MTS	43,56	0,52	4,00	0,00	50,43	1,54	1,17	5,16	120
Tamat SLTA/MA	45,74	2,29	6,71	0,48	44,60	2,68	0,84	0,06	433
Tamat D1/D2/D3/PT	46,67	9,12	12,09	0,00	33,16	2,55	0,95	1,66	100
Pekerjaan									
Tidak bekerja	42,43	1,45	6,32	0,56	48,12	3,10	1,66	1,41	440
Sekolah	31,32	0,00	0,00	0,00	68,79	0,00	0,00	0,00	6*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUM	44,82	0,00	15,14	0,00	51,93	0,86	1,16	0,87	26*
Pegawai swasta	54,54	12,46	11,38	0,00	22,54	0,68	0,21	0,24	107
Wiraswasta	47,84	0,00	0,77	0,00	49,75	1,78	0,42	0,00	95
Petani/buruh tani	49,78	0,00	0,00	0,00	25,48	0,00	0,00	24,74	6*
Nelayan	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Buruh/sopir/pembantu ruta	52,54	0,00	0,00	0,00	46,50	0,00	0,04	2,85	23*
Lainnya	43,43	0,00	3,10	0,00	51,92	1,60	3,32	0,00	72
Tempat tinggal									
Perkotaan	45,1	2,81	6,60	0,35	44,51	2,44	0,97	1,05	700
Perdesaan	45,5	0,00	1,49	0,00	51,47	0,44	5,06	1,91	75
Prov. Kepulauan Riau	**45,20**	**2,54**	**6,10**	**0,32**	**45,19**	**2,25**	**1,37**	**1,13**	**775**

*N tertimbang < 50

Tabel 14.3.4. Proporsi Metode Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Metode persalinan (%)			N tertimbang
	Normal	Operasi	Lainnya[1]	
Kelompok umur (tahun)				
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A
15 – 19	100,00	0,00	0,00	6 *
20 – 24	89,48	9,42	1,10	56
25 – 29	81,08	18,92	0,00	239
30 – 34	72,84	27,10	0,05	349
35 – 39	70,62	27,47	1,90	218
40 – 44	75,68	24,06	0,25	62
45 – 49	72,34	27,66	0,00	11*
50 – 54	100,00	0,00	0,00	0*
Kelompok umur khusus				
Remaja (10 – 19)	**100,00**	**0,00**	**0,00**	**6***
WUS (15 – 49)	**75,75**	**23,70**	**0,54**	**940**
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	69,24	24,84	5,92	10*
Tidak tamat SD/MI	78,20	21,80	0,00	46*
Tamat SD/MI	86,19	13,64	0,17	115
Tamat SLTP/MTS	86,25	13,75	0,00	157
Tamat SLTA/MA	73,75	26,22	0,03	496
Tamat D1/D2/D3/PT	59,49	36,95	3,56	116
Pekerjaan				
Tidak bekerja	77,25	21,81	0,94	544
Sekolah	87,32	12,68	0,00	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	75,54	24,46	0,00	30*
Pegawai swasta	57,70	42,30	0,00	121
Wiraswasta	73,85	26,15	0,00	110
Petani/buruh tani	100,00	0,00	0,00	7*
Nelayan	100,00	0,00	0,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	94,62	5,38	0,00	28 *
Lainnya	84,37	15,63	0,00	93
Tempat tinggal				
Perkotaan	74,78	24,6	0,62	820
Perdesaan	82,44	17,6	0,00	120
Prov. Kepulauan Riau	**75,75**	**23,7**	**0,54**	**940**

[1]Lainnya, misal: vakum, forsep atau lainnya

*N tertimbang < 50

Riwayat gangguan/komplikasi persalinan

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat persalinan. Jenis komplikasi persalinan dapat berupa kejang, perdarahan pada jalan lahir, ketuban keluar sebelum waktunya, posisi janin sungsang, partus lama, plasenta letak rendah (*plasenta previa*), dan hipertensi.

$$Proporsi\ Jenis\ Gangguan\ atau\ Komplikasi\ Kehamilan = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ menurut\ jenis\ gangggguan\ atau\ komplikasi\ persalinan}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

Upaya pertolongan pertama saat mengalami gangguan persalinan

Definisi: Upaya diberikan pertama kali kepada ibu saat mengalami gangguan atau masalah kesehatan dalam kehamilan. Upaya pertolongan pertama yang segera diberikan dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi persalinan.

$$Proporsi\ Upaya\ Pertolongan\ Pertama\ saat\ Mengalami\ Gangguan\ atau\ Komplikasi\ persalinan = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ menurut\ upaya\ pertolongan\ pertama\ saat\ mengalami\ gangggguan\ atau\ komplikasi\ persalinan\ \ anak\ terakhir}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ ada\ gangguan\ persalinan}$$

Tabel 14.3.5. Proporsi Gangguan/Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Mengalami Gangguan/ Komplikasi Persalinan (%)	Jenis gangguan/komplikasi persalinan (%)										N tertimbang
		Posisi janin melintang/ sunsang	Per-darahan	Kejang	Ketuban pecah dini	Partus lama	Lilitan tali pusat	Plasenta previa	Plasenta tertinggal	Hiper tensi	Lainnya	
Umur saat bersalin (tahun)												
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 – 19	22,87	0,70	4,14	0,00	2,84	0,00	1,46	0,00	0,00	0,00	14,43	6 *
20 – 24	11,89	4,59	4,63	3,78	1,02	1,10	2,30	1,13	1,86	0,00	0,00	56
25 – 29	19,56	2,21	2,15	0,00	2,70	1,78	4,53	2,37	0,07	0,52	1,87	239
30 – 34	21,72	2,92	0,46	0,00	7,14	4,70	3,58	0,68	0,00	2,64	2,83	349
35 – 39	31,31	4,73	2,63	0,00	7,47	2,53	4,96	0,00	0,00	4,97	9,87	218
40 – 44	21,02	0,00	0,00	0,00	2,09	0,59	0,75	0,00	0,00	5,13	9,09	62
45 – 49	2,44	0,00	2,44	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,44	11*
50 – 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Kelompok umur khusus												
Remaja (10 – 19)	**22,87**	**0,70**	**4,14**	**0,00**	**2,84**	**0,00**	**1,46**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**14,43**	**6***
WUS (15 – 49)	**22,55**	**3,02**	**1,65**	**0,23**	**5,28**	**2,89**	**3,83**	**0,92**	**0,13**	**2,61**	**4,53**	**940**
Pendidikan												
Tidak pernah sekolah	37,73	3,91	9,11	0,00	14,42	5,92	5,22	0,00	0,00	4,90	18,79	10*
Tidak tamat SD/MI	85,54	2,05	0,52	0,00	8,11	3,41	1,17	0,00	0,00	0,03	0,25	46*
Tamat SD/MI	75,58	5,62	3,90	0,00	8,62	1,10	1,03	0,14	0,67	6,39	1,73	115
Tamat SLTP/MTS	79,37	0,25	1,33	0,00	4,81	0,47	5,41	3,90	0,00	3,97	2,22	157
Tamat SLTA/MA	75,59	3,34	1,47	0,43	4,06	4,29	4,50	0,00	0,09	1,95	5,90	496
Tamat D1/D2/D3/PT	84,99	3,13	0,43	0,00	5,92	1,47	2,51	2,06	0,00	0,66	4,97	116
Pekerjaan												
Tidak bekerja	23,86	2,29	1,67	0,39	4,89	4,31	5,11	0,21	0,19	3,39	3,94	544
Sekolah	16,37	5,56	10,80	0,00	7,11	0,00	0,00	0,00	0,00	7,11	3,69	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	30,36	3,03	0,52	0,00	5,66	5,58	7,29	0,00	0,00	2,36	13,02	30*
Pegawai swasta	19,31	4,15	0,00	0,00	7,27	0,00	4,44	1,55	0,00	0,36	4,70	121
Wiraswasta	29,98	8,13	4,32	0,00	10,76	0,43	0,26	0,00	0,00	0,00	7,12	110
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	16,33	0,00	2,80	0,00	0,79	2,59	0,16	0,00	0,60	4,95	10,58	28*
Lainnya	11,85	0,68	0,00	0,00	0,00	0,88	0,32	6,12	0,00	3,28	0,57	93
Tempat tinggal												
Perkotaan	23,20	3,11	1,77	0,26	5,76	3,07	4,00	0,35	0,13	2,77	4,67	820
Perdesaan	18,11	2,40	0,88	0,00	2,00	1,65	2,60	4,83	0,14	1,50	3,52	120
Prov. Kepulauan Riau	**22,55**	**3,02**	**1,65**	**0,23**	**5,28**	**2,89**	**3,83**	**0,92**	**0,13**	**2,61**	**4,53**	**940**

*N tertimbang < 50

Tabel 14.3.6. Proporsi Upaya Pertolongan Pertama untuk Komplikasi Persalinan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Upaya pertolongan pertama		Tidak dirujuk (%)	N tertimbang
	Segera dirujuk (%)	Ada jeda waktu) (%)		
Umur saat bersalin (tahun)				
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A
15 – 19	81,21	12,42	6,4	1*
20 – 24	46,91	0,00	53,1	6*
25 – 29	15,23	26,80	58,0	45*
30 – 34	26,75	0,95	72,3	73
35 – 39	46,85	1,13	52,0	66
40 – 44	60,83	0,93	38,2	13*
45 – 49	100,00	0,00	0,00	0*
50 – 54	81,21	12,42	6,4	1*
Kelompok umur khusus				
Remaja (10 – 19)	**81,21**	**12,42**	**6,4**	**1***
WUS (15 – 49)	**33,83**	**6,74**	**59,43**	**205**
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	76,35	0,00	23,65	6*
Tidak tamat SD/MI	67,37	0,00	32,63	6*
Tamat SD/MI	40,91	22,06	37,03	27*
Tamat SLTP/MTS	16,74	16,96	66,30	31*
Tamat SLTA/MA	32,60	1,90	65,49	117
Tamat D1/D2/D3/PT	34,20	1,82	63,98	17*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	30,99	1,99	67,02	126
Sekolah	22,53	0,00	77,47	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	43,10	3,49	53,41	9*
Pegawai swasta	55,65	0,97	43,38	23*
Wiraswasta	32,59	16,01	51,40	32*
Petani/buruh tani	N/A	N/A	N/A	N/A
Nelayan	N/A	N/A	N/A	N/A
Buruh/sopir/pembantu ruta	54,18	15,98	29,84	4*
Lainnya	9,90	46,85	43,25	11*
Tempat tinggal				
Perkotaan	34,27	4,64	61,09	184
Perdesaan	30,02	25,18	44,79	21*
Prov. Kepulauan Riau	**33,83**	**6,74**	**59,43**	**205**

*N tertimbang < 50

14.4 Masa Nifas

Pelayanan Masa Nifas (KF)

Definisi: Pelayanan kesehatan ibu yang diperoleh selama 42 hari setelah proses persalinan, minimal 3 kali meliputi: KF 1 (6 jam sampai 3 hari setelah melahirkan), KF 2 (4 sampai 28 hari setelah melahirkan), dan KF 3 (29 sampai 42 hari setelah melahirkan).

$$Proporsi\ Pelayanan\ KF1 = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Pelayanan\ Masa\ Nifas\ pada\ periode\ 6\ jam\ sampai\ 3\ hari\ setelah\ melahirkan\ anak\ terakhir}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapatkan\ pelayanan\ masa\ nifas}$$

$$Proporsi\ Pelayanan\ KF2 = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Pelayanan\ Masa\ Nifas\ pada\ periode\ 4\ sampai\ 28\ hari\ setelah\ melahirkan\ anak\ terakhir}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapatkan\ pelayanan\ masa\ nifas}$$

$$Proporsi\ Pelayanan\ KF3 = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Pelayanan\ Masa\ Nifas\ pada\ periode\ 29\ sampai\ 42\ hari\ setelah\ melahirkan\ anak\ terakhir}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapatkan\ pelayanan\ masa\ nifas}$$

$$Proporsi\ Pelayanan\ KF\ Lengkap = \frac{\Sigma Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Pelayanan\ Masa\ Nifas\ pada\ periode\ 6\ jam\ sampai\ 42\ hari\ setelah\ melahirkan\ anak\ terakhir\ selama\ 3\ kali\ sesuai\ KF1-KF2\ dan\ KF3}{\Sigma Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ yang\ mendapatkan\ pelayanan\ masa\ nifas}$$

Tabel 14.4.1. Proporsi Pelayanan Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Periode mendapatkan pelayanan masa nifas (KF) (%)			KF lengkap[2] (%)	Tidak pernah diperiksa setelah bersalin (%)	N tertimbang
	6 jam – 3 hr (KF)[1]	7 – 28 hr (KF2)	29 – 42 hr (KF3)			
Umur saat bersalin (tahun)						
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 – 19	96,19	35,89	18,89	18,83	3,81	6*
20 – 24	96,89	61,50	24,84	22,20	3,02	56
25 – 29	96,90	68,77	46,17	44,52	2,61	239
30 – 34	96,87	61,24	44,99	38,35	1,17	349
35 – 39	98,98	70,92	39,86	38,89	1,02	218
40 – 44	94,03	63,45	41,60	29,38	0,00	62
45 – 49	100,00	88,32	82,98	82,98	0,00	11*
50 – 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Kelompok umur khusus						
Remaja (10 – 19)	**96,19**	**35,89**	**18,89**	**18,83**	**3,81**	**6***
WUS (15 – 49)	**97,10**	**64,88**	**40,87**	**37,34**	**1,92**	**940**
Pendidikan						
Tidak pernah sekolah	94,81	40,36	20,74	20,74	5,19	10*
Tidak tamat SD/MI	95,69	54,24	27,99	20,66	4,31	46*
Tamat SD/MI	91,96	57,52	28,06	26,13	6,70	115
Tamat SLTP/MTS	98,39	56,62	41,08	34,98	1,53	157
Tamat SLTA/MA	98,75	67,20	41,23	38,62	0,82	496
Tamat D1/D2/D3/PT	94,15	79,76	58,53	54,16	1,25	116
Pekerjaan						
Tidak bekerja	96,86	66,22	43,53	39,79	2,44	544
Sekolah	100,00	33,84	3,80	3,80	0,00	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	71,95	51,83	49,79	0,00	30*
Pegawai swasta	95,57	67,82	32,01	31,85	0,00	121
Wiraswasta	97,65	61,89	38,01	31,53	2,35	110
Petani/buruh tani	100,00	54,79	11,98	11,98	0,00	7*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	94,94	46,93	30,62	30,62	5,06	28*
Lainnya	99,11	62,77	44,45	39,16	0,89	93
Tempat tinggal						
Perkotaan	97,98	66,46	43,33	39,70	0,90	820
Perdesaan	91,05	54,06	24,00	21,17	8,95	120
Prov. Kepulauan Riau	**97,10**	**64,88**	**40,87**	**37,34**	**1,92**	**940**

Catatan:
[1]KF1 termasuk ibu yang melahirkan di fasyankes
[2]KF lengkap = Menerima KF 1 (6 jam – 3 hari), KF2 (7 – 28 hari) dan KF 3 (29 – 42 hari)

Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas

Definisi: Pemberian kapsul merah vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) kepada ibu nifas sebanyak dua buah, yaitu 1 (satu) kapsul diminum segera setelah persalinan dan 1 (satu) kapsul diminum 24 jam sesudah pemberian kapsul pertama.

$$Proporsi\ Pemberian\ Vitamin\ A: = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Vitamin\ A\ setelah\ bersalin\ menurut\ frekuensi\ pemberian}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

$$Proporsi\ Waktu\ Pemberian\ Vitamin\ A: = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ Vitamin\ A\ setelah\ bersalin\ menurut\ waktu\ pemberian}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

Tabel 14.4.2. Proporsi Frekuensi Mendapatkan dan Waktu Minum Vitamin A Saat Masa Nifas pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Mendapat vitamin A (%)				Waktu minum vitamin A (%)			
	1 kali	2 kali	> 2 kali	N tertimbang	Sesaat setelah melahirkan	24 jam setelah melahirkan	Lebih 48 jam setelah melahirkan	N tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)								
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 – 19	10,97	39,12	0,00	6*	53,63	38,57	7,81	3*
20 – 24	52,21	22,25	1,05	56	61,93	26,05	12,02	42*
25 – 29	37,68	18,25	6,86	239	78,53	18,23	3,24	150
30 – 34	44,04	14,12	4,60	349	69,32	19,06	11,62	219
35 – 39	39,24	18,64	2,82	218	56,98	30,71	12,32	132
40 – 44	51,45	16,37	3,52	62	69,27	17,86	12,87	45*
45 – 49	25,93	44,23	8,73	11*	48,01	31,26	20,73	8*
50 – 54	100,00	0,00	0,00	0*	100,00	0,00	0,00	0*
Kelompok umur khusus								
Remaja (10 – 19)	**10,97**	**39,12**	**0,00**	**6***	**53,63**	**38,57**	**7,81**	**3***
WUS (15 – 49)	**41,89**	**17,34**	**4,50**	**940**	**68,00**	**22,09**	**9,91**	**600**
Pendidikan								
Tidak pernah sekolah	30,71	11,21	0,00	10*	72,18	27,82	0,00	4*
Tidak tamat SD/MI	41,26	14,26	11,12	46*	58,66	30,54	10,81	31*
Tamat SD/MI	36,80	21,96	4,64	115	72,27	14,90	12,83	73
Tamat SLTP/MTS	43,26	17,49	2,27	157	66,45	19,53	14,02	99
Tamat SLTA/MA	44,19	14,67	3,62	496	70,91	21,70	7,39	310
Tamat D1/D2/D3/PT	36,54	25,72	8,92	116	58,50	29,47	12,03	83
Pekerjaan								
Tidak bekerja	46,38	16,27	2,47	544	67,86	21,17	10,98	355
Sekolah	5,67	3,69	22,93	7*	100,00	0,00	0,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	41,59	25,70	4,71	30*	56,92	27,23	15,85	22*
Pegawai swasta	40,25	17,90	0,98	121	73,43	17,10	9,47	72
Wiraswasta	36,65	17,48	13,69	110	72,18	25,14	2,68	75
Petani/Buruh tani	17,95	30,50	0,00	7*	47,90	52,10	0,00	3*
Nelayan	100,00	0,00	0,00	1*	100,00	0,00	0,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	33,31	19,74	1,51	28*	74,59	13,26	12,14	15*
Lainnya	30,87	19,43	9,87	93	58,53	29,88	11,59	56
Tempat tinggal								
Perkotaan	42,32	16,20	4,62	302	70,36	19,85	9,79	519
Perdesaan	38,98	25,16	3,67	39*	52,96	36,39	10,65	81
Prov. Kepulauan Riau	**41,89**	**17,34**	**4,50**	**341**	**68,01**	**22,09**	**9,91**	**600**

*N tertimbang < 50

Riwayat Komplikasi Masa Nifas

Definisi: Gangguan atau masalah kesehatan yang pernah dialami oleh ibu saat masa nifas atau setelah bersalin. Jenis komplikasi masa nifas dapat berupa perdarahan pada jalan lahir, bengkak (di wajah, tangan dan kaki), kejang, demam lebih dari 2 hari, atau payudara bengkak dan merah disertai rasa sakit.

$$Proporsi\ komplikasi\ masa\ nifas: = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ mengalami\ gangguan\ atau\ komplikasi\ pada\ masa\ nifas}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

Upaya Pertolongan Pertama Saat Mengalami Komplikasi Masa Nifas

Definisi: Upaya pertolongan yang diberikan pertama kali kepada ibu dalam jangka waktu < 30 menit setelah mengalami komplikasi masa nifas.

$$Proporsi\ Upaya\ Pertolongan\ Pertama\ saat\ mengalami\ komplikasi\ masa\ nifas = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ pernah\ mengalami\ gangguan\ atau\ komplikasi\ pada\ masa\ nifas\ setelah\ melahirkan\ anak\ terakhir\ dan\ menurut\ jenis\ upaya\ pertolongan}{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

Tabel 14.4.3. Proporsi Gangguan/Komplikasi pada Masa Nifas pada Kehamilan Anak Terakhir menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Mengalami gangguan/ komplikasi masa nifas (%)	Jenis komplikasi masa nifas (%)									
		Pendarahan pada jalan lahir	Keluar cairan berbau	Bengkak kaki disertai kejang	Sakit kepala	Demam > 2 hari	Payudara bengkak	Baby blue	Hipertensi	Lainnya	N tertimbang
Umur saat bersalin											
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 - 19	1,46	0,00	0,00	0,00	0,13	0,00	1,32	0,13	0,00		6*
20 - 24	3,78	0,00	0,00	0,00	0,65	0,00	2,92		0,00	0,78	56
25 - 29	13,50	0,20	0,24	0,07	3,43	1,50	11,28	0,21	0,00	0,86	239
30 - 34	11,61	0,21	0,25	0,39	0,49	2,55	5,59	0,63	1,64	1,42	349
35 - 39	11,73	0,59	0,00	0,15	6,69	0,34	5,34	0,00	0,40	0,53	218
40 - 44	3,30	0,24	0,00	0,00	0,00	0,97	1,21	0,00	1,85		62
45 - 49	3,34	3,34	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	11*
50 – 54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Kelompok umur khusus											
Remaja (10-19)	**1,46**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,13**		**1,32**	**0,13**			**6***
WUS (15 – 49)	**10,95**	**0,32**	**0,15**	**0,20**	**2,64**	**1,47**	**6,44**	**0,29**	**0,82**	**0,92**	**940**
Pendidikan											
Tidak pernah sekolah	9,11	0,00	0,00	0,00	9,11	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	10*
Tidak tamat SD/MI	9,42	0,33	1,89	0,00	0,40	1,10	5,70	0,00	0,00	0,00	46*
Tamat SD/MI	10,96	0,25	0,00	0,13	6,07	0,54	6,86	0,01	2,12	0,00	115
Tamat SLTP/MTS	13,71	0,30	0,00	0,00	2,18	2,66	8,57	0,99	0,73	1,16	157
Tamat SLTA/MA	10,09	0,32	0,00	0,31	2,10	1,72	6,67	0,00	0,84	0,12	496
Tamat D1/D2/D3/PT	11,63	0,42	0,50	0,15	2,51	0,00	3,01	0,97	0,00	5,30	116
Pekerjaan											
Tidak bekerja	9,67	0,36	0,16	0,31	2,66	2,45	5,28	0,12	0,98	0,00	544
Sekolah	3,69	3,69	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7*
PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	22,13	1,99	1,95	0,00	8,25	0,00	11,74	0,00	0,71	0,15	30
Pegawai swasta	14,95	0,00	0,00	0,00	3,57	0,00	10,43	0,00	0,36		121
Wiraswasta	8,40	0,00	0,00	0,00	2,48	0,43	5,34	0,00	0,00	2,62	110
Petani/buruh tani	5,32	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	5,32	0,00	0,00	4,16	7*
Nelayan	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,58	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	13,10	0,63	0,00	0,00	0,16	0,00	4,29	0,00	6,44	0,00	28*
Lainnya	12,52	0,00	0,00	0,18	0,90	0,00	8,34	2,23	0,00	0,00	93
Tempat tinggal											
Perkotaan	11,41	0,26	0,18	0,06	2,96	1,64	6,50	0,33	0,92	0,94	820
Perdesaan	7,78	0,69	0,00	1,15	0,50	0,32	6,00	0,01	0,17	0,76	120
Prov. Kepulauan Riau	**10,95**	**0,32**	**0,15**	**0,20**	**2,64**	**1,47**	**6,44**	**0,29**	**0,82**	**0,92**	**940**

*N tertimbang < 50

Tabel 14.4.4. Proporsi Upaya Pencarian Pertolongan Pertama Gangguan/Komplikasi Masa Nifas pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Upaya pencarian pertolongan pertama		Tidak mencari (%)	N tertimbang
	Segera (%)	Ada jeda waktu (%)		
Umur saat bersalin (tahun)				
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A
15 – 19	0,00	0,00	100,00	0*
20 – 24	45,29	18,97	35,73	2 *
25 – 29	51,69	4,07	44,24	35*
30 – 34	59,95	0,94	39,10	44 *
35 – 39	18,64	1,73	79,63	28 *
40 – 44	28,01	27,79	44,20	2 *
45 – 49	100,00	0,00	0,00	0 *
50 – 54	N/A	N/A	N/A	N/A
Kelompok umur khusus				
Remaja (10 – 19)	**0,00**	**0,00**	**100,00**	**0 ***
WUS (15 – 49)	**46,26**	**3,02**	**50,72**	**113**
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	0,00	0,00	100,00	1 *
Tidak tamat SD/MI	35,83	0,00	64,17	5 *
Tamat SD/MI	23,11	8,06	68,83	14*
Tamat SLTP/MTS	59,62	2,40	37,98	24 *
Tamat SLTA/MA	42,10	1,32	56,59	55
Tamat D1/D2/D3	32,25	0,00	67,75	3 *
Tamat PT	78,35	8,65	13,01	12*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	42,50	2,23	55,26	58
Sekolah	100,00	0,00	0,00	0 *
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	52,06	13,87	34,07	7 *
Pegawai swasta	44,57	0,00	55,43	20*
Wiraswasta	66,01	4,76	29,23	10 *
Petani/buruh tani	0,00	0,00	100,00	0 *
Nelayan	0,00	0,00	100,00	1 *
Buruh/sopir/pembantu ruta	49,59	15,75	34,66	4 *
Lainnya	48,10	0,00	51,90	13*
Tempat tinggal				
Perkotaan	46,46	3,32	50,22	103
Perdesaan	44,22	0,00	55,78	10 *
Prov. Kepulauan Riau	**46,26**	**3,02**	**50,72**	**113**

*N tertimbang < 50

14.5 Penggunaan KB Setelah Melahirkan

Definisi: Penggunaan alat Keluarga Berencana (KB) modern yang pertama diterima oleh ibu setelah melahirkan anak terakhir.

$$Proporsi\ Jenis\ alat\ atau\ cara\ KB yang\ digunakan\ Setelah\ Melahirkan = \frac{\begin{array}{c}\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun \\ menurut\ jenis\ KB\ modern\ yang\ digunakan \\ pertama\ kali\ setelah\ melahirkan\ anak\ yang\ terakhir\end{array}}{\begin{array}{c}\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan \\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara\end{array}}$$

$$Proporsi\ Waktu\ Terima\ Layanan\ KB\ Pertama\ Kali\ Setelah\ Melahirkan = \frac{\begin{array}{c}\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun \\ menurut\ periode\ waktu\ saat\ mendapat\ pelayanan\ KB \\ modern\ yang\ pertama\ kali\ setelah\ melahirkan\ anak\ yang\ terakhir\end{array}}{\begin{array}{c}\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan \\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara\end{array}}$$

Tabel 14.5.1. Proporsi Jenis Alat/Cara KB Modern yang Digunakan Setelah Melahirkan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Sterilisasi wanita	Sterilisasi pria	IUD/AKDS/ spiral	Suntikan 3 bln	Suntikan 1 bln	Implant /susuk KB	Pil	Kondom pria	N tertimbang
	%	%	%	%	%	%	%	%	
Umur saat bersalin (tahun)									
10-14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 – 19	0,00	0,00	0,00	39,89	14,70	7,14	20,33	0,00	6*
20 – 24	2,86	0,00	1,39	43,50	7,98	0,62	10,63	0,00	56
25 – 29	2,37	0,00	4,15	27,13	12,68	0,69	6,41	1,10	239
30 – 34	3,30	1,43	5,76	12,63	5,57	1,91	12,67	1,69	349
35 – 39	7,56	0,10	3,29	23,44	11,03	1,49	12,90	5,25	218
40 – 44	15,22	0,00	6,83	19,79	5,31	3,21	12,76	1,36	62
45 – 49	15,54	0,00	5,50	11,02	11,94	0,00	7,18	0,00	11*
50 – 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Kelompok umur khusus									
Remaja (10 – 19)	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**39,89**	**14,70**	**7,14**	**20,33**	**0,00**	**6***
WUS (15 – 49)	**4,93**	**0,55**	**4,55**	**21,27**	**8,89**	**1,52**	**11,00**	**2,21**	**940**
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	12,36	0,00	0,00	49,59	8,08	0,00	17,05	0,00	10*
Tidak tamat SD/MI	15,51	0,00	0,00	31,74	3,88	0,87	24,21	0,00	46*
Tamat SD/MI	2,99	0,00	3,70	29,91	17,42	2,00	11,90	0,00	115
Tamat SLTP/MTS	8,42	0,00	2,53	28,12	9,47	0,00	14,13	2,18	157
Tamat SLTA/MA	3,71	0,35	4,20	19,17	8,10	2,18	8,96	0,82	496
Tamat D1/D2/D3	1,57	5,76	12,75	4,17	2,57	0,37	14,81	18,07	60
Tamat PT	3,57	0,00	10,79	7,67	7,92	1,04	2,47	4,32	56
Pekerjaan									
Tidak bekerja	4,69	0,28	2,60	24,99	8,13	1,91	13,70	0,77	544
Sekolah	30,06	0,00	0,00	22,93	3,69	0,00	0,00	0,00	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,27	0,00	18,17	10,15	13,39	0,64	8,50	0,68	30*
Pegawai swasta	6,88	1,55	3,71	7,86	5,22	0,03	5,70	4,62	121
Wiraswasta	1,07	0,00	3,67	18,88	18,44	1,39	6,92	2,19	110
Petani/buruh tani	2,80	22,44	0,00	11,60	3,89	0,00	4,00	0,00	7*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	2,61	0,75	2,21	22,66	14,28	1,15	8,03	0,00	28*
Lainnya	8,24	0,00	15,21	23,18	4,56	1,96	10,11	9,07	93
Tempat tinggal									
Perkotaan	4,94	0,44	5,02	18,52	8,45	1,16	10,55	2,54	820
Perdesaan	4,92	1,34	1,39	40,17	11,94	4,00	14,11	0,00	120
Prov. Kepulauan Riau	**4,93**	**0,55**	**4,55**	**21,27**	**8,89**	**1,52**	**11,00**	**2,21**	**940**

*N tertimbang < 50

Tabel 14.5.2. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan berdasarkan Tempat Bersalin pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Bersalin di Fasyankes (%)					Bersalin di rumah (%)		
	Bersamaan dengan proses persalinan	Setelah persalinan selesai di fasyankes	< 42 hari/ periode masa nifas sepulang dari fasyankes	≥ 42 hari setelah bersalin	N tertimbang	< 42 hari setelah persalinan	≥ 42 hari setelah persalinan	N tertimbang
Umur saat bersalin (tahun)								
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
15 – 19	0,00	0,00	37,89	62,11	5	81,47	18,53	1*
20 – 24	0,00	2,14	19,86	78,00	30	64,28	35,72	20*
25 – 29	0,28	10,13	18,02	71,57	121	2,78	78,07	35*
30 – 34	7,71	2,61	17,89	71,80	143	34,41	64,93	47*
35 – 39	15,20	9,00	19,60	56,21	137	0,06	99,94	28*
40 – 44	14,43	1,57	15,29	68,71	39	5,40	87,50	7*
45 – 49	36,06	0,00	3,35	60,60	5	73,29	26,71	2*
50 – 54	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Kelompok umur khusus								
Remaja (10 – 19)	**0,00**	**0,00**	**37,89**	**62,11**	**5**	**81,47**	**18,53**	**1***
WUS (15 – 49)	**8,25**	**6,16**	**18,36**	**67,24**	**480**	**22,94**	**71,67**	**139**
Pendidikan								
Tidak pernah sekolah	12,95	2,41	16,99	67,65	9	4,92	95,08	1*
Tidak tamat SD/MI	6,62	1,87	11,49	80,02	28	10,26	85,53	19*
Tamat SD/MI	9,42	1,93	30,62	58,03	60	58,79	41,21	45*
Tamat SLTP/MTS	8,07	9,10	21,79	61,04	88	6,90	77,75	41*
Tamat SLTA/MA	8,25	7,16	16,48	68,12	238	2,26	96,06	25*
Tamat D1/D2/D3	9,28	4,74	14,30	71,68	36	0,00	100,00	5*
Tamat PT	4,06	4,43	6,75	84,76	21	0,00	100,00	2*
Pekerjaan								
Tidak bekerja	9,91	2,65	21,59	65,85	284	32,31	59,98	92
Sekolah	0,00	10,50	0,00	89,50	4	100,00	0,00	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	8,40	0,00	14,48	77,12	16	0,00	100,00	2*
Pegawai swasta	11,67	11,05	13,32	63,96	44	0,00	89,01	4*
Wiraswasta	5,84	4,17	15,52	74,47	57	0,00	100,00	10*
Petani/buruh tani	0,00	71,28	10,99	17,72	3	23,77	76,23	1*
Nelayan	0,00	0,00	100,00	0,00	1	2,37	97,63	5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	5,93	2,09	11,66	80,32	13	4,87	95,13	25*
Lainnya	1,47	20,69	12,63	65,21	59	32,31	59,98	92
Tempat tinggal								
Perkotaan	9,26	5,06	19,15	66,53	415	18,67	72,01	71
Perdesaan	1,82	13,12	13,33	71,73	65	27,36	71,31	68
Prov. Kepulauan Riau	**8,25**	**6,16**	**18,36**	**67,24**	**480**	**22,94**	**9,4**	**139**

*N tertimbang < 50

Tabel 14.5.3. Proporsi Waktu Terima Layanan KB Pertama Kali Setelah Melahirkan pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pemasangan Alat KB		N tertimbang
	≤ 42 hari setelah persalinan	> 42 hari setelah persalinan	
	%	%	
Umur saat bersalin (tahun)			
10 – 14	N/A	N/A	N/A
15 – 19	47,98	52,02	21*
20 – 24	25,44	74,56	103
25 – 29	34,97	65,03	172
30 – 34	29,21	70,79	201
35 – 39	40,32	59,68	90
40 – 44	20,75	79,25	28*
45 – 49	53,37	46,63	4*
50 – 54	47,98	52,02	21*
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	30,27	69,7	11*
Tidak tamat SD/MI	18,58	81,4	42*
Tamat SD/MI	46,50	53,5	93
Tamat SLTP/MTS	35,83	64,2	122
Tamat SLTA/MA	30,51	69,5	282
Tamat D1/D2/D3/PT	22,00	78,0	69
Pekerjaan			
Tidak bekerja	34,96	65,04	372
Sekolah	16,32	83,68	5*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	21,36	78,64	19*
Pegawai swasta	35,00	65,00	52*
Wiraswasta	23,49	76,51	70
Petani/buruh tani	70,09	29,91	4*
Nelayan	100,00	0,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	17,12	82,88	17*
Lainnya	29,69	70,31	80
Tempat tinggal			
Perkotaan	33,04	66,96	507
Perdesaan	28,41	71,59	112
Prov. Kepulauan Riau	**32,21**	**67,8**	**619**

*N tertimbang < 50

14.6 Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil

Kepemilikan Buku KIA

Definisi: Status kepemilikan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) pada ibu yang sedang hamil. Status kepemilikan berdasarkan pengakuan dan observasi fisik buku KIA.

$$Proporsi\ Kepemilikan\ Buku\ KIA = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ sedang\ hamil\ saat\ wawancara\ menurut\ kepemilikan\ buku\ KIA}{\Sigma Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

$$Proporsi\ Pernah\ Memiliki\ Buku\ KIA = \frac{\Sigma Perempuan\ Umur\ 10-54\ tahun\ yang\ sedang\ hamil\ saat\ wawancara\ menurut\ pengakuan\ memiliki\ buku\ KIA\ tetapi\ tidak\ dapat\ menunjukkan}{\Sigma Perempuan\ pernah\ kawin\ 10-54\ tahun\ yang\ melahirkan\ pada\ Periode\ 1\ Januari\ 2013\ sampai\ saat\ wawancara}$$

Tabel 14.6.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Ibu Hamil menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kepemilikan buku KIA (%)			N tertimbang
	Bisa menunjukkan	Tidak bisa menunjukkan	Tidak memiliki	
Kelompok umur				
10 – 14	N/A	N/A	N/A	N/A
15 – 19	100,00	0,00	0,00	0*
20 – 24	78,97	12,59	8,44	7*
25 – 29	46,48	6,29	47,23	45*
30 – 34	44,49	4,19	51,32	30*
35 – 39	48,36	14,56	37,08	26*
40 – 44	31,14	0,00	68,86	3*
45 – 49	0,00	0,00	0,00	0*
50 – 54	N/A	N/A	N/A	N/A
Kelompok umur khusus				
Remaja (10 – 19)	**100,00**	**0,00**	**0,00**	**0***
WUS (15 – 49)	**48,05**	**7,84**	**44,09**	**112**
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	100,00	0,00	0,00	0*
Tidak tamat SD/MI	88,06	0,00	11,94	2*
Tamat SD/MI	63,60	0,00	36,40	11*
Tamat SLTP/MTS	80,50	0,00	19,50	9*
Tamat SLTA/MA	47,73	11,88	40,39	63
Tamat D1/D2/D3/PT	27,24	4,92	67,84	26*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	50,40	5,93	43,67	65
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	44,06	31,04	24,90	3*
Pegawai swasta	69,56	2,79	27,66	21*
Wiraswasta	8,79	33,60	57,61	11*
Petani/buruh tani	7,28	0,00	92,72	2*
Nelayan	100,00	0,00	0,00	0*
Buruh/sopir/pembantu ruta	96,07	0,00	3,93	1*
Lainnya	32,83	0,00	67,17	10*
Tempat tinggal				
Perkotaan	47,23	6,43	46,34	106
Perdesaan	62,54	32,85	4,61	6*
Prov. Kepulauan Riau	**48,05**	**7,85**	**44,10**	**112**

*N tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kab/kota

BAB 15
KESEHATAN BALITA

Responden untuk menjawab pertanyaan terkait kesehatan balita adalah ibu dari balita yang bersangkutan atau anggota rumah tangga lain yang paling mengetahui tentang kesehatan dan tumbuh kembang balita tersebut. Pertanyaan dikategorikan sebagai berikut ini:

Kategori umur	Pertanyaan
0-59 bulan	Kondisi saat lahir
	Perawatan bayi baru lahir
	Kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA
	Imunisasi
	Pemantauan pertumbuhan
	Kecacatan
6-59 bulan	Pemberian makanan tambahan
36-59 bulan	Perkembangan anak

15.1 Riwayat Bayi Baru Lahir

Informasi usia kehamilan saat melahirkan dikumpulkan berdasarkan catatan ataupun pengakuan. Catatan dapat berupa catatan usia kehamilan pada saat anak dilahirkan, catatan selisih Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) dan tanggal lahir anak.

15.1.1 Prematuritas

Masa kehamilan normal yaitu jika bayi dilahirkan saat usia kehamilan ibu mencapai 37-42 minggu.

Definsi prematuritas: anak dilahirkan kurang dari 37 minggu.

$$Proporsi\ kelahiran\ prematur = \frac{Anak\ umur\ \ 0-59\ bulan\ \ yang\ memiliki\ riwayat\ kelahiran\ pada\ umur\ kehamilan < 37\ minggu}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

15.1.2 Berat, Panjang dan Lingkar Kepala Bayi Lahir

Informasi berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala saat lahir diperoleh dari catatan yang dimiliki oleh responden. Sumber catatan atau dokumen berat badan lahir dapat berupa buku KIA, KMS, buku catatan kelahiran, atau buku catatan kesehatan anak.

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Definisi berat badan lahir rendah jika lahir dengan berat badan di bawah 2500 gram, sedangkan berat lahir normal berkisar 2500-4000 gram (Kementerian Kesehatan, 2010).

$$Proporsi\ Berat\ Badan\ Lahir\ Rendah = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ berat\ badan\ lahir\ < 2500\ gram}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ berat\ badan\ lahir}$$

Panjang Badan Lahir Pendek

Panjang badan lahir yang normal berada pada rentang 48-52 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi panjang badan lahir pendek: saat lahir mempunyai panjang badan di bawah 48 cm

$$Proporsi\ Panjang\ Badan\ Lahir\ Pendek = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ panjang\ \ lahir\ < 48\ cm}{jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ panjang\ badan\ lahir}$$

Lingkar Kepala Lahir Kecil (<33 cm)

lingkar kepala lahir yang normal berada pada rentang 33-37 cm (Kementerian Kesehatan, 2010).

Definisi lingkar kepala saat lahir dianggap kecil, jika lingkar kepala saat lahir di bawah 33 cm.

$$Proporsi\ Lingkar\ Kepala\ Lahir\ Kecil = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ lingkar\ kepala < 33cm}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ catatan\ lingkar\ kepala\ lahir}$$

Tabel 15.1.1 Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidak ada catatan (%)			N tertimbang
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir	Lingkar kepala lahir	
Karimun	30,49	38,42	91,02	95
Bintan	35,68	38,65	79,37	78
Natuna	62,76	70,86	97,81	36*
Lingga	35,46	40,00	71,83	34*
Kepulauan Anambas	49,73	55,59	92,70	16*
Kota Batam	39,07	43,88	88,12	789
Kota Tanjung Pinang	55,34	58,05	88,06	82
Prov. Kepulauan Riau	**40,10**	**45,01**	**87,65**	**1130**

*N tertimbang < 50

Tabel 15.1.2 Proporsi Catatan Kondisi Lahir yang Tidak Dimiliki Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Tidak ada catatan (%)			N tertimbang
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir	Lingkar kepala lahir	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	23,49	32,03	77,21	78
6-11	37,34	39,67	86,61	108
12-23	42,22	47,18	87,88	242
24-35	27,83	33,93	83,17	222
36-47	43,41	44,96	90,89	244
48-59	52,89	60,07	92,22	235
Jenis kelamin				
Laki-laki	35,75	42,52	87,94	591
Perempuan	44,88	47,74	87,32	539
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	39,23	43,77	93,07	30*
Tidak tamat SD/MI	57,17	63,61	92,13	75
Tamat SD/MI	48,48	54,23	89,94	142
Tamat SLTP/MTS	28,43	35,52	87,52	205
Tamat SLTA/MA	39,72	43,82	85,53	544
Tamat D1/D2/D3/PT	41,21	44,40	90,29	134
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	43,95	50,83	86,86	70
Sekolah	48,86	48,86	100,00	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	41,95	46,15	81,41	62
Pegawai swasta	42,00	44,55	82,92	289
Wiraswasta	32,29	36,15	89,11	320
Petani/buruh tani	35,03	50,01	91,59	42*
Nelayan	60,53	70,22	92,50	75
Buruh/sopir/pembantu ruta	39,35	45,73	91,05	183
Lainnya	44,11	47,78	89,19	85
Tempat tinggal				
Perkotaan	38,87	44,09	86,91	995
Perdesaan	49,14	51,74	93,04	135

*N tertimbang < 50

Tabel 15.1.3. Proporsi Berat Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Berat Badan Lahir[1] (%)				N tertimbang
	< 2.500 gram	2.500 - 2.999 gram	3.000 - 3.999 gram	≥ 4.000 gram	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	3,83	21,52	73,87	0,79	58
6-11	11,67	28,96	59,27	0,10	66
12-23	9,46	35,44	54,33	0,77	137
24-35	4,91	15,39	72,65	7,05	157
36-47	10,20	26,35	57,97	5,48	135
48-59	3,12	33,99	55,61	7,28	108
Jenis kelamin					
Laki-laki	10,02	20,84	63,02	6,13	371
Perempuan	3,64	34,23	60,35	1,78	290
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	2,88	29,88	52,64	14,60	18*
Tidak tamat SD/MI	23,80	23,94	48,27	3,99	32*
Tamat SD/MI	3,79	25,67	69,04	1,49	71
Tamat SLTP/MTS	7,92	21,73	67,83	2,52	143
Tamat SLTA/MA	7,88	26,35	60,60	5,17	321
Tamat D1/D2/D3/PT	0,57	38,87	56,92	3,64	77
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	0,06	34,50	58,06	7,37	38*
Sekolah	0,00	0,00	99,64	0,36	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,85	17,61	80,37	0,17	35*
Pegawai swasta	11,40	26,82	61,27	0,52	164
Wiraswasta	10,71	21,28	62,77	5,24	212
Petani/buruh tani	3,90	23,02	71,28	1,80	26*
Nelayan	8,17	19,69	67,98	4,16	29*
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,29	27,92	65,51	5,28	109
Lainnya	2,00	56,42	29,44	12,14	46*
Tempat tinggal					
Perkotaan	7,04	26,79	62,12	4,05	594
Perdesaan	8,84	26,08	59,43	5,66	67
Prov. Kepulauan Riau	**7,22**	**26,72**	**61,85**	**4,22**	**661**

[1]Berdasarkan balita yang memiliki catatan berat lahir

*N tertimbang < 50

Tabel 15.1.4. Proporsi Panjang Badan Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Panjang Badan Lahir[1] (%)			N tertimbang
	< 48 cm	48 – 52 cm	> 52 cm	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	35,14	60,22	4,64	52
6-11	7,19	91,62	1,19	64
12-23	22,64	70,81	6,55	124
24-35	20,54	75,49	3,97	143
36-47	19,60	78,09	2,32	131
48-59	24,06	75,33	0,61	91
Jenis kelamin				
Laki-laki	23,45	71,27	5,28	330
Perempuan	18,37	80,50	1,13	274
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	23,07	76,93	0,00	16*
Tidak tamat SD/MI	28,00	71,01	0,99	27*
Tamat SD/MI	24,15	74,03	1,82	63
Tamat SLTP/MTS	32,02	67,61	,37	128
Tamat SLTA/MA	15,05	80,32	4,63	297
Tamat D1/D2/D3/PT	21,34	71,91	6,76	72
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	3,59	95,42	0,99	33*
Sekolah	0,00	100,00	0,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,24	94,76	0,00	32*
Pegawai swasta	23,57	71,56	4,87	156
Wiraswasta	26,66	67,49	5,84	199
Petani/buruh tani	18,75	80,64	0,61	20*
Nelayan	20,60	77,40	2,00	22*
Buruh/sopir/pembantu ruta	21,11	78,39	0,49	97
Lainnya	14,98	85,02	0,00	43*
Tempat tinggal				
Perkotaan	21,59	74,63	3,78	540
Perdesaan	17,34	82,47	0,19	64
Prov. Kepulauan Riau	**21,15**	**75,45**	**3,40**	**604**

[1]Berdasarkan balita yang memiliki catatan panjang lahir

*N tertimbang < 50

Tabel 15.1.5. Proporsi Berat Badan Lahir < 2500 gram dan Panjang Badan Lahir < 48 Cm pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	BBL < 2500 gram dan PBL < 48 cm			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)				
0-5	0,51	0,07	3,73	52
6-11	2,49	0,45	12,70	64
12-23	6,06	1,50	21,53	124
24-35	1,57	0,47	5,04	143
36-47	10,49	3,05	30,37	131
48-59	2,89	0,67	11,63	91
Jenis kelamin				
Laki-laki	7,55	3,40	15,92	330
Perempuan	1,10	0,35	3,39	274
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	3,11	0,45	18,48	16*
Tidak tamat SD/MI	10,33	2,97	30,26	27*
Tamat SD/MI	4,27	1,19	14,17	63
Tamat SLTP/MTS	8,22	1,74	31,20	128
Tamat SLTA/MA	3,71	1,24	10,57	297
Tamat D1/D2/D3/PT	0,60	0,14	2,62	72
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	0,07	0,01	0,51	33*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,82	0,11	5,92	32*
Pegawai swasta	8,65	3,25	21,08	156
Wiraswasta	4,83	0,87	22,61	199
Petani/buruh tani	5,07	0,66	29,94	20*
Nelayan	9,05	2,32	29,43	22*
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,23	0,38	3,92	97
Lainnya	0,96	0,20	4,37	43*
Tempat tinggal				
Perkotaan	4,38	1,85	10,00	540
Perdesaan	6,78	2,77	15,64	64
Prov. Kepulauan Riau	**4,63**	**2,21**	**9,43**	**604**

*N tertimbang < 50

Tabel 15.1.6. Proporsi Lingkar Kepala Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Lingkar Kepala Lahir[1] (%)			N tertimbang
	< 33 cm (*microcephalus*)	33-37 cm (normal)	>37 cm (*macrocephalus*)	
Kelompok umur (bulan)				
0-5	48,77	51,23	0,00	19*
6-11	12,79	87,21	0,00	16*
12-23	39,13	51,90	8,97	32*
24-35	15,38	84,62	0,00	41*
36-47	34,31	65,69	0,00	24*
48-59	38,28	61,72	0,00	20*
Jenis kelamin				
Laki-laki	24,20	72,11	3,69	78
Perempuan	36,84	63,16	0,00	74
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	56,10	43,90	0,00	2*
Tidak tamat SD/MI	37,79	54,25	7,96	6*
Tamat SD/MI	60,52	39,48	0,00	16*
Tamat SLTP/MTS	7,34	84,20	8,47	28*
Tamat SLTA/MA	24,95	75,05	0,00	86
Tamat D1/D2/D3/PT	68,00	32,00	0,00	14*
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	13,40	86,60	0,00	10*
Sekolah	8,42	91,58	0,00	12*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	40,92	59,08	0,00	54
Pegawai swasta	21,23	72,57	6,20	38*
Wiraswasta	72,22	27,78	0,00	4*
Petani/buruh tani	65,98	34,02	0,00	6*
Nelayan	19,08	80,92	0,00	18*
Buruh/sopir/pembantu ruta	35,25	59,62	5,13	10*
Lainnya	13,40	86,60	0,00	10*
Tempat tinggal				
Perkotaan	28,58	69,76	1,66	142
Perdesaan	55,29	39,71	5,01	10*
Prov. Kepulauan Riau	**30,39**	**67,73**	**1,89**	**152**

[1]Berdasarkan balita yang memiliki catatan lingkar kepala lahir

*N tertimbang < 50

15.1.3 Kecacatan Saat Lahir

Kecacatan yang dimaksud adalah semua kecacatan sejak lahir yang dapat diobservasi yaitu:

1. Tuna netra (buta) adalah sejak lahir tidak memiliki pengalaman penglihatan atau cacat penglihatan.
2. Tuna rungu (tuli) adalah sejak lahir tidak mampu mendengar atau memiliki hambatan permanen maupun tidak permanen dalam pendengaran.
3. Tuna wicara (berbicara/bisu) adalah sejak lahir memiliki hambatan dalam berbicara, biasanya juga memiliki hambatan permanen maupun tidak permanen dalam pendengaran.
4. Tuna daksa (tubuh/cacat anggota badan) adalah tidak memiliki salah satu atau keseluruhan alat gerak, atau memiliki gangguan gerak yang disebabkan oleh kelainan neuromuskular (syaraf otot) dan struktur tulang yang bersifat bawaan.
5. Bibir sumbing adalah suatu ketidaksempurnaan pada penyambungan bibir bagian atas yang biasanya berlokasi tepat dibawah hidung hingga celah langit-langit mulut menuju ke saluran udara di hidung sehingga membentuk celah pada bibir atas di antara mulut dan hidung.
6. *Down syndrome* adalah kelainan genetik yang terjadi pada masa pertumbuhan janin (pada kromosom 21/trisomi 21) dengan gejala yang sangat bervariasi dari gejala minimal sampai muncul tanda khas berupa keterbelakangan mental dengan tingkat IQ kurang dari 70 serta bentuk muka (Mongoloid). Ciri-ciri *down syndrome* antara lain bentuk kepala anak relative lebih kecil dari ukuran kepala anak normal dan bagian kepala belakang yang tampak datar, ukuran hidung kecil dan datar (pesek), ukuran mulut kecil, menguncup, dengan lidah yang tebal dan pangkal mulut yang cenderung dangkal, yang dapat mengakibatkan lidah sering menjulur keluar, bentuk mata yang miring dan tidak punya lipatan di kelopak matanya, letak telinga lebih rendah dari posisi normal dan ukuran telinga lebih kecil, rambut lurus dan halus atau tipis dan jarang, kulit yang kering, tangan dan jari kaki yang pendek dan ruas kedua jari kelingking miring atau bahkan tidak ada sama sekali, pada telapak tangan terdapat garis melintang yang disebut *Simian Crease* yang juga terdapat di kaki mereka, di antara telunjuk dan ibu jari yang jaraknya cenderung lebih jauh dari kaki orang normal.

Tabel 15.1.7. Proporsi Kelainan/Kecacatan Sejak Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kelainan/kecacatan sejak lahir (%)						N tertimbang
	Tuna netra	Tuna rungu	Tuna wicara	Tuna daksa	Bibir sumbing	*Down syndrome*	
Kelompok umur (bulan)							
0-5	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	78
6-11	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	108
12-23	0,00	0,00	0,00	0,00	0,26	0,00	242
24-35	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	222
36-47	0,00	0,00	0,12	0,00	0,00	1,10	244
48-59	1,34	0,00	0,00	1,44	0,00	0,00	235
Jenis kelamin							
Laki-laki	0,53	0,00	0,05	0,53	0,11	0,04	591
Perempuan	0,00	0,00	0,00	0,04	0,00	0,45	539
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	30*
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	75
Tamat SD/MI	0,00	0,00	0,21	0,00	0,00	0,00	142
Tamat SLTP/MTS	0,00	0,00	0,00	0,00	0,17	0,13	205
Tamat SLTA/MA	0,58	0,00	0,00	0,62	0,00	0,44	544
Tamat D1/D2/D3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,36	0,00	51
Tamat PT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	83
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	70
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	62
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,84	289
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,11	0,00	320
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,70	0,00	0,00	0,00	42*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,35	75
Buruh/sopir/pembantu ruta	1,71	0,00	0,00	1,71	0,00	0,00	183
Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,28	0,00	0,00	85
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,32	0,00	0,00	0,34	0,03	0,24	995
Perdesaan	0,00	0,00	0,22	0,00	0,25	0,19	135
Prov. Kepulauan Riau	0,28	0,00	0,03	0,30	0,06	0,24	1.130

*N tertimbang < 50

15.2 Perawatan Bayi Baru Lahir

15.2.1 Perawatan metode kangguru pada bayi BBLR

Perawatan metode kangguru merupakan bagian dari perawatan atau tindakan yang dilakukan kepada bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Data perawatan metode kangguru diperoleh dari pengakuan responden.

$$Proporsi\ tindakan\ metode\ kangguru = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ dengan\ riwayat\ BBLR\ yang\ melakukan\ perawatan\ metode\ kangguru}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ dengan\ riwayat\ BBLR}$$

Tabel 15.2.1. Proporsi Tindakan yang Dilakukan untuk Bayi Berat Lahir Rendah (< 2500 gram) pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Tidak dilakukan apa-apa (%)	Diinkubator (%)	Perawatan metode kangguru (%)	Lainnya (%)	N tertimbang
Kelompok umur (bulan)					
0-5	11,92	0,00	88,08	N/A	2*
6-11	77,03	5,54	17,43	N/A	6*
12-23	45,01	2,99	52,00	N/A	11*
24-35	5,35	11,52	83,13	N/A	6*
36-47	29,57	70,43	0,00	N/A	11*
48-59	30,58	6,21	63,21	N/A	3*
Jenis kelamin					
Laki-laki	36,54	72,79	33,95	N/A	30*
Perempuan	37,63	27,12	56,36	N/A	9*
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	4,40	0,00	95,60	N/A	0*
Tidak tamat SD/MI	16,95	0,00	83,05	N/A	6*
Tamat SD/MI	0,00	28,74	71,26	N/A	2*
Tamat SLTP/MTS	0,00	87,46	12,54	N/A	9*
Tamat SLTA/MA	63,34	2,98	33,68	N/A	21*
Tamat D1/D2/D3/PT	60,79	39,21	0,00	N/A	0*
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	100,00	0,00	0,00	N/A	N/A
Sekolah	-	-	-	N/A	N/A
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	0,00	0,00	N/A	1*
Pegawai swasta	68,55	7,38	24,067	N/A	15*
Wiraswasta	10,74	39,52	49,744	N/A	19*
Petani/buruh tani	100,00	0,00	0,00	N/A	1*
Nelayan	26,57	10,70	62,735	N/A	2*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	42,43	57,567	N/A	1*
Lainnya	0,00	44,86	55,140	N/A	1*
Tempat tinggal					
Perkotaan	37,4	26,57	36,01	N/A	34*
Perdesaan	32,3	8,38	59,32	N/A	5*
Prov. Kepulauan Riau	**36,79**	**24,30**	**38,91**	**N/A**	**39***

*N tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kab/kota

15.2.2 Perawatan Tali Pusar

Menurut Asuhan Persalinan Normal (APN), cara perawatan tali pusar bayi baru lahir yang benar yaitu tali pusar yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa. Dalam Riskesdas 2018, data perawatan tali pusar didapatkan dari pengakuan ibu.

$$Proporsi\ cara\ perawatan\ tali\ pusar = \frac{Anak\ umur\ \ 0-59\ bulan\ berdasarkan\ perawatan\ tali\ pusar}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

Tabel 15.2.2. Proporsi Cara Perawatan Tali Pusar Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Tidak diberi apa-apa dan kering (%)	Diberi betadin/ alcohol (%)	Diberi obat tabor (%)	Diberi ramuan obat Tradisional (%)	Tidak tahu (%)	N tertimbang
Karimun	56,12	33,44	1,18	0,55	8,71	95
Bintan	57,08	31,52	0,58	1,97	8,85	78
Natuna	29,96	39,79	0,60	29,65	0,00	36*
Lingga	53,18	38,76	1,44	6,03	0,57	34*
Kepulauan Anambas	34,54	46,88	0,48	8,05	10,05	16*
Kota Batam	44,04	48,20	0,92	1,36	5,48	789
Kota Tanjung Pinang	58,13	37,38	0,00	3,05	1,44	82
Prov. Kepulauan Riau	**46,67**	**44,45**	**0,85**	**2,60**	**5,43**	**1.130**

*N tertimbang < 50

Tabel 15.2.3. Cara Perawatan Tali Pusar Saat Bayi Baru Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Tidak diberi apa-apa dan kering (%)	Diberi betadin/ alcohol (%)	Diberi obat tabor (%)	Diberi ramuan obat tradisional (%)	Tidak tahu (%)	N tertimbang
Kelompok umur (bulan)						
0-5	57,60	38,66	0,55	2,51	0,67	78
6-11	66,89	29,89	0,00	3,22	0,00	108
12-23	48,31	44,41	0,40	1,64	5,25	242
24-35	51,28	42,60	0,27	1,54	4,31	222
36-47	42,30	48,02	1,20	4,03	4,45	244
48-59	32,18	51,17	2,00	2,85	11,80	235
Jenis kelamin						
Laki-laki	42,13	55,39	1,05	2,47	6,64	591
Perempuan	51,64	48,68	0,64	2,74	4,12	539
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	24,37	60,28		11,78	3,56	30*
Tidak tamat SD/MI	48,82	34,46	6,19	5,03	5,50	75
Tamat SD/MI	48,67	38,01	0,83	3,29	9,20	142
Tamat SLTP/MTS	41,79	52,93	0,21	1,72	3,35	205
Tamat SLTA/MA	48,14	43,42	0,60	2,45	5,39	544
Tamat D1/D2/D3	45,47	40,84	0,00	0,00	13,69	51
Tamat PT	52,37	46,88	0,06	0,68	0,00	83
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	63,52	49,23	0,00	0,21	4,60	70
Sekolah	78,80	56,64	0,00	0,95	0,00	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	70,63	38,82	0,00	0,51	4,61	62
Pegawai swasta	63,28	41,08	0,19	0,47	5,24	289
Wiraswasta	51,24	52,20	0,81	1,17	4,41	320
Petani/buruh tani	66,81	42,68	1,54	3,69	2,35	42*
Nelayan	57,99	35,51	6,65	3,42	4,89	75
Buruh/sopir/pembantu ruta	58,31	41,57	0,45	0,39	9,45	183
Lainnya	68,86	41,30	0,00	0,24	4,80	85
Tempat tinggal						
Perkotaan	55,09	44,82	0,12	1,90	5,05	995
Perdesaan	48,94	41,73	0,93	7,76	8,22	135

*N tertimbang < 50

15.2.3 Pemeriksaan Bayi Baru Lahir

Pemeriksaan bayi baru lahir umur 0-28 hari (neonatus) oleh tenaga kesehatan merupakan salah satu upaya mengurangi kematian pada usia neonatal. Pada Riskesdas 2018 dilakukan pengumpulan data kunjungan neonatus yang meliputi kunjungan pertama saat berumur 6-48 jam (KN1), kunjungan kedua saat berumur 3-7 hari (KN2), dan kunjungan ketiga saat berumur 8-28 hari (KN3). Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam.

Definisi kunjungan neonatal lengkap: pada saat umur 0-28 hari telah mendapatkan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 6-48 jam (KN1), minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 3-7 hari (KN2), dan minimal 1 kali pelayanan neonatal saat umur 8-28 hari (KN3)

$$Proporsi\ kunjungan\ neonatal\ lengkap = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ pada\ saat\ umur\ 0-28\ hari\ mendapatkan\ kunjungan\ neonatal\ ke\ 1,2\ dan\ 3}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

Tabel 15.2.4. Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan neonatal							
	6-48 jam (KN1)		3-7 hari (KN2)		8-28 hari (KN3)		KN Lengkap	
	%	N	%	N	%	N	%	N
Karimun	93,41	95	69,62	95	60,78	95	54,25	95
Bintan	93,09	78	52,55	78	30,55	77	24,87	78
Natuna	93,08	36*	77,08	36*	41,81	36*	41,81	36*
Lingga	86,05	34*	53,49	33*	45,94	33*	43,39	34*
Kepulauan Anambas	97,22	16*	45,38	16*	24,33	16*	16,47	16*
Kota Batam	80,76	789	69,53	783	45,63	780	38,97	789
Kota Tanjung Pinang	96,42	82	65,54	82	32,10	82	25,54	82
Prov. Kepulauan Riau	**84,60**	**1.130**	**67,49**	**1.125**	**44,46**	**1.119**	**38,21**	**1.130**

*N tertimbang < 50

Tabel 15.2.5. Proporsi Kunjungan Neonatal pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kunjungan neonatal							
	6-48 jam (KN1)		3-7 hari (KN2)		8-28 hari (KN3)		KN Lengkap	
	%	N	%	N	%	N	%	N
Kelompok umur (bulan)								
0-5	81,59	78	66,47	78	44,50	76	30,07	78
6-11	92,61	108	61,20	109	48,12	108	37,81	108
12-23	85,02	242	76,59	242	49,91	242	44,62	242
24-35	82,15	222	68,37	223	48,87	221	46,19	222
36-47	87,11	244	68,37	240	32,90	239	28,38	244
48-59	81,21	235	59,51	233	44,78	232	37,17	235
Jenis kelamin								
Laki-laki	86,20	591	68,20	592	45,14	589	40,25	591
Perempuan	82,85	539	66,69	533	43,70	530	35,97	539
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah	78,28	30*	49,05	30*	18,09	30*	17,36	30*
Tidak tamat SD/MI	89,30	75	61,70	75	35,36	75	32,78	75
Tamat SD/MI	87,56	142	54,03	142	39,01	142	36,95	142
Tamat SLTP/MTS	85,55	205	63,65	205	39,01	204	29,91	205
Tamat SLTA/MA	82,41	544	71,45	543	46,46	542	39,88	544
Tamat D1/D2/D3	71,70	51	83,71	47*	62,07	45*	44,56	51
Tamat PT	97,56	83	76,75	83	62,67	81	58,33	83
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	71,41	70	44,29	70	26,42	70	22,40	70
Sekolah	100,00	4*	88,33	4*	71,68	4*	71,68	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/ BUMD	93,35	62	80,44	62	58,36	61	53,70	62
Pegawai swasta	87,77	289	73,46	285	51,14	284	47,33	289
Wiraswasta	81,83	320	71,27	318	45,30	316	38,39	320
Petani/buruh tani	94,66	42*	55,36	42*	38,89	42*	36,32	42*
Nelayan	94,85	75	52,22	75	35,95	75	33,20	75
Buruh/sopir/pembantu	82,72	183	60,82	183	38,07	183	29,67	183
Lainnya	78,17	85	75,86	85	46,68	85	30,47	85
Tempat tinggal								
Perkotaan	83,89	995	68,03	989	44,59	984	38,10	995
Perdesaan	89,82	135	63,55	136	43,49	135	39,01	135

*N tertimbang < 50

15.2.4 Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar

Definisi pelayanan kunjungan neonatal pertama (6-48 jam) sesuai standar, jika mendapatkan pelayanan pengukuran berat badan, pengukuran panjang badan, pengukuran suhu tubuh, tenaga kesehatan menanyakan riwayat sakit, riwayat diare, perawatan tali pusat, menanyakan status kesehatan, dan masalah dalam pemberian ASI, tenaga kesehatan memberitahu cara pemberian ASI yang baik, dan tanda bahaya pada bayi baru lahir, selain itu jika bayi belum menerima maka diberikan imunisasi HB-0 dan memberikan vitamin K.

Pertanyaan tentang jenis pemeriksaan saat kunjungan neonatal pertama hanya diajukan jika Ibu melakukan pemeriksaan neonatus (bayi baru lahir) ke tenaga kesehatan pada 6-48 jam setelah lahir. Informasi ini akan menjawab kualitas pelayanan kesehatan neonatus pada saat pemeriksaan bayi usia 6-48 jam. Kualitas pemeriksaan mengacu pada prosedur Asuhan Persalinan Normal (APN). Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

$$Proporsi\ Pelayanan\ Kunjungan\ Neonatal\ pertama = \frac{Anak\ umur\ 0\ -59\ bulan\ yang\ pada\ saat\ umur\ 6-48\ jam\ yang\ mendapatkan\ minimal\ 1\ kali\ pelayanan\ KN\ \ dengan\ jenis\ layanan\ sesuai\ standar}{Jumlah\ anak\ 0-59\ bulan\ yang\ melakukan\ pemeriksaan\ bayi\ baru\ lahir\ pada\ saat\ umur\ 6-48\ jam}$$

Tabel 15.2.6 Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sesuai standar			N tertimbang
	%	95% CI		
Karimun	52,38	38,64	65,77	94
Bintan	47,46	35,70	59,52	77
Natuna	29,14	17,19	44,89	36*
Lingga	34,08	19,62	52,26	31*
Kepulauan Anambas	30,25	19,77	43,30	17*
Kota Batam	35,33	26,46	45,34	673
Kota Tanjung Pinang	21,69	11,61	36,85	84
Prov. Kepulauan Riau	**36,37**	**29,92**	**43,34**	**1.011**

*N tertimbang < 50

Tabel 15.2.7 Proporsi Pelayanan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar pada Anak umur 0-59 bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kunjungan Neonatal pertama (KN1) sesuai standar			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)				
0-5	40,05	23,38	59,39	68
6-11	33,92	20,57	50,45	106
12-23	41,88	30,34	54,39	218
24-35	38,67	27,86	50,72	193
36-47	26,81	17,86	38,16	225
48-59	38,91	27,70	51,43	202
Jenis kelamin				
Laki-laki	40,13	32,46	48,31	539
Perempuan	32,07	24,05	41,32	472
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	38,99	16,50	67,41	25*
Tidak tamat SD/MI	38,41	21,39	58,83	71
Tamat SD/MI	32,64	22,76	44,34	131
Tamat SLTP/MTS	24,81	15,23	37,73	185
Tamat SLTA/MA	39,37	29,89	49,72	474
Tamat D1/D2/D3	36,63	15,80	64,03	39*
Tamat PT	47,84	28,59	67,74	86
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	47,56	27,32	68,62	53
Sekolah	14,13	2,18	54,88	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	40,76	24,97	58,72	61
Pegawai swasta	45,30	31,84	59,50	268
Wiraswasta	35,21	25,21	46,69	277
Petani/buruh tani	33,55	13,88	61,25	42*
Nelayan	27,75	18,31	39,69	75
Buruh/sopir/pembantu ruta	30,59	20,77	42,56	160
Lainnya	20,09	8,63	40,08	70
Tempat tinggal				
Perkotaan	34,17	27,15	41,95	882
Perdesaan	51,45	42,09	60,72	129

*N tertimbang < 50

15.2.5 Pemberian Salep Mata

Pemberian salep mata antibiotik dilakukan pada saat bayi baru lahir yang bertujuan untuk mencegah terjadinya infeksi pada mata bayi akibat proses kelahirannya.

$$Proporsi\ pemberian\ salep\ mata\ saat\ lahir = \frac{Anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ mendapatkan\ salep\ mata}{Jumlah\ anak\ 0-59\ bulan}$$

Tabel 15.2.8. Proporsi Pemberian Salep Mata Saat Lahir pada Anak menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Diberikan salep mata (%)		Tidak diberikan salep mata (%)	N tertimbang
	Berdasarkan dokumen	Berdasarkan ingatan ibu		
Kelompok umur (bulan)				
0-5	20,67	43,17	18,74	14*
6-11	9,82	48,29	16,76	27*
12-23	7,70	48,34	21,16	55
24-35	12,75	38,36	22,13	59
36-47	8,95	35,33	25,39	74
48-59	3,89	40,73	16,87	91
Jenis kelamin				
Laki-laki	11,77	41,88	20,75	151
Perempuan	6,52	41,34	20,82	169
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	8,84	36,47	30,26	7*
Tidak tamat SD/MI	5,57	46,36	20,40	21*
Tamat SD/MI	11,94	26,73	30,09	44*
Tamat SLTP/MTS	8,60	34,89	16,99	81
Tamat SLTA/MA	10,83	46,26	18,79	131
Tamat D1/D2/D3	4,41	48,15	12,51	18*
Tamat PT	2,62	46,72	29,27	18*
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	4,82	41,91	17,08	25*
Sekolah		70,71	16,84	1*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,30	54,01	19,64	13*
Pegawai swasta	10,05	45,26	21,43	67
Wiraswasta	9,15	41,15	21,84	89
Petani	14,08	37,97	29,63	8*
Nelayan	13,17	32,98	24,44	22*
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,04	34,99	17,50	74
Lainnya	13,03	44,17	18,14	21*
Tempat tinggal	8,91	42,39	19,80	287
Perkotaan	11,90	35,95	28,00	33*
Perdesaan	9,27	41,62	20,78	320
Prov. Kepulauan Riau	**9,27**	**41,62**	**20,78**	**320**

*N tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kab/kota

15.2.6 Skrining Hipotiroid Kongenital

Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) adalah uji saring untuk memilah bayi yang menderita HK dengan bayi yang bukan menderita HK. Hipotiroid Kongenital (HK) adalah kelainan akibat kekurangan hormon tiroid yang dialami sejak lahir berupa gangguan dan perkembangan baik fisik maupun mental. Program ini sudah dimulai sejak tahun 2000, tapi sampai dengan tahun 2014 baru kurang dari 1 % bayi diskrining. Skrining hipotiroid paling baik dilakukan pada bayi baru lahir usia 48-72 jam atau sebelum bayi pulang dari rumah sakit atau fasilitas kesehatan. Data dikumpulkan berdasarkan observasi pada dokumen buku KIA/buku catatan kesehatan lainnya atau pengakuan responden.

$$Proporsi\ skrining\ hipotiroid\ kongenital = \frac{Anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ mendapatkan\ skrining\ hipotiroid\ kongenital\ pada\ \ saat\ umur\ 48-72\ jam}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

Tabel 15.2.9. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Konginetal (SHK) Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pemeriksaan skrining hipotiroid kongenital						N tertimbang
	Periksa			Tidak periksa			
	%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	8,88	4,26	17,59	37,50	25,95	50,68	95
Bintan	2,84	0,96	8,12	64,69	52,03	75,59	77
Natuna	4,37	1,45	12,40	53,06	39,10	66,55	36*
Lingga	3,24	0,91	10,85	65,40	49,59	78,41	33*
Kepulauan Anambas	6,55	2,86	14,29	86,01	75,63	92,41	16*
Kota Batam	5,31	3,17	8,75	59,24	50,49	67,44	780
Kota Tanjung Pinang	1,14	0,24	5,20	78,38	68,40	85,85	82
Prov. Kepulauan Riau	**5,06**	**3,41**	**7,45**	**59,55**	**53,24**	**65,56**	**1.192**

*N tertimbang < 50

Tabel 15.2.10. Proporsi Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Konginetal (SHK) Saat Lahir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pemeriksaan skrining hipotiroid kongenital						N tertimbang
	Periksa			Tidak periksa			
	%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)							
0-5	2,09	0,66	6,46	63,34	44,95	78,53	76
6-11	5,29	1,99	13,30	62,75	46,29	76,70	108
12-23	6,30	2,55	14,75	64,64	54,36	73,73	242
24-35	6,75	2,76	15,59	55,09	42,94	66,67	221
36-47	1,98	0,53	7,12	61,10	50,04	71,12	239
48-59	6,20	3,19	11,71	54,16	43,47	64,48	232
Jenis kelamin							
Laki-laki	5,67	3,36	9,42	56,02	48,18	63,56	589
Perempuan	4,38	2,37	7,96	63,47	56,19	70,19	530
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	0,77	0,10	5,64	77,58	54,14	91,03	30*
Tidak tamat SD/MI	10,65	3,35	29,08	61,27	43,90	76,18	75
Tamat SD/MI	5,47	2,23	12,79	58,30	47,13	68,67	142
Tamat SLTP/MTS	1,96	0,56	6,55	58,40	44,97	70,69	204
Tamat SLTA/MA	4,15	2,12	7,96	59,69	50,79	67,99	542
Tamat D1/D2/D3	11,01	2,41	38,30	47,86	25,86	70,72	45*
Tamat PT	11,40	3,72	29,97	62,03	42,39	78,38	81
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	2,50	0,75	8,03	55,42	37,39	72,13	70
Sekolah				41,08	10,52	80,51	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	10,78	5,04	21,58	61,46	43,10	77,05	61
Pegawai swasta	3,50	1,14	10,29	62,87	49,06	74,85	284
Wiraswasta	7,94	4,26	14,31	60,41	50,26	69,74	316
Petani	2,05	0,26	14,19	48,61	27,26	70,48	42*
Nelayan	2,10	0,70	6,08	54,39	42,39	65,89	75
Buruh/sopir/pembantu ruta	4,64	1,95	10,60	61,22	48,32	72,72	183
Lainnya	2,87	0,39	18,34	54,44	32,90	74,44	85
Tempat tinggal							
Perkotaan	5,33	3,49	8,05	59,57	52,51	66,25	984
Perdesaan	3,14	1,51	6,44	59,39	49,43	68,64	135

*N tertimbang < 50

15.3 Kepemilikan dan Pemanfaatan Buku KIA

Kepemilikan buku KIA

Kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan dihitung menggunakan formula:

$$Proporsi\ Kepemilikan\ Buku\ KIA = \frac{Anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ memiliki\ buku\ KIA}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

Pemanfaatan Buku KIA

Pemanfaatan buku KIA dinilai berdasarkan observasi isi pencatatan pada buku KIA. Kelengkapan pencatatan buku KIA terdiri dari lima komponen yaitu:

1. Catatan riwayat bayi baru lahir. Catatan riwayat bayi baru lahir terisi lengkap jika setiap isian dalam halaman catatan kesehatan 'Bayi Saat Lahir' terisi lengkap, kecuali bagian isian 'Keterangan tambahan' (Hal 24 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 18 pada buku KIA lama).
2. Pemantauan pertumbuhan. Catatan pemantauan pertumbuhan terisi lengkap jika berat badan tertulis dan titik di plot pada KMS sesuai waktu [NAMA] melakukan pengukuran/penimbangan. (Antara hal 64-65 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 49-56 pada buku KIA lama).
3. Pemantauan perkembangan. Catatan pemantauan perkembangan terisi lengkap jika pada kolom KPSP terdapat catatan hasil pengukuran berupa hasil penilaian 'S=Sesuai, M=Meragukan, P=Penyimpangan' (Hal 66 Buku KIA baru/model 2015) atau pada kolom 'anjuran pemberian rangsangan oleh petugas' terisi catatan(Hal 50 Buku KIA lama/model <2015).
4. Riwayat imunisasi. Catatan riwayat imunisasi Terisi lengkap jika semua catatan imunisasi terisi sesuai dengan jenis imunisasi yang telah diterima sesuai umur. (Hal 38 pada buku KIA baru/model 2015 atau Hal 53-56 pada buku KIA lama)
5. Pemeriksaan pada saat sakit. Catatan pemeriksaan pada saat sakit terisi lengkap jika Terisi lengkap jika terisi pada setiap kolom isian (bukan baris). (Hal 80-83 pada buku KIA baru/model 2015).

Formula:

$$Proporsi\ pemanfaatan\ buku\ KIA = \frac{Anak\ umur\ 0-59\ bulan\ yang\ mempunyai\ catatan\ riwayat\ dalam\ buku\ KIA}{Jumlah\ anak\ umur\ \ 0-59\ bulan\ yang\ dapat\ menunjukkan\ buku\ KIA}$$

Tabel 15.3.1. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Kepemilikan Buku KIA (%)				N tertimbang
	Memiliki		Tidak memiliki		
	Dapat menunjukkan	Tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Karimun	47,34	14,37	32,03	6,25	95
Bintan	53,30	25,59	13,10	8,00	78
Natuna	29,36	42,08	19,63	8,93	36*
Lingga	48,10	27,55	18,17	6,18	34*
Kepulauan Anambas	33,04	50,33	14,31	2,32	16*
Kota Batam	36,71	10,18	14,51	38,60	789
Kota Tanjung Pinang	40,93	21,75	12,38	24,94	82
Prov. Kepulauan Riau	**39,11**	**14,56**	**16,00**	**30,33**	**1.130**

*N tertimbang < 50

Tabel 15.3.2. Proporsi Kepemilikan Buku KIA pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kepemilikan Buku KIA (%)				N tertimbang
	Memiliki		Tidak memiliki		
	Dapat menunjukkan	Tidak dapat menunjukkan	Pernah memiliki	Tidak pernah memiliki	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	60,60	8,92	1,22	29,26	78
6-11	66,79	13,10	3,28	16,83	108
12-23	41,44	16,40	4,85	37,30	242
24-35	32,61	11,65	17,14	38,60	222
36-47	35,46	16,32	25,62	22,60	244
48-59	26,72	16,13	27,21	29,94	235
Jenis kelamin					
Laki-laki	39,73	15,21	14,63	30,44	591
Perempuan	38,43	13,84	17,50	30,22	539
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	68,28	10,94	15,05	5,74	30*
Tidak tamat SD/MI	30,44	30,88	24,82	13,85	75
Tamat SD/MI	37,78	15,60	18,43	28,20	142
Tamat SLTP/MTS	45,09	17,64	8,14	29,13	205
Tamat SLTA/MA	39,28	12,06	15,69	32,97	544
Tamat D1/D2/D3/PT	29,08	10,53	21,95	38,45	134
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	29,32	13,57	20,91	36,20	70
Sekolah	46,66	0,00	53,34	0,00	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	28,21	20,95	19,47	31,37	62
Pegawai swasta	31,66	9,04	14,29	45,01	289
Wiraswasta	39,11	14,21	14,87	31,81	320
Petani/buruh tani	42,08	16,06	10,55	31,31	42*
Nelayan	43,56	25,77	23,37	7,30	75
Buruh/sopir/pembantu ruta	56,37	17,23	15,27	11,13	183
Lainnya	37,41	15,07	15,44	32,08	85
Tempat tinggal					
Perkotaan	39,69	11,96	15,49	32,86	995
Perdesaan	34,84	33,64	19,78	11,74	135

Tabel 15.3.3. Proporsi Pencatatan Buku KIA berdasarkan Isi pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pencatatan Buku KIA (%)				N tertimbang
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi	Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	
Karimun	71,56	71,58	78,84	30,15	48*
Bintan	62,01	56,10	88,71	14,20	45*
Natuna	82,33	42,19	86,17	37,26	11*
Lingga	54,47	43,34	73,13	30,33	17*
Kepulauan Anambas	62,66	62,66	68,90	25,39	6*
Kota Batam	56,48	53,20	73,83	22,82	310
Kota Tanjung Pinang	47,17	34,62	72,47	7,07	36*
Prov. Kepulauan Riau	**58,45**	**53,42**	**75,85**	**22,21**	**473**

*N tertimbang < 50

Tabel 15.3.4. Proporsi Pencatatan Buku KIA berdasarkan Isi pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pemanfaatan Buku KIA (%)				N tertimbang
	Pemantauan pertumbuhan	Pemantauan perkembangan	Riwayat imunisasi	Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	
Kelompok umur (bulan)					
0-5	58,43	43,14	80,28	31,87	51
6-11	50,50	46,85	75,05	10,00	77
12-23	62,08	58,17	79,48	23,43	107
24-35	75,67	66,46	84,84	31,55	78
36-47	44,27	46,69	65,92	19,03	93
48-59	61,48	55,38	70,94	20,62	67
Jenis kelamin					
Laki-laki	55,27	50,49	70,35	20,41	251
Perempuan	62,05	56,74	82,08	24,25	222
Pendidikan KRT					
Tidak/belum pernah sekolah	46,00	41,87	65,57	5,11	22*
Tidak tamat SD/MI	62,96	57,43	93,16	36,31	25*
Tamat SD/MI	61,37	49,76	72,11	22,68	57
Tamat SLTP/MTS	41,99	49,16	64,79	19,75	99
Tamat SLTA/MA	65,20	55,24	80,30	22,30	229
Tamat D1/D2/D3/PT	60,16	62,20	77,93	27,54	42*
Pekerjaan KRT					
Tidak bekerja	87,27	66,34	82,45	27,97	22*
Sekolah	15,80	0,40	95,11	0,00	2*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	53,70	42,50	79,33	34,53	19*
Pegawai swasta	63,72	59,93	79,81	16,17	98
Wiraswasta	56,51	53,70	74,95	28,88	134
Petani/buruh tani	54,54	51,82	81,38	26,93	19*
Nelayan	58,99	37,20	60,61	21,13	35*
Buruh/sopir/pembantu ruta	49,55	48,59	74,19	13,52	111
Lainnya	67,93	67,65	78,78	30,98	34*
Tempat tinggal					
Perkotaan	57,74	52,98	77,15	22,46	423
Perdesaan	64,36	57,09	64,95	20,09	50

*N tertimbang < 50

15.4 Imunisasi dan Vitamin A

15.4.1 Imunisasi

Program imunisasi dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1956. Kementerian Kesehatan melaksanakan Program Pengembangan Imunisasi (PPI) pada anak dalam upaya menurunkan kejadian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), yaitu tuberkulosis, difteri, pertusis, campak, polio, tetanus, dan hepatitis B.

Informasi cakupan imunisasi pada Riskesdas 2018 ditanyakan kepada ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan. Informasi imunisasi dikumpulkan berdasarkan dua sumber informasi, yaitu wawancara kepada ibu balita atau anggota rumah tangga yang mengetahui, serta catatan dalam KMS atau catatan dalam buku kesehatan anak lainnya. Apabila salah satu dari kedua sumber tersebut menyatakan bahwa anak sudah diimunisasi, disimpulkan bahwa anak tersebut sudah diimunisasi untuk jenis yang ditanyakan.

Tabel 15.4.1. Proporsi Imunisasi Dasar pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jenis imunisasi dasar (%)							N tertimbang
	HB-0	BCG	DPT-HB/ DPT- HB-Hib 1	DPT-HB/ DPT- HB-Hib 2	DPT-HB/ DPT- HB Hib 3	Polio 1–4 atau IPV 1-3	Campak	
Jenis kelamin								
Laki-laki	91,83	89,42	81,53	75,10	73,18	74,56	77,19	128
Perempuan	93,83	89,79	77,20	77,20	77,20	82,36	83,77	95
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	62,08	62,08	57,12	57,12	57,12	50,34	62,08	4*
Tidak tamat SD/MI	72,13	77,72	49,05	49,05	48,07	57,87	72,77	13*
Tamat SD/MI	75,65	74,72	38,67	38,67	32,33	43,40	48,06	16*
Tamat SLTP/MTS	93,15	95,83	92,90	92,90	92,90	86,72	83,99	42*
Tamat SLTA/MA	96,44	88,57	79,50	79,50	78,32	83,63	82,65	110
Tamat D1/D2/D3/PT	99,19	99,19	96,79	74,90	74,90	76,37	86,14	38*
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	37,10	37,10	27,44	27,44	27,44	43,42	37,10	12*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	97,41	97,41	86,17	86,17	86,17	89,94	97,41	128
Pegawai swasta	97,91	99,65	88,26	88,26	86,83	90,97	85,62	64
Wiraswasta	93,42	87,14	82,08	77,80	77,33	77,31	83,83	78
Petani/buruh tani	83,83	82,95	74,55	74,55	74,55	74,55	93,66	4*
Nelayan	92,27	98,45	49,53	49,53	38,14	53,50	62,70	10*
Buruh/sopir/pembantu ruta	98,95	81,97	70,36	70,36	70,36	69,12	74,43	22*
Lainnya	100,00	100,00	98,66	73,60	73,60	74,94	74,94	20*
Tempat tinggal								
Perkotaan	93,52	89,88	82,84	78,68	77,50	79,14	80,50	199
Perdesaan	85,80	87,13	54,17	54,17	53,64	67,56	75,75	24*
Prov. Kepulauan Riau	**92,68**	**89,58**	**79,69**	**75,99**	**74,88**	**77,87**	**79,98**	**223**

*N tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kab/kota

15.4.2 Imunisasi Dasar Lengkap

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi, seorang anak dinyatakan telah memperoleh imunisasi dasar lengkap apabila telah mendapatkan satu kali imunisasi HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB/DPT-HB-HiB, empat kali imunisasi polio atau tiga kali imunisasi IPV, dan satu kali imunisasi campak (Kementerian Kesehatan, 2017).

Informasi imunisasi dasar lengkap diperoleh dari catatan imunisasi maupun pengakuan ibu atau orang yang paling mengetahui riwayat imunisasi baduta.

$$Proporsi\ imunisasi\ dasar\ lengkap = \frac{Anak\ umur\ 12-23\ bulan\ yang\ menerima\ imunisasi\ dasar\ lengkap}{Jumlah\ anak\ umur\ 12-23\ bulan}$$

Tabel 15.4.2. Proporsi Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Kelengkapan imunisasi dasar (%)			N tertimbang
	Lengkap	Tidak lengkap	Tidak imunisasi	
Jenis kelamin				
Laki-laki	65,92	27,68	6,40	128
Perempuan	78,47	17,46	4,07	95
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	50,34	11,74	37,92	4*
Tidak tamat SD/MI	51,02	26,71	22,27	13*
Tamat SD/MI	34,51	43,12	22,37	16*
Tamat SLTP/MTS	72,18	23,65	4,17	42*
Tamat SLTA/MA	77,87	20,47	1,66	110
Tamat D1/D2/D3/PT	76,37	22,82	0,81	38*
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	28,53	23,47	48,00	12*
Sekolah	100,00	0,00	0,00	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	89,94	7,48	2,58	12*
Pegawai swasta	79,03	20,62	0,35	64
Wiraswasta	73,52	19,90	6,58	78
Petani/buruh tani	64,72	28,94	6,34	4*
Nelayan	42,58	55,88	1,54	10*
Buruh/sopir/pembantu ruta	65,88	34,12	0,00	22*
Lainnya	74,94	25,06	0,00	20*
Tempat tinggal				
Perkotaan	72,57	22,95	4,48	199
Perdesaan	60,53	26,60	12,87	24*
Prov. Kepulauan Riau	**71,25**	**23,35**	**5,40**	**223**

*N tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kab/kota

15.4.3 Imunisasi Lanjutan

Imunisasi lanjutan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menjamin terjaganya tingkat imunitas terhadap penyakit tertentu pada anak umur di bawah dua tahun (Baduta). Seorang anak dinyatakan telah mendapatkan imunisasi lanjutan apabila telah lengkap imunisasi dasar dan mendapatkan imunisasi DPT-HB-HiB dan campak lanjutan dalam rentang usia 18-24 bulan. Interval pemberian imunisasi DPT-HB-HiB minimal 12 bulan dari imunisasi DPT-HB-HiB 3 dan pemberian imuniasi campak minimal 6 bulan dari imunisasi campak dosis pertama.

Informasi imunisasi lanjutan diperoleh dari anak umur 24-35 bulan yang menerima imunisasi satu dosis vaksin DPT-HB-HiB lanjutan dan satu dosis vaksin campak lanjutan, baik menurut catatan imunisasi maupun pengakuan.

$$Proporsi\ imunisasi\ lanjutan = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 24-35\ bulan\ yang\ menerima\ imunisasi\ lanjutan}{Jumlah\ anak\ umur\ 24-35\ bulan}$$

Tabel 15.4.3. Proporsi Imunisasi Lanjutan pada Anak Umur 24-35 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jenis imunisasi lanjutan						N tertimbang
	DPT/HB/Hib lanjutan			Campak lanjutan			
	%	95% CI		%	95% CI		
Jenis kelamin							
Laki-laki	35,14	22,38	50,44	31,49	19,28	46,93	117
Perempuan	34,29	22,13	48,94	41,03	26,95	56,75	99
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	61,87	25,64	88,42	57,42	22,32	86,35	3*
Tidak tamat SD/MI	22,84	4,81	63,44	22,84	4,81	63,44	8*
Tamat SD/MI	25,05	12,74	43,34	26,28	12,65	46,72	32*
Tamat SLTP/MTS	40,82	19,45	66,35	20,57	8,00	43,52	35*
Tamat SLTA/MA	33,27	19,35	50,90	36,12	23,88	50,49	115
Tamat D1/D2/D3/PT	46,28	17,89	77,31	72,69	40,12	91,36	23*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	43,55	8,21	86,93	60,40	14,68	93,11	12*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	48,39	11,97	86,61	77,14	32,47	95,95	10*
Pegawai swasta	40,86	18,67	67,52	30,96	15,75	51,83	56
Wiraswasta	17,17	6,79	37,13	23,55	10,58	44,51	61
Petani/buruh tani	18,93	4,29	54,90	20,96	4,70	58,75	9*
Nelayan	38,75	17,83	64,85	33,74	14,58	60,30	10*
Buruh/sopir/pembantu ruta	38,19	22,52	56,77	35,35	19,10	55,89	39*
Lainnya	61,21	22,12	89,76	64,68	24,61	91,13	17*
Tempat tinggal							
Perkotaan	32,65	22,10	45,31	34,49	25,11	45,27	197
Perdesaan	56,83	39,79	72,39	50,36	30,63	69,97	19*
Prov. Kepulauan Riau	**34,75**	**24,78**	**46,27**	**35,87**	**27,05**	**45,76**	**216**

*N tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kab/kota

15.4.4 Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi

Menurut Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI), yang dimaksud dengan KIPI) adalah semua kejadian sakit dan/atau kematian yang terjadi dalam masa 1 bulan setelah imunisasi yang diduga berhubungan dengan imunisasi. Dalam Riskesdas 2018, seorang anak umur 12-23 bulan dinyatakan pernah mengalami KIPI apabila dalam periode 1 bulan setelah imunisasi pernah mengalami demam tinggi, bernanah/abses dan/ atau kejang. Kondisi bernanah/abses setelah imunisasi BCG tidak termasuk dalam KIPI kecuali bernanah/abses yang berkepanjangan (misal >3 minggu).

Formula:

$$Proporsi\ Kejadian\ Ikutan\ Pasca\ Imunisasi = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 12-23\ bulan\ yang\ mengalami\ KIPI}{Jumlah\ anak\ umur\ 12-23\ bulan\ yang\ pernah\ diimunisasi}$$

$$Proporsi\ Jenis\ Kejadian\ Ikutan\ Pasca\ Imunisasi = \frac{Jumlah\ \ anak\ umur\ 12-23\ bulan\ berdasarkan\ jenis\ keluhan\ KIPI}{Jumlah\ anak\ umur\ 12-23\ bulan\ yang\ pernah\ ada\ keluhan\ setelah\ diimunisasi}$$

Tabel 15.4.4. Proporsi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Jenisnya pada Anak Umur 12-23 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pernah mengalami KIPI	Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)				N tertimbang
		Demam tinggi	Bernanah/ abses	Kejang	Lainnya	
	%	%	%	%	%	
Jenis kelamin						
Laki-laki	35,10	34,44	9,38	5,12	-	58
Perempuan	42,15	26,98	22,90	0,00	-	46*
Pendidikan KRT						
Tidak/ belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	-	0*
Tidak tamat SD/MI	39,33	39,33	17,07	0,00	-	7*
Tamat SD/MI	39,34	39,34	32,10	0,00	-	5*
Tamat SLTP/MTS	23,49	21,56	16,92	14,99	-	20*
Tamat SLTA/MA	44,95	33,07	16,53	0,00	-	58
Tamat D1/D2/D3/PT	29,93	29,93	0,00	0,00	-	13*
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	17,46	17,46	0,00	0,00	-	5*
Sekolah	-	-	-	-	-	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	7,50	7,50	0,00	0,00	-	2*
Pegawai swasta	42,44	32,33	10,11	0,00	-	37*
Wiraswasta	40,32	39,26	20,13	8,24	-	36*
Petani/buruh tani	41,51	41,51	0,00	0,00	-	1*
Nelayan	45,64	45,64	36,98	0,00	-	5*
Buruh/sopir/pembantu ruta	24,31	24,31	0,00	0,00	-	11*
Lainnya	45,59	1,94	43,65	0,00	-	7*
Tempat tinggal						
Perkotaan	41,74	34,02	15,41	3,32	-	90
Perdesaan	15,85	13,15	14,74	0,00	-	14*
Prov. Kepulauan Riau	**38,20**	**31,16**	**15,32**	**2,87**	**-**	**104**

*N tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kab/kota

15.4.5 Vitamin A

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan tercantum bahwa setiap balita mendapatkan pelayanan standar di antaranya pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.

Demikian pula menurut PMK Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak, pemberian kapsul vitamin A dilakukan satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

Definisi anak usia 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A sesuai standar yaitu satu kali untuk anak usia 6 (enam) bulan sampai dengan 11 (sebelas) bulan dan 2 (dua) kali dalam setahun untuk anak usia 12 (dua belas) bulan.

$$Proporsi\ Pemberian\ Kapsul\ Vitamin\ A = \frac{Anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ menerima\ kapsul\ vitamin\ A\ sesuai\ standar\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{Jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan}$$

Tabel 15.4.5. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Menerima kapsul vitamin A									N tertimbang
	Sesuai standar			Tidak sesuai standar			Tidak pernah mendapat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	35,36	25,68	46,40	49,81	40,04	59,61	14,83	9,19	23,06	86
Bintan	47,15	35,21	59,42	37,86	29,75	46,71	14,99	7,87	26,68	72
Natuna	74,94	62,50	84,29	16,72	10,11	26,40	8,34	4,34	15,44	31*
Lingga	36,35	23,87	50,98	40,05	28,28	53,09	23,60	14,03	36,89	30*
Kepulauan Anambas	53,81	37,79	69,09	38,43	25,73	52,94	7,76	2,49	21,67	14*
Kota Batam	49,43	41,96	56,92	33,94	27,72	40,77	16,63	11,41	23,60	723
Kota Tanjung Pinang	57,50	45,80	68,42	29,08	19,61	40,79	13,42	8,18	21,25	75
Prov. Kepulauan Riau	**49,14**	**43,64**	**54,67**	**34,89**	**30,24**	**39,86**	**15,96**	**12,08**	**20,81**	**1.031**

*N tertimbang < 50

Tabel 15.4.6. Proporsi Pemberian Kapsul Vitamin A dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pemberian kapsul vitamin A									N tertimbang
	Sesuai standar			Tidak sesuai standar			Tidak pernah mendapat			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)										
6-11	80,06	66,78	88,92	0,00	0,00	0,00	19,94	11,08	33,22	106
12-23	44,47	34,20	55,24	50,35	39,22	61,46	5,17	2,49	10,46	237
24-35	41,67	32,36	51,61	39,24	29,27	50,18	19,10	11,39	30,25	218
36-47	51,52	40,13	62,75	25,52	17,55	35,56	22,96	14,92	33,61	239
48-59	44,29	33,90	55,21	40,68	31,05	51,07	15,03	9,32	23,34	230
Jenis kelamin										
Laki-laki	48,65	41,36	56,00	34,70	28,15	41,89	16,64	11,90	22,79	540
Perempuan	49,68	41,57	57,80	35,11	28,99	41,75	15,22	10,08	22,33	491
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	47,76	23,45	73,18	40,21	16,73	69,24	12,03	2,86	38,88	26*
Tidak tamat SD/MI	54,03	41,10	66,43	33,27	21,47	47,62	12,70	6,31	23,91	68
Tamat SD/MI	37,55	27,73	48,52	37,48	27,65	48,46	24,97	16,00	36,75	123
Tamat SLTP/MTS	55,62	43,92	66,73	32,00	22,36	43,46	12,38	6,72	21,69	193
Tamat SLTA/MA	51,72	42,67	60,65	33,17	25,16	42,28	15,12	10,09	22,03	503
Tamat D1/D2/D3/PT	37,13	24,47	51,83	44,05	28,78	60,54	18,82	9,64	33,52	118
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	43,89	26,90	62,44	49,74	31,51	68,05	6,37	2,41	15,80	66
Sekolah	36,18	8,84	76,83	0,20	0,02	1,78	63,62	23,02	91,09	4*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	42,88	27,38	59,91	28,60	14,21	49,21	28,52	14,42	48,59	57
Pegawai swasta	52,91	40,39	65,07	33,83	22,80	46,96	13,27	7,54	22,28	269
Wiraswasta	50,53	40,07	60,94	32,38	24,14	41,89	17,09	10,95	25,67	288
Petani/buruh tani	46,99	25,28	69,90	45,89	25,57	67,69	7,12	2,95	16,22	37*
Nelayan	55,63	38,79	71,26	32,16	20,68	46,29	12,21	4,36	29,83	66
Buruh/sopir/pembantu ruta	50,87	39,53	62,13	31,69	22,66	42,35	17,43	10,40	27,75	170
Lainnya	31,72	17,33	50,73	45,98	27,66	65,45	22,30	10,24	41,94	75
Tempat tinggal										
Perkotaan	48,61	42,49	54,78	34,71	29,53	40,28	16,68	12,36	22,12	907
Perdesaan	53,03	43,46	62,39	36,26	29,88	43,16	10,71	5,28	20,51	124

*N tertimbang < 50

15.5 Pemantauan Pertumbuhan

Berdasarkan PMK Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan bahwa selain pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun dan pemberian imunisasi dasar lengkap, setiap balita juga mendapatkan penimbangan minimal 8 kali setahun dan pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun.

Definisi penimbangan pada Riskesdas 2018 yaitu dihitung telah melakukan 1 (satu) kali, jika minimal 1 kali atau lebih pada bulan yang sama melakukan penimbangan berat badan (BB) dan pengukuran panjang/tinggi badan. Penimbangan tidak termasuk penimbangan yang dilakukan pada saat pengumpulan data Riskesdas 2018 dilakukan.

Definisi penimbangan BB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan ditimbang minimal 8 kali setahun.

$$Proporsi\ penimbangan\ berat\ badan\ sesuai\ standar = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ melakukan\ penimbangan\ berat\ badan\ minimal\ 8\ kali\ setahun\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

Definisi pengukuran TB sesuai standar yaitu anak umur 0-59 bulan diukur panjang/ tinggi badan minimal 2 kali setahun.

$$Proporsi\ pemantauan\ pertumbuhan\ tinggi\ badan = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan\ melakukan\ pengukuran\ tinggi\ atau\ panjang\ badan\ minimal\ 2\ kali\ setahun\ \ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-59\ bulan}$$

Tabel 15.5.1. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Berat badan ditimbang		Frekuensi penimbangan			Panjang/tinggi badan (PB / TB) diukur		Frekuensi pengukuran		
	%	N tertimbang	< 8 kali	≥ 8 kali	N tertimbang	%	N tertimbang	1 kali	≥ 2 kali	N tertimbang
Karimun	79,78	95	57,30	34,39	77	70,63	95	9,06	80,06	72
Bintan	86,75	78	31,45	66,27	68	83,73	78	6,14	91,50	70
Natuna	84,65	36*	51,06	44,57	31*	78,69	36*	21,21	73,41	30*
Lingga	76,99	34*	36,94	61,83	26*	70,37	34*	2,51	96,15	25*
Kepulauan Anambas	81,23	16*	57,43	32,11	13*	72,99	16*	9,48	77,15	13*
Kota Batam	79,13	789	51,71	45,68	629	62,98	789	15,78	81,44	529
Kota Tanjung Pinang	83,77	82	42,15	54,88	69	68,59	82	4,26	93,06	60
Prov. Kepulauan Riau	**80,19**	**1.130**	**49,58**	**47,20**	**914**	**66,34**	**1.130**	**13,16**	**83,16**	**799**

*N tertimbang < 50

Tabel 15.5.2. Proporsi Pemantauan Pertumbuhan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan Menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Berat badan ditimbang		Frekuensi penimbangan			Panjang/tinggi badan (PB / TB) diukur		Frekuensi pengukuran		
	%	N tertimbang	< 8kali	≥ 8 kali	N tertimbang	%	N tertimbang	1 kali	≥ 2 kali	N tertimbang
Kelompok umur (bulan)										
0-5	89,85	78	97,16	2,58	71	78,80	78	28,52	70,93	66
6-11	95,33	108	72,78	25,10	104	75,50	108	5,38	91,94	87
12-23	91,40	242	39,10	60,02	223	78,09	242	8,13	89,80	202
24-35	84,29	222	44,55	52,52	189	73,36	222	14,75	81,67	174
36-47	66,99	244	40,37	53,82	165	48,10	244	12,42	82,67	125
48-59	68,26	235	43,46	50,37	162	58,13	235	16,57	76,44	146
Jenis kelamin										
Laki-laki	80,64	591	46,60	50,24	481	68,20	591	11,94	84,88	430
Perempuan	79,69	539	52,88	43,84	433	64,29	539	14,57	81,16	369
Pendidikan KRT										
Tidak/ belum pernah sekolah	78,66	30*	21,39	76,13	24*	75,67	30*	0,50	96,93	24*
Tidak tamat SD/MI	80,02	75	42,20	56,27	61	74,58	75	3,74	90,17	60
Tamat SD/MI	70,64	142	53,81	41,97	101	59,79	142	12,23	82,54	90
Tamat SLTP/MTS	79,95	205	46,21	49,86	165	58,87	205	12,93	84,82	128
Tamat SLTA/MA	83,96	544	50,61	46,04	461	70,88	544	14,62	81,55	411
Tamat D1/D2/D3/PT	75,74	134	57,06	41,27	102	59,48	134	17,63	80,24	85
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	70,20	70	33,28	60,11	50	70,20	70	0,08	93,31	52
Sekolah	16,84	4*	86,45	0,00	1*	16,84	4*	85,35	1,10	1*
PNS/TNI/ Polri/BUMN/ BUMD	79,59	62	42,69	56,35	50	67,17	62	1,49	97,16	44*
Pegawai swasta	85,53	289	56,15	42,24	249	67,39	289	18,22	79,11	208
Wiraswasta	77,23	320	45,12	49,70	249	61,22	320	13,55	81,48	209
Petani/buruh tani	81,31	42*	62,61	34,86	34*	78,19	42*	21,87	75,50	35*
Nelayan	84,95	75	47,70	49,60	64	80,53	75	8,13	88,69	65
Buruh/ sopir/pembantu ruta	80,13	183	52,66	43,87	148	67,40	183	15,20	80,79	132
Lainnya	80,15	85	46,82	51,83	69	59,84	85	8,87	89,10	54,284
Tempat tinggal										
Perkotaan	80,07	995	51,10	45,92	803	64,54	995	14,27	82,46	684
Perdesaan	81,04	135	38,53	56,50	111	79,48	135	6,55	87,31	115

*N tertimbang < 50

Tabel 15.5.3. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Ditimbang Berat Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Alasan utama tidak ditimbang (%)									N Tertimbang
	Anak sudah besar (≥1 tahun)	Anak sudah imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Malas	Lupa/ tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempatnya jauh	Sibuk/ repot	Alat timbang badan tidak tersedia	
Kelompok umur (bulan)										
0-5	0,00	53,22	0,00	0,00	3,08	0,00	1,65	40,32	1,73	8*
6-11	0,00	12,22	0,00	72,65	0,00	0,00	6,78	8,35	0,00	5*
12-23	4,46	2,49	5,46	0,46	19,62	0,00	2,51	49,94	15,07	20*
24-35	9,09	12,53	1,91	27,62	11,50	0,00	3,94	18,10	15,31	34*
36-47	26,79	7,73	2,42	10,07	12,73	1,85	1,05	32,11	5,25	78
48-59	33,61	4,56	9,17	7,14	9,18	0,66	3,97	26,38	5,32	72
Jenis kelamin										
Laki-laki	34,17	12,79	1,40	4,27	11,03	0,43	0,90	24,37	10,63	110
Perempuan	10,65	4,32	8,22	20,06	11,72	1,36	4,70	34,72	4,25	106
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	6,81	8,13	39,10	6,38	4,45	0,00	32,55	2,58	0,00	6*
Tidak tamat SD/MI	7,23	0,96	1,07	19,79	12,20	0,00	8,31	39,68	1,88	15*
Tamat SD/MI	17,73	16,19	1,12	13,35	9,45	0,00	2,10	40,06	0,00	40*
Tamat SLTP/MTS	29,90	10,46	15,29	6,85	10,25	3,63	3,66	12,55	1,01	408
Tamat SLTA/MA	29,47	4,71	0,18	10,29	10,15	0,57	0,00	33,51	2,87	84
Tamat D1/D2/D3/PT	11,88	10,97	3,23	18,77	19,45	0,00	1,47	26,69	1,03	31*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	10,70	10,27	1,05	8,21	18,57	0,00	0,00	51,20	0,00	20*
Sekolah	40,53	0,00	0,00	14,97	0,00	44,50	0,00	0,00	0,00	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	3,31	1,05	6,06	11,69	20,68	0,00	3,79	53,42	0,00	12*
Pegawai swasta	14,29	6,38	0,00	15,90	15,05	0,00	0,00	37,95	10,44	40*
Wiraswasta	19,47	12,97	11,07	7,74	3,54	0,00	0,00	28,11	17,10	70
Petani/buruh tani	15,06	3,74	5,48	0,00	55,32	0,00	13,62	6,79	0,00	8*
Nelayan	29,56	3,74	6,09	30,39	7,92	0,00	9,43	12,86	0,00	11*
Buruh/sopir/pembantu ruta	39,73	8,88	1,07	20,39	13,42	1,36	7,60	7,55	0,00	35*
Lainnya	44,98	6,11	0,25	0,00	0,00	0,00	4,75	43,91	0,00	16*
Tempat tinggal										
Perkotaan	20,67	9,17	5,06	11,72	10,27	1,00	1,61	32,02	8,49	191
Perdesaan	38,15	4,66	2,20	14,09	19,83	0,00	11,62	9,45	0,00	25*
Prov. Kepulauan Riau	**22,67**	**8,65**	**4,73**	**11,99**	**11,37**	**0,89**	**2,76**	**29,43**	**7,51**	**216**

*N tertimbang < 50

Tabel 15.5.4. Proporsi Alasan Utama Tidak Pernah Diukur Panjang atau Tinggi Badan dalam 12 Bulan Terakhir pada Anak Umur 0-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Alasan utama tidak pernah diukur panjang/ tinggi badannya (%)									N tertimbang
	Anak sudah besar (≥1 tahun)	Anak sudah imunisasi	Anak tidak mau diukur	Lupa/ tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat pengukuran	Tempatnya jauh	Sibuk/ repot	Malas	Tidak ada alat ukur PB/TB	
Kelompok umur (bulan)										
0-5	0,00	0,00	25,48	2,65	33,05	0,79	37,21	0,00	0,83	14*
6-11	0,00	1,55	9,10	0,00	18,41	1,29	22,08	16,16	31,41	23*
12-23	6,52	0,01	15,78	8,65	11,16	2,23	44,21	0,72	10,72	46*
24-35	5,36	8,38	18,60	13,30	3,58	2,32	18,51	11,30	18,66	51
36-47	21,48	5,15	5,30	11,46	14,55	0,67	27,45	5,90	8,04	110
48-59	28,15	10,37	11,65	7,98	4,13	3,71	18,24	10,95	4,84	86
Jenis kelamin										
Laki-laki	22,21	8,11	15,43	9,19	7,58	0,89	17,88	3,16	15,54	164
Perempuan	10,27	3,57	7,90	9,34	13,85	3,04	34,06	12,30	5,68	167
Pendidikan KRT										
Tidak/belum pernah sekolah	11,94	4,23	41,33	3,91	2,18	28,56	2,26	5,60	0,00	6*
Tidak tamat SD/MI	8,00	8,09	5,66	8,08	3,36	9,72	30,10	15,55	11,43	17*
Tamat SD/MI	16,84	7,97	7,82	8,39	3,76	1,70	37,42	10,58	5,53	50
Tamat SLTP/MTS	14,72	6,84	31,90	9,53	13,79	2,55	7,02	3,23	10,43	73
Tamat SLTA/MA	19,75	4,08	3,66	8,54	14,97		27,47	7,17	14,36	138
Tamat D1/D2/D3/ PT	10,75	6,41	5,54	13,05	4,83	0,88	41,28	11,24	6,03	47*
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	10,70	4,86	3,50	18,57	0,00	0,00	51,20	11,18	0,00	18*
Sekolah	26,50	0,00	0,00	0,00	44,50	0,00	14,03	14,97	0,00	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,06	1,68	0,05	18,06	8,32	2,35	54,47	9,64	3,37	18*
Pegawai swasta	9,70	5,64	0,10	11,23	17,29	0,00	40,09	7,06	8,89	82
Wiraswasta	14,64	4,34	32,84	4,81	5,86	0,53	13,12	6,08	17,77	108
Petani/buruh tani	8,11	4,69	4,70	45,03	16,28	11,67	5,82	0,00	3,69	8*
Nelayan	22,85	5,48	4,08	7,72	3,25	3,41	11,85	26,72	14,64	13*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	30,83	9,09	1,80	9,97	10,07	6,72	13,20	11,24	7,09	52
Lainnya	23,91	9,92	1,56	0,00	18,09	2,35	37,34	0,00	6,83	30*
Tempat tinggal										
Perkotaan	14,44	5,95	12,37	8,63	11,22	1,26	27,77	7,04	11,31	307
Perdesaan	38,11	4,05	2,05	17,35	4,77	11,08	4,46	17,21	0,92	24*
Prov. Kepulauan Riau	**16,17**	**5,81**	**11,62**	**9,27**	**10,75**	**1,98**	**26,06**	**7,78**	**10,55**	**331**

*N tertimbang < 50

15.6 Perkembangan Anak

Kuesioner perkembangan anak yang digunakan pada Riskesdas 2018 ini diadaptasi dan dimodifikasi dari studi *Multiple Indicator Cluster Survey* (MICS) 2016 untuk menghitung Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (*Early Child Development Index* (*ECDI*). Berbagai pertanyaan yang ada digunakan untuk menentukan perkembangan anak sesuai dengan 4 (empat) domain yaitu:

- Literasi dan numerasi: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua di antara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab "Ya"): (1) dapat mengenali/ atau menyebut paling tidak 10 huruf abjad/alphabet, (2) dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/populer, (3) mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10. Pertanyaan K51, K52, dan K55 yang termasuk dalam domain ini.
- Physical – fisik: jika anak (1) dapat mengambil benda kecil seperti batu atau pensil dari lantai dengan menggunakan 2 ujung jari (telunjuk dan ibu jari) dan/atau (2) tidak diindikasi kadang-kadang sakit untuk bermain (pertanyaan apakah anak kadang-kadang terlalu sakit untuk bermain dijawab "Tidak"), maka perkembangan anak dikategorikan sesuai. Pertanyaan K53 dan K54 yang termasuk dalam domain in.
- Sosial emosional: anak dikategorikan perkembangannya sesuai jika dua diantara 3 (tiga) pernyataan berikut adalah benar (dijawab "Ya") yaitu (1) anak dapat bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya, (2) anak tidak menendang, menggigit, atau memukul orang lain, dan (3) anak tidak mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan sesuatu. Pertanyaan K58, K59 dan K60 yang termasuk dalam domain ini.
- Learning – belajar: jika anak (1) dapat mengikuti perintah-perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar dan atau (2) pada saat anak disuruh, anak dapat melakukannya sendiri tanpa dibantu, maka perkembangan anak dikategorikan sesuai (on track). Pertanyaan K56 dan K57 yang termasuk dalam domain ini.

Indeks Perkembangan Anak Usia Dini (umur 36-59 bulan) dianggap perkembangannya sesuai minimal 3 dari 4 domain di atas.

$$Proporsi\ indeks\ perkembangan\ anak\ usia\ dini = \frac{Anak\ umur\ 36-59\ bulan\ yang\ \ perkembangannya\ sesuai\ umur}{Jumlah\ anak\ umur\ 36-59\ bulan}$$

Tabel 15.6.1. Proporsi Indeks dan Jenis Perkembangan Anak Umur 36-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Indek perkembangan anak usia dini			Perkembangan anak (%)				N tertimbang
	%	95% CI		Literasi/ numerasi	Kemampuan fisik	Kemampuan sosial emosional	Kemampuan belajar	
Kelompok umur (bulan)								
36-47	83,13	73,02	89,97	48,25	94,78	80,45	92,87	246
48-59	92,90	87,05	96,22	73,61	98,37	84,72	96,28	238
Jenis kelamin								
Laki-laki	87,34	78,66	92,82	56,88	96,49	80,33	94,75	257
Perempuan	88,58	79,23	94,04	65,02	96,60	85,06	94,32	227
Pendidikan KRT								
Tidak/ belum pernah sekolah	95,87	80,40	99,24	56,61	100,00	91,87	100,00	15*
Tidak tamat SD/MI	96,33	89,22	98,81	78,04	100,00	85,67	98,97	39*
Tamat SD/MI	96,57	87,78	99,10	56,98	100,00	85,67	97,56	66
Tamat SLTP/MTS	82,98	65,03	92,74	58,92	96,45	74,37	90,68	98
Tamat SLTA/MA	86,96	77,28	92,89	60,90	94,96	85,26	96,81	217
Tamat D1/D2/D3/PT	81,25	57,48	93,29	55,59	95,29	77,26	82,83	48*
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	95,24	75,08	99,25	65,20	100,00	91,29	99,57	36*
Sekolah	100,00	0,00	100,00	84,10	100,00	92,24	100,00	4*
PNS/TNI/ Polri/BUMN/ BUMD	90,68	74,25	97,04	58,47	97,59	84,86	95,08	31*
Pegawai swasta	83,92	65,16	93,57	56,57	94,52	76,49	95,53	116
Wiraswasta	85,87	75,02	92,48	57,26	96,87	84,41	91,91	124
Petani/buruh tani	91,56	75,73	97,42	66,86	95,01	94,16	92,20	21*
Nelayan	86,01	69,65	94,28	69,68	95,21	79,58	98,44	33*
Buruh/sopir/pembantu ruta	87,62	64,78	96,46	63,54	99,01	79,86	92,29	85
Lainnya	97,77	90,15	99,53	62,15	93,23	86,09	97,77	34*
Tempat tinggal								
Perkotaan	87,47	80,75	92,07	58,88	96,68	82,73	95,10	419
Perdesaan	90,87	80,69	95,95	72,39	95,63	81,32	90,99	65
Prov. Kepulauan Riau	**87,92**	**82,05**	**92,06**	**60,69**	**96,54**	**82,54**	**94,55**	**484**

*N tertimbang < 50

BAB 16
STATUS GIZI

16.1 Tablet Tambah Darah Remaja Putri

Tablet Tambah Darah (TTD) adalah suplemen gizi penambah darah berbentuk tablet/kaplet/kapsul yang dapat diperoleh dari Program atau mandiri. TTD Program disediakan oleh Pemerintah dan didistribusikan ke kelompok sasaran melalui fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah. TTD mandiri diperoleh berdasarkan resep/instruksi tenaga kesehatan, inisiatif membeli sendiri di fasilitas kesehatan swasta/apotik/ toko obat, atau diperoleh dari pemberian keluarga/orang lain.

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH

Proporsi remaja putri umur 10-19 tahun yang pernah mendapatkan TTD dan mendapatkan TTD dalam 12 bulan terakhir, dihitung menggunakan formula:

$$Proporsi\ remaja\ putri\ yang\ memperoleh\ TTD = \frac{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD}{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun}$$

SUMBER PEROLEHAN TTD

Sumber TTD:

1. Fasilitas kesehatan (puskesmas, rumah sakit) dan tenaga kesehatan (dokter praktik, bidan praktik, perawat praktik)
2. Sekolah,
3. Inisiatif sendiri, yaitu jika responden membeli suplemen/TTD atas kemauan sendiri, tanpa resep dari dokter/tenaga kesehatan lainnya, termasuk TTD yang diperoleh dari keluarga/ orang lain

$$Proporsi\ sumber\ perolehan\ TTD\ pada\ remaja\ putri = \frac{\begin{array}{c}Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\\ memperoleh\ TTD\ menurut\ sumber\ perolehan\end{array}}{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD}$$

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH DAN DIMINUM

Pemerintah mempunyai program untuk remaja putri di sekolah yaitu memberikan satu butir TTD setiap minggu sepanjang tahun (total 52 butir)

$$Proporsi\ jumlah\ butir\ TTD\ yang\ diperoleh\ remaja\ putri = \frac{\begin{array}{c}Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\\ menurut\ jumlah\ perolehan\ TTD\end{array}}{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD}$$

$$Proporsi\ jumlah\ butir\ TTD\ yang\ diminum\ remaja\ putri = \frac{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ menurut\ jumlah\ TTD\ yang\ diminum}{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD}$$

$$Proporsi\ alasan\ utama\ remaja\ putri\ tidak\ minum/menghabiskan\ TTD = \frac{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ tidak\ menghabiskan\ TTD\ menurut\ alasan}{Jumlah\ remaja\ putri\ umur\ 10-19\ tahun\ yang\ memperoleh\ TTD}$$

Tabel 16.1.1. Proporsi Riwayat Menstruasi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Sudah menstruasi				Umur pertama kali menstruasi (tahun)		
	%	95% CI		N tertimbang	Rerata	SD	N tertimbang
Karimun	71,21	62,53	78,56	139	12,52	1,30	139
Bintan	54,34	45,50	62,92	86	12,48	1,20	86
Natuna	63,42	53,70	72,17	46*	13,17	1,44	46*
Lingga	68,05	57,80	76,80	48*	12,61	1,39	48*
Kepulauan Anambas	66,15	56,75	74,42	25*	12,95	1,46	25*
Kota Batam	66,30	57,75	73,89	637	12,48	1,35	637
Kota Tanjung Pinang	66,50	58,57	73,59	119	12,48	1,17	119
Prov. Kepulauan Riau	**65,96**	**60,82**	**70,75**	**1.100**	**12,53**	**1,33**	**1.100**

*N tertimbang < 50

Tabel 16.1.2. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah memperoleh TTD				Memperoleh TTD dalam 12 bulan terakhir			
	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		N tertimbang
Karimun	49,48	41,42	57,57	137	81,95	71,84	88,98	97
Bintan	31,84	24,10	40,72	82	83,40	66,54	92,70	38*
Natuna	54,24	43,01	65,05	45*	86,67	73,61	93,81	35*
Lingga	37,46	26,97	49,26	47*	89,09	73,13	96,08	25*
Kepulauan Anambas	29,09	19,69	40,71	24*	79,50	60,68	90,69	10*
Kota Batam	15,27	10,08	22,46	629	69,23	50,91	82,99	138
Kota Tanjung Pinang	55,48	46,70	63,93	117	93,83	87,12	97,16	93
Prov. Kepulauan Riau	**28,11**	**24,07**	**32,53**	**1.081**	**81,33**	**74,66**	**86,56**	**436**

*N tertimbang < 50

Tabel 16.1.3. Proporsi Remaja Putri Umur 10-19 Tahun yang Memperoleh Tablet Tambah Darah menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pernah memperoleh TTD				Memperoleh TTD dalam 12 bulan terakhir			
	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		N tertimbang
Kelompok umur (tahun)								
10-11	1,73	0,68	4,33	297	79,66	29,61	97,33	7*
12-15	36,43	29,87	43,54	450	87,36	78,73	92,81	235
16-18	46,71	36,74	56,95	262	76,39	63,25	85,88	176
19	17,18	8,15	32,67	71	50,55	18,20	82,44	18*
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah	8,13	2,56	22,95	38*	88,50	43,18	98,73	4*
Tidak tamat SD/MI	6,14	3,94	9,45	373	81,37	58,93	93,01	33*
Tamat SD/MI	38,23	29,17	48,19	297	88,87	80,78	93,82	163
Tamat SLTP/MTs	51,87	40,58	62,97	254	79,09	65,67	88,20	189
Tamat SLTA/MA	27,36	17,82	39,56	119	63,46	40,57	81,54	47*
Tempat tinggal								
Perkotaan	27,03	22,67	31,87	919	83,40	76,11	88,79	356
Perdesaan	34,24	24,89	44,99	162	72,07	55,95	83,98	80

*N tertimbang < 50

Tabel 16.1.4. Proporsi Sumber Perolehan TTD pada Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Fasilitas kesehatan			Sekolah			Inisiatif sendiri			N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (tahun)										
10-11	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	9,83	1,10	51,56	6*
12-15	7,10	3,33	14,50	86,65	74,72	93,45	7,14	2,08	21,74	214
16-18	11,52	6,60	19,34	94,14	88,11	97,21	1,31	0,45	3,75	139
19	39,07	11,92	75,25	94,33	64,13	99,36	0,00	0,00	0,00	9*
Pendidikan										
Tidak/belum tamat sekolah	44,09	12,87	80,81	91,85	49,95	99,22	0,00	0,00	0,00	4*
Tidak tamat SD/MI	14,33	4,20	38,99	85,67	61,01	95,80	0,00	0,00	0,00	28*
Tamat SD/MI	7,16	2,72	17,54	87,34	70,12	95,30	6,89	1,34	28,66	150
Tamat SLTP/MTs	10,06	5,37	18,08	91,71	82,78	96,22	4,42	1,03	17,01	155
Tamat SLTA/MA	8,64	2,30	27,49	96,74	85,38	99,34	1,46	0,19	10,22	31*
Tempat tinggal										
Perkotaan	8,04	4,44	14,15	90,36	81,29	95,29	5,58	1,82	15,83	309
Perdesaan	16,77	9,82	27,17	87,47	76,80	93,64	0,76	0,10	5,41	59
Prov. Kepulauan Riau	**9,45**	**6,01**	**14,57**	**89,90**	**82,51**	**94,38**	**4,80**	**1,61**	**13,47**	**368**

*N tertimbang < 50

Tabel 16.1.5. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Fasilitas Kesehatan dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jumlah butir TTD yang diperoleh dari fasilitas kesehatan			Jumlah butir TTD yang diminum		
	%		N tertimbang	%		N tertimbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
Kelompok umur (tahun)						
10-11	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*
12-15	100,00	0,00	21*	100,00	0,00	21*
16-18	93,17	6,83	22*	93,17	6,83	22*
19	100,00	0,00	5*	100,00	0,00	5*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	100,00	0,00	2*	100,00	0,00	2*
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	5*	100,00	0,00	5*
Tamat SD/MI	100,00	0,00	15*	100,00	0,00	15*
Tamat SLTP/MTs	92,98	7,02	22*	92,98	7,02	22*
Tamat SLTA/MA	100,00	0,00	4*	100,00	0,00	4*
Tempat tinggal						
Perkotaan	95,59	4,41	34*	95,59	4,41	34*
Perdesaan	100,00	0,00	14*	100,00	0,00	14*
Prov. Kepulauan Riau	**96,85**	**3,15**	**48***	**96,85**	**3,15**	**48***

*N tertimbang < 50

Tabel 16.1.6. Proporsi Jumlah Butir TTD yang Diperoleh dari Sekolah dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jumlah butir TTD yang diperoleh dari sekolah			Jumlah butir TTD yang diminum		
	%		N tertimbang	%		N tertimbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
Kelompok umur (tahun)						
10-11	100,00	0,00	6*	100,00	0,00	6*
12-15	96,92	3,08	188	99,37	0,63	188
16-18	98,75	1,25	133	99,39	0,61	133
19	100,00	0,00	9*	100,00	0,00	9*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	100,00	0,00	4*	100,00	0,00	4*
Tidak tamat SD/MI	86,85	13,15	24*	100,00	0,00	24*
Tamat SD/MI	98,82	1,18	133	99,11	0,89	133
Tamat SLTP/MTs	98,13	1,87	144	99,44	0,56	144
Tamat SLTA/MA	100,00	0,00	30*	100,00	0,00	30*
Tempat tinggal						
Perkotaan	97,49	2,51	283	99,30	0,70	283
Perdesaan	99,37	0,63	53	100,00	0,00	53
Prov. Kepulauan Riau	**97,78**	**2,22**	**336**	**99,41**	**0,59**	**336**

*N tertimbang < 50

Tabel 16.1.7. Proporsi Jumlah TTD yang Diperoleh dengan Inisiatif Sendiri dan Diminum Remaja Putri Umur 10-19 Tahun dalam 12 Bulan Terakhir menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jumlah butir TTD yang diperoleh dengan inisiatif sendiri			Jumlah butir TTD yang diminum		
	%		N tertimbang	%		N tertimbang
	< 52	≥ 52		< 52	≥ 52	
Kelompok umur (tahun)						
10-11	100,00	0,00	0*	100,00	0,00	0*
12-15	100,00	0,00	7*	100,00	0,00	7*
16-18	88,86	11,14	1*	88,86	11,14	1*
19	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*
Pendidikan						
Tidak/belum tamat sekolah	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*
Tamat SD/MI	100,00	0,00	5*	100,00	0,00	5*
Tamat SLTP/MTs	97,04	2,96	3*	97,04	2,96	3*
Tamat SLTA/MA	100,00	0,00	0*	100,00	0,00	0*
Tempat tinggal						
Perkotaan	98,82	1,18	8*	98,82	1,18	8*
Perdesaan	100,00	0,00	0*	100,00	0,00	0*
Prov. Kepulauan Riau	**98,85**	**1,15**	**8***	**98,85**	**1,15**	**8***

Catatan : Tanda bintang (*) persentase didasarkan pada sampel tertimbang ≤ 50, hati-hati dalam penggunaan data dan interpretasi.

Tabel 16.1.8. Proporsi Alasan Utama Tidak Minum/menghabiskan TTD yang Diperoleh dari Sekolah pada Remaja Putri menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD (%)							N tertimbang
	Hanya diminum ketika haid	Lupa	Rasa dan bau tidak enak	Ada efek samping	Belum waktunya habis	Merasa tidak perlu	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)								
10-11	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	23,63	76,37	4*
12-15	7,04	14,48	46,65	4,19	11,58	14,26	1,80	95
16-18	9,73	20,08	35,74	15,14	0,00	12,81	6,49	78
19	0,00	0,00	43,20	0,00	0,00	0,00	56,80	2*
Pendidikan								
Tidak/belum tamat sekolah	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Tidak tamat SD/MI	28,35	0,00	22,50	0,00	0,00	22,55	26,60	11*
Tamat SD/MI	5,81	16,24	44,90	6,07	14,32	10,18	2,48	63
Tamat SLTP/MTs	8,63	20,33	35,22	12,34	2,24	15,66	5,59	88
Tamat SLTA/MA	0,00	8,46	61,33	7,42	0,00	11,75	11,04	15*
Tempat tinggal								
Perkotaan	8,98	14,07	43,24	6,62	6,97	13,54	6,58	157
Perdesaan	0,72	33,44	23,78	24,81	0,00	14,23	3,01	22*
Prov. Kepulauan Riau	**7,98**	**16,44**	**40,86**	**8,84**	**6,12**	**13,63**	**6,14**	**179**

*N tertimbang < 50

16.2 Pemberian Makanan Tambahan Ibu Hamil

Ibu hamil (bumil) merupakan kelompok rawan gizi yang menjadi salah satu sasaran program Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Program ini bertujuan untuk mengatasi gizi kurang pada bumil dengan fokus zat gizi makro maupun mikro yang diperlukan untuk mencegah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Makanan tambahan yang diberikan dapat berbentuk makanan keluarga berbasis pangan lokal dengan resep–resep yang dianjurkan maupun makanan tambahan pabrikan yang lebih praktis dengan komposisi zat gizi yang sudah baku sesuai PMK Nomor 51 Tahun 2016.

Makanan tambahan yang termasuk di dalam pertanyaan ini yaitu:

1. Makanan tambahan yang hanya diberikan setiap kali posyandu (PMT penyuluhan).
2. Makanan tambahan yang khusus diberikan untuk ibu hamil KEK, biasanya diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan), dan biasa diberikan di Posyandu atau melalui kader/bidan/petugas puskesmas.
3. Makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, contoh: sumbangan dari LSM/perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kampanye atau promosi produk tertentu.

Makanan tambahan yang diperoleh dari **membeli sendiri tidak termasuk** dalam kategori PMT dalam pertanyaan subbab ini.

IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT

Definisi: Ibu hamil saat ini yang mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program, biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

$$Proporsi\ ibu\ hamil\ mendapatkan\ PMT = \frac{Jumlah\ perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ sedang\ hamil\ dan\ mendapat\ PMT}{Jumlah\ perempuan\ 10-54\ tahun\ sedang\ hamil}$$

RATA-RATA UMUR KEHAMILAN PERTAMA KALI MENDAPATKAN PMT

Definisi: Jumlah bulan kehamilan saat pertama kali Ibu hamil mendapatkan makanan tambahan (PMT) dengan jenis makanan tambahan yaitu biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang.

$$Rata-rata\ umur\ kehamilan\ ibu\ saat\ pertama\ mendapatkan\ PMT = \frac{Jumlah\ bulan\ kehamilan\ seluruh\ ibu\ hamil\ saat\ pertama\ kali\ mendapat\ PMT}{Jumlah\ ibu\ hamil}$$

IBU HAMIL MENDAPATKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil yang mendapatkan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan pada kehamilaan saat wawancara.

$$Proporsi\ ibu\ hamil\ mendapatkan\ PMT\ Program = \frac{Ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ PMT\ Program}{Total\ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ PMT}$$

JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIDAPAT IBU HAMIL

Definisi: Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh ibu hamil dalam satuan bungkus, dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) ≥ 90 bungkus.

$$Proporsi\ ibu\ hamil\ mendapatkan\ PMT\ Program = \frac{Jumlah\ PMT\ Program\ (bungkus)\ yang\ diperoleh\ Ibu\ hamil}{Total\ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ PMT}$$

IBU HAMIL YANG TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dihitung dengan formula.

$$Proporsi\ ibu\ hamil\ yang\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ Program = \frac{Ibu\ hamil\ yang\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ Program}{Total\ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ PMT\ Program}$$

ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Definisi: Ibu hamil dengan alasan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) rasa tidak enak; (2) rasa kurang bervariasi; (3) terlalu manis; (4) tidak suka aroma; (5) ada fek samping; (6) lupa; (7) dimakan ART lain; dan (8) lainnya.

$$Proporsi\ alasan\ ibu\ hamil\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ Program = \frac{Jumlah\ ibu\ hamil\ menurut\ alasan\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ Program}{Total\ ibu\ hamil\ yang\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ Program}$$

JENIS PMT YANG DIDAPAT IBU HAMIL

Definisi: Jenis PMT yang didapat oleh ibu hamil, yaitu (1) biskuit program; (2) biskuit lainnya; (3) susu bubuk; (4) susu cair; (5) bahan makanan mentah; dan (6) makanan matang.

$$Proporsi\ jenis\ PMT\ yang\ didapat\ ibu\ hamil = \frac{Jumlah\ ibu\ hamil\ menurut\ jenis\ PMT\ yang\ diperoleh}{Total\ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ PMT}$$

ALASAN MENDAPATKAN MAKANAN TAMBAHAN

Definisi: Ibu hamil dengan alasan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) ibu kurang gizi (KEK); (2) keluarga miskin; (3) periksa hamil ke posyandu; (4) berat badan hamil tidak pernah naik; (5) anemia; dan (8) lainnya.

$$Proporsi\ alasan\ ibu\ hamil\ mendapatkan\ makanan\ tambahan = \frac{Jumlah\ ibu\ hamil\ menurut\ alasan\ mendapatkan\ makanan\ tambahan}{Total\ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ PMT}$$

Tabel 16.2.1. Proporsi Ibu Hamil yang Mendapatkan PMT dan Rata-rata Umur Kehamilan Saat Pertama Mendapatkan PMT menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Ibu hamil mendapatkan PMT				Umur kehamilan saat pertama mendapatkan PMT		
	%	95% CI		N tertimbang	Rerata	SD	N tertimbang
Kelompok umur (tahun)							
10 - 14	-	-	-	-	-	-	-
15 - 19	36,61	3,35	90,58	0*	1,00	0,00	0*
20 - 24	14,19	2,56	50,98	7*	4,18	2,70E+308	1*
25 - 29	15,78	6,54	33,41	45*	3,76	1,03	7*
30 - 34	18,56	3,49	58,91	30*	2,31	1,24	6*
35 - 39	20,91	4,30	60,85	26*	3,96	0,56	5*
40 - 44	8,39	0,94	47,02	3*	5,00	0,00	0*
45 - 49	-	-	-	-	-	-	-
50 - 54	-	-	-	-	-	-	-
Kelompok umur khusus							
Remaja (10-19)	**36,61**	**3,35**	**90,58**	**0***	**1,00**	**0,00**	**0***
WUS (15 – 49)	**17,48**	**8,96**	**31,30**	**112**	**3,42**	**1,20**	**20***
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	0*	4,22	1,05	0*
Tidak tamat SD/MI	70,53	29,01	93,34	2*	2,18	1,22	2*
Tamat SD/MI	47,26	8,53	89,60	11*	5,00	0,00	5*
Tamat SLTP/MTS	1,10	0,12	9,44	9*	3,60	1,00	0*
Tamat SLTA/MA	10,38	3,62	26,33	63	4,09	0,57	7*
Tamat D1/D2/D3/PT	22,86	4,70	64,04	26*	4,22	1,05	6*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	11,88	3,65	32,43	65	2,71	1,32	8*
Sekolah							
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	48,30	16,53	81,50	3*	3,84	0,78	1*
Pegawai swasta	23,91	3,97	70,50	21*	4,00	0,00	5*
Wiraswasta	21,53	2,65	73,45	11*	3,00	0,00	2*
Petani/buruh tani	100,00	100,00	100,00	2*	3,78	1,05	2*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	0*	7,00	0,00	0*
Buruh/sopir/pembantu ruta	15,17	2,36	56,94	1*	2,61	2,70E+308	0*
Lainnya	7,64	1,61	29,45	10*	5,50	2,70E+308	1*
Tempat tinggal							
Perkotaan	15,14	6,72	30,64	106	3,28	1,17	16*
Perdesaan	58,80	39,92	75,41	6*	4,09	1,27	4*
Prov. Kepulauan Riau	**17,48**	**8,96**	**31,30**	**112**	**3,42**	**1,20**	**20***

*N tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kab/kota

Tabel 16.2.2. Proporsi Perolehan PMT Program pada Ibu Hamil menurut Karakteristik Responden Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Di antara bumil		Di antara bumil yang mendapat PMT				
	Bumil Mendapat PMT Program (%)	N tertimbang	Jumlah yang didapatkan (bungkus) (%)			Bumil tidak menghabis-kan (%)	N tertimbang
			0-30	31-89	≥90		
Kelompok umur (tahun)							
10 – 14	-	-	-	-	-	-	-
15 - 19	100,00	0*	100,00	0,00	0,00	0,00	0*
20 - 24	100,00	1*	100,00	0,00	0,00	40,71	1*
25 - 29	100,00	9*	100,00	0,00	0,00	60,62	9*
30 - 34	100,00	7*	97,27	0,00	2,73	9,11	7*
35 - 39	100,00	7*	100,00	0,00	0,00	93,84	7*
40 - 44	100,00	0*	100,00	0,00	0,00	0,00	0*
45 - 49	-	-	-	-	-	-	-
50 – 54	-	-	-	-	-	-	-
Kelompok umur khusus							
Remaja (10-19)	**100,00**	**0***	**100,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0***
WUS (15 – 49)	**100,00**	**24**	**99,22**	**0,00**	**0,78**	**53,02**	**24**
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah							
Tidak tamat SD/MI	100,00	2*	100,00	0,00	0,00	69,18	2*
Tamat SD/MI	100,00	6*	100,00	0,00	0,00	7,78	6*
Tamat SLTP/MTS	100,00	0*	100,00	0,00	0,00	100,00	0*
Tamat SLTA/MA	100,00	8*	97,66	0,00	2,34	50,70	8*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	7*	100,00	0,00	0,00	90,43	7*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	100,00	9*	98,0	0,00	1,98	30,79	9*
Sekolah	-	-	-	-	-	-	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	2*	100,0	0,00	0,00	84,10	2*
Pegawai swasta	100,00	6*	100,0	0,00	0,00	88,34	6*
Wiraswasta	100,00	3*	100,0	0,00	0,00		3*
Petani/buruh tani	100,00	3*	100,0	0,00	0,00	100,00	3*
Nelayan	100,00	0*	100,0	0,00	0,00	100,00	0*
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,00	0*	100,0	0,00	0,00	0,00	0*
Lainnya	100,00	1*	100,0	0,00	0,00	13,52	1*
Tempat tinggal							
Perkotaan	100,00	20*	99,04	0,00	0,96	49,6	20*
Perdesaan	100,00	4*	100,00	0,00	0,00	68,4	4*
Prov. Kepulauan Riau	**100,00**	**24***	**99,22**	**0,00**	**0,78**	**53,02**	**24***

*N tertimbang < 50

Tabel 16.2.3. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Diperoleh Ibu Hamil menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jenis makanan tambahan (%)						N tertimbang
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Kelompok umur (tahun)							
10 - 14	-	-	-	-	-	-	-
15 - 19	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
20 - 24	100,00	0,00	40,71	0,00	0,00	29,46	1*
25 - 29	100,00	1,96	0,00	0,00	0,00	0,00	9*
30 - 34	100,00	3,64	0,00	0,00	0,00	0,00	7*
35 - 39	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7*
40 - 44	100,00	0,00	100,00	0,00	100,00	0,00	0*
45 - 49	-	-	-	-	-	-	-
50 - 54	-	-	-	-	-	-	-
Kelompok umur khusus							
Remaja (10-19)	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
WUS (15 – 49)	100,00	1,76	3,38	1,37	0,00	2,82	24*
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	-	-	-	-	-	-	-
Tidak tamat SD/MI	100,00	0,00	16,39	0,00	16,39	16,39	2*
Tamat SD/MI	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6*
Tamat SLTP/MTS	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Tamat SLTA/MA	100,00	2,13	5,99	0,00	0,00	4,33	8*
Tamat D1/D2/D3/PT	100,00	3,42	0,00	0,00	0,00	0,00	7*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	100,00	0,00	5,08	0,00	0,00	3,68	9*
Sekolah	-	-	-	-	-	-	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	100,00	15,90	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Pegawai swasta	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	6*
Wiraswasta	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Petani/buruh tani	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Nelayan	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Buruh/sopir/pembantu ruta	100,00	80,32	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Lainnya	100,00	0,00	36,43	0,00	36,43	36,43	1*
Tempat tinggal							
Perkotaan	100,00	0,87	3,44	0,00	1,67	3,44	20*
Perdesaan	100,00	5,79	3,07	0,00	0,00	0,00	4*
Prov. Kepulauan Riau	**100,00**	**1,76**	**3,38**	**0,00**	**1,37**	**2,82**	**24***

*N tertimbang < 50

Tabel 16.2.4. Proporsi Alasan Ibu Hamil Memperoleh PMT menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Alasan mendapat PMT (%)						N tertimbang
	Ibu kurang gizi/KEK	Keluarga miskin	Periksa hamil di Posyandu	Berat badan hamil tidak pernah naik	Anemia	Lainnya	
Kelompok umur (tahun)							
10 - 14	-	-	-	-	-	-	-
15 - 19	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0*
20 - 24	0,00	0,00	70,54	0,00	0,00	29,46	1*
25 - 29	0,00	31,78	78,95	0,00	0,48	15,88	9*
30 - 34	87,25	2,73	10,80	2,73	2,73	9,11	7*
35 - 39	0,00	0,00	100,00	2,49	2,49	0,00	7*
40 - 44	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0*
45 - 49	-	-	-	-	-	-	-
50 - 54	-	-	-	-	-	-	-
Kelompok umur khusus							
Remaja (10-19)	**0,00**	**0,00**	**100,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0***
WUS (15 – 49)	**25,06**	**12,34**	**65,27**	**1,48**	**0,00**	**0,00**	**24***
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	-	-	-	-	-	-	-
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	30,82	0,00	2,09	69,18	2*
Tamat SD/MI	89,63	0,00	7,29	2,58	2,58	7,78	6*
Tamat SLTP/MTS	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0*
Tamat SLTA/MA	2,34	36,86	95,67	2,34	2,34	4,33	8*
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	93,85	0,00	0,00	0,00	7*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	63,48	1,98	20,19	3,75	3,75	18,31	9*
Sekolah	-	-	-	-	-	-	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	2*
Pegawai swasta	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	6*
Wiraswasta	0,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	3*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	92,72	0,00	0,00	7,28	3*
Nelayan	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	100,00	0*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0*
Lainnya	0,00	0,00	36,43	0,00	0,00	0,00	1*
Tempat tinggal							
Perkotaan	30,58	15,06	65,30	1,81	1,81	2,79	20*
Perdesaan	0,00	0,00	65,16	0,00	0,97	41,91	4*
Prov. Kepulauan Riau	**25,06**	**12,34**	**65,27**	**1,48**	**1,66**	**9,85**	**24***

*N tertimbang < 50

16.3 Tablet Tambah Darah (TTD) Ibu Hamil

Pemberian TTD sebagai salah satu upaya penting dan merupakan cara yang efektif karena dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Tablet tambah darah diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. Ibu hamil diberikan tablet tambah darah setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet (Kemenkes, 2014).

Data pemberian TTD pada ibu hamil bertujuan untuk mengetahui gambaran konsumsi TTD ibu hamil sebagai faktor risiko anemia pada ibu hamil serta mengetahui capaian indikator cakupan ibu hamil yang mendapat TTD yang telah ditetapkan dalam Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019. Pada Riskesdas 2018, ada dua kelompok ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah yaitu:

1. Riwayat ibu hamil yang mendapatkan TTD yaitu ibu hamil yang mendapatkan TTD dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (1 Januari 2013 sampai saat wawancara) untuk kehamilan terakhir
2. Saat pengumpulan data, ibu sedang dalam kondisi hamil.

RIWAYAT IBU HAMIL YANG PERNAH MENERIMA TABLET TAMBAH DARAH

$$Proporsi\ Riwayat\ Ibu\ Hamil\ Menerima\ TTD : = \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ pada\ kehamilan\ anak\ terakhir\ menerima\ tablet\ tambah\ darah}{\Sigma\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara}$$

JUMLAH TTD YANG DIPEROLEH SELAMA KEHAMILAN

Jumlah TTD dikelompokkan dalam 2 kategori Jumlah TTD yang diperoleh yaitu < 90 tablet dan ≥90 tablet.

$$Proporsi\ Jumlah\ TTD\ yang\ diterima\ Ibu\ Hamil : = \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ menurut\ kategori\ jumlah\ TTD\ yang\ diterima\ selama\ kehamilan\ terakhir}{\Sigma\ Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ bersalin\ anak\ terakhir\ pada\ periode\ 1\ Januari\ 2013\ sd\ wawancara\ dan\ pernah\ mendapat\ TTD\ selama\ hamil}$$

JUMLAH TTD YANG DIMINUM SELAMA KEHAMILAN

Jumlah TTD yang diminum oleh ibu selama kehamilan anak terakhir dikelompokkan dalam 2 kategori yaitu < 90 tablet dan ≥ 90 tablet.

$$Proporsi\ Jumlah\ TTD\ yang\ diminum\ Ibu\ Hamil = \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ mendapat\ TTD\ selama\ kehamilan\ anak\ terakhir\ menurut\ kategori\ jumlah\ TTD\ yang\ diminum}{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ selama\ kehamilan\ anak\ terakhir\ mendapat\ TTD}$$

ALASAN UTAMA TIDAK MINUM/MENGHABISKAN TTD

Definisi: Alasan utama ibu hamil yang tidak meminum/menghabiskan TTD selama kehamilan anak terakhir. Ragam alasan utama tidak mengonsumsi TTD adalah tidak suka, mual/muntah karena proses kehamilan, bosan, lupa, efek samping, belum waktunya habis.

$$Proporsi\ alasan\ utama\ ibu\ hamil\ tidak\ minum\ TTD = \frac{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ tidak\ minum/menghabiskan\ TTD\ selama\ kehamilan\ anak\ terakhir\ menurut\ alasan\ utama}{\Sigma Perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ yang\ selama\ kehamilan\ anak\ terakhir\ tidak\ mengonsumsi\ TTD}$$

IBU MENDAPATKAN TTD UNTUK KEHAMILAN SAAT INI

Definisi: Pada saat wawancara, ibu sedang dalam kondisi hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah pada kehamilan saat ini.

$$Proporsi\ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ TTD = \frac{Jumlah\ perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ sedang\ hamil\ saat\ wawancara\ dan\ selama\ hamil\ mendapatkan\ TTD}{Jumlah\ perempuan\ umur\ 10-54\ tahun\ sedang\ hamil\ saat\ wawancara}$$

JUMLAH TTD YANG DIDAPAT DAN DIMINUM

Definisi: Menurut program, jumlah minimum TTD yang diminum sebanyak 90 tablet

$$Proporsi\ \ ibu\ hamil\ yang\ mendapat\ TTD\ (butir) = \frac{Jumlah\ perempuan\ sedang\ hamil\ yang\ mendapatkan\ TTD\ (butir)}{Jumlah\ perempuan\ 10-54\ tahun\ yang\ sedang\ hamil\ saat\ wawancara}$$

Tabel 16.3.1. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Pernah memperoleh TTD				Jumlah TTD yang diperoleh			Jumlah TTD yang diminum		
	%	95% CI		N tertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N tertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N tertimbang
Karimun	95,75	89,08	98,42	69	25,25	74,75	67	38,07	61,57	67
Bintan	91,17	85,21	94,88	66	32,09	67,91	61	46,04	53,96	61
Natuna	87,71	78,68	93,24	33*	52,62	47,38	30*	68,32	30,91	30*
Lingga	92,17	83,44	96,49	29*	52,48	47,52	27*	65,23	34,77	27*
Kepulauan Anambas	79,62	65,70	88,85	15*	22,24	77,76	12*	38,69	56,39	12*
Kota Batam	84,25	77,98	88,99	676	42,65	56,82	579	50,43	48,22	579
Kota Tanjung Pinang	81,80	72,18	88,62	75	44,14	55,86	62	56,20	42,30	62
Prov. Kep. Riau	**85,64**	**81,27**	**89,13**	**964**	**40,97**	**58,66**	**839**	**50,50**	**48,33**	**839**

*N tertimbang < 50

Tabel 16.3.2. Proporsi Riwayat Tablet Tambah Darah (TTD) yang Diterima dan Dikonsumsi Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan Umur 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pernah memperoleh TTD				Jumlah TTD yang diperoleh			Jumlah TTD yang diminum		
	%	95% CI		N tertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N Tertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N tertimbang
					%	%		%	%	
Kelompok umur (tahun)										
10 – 14	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0*
15 - 19	100,00	100,00	100,00	5*	57,00	43,00	6	74,11	25,89	6*
20 - 24	87,87	74,27	94,78	55	40,69	59,31	49	57,73	42,25	49*
25 - 29	77,71	65,44	86,52	249	37,51	62,49	197	46,97	52,86	197
30 - 34	88,73	81,85	93,22	348	45,32	54,68	313	54,08	44,78	313
35 - 39	90,52	81,16	95,49	227	42,66	55,86	209	50,94	46,47	209
40 - 44	87,73	75,92	94,19	64	22,90	77,10	57	35,70	63,86	57
45 - 49	50,26	22,29	78,07	15*	31,20	68,80	8	29,47	67,57	8*
50 – 54	100,00	100,00	100,00	0 *	0,00	100,00	0	0,00	100,00	0 *
Kelompok umur khusus										
Remaja (10-19)	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**5***	**57,00**	**43,00**	**6**	**74,11**	**25,89**	**6***
WUS1(5 – 49)	**85,64**	**81,27**	**89,13**	**964**	**40,97**	**58,66**	**3**	**50,50**	**48,33**	**839**
Pendidikan										
Tidak/belum pernah sekolah	87,62	71,43	95,25	10*	46,61	53,39	9	75,26	24,74	9*
Tidak tamat SD/MI	87,75	76,93	93,90	47*	20,79	79,21	41	37,56	62,16	41*
Tamat SD/MI	89,34	76,39	95,60	118	49,03	50,97	107	59,82	39,96	107
Tamat SLTP/MTS	86,51	74,55	93,36	157	38,78	61,22	138	45,23	53,05	138
Tamat SLTA/MA	85,24	78,65	90,05	508	39,67	59,63	440	48,40	49,99	440
Tamat D1/D2/D3/PT	81,71	68,04	90,36	124	48,75	51,25	103	59,86	40,14	103
Pekerjaan										
Tidak bekerja	88,09	82,18	92,23	552	36,85	62,52	494	47,29	50,84	494
Sekolah	94,44	64,25	99,38	7*	53,29	46,71	7	53,29	46,71	7*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	87,81	69,32	95,83	31*	40,14	59,86	28	49,27	50,73	28*
Pegawai swasta	79,41	62,62	89,88	130	57,94	42,06	105	62,64	37,36	105
Wiraswasta	78,82	65,65	87,87	117	48,14	51,86	94	57,30	42,43	94
Petani/buruh tani	57,67	14,66	91,53	7*	23,93	76,07	4	34,82	65,18	4*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	1*	0,00	100,00	1	0,00	100,00	1*
Buruh/sopir/pembantu ruta	90,30	75,10	96,63	27*	47,02	52,98	25	51,77	47,11	25*
Lainnya	87,70	68,09	95,97	92	34,40	65,60	82	47,41	52,59	82
Tempat tinggal	88,09	82,18	92,23							
Perkotaan	84,50	79,54	88,43	845	43,00	56,57	726	51,84	46,89	726
Perdesaan	93,71	89,17	96,43	119	28,00	72,00	113	41,91	57,55	113

*N tertimbang < 50

Tabel 16.3.3. Proporsi Alasan Utama Riwayat Tidak Minum /Menghabiskan TTD Selama Kehamilan Anak Terakhir pada Perempuan 10-54 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Alasan utama tidak minum/menghabiskan TTD (%)						N tertimbang
	Tidak suka	Mual/muntah karena proses kehamilan	Bosan	Lupa	Efek samping (mual,sem-belit)	Belum waktunya habis	
Kelompok umur (tahun)							
10 - 14	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
15 - 19	36,90	18,02	2,96	6,76	35,35	0,00	3*
20 - 24	24,44	28,70	19,37	12,22	14,02	1,25	27*
25 - 29	15,62	15,91	17,31	32,97	17,63	0,55	82
30 - 34	14,00	24,99	23,69	18,31	16,02	3,00	107
35 - 39	16,07	15,94	20,18	33,90	10,97	2,94	86
40 - 44	21,66	15,81	5,83	35,06	18,52	3,12	30
45 - 49	5,03	15,83	0,00	54,03	0,00	25,11	5*
50 - 54	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0*
Kelompok umur khusus							
Remaja (10-19)	**36,90**	**18,02**	**2,96**	**6,76**	**35,35**	**0,00**	**3***
WUS (15 – 49)	**16,46**	**19,80**	**18,81**	**27,23**	**15,11**	**2,59**	**340**
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	58,53	10,64	0,16	12,08	18,59	0,00	6*
Tidak tamat SD/MI	8,05	25,86	36,69	19,27	10,13	0,00	18*
Tamat SD/MI	13,99	19,22	30,64	6,28	24,86	5,02	46*
Tamat SLTP/MTS	14,37	13,85	22,09	30,26	17,61	1,82	68
Tamat SLTA/MA	16,45	26,31	13,92	30,63	10,61	2,08	160
Tamat D1/D2/D3/PT	20,29	4,02	14,02	37,85	19,18	4,64	42*
Pekerjaan ibu							
Tidak bekerja	20,40	14,98	20,29	24,64	17,33	2,36	194
Sekolah	5,81	7,39	26,69	36,95	10,08	13,07	16*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	15,59	30,64	13,92	34,46	5,38	0,02	53
Pegawai swasta	8,79	35,03	26,95	21,48	5,56	2,19	36*
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	25,13	74,87	0,00	1*
Petani/buruh tani	20,40	14,98	20,29	24,64	17,33	2,36	194
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Buruh/sopir/pembantu ruta	18,35	9,31	12,29	37,85	22,20	0,00	5*
Lainnya	9,12	22,23	8,06	30,74	25,90	3,95	36*
Tempat tinggal							
Perkotaan	16,55	18,45	17,67	30,56	15,03	1,74	287
Perdesaan	15,98	27,15	25,04	9,03	15,53	7,27	53
Prov. Kepulauan Riau	**16,46**	**19,80**	**18,81**	**27,23**	**15,10**	**2,59**	**340**

*N tertimbang < 50

Tabel 16.3.4. Proporsi Ibu Hamil Memperoleh Tablet Tambah Darah dan Jumlah yang Diperoleh menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Memperoleh TTD pada kehamilan saat wawancara				Jumlah TTD yang dperoleh		
	%	95% CI		N tertimbang	< 90 tablet	≥ 90 tablet	N tertimbang
					%	%	
Kelompok umur (tahun)							
10 - 14	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*
15 - 19	100,00	100,00	100,00	0*	100,00	0,00	0*
20 - 24	83,36	45,40	96,79	7*	89,91	10,09	6*
25 - 29	59,98	31,29	83,14	45*	56,52	43,48	28*
30 - 34	82,90	59,85	94,03	30*	34,96	65,04	26*
35 - 39	56,58	25,06	83,55	26*	93,38	6,62	16*
40 - 44	74,12	23,55	96,38	3*	47,05	52,95	2*
45 - 49	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*
50 - 54	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*
Kelompok umur khusus							
Remaja (10-19)	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**0***	**100,00**	**0,00**	**0***
WUS (15 – 49)	**67,30**	**52,28**	**79,45**	**112**	**58,98**	**41,02**	**79**
Pendidikan							
Tidak/belum pernah sekolah	100,00	100,00	100,00	0*	100,00	0,00	0*
Tidak tamat SD/MI	89,53	47,11	98,80	2*	100,00	0,00	2*
Tamat SD/MI	62,10	13,99	94,29	11*	20,28	79,72	7*
Tamat SLTP/MTS	83,13	40,07	97,32	9*	56,00	44,00	8*
Tamat SLTA/MA	69,00	51,95	82,09	63	58,44	41,56	46*
Tamat D1/D2/D3/PT	57,89	32,04	80,04	26*	73,93	26,07	16*
Pekerjaan							
Tidak bekerja	73,20	52,23	87,22	65	49,72	50,28	50
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0*	0,00	0,00	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	82,99	52,28	95,60	3*	82,45	17,55	2*
Pegawai swasta	76,55	29,58	96,21	21*	96,36	3,64	16*
Wiraswasta	42,39	10,11	82,80	11*	20,74	79,26	5*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	2*	0,00	0,00	0*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	0*	100,00	0,00	0*
Buruh/sopir/pembantu ruta	99,05	91,31	99,90	1*	87,70	12,30	1*
Lainnya	41,72	9,71	82,64	10*	41,59	58,41	4*
Tempat tinggal							
Perkotaan	66,28	50,60	79,05	106	57,50	42,50	74
Perdesaan	85,35	59,80	95,80	6*	79,35	20,65	5*
Prov. Kepulauan Riau	**67,30**	**52,28**	**79,45**	**112**	**58,98**	**41,02**	**79**

*N tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kab/kota

16.4 Gizi Pada Ibu Hamil (LiLA)

Tabel 16.4.1. Nilai Rata-rata Lingkar Lengan Atas pada Wanita Usia Subur (Umur 15 - 49 tahun) dan Wanita Hamil menurut Umur, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Umur (tahun)	Nilai LiLA (cm)					
	Hamil			Tidak Hamil		
	Rata-rata	SD	N Tertimbang	Rata-rata	SD	N Tertimbang
15	-	-	-	23,64	3,01	65
16	-	-	-	24,60	2,50	57
17	-	-	-	24,24	2,67	55
18	22,00	0,00	0*	26,10	4,01	47*
19	24,00	0,00	0*	25,48	3,28	46*
20	25,36	2,70 x 10^{308}	1*	24,65	3,32	70
21	24,34	2,70 x 10^{308}	1*	24,84	3,29	47*
22	-	-	-	24,86	3,08	33*
23	26,13	2,70 x 10^{308}	1*	26,05	4,61	54
24	27,54	0,68	3*	26,65	4,48	43*
25	27,84	4,08	15*	26,27	2,90	65
26	28,09	1,90	5*	27,63	3,33	65
27	29,35	3,82	3*	28,17	3,61	68
28	22,62	2,48	5*	29,14	3,56	56
29	30,39	3,22	11*	28,37	3,60	55
30	23,82	2,07	7*	27,72	4,07	71
31	28,49	4,47	7*	27,72	3,59	55
32	27,68	2,47	8*	28,97	3,70	82
33	25,48	5,13	2*	28,20	3,54	63
34	28,27	3,07	2*	29,23	4,26	85
35	32,66	3,89	5*	28,42	3,69	83
36	26,38	1,70	5*	29,16	3,45	71
37	30,73	2,98	4*	28,21	3,75	95
38	28,90	0,60	4*	28,88	3,63	78
39	23,53	2,52	5*	29,29	3,73	77
40	32,62	2,70 x 10^{308}	1*	28,90	3,67	67
41	27,66	5,97	1*	30,52	4,35	76
42	-	-	-	28,73	4,08	63
43	31,50	0,00	1*	28,82	4,44	48*
44	-	-	-	29,53	3,45	70
45	-	-	-	28,55	4,22	52
46	-	-	-	29,72	3,94	50
47	-	-	-	29,42	3,70	57
48	-	-	-	30,36	4,75	27*
49	-	-	-	29,88	3,66	37*
Total	**27,77**	**3,87**	**97**	**27,84**	**4,10**	**2132**

*N tertimbang < 50

Tabel 16.4.2. Prevalensi Kurang Energi Kronis pada Wanita Hamil dan Wanita Tidak Hamil menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	KEK (LiLA < 23,5 cm)							
	Wanita hamil				Wanita tidak hamil			
	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		N tertimbang
Kelompok umur								
15 - 19	63,39	9,42	96,65	0*	34,78	28,22	41,97	133
20 - 24	9,21	1,59	38,82	1*	34,96	27,71	42,99	123
25 - 29	13,38	3,93	36,82	6*	6,85	4,16	11,07	30*
30 - 34	29,03	9,68	60,95	9*	7,14	4,03	12,34	36*
35 -39	18,51	4,36	53,07	5*	4,77	2,80	8,02	27*
40 - 44	0,00	0,00	0,00	0*	7,17	4,33	11,65	33*
45 - 49	0,00	0,00	0,00	0*	4,72	2,32	9,36	15*
Pendidikan								
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	0*	2,81	0,97	7,87	2*
Tidak tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	0*	14,65	8,12	25,01	31*
Tamat SD/MI	47,85	8,74	89,79	5*	14,77	10,21	20,89	57
Tamat SLTP/MTS	3,72	0,40	26,93	0*	17,54	12,86	23,47	101
Tamat SLTA/MA	20,13	8,49	40,62	13*	11,70	9,17	14,81	173
Tamat D1/D2/D3/PT	7,99	1,63	31,35	2*	10,86	6,52	17,54	32*
Pekerjaan								
Tidak bekerja	26,05	13,11	45,12	17*	10,90	8,61	13,70	155
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0*	34,37	26,90	42,70	98
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	0*	4,69	2,09	10,16	4*
Pegawai swasta	6,54	0,76	38,89	1*	17,07	12,08	23,56	87
Wiraswasta	21,11	3,28	67,86	2*	7,22	3,87	13,10	25*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	0*	7,32	1,39	30,79	2*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0*	9,20	0,69	59,67	1*
Buruh/Sopir/pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	0*	6,77	2,04	20,20	8*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	0*	7,53	4,20	13,12	18*
Tempat tinggal								
Perkotaan	18,91	9,28	34,72	20*	13,20	11,01	15,74	345
Perdesaan	7,70	1,06	39,39	0*	12,67	9,18	17,23	51
Prov. Kepulauan Riau	**18,31**	**9,14**	**33,31**	**21***	**13,12**	**11,15**	**15,39**	**397**

*N tertimbang < 50

Jumlah sampel tidak representatif untuk menggambarkan kab/kota

Tabel 16.4.3. Prevalensi Tinggi Badan Berisiko pada Wanita Hamil menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Tinggi Badan Berisiko (< 150 cm)			
	%	95% CI		N tertimbang
Pendidikan				
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	0,00	0*
Tidak tamat SD/MI	69,43	27,72	93,08	2*
Tamat SD/MI	8,64	2,11	29,30	11*
Tamat SLTP/MTS	0,00	0,00	0,00	9*
Tamat SLTA/MA	20,17	7,03	45,78	63
Tamat D1/D2/D3/PT	7,80	1,59	30,73	26*
Pekerjaan				
Tidak bekerja	22,07	8,60	46,03	65
Sekolah	-	-	-	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	25,53	7,70	58,48	3*
Pegawai swasta	8,25	1,35	37,11	21*
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	11*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	2*
Nelayan	100,00	100,00	100,00	0*
Buruh/Sopir/pembantu ruta	2,98	0,33	22,30	1*
Lainnya	3,54	0,63	17,57	10*
Tempat Tinggal				
Perkotaan	14,00	5,41	31,68	106
Perdesaan	41,90	15,36	74,13	6*
Prov. Kepulauan Riau	**15,50**	**6,76**	**31,70**	**112**

*N tertimbang < 50

16.5 Praktik Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak

Pada Riskesdas 2018 dikumpulkan data mengenai Praktik Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) yang meliputi praktik inisiasi menyusu dini (IMD), proses mulai menyusu, perilaku terhadap kolostrum, pemberian makanan/minuman prelakteal, riwayat dan keberlangsungan pemberian ASI, pola pemberian ASI, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) serta keragaman konsumsi makan.

16.5.1 Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

IMD adalah kontak antara kulit ibu dengan kulit bayi sesegera mungkin dalam jangka waktu 1 (satu) jam setelah bayi dilahirkan. Bayi yang baru lahir diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi (tanpa penghalang apapun). Indikator ini didasarkan pada riwayat *(historic recall)*.

Praktik IMD anak usia 0-23 bulan dihitung menggunakan formula:

$$Proporsi\ IMD = \frac{Anak\ umur\ 0-23\ bulan\ yang\ mempunyai\ riwayat\ diletakkan\ kedada/perut\ ibu\ segera\ setelah\ lahir\ (dalam\ jangka\ waktu\ 1\ jam\ setelah\ dilahirkan)}{Jumlah\ anak\ usia\ 0-23\ bulan}$$

Tabel 16.5.1. Proporsi Inisiasi Menyusu Dini dan Lama Inisiasi Menyusu Dini pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	IMD			N	Lama IMD		N
	%	95% CI		tertimbang	< 1 jam	≥ 1 jam	tertimbang
Kelompok umur (bulan)							
0 – 5	68,66	51,78	81,72	78	97,81	2,19	53
6 – 11	72,62	55,98	84,69	109	94,51	5,49	78
12 – 23	63,25	52,58	72,76	243	85,35	14,65	151
Jenis kelamin							
Laki-laki	67,25	56,69	76,30	217	86,50	13,50	144
Perempuan	65,95	56,13	74,57	213	94,08	5,92	138
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	87,84	69,34	95,85	11*	97,75	2,25	10*
Tidak tamat SD/MI	53,74	31,68	74,43	29*	89,36	10,64	15*
Tamat SD/MI	70,57	51,86	84,23	44*	96,65	3,35	31*
Tamat SLTP/MTS	63,13	45,45	77,88	71	95,34	4,66	44*
Tamat SLTA/MA	66,11	54,57	76,00	212	92,67	7,33	138
Tamat D1/D2/D3/PT	71,42	49,87	86,25	63	71,60	28,40	44*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	39,33	17,65	66,23	22*	100,00	0,00	8*
Sekolah	97,49	70,55	99,84	0*	100,00	0,00	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	84,22	65,67	93,70	21*	78,70	21,30	17*
Pegawai swasta	65,11	47,12	79,62	117	90,41	9,59	75
Wiraswasta	73,06	60,24	82,92	134	87,83	12,17	97
Petani/buruh tani	67,72	47,80	82,78	11*	98,00	2,00	7*
Nelayan	59,57	32,91	81,57	32*	95,13	4,87	19*
Buruh/sopir/pembantu ruta	70,85	53,64	83,62	59	92,16	7,84	41*
Lainnya	51,93	26,72	76,20	34*	95,79	4,21	17*
Tempat tinggal							
Perkotaan	68,16	60,09	75,27	378	90,10	9,90	254
Perdesaan	55,26	31,88	76,52	52	91,26	8,74	28*
Prov. Kepulauan Riau	**66,60**	**58,81**	**73,59**	**430**	**90,22**	**9,78**	**282**

*N tertimbang < 50

16.5.2 Waktu Mulai Menyusu

Proporsi waktu mulai menyusu dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ waktu\ mulai\ menyusu\ pada\ anak\ 0-23\ bulan = \frac{Anak\ usia\ 0-23\ bulan\ berdasarkan\ waktu\ mulai\ menyusu}{Jumlah\ seluruh\ anak\ usia\ 0-23\ bulan}$$

Tabel 16.5.2. Proporsi Waktu Mulai Menyusu pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Waktu mulai menyusu (%)					N tertimbang
	< 1 Jam	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam	
Kelompok umur (bulan)						
0 – 5	22,12	55,31	6,81	1,91	13,85	74
6 – 11	31,00	40,39	5,07	2,75	20,80	100
12 – 23	23,82	44,18	5,89	2,94	23,17	224
Jenis kelamin						
Laki-laki	33,68	41,36	3,65	3,43	17,89	204
Perempuan	16,46	49,49	8,19	1,92	23,94	194
Pendidikan KRT						
Tidak/belum pernah sekolah	18,27	76,37	4,14	0,00	1,22	11*
Tidak tamat SD/MI	25,59	66,21	6,55	0,00	1,65	23*
Tamat SD/MI	25,63	42,47	14,69	2,24	14,97	41*
Tamat SLTP/MTS	16,48	39,62	5,49	7,96	30,44	65
Tamat SLTA/MA	26,61	46,82	4,81	2,32	19,44	196
Tamat D1/D2/D3/PT	31,53	34,69	3,69	0,12	29,97	61
Pekerjaan KRT						
Tidak bekerja	12,81	66,97	4,90	2,15	13,17	20*
Sekolah	97,49	2,51	0,00	0,00	0,00	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	58,63	37,40	0,58	0,37	3,02	20*
Pegawai swasta	24,01	35,04	6,90	1,99	32,06	114
Wiraswasta	30,59	38,49	4,20	3,03	23,70	117
Petani/buruh tani	27,83	45,70	21,37	0,00	5,10	11*
Nelayan	23,23	47,78	9,27	0,46	19,26	28*
Buruh/sopir/pembantu ruta	16,27	67,65	3,95	7,61	4,52	56
Lainnya	13,17	57,36	7,32	0,00	22,15	31*
Tempat tinggal						
Perkotaan	24,88	45,19	5,75	2,61	21,56	352
Perdesaan	28,50	46,23	6,67	3,36	15,24	46*
Prov. Kepulauan Riau	**25,30**	**45,31**	**5,86**	**2,70**	**20,83**	**398**

*N tertimbang < 50

16.5.3 Pemberian Makanan/minuman Prelakteal

$$Proporsi\ pemberian\ makanan\ prelakteal\ pada\ bayi\ 0-11\ bulan = \frac{Jumlah\ Anak\ usia\ 0-11\ bulan\ berdasarkan\ jenis\ makanan\ prelakteal}{Jumlah\ anak\ usia\ 0-23\ bulan}$$

Tabel 16.5.3. Proporsi Pemberian Makanan Prelakteal pada Bayi Umur 0-11 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Diberikan makanan prelakteal	N tertimbang	Jenis makanan prelakteal (%)											
			Susu formula	Susu non-formula	Madu/ Madu+ air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/ bubur saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan	N tertimbang
Kelompok umur (bulan)														
0 – 5	30,84	74	87,03	0,00	1,70	0,03	0,00	N/A	0,00	12,34	0,00	N/A	0,00	18*
6 – 11	41,85	100	92,00	0,60	8,88	6,53	5,24	N/A	6,53	6,53	0,52	N/A	8,99	32*
12 – 23	31,65	224	92,60	0,00	26,56	0,00	0,00	N/A	0,00	10,89	0,00	N/A	0,00	55
Jenis kelamin														
Laki-laki	24,23	204	91,65	0,00	24,32	0,00	0,00	N/A	0,00	13,92	0,00	N/A	0,99	38*
Perempuan	44,44	194	91,38	0,29	12,63	3,18	2,54	N/A	3,17	7,42	0,25	N/A	3,79	67
Pendidikan KRT														
Tidak/belum pernah sekolah	30,73	11*	96,75	0,00	81,41	78,16	0,00	N/A	78,16	78,16	0,00	N/A	0,00	3*
Tidak tamat SD/MI	12,82	23*	78,38	8,34	14,63	0,00	0,00	N/A	0,00	30,85	0,00	N/A	0,00	2*
Tamat SD/MI	17,85	41*	87,80	0,00	19,24	0,00	0,00	NA/	0,00	0,00	0,00	N/A	0,00	6*
Tamat SLTP/MTS	45,87	65	96,68	0,00	21,53	0,00	0,00	N/A	0,00	0,00	0,00	N/A	0,00	23*
Tamat SLTA/MA	32,93	196	86,31	0,00	11,92	0,01	3,39	N/A	0,00	8,47	0,34	N/A	0,76	50
Tamat D1/D2/D3/PT	44,76	61	99,73	0,00	15,00	0,00	0,00	N/A	0,00	15,27	0,00	N/A	11,96	21*
Pekerjaan KRT														
Tidak bekerja	35,75	20*	97,97	0,00	2,59	0,00	0,00	N/A	0,00	0,00	0,00	N/A	0,00	6*
Sekolah	0,00	0*	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	N/A	0,00	0,00	0,00	N/A	0,00	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	12,12	20*	96,97	0,00	0,00	0,00	0,00	N/A	0,00	3,03	8,92	N/A	0,00	2*
Pegawai swasta	38,00	114	92,72	0,00	10,43	0,00	0,00	N/A	0,00	15,73	0,00	N/A	7,53	34*
Wiraswasta	38,88	117	96,76	0,00	21,27	0,00	0,00	N/A	0,00	0,00	0,00	N/A	0,00	35*
Petani/buruh tani	18,71	11*	56,42	0,00	48,95	0,00	0,00	N/A	0,00	0,00	0,00	N/A	0,00	2*
Nelayan	31,90	28*	89,95	2,77	5,62	0,00	0,00	N/A	0,00	1,45	0,00	N/A	5,42	7*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	20,66	56	80,94	0,00	23,44	23,44	18,78	N/A	23,37	30,51	0,00	N/A	0,00	9*
Lainnya	46,69	31*	81,22	0,00	29,93	0,00	0,00	N/A	0,00	18,78	0,00	N/A	0,00	11*
Tempat tinggal														
Perkotaan	34,55	352	91,89	0,21	17,46	2,24	1,80	N/A	2,24	10,78	0,18	N/A	3,09	94
Perdesaan	30,33	46*	87,84	0,00	12,07	0,05	0,00	N/A	0,00	1,22	0,00	N/A	0,00	11*
Prov. Kepulauan Riau	**34,06**	**398**	**91,47**	**0,18**	**16,90**	**2,02**	**1,61**	**N/A**	**2,01**	**9,79**	**0,16**	**N/A**	**2,77**	**105**

*N tertimbang < 50

16.5.4 Riwayat dan Keberlangsungan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) (*ever and continued breastfeeding*)

Riwayat pemberian ASI

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang pernah diberikan ASI dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ \ anak\ umur\ 0-23\ bulan\ yang\ pernah\ diberikan\ ASI = \frac{\text{Jumlah anak umur } 0-23 \text{ bulan yang pernah diberi ASI}}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-23\ bulan}$$

Keberlangsungan menyusui

Proporsi anak umur 0-23 bulan yang masih diberi ASI dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ anak\ umur\ 0-23\ bulan\ yang\ masih\ diberi\ ASI = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-23\ bulan\ yang\ masih\ diberi\ ASI}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-23\ bulan\ yang\ pernah\ diberi\ ASI}$$

Alasan Utama Tidak Diberi ASI

Proporsi alasan utama anak usia 0-23 bulan tidak diberi ASI bayi dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ anak\ umur\ 0-23\ bulan\ berdasarkan\ alasan\ utama\ tidak\ diberi\ ASI = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 0-23\ bulan\ berdasarkan\ alasan\ utama\ tidak\ diberi\ ASI}{Jumlah\ anak\ umur\ 0-23\ bulan}$$

Tabel 16.5.4. Proporsi Pernah Disusui dan Masih Disusui pada Anak Umur 0-23 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Pernah disusui				Masih disusui			
	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		N tertimbang
Kelompok umur (bulan)								
0 – 5	95,26	81,19	98,94	78	92,96	84,32	97,01	74
6 – 11	92,15	82,05	96,79	109	71,74	56,01	83,50	100
12 – 15 [a]	90,07	70,78	97,14	82	53,43	31,41	74,19	73
16 – 19	94,65	81,54	98,61	71	61,72	45,99	75,33	67
20 – 23 [b]	93,05	81,65	97,58	90	36,32	20,64	55,58	83
Jenis kelamin								
Laki-laki	94,54	88,96	97,39	217	61,19	49,65	71,60	204
Perempuan	91,28	82,82	95,78	213	65,39	52,13	76,63	194
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	99,93	99,47	99,99	11*	82,95	55,58	94,98	11*
Tidak tamat SD/MI	82,03	52,70	94,92	29*	68,15	42,10	86,30	23*
Tamat SD/MI	93,66	73,08	98,77	44*	76,65	59,64	87,93	41*
Tamat SLTP/MTS	91,83	81,13	96,71	71	51,69	32,63	70,27	65
Tamat SLTA/MA	92,95	82,50	97,36	212	62,08	48,80	73,78	196
Tamat D1/D2/D3/PT	97,24	90,82	99,21	63	64,66	42,13	82,14	61
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	92,61	60,96	99,02	22*	49,24	28,29	70,46	20*
Sekolah	100,00	100,00	100,00	0*	97,49	70,54	99,84	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	98,71	94,23	99,72	21*	52,76	26,33	77,73	20*
Pegawai swasta	97,81	94,42	99,16	117	58,53	37,65	76,74	114
Wiraswasta	87,49	73,60	94,61	134	52,15	36,64	67,26	117
Petani/buruh tani	96,89	80,21	99,58	11*	79,47	58,33	91,46	11*
Nelayan	88,54	54,98	97,99	32*	89,96	75,68	96,27	28*
Buruh/sopir/pembantu ruta	96,70	89,06	99,06	59	70,17	48,76	85,32	56
Lainnya	90,51	64,18	98,07	34*	95,57	82,45	99,00	31*
Tempat tinggal								
Perkotaan	93,43	87,47	96,67	378	61,51	52,38	69,89	352
Perdesaan	89,22	70,51	96,63	52	76,43	62,51	86,32	46*
Prov. Kepulauan Riau	**92,93**	**87,52**	**96,09**	**430**	**63,24**	**54,92**	**70,84**	**398**

Keterangan:

[a] Keberlangsungan menyusui pada usia 1 tahun (WHO[1] dan MICS)

[b] Keberlangsungan menyusui pada usia 2 tahun (WHO[1] dan MICS)

*N tertimbang < 50

16.5.5 Pola Pemberian ASI

Pola pemberian ASI pada Riskesdas 2018 merujuk pada praktik pemberian ASI pada 6 bulan pertama. Pola pemberian ASI dibedakan menjadi ASI eksklusif, ASI predominan dan ASI parsial (WHO, 2008).

ASI eksklusif 0-5 bulan

Proporsi bayi yang mendapatkan ASI eksklusif dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ bayi\ yang\ mendapatkan\ ASI\ eksklusif = \frac{\begin{array}{c}jumlah\ anak\ usia\ 0-5\ bulan\ yang\ hanya\ menerima\ ASI\ saja,\\ tidak\ diberi\ makanan\ atau\ minuman\ lain, termasuk\ air\ putih\\ (kecuali\ obat-obatan\ dan\ vitamin\ atau\ mineral\ tetes;\ ASI\ perah)\ dalam\ 24\ jam\ terakhir\end{array}}{jumlah\ seluruh\ bayi\ usia\ 0-5\ bulan}$$

ASI eksklusif 0-5 bulan pada Riskesdas 2018 merupakan komposit dari pertanyaan apakah bayi/anak masih disusui, selama 24 jam terakhir hanya diberi ASI saja, serta tidak diberi makanan/minuman lain.

Tabel 16.5.5. Proporsi Pemberian ASI Saja dalam 24 Jam Terakhir pada Bayi 0-5 Bulan menurut Kelompok Umur, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kelompok umur	Dalam 24 jam terakhir hanya diberi ASI			N tertimbang
	%	95% CI		
0 bulan	96,37	84,95	99,20	19*
1 bulan	92,39	60,72	98,96	4*
2 bulan	88,69	53,95	98,13	12*
3 bulan	80,86	38,77	96,57	16*
4 bulan	83,51	64,47	93,39	12*
5 bulan	83,84	55,93	95,49	22*

16.5.6 Keragaman Konsumsi Makanan

Proporsi konsumsi makanan yang beragam pada anak umur 6-23 bulan dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ konsumsi\ makanan\ yang\ beragam\ pada\ anak\ umur\ 6-23\ bulan = \frac{\begin{array}{c}jumlah\ anak\ umur\ 6-23\ bulan\ \ yang\ mengonsumsi \\ 4\ atau\ lebih\ kelompok\ makanan\ dari\ 7\ kelompok\ makanan\ pada\ waktu\ 24\ jam\ sebelumnya\end{array}}{jumlah\ anak\ umur\ 6-23\ bulan}$$

Tujuh kelompok makanan tersebut yaitu : 1) serealia dan umbi-umbian, 2) kacang-kacangan, 3) susu dan olahannya (yogurt, susu, keju dll), 4) makanan daging (termasuk ikan, ayam, daging, hati dll), 5) telur, 6) sayur dan buah sumber vitamin A dan 7) sayur dan buah lainnya.

Tabel 16.5.6. Proporsi Makanan Beragam yang Dikonsumsi Anak Umur 6-23 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Makanan beragam			N tertimbang
	%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)				
6 – 11	12,47	4,31	31,09	60
12 – 15	41,84	16,10	72,94	22*
16 – 19	61,87	34,18	83,53	25*
20 – 23	25,91	6,99	61,96	22*
Jenis kelamin				
Laki-laki	21,77	9,93	41,26	59
Perempuan	35,85	19,62	56,13	70
Pendidikan KRT				
Tidak/belum pernah sekolah	4,35	0,45	31,59	5*
Tidak tamat SD/MI	56,42	29,15	80,30	7*
Tamat SD/MI	24,21	8,15	53,48	12*
Tamat SLTP/MTS	49,27	18,84	80,25	24*
Tamat SLTA/MA	18,37	7,06	40,01	63
Tamat D1/D2/D3/PT	41,25	12,13	78,12	19*
Pekerjaan KRT				
Tidak bekerja	19,62	3,32	63,43	4*
Sekolah	-	-	-	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	-	-	-	-
Pegawai	18,27	6,37	42,34	43*
Wiraswasta	29,61	9,93	61,60	24*
Petani/nelayan/buruh	22,71	9,48	45,16	38*
Lainnya	67,71	20,39	94,50	20*
Tempat tinggal				
Perkotaan	30,89	17,24	48,96	106
Perdesaan	22,37	10,85	40,55	23*
Prov. Kepulauan Riau	**29,38**	**17,73**	**44,54**	**129**

*N tertimbang < 50

16.6 Pemberian Makanan Tambahan untuk Balita

Pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita merupakan suplementasi gizi dalam bentuk makanan tambahan dengan formulasi khusus dan difortifikasi dengan vitamin dan mineral dengan sasaran kelompok balita untuk pemulihan atau pemenuhan status gizi (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Dalam Riskesdas 2018, makanan tambahan untuk balita merujuk pada seluruh makanan tambahan yang diberikan ketika posyandu (PMT penyuluhan); makanan tambahan khusus diberikan untuk balita kurus yang diberikan selama 90 hari makan (PMT pemulihan); makanan tambahan yang diperoleh dari bantuan pihak lain, seperti sumbangan dari LSM/perusahaan atau pihak tertentu yang sedang melakukan kegiatan tertentu atau promosi produk tertentu.

1. ANAK UMUR 6-59 BULAN MEMPEROLEH PMT

Dalam 12 bulan terakhir, anak umur 6-59 bulan yang memperoleh makanan tambahan (PMT) berupa biskuit program; biskuit selain program, susu bubuk, susu cair, bahan makanan mentah, dan bahan makanan matang, dihitung menggunakan f*ormula:*

$$Proporsi\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ mendapat\ PMT = \frac{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ \ yang\ memperoleh\ PMT\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan}$$

2. ANAK UMUR 6-59 BULAN MEMPEROLEH PMT PROGRAM

Anak 6-59 bulan yang memperoleh PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan dalam periode 12 bulan terakhir, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ mendapat\ PMT\ program = \frac{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ \ yang\ memperoleht\ PMT\ program\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ memperoleh\ PMT}$$

3. JUMLAH PMT PROGRAM YANG DIPEROLEH ANAK UMUR 6-59 BULAN

Jumlah PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan yang diperoleh anak 6-59 bulan dengan kategori (1) 0-30 bungkus; (2) 31-89 bungkus; dan (3) ≥ 90 bungkus, dihitung dengan formula:

$$Proporsi\ jumlah\ PMT\ program\ yang\ diperoleh\ anak\ umur\ 6-59\ bulan = \frac{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ \ yang\ mendapat\ PMT\ dalam\ 12\ bulan\ terakhir\ menurut\ kategori\ jumlah\ PMT}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ memperoleh\ PMT\ program}$$

4. PMT PROGRAM TIDAK DIHABISKAN

Jumlah anak umur 6-59 bulan yang tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, dihitung menggunakan formula:

$$Proporsi\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ program = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ \ yang\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ program}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ memperoleh\ PMT\ program}$$

5. ALASAN TIDAK MENGHABISKAN PMT PROGRAM

Alasan anak umur 6-59 bulan tidak menghabiskan PMT Biskuit Program Kementerian Kesehatan, yaitu (1) anak tidak mau; (2) ibu lupa memberikan; (3) ada efek samping; (4) dimakan anggota rumah tangga lainnya; dan (5) lainnya.

$$Proporsi\ alasan\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ program = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ menurut\ alasan\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ program}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ tidak\ menghabiskan\ PMT\ program}$$

6. ALASAN MEMPEROLEH MAKANAN TAMBAHAN

Alasan anak 6-59 bulan mendapatkan makanan tambahan, yaitu (1) gizi buruk; (2) gizi kurang/BGM; (3) kurus; (4) berat badan tidak pernah naik; (5) sakit-sakitan; (6) ikut penimbangan di posyandu; (7) keluarga miskin; dan (8) lainnya.

$$Proporsi\ alasan\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ mendapatkan\ PMT = \frac{Jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ \ menurut\ alasan\ memperoleh\ PMT}{jumlah\ anak\ umur\ 6-59\ bulan\ yang\ memperoleh\ PMT}$$

Tabel 16.6.1. Proporsi Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT dan PMT Program menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Memperoleh PMT				Memperoleh PMT Program			
	%	95% CI		N tertimbang	%	95% CI		N tertimbang
Kelompok umur (bulan)								
6-11	9,87	3,64	24,14	106	25,85	6,86	62,25	10*
12-23	19,31	11,58	30,43	237	76,34	48,69	91,64	43*
24-35	23,10	15,47	33,03	218	65,33	41,90	83,12	48*
36-47	22,24	14,14	33,20	239	60,34	35,25	80,96	50
48-59	15,35	9,21	24,48	230	80,01	46,37	94,88	34*
Jenis kelamin								
Laki-laki	20,38	14,34	28,12	540	64,91	45,21	80,56	104
Perempuan	17,34	11,80	24,76	491	69,93	52,75	82,88	81
Pendidikan KRT								
Tidak/belum pernah sekolah	21,34	7,87	46,28	26*	88,49	61,80	97,33	5*
Tidak tamat SD/MI	10,56	3,72	26,49	68	96,85	76,55	99,66	7*
Tamat SD/MI	23,29	13,53	37,07	123	56,19	26,81	81,78	27*
Tamat SLTP/MTS	24,98	15,08	38,43	193	90,90	78,91	96,38	46*
Tamat SLTA/MA	18,36	12,03	27,02	503	52,17	33,18	70,54	87
Tamat D1/D2/D3/ PT	11,25	4,41	25,82	118	82,80	40,12	97,19	13*
Pekerjaan KRT								
Tidak bekerja	22,71	10,26	43,01	66	85,25	46,51	97,46	14*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	4*	0,00	0,00	0,00	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	5,82	2,40	13,47	57	52,99	19,51	83,97	3*
Pegawai swasta	20,62	12,37	32,33	269	48,17	24,75	72,42	53
Wiraswasta	23,03	15,31	33,11	288	78,19	55,88	91,03	63
Petani/buruh tani	24,75	10,19	48,79	37*	53,74	13,75	89,43	9*
Nelayan	13,68	6,46	26,67	66	97,22	80,87	99,66	9*
Buruh/sopir/pembantu ruta	12,06	6,64	20,89	170	55,64	28,49	79,80	19*
Lainnya	22,03	9,90	42,05	75	77,63	38,52	95,06	16*
Tempat tinggal								
Perkotaan	18,76	13,69	25,16	907	66,11	50,53	78,84	161
Perdesaan	20,22	11,91	32,21	124	73,80	41,73	91,72	24*
Prov. Kepulauan Riau	**18,93**	**14,28**	**24,67**	**1.031**	**67,09**	**53,04**	**78,64**	**185**

*N tertimbang < 50

Tabel 16.6.2 Proporsi Jumlah PMT Program yang Diperoleh dan Alasan Tidak Menghabiskan pada Anak 6-59 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Jumlah PMT Program yang diperoleh (bungkus)			Tidak menghabiskan	N tertimbang	Alasan tidak menghabiskan PMT Program					N tertimbang
	0-30	31-89	≥90			Anak tidak mau	Ibu lupa memberikan	Ada efek samping	Dimakan ART lain	Lainnya	
	%	%	%	%		%	%	%	%	%	
Karimun	80,71	0,00	19,29	80,71	2*	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2*
Bintan	97,97	2,03	0,00	52,65	13*	44,99	5,56	0,00	49,45	0,00	8*
Natuna	100,00	0,00	0,00	54,95	8*	78,39	0,00	0,00	10,81	10,80	5*
Lingga	100,00	0,00	0,00	31,70	5*	8,81	0,00	0,00	91,19	0,00	2*
Kepulauan Anambas	100,00	0,00	0,00	39,46	1*	65,12	0,00	0,00	34,88	0,00	1*
Kota Batam	100,00	0,00	0,00	41,58	86	82,13	0,00	0,00	17,87	0,00	39*
Kota Tanjung Pinang	91,47	4,74	3,79	83,74	16*	10,17	0,00	0,00	89,83	0,00	15*
Prov. Kepulauan Riau	**98,44**	**0,78**	**0,78**	**48,83**	**132**	**61,19**	**0,60**	**0,00**	**37,51**	**0,70**	**70**

*N tertimbang < 50

Tabel 16.6.3. Proporsi Jenis Makanan Tambahan yang Dikonsumsi Anak Umur 6-59 Bulan menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Jenis makanan tambahan (%)						N tertimbang
	Biskuit program	Biskuit lainnya	Susu bubuk	Susu cair	Bahan makanan mentah	Makanan matang	
Kelompok umur (bulan)							
6-11	25,85	9,72	24,55	0,00	0,00	69,11	10*
12-23	76,34	20,41	0,82	0,62	0,39	17,41	43*
24-35	65,33	37,57	31,04	32,98	23,33	62,24	48*
36-47	60,34	26,71	31,19	11,68	14,98	41,18	50
48-59	80,01	19,34	2,34	16,42	10,89	49,55	34*
Jenis kelamin							
Laki-laki	64,91	25,64	20,80	10,21	13,67	46,49	104
Perempuan	69,93	25,96	15,38	20,75	10,20	40,88	81
Pendidikan KRT							
Tidak/belum pernah sekolah	88,49	11,51	13,84	2,87	11,51	25,18	5*
Tidak tamat SD/MI	96,85	0,00	42,44	44,33	0,00	6,49	7*
Tamat SD/MI	56,19	19,13	22,66	7,10	14,73	61,82	27*
Tamat SLTP/MTS	90,90	19,85	16,24	14,58	15,47	23,02	46*
Tamat SLTA/MA	52,17	32,33	18,90	17,70	12,38	55,10	87
Tamat D1/D2/D3/PT	82,80	36,15	2,98	1,09	0,00	33,54	13*
Pekerjaan KRT							
Tidak bekerja	85,25	25,57	24,39	24,39	25,57	64,98	14*
Sekolah							
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	52,99	58,97	41,35	8,81	29,39	49,21	3*
Pegawai swasta	48,17	46,04	17,39	25,45	11,26	57,29	53
Wiraswasta	78,19	11,03	11,51	10,83	4,49	31,82	63
Petani/buruh tani	53,74	46,26	59,07	3,60	46,26	62,75	9*
Nelayan	97,22	15,13	16,78	15,52	12,35	31,32	9*
Buruh/sopir/pembantu ruta	55,64	21,41	18,19	9,44	21,19	37,12	19*
Lainnya	77,63	10,35	18,31	0,00	0,00	33,67	16*
Tempat tinggal							
Perkotaan	66,11	26,36	17,59	16,52	11,40	45,22	161
Perdesaan	73,80	21,84	24,18	3,09	17,33	36,04	24*
Prov. Kepulauan Riau	**67,09**	**25,78**	**18,44**	**14,81**	**12,16**	**44,04**	**185**

*N tertimbang < 50

Tabel 16.6.4. Proporsi Alasan Anak Umur 6-59 Bulan Memperoleh PMT menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Alasan memperoleh PMT (%)								N tertimbang
	Gizi buruk	Gizi kurang (BGM)	Kurus	Berat badan tidak pernah naik (2T)	Sakit-sakitan	Ikut penimbangan di Posyandu	Keluarga miskin (Gakin)	Lainnya	
Kelompok umur (bulan)									
6-11	0,00	22,66	30,88	26,50	0,00	67,26	3,84	4,75	10*
12-23	0,00	0,54	0,47	2,39	0,00	72,20	0,54	1,89	43*
24-35	0,63	1,58	1,05	2,49	0,00	67,73	1,97	3,41	48*
36-47	1,92	7,50	2,49	6,45	0,00	60,78	2,70	12,35	50
48-59	0,00	1,24	0,45	0,95	0,00	72,76	16,39	1,40	34*
Jenis kelamin									
Laki-laki	0,93	3,95	3,65	6,66	0,00	65,97	7,11	6,95	104
Perempuan	0,37	4,12	1,71	1,84	0,00	70,11	1,22	2,93	81
Pendidikan KRT									
Tidak/belum pernah sekolah	0,00	0,00	2,87	10,91	0,00	74,82	0,00	0,00	5*
Tidak tamat SD/MI	0,00	31,46	2,30	0,69	0,00	65,39	2,07	3,15	7*
Tamat SD/MI	4,68	1,11	3,57	2,27	0,00	80,46	8,21	3,06	27*
Tamat SLTP/MTS	0,00	5,08	3,41	5,85	0,00	76,56	1,69	2,96	46*
Tamat SLTA/MA	0,00	3,05	2,68	5,16	0,00	63,27	3,42	8,25	87
Tamat D1/D2/D3/ PT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	38,14	18,12	0,00	13*
Pekerjaan KRT									
Tidak bekerja	0,00	0,00	0,33	0,33	0,00	68,66	0,00	5,77	14*
Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	13,25	0,00	0,00	0,00	39,74	0,00	0,00	3*
Pegawai swasta	0,00	1,22	1,04	1,74	0,00	54,20	0,70	10,09	53
Wiraswasta	0,00	0,00	0,24	2,48	0,00	82,28	8,23	1,07	63
Petani/buruh tani	14,57	3,45	15,69	3,45	0,00	50,75	11,13	0,00	9*
Nelayan	0,00	16,99		27,52	0,00	67,61	13,23	0,00	9*
Buruh/sopir/pembantu ruta	0,00	0,00	4,21	1,97	0,00	75,05	3,98	11,03	19*
Lainnya	0,00	29,76	14,46	18,52	0,00	60,38		4,39	16*
Tempat Tinggal									
Perkotaan	0,00	1,68	2,10	3,52	0,00	70,60	4,29	5,88	161
Perdesaan	5,36	19,99	7,59	11,65	0,00	48,53	6,30	0,58	24*
Prov. Kepulauan Riau	**0,69**	**4,02**	**2,80**	**4,56**	**0,00**	**67,77**	**4,55**	**5,20**	**185**

*N tertimbang < 50

16.7 Status Gizi pada Anak di bawah Dua Tahun

Status gizi anak Baduta (bawah dua tahun) diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan panjang badan (PB). Berat badan anak Baduta ditimbang menggunakan timbangan digital yang memiliki presisi 0,1 kg, sedangkan panjangbadan diukur menggunakan alat ukur panjang badan dengan presisi 0,1 cm.

Variabel BB dan PB anak baduta disajikan dalam bentuk tiga indeks antropometri, yaitu BB/U, PB/U, dan BB/PB. Untuk menilai status gizi anak baduta, maka angka berat badan dan panjang badan setiap anak baduta dikonversikan dalam nilai terstandar (*Z-score*) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005. Selanjutnya berdasarkan nilai *Z-score* dari masing-masing indikator tersebut ditentukan status gizi anak baduta dengan batasan sebagai berikut :

a. Klasifikasi status gizi berdasarkan indeks BB/U :

Gizi buruk	:	*Z-score* < -3,0
Gizi kurang	:	*Z-score* ≥ -3,0 s/d *Z-score*< -2,0
Gzi baik	:	*Z-score* ≥ -2,0 s/d *Z-score*≤ 2,0
Gizi lebih	:	*Z-score*> 2,0

b. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator PB/U:

Sangat pendek	:	*Z-score* <-3,0
Pendek	:	*Z-score* ≥-3,0 s/d *Z-score* < -2,0
Normal	:	*Z-score* ≥-2,0

c. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator BB/PB:

Sangat kurus	:	*Z-score* < -3,0
Kurus	:	*Z-score* ≥ -3,0 s/d *Z-score* < -2,0
Normal	:	*Z-score* ≥ -2,0 s/d *Z-score* ≤ 2,0
Gemuk	:	*Z-score* > 2,0

Berdasarkan indikator BB/U:

Prevalensi Baduta gizi buruk	:	(∑Baduta gizi buruk/ ∑Baduta ditimbang BB) x 100%
Prevalensi Baduta gizi kurang	:	(∑Baduta gizi kurang/ ∑Baduta ditimbang BB) x 100%
Prevalensi Baduta gizi baik	:	(∑Baduta gizi baik/ ∑Baduta ditimbang BB) x 100%

Berdasarkan indikator PB/U

Prevalensi Baduta sangat pendek	:	(∑Baduta sangat pendek/ ∑Badutadiukur PB) x 100%
Prevalensi Baduta pendek	:	(∑Baduta pendek/ ∑Baduta diukur PB) x 100%
Prevalensi Baduta normal	:	(∑Baduta normal/ ∑Baduta diukur PB) x 100%

Berdasarkan indikator BB/PB:

Prevalensi Baduta sangat kurus	:	(∑Baduta sangat kurus/ ∑Baduta diukur BB dan PB) x 100%
Prevalensi Baduta kurus	:	(∑Baduta kurus/ ∑Baduta diukur BB dan PB) x 100%
Prevalensi Baduta normal	:	(∑Baduta normal/ ∑Baduta diukur BB dan PB) x 100%
Prevalensi Baduta gemuk	:	(∑Baduta gemuk/ ∑Baduta diukur BB dan PB) x 100%

Catatan untuk Tabel 16.8.1. dan 16.8.2:

Gizi Buruk	*Zscore* < -3,0
Gizi Kurang	*Zscore* ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0
Gizi Baik	*Zscore* ≥ -2,0 s/d Zscore ≤ 2,0
Gizi Lebih	Zscore > 2,0

Tabel 16.7.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status gizi menurut BB/U												N tertimbang
	Gizi buruk			Gizi kurang			Gizi baik			Gizi lebih			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	8,20	3,01	20,47	12,47	5,71	25,11	76,69	66,23	84,66	2,63	0,36	16,68	30*
Bintan	0,00	0,00	0,00	11,85	4,30	28,69	82,98	66,98	92,14	5,17	1,67	14,91	28*
Natuna	2,78	0,67	10,78	14,91	7,91	26,34	78,01	65,35	86,97	4,30	1,34	12,95	17*
Lingga	6,35	1,49	23,26	7,52	2,13	23,29	83,20	66,04	92,65	2,93	0,42	17,90	11*
Kepulauan Anambas	5,19	1,34	18,14	8,06	2,64	22,04	79,62	65,53	88,92	7,13	2,31	19,95	6*
Kota Batam	2,14	0,54	8,06	7,57	3,84	14,39	86,57	78,78	91,80	3,72	1,14	11,42	298
Kota Tanjung Pinang	2,91	0,38	18,97	11,38	4,99	23,88	77,37	60,10	88,58	8,34	2,75	22,66	31*
Prov. Kep. Riau	**2,67**	**1,18**	**5,93**	**8,79**	**5,62**	**13,49**	**84,41**	**78,87**	**88,70**	**4,13**	**1,89**	**8,79**	**422**

*N tertimbang < 50

Tabel 16.7.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Status gizi menurut BB/U												
	Gizi buruk			Gizi kurang			Gizi baik			Gizi lebih			N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)													
0 – 5	1,97	0,48	7,75	8,56	3,41	19,88	84,58	70,73	92,57	4,89	1,05	19,97	74
6 – 11	2,16	0,77	5,94	9,10	3,81	20,19	87,49	76,80	93,66	1,24	0,32	4,77	110
12 – 23	3,12	0,93	9,95	8,72	4,83	15,22	82,93	74,72	88,87	5,23	1,94	13,32	238
Jenis kelamin													
Laki-laki	2,63	1,05	6,43	10,55	6,17	17,45	83,59	75,72	89,27	3,23	1,02	9,74	212
Perempuan	2,72	0,67	10,38	7,02	3,35	14,13	85,23	76,84	90,93	5,04	1,79	13,37	210
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	0,00	0,00	0,00	1,91	0,24	13,79	96,19	84,41	99,16	1,89	0,23	13,69	12*
Tidak Tamat SD/MI	1,11	0,25	4,70	18,96	8,62	36,69	79,52	62,25	90,14	0,42	0,06	3,08	29*
Tamat SD/MI	6,75	2,39	17,67	5,31	2,17	12,39	85,41	73,37	92,56	2,53	0,73	8,33	44*
Tamat SLTP/MTS	0,92	0,21	3,91	7,30	2,56	19,10	90,35	79,09	95,86	1,43	0,29	6,70	72
Tamat SLTA/MA	3,25	0,91	10,93	8,99	4,34	17,69	82,38	72,35	89,31	5,38	1,80	14,97	210
Tamat D1/D2/D3/PT	0,87	0,20	3,76	8,87	2,55	26,61	83,65	66,68	92,90	6,61	1,65	22,94	55
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	0,00	0,00	0,00	9,78	1,95	37,11	85,96	61,23	95,96	4,26	1,01	16,23	22*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,32	0,52	9,77	21,23	5,97	53,37	71,98	43,18	89,67	4,47	1,04	17,20	21*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	9,96	4,19	21,88	86,54	74,09	93,53	3,49	0,82	13,62	114
Wiraswasta	1,55	0,23	9,70	8,90	3,64	20,16	82,48	68,37	91,11	7,08	1,95	22,54	130
Petani/buruh tani	16,74	5,95	39,00	8,44	2,85	22,41	67,75	47,44	83,02	7,07	0,97	37,21	11*
Nelayan	2,85	0,38	18,42	10,38	3,66	26,11	85,71	68,81	94,22	1,06	0,24	4,54	32*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	10,12	2,80	30,62	4,87	1,47	14,94	84,59	67,77	93,48	0,42	0,06	3,04	59
Lainnya	0,00	0,00	0,00	1,29	0,27	5,91	95,57	85,21	98,78	3,13	0,62	14,43	32*
Tempat tinggal													
Perkotaan	2,51	0,96	6,44	8,06	4,73	13,38	84,95	78,71	89,61	4,48	1,97	9,88	370
Perdesaan	3,78	1,23	11,07	13,99	7,40	24,86	80,54	69,33	88,34	1,69	0,62	4,49	52

*N tertimbang < 50

Tabel 16.7.3. Prevalensi Status gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status gizi menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	12,85	5,28	28,07	20,64	10,56	36,42	66,51	50,03	79,76	27*
Bintan	9,05	4,05	18,99	18,69	9,82	32,68	72,26	58,82	82,60	26*
Natuna	4,27	1,67	10,49	21,94	12,78	35,04	73,79	60,26	83,94	17*
Lingga	12,57	4,59	30,06	12,07	5,63	24,02	75,36	62,18	85,05	10*
Kepulauan Anambas	10,66	4,98	21,36	17,78	9,61	30,54	71,57	61,88	79,61	6*
Kota Batam	8,60	4,04	17,37	21,83	13,97	32,44	69,58	58,02	79,10	290
Kota Tanjung Pinang	5,02	1,06	20,65	25,28	12,22	45,11	69,70	50,55	83,81	28*
Prov. Kepulauan Riau	**8,61**	**4,96**	**14,55**	**21,48**	**15,41**	**29,11**	**69,91**	**61,52**	**77,14**	**405**

*N tertimbang < 50

Tabel 16.7.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Status gizi menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)										
0 - 5	8,33	2,98	21,18	19,57	8,37	39,35	72,09	53,15	85,47	72
6 - 11	5,99	1,34	23,05	13,14	6,46	24,89	80,87	66,29	90,09	104
12 - 23	9,90	4,63	19,93	25,89	16,73	37,78	64,22	50,26	76,12	229
Jenis kelamin										
Laki-laki	10,08	4,69	20,34	23,60	14,60	35,83	66,32	53,51	77,10	199
Perempuan	7,19	3,64	13,71	19,42	12,70	28,53	73,39	63,22	81,57	206
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	1,73	0,21	12,89	42,42	12,59	79,02	55,85	20,19	86,35	10*
Tidak Tamat SD/MI	15,38	3,29	49,29	18,37	8,73	34,61	66,25	43,78	83,19	26*
Tamat SD/MI	11,28	5,15	22,91	21,15	8,32	44,22	67,58	47,16	82,95	43*
Tamat SLTP/MTS	8,54	2,24	27,55	20,30	10,50	35,61	71,16	53,91	83,89	71
Tamat SLTA/MA	9,81	4,82	18,95	17,53	10,04	28,81	72,66	60,53	82,15	202
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	0,00	35,79	17,04	60,20	64,21	39,80	82,96	53
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	21,65	5,50	56,76	12,29	3,03	38,60	66,05	35,07	87,52	22*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,66	0,58	11,29	27,77	10,63	55,41	69,57	42,54	87,59	18*
Pegawai swasta	8,17	2,40	24,39	21,19	10,70	37,63	70,64	54,28	82,98	110
Wiraswasta	7,90	2,01	26,41	22,55	11,87	38,62	69,55	53,50	81,93	124
Petani/buruh tani	24,14	11,15	44,65	18,98	6,64	43,57	56,88	37,28	74,54	11*
Nelayan	4,73	1,07	18,51	13,56	5,48	29,80	81,71	64,14	91,77	30*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	10,92	3,29	30,67	16,65	7,83	31,95	72,43	57,23	83,76	58
Lainnya	1,63	0,21	11,64	38,36	13,07	72,03	60,01	27,08	85,84	32*
Tempat tinggal										
Perkotaan	8,12	4,29	14,81	22,61	15,83	31,21	69,27	59,83	77,34	355
Perdesaan	12,16	4,60	28,44	13,43	7,90	21,91	74,41	62,28	83,66	50

*N tertimbang < 50

Tabel 16.7.5. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status gizi menurut BB/PB												N tertimbang
	Sangat kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	9,54	3,68	22,56	7,70	3,08	17,98	76,04	61,06	86,53	6,71	2,43	17,17	29*
Bintan	3,26	0,54	17,20	9,16	2,63	27,34	79,42	62,73	89,85	8,16	3,45	18,12	27*
Natuna	1,20	0,16	8,52	6,78	2,38	17,84	85,83	73,91	92,84	6,19	2,32	15,50	17*
Lingga	3,86	0,53	23,21	8,02	2,44	23,31	78,51	59,14	90,21	9,62	3,96	21,56	11*
Kepulauan Anambas	0,00	0,00	0,00	9,31	3,21	24,11	77,77	60,03	89,08	12,92	4,32	32,79	6*
Kota Batam	3,07	0,90	9,91	4,75	2,10	10,39	82,96	74,08	89,23	9,23	4,53	17,87	288
Kota Tanjung Pinang	3,02	0,40	19,56	7,73	2,84	19,35	81,27	65,00	91,02	7,99	2,29	24,33	30*
Prov. Kepulauan Riau	**3,43**	**1,50**	**7,64**	**5,70**	**3,40**	**9,41**	**82,04**	**75,73**	**86,99**	**8,83**	**5,17**	**14,68**	**407**

*N tertimbang < 50

Tabel 16.7.6. Prevalensi Status Gizi (BB/PB) pada Anak Umur 0-23 Bulan (Baduta) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Status gizi menurut BB/PB												N tertimbang
	Sangat kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)													
0 - 5	11,88	3,55	33,02	4,59	1,18	16,20	73,37	53,24	86,95	10,17	2,95	29,68	70
6 - 11	4,43	1,57	11,89	7,17	3,46	14,27	86,70	77,80	92,38	1,70	0,73	3,92	108
12 - 23	0,40	0,13	1,22	5,35	2,31	11,89	82,47	73,18	89,03	11,78	6,23	21,16	229
Jenis kelamin													
Laki-laki	3,74	1,16	11,45	6,67	3,33	12,93	80,38	70,36	87,60	9,21	4,58	17,66	203
Perempuan	3,12	1,02	9,13	4,74	2,06	10,54	83,69	74,39	90,06	8,45	3,53	18,90	204
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	7,14	0,91	39,10	1,93	0,24	13,98	89,01	62,30	97,54	1,92	0,24	13,88	11*
Tidak Tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	11,08	3,45	30,31	84,24	65,79	93,69	4,68	1,47	13,88	28*
Tamat SD/MI	12,13	2,57	41,93	4,27	1,61	10,86	79,86	56,91	92,25	3,74	1,46	9,22	43*
Tamat SLTP/MTS	6,03	1,82	18,14	1,61	0,38	6,60	80,48	61,94	91,26	11,88	3,67	32,32	71
Tamat SLTA/MA	1,67	0,32	8,30	7,99	4,00	15,36	82,27	71,24	89,68	8,06	3,17	19,03	200
Tamat D1/D2/D3/PT	0,52	0,10	2,56	1,79	0,41	7,49	82,41	57,74	94,14	15,28	4,44	41,18	54*
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	2,14	0,27	14,86	1,84	0,23	13,03	93,76	81,39	98,10	2,26	0,45	10,65	21*
Sekolah	0,00	0,00	0,00	97,49	70,54	99,84	2,51	0,16	29,46	0,00	0,00	0,00	0*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,36	0,27	6,63	1,88	0,24	13,04	72,47	43,40	90,04	24,29	7,85	54,72	20*
Pegawai swasta	0,89	0,17	4,59	3,53	1,06	11,10	90,34	78,36	96,03	5,24	1,27	19,21	112
Wiraswasta	5,04	1,14	19,64	7,02	2,76	16,70	77,28	61,04	88,08	10,66	3,75	26,74	121
Petani/buruh tani				7,60	1,66	28,60	71,60	46,32	88,04	20,81	7,39	46,38	11*
Nelayan	2,86	0,38	18,50	9,91	3,37	25,77	84,01	67,80	92,92	3,21	1,08	9,17	32*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	4,28	1,19	14,23	8,99	2,06	31,64	80,63	61,92	91,42	6,11	1,09	27,74	58
Lainnya	8,81	1,15	44,57	1,56	0,20	11,27	73,84	38,24	92,79	15,79	2,63	56,53	31
Tempat tinggal													
Perkotaan	3,41	1,35	8,32	5,23	2,82	9,49	81,83	74,75	87,26	9,54	5,42	16,26	356
Perdesaan	3,59	0,80	14,63	9,02	4,01	19,02	83,49	69,99	91,64	3,90	1,87	7,95	51

*N tertimbang < 50

16.8 Status Gizi pada Anak di Bawah Lima Tahun

Status gizi anak balita (bawah lima tahun) diukur berdasarkan umur, berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Berat badan anak balita ditimbang menggunakan timbangan digital yang memiliki presisi 0,1 kg, sedangkantinggi badan diukur menggunakan alat ukur tinggi badan dengan presisi 0,1 cm. Variabel BB dan TB anak balita disajikan dalam bentuk tiga indeks antropometri, yaitu BB/U, TB/U, dan BB/TB. Untuk menilai status gizi anak balita, maka angka berat badan dan tinggi badan setiap anak balita dikonversikan dalam nilai terstandar (*Z-score*) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005. Selanjutnya berdasarkan nilai *Z-score* dari masing-masing indikator tersebut ditentukan status gizi anakbalita dengan batasan sebagai berikut :

a. Klasifikasi status gizi berdasarkan indeks BB/U:

Gizi buruk	:	*Z-score* < -3,0
Gizi kurang	:	*Z-score* ≥ -3,0 s/d Z-*score*< -2,0
Gzi baik	:	*Z-score* ≥ -2,0 s/d *Z-score*≤ 2,0
Gizi lebih	:	*Z-score*> 2,0

b. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator PB/U:

Sangat pendek	:	*Z-score* <-3,0
Pendek	:	*Z-score* ≥-3,0 s/d *Z-score* < -2,0
Normal	:	*Z-score* ≥-2,0

c. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator BB/PB:

Sangat kurus	:	*Z-score* < -3,0
Kurus	:	*Z-score* ≥ -3,0 s/d *Z-score* < -2,0
Normal	:	*Z-score* ≥ -2,0 s/d *Z-score* ≤ 2,0
Gemuk	:	*Z-score* >2,0

Berdasarkan indikator BB/U:

Prevalensi Balita gizi buruk	:	(∑Balita gizi buruk/ ∑Balita ditimbang BB) x 100%
Prevalensi Balita gizi kurang	:	(∑Balita gizi kurang/ ∑Balita ditimbang BB) x 100%
Prevalensi Balita gizi baik	:	(∑Balita gizi baik/ ∑Balita ditimbang BB) x 100%

Berdasarkan indikator TB/U

Prevalensi Balita sangat pendek	:	(∑ Balita sangat pendek/ ∑Balita diukur TB) x 100%
Prevalensi Balita pendek	:	(∑ Balita pendek/ ∑ Balita diukur TB) x 100%
Prevalensi Balita normal	:	(∑ Balita normal/ ∑Balita diukur TB) x 100%

Berdasarkan indikator BB/TB:

Prevalensi Balita sangat kurus	:	(∑ Balita sangat kurus/∑ Balita diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi Balita kurus	:	(∑ Balita kurus/∑ Balita diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi Balita normal	:	(∑ Balita normal/∑ Balita diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi Balita gemuk	:	(∑ Balita gemuk/∑ Balita diukur BB dan TB) x 100%

Catatan:

Gizi Buruk	*Zscore* < -3,0
Gizi Kurang	*Zscore* ≥ -3,0 s/d Zscore < -2,0
Gizi Baik	*Zscore* ≥ -2,0 s/d Zscore ≤ 2,0
Gizi Lebih	Zscore > 2,0

Tabel 16.8.1. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status gizi menurut BB/U												
	Gizi buruk			Gizi kurang			Gizi baik			Gizi lebih			N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	4,59	1,83	11,04	11,58	7,16	18,18	78,96	69,84	85,87	4,87	1,79	12,60	95
Bintan	0,53	0,13	2,14	15,68	9,73	24,30	79,24	70,31	86,01	4,55	1,48	13,12	79
Natuna	2,30	0,74	6,89	13,63	7,93	22,43	80,85	71,38	87,73	3,22	1,31	7,69	35*
Lingga	3,13	0,97	9,63	20,75	10,16	37,73	69,93	55,48	81,27	6,19	2,91	12,70	33*
Kepulauan Anambas	4,51	1,67	11,58	10,28	5,66	17,95	82,31	72,98	88,91	2,90	1,01	8,05	16*
Kota Batam	3,46	1,65	7,12	8,32	5,84	11,71	84,42	79,49	88,34	3,80	1,91	7,41	766
Kota Tanjung Pinang	1,63	0,36	7,01	9,66	4,87	18,23	79,55	70,07	86,60	9,16	5,12	15,87	83
Prov. Kepulauan Riau	**3,18**	**1,79**	**5,58**	**9,79**	**7,77**	**12,27**	**82,64**	**79,07**	**85,71**	**4,39**	**2,81**	**6,78**	**1.107**

*N tertimbang < 50

Tabel 16.8.2. Prevalensi Status Gizi (BB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Status Gizi Menurut BB/U												
	Gizi buruk			Gizi kurang			Gizi baik			Gizi lebih			N tertimbang
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)													
0 - 5	1,97	0,48	7,74	8,56	3,42	19,85	84,58	70,73	92,57	4,89	1,05	19,89	74
6 - 11	2,16	0,77	5,95	9,10	3,82	20,14	87,49	76,84	93,65	1,24	0,32	4,76	110
12 - 23	3,12	0,93	9,92	8,72	4,84	15,19	82,93	74,74	88,86	5,23	1,95	13,29	238
24 - 35	5,14	1,67	14,70	6,93	3,57	13,04	82,24	72,21	89,19	5,69	2,07	14,72	222
36 - 47	0,94	0,35	2,51	10,69	6,17	17,88	82,62	74,78	88,40	5,75	2,93	10,99	243
48 - 59	4,65	1,80	11,48	13,62	7,39	23,75	79,69	69,44	87,14	2,04	0,81	5,06	221
Jenis kelamin													
Laki-laki	4,61	2,27	9,13	9,48	6,75	13,15	81,38	76,16	85,66	4,53	2,41	8,37	580
Perempuan	1,61	0,60	4,24	10,14	6,96	14,54	84,03	78,78	88,17	4,22	2,24	7,81	527
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	1,05	0,14	7,53	3,62	1,29	9,76	93,36	85,14	97,19	1,96	0,43	8,48	30*
Tidak Tamat SD/MI	0,63	0,19	2,05	22,51	11,14	40,22	74,36	56,74	86,51	2,50	0,59	9,99	75
Tamat SD/MI	7,55	3,00	17,75	12,56	7,20	21,00	76,25	65,96	84,18	3,64	1,64	7,89	143
Tamat SLTP/MTS	3,52	0,85	13,51	7,02	3,88	12,35	87,92	79,92	93,01	1,54	0,60	3,90	195
Tamat SLTA/MA	2,58	1,06	6,15	8,57	5,72	12,66	82,79	77,23	87,21	6,06	3,35	10,72	542
Tamat D1/D2/D3/PT	2,27	0,42	11,25	10,15	4,43	21,59	83,44	72,56	90,57	4,14	1,37	11,83	121
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	1,11	0,27	4,51	4,81	1,57	13,79	90,80	80,49	95,93	3,28	1,07	9,56	69
Sekolah	3,62	0,41	25,36	19,76	2,39	71,22	76,62	28,69	96,39				3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,80	0,19	3,34	8,67	2,80	23,79	88,64	74,75	95,36	1,89	0,57	6,12	60
Pegawai swasta	0,07	0,01	0,51	11,46	6,85	18,54	84,09	76,86	89,38	4,38	1,96	9,49	286
Wiraswasta	4,94	1,92	12,12	10,38	6,37	16,47	79,29	71,02	85,67	5,40	2,40	11,69	308
Petani/buruh tani	8,39	2,75	22,85	11,43	5,17	23,40	75,04	55,04	88,07	5,14	1,68	14,69	38*
Nelayan	1,76	0,41	7,28	17,92	8,05	35,26	78,72	61,67	89,48	1,59	0,36	6,71	76
Buruh/sopir/ pembantu ruta	3,81	1,19	11,53	7,17	3,81	13,11	87,17	80,01	92,02	1,85	0,70	4,82	185
Lainnya	8,31	1,89	29,89	4,23	1,08	15,24	76,10	57,57	88,20	11,35	3,60	30,51	83
Tempat tinggal													
Perkotaan	2,87	1,47	5,56	9,04	6,91	11,73	83,43	79,56	86,68	4,67	2,91	7,41	971
Perdesaan	5,37	1,96	13,87	15,23	9,67	23,17	77,01	66,63	84,89	2,39	0,93	6,01	136

*N tertimbang < 50

Tabel 16.8.3. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status gizi menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	14,91	8,79	24,17	16,68	11,09	24,31	68,41	58,05	77,21	91
Bintan	9,37	4,53	18,37	12,11	7,79	18,35	78,52	68,21	86,17	78
Natuna	2,52	0,97	6,43	19,65	12,94	28,68	77,83	68,78	84,84	34*
Lingga	7,25	3,35	14,97	14,78	7,75	26,38	77,97	67,46	85,80	32*
Kepulauan Anambas	10,62	6,23	17,52	15,47	8,87	25,59	73,91	64,65	81,45	16*
Kota Batam	8,13	4,76	13,56	14,79	10,80	19,92	77,08	70,15	82,79	744
Kota Tanjung Pinang	6,39	2,46	15,59	16,96	10,73	25,76	76,65	66,05	84,71	79
Prov. Kepulauan Riau	**8,50**	**5,87**	**12,18**	**15,08**	**12,08**	**18,67**	**76,42**	**71,53**	**80,69**	**1.073**

*N tertimbang < 50

Tabel 16.8.4. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Status gizi menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur (bulan)										
0 - 5	8,33	2,99	21,13	19,57	8,39	39,27	72,09	53,22	85,44	73
6 - 11	5,99	1,35	22,95	13,14	6,47	24,84	80,87	66,35	90,06	106
12 - 23	9,90	4,65	19,84	25,89	16,75	37,75	64,22	50,35	76,05	232
24 - 35	13,05	7,08	22,82	15,76	9,27	25,52	71,19	60,09	80,22	204
36 - 47	5,56	2,42	12,25	9,68	5,64	16,13	84,76	77,37	90,05	239
48 - 59	7,28	3,74	13,69	8,35	4,39	15,33	84,37	75,54	90,41	220
Jenis kelamin										
Laki-laki	9,13	5,72	14,26	16,03	11,96	21,14	74,85	68,54	80,26	559
Perempuan	7,83	4,82	12,47	14,05	10,22	19,00	78,12	72,03	83,20	514
Pendidikan KRT										
Tidak sekolah	2,60	0,83	7,82	20,07	6,97	45,69	77,33	52,57	91,31	29*
Tidak Tamat SD/MI	8,07	3,11	19,38	17,48	8,96	31,31	74,45	62,28	83,72	72
Tamat SD/MI	13,75	7,88	22,89	16,00	9,89	24,84	70,26	59,45	79,19	137
Tamat SLTP/MTS	7,24	2,94	16,74	11,17	6,63	18,22	81,60	70,72	89,06	194
Tamat SLTA/MA	8,80	5,13	14,71	14,44	10,10	20,22	76,76	69,65	82,62	519
Tamat D1/D2/D3/PT	5,03	1,82	13,14	20,40	10,49	35,90	74,57	59,81	85,25	123
Pekerjaan KRT										
Tidak bekerja	6,97	1,90	22,52	7,82	2,98	19,02	85,21	71,07	93,10	69
Sekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	6,30	2,58	14,57	19,89	9,58	36,79	73,81	56,84	85,77	57
Pegawai swasta	8,50	4,47	15,57	16,11	10,17	24,57	75,39	64,68	83,68	271
Wiraswasta	10,32	4,99	20,11	15,95	9,94	24,60	73,74	63,07	82,19	309
Petani/buruh tani	20,26	9,38	38,41	12,23	6,21	22,67	67,52	49,37	81,59	32*
Nelayan	6,07	2,92	12,22	16,44	9,64	26,63	77,49	64,82	86,54	72
Buruh/sopir/ pembantu ruta	9,02	4,37	17,70	12,05	7,65	18,46	78,93	70,51	85,45	180
Lainnya	1,18	0,32	4,28	18,25	7,76	37,20	80,57	62,22	91,26	81
Tempat Tinggal										
Perkotaan	7,64	4,84	11,85	15,54	12,21	19,58	76,82	71,31	81,55	940
Perdesaan	14,62	9,55	21,75	11,80	7,70	17,67	73,58	65,54	80,31	133

*N tertimbang < 50

Tabel 16.8.5. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status gizi menurut BB/TB												N tertimbang
	Sangat kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	5,57	2,55	11,75	6,40	3,62	11,07	71,45	60,21	80,54	16,57	9,90	26,43	91
Bintan	3,13	0,76	11,91	9,33	4,89	17,07	79,73	69,37	87,24	7,81	4,24	13,96	77
Natuna	0,75	0,14	3,80	9,61	4,63	18,88	83,27	72,66	90,31	6,38	3,29	12,00	34*
Lingga	1,33	0,18	9,19	10,02	5,19	18,46	76,50	64,39	85,42	12,15	7,17	19,86	32*
Kepulauan Anambas	2,88	0,74	10,59	9,12	4,89	16,38	75,13	64,74	83,25	12,88	7,16	22,06	16*
Kota Batam	5,17	3,08	8,55	6,18	3,74	10,03	80,66	75,33	85,07	7,99	4,96	12,62	730
Kota Tanjung Pinang	2,21	0,56	8,32	5,84	2,56	12,76	78,89	68,84	86,35	13,06	7,05	22,93	81
Prov. Kepulauan Riau	**4,54**	**2,98**	**6,87**	**6,67**	**4,77**	**9,26**	**79,54**	**75,67**	**82,94**	**9,25**	**6,82**	**12,43**	**1.061**

*N tertimbang < 50

Tabel 16.8.6. Prevalensi Status Gizi (BB/TB) pada Anak Umur 0-59 Bulan (Balita) menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Status gizi menurut BB/TB												N tertimbang
	Sangat kurus			Kurus			Normal			Gemuk			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok Umur (bulan)													
0 - 5	11,88	3,57	32,93	4,59	1,19	16,13	73,37	53,32	86,92	10,17	2,96	29,58	71
6 - 11	4,43	1,57	11,85	7,17	3,44	14,33	86,70	77,76	92,39	1,70	0,73	3,93	110
12 - 23	0,40	0,13	1,24	5,35	2,32	11,87	82,47	73,20	89,02	11,78	6,24	21,13	232
24 - 35	8,17	3,52	17,80	7,48	3,25	16,31	75,48	64,68	83,80	8,87	4,58	16,48	203
36 - 47	2,95	1,09	7,74	5,29	2,08	12,81	81,30	71,70	88,17	10,46	6,22	17,08	233
48 - 59	4,97	1,89	12,46	9,28	4,25	19,07	76,66	66,20	84,64	9,09	5,32	15,10	213
Jenis kelamin													
Laki-laki	4,40	2,30	8,27	7,35	4,53	11,70	79,21	73,29	84,10	9,04	5,81	13,80	551
Perempuan	4,69	2,63	8,24	5,93	3,53	9,80	79,90	74,00	84,75	9,47	6,30	13,99	510
Pendidikan KRT													
Tidak sekolah	3,49	0,66	16,32	0,76	0,10	5,55	92,94	81,80	97,47	2,82	0,84	9,07	29*
Tidak Tamat SD/MI	3,18	0,45	19,27	13,76	4,94	32,87	77,17	58,02	89,21	5,90	2,12	15,37	74
Tamat SD/MI	7,78	2,81	19,73	6,86	4,05	11,38	76,34	66,06	84,24	9,02	4,90	16,04	134
Tamat SLTP/MTS	3,06	1,20	7,54	7,03	2,85	16,32	79,90	67,79	88,24	10,01	4,20	22,03	194
Tamat SLTA/MA	3,74	1,91	7,19	6,92	4,16	11,29	80,55	74,67	85,33	8,78	5,76	13,17	509
Tamat D1/D2/D3/PT	7,81	2,36	22,90	1,90	0,75	4,74	76,48	62,03	86,62	13,81	6,90	25,74	121
Pekerjaan KRT													
Tidak bekerja	4,27	0,82	19,38	1,62	0,49	5,18	91,19	78,66	96,68	2,92	0,90	9,11	67
Sekolah	3,62	0,41	25,36	31,17	7,33	72,15	65,21	25,69	91,04				3*
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,41	1,82	36,75	0,94	0,21	4,17	74,50	55,66	87,18	15,15	7,38	28,57	60
Pegawai swasta	2,35	0,76	6,99	7,67	3,66	15,37	83,26	74,36	89,51	6,72	3,33	13,08	267
Wiraswasta	5,68	2,44	12,66	7,50	3,74	14,47	76,33	66,77	83,81	10,49	5,60	18,80	303
Petani/buruh tani	3,89	0,94	14,70	12,02	6,44	21,35	68,70	57,07	78,37	15,39	7,41	29,27	32*
Nelayan	1,61	0,32	7,83	15,88	6,44	34,11	72,95	55,09	85,57	9,56	4,14	20,55	73
Buruh/sopir/ pembantu ruta	3,51	1,38	8,62	3,57	0,95	12,56	82,80	70,63	90,59	10,13	4,28	22,13	180
Lainnya	9,71	3,17	26,12	4,19	1,26	13,07	76,63	61,65	86,99	9,47	3,17	25,03	77
Tempat tinggal													
Perkotaan	4,22	2,62	6,75	6,29	4,24	9,25	79,99	75,81	83,60	9,49	6,81	13,08	928
Perdesaan	6,76	2,81	15,39	9,27	5,61	14,95	76,44	64,82	85,11	7,53	3,94	13,90	133

*N tertimbang < 50

16.9 Status Gizi pada Anak dan Remaja

Status gizi anak umur 5-18 tahun dikelompokan menjadi tiga kelompok umur yaitu 5-12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun. Indikator status gizi yang digunakan untuk kelompok umur ini didasarkan pada pengukuran antropometri berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) yang disajikan dalam bentuk indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) dan Indeks Massa Tubuh menurut umur (IMT/U). Indeks massa tubuh dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$IMT = \frac{BB\ (kg)}{TB^2\ (meter)}$$

Dengan menggunakan baku antropometri anak 5-19 tahun WHO 2007 dihitung nilai *Z-score* TB/U dan IMT/U masing-masing anak. Selanjutnya berdasarkan nilai *Z-score* ini status gizi anak dikategorikan sebagai berikut:

Berdasarkan indikator TB/U:

Sangat pendek	: *Z-score*< -3,0
Pendek	: *Z-score*≥ -3,0 s/d < -2,0
Normal	: *Z-score*≥ -2,0

Berdasarkan indikator IMT/U:

Sangat kurus	: *Z-score*< -3,0
Kurus	: *Z-score*≥ -3,0 s/d < -2,0
Normal	: *Z-score*≥ -2,0 s/d ≤ 1,0
Gemuk	: *Z-score*> 1,0 s/d ≤ 2,0
Obesitas	: *Z-score*> 2,0

Status gizi anak 5-12 tahun

Berdasarkan indikator TB/U:

Prevalensi anak 5-12 tahun sangat pendek	:	(∑Anak 5-12 tahun sangat pendek/ ∑anak 5-12 tahun diukur TB) x 100%
Prevalensi anak 5-12 tahun pendek	:	(∑Anak 5-12 tahun pendek/ ∑anak 5-12 tahun diukur TB) x 100%
Prevalensi anak 5-12 tahun normal	:	(∑Anak 5-12 tahun normal/ ∑anak 5-12 tahun diukur TB) x 100%

Berdasarkan indikator IMT/U:

Prevalensi anak 5-12 tahun sangat kurus	:	(∑Anak 5-12 tahun sangat kurus/ ∑anak 5-12 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi anak 5-12 tahun kurus	:	(∑Anak 5-12 tahun kurus/ ∑anak 5-12 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi anak 5-12 tahun normal	:	(∑Anak 5-12 tahun normal/ ∑anak 5-12 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi anak 5-12 tahun gemuk		(∑Anak 5-12 tahun gemuk/ ∑anak 5-12 tahun diukur BB dan TB) x 100%

Status gizi anak 13-15 tahun

Berdasarkan indikator TB/U:

Prevalensi anak 13-15 tahun sangat pendek	:	(∑Anak 13-15 tahun sangat pendek/ ∑anak 13-15 tahun diukur TB) x 100%
Prevalensi anak 13-15 tahun pendek	:	(∑Anak 13-15 tahun pendek/ ∑anak 13-15 tahun diukur TB) x 100%
Prevalensi anak 13-15 tahun normal	:	(∑Anak 13-15 tahun normal/ ∑anak 13-15 tahun diukur TB) x 100%

Berdasarkan indikator IMT/U:

Prevalensi anak 13-15 tahun sangat kurus	:	(∑Anak 13-15 tahun sangat kurus/ ∑anak 13-15 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi anak 13-15 tahun kurus	:	(∑Anak 13-15 tahun kurus/ ∑anak 13-15 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi anak 13-15 tahun normal	:	(∑Anak 13-15 tahun normal/ ∑anak 13-15 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi anak 13-15 tahun gemuk		(∑Anak 13-15 tahun gemuk/ ∑anak 13-15 tahun diukur BB dan TB) x 100%

Status gizi anak 16-18 tahun

Berdasarkan indikator TB/U:

Prevalensi anak 16-18 tahun sangat pendek	:	(∑Anak 16-18 tahun sangat pendek/ ∑anak 16-18 tahun diukur TB) x 100%
Prevalensi anak 16-18 tahun pendek	:	(∑Anak 16-18 tahun pendek/ ∑anak 16-18 tahun diukur TB) x 100%
Prevalensi anak 16-18 tahun normal	:	(∑Anak 16-18 tahun normal/ ∑anak 16-18 tahun diukur TB) x 100%

Berdasarkan indikator IMT/U:

Prevalensi anak 16-18 tahun sangat kurus	:	(∑Anak 16-18 tahun sangat kurus/ ∑anak 16-18 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi anak 16-18 tahun kurus	:	(∑Anak 16-18 tahun kurus/ ∑anak 16-18 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi anak 16-18 tahun normal	:	(∑Anak 16-18 tahun normal/ ∑anak 16-18 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Prevalensi anak 16-18 tahun gemuk		(∑Anak 16-18 tahun gemuk/ ∑anak 16-18 tahun diukur BB dan TB) x 100%

Tabel 16.9.1. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5-12 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status gizi menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	6,55	3,87	10,88	14,23	10,55	18,94	79,21	73,20	84,17	229
Bintan	3,33	1,60	6,80	14,62	9,48	21,87	82,05	75,00	87,45	163
Natuna	6,50	3,29	12,43	12,03	7,75	18,19	81,47	73,20	87,63	76
Lingga	6,62	2,81	14,80	18,38	12,86	25,58	75,00	65,47	82,60	82
Kepulauan Anambas	7,65	3,89	14,49	18,78	13,48	25,54	73,57	64,41	81,07	45*
Kota Batam	5,16	3,10	8,49	13,71	9,88	18,72	81,13	74,79	86,17	1.212
Kota Tanjung Pinang	1,78	0,71	4,44	8,29	5,14	13,10	89,93	84,75	93,48	200
Prov. Kepulauan Riau	**5,00**	**3,57**	**6,97**	**13,54**	**10,99**	**16,59**	**81,45**	**77,60**	**84,78**	**2.009**

*N tertimbang < 50

Tabel 16.9.2. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Anak Umur 5-12 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Status gizi menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis kelamin										
Laki-laki	5,24	3,27	8,28	16,07	12,13	20,99	78,70	72,93	83,51	989
Perempuan	4,77	3,19	7,08	11,10	8,34	14,62	84,13	80,32	87,31	1.020
Tempat tinggal										
Perkotaan	4,70	3,14	6,97	13,06	10,19	16,59	82,24	77,81	85,95	1.705
Perdesaan	6,70	3,99	11,02	16,25	12,33	21,13	77,05	70,05	82,82	304

*N tertimbang < 50

Tabel 16.9.3. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5-12 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status gizi menurut IMT/U															N tertimbang
	Sangat kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	2,37	1,08	5,12	7,94	5,29	11,76	65,88	60,16	71,16	11,39	6,90	18,21	12,43	8,95	17,00	229
Bintan	1,18	0,37	3,70	4,67	2,78	7,74	74,78	67,78	80,69	10,93	6,97	16,75	8,44	5,52	12,70	163
Natuna	2,43	1,00	5,76	8,64	5,28	13,82	75,44	68,55	81,23	7,10	4,11	11,99	6,40	2,84	13,79	76
Lingga	1,21	0,25	5,53	3,67	2,09	6,36	74,88	66,84	81,51	10,15	6,21	16,16	10,09	6,26	15,88	83
Kepulauan Anambas	4,53	1,88	10,48	8,06	3,79	16,33	69,12	58,57	77,99	8,42	4,23	16,08	9,87	6,33	15,07	45*
Kota Batam	4,17	2,52	6,81	7,20	4,88	10,49	65,06	59,73	70,03	9,82	6,80	13,99	13,75	10,53	17,76	1.207
Kota Tanjung Pinang	1,84	0,73	4,57	7,90	5,12	11,99	64,87	58,57	70,69	15,63	11,13	21,49	9,77	6,57	14,28	200
Prov. Kepulauan Riau	**3,31**	**2,24**	**4,86**	**7,07**	**5,50**	**9,05**	**66,82**	**63,43**	**70,03**	**10,55**	**8,42**	**13,14**	**12,25**	**10,14**	**14,73**	**2.003**

*N tertimbang < 50

Tabel 16.9.4. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Anak Umur 5-12 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Status gizi menurut IMT/U															N tertimbang
	Sangat kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis kelamin																
Laki-laki	4,19	2,50	6,92	6,17	4,39	8,59	64,15	59,67	68,40	9,31	6,80	12,61	16,19	12,82	20,23	984
Perempuan	2,46	1,30	4,62	7,95	5,59	11,19	69,39	64,28	74,05	11,75	8,81	15,50	8,45	6,37	11,14	1.019
Tempat tinggal																
Perkotaan	3,62	2,39	5,45	6,99	5,22	9,29	65,83	61,94	69,52	10,50	8,14	13,46	13,06	10,70	15,84	1.698
Perdesaan	1,58	0,73	3,40	7,55	5,16	10,93	72,28	67,14	76,89	10,80	6,94	16,43	7,78	4,55	12,99	305

Tabel 16.9.5. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13-15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status gizi menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	6,38	3,15	12,52	15,37	9,12	24,73	78,25	67,79	86,02	86
Bintan	2,70	0,90	7,77	10,40	5,53	18,71	86,90	77,32	92,81	51
Natuna	5,42	1,86	14,82	12,54	6,38	23,19	82,03	71,87	89,08	36*
Lingga	1,04	0,21	5,00	13,31	7,13	23,51	85,65	75,43	92,06	35*
Kepulauan Anambas	0,00	0,00	0,00	29,23	15,45	48,29	70,77	51,71	84,55	15*
Kota Batam	4,42	1,84	10,26	7,41	3,91	13,60	88,17	80,73	92,99	415
Kota Tanjung Pinang	1,89	0,43	7,95	13,83	8,01	22,84	84,27	74,68	90,69	77
Prov. Kepulauan Riau	**4,05**	**2,27**	**7,13**	**10,28**	**7,60**	**13,77**	**85,66**	**81,35**	**89,11**	**715**

*N tertimbang < 50

Tabel 16.9.6. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 13-15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Status gizi menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis kelamin										
Laki-laki	5,81	2,90	11,31	10,24	6,20	16,46	83,95	76,81	89,19	374
Perempuan	2,13	0,79	5,61	10,33	7,29	14,44	87,54	82,31	91,39	341
Pendidikan										
Tidak sekolah	0,00	0,00	0,00	6,15	1,60	20,90	93,85	79,10	98,40	24*
Tidak Tamat SD/MI	9,80	3,60	24,03	23,39	12,18	40,19	66,81	50,78	79,70	98
Tamat SD/MI	3,88	1,84	7,98	8,39	5,76	12,06	87,73	82,53	91,55	465
Tamat SLTP/MTS	1,04	0,28	3,84	7,97	4,07	15,02	90,98	84,19	95,03	126
Tamat SLTA/MA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	2*
Tempat tinggal										
Perkotaan	3,88	2,08	7,15	10,01	7,07	14,00	86,10	81,36	89,79	609
Perdesaan	5,04	1,10	20,14	11,85	6,87	19,68	83,11	70,59	90,98	106

*N tertimbang < 50

Tabel 16.9.7. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13-15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status gizi menurut IMT/U															N tertimbang
	Sangat kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	2,52	0,76	8,06	7,01	2,78	16,60	66,84	55,36	76,62	16,71	9,03	28,85	6,91	3,09	14,72	88
Bintan	1,20	0,28	5,06	5,49	1,96	14,45	78,13	69,26	84,99	12,02	6,39	21,48	3,16	1,15	8,40	52
Natuna	0,70	0,10	4,76	4,77	2,03	10,77	78,10	69,18	85,00	12,07	6,89	20,32	4,37	1,51	11,94	36*
Lingga	0,85	0,12	5,82	8,64	3,93	17,94	71,27	57,15	82,19	14,66	7,53	26,60	4,58	1,59	12,48	35*
Kepulauan Anambas	4,00	1,00	14,71	6,75	2,12	19,44	82,51	70,01	90,51	0,00	0,00	0,00	6,74	2,06	19,87	16*
Kota Batam	1,43	0,34	5,72	6,78	3,06	14,35	71,21	63,03	78,21	16,23	9,97	25,32	4,35	1,86	9,84	414
Kota Tanjung Pinang	4,43	1,75	10,75	2,69	0,81	8,56	73,80	63,70	81,88	13,59	8,26	21,55	5,50	1,83	15,34	77
Prov. Kepulauan Riau	**1,86**	**0,91**	**3,76**	**6,27**	**3,72**	**10,37**	**72,06**	**67,02**	**76,59**	**15,05**	**10,95**	**20,34**	**4,77**	**2,90**	**7,74**	**719**

*N tertimbang < 50

Tabel 16.9.8. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 13-15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Status gizi menurut IMT/U															N tertimbang
	Sangat kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis kelamin																
Laki-laki	2,37	0,94	5,83	5,13	2,43	10,49	71,38	63,79	77,93	16,55	10,88	24,36	4,57	2,58	7,95	374
Perempuan	1,30	0,41	4,08	7,50	3,65	14,80	72,79	66,63	78,18	13,43	9,11	19,34	4,98	2,22	10,78	345
Pendidikan																
Tidak sekolah	0,88	0,11	6,56				39,13	17,00	66,86	45,52	18,55	75,40	14,47	2,05	57,77	21*
Tidak Tamat SD/MI	0,97	0,13	6,75	3,12	0,67	13,22	72,67	56,19	84,65	18,09	7,64	37,09	5,16	1,89	13,32	100
Tamat SD/MI	2,45	1,09	5,39	6,87	3,64	12,58	71,78	64,46	78,10	14,72	9,80	21,52	4,19	2,22	7,79	469
Tamat SLTP/MTS	0,57	0,08	4,07	7,65	1,94	25,81	77,71	64,76	86,86	9,13	4,24	18,54	4,94	1,29	17,18	127
Tamat SLTA/MA	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	92,53	56,18	99,17	0,00	0,00	0,00	7,47	0,83	43,82	2*
Tamat D1/D2/D3/PT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tempat tinggal																
Perkotaan	1,91	0,86	4,20	6,27	3,45	11,12	70,84	65,17	75,93	15,81	11,21	21,84	5,16	3,03	8,67	612
Perdesaan	1,55	0,47	4,98	6,26	2,70	13,84	79,02	68,36	86,79	10,69	4,81	22,11	2,48	0,79	7,51	107

*N tertimbang < 50

Tabel 16.9.9. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16-18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status gizi menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	4,32	1,62	11,02	18,78	10,68	30,89	76,90	65,40	85,43	87
Bintan	1,01	0,14	7,03	10,19	4,99	19,70	88,80	79,50	94,19	46*
Natuna	6,24	2,09	17,15	20,53	12,27	32,29	73,24	60,78	82,86	27*
Lingga	0,00	0,00	0,00	18,92	11,35	29,85	81,08	70,15	88,65	30*
Kepulauan Anambas	7,73	2,39	22,26	18,87	9,67	33,56	73,41	60,97	82,99	18*
Kota Batam	1,50	0,34	6,34	13,30	7,62	22,19	85,20	76,30	91,15	327
Kota Tanjung Pinang	4,88	1,46	15,10	9,32	4,63	17,88	85,80	75,88	92,06	72
Prov. Kepulauan Riau	**2,59**	**1,42**	**4,68**	**14,14**	**10,36**	**19,00**	**83,28**	**78,39**	**87,24**	**606**

*N tertimbang < 50

Tabel 16.9.10. Prevalensi Status Gizi (TB/U) pada Remaja Umur 16-18 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Status gizi menurut TB/U									N tertimbang
	Sangat pendek			Pendek			Normal			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis kelamin										
Laki-laki	3,09	1,37	6,84	16,56	11,30	23,61	80,35	73,20	85,96	325
Perempuan	2,00	0,89	4,43	11,33	7,17	17,47	86,66	80,60	91,04	281
Pendidikan										
Tidak sekolah	10,16	2,23	35,94	0,00	0,00	0,00	89,84	64,06	97,77	4*
Tidak Tamat SD/MI	14,82	3,33	46,82	9,28	2,49	29,03	75,90	47,65	91,59	33*
Tamat SD/MI	5,41	1,83	14,98	8,90	2,91	24,11	85,69	71,81	93,37	57
Tamat SLTP/MTS	1,27	0,58	2,75	14,10	9,05	21,32	84,63	77,49	89,80	411
Tamat SLTA/MA	2,08	0,46	8,86	19,60	10,97	32,53	78,33	65,20	87,45	100
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	1*
Pekerjaan										
Tidak bekerja	5,56	2,28	12,97	9,20	4,79	16,93	85,24	76,81	90,97	152
Sekolah	1,43	0,67	3,02	15,36	10,32	22,26	83,21	76,38	88,36	405
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0*
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	17,01	3,08	56,93	82,99	43,07	96,92	17*
Wiraswasta	25,16	3,51	75,65	19,23	2,51	68,77	55,60	16,38	88,90	6*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	85,50	39,05	98,19	14,50	1,81	60,95	4*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	22,16	2,46	76,25	77,84	23,75	97,54	3*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	7,53	1,15	36,25	92,47	63,75	98,85	6*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	5,09	1,02	21,92	94,91	78,08	98,98	13*
Tempat tinggal										
Perkotaan	2,65	1,32	5,23	14,92	10,59	20,63	82,43	76,70	86,99	496
Perdesaan	2,32	0,87	6,02	10,59	5,45	19,57	87,09	78,46	92,59	110

*N tertimbang < 50

Tabel 16.9.11. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16-18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status gizi menurut IMT/U															N tertimbang
	Sangat kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	2,54	0,62	9,79	7,29	2,77	17,83	81,11	70,93	88,31	6,65	3,13	13,56	2,41	0,71	7,86	88
Bintan	0,48	0,06	3,52	8,50	3,64	18,60	81,31	70,60	88,75	2,53	0,69	8,81	7,16	2,66	17,87	46*
Natuna	0,00	0,00	0,00	4,97	1,86	12,63	92,82	84,91	96,74	1,65	0,42	6,19	0,56	0,07	4,10	27*
Lingga	0,00	0,00	0,00	5,75	1,77	17,12	80,15	64,73	89,88	11,91	5,24	24,82	2,19	0,29	14,70	30*
Kepulauan Anambas	0,00	0,00	0,00	1,69	0,23	11,40	83,78	67,71	92,71	12,95	4,99	29,64	1,58	0,22	10,36	18*
Kota Batam	0,31	0,04	2,27	12,56	6,24	23,67	73,04	62,41	81,55	9,57	5,13	17,16	4,52	1,75	11,16	327
Kota Tanjung Pinang	1,44	0,38	5,32	10,01	5,31	18,09	74,71	66,66	81,35	9,61	5,00	17,67	4,23	1,59	10,76	72
Prov. Kepulauan Riau	**0,74**	**0,31**	**1,79**	**10,20**	**6,33**	**16,05**	**76,57**	**70,62**	**81,63**	**8,48**	**5,68**	**12,47**	**4,01**	**2,17**	**7,28**	**608**

*N tertimbang < 50

Tabel 16.9.12. Prevalensi Status Gizi (IMT/U) pada Remaja Umur 16-18 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Status gizi menurut IMT/U															N tertimbang
	Sangat kurus			Kurus			Normal			Gemuk			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Jenis kelamin																
Laki-laki	1,22	0,46	3,18	12,16	7,57	18,95	77,98	70,58	83,94	4,68	2,26	9,43	3,96	1,75	8,73	326
Perempuan	0,19	0,03	1,35	7,94	2,71	21,09	74,94	64,17	83,32	12,87	7,71	20,71	4,06	1,52	10,39	282
Pendidikan																
Tidak sekolah	11,66	1,53	52,78	0,00	0,00	0,00	61,12	24,47	88,41	5,01	0,68	28,92	22,21	3,23	70,98	5*
Tidak Tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	15,90	3,90	46,85	74,01	46,59	90,29	8,27	2,19	26,61	1,82	0,24	12,54	33*
Tamat SD/MI	0,00	0,00	0,00	16,35	7,85	30,95	76,54	60,13	87,59	5,16	0,90	24,50	1,96	0,26	13,05	57
Tamat SLTP/MTS	0,91	0,33	2,51	10,46	5,37	19,36	75,81	67,56	82,51	8,82	5,45	13,98	4,00	1,84	8,46	412
Tamat SLTA/MA	0,23	0,03	1,56	4,38	1,80	10,26	81,00	66,15	90,29	9,25	3,25	23,64	5,14	1,09	21,00	100
Tamat D1/D2/D3/PT	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	0,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1*
Pekerjaan																
Tidak bekerja	0,51	0,11	2,30	11,42	6,24	19,97	78,74	68,17	86,49	5,96	2,21	15,06	3,38	0,72	14,44	152
Sekolah	0,92	0,33	2,55	10,16	5,18	18,96	75,91	67,68	82,59	9,01	5,53	14,34	4,00	1,82	8,55	406
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pegawai swasta	0,00	0,00	0,00	3,04	0,38	20,44	63,22	26,08	89,34	26,56	4,93	71,59	7,18	1,25	32,15	17*
Wiraswasta	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	80,79	31,11	97,51	0,00	0,00	0,00	19,21	2,49	68,89	6*
Petani/buruh tani	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	4*
Nelayan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3*
Buruh/sopir/ pembantu ruta	0,00	0,00	0,00	39,46	13,66	72,85	50,15	21,93	78,27	0,00	0,00	0,00	10,39	1,39	48,88	6*
Lainnya	0,00	0,00	0,00	4,34	0,61	25,26	86,12	62,53	95,85	9,53	2,14	33,70	0,00	0,00	0,00	13*
Tempat tinggal																
Perkotaan	0,91	0,37	2,19	11,00	6,48	18,06	74,15	67,16	80,09	9,53	6,20	14,37	4,42	2,27	8,43	498
Perdesaan	0,00	0,00	0,00	6,62	2,72	15,23	87,54	78,87	92,97	3,71	1,53	8,72	2,13	0,69	6,41	110

*N tertimbang < 50

16.10 Status Gizi pada Dewasa (Indeks Massa Tubuh dan Obesitas Sentral)

Indeks Massa Tubuh (IMT):

Status gizi dewasa adalah penilaian status gizi penduduk diatas 18 tahun yang dinilai dengan Indeks Massa Tubuh (IMT).Indikator status gizi yang digunakan untuk kelompok umur ini didasarkan pada pengukuran antropometri berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) yang disajikan dalam bentuk Indeks Massa Tubuh (IMT).

Indeks massa tubuh dihitung berdasarkan formula berikut:

$$IMT = \frac{BB\ (kg)}{TB^2\ (meter)}$$

Berikut adalah batasan IMT yang digunakan untuk menilai status gizi penduduk dewasa (> 18 tahun) sebagai berikut :

- Kategori kurus :IMT < 18,5
- Kategori normal :IMT ≥ 18,5 - < 25,0
- Kategori BB lebih :IMT ≥ 25,0 - < 27,0
- Kategori obesitas :IMT ≥ 27,0

Berdasarkan indikator IMT:

Proporsi penduduk > 18 tahun kurus	:	(∑Penduduk > 18 tahun kurus/ ∑penduduk > 18 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Proporsi penduduk > 18 tahun normal	:	(∑Penduduk > 18 tahun normal/ ∑penduduk > 18 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Proporsi penduduk > 18 tahun BB lebih	:	(∑Penduduk > 18 tahun BB lebih/ ∑penduduk > 18 tahun diukur BB dan TB) x 100%
Proporsi penduduk > 18 tahun obese	:	(∑Penduduk > 18 tahun obese/ ∑penduduk > 18 tahun diukur BB dan TB) x 100%

Obesitas Sentral:

Obesitas sentral atau obesitas abdominal adalah kumpulan lemak abdominal berlebih yang terdapat di daerah abdomen atau perut. Pengukuran lingkar perut dilakukan pada penduduk dewasa usia ≥15 tahun.

Batasan obesitas sentral adalah jika nilai lingkar perut pada:

- Laki-laki > 90 cm
- Perempuan> 80 cm

Formula Perhitungan:

$$\text{Proporsi obesitas sentral pada penduduk} \geq 15 \text{ tahun} = \frac{\sum \text{Penduduk} \geq 15 \text{ tahun dengan nilai lingkar perut laki-laki} > 90 \text{ cm atau perempuan} > 80 \text{ cm})}{\sum \text{Penduduk} \geq 15 \text{ tahun diukur lingkar perut}} X100\%$$

Tabel 16.10.1. Prevalensi Status Gizi berdasarkan Kategori IMT pada Penduduk Dewasa Umur >18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status gizi menurut IMT												N tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Karimun	9,57	7,15	12,69	54,24	50,65	57,79	13,42	10,96	16,33	22,77	19,72	26,15	758
Bintan	11,18	7,37	16,60	52,11	48,12	56,08	12,23	10,14	14,68	24,47	20,51	28,93	516
Natuna	7,32	4,89	10,81	51,81	48,25	55,36	15,07	12,12	18,59	25,80	21,97	30,04	241
Lingga	8,29	6,18	11,04	56,03	51,39	60,56	14,56	11,55	18,19	21,13	17,44	25,35	302
Kepulauan Anambas	6,10	4,51	8,19	51,83	47,62	56,01	15,56	12,13	19,75	26,51	22,77	30,62	133
Kota Batam	6,92	5,30	9,00	52,15	49,29	54,98	13,82	11,67	16,29	27,11	24,40	30,01	4.328
Kota Tanjung Pinang	10,50	8,39	13,06	48,72	44,19	53,28	12,52	10,92	14,32	28,26	24,31	32,58	711
Prov. Kepulauan Riau	**7,94**	**6,77**	**9,30**	**52,17**	**50,27**	**54,07**	**13,64**	**12,21**	**15,19**	**26,25**	**24,43**	**28,15**	**6.989**

Tabel 16.10.2. Prevalensi Status Gizi (IMT) pada Penduduk Dewasa Umur >18 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Status gizi menurut IMT												N tertimbang
	Kurus			Normal			BB Lebih			Obesitas			
	%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		%	95% CI		
Kelompok umur													
19	20,39	12,42	31,64	66,31	53,10	77,38	5,46	1,82	15,25	7,84	3,24	17,77	125
20 – 24	18,62	13,90	24,49	63,10	57,67	68,22	5,30	3,42	8,13	12,98	9,46	17,56	796
25 – 29	9,25	6,21	13,56	53,34	47,21	59,37	14,98	10,42	21,08	22,43	17,15	28,78	827
30 – 34	5,97	3,97	8,88	53,62	48,39	58,78	13,95	10,61	18,14	26,45	22,10	31,31	1.132
35 -39	4,43	2,85	6,84	53,27	48,48	58,00	13,99	10,69	18,10	28,31	24,25	32,75	1.152
40 – 44	4,70	3,18	6,89	47,16	42,82	51,53	17,01	13,89	20,65	31,14	26,73	35,92	925
45 – 49	5,82	3,47	9,60	43,56	37,83	49,46	16,57	12,93	20,98	34,06	29,15	39,34	760
50 – 54	2,65	1,66	4,21	47,24	41,46	53,10	13,00	9,09	18,26	37,11	31,24	43,39	479
55 – 59	6,76	3,30	13,33	52,93	46,13	59,61	12,91	8,85	18,44	27,41	21,26	34,55	308
60 – 64	9,58	5,92	15,14	40,40	31,84	49,59	19,58	13,04	28,33	30,44	21,60	41,00	224
65 +	16,78	11,64	23,58	58,38	50,74	65,64	12,21	7,86	18,49	12,63	8,86	17,69	260
Jenis kelamin													
Laki-laki	9,68	7,97	11,71	56,64	53,97	59,27	13,07	11,14	15,27	20,62	18,50	22,91	3.650
Perempuan	6,04	4,85	7,51	47,29	44,11	50,50	14,26	12,19	16,61	32,40	29,72	35,20	3.339
Pendidikan													
Tidak sekolah	7,09	4,42	11,19	51,88	44,85	58,84	11,99	8,23	17,15	29,04	22,32	36,81	318
Tidak Tamat SD/MI	10,11	6,80	14,77	55,44	49,77	60,97	9,83	7,29	13,14	24,62	20,10	29,78	617
Tamat SD/MI	8,59	6,32	11,58	55,05	50,52	59,50	12,26	9,82	15,19	24,10	20,40	28,23	987
Tamat SLTP/MTS	7,08	5,12	9,71	48,06	43,45	52,71	15,10	12,04	18,77	29,76	26,24	33,54	980
Tamat SLTA/MA	8,68	6,91	10,85	52,77	49,96	55,57	13,73	11,67	16,08	24,82	22,30	27,51	3.361
Tamat D1/D2/D3/PT	3,34	1,92	5,76	48,39	41,13	55,71	17,05	12,86	22,27	31,22	25,01	38,18	726
Pekerjaan													
Tidak bekerja	7,61	5,98	9,65	47,32	43,73	50,93	14,16	12,04	16,59	30,91	27,93	34,06	2.140
Sekolah	17,74	10,64	28,10	51,89	37,88	65,62	10,22	2,33	35,22	20,14	10,63	34,84	126
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	2,31	1,20	4,40	39,46	32,56	46,81	15,13	10,22	21,82	43,10	36,07	50,42	272
Pegawai swasta	8,61	6,24	11,76	54,38	49,79	58,90	14,32	11,38	17,85	22,70	19,01	26,86	1.455
Wiraswasta	5,91	4,02	8,62	53,97	48,26	59,58	13,82	10,75	17,60	26,29	21,53	31,68	1.278
Petani/buruh tani	14,50	9,28	21,95	57,41	49,03	65,38	13,44	6,83	24,72	14,65	9,36	22,21	193
Nelayan	18,00	11,83	26,43	60,56	54,05	66,72	8,11	5,09	12,70	13,32	8,14	21,04	298
Buruh/sopir/pembantu ruta	7,54	5,03	11,14	58,99	53,41	64,35	12,59	9,03	17,27	20,89	16,10	26,65	698
Lainnya	5,40	3,57	8,09	52,36	46,75	57,91	13,80	10,22	18,37	28,44	23,70	33,71	529
Tempat tinggal													
Perkotaan	7,15	5,90	8,63	51,49	49,39	53,57	14,10	12,48	15,88	27,27	25,24	29,40	5.997
Perdesaan	12,75	9,93	16,22	56,33	51,90	60,65	10,85	9,05	12,96	20,07	16,73	23,89	992

*N tertimbang < 50

Tabel 16.10.3. Prevalensi Status Gizi (IMT) pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan Dewasa Umur >18 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Status gizi laki-laki berdasarkan IMT (%)				Status gizi perempuan berdasarkan IMT (%)			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
Karimun	11,27	59,81	11,92	17,00	7,81	48,51	14,97	28,71
Bintan	13,88	59,52	11,38	15,21	8,27	44,16	13,15	34,42
Natuna	11,10	60,90	11,01	16,99	3,11	41,70	19,59	35,61
Lingga	9,56	66,06	13,43	10,96	6,94	45,46	15,75	31,84
Kepulauan Anambas	8,81	61,39	16,86	12,94	3,19	41,57	14,17	41,07
Kota Batam	8,13	55,56	13,91	22,39	5,56	48,31	13,71	32,41
Kota Tanjung Pinang	14,40	51,46	10,00	24,14	6,50	45,92	15,11	32,48
Prov. Kepulauan Riau	**9,68**	**56,64**	**13,07**	**20,62**	**6,04**	**47,29**	**14,26**	**32,40**

*N tertimbang < 50

Tabel 16.10.4. Proporsi Status Gizi (IMT) pada Penduduk Laki-laki dan Perempuan Dewasa Umur >18 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Status gizi laki-laki berdasarkan IMT (%)				Status gizi perempuan berdasarkan IMT (%)			
	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas	Kurus	Normal	BB Lebih	Obesitas
Kelompok umur								
19	28,99	57,51	3,40	10,11	12,39	74,50	7,37	5,73
20 - 24	17,89	64,33	4,93	12,85	19,52	61,59	5,75	13,14
25 - 29	15,68	50,42	15,95	17,96	3,81	55,81	14,17	26,22
30 - 34	7,49	59,34	10,77	22,39	4,18	46,92	17,68	31,21
35 -39	5,41	56,39	14,61	23,59	3,47	50,20	13,39	32,94
40 - 44	5,88	58,58	16,46	19,08	3,52	35,77	17,55	43,16
45 - 49	7,12	49,03	16,89	26,96	3,99	35,88	16,11	44,02
50 - 54	3,03	52,01	13,80	31,16	2,13	40,81	11,93	45,14
55 - 59	10,01	62,14	10,94	16,90	3,28	43,06	15,01	38,65
60 - 64	8,70	46,48	24,17	20,65	10,37	34,94	15,46	39,23
65 +	20,21	66,12	8,03	5,64	12,54	48,83	17,38	21,26
Pendidikan								
Tidak sekolah	6,76	64,80	9,49	18,95	7,36	41,43	14,01	37,20
Tidak Tamat SD/MI	15,56	63,53	9,39	11,53	5,22	48,18	10,23	36,37
Tamat SD/MI	11,18	64,03	10,33	14,46	5,94	45,82	14,23	34,00
Tamat SLTP/MTS	10,36	49,70	16,16	23,78	3,17	46,10	13,84	36,89
Tamat SLTA/MA	9,63	56,60	12,48	21,28	7,59	48,40	15,15	28,86
Tamat D1/D2/D3/PT	3,71	48,65	19,08	28,56	2,92	48,08	14,70	34,31
Pekerjaan								
Tidak bekerja	17,42	55,56	8,87	18,15	5,71	45,72	15,19	33,38
Sekolah	16,45	46,35	18,51	18,68	19,19	58,10	0,93	21,77
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	1,82	43,59	14,28	40,31	3,01	33,56	16,35	47,08
Pegawai swasta	8,75	52,74	13,41	25,10	8,34	57,42	16,00	18,24
Wiraswasta	6,62	58,19	14,06	21,12	4,38	44,82	13,30	37,51
Petani/buruh tani	14,63	60,17	14,57	10,63	13,90	44,26	8,04	33,81
Nelayan	18,51	60,92	8,43	12,15	4,81	51,35	0,00	43,84
Buruh/sopir/pembantu ruta	8,90	62,06	13,31	15,74	2,15	46,85	9,73	41,27
Lainnya	4,87	59,22	15,69	20,22	5,88	46,11	12,08	35,93
Tempat tinggal								
Perkotaan	8,39	55,74	13,85	22,02	5,79	46,83	14,37	33,01
Perdesaan	17,49	62,08	8,32	12,11	7,60	50,07	13,61	28,73

Tabel 16.10.5. Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Kabupaten/Kota	Obesitas sentral[1]			
	%	95% CI		N tertimbang
Karimun	29,60	26,13	33,31	874
Bintan	29,48	26,23	32,95	583
Natuna	32,18	28,89	35,66	281
Lingga	32,00	28,34	35,90	345
Kepulauan Anambas	28,99	25,50	32,76	157
Kota Batam	35,56	32,82	38,41	4.744
Kota Tanjung Pinang	32,38	28,25	36,79	814
Prov. Kepulauan Riau	**33,70**	**31,89**	**35,55**	**7.798**

[1]Lingkar Perut Laki-laki (> 90 cm); Lingkar perut perempuan (> 80 cm)

Tabel 16.10.6. Proporsi Obesitas Sentral pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun menurut Karakteristik Responden, Provinsi Kepulauan Riau, Riskesdas 2018

Karakteristik responden	Obesitas sentral[1]			
	%	95% CI		N tertimbang
Kelompok umur				
15 - 24	11,00	8,80	13,67	1.641
25 - 34	34,93	31,55	38,47	1.975
35 - 44	40,33	37,02	43,73	2.107
45 - 54	45,12	41,07	49,23	1.272
55 - 64	44,08	38,11	50,23	538
65 - 74	36,97	29,38	45,28	200
75 +	34,63	18,52	55,25	65
Jenis kelamin				
Laki-laki	20,07	17,87	22,48	4.064
Perempuan	48,52	45,77	51,27	3.734
Pendidikan				
Tidak sekolah	42,82	36,13	49,79	324
Tidak Tamat SD/MI	34,89	30,45	39,61	680
Tamat SD/MI	31,42	27,85	35,24	1.161
Tamat SLTP/MTS	29,48	25,83	33,42	1.409
Tamat SLTA/MA	33,73	30,82	36,77	3.484
Tamat D1/D2/D3/PT	40,01	33,82	46,54	740
Pekerjaan				
Tidak bekerja	46,84	43,78	49,92	2.356
Sekolah	8,80	6,02	12,70	615
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	50,78	42,80	58,71	278
Pegawai swasta	27,99	24,13	32,20	1.484
Petani/buruh tani	35,31	30,71	40,20	1.283
Nelayan	18,00	12,81	24,71	200
Buruh/Sopir/ pembantu ruta	12,00	7,53	18,59	309
Lainnya	21,98	17,51	27,20	723
Tempat tinggal				
Perkotaan	34,93	32,87	37,05	6.651
Perdesaan	26,54	23,77	29,51	1.147

[1]Lingkar Perut Laki-laki (> 90 cm); Lingkar perut perempuan (> 80 cm)

Lampiran 1.

KUESIONER RUMAH TANGGA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

RISET KESEHATAN DASAR 2018

RAHASIA	PERTANYAAN RUMAH TANGGA	RKD18. RT

I. PENGENALAN TEMPAT NO 1-9 SALIN DARI BLOK I VSEN18.K			
1	Provinsi		☐☐
2	Kabupaten/Kota*)		☐☐
3	Kecamatan		☐☐☐
4	Desa/Kelurahan*)		☐☐☐
5	Klasifikasi Desa/Kelurahan	1. Perkotaan 2. Perdesaan	☐
6	Nomor Blok Sensus		
7	Nomor Kode Sampel		☐☐☐☐☐
8	No. Urut Sampel Rumah Tangga		☐☐
9	Nama Kepala Rumah Tangga		
10	Alamat rumah		
11	Terpilih sampel biomedis	1. Ya 2. Tidak	☐

*) coret yang tidak perlu

II. KETERANGAN PENGUMPUL DATA				
1	Nama Pengumpul Data:		5.	Nama Ketua Tim:
2	Tanggal Pengumpulan data: (tgl-bln)	☐☐-☐☐-2018		
3	Tanda tangan Pengumpul Data		6.	Tanggal. Pengecekan: (tgl-bln) : ☐☐-☐☐-2018
4	Hasil pengumpulan data 1. Semua ART dapat diwawancarai 2. Tidak semua/ sebagian ART yang dapat diwawancarai 3. Semua ART tidak dapat diwawancarai sampai akhir pencacahan 4. Rumah Tangga sampel Susenas menolak 5. Rumah Tangga sampel Susenas pindah 6. Bangunan Sensus atau Blok Sensus sampel Susenas sudah tidak ada	☐	7.	Tanda tangan Ketua Tim

III. KETERANGAN RUMAH TANGGA ISIKAN SESUAI KONDISI SAAT WAWANCARA RISKESDAS			
1	Banyaknya Anggota Rumah Tangga:		☐☐
2	Banyaknya balita (0-59 bulan)		☐☐
3	Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang diwawancarai:		☐☐
	KETERANGAN KONDISI BANGUNAN SENSUS		
4	Banyaknya **Rumah Tangga** dalam **Bangunan Sensus**		☐
5	Banyaknya **orang** dalam **Bangunan Sensus**		☐☐

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Verifikasi: Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Verifikasi: Hubungan dengan kepala rumah tangga	Verifikasi: Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak"Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak"Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	**Khusus ART >5 tahun** Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	**Khusus ART ≥ 10 tahun** Status Pekerjaan [KODE]	**ART diwawancarai?** 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
2		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
3		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
4		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐

GUNAKAN HALAMAN 3 APABILA JUMLAH ART > 4 ORANG

Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga

01= Kepala RT	04= Anak angkat/tiri	08= Pembantu rumah tangga/ sopir
02= Istri/suami	05= Menantu	09= Famili lain
03= Anak kandung	06= Cucu	10= Lainnya
	07= Orang tua/ mertua	

Kode kolom (8):Status Kawin

1= Belum Kawin	3= Cerai hidup
2= Kawin	4= Cerai mati

Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi

1= Tidak/ belum pernah sekolah	5= Tamat SLTA/MA
2= Tidak tamat SD/MI	6= Tamat D1/D2/D3
3= Tamat SD/MI	7= Tamat PT
4= Tamat SLTP/MTS	

Kode Kolom (12): Status Pekerjaan

1= Tidak bekerja	5= Wiraswasta
2= Sekolah	6= Petani/buruh tani
3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD	7= Nelayan
4= Pegawai swasta	8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta
	9= Lainnya

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Verifikasi: Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Verifikasi: Hubungan dengan kepala rumah tangga	Verifikasi: Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	**Khusus ART >5 tahun** Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	**Khusus ART ≥ 10 tahun** Status Pekerjaan [KODE]	**ART diwawancarai?** 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
5		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
6		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
7		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
8		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐

GUNAKAN HALAMAN 4 APABILA JUMLAH ART > 8 ORANG

Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga

01= Kepala RT
02= Istri/suami
03= Anak kandung
04= Anak angkat/tiri
05= Menantu
06= Cucu
07= Orang tua/ mertua
08= Pembantu rumah tangga/ sopir
09= Famili lain
10= Lainnya

Kode kolom (8):Status Kawin

1= Belum Kawin
2= Kawin
3= Cerai hidup
4= Cerai mati

Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi

1= Tidak/ belum pernah sekolah
2= Tidak tamat SD/MI
3= Tamat SD/MI
4= Tamat SLTP/MTS
5= Tamat SLTA/MA
6= Tamat D1/D2/D3
7= Tamat PT

Kode Kolom (12): Status Pekerjaan

1= Tidak bekerja
2= Sekolah
3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD
4= Pegawai swasta
5= Wiraswasta
6= Petani/buruh tani
7= Nelayan
8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta
9= Lainnya

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Verifikasi: Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Verifikasi: Hubungan dengan kepala rumah tangga	Verifikasi: Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perempuan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak "Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak "Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	**Khusus ART >5 tahun** Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	**Khusus ART ≥ 10 tahun** Status Pekerjaan [KODE]	**ART diwawancarai?** 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
9		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
10		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
11		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
12		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐

GUNAKAN HALAMAN 5 APABILA JUMLAH ART > 12 ORANG

Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga

01= Kepala RT
02= Istri/suami
03= Anak kandung
04= Anak angkat/tiri
05= Menantu
06= Cucu
07= Orang tua/ mertua
08= Pembantu rumah tangga/ sopir
09= Famili lain
10= Lainnya

Kode kolom (8):Status Kawin

1= Belum Kawin
2= Kawin
3= Cerai hidup
4= Cerai mati

Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi

1= Tidak/ belum pernah sekolah
2= Tidak tamat SD/MI
3= Tamat SD/MI
4= Tamat SLTP/MTS
5= Tamat SLTA/MA
6= Tamat D1/D2/D3
7= Tamat PT

Kode Kolom (12): Status Pekerjaan

1= Tidak bekerja
2= Sekolah
3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD
4= Pegawai swasta
5= Wiraswasta
6= Petani/buruh tani
7= Nelayan
8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta
9= Lainnya

IV. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

No. urut ART	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Hubungan dengan kepala rumah tangga [KODE]	Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Verifikasi: Status 1. Perubahan 2. Tidak 3. Meninggal 4. ART pindah 5. Lahir 6. ART baru	Verifikasi: Hubungan dengan kepala rumah tangga	Verifikasi: Jenis Kelamin 1. Laki 2. Perem-puan	Status Kawin [KODE]	Tanggal Lahir	Umur Jika umur < 1 bln isikan dalam kotak"Hari" Jika umur < 5 thn isikan dlm kotak"Bulan" Jika umur ≥ 5 thn isikan dlm kotak "Tahun"	**Khusus ART >5 tahun** Status Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [KODE]	**Khusus ART ≥ 10 tahun** Status Pekerjaan [KODE]	**ART diwawancarai?** 1.Ya 2.Ya, didampingi 3.Ya, diwakili 4.Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
13		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
14		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
15		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐
16		☐☐	☐	☐	☐☐	☐	☐	Tgl: ☐☐ Bln: ☐☐ Thn: ☐☐☐☐	a. ☐☐ Hr b. ☐☐ Bln c. ☐☐☐ Thn	☐	☐	☐

Kode kolom (3) dan (6): Hubungan dgn kepala rumah tangga

01= Kepala RT
02= Istri/suami
03= Anak kandung
04= Anak angkat/tiri
05= Menantu
06= Cucu
07= Orang tua/ mertua
08= Pembantu rumah tangga/ sopir
09= Famili lain
10= Lainnya

Kode kolom (8):Status Kawin

1= Belum Kawin
2= Kawin
3= Cerai hidup
4= Cerai mati

Kode kolom (11): Pendidikan Tertinggi

1= Tidak/ belum pernah sekolah
2= Tidak tamat SD/MI
3= Tamat SD/MI
4= Tamat SLTP/MTS
5= Tamat SLTA/MA
6= Tamat D1/D2/D3
7= Tamat PT

Kode Kolom (12): Status Pekerjaan

1= Tidak bekerja
2= Sekolah
3= PNS/ TNI/ Polri/ BUMN/ BUMD
4= Pegawai swasta
5= Wiraswasta
6= Petani/buruh tani
7= Nelayan
8= Buruh/ sopir/ pembantu ruta
9= Lainnya

V. AKSES FASILITAS KESEHATAN

Sekarang kami akan menanyakan jenis fasilitas kesehatan terdekat dan kemudahan akses untuk setiap pelayanan kesehatan tersebut:
(**Pengertian dekat: bisa dalam satu atau beda kabupaten/kota, kecamatan, kelurahan, desa dimana rumah tangga berada**)

1	Apakah [**RUMAH TANGGA**] mengetahui keberadaan rumah sakit yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 3. Tidak ada →**V.6** 2. Ada di kab/kota terdekat 8. Tidak tahu →**V.6**	☐
2	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke rumah sakit? **Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan** 1.Kendaraan pribadi bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 16. Jalan kaki 64.Transportasi udara 2.Kendaraan umum bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 32.Transportasi air 128. Lainnya		☐☐☐
3	Berapa waktu tempuh dari rumah ke rumah sakit (sekali Jalan)?	Jam : Menit	☐☐:☐☐
4	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		☐.☐☐☐.☐☐☐
5	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1. Terjangkau 2. Tidak terjangkau	☐
6	Apakah [**RUMAH TANGGA**] mengetahui keberadaan puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 3. Tidak ada →**V.11** 2. Ada di kab/kota terdekat 8. Tidak tahu →**V.11**	☐
7	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa? **Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan** 1.Kendaraan pribadi bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 16. Jalan kaki 64.Transportasi udara 2.Kendaraan umum bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 32.Transportasi air 128. Lainnya		☐☐☐
8	Berapa waktu tempuh dari rumah ke puskesmas/ pustu/ pusling/ bidan desa (sekali Jalan)?	Jam : Menit	☐☐:☐☐
9	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		☐.☐☐☐.☐☐☐
10	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1.Terjangkau 2. Tidak terjangkau	☐
11	Apakah [**RUMAH TANGGA**] mengetahui keberadaan klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri yang terdekat?	1. Ada dalam kab/kota 3. Tidak ada →**VI** 2. Ada di kab/kota terdekat 8. Tidak tahu →**VI**	☐
12	Alat transportasi apa yang digunakan sekali jalan dari rumah ke klinik/ praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri? **Bila jawaban lebih dari 1 jumlahkan kode jawaban alat transportasi yang digunakan** 1.Kendaraan pribadi bermotor 4. Kendaraan pribadi tidak bermotor 16. Jalan kaki 64.Transportasi udara 2.Kendaraan umum bermotor 8. Kendaraan umum tidak bermotor 32.Transportasi air 128. Lainnya		☐☐☐
13	Berapa waktu tempuh dari rumah ke klinik/praktek dokter/ praktek dokter gigi/ praktek bidan mandiri (sekali Jalan)?	Jam : Menit	☐☐:☐☐
14	Berapa jumlah uang (Rp) yang dikeluarkan untuk transportasi pulang-pergi?		☐.☐☐☐.☐☐☐
15	Apakah biaya transportasi tersebut terjangkau?	1.Terjangkau 2. Tidak terjangkau	☐

VI. GANGGUAN JIWA DALAM RUMAH TANGGA

1	Apakah ada Anggota Rumah Tangga yang pernah menderita gangguan jiwa?	1. Ya 2. Tidak→ **BLOK VII**	☐
2	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut ada yang didiagnosa gangguan jiwa **Skizofrenia/ Psikosis oleh tenaga kesehatan**?	1. Ya 2. Tidak→**VI.7**	☐
3	Berapa Anggota Rumah Tangga yang mengalami hal tersebut?	---------- orang	☐☐
4	Apakah Anggota Rumah Tangga tersebut pernah berobat ke Rumah Sakit Jiwa/ fasilitas kesehatan/ tenaga kesehatan? 1. Ya, semua pernah berobat 2.Ya, tidak semua pernah berobat 3. Tidak ada yang berobat → **VI.7**		☐
5	Apakah 1 bulan terakhir ini Anggota Rumah Tangga tersebut minum obat rutin?	1. Ya→ **VI.7** 2. Tidak	☐
6	Bila tidak, apa alasannya? **(POINT a-g DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK**		
	a. Sering lupa ☐	e. Tidak tahan efek samping obat	☐
	b. Tidak mampu membeli obat secara rutin ☐	f. Merasa dosis tidak sesuai	☐
	c. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan ☐	g. Merasa sudah sehat/ Tidak merasa sakit	☐
	d. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan ☐	h. Lainnya, sebutkan_____	☐
7	Apakah ada yang pernah dipasung/diasingkan/dikekang atau tindakan mirip dipasung?	1. Ya 2. Tidak →**BLOK VII**	☐
8	Apakah **dalam 3 bulan** ini ada yang dipasung?	1. Ya 2. Tidak	☐

VII. KESEHATAN LINGKUNGAN

1 Dimana tempat pembuangan air limbah utama dari kamar mandi / tempat cuci dan dapur?

a. Kamar Mandi/ Tempat Cuci	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	☐
b. Dapur	1.Penampungan tertutup 2. Penampungan terbuka	3.Tanpa Penampungan (di tanah) 4.Langsung ke got/ kali/ sungai	☐

2 Untuk rumah tangga yang memiliki balita, bagaimana cara pembuangan tinja balita? ☐

1. Menggunakan jamban
2. Dibuang di jamban
3. Ditanam
4. Dibuang di sembarang tempat/ tempat sampah
5. Dibersihkan di sembarang tempat
6. Lainnya, sebutkan .....
7. Tidak **ada balita**

3 Apa jenis tempat pengumpulan/ penampungan sampah basah (organik) di dalam rumah? **(BACAKAN POINT a DAN b)**

a. Tempat sampah tertutup	1.Ya 2. Tidak	☐
b. tempat sampah terbuka	1.Ya 2. Tidak	☐

4 Bagaimana cara utama dalam menangani sampah rumah tangga : ☐

1. Diangkut petugas
2. Dibuang sendiri ke TPS
3. Ditimbun dalam tanah
4. Dibuat kompos
5. Dibakar
6. Dibuang ke kali/ parit/ laut
7. Dibuang sembarangan

5 Apa yang biasa [RUMAH TANGGA] lakukan selama ini untuk mencegah penularan penyakit akibat gigitan nyamuk? **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK) POIN a S/D f DIBACAKAN**

a. Memakai obat nyamuk (semprot/bakar/elektrik)	☐	d. Menguras bak mandi/ ember besar/ drum	☐
b. Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air	☐	e. Menutup tempat penampungan air di Rumah Tangga	☐
c. Ventilasi rumah dipasang kasa nyamuk	☐	f. Memusnahkan barang-barang bekas (kaleng, ban, dll)	☐

6 Berapa kali [RUMAH TANGGA] menguras bak mandi/ember besar/ drum? ☐

1. > 1 kali dalam seminggu
2. Satu kali dalam seminggu
3. 1-3 kali dalam sebulan
7. Tidak berlaku

7 Lakukan observasi terhadap keadaan ruangan dalam rumah.

Jenis Ruangan	Jendela 1. Ada, dibuka tiap hari; 2. Ada, jarang dibuka; 3.Tidak ada 7. Tidak berlaku/ tidak ada ruangan	Ventilasi 1=Ada, luasnya>=10% luas lantai; 2=Ada, luasnya <10% luas lantai; 3=Tidak ada	Pencahayaan 1=Cukup 2=Tidak cukup
	(a)	(b)	(c)
a.Kamar Tidur Utama	☐	☐	☐
b.Masak/dapur	☐	☐	☐
c.Ruang keluarga	☐	☐	☐

8 Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan minum? ☐☐

1. Air kemasan bermerk
2. Air isi ulang
3. Air ledeng/PDAM
4. Air ledeng eceran/membeli
5. Sumur bor/pompa
6.Sumur gali terlindung
7. Sumur gali tak terlindung
8. Mata air terlindung
9. Mata air tidak terlindung
10. Penampungan air hujan
11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi
12. Lainnya, sebutkan .....

9 Apakah jenis sarana air utama yang digunakan rumah tangga untuk keperluan masak, kebersihan pribadi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan)? ☐☐

1. Air kemasan bermerk
2. Air isi ulang
3. Air ledeng/PDAM
4. Air ledeng eceran/membeli
5. Sumur bor/pompa
6. Sumur gali terlindung
7. Sumur gali tidak terlindung
8. Mata air terlindung
9. Mata air tidak terlindung
10. Penampungan air hujan
11. Air permukaan (sungai/ danau/ irigasi)
12. Lainnya, sebutkan .....

10 Berapa jumlah pemakaian air (dalam liter) untuk keperluan minum, masak, mandi dan mencuci (pakaian dan peralatan masak/makan) seluruh anggota rumah tangga dalam sehari semalam? .....liter ☐☐☐☐

CATATAN

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG PEMAKAIAN AIR (BLOK VII-P.10)

No	Aktivitas	Ukuran	Jumlah Konsumsi								Total
			ART-1	ART-2	ART-3	ART-4	ART-5	ART-6	ART-7	ART-8	Σ (ART)
1	Minum										
	- Gelas	200 ml; 250 ml									
	- Teko	1 L									
2	Mandi										
	- Shower	20 ltr (5 menit) *									
	- Ember										
3	Masak										
	- Panci	D 20 cm, 1,5L									
4	Mencuci pakaian										
	- Mesin cuci	50 L (1x putar) *									
	- Ember										
	- Baskom										
5	Mencuci alat masak/makan										
	- Keran	10 L (5 menit)									
	- Ember										
	TOTAL										

Catatan :

1. Tanyakan berapa gelas setiap ART minum dalam 24 jam (gunakan gelas ukur standar)
2. Tanyakan berapa kali setiap ART mandi dalam 24 jam (menggunakan shower atau ember, tanyakan volume ember yg digunakan)
3. Tanyakan berapa kali RT masak dalam 24 jam
4. Tanyakan berapa kali RT mencuci pakaian dalam 24 jam (jika menggunakan mesin cuci tanyakan berapa kali mengisi air dalam mesin cuci, jika menggunakan ember/baskom tanyakan berapa ember/baskom yang digunakan)
5. Tanyakan berapa kali RT mencuci piring (yang utama). Jika menggunakan keran, tanyakan berapa menit lama mencuci, jika menggunakan ember tanyakan berapa ember yg digunakan.
6. Jika aktivitas mencuci atau masak dilakukan tidak setiap hari (misalnya 2 kali dalam seminggu), konversikan ke dalam hari.
   Konversi minggu menjadi hari : 2 kali per minggu = 2/7 atau 0,286 (per hari)
   Misalnya: RT A mencuci pakaian 3 kali dalam seminggu menggunakan mesin cuci, setiap kali mencuci perlu 4kali load/putar, sehingga pemakaian air untuk mencuci pakaian di RT A menjadi :
   = 4 load * 50 L/load * (3/7 per hari)
   = 85,7 L/hari

Lampiran 2.

KUESIONER INDIVIDU

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN

RISET KESEHATAN DASAR 2018

RAHASIA	PERTANYAAN INDIVIDU	RKD18. IND

VIII.PENGENALAN TEMPAT

Prov	Kab/Kota	Kec	Desa/Kel	D/K	Nomor Kode Sampel	No.Urut RT

Kutip dari Blok I PENGENALAN TEMPAT RKD18.RT

IX.KETERANGAN WAWANCARA INDIVIDU

1	Tanggal kunjungan pertama:Tgl -Bln	☐☐-☐☐	3	Nama Pengumpul data	
2	Tanggal kunjungan akhir: Tgl -Bln	☐☐-☐☐	4	Tanda tangan Pengumpul data	

X. KETERANGAN INDIVIDU

IDENTIFIKASI RESPONDEN

1	Tuliskan nama dan nomor urut Anggota Rumah Tangga (ART)	Nama ART	Nomor urut ART: ☐☐
	NO URUT ART UNTUK PERTANYAAN P.2, P,3, P.4 JIKA BUKAN ART DALAM RUTA INI ISIKAN KODE '00'		
2	Tuliskan nama dan nomor urut Ayah kandung	Nama ART	Nomor urut ART: ☐☐
3	Tuliskan nama dan nomor urut Ibu kandung	Nama ART	Nomor urut ART: ☐☐
4	Untuk ART < 15 tahun/ kondisi sakit/ orang tua yang perlu didampingi, tuliskan nama dan nomor urut ART yang mendampingi	Nama ART	Nomor urut ART: ☐☐

A. PENYAKIT MENULAR

[NAMA] pada pertanyaan di bawah ini merujuk pada NAMA yang tercatat pada pertanyaan Blok X P.1

INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) [ART SEMUA UMUR]

A01	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis ISPA oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?					1. Ya →**A03** 2. Tidak		☐
A02	Dalam 1 bulan terakhir [NAMA] mengalami gejala sebagai berikut:							
	a. Demam	1. Ya	2. Tidak	☐	c. Pilek/ hidung tersumbat	1. Ya	2. Tidak	☐
	b. Batuk kurang dari 2 minggu	1. Ya	2. Tidak	☐	d. Sakit tenggorokan	1. Ya	2. Tidak	☐

PNEUMONIA/RADANG PARU [ART SEMUA UMUR]

A03	**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita radang paru (Pneumonia) dengan atau tanpa **dilakukan foto dada (foto rontgen)** oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, kurang dari 1 bulan terakhir → **A05** 2. Ya,1 – 12 bulan yang lalu →**A05** 3. Tidak 4. Tidak tahu	☐
A04	**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] mengalami gejala penyakit sebagai berikut:		
	a. Demam tinggi	1.Ya 2.Tidak	☐
	b. Batuk	1.Ya 2.Tidak	☐
	c. Kesulitan bernafas dengan atau tanpa nyeri dada	1.Ya 2.Tidak	☐
	ART UMUR 5 TAHUN KE ATAS → KE A05		
	POIN d,e,f UNTUK ART UMUR 0 – 59 BLN		
	d. Nafas cepat	1.Ya 2.Tidak	☐
	e. Nafas cuping hidung	1.Ya 2.Tidak	☐
	f. Tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**	1.Ya 2.Tidak	☐

TUBERKULOSIS PARU (TB PARU) [ART SEMUA UMUR]			
A05	**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis TB Paru oleh dokter/ perawat/ bidan?	1. Ya, dalam 6 bulan terakhir 2. Ya, lebih dari 6 bulan 3. Tidak →**A12**	☐
A06	Pemeriksaan apa yang digunakan untuk menegakkan diagnosis tersebut?		
	a. Pemeriksaan tuberkulin/ mantoux **[KHUSUS ART UMUR ≤ 15 TAHUN]**	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Pemeriksaan dahak **[ART SEMUA UMUR]**	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Pemeriksaan foto dada/ rontgen **[ART SEMUA UMUR]**	1. Ya 2. Tidak	☐
A07	Apakah mendapat obat TB Kombinasi Dosis Tetap (KDT)? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**	1. Ya 2. Tidak	☐
A08	Apakah mendapat obat TB lepasan? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**	1. Ya 2. Tidak	☐
A09	Apakah ada anggota keluarga atau lainnya yang bertugas sebagai Pengawas Minum Obat (PMO)?	1. Ya 2. Tidak	☐

JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU > 6 BULAN (A05 = 2) → A12
JIKA ART DIDIAGNOSIS TB PARU DALAM 6 BULAN TERAKHIR (A05 = 1) → A10

A10	Apakah saat ini masih menggunakan obat TB secara rutin (diagnosis dalam 6 bulan terakhir)	1. Ya→**A12** 2. Tidak	☐
A11	Mengapa tidak minum obat secara rutin **(DIBACAKAN) ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**		
	a. Sering lupa ☐	e. Tidak mampu membeli obat TB secara rutin	☐
	b. Obat tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan ☐	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	☐
	c. Tidak tahan efek samping ☐	g. Merasa sudah sehat	☐
	d. Masa pengobatan terasa lama ☐	h. Lainnya, sebutkan	☐

HEPATITIS/ SAKIT LIVER/ SAKIT KUNING [ART SEMUA UMUR]			
A12	**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita Hepatitis melalui pemeriksaan darah oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	☐
DIARE/ MENCRET [ART SEMUA UMUR]			
A13	**Dalam 1 bulan terakhir,** apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita diare oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/ bidan)? 1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir→**A15** 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan→**A15** 3. Tidak 8.Tidak tahu		☐
A14	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] pernah mengalami:		
	a. Buang Air Besar (BAB) 3 – 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 3. Tidak 8.Tidak tahu	☐
	b. BAB > 6 kali sehari	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 3. Tidak 8.Tidak tahu	☐
	c. Kotoran/ tinja lembek atau cair	1. Ya, dalam ≤ 2 minggu terakhir 2. Ya, > 2 minggu – 1 bulan 3. Tidak 8.Tidak tahu	☐

JIKA JAWABAN A13 DAN A14 SEMUA BERKODE "3" ATAU "8", LANJUT KE A16

A15	Apakah [NAMA] minum obat untuk penyakit/ keluhan diare tersebut?		
	a. Oralit/ Larutan Gula Garam (LGG)	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	b. Obat anti diare	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	c. Antibiotik	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	d. Obat herbal/ tradisional	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	e. Obat Zinc **(Khusus untuk balita) PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA**	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
A16	**Dalam 1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah diambil darah untuk pemeriksaan malaria oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya, < 1 bulan terakhir 2. Ya, 1 – 12 bulan 3. Tidak → **A19**	☐
A17	Apakah [NAMA] dinyatakan positif menderita malaria setelah pemeriksaan tersebut oleh tenaga kesehatan (dokter/ perawat/ bidan)?	1. Ya 2. Tidak→**A19**	☐

A18	Apakah [NAMA] diberi obat malaria sebagai berikut? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**					
	a. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 1 hari	1.Ya 2.Tidak	☐	c. Obat lain, sebutkan.....	1. Ya 2.Tidak	☐
	b. Artemisinin(ACT) 3 hari + Primaquin 14 hari	1.Ya 2.Tidak	☐			
FILARIASIS/ KAKI GAJAH [ART SEMUA UMUR]						
A19	Apakah [NAMA] pernah diberikan obat pencegahan filariasis (diethylcarbamazine citrate dan albendasol) oleh petugas kesehatan? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**				1. Ya 2.Tidak	☐
A20	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita kaki gajah (filariasis) oleh tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?			1. Ya, sebelum tahun 2017 2. Ya, pada tahun 2017	3. Ya, pada tahun 2018 4. Tidak → **BLOK B**	☐
A21	Apakah [NAMA] minum obat sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan (dokter/perawat/bidan)?				1. Ya 2.Tidak	☐
B. PENYAKIT TIDAK MENULAR						
ASMA/ MENGI/ BENGEK [ART SEMUA UMUR]						
B01	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis asma oleh dokter?				1. Ya 2. Tidak→ **B04**	☐
B02	Umur berapa pertama kali didiagnosis asma? **(ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)**				.....tahun	☐☐
B03	Apakah asma [NAMA] pernah kambuh dalam 12 bulan terakhir?				1. Ya 2. Tidak	☐
KANKER [ART SEMUA UMUR]						
B04	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit kanker oleh dokter?				1.Ya 2.Tidak → **B06**	☐
B05	Apakah [NAMA] telah menjalani pengobatan kanker seperti di bawah ini :					
	a.pembedahan/operasi	1. Ya 2. Tidak	☐	c.Kemoterapi	1. Ya 2. Tidak	☐
	b.Radiasi/penyinaran	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Lainnya, Sebutkan	1. Ya 2. Tidak	☐
DIABETES MELLITUS/ KENCING MANIS [ART SEMUA UMUR]						
B06	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis oleh dokter?				1.Ya 2.Tidak →**B12**	☐
B07	Umur berapa pertama kali didiagnosis diabetes mellitus/ kencing manis? **(ISIKAN "98" JIKA TIDAK INGAT)**				.....tahun	☐☐
B08	Jenis pengobatan apa yang diperoleh [NAMA]? 1. Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis 2. Injeksi insulin			3.Obat Anti DM (OAD) dari tenaga medis dan Injeksi insulin 4.Tidak diobati → **B11**		☐
B09	Apakah [NAMA] minum/suntik obat anti diabetes sesuai petunjuk dokter?			1.Ya, sesuai petunjuk dokter → **B11** 2. Tidak sesuai petunjuk dokter		☐
B10	Mengapa [NAMA] tidak minum obat sesuai petunjuk dokter? (**ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**) **POIN a s/d g DIBACAKAN**					
	a. Sering lupa		☐	e.Tidak mampu membeli obat		☐
	b. Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)		☐	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan		☐
	c. Minum obat tradisional		☐	g.Merasa sudah sehat		☐
	d. Tidak tahan efek samping obat		☐	h.Lainnya, sebutkan		☐
B11	Apa yang [NAMA] lakukan untuk mengendalikan diabetes mellitus?					
	a.Pengaturan makan	1. Ya 2. Tidak	☐	c.Alternatif herbal	1. Ya 2. Tidak	☐
	b.Olah raga	1. Ya 2. Tidak	☐			
B12	Apakah [NAMA] dalam 1 bulan terakhir mengalami gejala: **(BACAKAN POINT a - d)**					
	a. Sering lapar	1. Ya 2. Tidak	☐	c. sering buang air kecil & jumlah banyak	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. sering haus	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Berat badan turun	1. Ya 2. Tidak	☐
B13	Apakah [NAMA] memeriksakan kadar gula darah?			1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang	3.Tidak pernah	☐
PENYAKIT JANTUNG [ART SEMUA UMUR]						
B14	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita sakit jantung oleh dokter?				1.Ya 2.Tidak	☐

JIKA ART UMUR ≤ 2 TAHUN→BLOK E
JIKA ART UMUR ≥ 3 TAHUN → B15

KESEHATAN GIGI DAN MULUT [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]

B15	Dalam **1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] mempunyai masalah:		
	a. Gigi rusak, berlubang ataupun sakit?	1.Ya 2. Tidak	☐
	b. Gigi hilang karena dicabut atau tanggal sendiri?	1.Ya 2. Tidak	☐
	c. Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang?	1.Ya 2. Tidak	☐
	d. Gigi goyah?	1.Ya 2. Tidak	☐

B16	Dalam **1 tahun terakhir**, apakah [NAMA] mempunyai masalah mulut: **ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**			
	a. Gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses)	☐	c. Sariawan berulang minimal 4 kali	☐
	b. Gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi)	☐	d. Sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan	☐

JIKA B15 DAN B16 SELURUHNYA BERKODE "2" (TIDAK), LANJUT KE B19

B17	Dalam **1 tahun terakhir**, jenis tindakan apa saja yang diterima [NAMA] untuk mengatasi masalah gigi dan mulut? **ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2. TIDAK**			
	a. Pengobatan/ minum obat	☐	f. Pemasangan gigi palsu	☐
	b. Konseling perawatan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut	☐	g. Pemasangan gigi tanam (*implant denture*)	☐
	c. Penumpatan / penambalan	☐	h. Perawatan orthodonsi (behel/ kawat gigi)	☐
	d. Pencabutan gigi	☐	i. Pembersihan karang gigi (*scaling*)	☐
	e. Bedah mulut	☐	j. Perawatan gusi/ periodontal treatment	☐

B18	Dalam **1 tahun terakhir**, kemana biasanya [NAMA] mencari pengobatan?					
	a. Dokter gigi spesialis	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Dokter umum/ Paramedik lain	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Dokter gigi	1. Ya 2. Tidak	☐	e. Tukang gigi	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Perawat gigi	1. Ya 2. Tidak	☐	f. Pengobatan sendiri	1. Ya 2. Tidak	☐

B19	Dalam **1 tahun terakhir**, seberapa sering [NAMA] berobat ke tenaga medis gigi? 1. 1 – 3 kali 2. 4-6 kali 3. ≥ 7 kali 4. Tidak pernah berobat ke tenaga medis gigi	☐

	JIKA ART UMUR 3 - 4 TAHUN → BLOK E **JIKA ART UMUR 5 - 14 TAHUN → D01**	**JIKA ART UMUR ≥ 15 TAHUN → B20**

HIPERTENSI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]

B20	Apakah [NAMA] pernah memeriksakan tekanan darah?	1. Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak→**B25**	☐
B21	Apakah hasil pemeriksaan menunjukkan [NAMA] mengalami tekanan darah tinggi?	1. Ya 2. Tidak	☐
B22	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita hipertensi/ penyakit tekanan darah tinggi oleh dokter?	1. Ya 2. Tidak	☐

JIKA B21 BERKODE "1" ATAU B22 BERKODE "1", LANJUT KE B23
JIKA B21 BERKODE "2" DAN B22 BERKODE "2", LANJUT KE B25

B23	Apakah [NAMA] minum obat anti hipertensi?	1.Ya, rutin → **B25** 3. Tidak minum obat 2. Tidak rutin	☐

B24	Mengapa [NAMA] tidak minum obat secara rutin setiap hari? (**ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**) **POIN a S/D g DIBACAKAN**			
	a. Sering lupa	☐	e. Tidak mampu membeli obat secara rutin	☐
	b. Obat tidak tersedia di fasyankes (RS/Puskesmas/Apotek)	☐	f. Tidak rutin berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan	☐
	c. Minum obat tradisional	☐	g. Merasa sudah sehat	☐
	d. Tidak tahan efek samping obat	☐	h. Lainnya, sebutkan _____	☐

STROKE [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]				
B25	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit *stroke* oleh dokter?		1. Ya 2. Tidak →**B27**	☐
B26	Apakah [NAMA] memeriksakan ulang (kontrol) penyakit *stroke* yang dialami ke fasilitas pelayanan kesehatan?		1.Ya, rutin 2. Ya, kadang-kadang 3. Tidak	☐
B27	Apakah [NAMA] pernah mengalami **keluhan secara mendadak** seperti di bawah ini? **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA 2.TIDAK)**			
	a. Kelumpuhan pada satu sisi tubuh	☐	d.Bicara pelo	☐
	b. Kesemutan/ baal satu sisi tubuh	☐	e.Sulit bicara/ komunikasi dan/ atau tidak mengerti pembicaraan	☐
	c. Mulut menjadi mencong tanpa kelumpuhan otot mata	☐		
PENYAKIT GAGAL GINJAL KRONIS [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]				
B28	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis oleh dokter, menderita penyakit gagal ginjal kronis (minimal ginjal sakit selama 3 bulan berturut-turut)?		1. Ya 2. Tidak→**B30**	☐
B29	Apakah [NAMA] pernah/ sedang menjalani cuci darah (haemodialisa)?		1. Ya 2. Tidak	☐
PENYAKIT SENDI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]				
B30	Apakah [NAMA] pernah didiagnosis menderita penyakit sendi oleh dokter?		1. Ya 2. Tidak	☐

C. KESEHATAN JIWA			
DEPRESI [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
C01	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] secara terus menerus merasa sedih, depresif atau murung, hampir sepanjang hari, hampir setiap hari?	1. Ya 2. Tidak	☐
C02	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] hampir sepanjang waktu kurang berminat terhadap banyak hal atau kurang bisa menikmati hal-hal yang biasanya [NAMA] nikmati?	1. Ya 2. Tidak	☐
C03	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] merasa lelah atau tidak bertenaga, hampir sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	☐
C04	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah nafsu makan [NAMA] berubah secara mencolok atau apakah berat badan [NAMA] meningkat atau menurun tanpa upaya yang disengaja?	1. Ya 2. Tidak	☐
C05	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] mengalami gangguan tidur hampir setiap malam (kesulitan untuk mulai tidur, terbangun tengah malam, terbangun lebih dini, tidur berlebihan)?	1. Ya 2. Tidak	☐
C06	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] berbicara atau bergerak lebih lambat daripada biasanya, gelisah, tidak tenang atau mengalami kesulitan untuk tetap diam?	1. Ya 2. Tidak	☐
C07	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] kehilangan kepercayaan diri, atau apakah [Nama] merasa tidak berharga atau bahkan lebih rendah daripada orang lain?	1. Ya 2. Tidak	☐
C08	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] merasa bersalah atau mempersalahkan diri sendiri?	1. Ya 2. Tidak	☐
C09	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] mengalami kesulitan berpikir atau berkonsentrasi, atau apakah mempunyai kesulitan untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	☐
C10	**Selama 2 minggu terakhir,** Apakah [NAMA] berniat untuk menyakiti diri sendiri, ingin bunuh diri atau berharap bahwa [NAMA] mati?	1. Ya 2. Tidak	☐
JIKA SALAH SATU JAWABAN C01 S/D C10 BERKODE "1", LANJUT KE C11 JIKA JAWABAN C01 S/D C10 SEMUA BERKODE "2" TIDAK, LANJUT KE C12			
C11	Untuk semua keluhan yang disebutkan di atas (C01 s/d C10), apakah [NAMA] minum obat atau menjalani pengobatan medis?	1. Ya 2. Tidak	☐
KESEHATAN MENTAL EMOSIONAL [KHUSUS UNTUK ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]			
Kami akan mengajukan 20 pertanyaan. Kalau kurang mengerti kami akan membacakan sekali lagi, namun kami tidak akan menjelaskan/ mendiskusikan. Jika ada pertanyaan akan kita bicarakan setelah selesai menjawab ke 20 pertanyaan.			
C12	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] sering menderita sakit kepala?	1. Ya 2. Tidak	☐
C13	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] tidak nafsu makan?	1. Ya 2. Tidak	☐
C14	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] sulit tidur?	1. Ya 2. Tidak	☐
C15	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] mudah takut?	1. Ya 2. Tidak	☐
C16	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa tegang, cemas atau kuatir?	1. Ya 2. Tidak	☐

C17	**Dalam 1 bulan terakhir,** apakah tangan [NAMA] gemetar?	1. Ya 2. Tidak	☐
C18	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah pencernaan [NAMA] terganggu/ buruk?	1. Ya 2. Tidak	☐
C19	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] sulit untuk berpikir jernih?	1. Ya 2. Tidak	☐
C20	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa tidak bahagia?	1. Ya 2. Tidak	☐
C21	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] menangis lebih sering?	1. Ya 2. Tidak	☐
C22	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa sulit untuk menikmati kegiatan sehari-hari?	1. Ya 2. Tidak	☐
C23	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] sulit untuk mengambil keputusan?	1. Ya 2. Tidak	☐
C24	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah pekerjaan [NAMA] sehari-hari terganggu?	1. Ya 2. Tidak	☐
C25	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] tidak mampu melakukan hal-hal yang bermanfaat dalam hidup?	1. Ya 2. Tidak	☐
C26	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] kehilangan minat pada berbagai hal?	1. Ya 2. Tidak	☐
C27	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa tidak berharga?	1. Ya 2. Tidak	☐
C28	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] mempunyai pikiran untuk mengakhiri hidup?	1. Ya 2. Tidak	☐
C29	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] merasa lelah sepanjang waktu?	1. Ya 2. Tidak	☐
C30	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] mengalami rasa tidak enak di perut?	1. Ya 2. Tidak	☐
C31	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] mudah lelah?	1. Ya 2. Tidak	☐

JIKA ART UMUR 15-17 TAHUN → BLOK D01
JIKA ART UMUR 18-59 TAHUN → BLOK D11
JIKA ART UMUR ≥ 60 TAHUN →D24

D. DISABILITAS/ KETIDAKMAMPUAN

KESULITAN/ HAMBATAN FUNGSI PADA ART UMUR 5 – 17 TAHUN

UNTUK PERTANYAAN D01 – D10, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN:
1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT

D01	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan penglihatan?	☐
D02	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan pendengaran?	☐
D03	Apakah [NAMA] mempunyai hambatan berjalan?	☐
D04	Dibandingkan teman seusianya, apakah [NAMA] saat berbicara sulit dimengerti dan [NAMA] mempunyai kesulitan untuk mengerti pembicaraan orang dalam keluarganya atau diluar keluarganya?	☐
D05	Dibandingkan dengan teman seusianya, apakah [NAMA] mempunyai kesulitan untuk belajar sesuatu?	☐
D06	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk mengingat sesuatu?	☐
D07	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan untuk konsentrasi dalam melakukan aktifitas?	☐
D08	Dibandingkan teman seusianya apakah [NAMA] memiliki kesulitan bermain/bergaul dengan teman seusianya?	☐
D09	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan menerima perubahan rutinitas?	☐
D10	Apakah [NAMA] memiliki kesulitan dalam mengendalikan perilakunya?	☐

LANJUT KE BLOK E

KETIDAKMAMPUAN FISIK DAN MENTAL PADA ART UMUR 18-59 TAHUN [KHUSUS UNTUK ART YANG "TIDAK DIWAKILI"]

Sekarang saya akan menanyakan keadaan kesehatan menurut penilaian [NAMA] sendiri. Keadaan kesehatan yang dimaksud disini adalah keadaan fisik dan mental [NAMA]

D11	**Selama 1 bulan terakhir**, secara umum, bagaimana kondisi kesehatan [NAMA]?	1. Baik 2. Cukup 3. Buruk	☐

UNTUK PERTANYAAN D12 – D23, BACAKAN PERTANYAAN & ALTERNATIF JAWABAN. ISIKAN KODE PILIHAN JAWABAN: **1. TIDAK ADA 2. RINGAN 3. SEDANG 4. BERAT 5. SANGAT BERAT**		
D12	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] untuk berdiri dalam waktu lama misalnya 30 menit?	☐
D13	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] untuk melaksanakan atau mengerjakan kegiatan rumah tangga yang menjadi tanggung jawabnya?	☐
D14	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] mempelajari/ mengerjakan hal-hal baru, seperti untuk menemukan tempat/alamat baru?	☐
D15	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] dapat berperan serta dalam kegiatan kemasyarakatan (misalnya dalam kegiatan arisan, pengajian, keagamaan, atau kegiatan lain) seperti orang lain dapat melakukan?	☐
D16	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa besar masalah kesehatan yang dialami mempengaruhi keadaan emosi [NAMA]?	☐
D17	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] memusatkan pikiran dalam melakukan sesuatu selama 10 menit?	☐
D18	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] dapat berjalan jarak jauh misalnya 1 kilometer?	☐
D19	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] membersihkan seluruh tubuhnya/ mandi?	☐
D20	**Dalam 1 bulan terakhir**, seberapa sulit [NAMA] mengenakan pakaian?	☐
D21	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] berinteraksi/ bergaul dengan orang yang belum dikenal sebelumnya?	☐
D22	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] memelihara persahabatan?	☐
D23	**Dalam 1 bulan terakhir,** seberapa sulit [NAMA] mengerjakan pekerjaan sehari-hari?	☐
LANJUT KE BLOK E		
KETIDAKMAMPUAN FISIK PADA ART UMUR ≥ 60 TAHUN		
D24	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan buang air besar? 1. Tidak terkendali/ tak teratur atau perlu pencahar 3. Terkendali teratur 2. Kadang-kadang tak terkendali (1x/ minggu)	☐
D25	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat mengendalikan keinginan kencing/ buang air kecil? 1. Tak terkendali atau pakai kateter 3. Terkendali teratur 2. Kadang-kadang tak terkendali (hanya 1x/24 jam)	☐
D26	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat membersihkan diri sendiri (seperti: mencuci wajah, menyisir rambut, mencukur kumis, sikat gigi)? 1. Butuh pertolongan orang lain 2. Mandiri	☐
D27	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat menggunakan WC sendiri (seperti: keluar masuk WC, melepas/ memakai celana, cebok, menyiram)? 1. Tergantung pertolongan orang lain 2. Perlu pertolongan pada beberapa kegiatan tetapi dapat mengerjakan sendiri beberapa kegiatan yang lain 3. Mandiri	☐
D28	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat makan minum sendiri? (jika makan harus berupa potongan, dianggap dibantu) 1. Tidak mampu 2. Perlu ditolong memotong makanan 3. Mandiri	☐
D29	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat berpindah dari kursi ke tempat tidur dan dari tempat tidur ke kursi (termasuk duduk di tempat tidur)? 1. Tidak mampu/ tidak dapat duduk dengan seimbang (diangkat oleh dua orang) 3. Memerlukan bantuan ringan, minimal oleh satu orang 2. Perlu dibantu oleh minimal dua orang untuk bisa duduk 4. Mandiri	☐
D30	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat berjalan di tempat rata (bagi pengguna kursi roda, mampu menjalankan kursi roda tanpa bantuan)? 1. Tidak mampu 3. Berjalan dengan dibantu oleh 1 orang (bantuan fisik atau lisan) 2. Bisa (pindah) menggunakan kursi roda 4. Mandiri (walaupun menggunakan tongkat)	☐
D31	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat berpakaian sendiri (termasuk memasang tali sepatu, mengencangkan sabuk)? 1. Tergantung orang lain 2. Sebagian dibantu (mis: mengancingkan baju) 3. Mandiri	☐
D32	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat naik turun tangga sendiri? 1. Tidak mampu 2. Butuh pertolongan 3. Mandiri	☐
D33	**Dalam 1 bulan terakhir**, apakah [NAMA] dapat mandi sendiri? 1. Tergantung orang lain 2. Mandiri	☐

E. CEDERA [ART SEMUA UMUR]

E01	**Dalam 1 tahun terakhir,** apakah [NAMA] pernah mengalami cedera, yang mengakibatkan kegiatan sehari-hari terganggu?				1. Ya 2. Tidak→ **F**	☐
E02	Bagian tubuh yang terkena:					
	a. Kepala	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Perut	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Dada	1. Ya 2. Tidak	☐	e. Anggota gerak atas	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Punggung	1. Ya 2. Tidak	☐	f. Anggota gerak bawah	1. Ya 2. Tidak	☐
E03	Jenis cedera yang dialami:					
	a. Lecet/lebam/memar	1. Ya 2. Tidak	☐	f. Cedera mata	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Luka iris/robek/tusuk	1. Ya 2. Tidak	☐	g. Gegar otak	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Terkilir	1. Ya 2. Tidak	☐	h. Cedera organ dalam	1. Ya 2. Tidak	☐
	d. Patah tulang	1. Ya 2. Tidak	☐	i. Luka Bakar	1. Ya 2. Tidak	☐
	e. Anggota tubuh terputus	1. Ya 2. Tidak	☐	j. Lainnya, sebutkan	1. Ya 2. Tidak	☐

E04	Apakah cedera mengakibatkan kecacatan fisik yang permanen pada bagian tubuh dibawah ini: **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**			
	a. Panca indera tidak berfungsi (buta/tuli/bisu dll)	☐	c. Bekas luka permanen yang mengganggu kenyamanan	☐
	b. Kehilangan sebagian anggota badan (jari/tangan/kaki putus dll)	☐		
E05	Tempat terjadinya cedera	1. Jalan Raya →**E06** 2. Rumah dan lingkungannya →**F** 3. Sekolah dan lingkungannya →**F**	4. Tempat bekerja →**F** 5. Lainnya, sebutkan……..... →**F**	☐
E06	Apakah cedera disebabkan karena kecelakaan lalu lintas		1. Ya 2. Tidak→**F**	☐
E07	Bila ya apakah cedera terjadi saat: (**ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**)			
	a. Mengendarai sepeda motor (pengendara)	☐	d. Menumpang mobil (penumpang mobil)	☐
	b. Membonceng sepeda motor (penumpang sepeda motor)	☐	e. Naik kendaraan tidak bermesin	☐
	c. Mengendarai mobil (sopir)	☐	f. Jalan kaki	☐

F. PELAYANAN KESEHATAN TRADISIONAL [ART SEMUA UMUR]

F01	Apakah pernah memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional dalam satu tahun terakhir?		1.Ya 2. Tidak, tetapi melakukan upaya sendiri ➔ **F03** 3.Tidak sama sekali →**G**	☐
F02	Siapa saja yang memberikan pelayanan kesehatan tradisional tersebut? **ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**			
	a. Dokter atau tenaga kesehatan	☐	b. Penyehat tradisional	☐
F03	Apa saja jenis pelayanan kesehatan tradisional yang dimanfaatkan? **ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK**			
	a. Ramuan jadi	☐	d. Keterampilan olah pikir/ hipnoterapi	☐
	b. Ramuan buatan sendiri	☐	e. Keterampilan energi/ tenaga dalam	☐
	c. Keterampilan Manual (pijat, tusuk jarum)	☐		

F04	**Dalam satu tahun terakhir**, apakah [NAMA] pernah memanfaatkan Taman Obat Keluarga (TOGA)	1.Ya 2.Tidak	☐

G. PERILAKU

PENCEGAHAN PENYAKIT AKIBAT GIGITAN NYAMUK [ART SEMUA UMUR]

G01	Apa yang [NAMA] lakukan untuk menghindari gigitan nyamuk? **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**			
	a. Tidur menggunakan kelambu tanpa insektisida	☐	d. Menggunakan repelen/ bahan-bahan pencegah gigitan nyamuk	☐
	b. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida ≤ 3 tahun	☐	e. Menggunakan alat pembasmi nyamuk elektrik (contoh: raket nyamuk elektrik)	☐
	c. Tidur menggunakan kelambu dengan berinsektisida > 3 tahun	☐		

JIKA ART UMUR ≥ 3 TAHUN →G02
JIKA ART UMUR ≤ 2 TAHUN → BLOK K

KONSUMSI MAKANAN BERISIKO [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]

Tanyakan frekuensi dalam satu hari. Jika tidak dikonsumsi setiap hari, tanyakan per minggu atau per bulan

G02 **Dalam satu bulan terakhir,** berapa kali [NAMA] **biasanya** mengonsumsi makanan berikut:
ISIKAN KODE: **1. > 1 kali per hari** **2. 1 kali per hari** **3. 3 – 6 kali per minggu** **4. 1 – 2 kali per minggu** **5. < 3 kali per bulan** **6. Tidak pernah**

a. Makanan manis	☐	f. Makanan daging/ ayam/ ikan olahan dengan pengawet	☐
b. Minuman manis	☐	g. Bumbu penyedap	☐
c. Makanan asin	☐	h. Soft drink atau minuman berkarbonasi	☐
d. Makanan berlemak/ berkolesterol/ gorengan	☐	i. Minuman berenergi	☐
e. Makanan yang dibakar	☐	j. Mie instant/ makanan instant lainnya	☐

PERILAKU HIGIENIS [ART UMUR ≥ 3 TAHUN]

G03 Apakah [NAMA] biasa menyikat gigi setiap hari? 1. Ya 2. Tidak →**G05** 7. Tidak Berlaku→**G05** ☐

G04 Kapan saja [NAMA] menyikat gigi?

a. Sebelum makan pagi	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan pagi	☐
b. Setelah makan pagi	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan pagi	☐
c. Sesudah makan siang	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7. Tidak berlaku/ tidak pernah makan siang	☐
d. Saat mandi pagi	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7. Tidak berlaku/ tidak pernah mandi pagi	☐
e. Saat mandi sore	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7. Tidak berlaku/ tidak pernah mandi sore	☐
f. Sebelum tidur malam	1. Ya	2. Tidak	3. Kadang-Kadang	7. Tidak berlaku/ tidak pernah tidur malam	☐

G05 Dimana [NAMA] biasa buang air besar? **(JAWABAN TIDAK DIBACAKAN)**
1. Jamban
2. Sungai/danau/laut
3. Pantai/ tanah lapang/ kebun/ halaman
4. Kolam/sawah/selokan
5. Lubang tanah
☐

JIKA ART UMUR ≥ 5 TAHUN →G06
JIKA ART UMUR 3-4 TAHUN → BLOK K

PERILAKU PENGGUNAAN HELM [ART UMUR ≥5 TAHUN]

G06 Apakah [NAMA] biasa menggunakan helm saat mengendarai atau membonceng sepeda motor? ☐
1. Ya, selalu
2. Ya, kadang-kadang
3. Tidak pernah menggunakan helm→**G08**
7. Tidak pernah mengendarai/ membonceng sepeda motor→**G08**

G07 Bila menggunakan helm, bagaimana cara dan kondisi helm yang digunakan? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA JENIS HELM)**
1. Memakai helm standar terkancing
2. Memakai helm standar tidak terkancing
3. Memakai helm tidak standar (helm: sepeda, proyek, tentara)
☐

KONSUMSI BUAH DAN SAYUR (GUNAKAN GAMBAR PERAGA) [ART UMUR ≥5 TAHUN]

G08 **Biasanya dalam 1 minggu**, berapa hari [NAMA] makan buah-buahan segar? **JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 →LANJUT KE G10** .....hari ☐

G09 **Berapa porsi rata-rata** [NAMA] mengkonsumsi buah-buahan segar dalam **satu hari** dari hari-hari tersebut? ..... porsi ☐.☐

G10 **Biasanya dalam 1 minggu,** berapa hari [NAMA] mengkonsumsi sayur-sayuran? **JIKA TIDAK PERNAH ISIKAN 0 →LANJUT KE G12** .....hari ☐

G11 **Berapa porsi rata-rata** [NAMA] mengkonsumsi sayur-sayuran dalam **satu hari** dari hari-hari tersebut? .....porsi ☐.☐

G12 **JIKA ART UMUR ≥ 10 TAHUN →G13**
JIKA ART UMUR 5-9 TAHUN → L01

PERILAKU CUCI TANGAN [ART UMUR ≥ 10 TAHUN]

G13 Apakah [NAMA] biasa mencuci tangan? 1. Ya 2. Tidak →**G17** ☐

G14 Apakah [NAMA] **selalu** mencuci tangan pakai sabun? 1. Ya 2. Tidak ☐

G15	Apakah [NAMA] **selalu** mencuci tangan menggunakan air bersih mengalir?				1. Ya 2. Tidak	☐
G16	Kapan [NAMA] biasa mencuci tangan? **(POIN a S/D c: ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**					
	a. Sebelum menyiapkan makanan/ sebelum makan	☐		c.Setelah buang air besar		☐
	b. Setiap kali tangan kotor (memegang uang, binatang, berkebun)	☐				
	POIN d S/D f: ISIKAN KODE JAWABAN 1=YA ATAU 2=TIDAK ATAU 7=TIDAK BERLAKU)					
	d.Setelah menggunakan pestisida/ insektisida	☐		f.Sebelum menyusui bayi		☐
	e.Setelah menceboki balita	☐				

MEROKOK DAN PENGGUNAAN TEMBAKAU [ART UMUR ≥10 TAHUN]							
G17	Apakah [NAMA] **pernah** merokok?	1. Ya, setiap hari	2. Ya,tidak setiap hari→**G19**	3. Tidak pernah merokok→**G26**			☐
G18	Berapa umur [NAMA] mulai merokok setiap hari? **ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT**						☐☐ tahun
G19	Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali merokok? **ISIKAN DENGAN "98" JIKA TIDAK INGAT**						☐☐ tahun
G20	Sebutkan jenis rokok yang biasa [NAMA] hisap: **(BACAKAN POINT a SAMPAI DENGAN e)**						
	a. Rokok kretek	1. Ya	2. Tidak	☐	d. Elektrik	1. Ya 2.Tidak	☐
	b. Rokok putih	1. Ya	2.Tidak	☐	e.Shisha	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Rokok linting	1. Ya	2. Tidak	☐			

JIKA G20a=1 ATAU G20b=1 ATAU G20c=1, LANJUT KE G21
JIKA G20a=2 DAN G20b=2 DAN G20c = 2, LANJUT KE G22

G21	**JIKA G17= 1, G21a DIISI KODE 1 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER HARI** **JIKA G17=2, G21a DIISI KODE 2 DAN G21b ISI JUMLAH RATA-RATA PER MINGGU**			
	Rata-rata berapa batang rokok kretek/putih/linting yang [NAMA] hisap perhari atau per minggu?	a. Satuan:	1. Batang/hari 2.Batang/minggu	☐
		b. Jumlah		☐☐
G22	Apakah [NAMA] merokok **selama 1 bulan terakhir**? **(BACAKAN JAWABAN)**		1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 3. Sudah berhenti merokok→ **G25**	☐
G23	Apakah biasanya [NAMA] merokok di dalam gedung/ruangan (tempat umum, sekolah, tempat kerja, gedung/ ruang lainnya)		1. Ya 2. Tidak	☐
G24	Apakah [NAMA] biasa merokok di dalam rumah?		1. Ya → **G27** 2. Tidak → **G27**	☐
G25	Berapa umur [NAMA] ketika berhenti/ tidak merokok sama sekali? **ISIKAN DENGAN "98" JIKA [NAMA] MENJAWAB TIDAK INGAT**		..... tahun	☐☐
G26	Seberapa sering orang lain merokok di dekat [**NAMA**] dalam ruangan tertutup (termasuk di rumah, tempat kerja, dan sarana transportasi)		1. Ya, setiap hari 2. Ya, tidak setiap hari 3. Tidak pernah sama sekali	☐
G27	Apakah [NAMA] **MENGUNYAH TEMBAKAU** (nginang, nyirih, susur) selama 1 bulan terakhir? **(BACAKAN JAWABAN)** 1. Ya, setiap hari 3. Tidak, tapi sebelumnya pernah mengunyah tembakau 2. Ya, kadang-kadang 4. Tidak pernah sama sekali → **G29**			☐
G28	Apakah [NAMA] sebelumnya pernah mengunyah tembakau tiap hari?		1. Ya 2. Tidak	☐

AKTIFITAS FISIK [ART UMUR ≥10 TAHUN] **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA SESUAI DENGAN JENIS AKTIFITAS FISIK YANG DITANYAKAN)**			
G29	Apakah [NAMA] biasa melakukan **aktivitas fisik berat**, yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya 2.Tidak →**G32**	☐
G30	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [**NAMA**] melakukan **aktivitas fisik berat** tersebut?	.....hari	☐
G31	Biasanya dalam sehari, berapa lama [**NAMA**] melakukan **aktivitas fisik berat** tersebut?	.....Jam	☐☐
		.....menit	☐☐

G32	Apakah [NAMA] biasa melakukan **aktivitas fisik sedang**, yang dilakukan terus-menerus paling sedikit selama 10 menit setiap kali melakukannya?	1. Ya 2.Tidak →**G35**	☐
G33	Biasanya berapa hari dalam seminggu, [**NAMA**] melakukan **aktivitas fisik sedang** tersebut?	.....hari	☐
G34	Biasanya dalam sehari, berapa lama [**NAMA**] melakukan **aktivitas fisik sedang** tersebut?	.....Jam	☐☐
		.....menit	☐☐

MINUMAN BERALKOHOL [ART UMUR ≥10 TAHUN]

G35	Apakah [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol dalam 1 bulan terakhir?	1. Ya 2. Tidak→**G39**	☐
G36	Dalam 1 bulan terakhir, jenis minuman beralkohol yang **biasa** [NAMA] minum dalam satu waktu? 1.Bir 3. Whisky 5. Minuman tradisional bening 7.Lainnya, sebutkan..... 2.Anggur/ arak 4. Minuman tradisional keruh 6. Minuman oplosan		☐
G37	Selama 1 bulan terakhir, berapa hari [NAMA] mengonsumsi minuman beralkohol?		☐☐
G38	Berapa jumlah rata-rata minuman beralkohol biasanya dikonsumsi per hari?		
	a.Satuan: 1. gelas bir (330ml) 2. gelas belimbing (200-250 ml) 3.gelas anggur (200-250 ml) 4.botol kecil (250-300 ml) 5.botol besar (750-800 ml) 6.kaleng (330 ml) 7.sloki/gelas kecil (30-40 ml)		☐
	b.Jumlah rata-rata per hari:		☐☐,☐

G39	**JIKA ART UMUR ≥ 15 TAHUN → BLOK H**	**JIKA ART LAKI-LAKI UMUR 10-14 TAHUN → BLOK L** **JIKA ART PEREMPUAN UMUR 10-14 TAHUN → BLOK I**

H. PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIV/ AIDS [KHUSUS ART UMUR ≥ 15 TAHUN DAN "TIDAK DIWAKILI"]

H01	Apakah [NAMA] pernah mendengar tentang HIV/AIDS?	1.Ya 2. Tidak→**H07**	☐
H02	Menurut [NAMA], HIV/ AIDS termasuk penyakit apa? **(POIN a SAMPAI DENGAN e DIBACAKAN)**		
	a. Penyakit keturunan	1.Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	b. Penyakit kutukan	1.Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	c. Penyakit menular	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	d. Penyakit kelamin	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	e. Penyakit menurunnya kekebalan tubuh	1. Ya 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐

H03	Menurut [NAMA], bagaimana cara penularan HIV/AIDS? **(POIN a SAMPAI DENGAN j DIBACAKAN)** **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)**			
	a. Melalui batuk atau bersin	☐	f. Menggunakan toilet umum	☐
	b. Berenang di dalam kolam yang sama dengan penderita HIV/AIDS	☐	g. Melakukan hubungan seksual dengan penderita HIV/ AIDS	☐
	c. Menggunakan jarum suntik bekas penderita HIV/AIDS	☐	h. Dari ibu hamil terhadap janinnya	☐
	d. Makan/minum sepiring dengan penderita HIV/AIDS	☐	i. Menerima donor darah dari penderita HIV/AIDS	☐
	e. Hubungan seksual sesama pria	☐	j. Bersentuhan kulit dengan penderita HIV/AIDS	☐
H04	Menurut [NAMA], bagaimana cara pencegahan HIV/AIDS? **(POIN a SAMPAI DENGAN f DIBACAKAN)** **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)**			
	a. Memiliki pasangan seksual hanya satu orang	☐	d. Tidak tinggal di lingkungan penderita HIV/AIDS	☐
	b. Menggunakan kondom saat berhubungan	☐	e. Tidak bertukar pakaian dengan penderita HIV/AIDS	☐
	c. Menggunakan jarum suntik sekali pakai	☐	f. Tidak menjalani "hubungan" sesama jenis	☐
H05	Menurut [NAMA], bagaimana cara mengetahui seseorang menderita HIV/AIDS? **(POIN a SAMPAI DENGAN c DIBACAKAN)** **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK ATAU 8.TIDAK TAHU)**			
	a. Dengan mengenali fisik orang tersebut	☐	c. Dengan tes darah sukarela (VCT)	☐
	b. Dengan mengenali perilaku orang tersebut	☐	d. Lainnya, Sebutkan.....	☐

H06	Bagaimana sikap [NAMA] terhadap penderita HIV/AIDS? **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**	
	a. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] tertular HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan merahasiakannya?	☐
	b. Jika salah satu anggota keluarga [NAMA] menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] bersedia untuk merawatnya?	☐
	c. Jika salah satu tetangga [NAMA] diketahui menderita HIV/AIDS, apakah [NAMA] akan mengucilkan orang tersebut?	☐
	d. Apakah [NAMA] akan membeli sayuran segar dari petani atau penjual yang diketahui terinfeksi HIV/AIDS?	☐
	e. Apakah [NAMA] setuju jika seorang guru menderita HIV/AIDS, tidak diperkenankan untuk mengajar?	☐
H07	• **JIKA ART PEREMPUAN UMUR 15-19 TAHUN → BLOK I** • **JIKA ART PEREMPUAN UMUR 20-54 TAHUN STATUS KAWIN/CERAI HIDUP/CERAI MATI→ BLOK J** • **JIKA ART PEREMPUAN UMUR > 20 TAHUN BELUM KAWIN/ ART PEREMPUAN UMUR > 54 TAHUN/ ART LAKI-LAKI → BLOK L**	

I. PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) REMAJA PUTRI [ART PEREMPUAN UMUR 10-19 TAHUN]

I01	Apakah [NAMA] sudah mendapat haid/ menstruasi?	1. Ya 2. Tidak →**I04**	☐
I02	Sejak usia berapa [NAMA] mendapatkan haid/menstruasi?	..... tahun	☐☐
I03	Apakah [NAMA] sudah pernah hamil?	1. Ya → **J01b** 2. Tidak	☐
I04	Apakah [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? **(LIHAT GAMBAR PERAGA)**	1. Ya 2. Tidak → **I07**	☐
I05	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapat/membeli TTD? **(LIHAT GAMBAR PERAGA)**	1. Ya 2. Tidak → **I07**	☐

I06

Sumber TTD dalam 12 bulan terakhir	Isikan kode: 1. Ya 2. Tidak→ **ke baris berikutnya**	Total butir TTD yang didapat/ dibeli	Jumlah yang diminum	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD? **[LIHAT KODE]**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Fasilitas kesehatan	☐	☐☐☐	☐☐☐	☐
b. Sekolah	☐	☐☐☐	☐☐☐	☐
c. Inisiatif sendiri	☐	☐☐☐	☐☐☐	☐

KODE KOL. (5): 1.Hanya diminum ketika haid; 2.Lupa; 3. Rasa dan bau tidak enak; 4. Ada efek samping (mual, sembelit); 5. Belum waktunya habis; 6. Merasa tidak perlu; 7. Lainnya

I07	**LANJUT KE BLOK L**	

J. KESEHATAN IBU

ART PEREMPUAN UMUR 10-54 TAHUN STATUS KAWIN/ CERAI HIDUP/ CERAI MATI

MASA REPRODUKSI

J01	a. Apakah [NAMA] pernah hamil?	1. Ya 2. Tidak →**BLOK L**	☐
	b. Berapa umur [NAMA] ketika pertama kali hamil?	..... tahun	☐☐
J02	Selama hidup, berapa kali [NAMA] **hamil**, **keguguran** dan **bersalin**?		
	a. Gravida (kehamilan) ☐☐	b. Partus (melahirkan) ☐☐	c. Aborsi (keguguran) ☐☐
J03	a. Apakah pada periode **1 Januari 2013** sampai saat wawancara pernah melahirkan yang berakhir dengan lahir hidup atau lahir mati atau keguguran?	1. Ya 2. Tidak →**J48**	☐
	b. Kapan persalinan/keguguran dari kehamilan terakhir? (Tuliskan tgl,bulan dan tahun) **BILA LEBIH DARI 1 KEHAMILAN, PILIH KEHAMILAN PALING TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR DENGAN PERSALINAN/ KEGUGURAN**	☐☐/☐☐/☐☐☐☐	

Selanjutnya saya akan menanyakan riwayat masa kehamilan, saat persalinan, dan masa nifas dari kehamilan terakhir tersebut. Mohon [NAMA] mengingat-ingat kembali pengalaman selama kehamilan terakhir tersebut

RIWAYAT KEHAMILAN, PERSALINAN, DAN MASA NIFAS

"KEHAMILAN TERAKHIR YANG SUDAH BERAKHIR" PADA PERIODE 1 JANUARI 2013- SAAT WAWANCARA

J04	NAMA ANAK (JIKA BELUM DIBERI NAMA TULISKAN NN)		
J05	Nomor urut [NAMA ANAK] dalam rumah tangga	**JIKA [NAMA ANAK] TIDAK ADA PADA BLOK IV TULISKAN 00**	☐☐
J06	Dari seluruh kehamilan, urutan kehamilan keberapa saat mengandung [NAMA ANAK]?		☐☐

J07	Apakah kehamilan tunggal atau kembar?	1. Tunggal 2. Kembar 3. Belum diketahui	☐
J08	Bagaimana hasil kehamilan?	1. Lahir hidup 2. Lahir mati 3. Lahir hidup & lahir mati 4. Keguguran	☐
J09	Jenis kelamin [NAMA ANAK]:	1. Laki-laki 2. Perempuan 3. Belum diketahui	☐
J10	Umur kandungan saat kehamilan berakhir?	.....bulan	☐☐
J11	Pada saat hamil [NAMA ANAK], apakah kehamilan tersebut diinginkan saat itu/ diinginkan kemudian/ tidak diinginkan? 1. Diinginkan saat itu 2. Diinginkan kemudian 3. Tidak diinginkan		☐

JIKA J08 BERKODE 1 ATAU 3, LANJUT KE J12
JIKA J08 BERKODE 2 ATAU 4, LANJUT KE J14

J12	Apakah [NAMA ANAK] masih hidup?	1. Masih Hidup → **J14** 2. Sudah meninggal	☐
J13	Umur waktu meninggal **(JIKA UMUR < 30 HARI ISIKAN DALAM HARI,** **JIKA UMUR ≥ 30 HARI ISIKAN DALAM BULAN)**	a. Satuan: 1. Bulan 2.Hari	☐
		b. Umur	☐☐

MASA KEHAMILAN

J14	Apakah melakukan pemeriksaan kehamilan ke tenaga kesehatan (dokter spesialis, dokter umum, bidan atau perawat)?	1. Ya 2. Tidak →**J21**	☐
J15	Berapa bulan umur kandungan [NAMA] saat memeriksakan kehamilan pertama kali?	_____ bulan	☐☐

J16 Berapa kali [NAMA] melakukan **pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan?**

Umur kehamilan	Tenaga yang melakukan ANC		Frekuensi ANC
(1)	(2)		(3)
a. 0-3 bulan	1.Tenaga Kesehatan 2.Tenaga Non Kesehatan→**J16b** 3.Tidak ANC→**J16b**	☐	☐☐ kali
b. 4-6 bulan	1. Tenaga Kesehatan 3. Tidak ANC→**J16c** 2. Tenaga Non Kesehatan→**J16c** 7. Tidak Berlaku→**J17a**	☐	☐☐ kali
c. 7-melahirkan	1. Tenaga Kesehatan 3. Tidak ANC→**J17a** 2. Tenaga Non Kesehatan→**J17a** 7. Tidak Berlaku→**J17a**	☐	☐☐ kali

JIKA J16a=1 ATAU J16b=1 ATAU J16c=1, LANJUT KE J17
JIKA J16a≠1 DAN J16b≠1 DAN J16c≠1, LANJUT KE J21

J17	Siapa yang paling sering memeriksa kehamilan [NAMA]?	1. dokter spesialis 3. bidan 2. dokter umum 4. perawat	☐
J18	Dimana [NAMA] paling sering melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC)? 1. RS Pemerintah 3. Klinik 5. Praktek dokter mandiri 7. Poskesdes/Polindes 9. Praktek Perawat 2. RS Swasta 4. Puskesmas/Pustu/Pusling 6. Praktek bidan mandiri 8. Posyandu 10. **Rumah**		☐☐

J19 Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat pemeriksaan:

a. Pengukuran tinggi badan	1. Ya 2. Tidak	☐
b. Penimbangan berat badan	1. Ya 2. Tidak	☐
c. Pengukuran tekanan darah	1. Ya 2. Tidak	☐
d. Pengukuran lingkar lengan atas (LILA) → **GUNAKAN GAMBAR PERAGA**	1. Ya 2. Tidak	☐
e. Pengukuran tinggi rahim → **GUNAKAN GAMBAR PERAGA**	1. Ya 2. Tidak	☐
f. Penentuan letak janin → **GUNAKAN GAMBAR PERAGA**	1. Ya 2. Tidak	☐
g. Perhitungan denyut jantung janin (DJJ) → **GUNAKAN GAMBAR PERAGA**	1. Ya 2. Tidak	☐
h. Konseling dan tata laksana kasus (tindakan) **JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN** 1.Konseling/ penjelasan/ nasehat 2. Tindakan/ tata laksana kasus 4. Tidak memperoleh keduanya		☐

J20	Selama kehamilan [NAMA ANAK], apakah [NAMA] mendapat imunisasi TT (biasanya suntikan pada lengan atas ibu untuk mencegah bayi dari penyakit tetanus, atau kejang-kejang setelah lahir)? 1. Ya 2. Tidak diimunisasi 3. Dinyatakan oleh nakes tidak perlu imunisasi TT	☐

J21	a. Apakah selama kehamilan [NAMA ANAK], [NAMA] mendapat tablet tambah darah (TTD)?	1.Ya 2.Tidak→ **J23**	☐
	b. Berapa total butir TTD yang diperoleh/ dibeli?	☐☐☐ butir	
	c. Berapa jumlah tablet tambah darah (tablet Fe) yang [NAMA] minum selama kehamilan?	☐☐☐ butir	
J22	Jika yang diminum lebih sedikit dari yang diperoleh, apa alasan utama TTD tidak minum/ tidak menghabiskan? 1. Tidak suka 3. Bosan 5. Efek samping (mual, sembelit) 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan 4. Lupa 6. Belum waktunya habis		☐
J23	Apakah saat hamil [NAMA ANAK], [NAMA] melakukan pemeriksaan laboratorium?		
	a. Tes gluko-protein urin	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak Tahu	☐
	b. Tes darah hemoglobin (Hb)	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	☐
	c. Tes HIV	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	☐
	d. Tes golongan darah	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu 4. Sudah pernah tes	☐
	e. Tes lainnya, sebutkan_____	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak tahu	☐
J24	Apakah selama hamil, [NAMA] mengalami masalah/gangguan kehamilan seperti: **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. Muntah atau diare terus menerus G. Terasa sakit saat kencing B. Demam tinggi (3 hari sebelum melahirkan) H. Batuk lama (> 2 minggu) C. Hipertensi I. Jantung berdebar-debar dan nyeri dada D. Janin kurang bergerak J. Bengkak kaki disertai kejang E. Perdarahan banyak pada jalan lahir K. Lainnya_____(SEBUTKAN) F. Keluar air ketuban sebelum waktunya **Z. Tidak ada masalah/ gangguan →J27**	----------	
J25	Apakah [NAMA] segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak→**J27**	☐
J26	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 4. Praktek tenaga kesehatan 2. Puskesmas/Pustu 5. Lainnya , sebutkan 3. Polindes _____	☐
J27	**JIKA J08 BERKODE "1" ATAU "2" ATAU "3", LANJUT KE J28** **JIKA J08 BERKODE "4", LANJUT KE J48**		
MASA PERSALINAN			
J28	Siapa saja yang membantu [NAMA] saat persalinan? **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN KRONOLOGIS PENOLONG)** A. Dokter Kandungan D. Perawat Z. **Tidak ada yang menolong** B. Dokter Umum E. Dukun C. Bidan F. Lainnya.....	_____	
J29	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK]? 1. RS Pemerintah 4. Puskesmas/ Pustu/ Pusling 7. Poskesdes/ Polindes 2. RS Swasta 5. Praktek dokter mandiri 8. Rumah →**J31** 3. Klinik 6. Praktek bidan mandiri 9. Lainnya, sebutkan_____ →**J31**		☐
J30	Berapa jam [NAMA IBU] dirawat di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) **setelah bersalin sampai pulang?**	…….. jam ☐☐☐	
J31	Darimana sumber pembiayaan persalinan? **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Jamperda B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersal H.Tidak mengeluarkan biaya	_____	
J32	Bagaimana metode persalinan [NAMA ANAK]?	1. Normal 4. Forceps (memakai alat) 2. Operasi sesar 5. Lainnya,sebutkan _____ 3. Vacuum	☐
J33	Apakah pada saat melahirkan [NAMA] mengalami masalah/gangguan sebagai berikut: **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. Posisi janin melintang/sungsang F. Lilitan tali pusar B. Perdarahan G. Plasenta letak rendah/*Placenta Previa* C. Kejang H. Plasenta tertinggal D. Ketuban pecah dini I. Hipertensi E. Partus Lama X. Lainnya _____(SEBUTKAN) **Z. Tidak ada masalah/ gangguan →J40**	_____	
J34	Apakah [NAMA] dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut?	1.Ya, segera 2.Ya, ada jeda waktu 3.Tidak →**J39**	☐

J35	a. Berapa lama waktu yang diperlukan dari tempat persalinan pertama untuk mencapai fasilitas pelayanan rujukan pertama?	jam : menit	☐☐:☐☐
	b. Berapa lama waktu untuk memperoleh tindakan/penanganan saat di fasilitas kesehatan?	jam : menit	☐☐:☐☐
J36	Ke fasilitas pelayanan kesehatan mana saja [NAMA] dirujuk? **JAWABAN DAPAT > 1 TULISKAN KODE JAWABAN BERDASARKAN URUTAN RUJUKAN** A. Praktek Nakes C. Klinik E. Rumah Sakit Swasta B. Puskesmas D. Rumah Sakit Bersalin F. Rumah Sakit Pemerintah		_____
J37	Berapa lama waktu yang diperlukan dari fasilitas kesehatan pertama sampai rujukan terakhir?	Jam:menit	☐☐:☐☐
J38	Darimana saja sumber pembiayaan rujukan? **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. BPJS/KIS C. Biaya kantor E. Biaya sendiri G. Lainnya B. Asuransi swasta D. Biaya orang lain F. Jampersal		_____

LANJUT KE J40

J39	Alasan [NAMA] tidak dirujuk ke fasilitas kesehatan terkait masalah yang dialami pada saat bersalin tersebut? **JIKA JAWABAN > 1, JUMLAHKAN KODE JAWABAN** 1.Merasa tidak perlu 4.Masalah biaya 16.Jarak Faskes jauh 2.Tidak diijinkan keluarga 8.Tidak ada transportasi 32.Masalah keluarga yang ditinggal 64. Lainnya, sebutkan	☐☐☐

MASA NIFAS

J40	Apakah setelah melahirkan, [NAMA] diperiksa kesehatannya oleh tenaga kesehatan (mengunjungi/dikunjungi nakes)?		
	a. Periode **setelah melahirkan sampai 3 hari setelah melahirkan** [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Periode **4 hari sampai 28 hari setelah melahirkan** [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Periode **29 hari sampai 42 hari setelah melahirkan** [NAMA ANAK]	1. Ya 2. Tidak	☐
J41	Pada waktu sesaat setelah bersalin sampai 42 hari setelah melahirkan, berapa kali [NAMA IBU] mendapat kapsul vitamin A? **(TUNJUKKAN GAMBAR PERAGA)**	1.satu kali 3.lebih dari 2 kali 2.dua kali 4.Tidak pernah → **J43**	☐
J42	Kapan saja waktu minum vitamin A setelah bersalin? **JIKA JAWABAN > 1, JUMLAH KODE JAWABAN** 1. Sesaat setelah melahirkan 2. 24 jam setelah melahirkan 4. Lebih dari 48 jam setelah melahirkan		☐
J43	Apakah pada periode nifas (0-42 hari setelah melahirkan) mengalami hal sebagai berikut: **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN ABJAD)** A. Perdarahan banyak pada jalan lahir G.Payudara bengkak, merah disertai rasa sakit B. Keluar cairan berbau dari jalan lahir H.Ibu terlihat sedih, murung/ menangis tanpa sebab C. Bengkak diwajah, tangan dan kaki (depresi) D. Sakit kepala I. Hipertensi E. Kejang-kejang X. Lainnya F. Demam lebih dari 2 hari **Z. Tidak ada masalah/ gangguan →J46**		_____
J44	Apakah [NAMA] mencari pertolongan ke tenaga kesehatan ketika mengalami keluhan?	1. Ya, segera 2. Ya, ada jeda waktu 3. Tidak→**J46**	☐
J45	Fasilitas kesehatan apakah yang pertama kali [NAMA] manfaatkan?	1. RS 4. Praktek tenaga kesehatan 2. Puskesmas/Pustu 5. Lainnya , sebutkan _____ 3. Polindes/ Poskesdes	☐

PELAYANAN KB PASCA SALIN

J46	Apakah setelah melahirkan, [NAMA]/ pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi modern? 1. Sterilisasi wanita 4.Suntikan 3 bln 7. Pil 2. Sterilisasi pria 5.Suntikan 1 bln 8. Kondom pria 3. IUD/AKDR/Spiral 6.*Implant*/ Susuk KB 9. **Tidak menggunakan → J48**	☐
J47	Kapan [NAMA]/ pasangan menggunakan alat/ cara kontrasepsi tersebut? 1. Bersamaan dengan proses persalinan 2. Setelah persalinan selesai, tetapi sebelum pulang dari Fasilitas Kesehatan 3. Setelah pulang dari Fasilitas Kesehatan sampai dengan 42 hari setelah persalinan 4. Di atas 42 hari setelah persalinan	☐

PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PADA IBU HAMIL

J48	Apakah **saat ini** [NAMA] sedang hamil? [**TANYAKAN KONDISI SAAT WAWANCARA**]	1. Ya 2. Tidak → **BLOK L**	☐
J49	Berapa usia kehamilan [NAMA] **saat ini**?	..... bulan	☐
J50	Apakah selama **kehamilan saat ini**, ibu mendapatkan PMT?	1. Ya 2. Tidak → **J54**	☐

J51	Isikan bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh selama **kehamilan saat ini**, yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan				
	Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak→**ke baris berikutnya**	Jumlah total PMT yang diperoleh	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA]? 1. Ya→**ke baris berikutnya** 2. Tidak	**Alasan utama** PMT tidak dihabiskan? 1.Rasanya tidak enak 2.Rasa kurang bervariasi 3.Terlalu manis 4.Tidak suka aromanya/ baunya 5. Ada efek samping (mual, alergi, dll) 6. Lupa 7. Dimakan ART lain 8. Lainnya, sebutkan....
		(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Biskuit Program **(LIHAT GAMBAR PERAGA)**	☐	☐☐ bungkus	☐	☐ .....
	b. Biskuit lainnya	☐		☐	☐ .....
	c. Susu Bubuk	☐		☐	☐ .....
	d. Susu Cair	☐		☐	☐ .....
	e. Bahan Makanan Mentah	☐		☐	☐ .....
	f. Makanan Matang	☐		☐	☐ .....

J52	Alasan ibu mendapatkan PMT untuk **kehamilan saat ini**? **POIN a S/D e TIDAK DIBACAKAN** **(ISIKAN KODE JAWABAN: 1.YA ATAU 2.TIDAK)**			
	a. Ibu kurang gizi/ KEK	☐	d. Berat Badan selama hamil tidak pernah naik	☐
	b. Keluarga miskin	☐	e. Anemia	☐
	c. Periksa hamil di posyandu	☐	f. Lainnya, sebutkan _____	☐

J53	Pada **kehamilan saat ini**, sejak umur kehamilan berapa bulan ibu mulai mendapatkan PMT?	.....bulan	☐

PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL

J54	Apakah selama **kehamilan saat ini,** [NAMA] pernah mendapatkan TTD?	1. Ya 2. Tidak →**J58**	☐
J55	Berapa total butir TTD yang didapat/ dibeli selama **kehamilan saat ini**?	☐☐☐ Butir	
J56	Berapa jumlah tablet tambah darah (TTD) yang [NAMA] minum selama **kehamilan saat ini**?	☐☐☐ Butir	
J57	Alasan utama tidak minum/ tidak menghabiskan TTD selama **kehamilan saat ini**? 1. Tidak suka 2. Mual/ muntah karena proses kehamilan 3. Bosan 4. Lupa 5. Efek samping (mual, sembelit) 6. Belum waktunya habis		☐

KEPEMILIKAN BUKU KIA-IBU

J58	Apakah ibu memiliki buku KIA untuk **kehamilan saat ini**? 1. Ya, dapat menunjukkan 2. Ya, tidak dapat menunjukkan 3. Tidak memiliki	☐

LANJUT KE BLOK L

K. KESEHATAN BALITA

BUKU KIA-IBU [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K00	Apakah ibu memiliki buku KIA pada saat hamil [NAMA]? 1. Ya, dapat menunjukkan 2. Ya, tidak dapat menunjukkan 3. Tidak memiliki	☐

PENOLONG DAN TEMPAT PERSALINAN [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K01	Siapa saja yang membantu persalinan? **(JAWABAN BISA > 1, TULISKAN JAWABAN BERDASARKAN URUTAN YANG MENOLONG)**		
	A. Dokter Kandungan B. Dokter Umum C. Bidan	D. Perawat E. Dukun F. Lainnya.....	Z. Tidak ada yang menolong	_____
K02	Dimana tempat persalinan [NAMA ANAK] (saat bayi lahir sampai 6 jam setelah persalinan) 1. RS Pemerintah 2. RS Swasta 3. Klinik 4. Puskesmas/ Pustu/ Pusling 5. Praktek dokter mandiri 6. Praktek bidan mandiri 7. Poskesdes/ Polindes 8. Rumah 9. Lainnya, sebutkan_____			☐

KONDISI SAAT LAHIR [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K03	Berapa usia kehamilan ibu pada saat [NAMA] dilahirkan?	..... minggu ☐☐
K04	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen berat badan lahir? (Berat badan lahir adalah berat badan yang ditimbang dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1. Ya 2. Tidak →**K07** ☐
K05	Salin dari catatan/dokumen berat badan lahir [NAMA] **(JIKA ≥ 2500 GRAM →K07)**	..... gram ☐☐☐☐
K06	Jika berat lahir [NAMA] kurang dari 2500 gram, tindakan apa yang dilakukan pada saat itu? 1. Tidak dilakukan apa-apa 3. Didekap didada dengan kulit ***bayi*** menyentuh kulit ***ibu*** dan terbungkus (metode kanguru) 2. Di inkubator 4. Lainnya, sebutkan _____	☐
K07	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/dokumen panjang badan lahir? (Panjang badan lahir adalah panjang badan yang diukur dalam kurun waktu 24 jam setelah dilahirkan)	1.Ya 2. Tidak →**K09** ☐
K08	Salin dari catatan/dokumen panjang badan lahir [NAMA]	..... cm ☐☐.☐
K09	Apakah [NAMA] mempunyai catatan/ dokumen lingkar kepala?	1.Ya 2. Tidak →**K11** ☐
K10	Salin dari catatan/dokumen lingkar kepala [NAMA]	.....cm ☐☐.☐

K11 Apakah [NAMA] mempunyai kelainan/cacat sejak lahir? **PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA**

a. Tuna netra (penglihatan)	1. Ya 2. Tidak	☐	d. Tuna daksa (bagian tubuh)	1. Ya 2. Tidak	☐
b. Tuna rungu (pendengaran)	1. Ya 2. Tidak	☐	e. Bibir Sumbing	1. Ya 2. Tidak	☐
c. Tuna wicara (berbicara)	1. Ya 2. Tidak	☐	*f. Down Syndrome*	1. Ya 2. Tidak	☐

PERAWATAN BAYI BARU LAHIR/ NEONATUS [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K12	Apa yang dilakukan dalam perawatan tali pusar [NAMA] saat baru lahir? 1. Tidak diberi apa-apa dan kering 3. Obat tabur (berbentuk bubuk) 8. Tidak tahu 2. Betadin/alkohol 4. Ramuan/ obat tradisional	☐
K13	Apakah pada saat (NAMA) baru lahir diberikan salep mata antibiotika?	1. Ya, catatan dokumen 3. Tidak 2. Ya, ingatan ibu 8. Tidak tahu ☐

K14 Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan bayi baru lahir oleh tenaga kesehatan?

			Diperiksa di mana? **(KODE JAWABAN)**	Siapa yang memeriksa? **(KODE JAWABAN)**
	(1)		(2)	(3)
a. 6–48 jam setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku→**K17** 2. Tidak→**K14b** 8. Tidak Tahu→**K14b**	☐	☐	☐
b. 3–7 hari setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku→**K17** 2. Tidak→**K14c** 8. Tidak Tahu→**K14c**	☐	☐	☐
c. 8–28 hari setelah lahir	1. Ya 7. Tidak berlaku 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐	☐	☐

KODE KOLOM (2) TEMPAT PEMERIKSAAN			**KODE KOLOM (3) TENAGA PEMERIKSA**	
1. Rumah Sakit Pemerintah	4. Puskesmas/Pustu/Pusling	7. Tempat Praktik Mandiri	1. Dokter spesialis	4. Perawat/
2. Rumah Sakit Swasta	5. Posyandu/Poskesdes/Polindes	Tenaga Kesehatan	2. Dokter umum	nakes lainnya
3. Rumah Sakit Bersalin	6. Klinik	8. Rumah	3. Bidan	5. Lainnya

JIKA K14a kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K15
JIKA K14a kolom (1) BERKODE "2" ATAU "8" DAN K14b kolom (1) BERKODE "1", LANJUT KE K16
JIKA K14a kolom (1) ≠ "1" DAN K14b kolom (1) ≠ "1", LANJUT KE K17

K15 Apakah petugas kesehatan melakukan hal-hal berikut kepada [NAMA] pada saat pemeriksaan **6-48 jam setelah lahir**?
KODE ISIAN a-i: 1. YA 2. TIDAK 8. TIDAK TAHU

a. Pengukuran berat badan	☐	f. Nakes menanyakan [NAMA] mengalami diare atau tidak	☐
b. Pengukuran panjang badan	☐	g. Menanyakan masalah dalam pemberian ASI	☐
c. Pengukuran suhu tubuh	☐	h. Memberitahu cara pemberian ASI yang baik	☐
d. Perawatan tali pusar	☐	i. Memberitahukan mengenai tanda bahaya pada bayi	☐
e. Nakes menanyakan status kesehatan [NAMA]	☐		
KODE ISIAN j-k: 1. YA 2. TIDAK 7. SUDAH PERNAH 8. TIDAK TAHU			
j. Memberikan imunisasi Hb-0	☐	k. Vitamin K	☐

K16	Apakah **[NAMA]** pada **usia 48-72 jam** dilakukan pemeriksaaan skrining hipotiroid kongenital (darah diambil dari tumit)?	1. Ya 2. Tidak 7. Tidak berlaku 8. Tidak tahu	☐

BUKU KIA-ANAK [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K17	Apakah [NAMA] memiliki Buku KIA (Buku Kesehatan Ibu dan Anak)? 1. Ya, dapat menunjukkan buku model tahun 2015 2. Ya, dapat menunjukkan buku model sebelum tahun 2015 3. Ya, tidak dapat menunjukkan (disimpan kader/ bidan/ di posyandu) → **K19** 4. Pernah memiliki, tetapi hilang → **K19** 5. Tidak pernah memiliki → **K19**	☐

K18	Cek isi buku KIA:						
	a. Riwayat kehamilan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku		☐
	b. Riwayat persalinan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku		☐
	c. Riwayat bayi baru lahir	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku		☐
	d. Pemeriksaan kesehatan pada saat sakit	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi	7. Tidak berlaku		☐
	e. Pemantauan pertumbuhan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi			☐
	f. Pemantauan perkembangan	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi			☐
	g. Riwayat pemberian imunisasi	1. Terisi lengkap	2. Terisi tidak lengkap	3. Tidak terisi			☐

JIKA K18g BERKODE "1" ATAU BERKODE "2" → K21
JIKA K18g BERKODE "3" → K19

K19	Apakah [NAMA] mempunyai KMS/ Buku Catatan Kesehatan Anak yang berisi catatan imunisasi?	1.Ya → **K21** 2.Tidak	☐
K20	Apakah [NAMA] pernah diimunisasi?	1. Ya 2. Tidak → **K24**	☐

K21	Apakah setelah mendapat imunisasi [NAMA] pernah mengalami keluhan *Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)* seperti berikut:							
	a. Demam tinggi	1. Ya	2. Tidak	☐	c. Kejang	1.Ya	2.Tidak	☐
	b. Bernanah/abses	1. Ya	2. Tidak	☐	d. Lainnya	1. Ya	2. Tidak	☐

JIKA K18g BERKODE "1" ATAU "2" ATAU K19 BERKODE "1" → K22
JIKA K18g BERKODE "3" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1" → K23
JIKA K17 BERKODE "3" ATAU "4" ATAU "5" DAN K19 BERKODE "2" DAN K20 BERKODE "1" → K23

IMUNISASI [ART UMUR 0 – 59 BULAN]

K22 **Salin dari KMS/Buku KIA/Buku Catatan Kesehatan Anak**, tanggal/ bulan/ tahun, untuk setiap jenis imunisasi

KODE KOLOM (2):
1. Diberikan imunisasi
2. Tidak diberikan imunisasi → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA
7. Belum waktunya diberikan karena umur anak → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA
8. Ditulis diberi imunisasi tetapi tgl/ bln/ thn tidak ada → KE JENIS IMUNISASI BERIKUTNYA

Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi	Jenis Imunisasi	Ket	Tgl/Bln/Thn Imunisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Hepatitis B 0	☐	☐☐/☐☐/☐☐	i. Polio 1	☐	☐☐/☐☐/☐☐
b. BCG	☐	☐☐/☐☐/☐☐	j. Polio 2	☐	☐☐/☐☐/☐☐
c. DPT-HB Combo 1/ DPT-HB-HiB 1	☐	☐☐/☐☐/☐☐	k. Polio 3	☐	☐☐/☐☐/☐☐
d. DPT-HB Combo 2/ DPT-HB-HiB 2	☐	☐☐/☐☐/☐☐	l. Polio 4	☐	☐☐/☐☐/☐☐
e. DPT-HB Combo 3/ DPT-HB-HiB 3	☐	☐☐/☐☐/☐☐	m. Campak	☐	☐☐/☐☐/☐☐
f. IPV 1	☐	☐☐/☐☐/☐☐	n. DPT-HB Combo Lanjutan/ DPT-HB-HiB Lanjutan	☐	☐☐/☐☐/☐☐
g. IPV 2	☐	☐☐/☐☐/☐☐			
h. IPV 3	☐	☐☐/☐☐/☐☐	o. Campak Lanjutan	☐	☐☐/☐☐/☐☐

JIKA CATATAN TANGGAL IMUNISASI ART TIDAK LENGKAP (KODE KOLOM 2 = 2,7,8), LANJUT KE K23
JIKA CATATAN IMUNISASI ART LENGKAP (SEMUA BERKODE 1), LANJUT KE K24

K23	Apakah [NAMA] pernah mendapat imunisasi berikut: **(INFORMASI DAPAT DIPEROLEH DARI BERBAGAI SUMBER)**		
	a. **Imunisasi Hepatitis B-0**, diberikan sesaat setelah bayi lahir sampai bayi berumur 7 hari yang disuntikkan di paha bayi?	1. Ya 8. Tidak tahu→**K23c** 2. Tidak→ **K23c**	☐
	b. Pada umur berapa hari [NAMA] diimunisasi Hepatitis B0?	1. 0 - 24 jam 8. Tidak tahu 2. >24 jam - 7 hari	☐
	c. **Imunisasi BCG,** mulai diberikan umur 1 bulan dan disuntikkan di lengan (kanan) atas (biasanya meninggalkan bekas (***scar***) di bawah kulit)?	1. Ya 8. Tidak tahu→**K23e** 2. Tidak→**K23e**	☐
	d. Pada umur berapa [NAMA] diimunisasi BCG?	1. 0 – 29 hari 2. ≥ 1 bulan 8. Tidak tahu	☐
	e. **Imunisasi polio**, cairan merah muda atau putih yang biasanya mulai diberikan pada umur 1 bulan dan diteteskan ke mulut?	1. Ya 2. Tidak→**K23h** 7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) →**K23h** 8. Tidak Tahu →**K23h**	☐
	f. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi polio? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88" UNTUK BULAN**	…….. bulan	☐☐
	g. Berapa kali **[NAMA]** diimunisasi polio? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"**	…… Kali	☐
	h. Imunisasi IPV/ polio suntik	1. Ya 7. Belum waktunya (umur ≤ 1 bulan) →**K23k** 2. Tidak→**K23k** 8. Tidak Tahu →**K23k**	☐
	i. Pada umur berapa [NAMA] pertama kali diimunisasi IPV/ polio suntik? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"**	…….. bulan	☐☐
	j. Berapa kali **[NAMA]** diimunisasi IPV/ polio suntik? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"**	…… Kali	☐
	k. **Imunisasi DPT-HB** combo (Diphteri Pertusis Tetanus-Hepatitis B combo) / DPT-HB-HiB yang biasanya disuntikkan di paha dan biasanya mulai diberikan pada saat anak berusia 2 bulan bersama dengan Polio 2?	1. Ya 2. Tidak →**K23n** 7. Belum waktunya (umur ≤ 2 bulan)→ K**23n** 8. Tidak Tahu →**K23n**	☐
	l. Pada umur berapa (NAMA) pertama kali diimunisasi DPT-HB Combo/ DPT-HB-HiB **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "88"**	…….. bulan	☐☐
	m. Berapa kali [NAMA] diimunisasi DPT-HB Combo / DPT-HB-HiB? **JIKA TIDAK TAHU ISIKAN KODE "8"**	…….. kali	☐
	n. **Imunisasi campak** yang biasanya diberikan umur 9 bulan dan disuntikkan di paha atau lengan kiri atas serta diberikan satu kali?	1. Ya 7. Belum waktunya (umur <9 bulan) 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	o. **Imunisasi campak lanjutan** yang biasanya mulai diberikan umur 18-24 bulan	1. Ya 7. Belum waktunya (umur <18 bln) 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
	p. Imunisasi DPT-HB Combo lanjutan / DPT-HB-HiB lanjutan yang biasanya mulai diberikan umur 18 bulan	1. Ya 7. Belum waktunya (umur <18 bln) 2. Tidak 8. Tidak Tahu	☐
PEMANTAUAN PERTUMBUHAN [ART UMUR 0 – 59 BULAN]			
K24	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] ditimbang berat badannya?	1. Ya 2. Tidak → **K26** 8. Tidak tahu→**K26**	☐
K25	Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] ditimbang berat badannya? **JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"**	…… Kali	☐☐
LANJUT KE K27			
K26	**Alasan utama** dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah diitimbang: 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 7. Sibuk/repot 2. Anak sudah selesai imunisasi 5. Tidak ada tempat penimbangan 8. Malas 3. Anak tidak mau ditimbang 6. Tempatnya jauh 9. Alat timbang badan tidak tersedia		☐
K27	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] diukur panjang/tinggi badannya?	1. Ya 2. Tidak →**K29** 8. Tidak tahu→**K29**	☐
K28	Dalam 12 bulan terakhir, berapa kali [NAMA] diukur panjang/ tinggi badannya? **JIKA "TIDAK TAHU", ISI KODE "88"**	…… Kali	☐☐
LANJUT KE K30			
K29	Alasan utama dalam 12 bulan terakhir [NAMA] tidak pernah diukur panjang/ tinggi badannya? 1. Anak sudah besar (≥1 tahun) 4. Lupa/tidak tahu jadwalnya 7. Sibuk/repot 2. Anak sudah selesai imunisasi 5. Tidak ada kegiatan pengukuran 8. Malas 3. Anak tidak mau diukur 6. Tempatnya jauh 9. Alat ukur panjang badan tidak tersedia		☐
K30	Apakah dalam 12 bulan terakhir [NAMA] pernah mendapatkan kapsul vitamin A? **(PERLIHATKAN GAMBAR PERAGA)**	1. Ya, 1 kali 3. Tidak pernah 2. Ya, 2 kali 7. Belum waktunya (umur < 6 bulan)	☐
JIKA ART UMUR 0-23 BULAN →K31 **JIKA ART UMUR 24-59 BULAN →K46**			

ASI DAN MP-ASI [ART UMUR 0 – 23 BULAN]

K31	a. Apakah sesaat setelah [NAMA] lahir, diletakkan di dada/perut ibu dengan kulit ibu melekat pada kulit bayi?	1. Ya 2. Tidak→ **K32**	☐
	b. Kapan [NAMA] mulai diletakkan di dada/perut ibu setelah dilahirkan?	.....menit	☐☐
	c. Berapa lama proses pelekatan bayi pada dada/ perut ibu setelah dilahirkan?	1. < 1 jam 2. ≥ 1 jam	☐
K32	Apakah [NAMA] pernah disusui atau diberi ASI (Air Susu Ibu)?	1. Ya→**K34** 2. Tidak 8. Tidak tahu →**K44**	☐
K33	Jika belum/ tidak pernah diberi ASI, apa alasan utamanya? 1. ASI tidak keluar 3. Repot 5. Alasan medis 7.Ibu meninggal 2. Anak tidak bisa menyusu 4. Rawat pisah 6. Anak terpisah dari ibunya 8. Lainnya		☐

LANJUT KE K43

K34	Kapan ibu mulai melakukan proses menyusui untuk yang pertama kali, setelah **[NAMA]** dilahirkan? **JIKA KURANG DARI 1 JAM, TULIS 00; JIKA KURANG DARI 24 JAM, TULIS DALAM JAM; JIKA 24 JAM ATAU LEBIH TULIS DALAM HARI**	a. Satuan: 1. Jam 2. Hari	☐
		b. Jumlah jam atau hari	☐☐
K35	Apa yang dilakukan IBU terhadap kolostrum (ASI yang pertama keluar,biasanya encer, bening dan atau berwarna kekuningan)?	1. Diberikan semua kepada bayi 3. Dibuang semua 2. Dibuang sebagian 8. Tidak tahu	☐
K36	Apakah sebelum disusui yang pertama kali atau sebelum ASI keluar/ lancar, [NAMA] pernah diberi minuman (cairan) atau makanan selain ASI?	1.Ya 8. Tidak tahu→**K38** 2. Tidak→ **K38**	☐

K37 Apa jenis minuman/makanan yang pernah diberikan kepada [NAMA] sebelum mulai disusui atau sebelum ASI keluar/lancar?

a.Susu formula	1. Ya	2. Tidak	☐	g. Teh Manis	1. Ya	2. Tidak	☐
b.Susu non formula	1. Ya	2. Tidak	☐	h. Air putih	1. Ya	2. Tidak	☐
c. Madu/ Madu + air	1. Ya	2. Tidak	☐	i. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya	2. Tidak	☐
d. Air gula	1. Ya	2. Tidak	☐	j. Pisang dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	☐
e.Air Tajin	1. Ya	2. Tidak	☐	k. Nasi dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	☐
f. Air kelapa	1. Ya	2. Tidak	☐	l. Lainnya, sebutkan_____	1. Ya	2. Tidak	☐

K38	Apakah saat ini [NAMA] masih disusui/ diberi ASI?	1. Ya →**K40** 2. Tidak	☐
K39	Pada umur berapa bulan [NAMA] disapih/ mulai tidak disusui lagi?	..... bulan **(BILA TIDAK TAHU TULIS 88)**	☐☐

LANJUT KE K42

K40	Apakah dalam 24 jam terakhir [NAMA] **hanya mendapatkan air susu ibu** (ASI) saja dan tidak diberi minuman (cairan) dan atau makanan selain ASI?	1.Ya 2. Tidak	☐
K41	Apakah **sejak lahir sampai dengan sebelum 24 jam terakhir** [NAMA] **pernah diberi minuman (cairan) dan/ atau makanan**?	1.Ya 2. Tidak	☐
K42	Pada saat [NAMA] umur berapa, IBU pertama kali mulai memberikan minuman (cairan) atau makanan selain ASI? 1. 0 – 7 hari 4. 2 – < 3 bulan 7. ≥ 6 bulan 2. 8 – 28 hari 5. 3 – < 4 bulan 8. Tidak tahu 3. 29 hari – < 2 bulan 6. 4 – < 6 bulan 9. Tidak berlaku **(JIKA K40=1 DAN K41=2)→K45**		☐

K43 Apa jenis minuman (cairan) atau makanan selain ASI, **yang pertama kali mulai** diberikan kepada [NAMA] pada umur tersebut?

a. Susu formula	1. Ya	2. Tidak	☐	f. Air tajin	1. Ya	2. Tidak	☐
b. Susu non-formula	1. Ya	2. Tidak	☐	g. Buah dihaluskan (Pisang, dll)	1. Ya	2. Tidak	☐
c. Bubur formula	1. Ya	2. Tidak	☐	h. Bubur nasi/ nasi tim/nasi dihaluskan	1. Ya	2. Tidak	☐
d. Biskuit	1. Ya	2. Tidak	☐	i. Sari buah	1. Ya	2. Tidak	☐
e. Bubur tepung/bubur saring	1. Ya	2. Tidak	☐	j. Lainnya, sebutkan_____	1. Ya	2. Tidak	☐

K44	**Dalam 24 jam terakhir** (mulai dari kemarin pagi hingga pagi tadi), makanan apa sajakah yang dimakan [NAMA]? **(ISIKAN KODE JAWABAN 1 = YA ATAU 2 = TIDAK)**			
	a. Air putih	☐	h. Telur	☐
	b. Air tajin, madu, teh, kopi, air gula, jus buah	☐	i. Sayuran sumber vitamin A (daun, hijau, wortel, bayam, tomat, dll)	☐
	c. Bubur nasi/ nasi/ roti/ mie/ ketela/ ubi/ kentang/ biskuit	☐	j. Buah sumber vitamin A (tomat, pepaya,buah naga, apel dll)	☐
	d. Kacang-kacangan/ tempe/ tahu	☐	k. Sayuran lainnya (tauge, kubis putih, mentimun, dll)	☐
	e. Susu selain ASI	☐	l. Buah lainnya (nanas, melon, dll)	☐
	f. Keju/ yoghurt	☐	m.Lainnya.....	☐
	g. Daging sapi/ daging ayam/ daging unggas lain/ ikan/ jerohan	☐		

K45	**JIKA ART UMUR 0-5 BULAN → LANJUT KE BLOK L** **JIKA ART UMUR 6-23 BULAN → LANJUT KE K46**	
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) PERIODE 12 BULAN TERAKHIR [ART UMUR 6-59 BULAN]		
K46	Apakah selama 12 bulan terakhir [NAMA] pernah diberi PMT (makanan tambahan)?	1. Ya 2. Tidak → **K49** ☐

K47 Pada kolom berikut,isikan: bentuk dan jumlah PMT yang diperoleh, PMT yang dihabiskan, dan alasan utama tidak dihabiskan **(selama 12 bulan terakhir)**

Bentuk PMT	Bentuk PMT yang diperoleh Isikan kode 1. Ya 2. Tidak→ **ke baris berikutnya**	Jumlah total PMT yang diperoleh (bungkus)	Apakah PMT dihabiskan oleh [NAMA] 1.Ya →**ke baris berikutnya** 2.Tidak	Alasan utama PMT tidak dihabiskan? 1. Anak tidak mau 2. Ibu Lupa memberikan 3. Ada efek samping (diare, muntah, alergi dll) 4. Dimakan ART lain 5. Lainnya.....
	(1)	(2)	(3)	(4)
a.Biskuit Program **(LIHAT BUKU PERAGA)**	☐	☐☐	☐	☐.....
b.Biskuit lainnya	☐		☐	☐.....
c.Susu Bubuk	☐		☐	☐.....
d.Susu Cair	☐		☐	☐.....
e.Bahan Makanan Mentah	☐		☐	☐.....
f. Makanan Matang	☐		☐	☐.....

K48	Alasan [NAMA] mendapatkan PMT? **POIN a S/D g TIDAK DIBACAKAN (ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK)**			
	a. Gizi buruk	☐	e. Sakit – sakitan	☐
	b. Gizi Kurang/BGM	☐	f. Karena ikut penimbangan di Posyandu	☐
	c. Kurus	☐	g. Keluarga Miskin (gakin)	☐
	d. Berat badan tidak pernah naik (2T)	☐	h. Lainnya	☐

K49	**JIKA ART UMUR 6-35 BULAN →BLOK L** **JIKA ART UMUR 36-59 BULAN →K50**	
PERKEMBANGAN ANAK [ART UMUR 36-59 BULAN]		

K50	Apakah [NAMA] dapat menyebutkan namanya sendiri tanpa dibantu?	1. Ya 2. Tidak	☐
K51	Apakah [NAMA] dapat membaca setidaknya 4 kata sederhana/ populer?	1. Ya 2. Tidak	☐
K52	Apakah [NAMA] mengetahui dan mengenali simbol angka 1-10	1. Ya 2. Tidak	☐
K53	Apakah [NAMA] dapat mengambil benda kecil (seperti kerikil atau tongkat kayu kecil) dengan menggunakan 2 jari (ibu jari dan telunjuk)	1. Ya 2. Tidak	☐
K54	Apakah [NAMA] kadang-kadang sakit sampai tidak bisa bermain?	1. Ya 2. Tidak	☐

K55	Apakah [NAMA] mengenali atau dapat menyebutkan setidaknya 10 huruf alphabet/abjad?	1.Ya 2. Tidak	☐
K56	Apakah [NAMA] dapat mengikuti perintah sederhana untuk melakukan sesuatu dengan benar?	1.Ya 2. Tidak	☐
K57	Saat diperintah/diberi tahu sesuatu, apakah [NAMA] mampu melakukannya sendiri tanpa dibantu?	1.Ya 2. Tidak	☐
K58	Apakah [NAMA] mampu bermain/bersosialisasi dengan baik bersama anak-anak lainnya?	1.Ya 2. Tidak	☐
K59	Apakah [NAMA] suka menendang, menggigit, atau memukul anak lain atau orang dewasa?	1.Ya 2. Tidak	☐
K60	Apakah [NAMA] mudah terganggu konsentrasinya dalam melakukan suatu hal?	1.Ya 2. Tidak	☐

L. PENGUKURAN DAN PEMERIKSAAN

TINGGI BADAN/ PANJANG BADAN [ART SEMUA UMUR]

L01	a. Apakah [NAMA] diukur Tinggi/ Panjang Badan?	1. Ya 2. Tidak→**L02**	☐
	b. Tinggi/Panjang Badan (Cm)	..... cm	☐☐☐,☐
	c. **KHUSUS UNTUK BALITA**, (Posisi pengukuran TB/PB)	1. Berdiri 2. Telentang	☐
	d. Kondisi [NAMA] saat diukur	1. Dapat berdiri tegak/ telentang lurus 2. Tidak dapat berdiri tegak/ telentang lurus	☐

BERAT BADAN [ART SEMUA UMUR]

L02	a. Apakah [NAMA] ditimbang?	1. Ya 2. Tidak→ **L03**	☐
	b. Berat Badan (kg)	..... kg	☐☐☐,☐
	c. Kondisi [NAMA] saat ditimbang	1. Sehat 2. Sakit	☐

LINGKAR PERUT [ART UMUR ≥ 15 TAHUN, KECUALI PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]

L03	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Perut	1. Ya 2. Tidak → **L04**	☐
	b. Lingkar Perut (Cm)	..... cm	☐☐☐,☐

TEKANAN DARAH DIUKUR DI LENGAN KIRI [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]

L04	**a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang pertama:**		1. Ya 2. Tidak→**L07**	☐
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	☐☐☐	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	☐☐☐
L05	**a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang kedua :**		1. Ya 2. Tidak→**L07**	☐
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	☐☐☐	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	☐☐☐
L06	**a. Apakah dilakukan pengukuran tekanan darah yang ketiga :**		1. Ya 2. Tidak→**L07**	☐
	b. Tekanan darah sistolik (mmHg)	☐☐☐	c. Tekanan darah diastolik (mmHg)	☐☐☐

LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) [ART PEREMPUAN USIA SUBUR (15-49 TAHUN) ATAU PEREMPUAN HAMIL (J48="1")]

L07	a. Apakah [NAMA] diukur Lingkar Lengan Atas (LILA)	1. Ya 2. Tidak→**L08**	☐
	b. Lingkar Lengan Atas (cm)	..... cm	☐☐,☐

CATATAN

PENGAMBILAN SPESIMEN DARAH			
L08	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat hemofili/ ITP/ minum obat antikoagulan/ sakit berat?	1. Ya, jelaskan_____ 2. Tidak	☐
	b. Apakah [NAMA] dilakukan pengambilan darah? **JUMLAHKAN KODE JAWABAN, JIKA JAWABAN > 1**	1. Ya, darah vena 2. Ya, darah kapiler 4. Tidak→**SELESAI**	☐
	c. Waktu pengambilan darah (jam:menit)	☐☐:☐☐	
L09	**STIKER NOMOR DARAH**	**TEMPEL STIKER DI SINI (6 digit)**	
PEMERIKSAAN Hb [ART SEMUA UMUR]			
L10	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan Hb	1. Ya 2. Tidak →**L11**	☐
	b. Nilai Hb (g/dl)	..... g/dl	☐☐,☐
PEMERIKSAAN MALARIA [ART SEMUA UMUR]			
L11	a. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan (RDT) Malaria?	1. Ya 2. Tidak →**L12**	☐
	b. Apakah [NAMA] mengalami riwayat demam/ panas dalam 2 hari terakhir?	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Hasil RDT malaria	1. Negatif 2. *P.falciparum* (*Pf*) 3. *PAN* (non *P.falciparum*) 4. *Pf* dan *PAN* (mix) 5. Hasil tidak sahih	☐
PEMERIKSAAN KADAR GULA DARAH [ART UMUR ≥ 15 TAHUN]			
L12	a. Apakah [NAMA] mempunyai riwayat menderita diabetes (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya 2. Tidak	☐
	b. Apakah [NAMA] minum obat oral anti diabetes/ injeksi insulin (berdasarkan hasil dokter pemeriksa)?	1. Ya 2. Tidak	☐
	c. Apakah [NAMA] berpuasa?	1. Ya 2. Tidak	☐
	d. Kapan [NAMA] terakhir makan?	1. malam 2. pagi	☐
	e. Pukul berapa terakhir makan/ minum (kecuali air tawar)? (jam:menit)	☐☐:☐☐	
	f. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah sewaktu?	1. Ya 2. Tidak →**L12h**	☐
	g. Kadar glukosa darah sewaktu	☐☐☐ mg/dl	
	h. Apakah [NAMA] dilakukan pemeriksaan kadar gula darah puasa?	1. Ya 2. Tidak →**L12j**	☐
	i. Kadar glukosa darah puasa	☐☐☐ mg/dl	
	j. Apakah [NAMA] dilakukan pembebanan glukosa?	1. Ya 2. Tidak →**SELESAI**	☐
	k. Pukul berapa mulai dilakukan pembebanan glukosa? (jam:menit)	☐☐:☐☐	
	l. Apakah dilakukan pemeriksaan kadar gula darah pada 2 jam setelah pembebanan?	1. Ya 2. Tidak →**SELESAI**	☐
	m. Pukul berapa dilakukan pengambilan darah setelah pembebanan? (jam:menit)	☐☐:☐☐	
	n. Kadar glukosa darah 2 jam setelah pembebanan	☐☐☐ mg/dl	

CATATAN

LEMBAR BANTU UNTUK MENGHITUNG AKTIVITAS FISIK (G29-G34)

TULISKAN SECARA RINCI SEMUA AKTIFITAS FISIK YANG BIASA DILAKUKAN SEHARI-HARI BERDASARKAN JENIS DAN LAMANYA KEGIATAN:

1. **Pagi: (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]**

JAM (_:_ - _:_)	JML (MENIT)		KRITERIA*

2. **Siang (duduk, berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]**

JAM (_:_ - _:_)	JML (MENIT)		KRITERIA *

3. **Malam (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]**

JAM (_:_ - _:_)	JML (MENIT)		KRITERIA *

4. **Waktu lain (duduk/berdiri/jalan) [*KRITERIA BERAT/ SEDANG]**

JAM (_:_ - _:_)	JML (MENIT)		KRITERIA *

Lampiran 3

TIM PENYUSUN

1. Amalia Damayanti
2. Rohmat Mujahid
3. Fitriana
4. Hendra D. Sitanggang
5. Indra Pradipta
6. Ismail Marzuki Effendy
7. Risman Kurnia
8. Slamet Mustafa
9. Yuniarti Suryatinah
10. Nurhayati

Lampiran 4

TIM RISKESDAS 2018 PROVINSI KEPULAUAN RIAU

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791/Menkes/SK/VII/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/Menkes/Per/IX/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
9. Surat Menteri Kesehatan Nomor LB.04.01/Menkes/33/2018 tentang Dukungan Riset Kesehatan Dasar
10. Keputusan Kepala Badan Litbangkes Nomor HK.03.05/2/047/2012 tentang Pengelolaan Riset Kesehatan Nasional Badan Litbangkes;

Memperhatikan : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu Tahun Anggaran 2018 Nomor: SP DIPA-024.11.2.416211/2018 tanggal 5 Desember 2017.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL TENTANG KOORDINATOR, PENANGGUNG JAWAB OPERASIONAL (PJO), PENANGGUNG JAWAB ADMINISTRASI LOGISTIK (PAL) PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA RISET KESEHATAN DASAR TAHUN 2018 PADA KOORDINATOR WILAYAH IV.

KESATU : Koordinator Provinsi adalah Kepala Dinas Kesehatan Provinsi

KEDUA : PJO provinsi adalah staf Dinas Kesehatan Provinsi yang ditunjuk oleh Kepala Dinas Kesehatan

KETIGA : PAL provinsi adalah staf Dinas Kesehatan Provinsi yang ditunjuk oleh Kepala Dinas Kesehatan

KEEMPAT : Koordinator kabupaten/kota adalah Kepala Dinas Kesehatan kabupaten/kota

KELIMA : PJO kabupaten/kota adalah staf Dinas Kesehatan kabupaten/kota yang ditunjuk oleh Kepala Dinas Kesehatan kabupaten/kota

KEENAM : PAL kabupaten/kota adalah staf Dinas Kesehatan kabupaten/kota yang oleh Kepala Dinas Kesehatan kabupaten/kota

KETUJUH : Koordinator Provinsi bertugas;
1. Mengoordinir pelaksanaan Riskesdas di kabupaten/kota
2. Melaksanakan rekrutmen PJO dan PAL provinsi
3. Menetapkan PJO dan PAL provinsi
4. Melakukan persiapan lapangan

5. Mengoordinir aspek administrasi, keuangan dan logistik
6. Monitoring persiapan dan pelaksanaan Riskesdas
7. Menyusun laporan administratif pelaksanaan Riskesdas

KEDELAPAN : PJO provinsi bertugas;

1. Membantu koordinator tim provinsi dalam mengoordinir pelaksanaan Riskesdas di wilayahnya
2. Mengoordinir distribusi logistik ke daerah yang berada di wilayahnya
3. Melakukan persiapan dan melaksanakan rakornis bersama dengan Korwil dan PJT provinsi
4. Berkoordinasi dengan PJT kabupaten/kota serta PJO kabupaten/kota dalam merekrut tenaga enumerator
5. Melakukan persiapan dan melaksanakan pelatihan pengumpulan data
6. Mengoordinir aspek administrasi, keuangan dan logistik
7. Monitoring persiapan dan pelaksanaan Riskesdas
8. Menyusun laporan administratif pelaksanaan Riskesdas
9. Membantu koordinator Provinsi dalam mengkoordinir pelaksanaan Riskesdas
10. Berkoordinasi dengan SAL Korwil dalam mengelola administrasi keuangan dan logistik
11. Berkoordinasi dengan PJT Provinsi dalam melakukan supervisi pada daerah-daerah dibawah wilayahnya
12. Berkoordinasi dengan PAL kabupaten/kota dalam pengiriman alat biomedis ke Pusat setelah pengumpulan data
13. Monitoring distribusi logistik ke kabupaten/kota
14. Menyusun laporan administratif, keuangan, dan logistik pelaksanaan Riskesdas di tingkat Provinsi

KESEMBILAN : PAL provinsi bertugas;

1. Mengelola administrasi, keuangan dan logistik di setiap tahapan (rakornis, pelatihan pengumpul data, pelaksanaan pengumpulan data dilapangan)
2. Mengelola keuangan di setiap tahapan (rakornis, rekrutmen enumerator, pelatihan pengumpul data, pelaksanaan pengumpulan data dilapangan)
3. Mengerjakan SPJ setiap kegiatan dengan bimbingan SAL korwil masing-masing
4. Mengoordinasi penerimaan dan pengelolaan logistik termasuk proses hibah
5. Membantu koordinator tim provinsi dalam mengoordinir pelaksanaan Riskesdas
6. Berkoordinasi dengan SAL Korwil dalam mengelola administrasi, keuangan dan logistik
7. Berkoordinasi dengan PJO kabupaten/kota dalam pengiriman alat biomedis ke Pusat setelah pengumpulan data
8. Monitoring distribusi logistik ke kabupaten/kota
9. Menyusun laporan administratif, keuangan, dan logistik pelaksanaan Riskesdas di tingkat provinsi

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

KESEPULUH : Koordinator kabupaten/kota bertugas:
1. Mengoordinir Riskesdas di kabupaten/kota berkoordinasi dengan PJT kabupaten/kota
2. Melaksanakan rekrutmen dan penetapan PJO, PAL kabupaten/kota dan enumerator berkoordinasi dengan PJT kabupaten/kota
3. Bersama PJT, PJO, dan PAL menyusun rencana kerja
4. Mengoordinir penyelesaian administrasi, keuangan, dan aspek logistik
5. Monitoring persiapan dan pelaksanaan Riskesdas
6. Menyusun laporan administratif, keuangan, dan logistik pelaksanaan Riskesdas di tingkat kabupaten/kota

KESEBELAS : PJO kabupaten/kota bertugas:
1. Membantu koordinator tim kabupaten/kota dalam mengoordinir pelaksanaan Riskesdas
2. Berkoordinasi dengan SAL Korwil dalam mengelola administrasi, keuangan dan logistik
3. Berkoordinasi dengan PAL kabupaten/kota dalam pengiriman alat biomedis ke Badan Litbangkes setelah pengumpulan data
4. Berkoordinasi dengan ketua tim pengumpul data dalam pengiriman paket spesimen dan dokumen pendukung ke Badan Litbangkes setelah pengumpulan data
5. Mempersiapkan pelaksanaan pengumpulan data Riskesdas
6. Monitoring distribusi logistik ke tim pengumpul data
7. Membantu penyusunan laporan administratif, keuangan dan logistik pelaksanaan Riskesdas
8. Bertanggung jawab dalam penanganan limbah biomedis

KEDUA BELAS : PAL kabupaten/kota bertugas:
1. Mengelola administrasi, keuangan dan logistik di setiap tahapan (persiapan, pelaksanaan dan pasca pengumpulan data)
2. Mengelola keuangan di setiap tahapan (persiapan, pengumpulan data dan pasca pengumpulan data)
3. Mengerjakan SPJ setiap kegiatan dengan bimbingan PAL provinsi dan SAL masing-masing Korwil
4. Mengoordinasi penerimaan dan pengelolaan logistik termasuk proses hibah

KETIGA BELAS : Susunan Koordinator, PJO, PAL Provinsi dan kabupaten/kota sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu sampai dengan Keenam tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEEMPAT BELAS : Kepada Koordinator, PJO, PAL provinsi dan kabupaten/kota yang nama-namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.

KELIMA BELAS : Biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu Tahun Anggaran 2018 Nomor: SP DIPA-024.11.2.416211/2018 tanggal 5 Desember 2017.

KEENAM BELAS : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditandatangani surat keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN di : Tawangmangu
PADA TANGGAL : 15 Februari 2018
Kepala,

Akhmad Saikhu, SKM, M.ScPH
NIP. 19680525 1992031004

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.,:
1. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
2. Sekretaris Jenderal Kemenkes RI
3. Para Gubernur Wilayah Riset Kesehatan Nasional pada Korwil IV
4. Para Bupati/Walikota Wilayah Riset Kesehatan Nasional pada Korwil IV

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

No	Provinsi, Kabupaten/Kota	Nama		
		Koordinator	Penanggungjawab Operasional (PJO)	Penanggungjawab Administrasi Logistik (PAL)
4	Provinsi Kalimantan Timur	dr. Hj. Rini Retno Sukesi, M.Kes	H. Sri Sedono Iswandi, SKM, .M.Kes	M. Yunus, SKM
a.	Berau	drg. Totoh Hermanto, M.Kes	Sitti Zakiah, A.Md Gz	Hanifatur Rosyidah, AMKg
b.	Mahakam Hulu	Drg. Agustinus Teguh Santoso, M.Adm.Kes	Dr. Berce Tenda	Magdalena Long, SKM
c.	Kota Balikpapan	Dr. Ballerina, JPP, MM	Dra. Alwiati, Apt	Ns. Sri Parta, Skep
d.	Kutai kartanegara	drg. H. Koentijo Wibdarminto, MA	Weldy Andy Arif, SKM,M.Kes	Tri Ariyani Istiqomah, SE
e.	Kutai Barat	Aliman, SKM	Erta Kristina, SKM	Frengky Adyatama, S.Kom
f.	Kota Samarinda	drg. H. Rustam, M.Si	dr. H. Oemar Boedi Ichwanto	Adriani, Amd, Kep
g.	Kutai Timur	dr. H. Bahrani	Ery M Shadikin, SKM	Sukran Ma'mun, SKM
h.	Paser	dr. I Dewa Made Sudarsana,M.AP	Drs. Nikmawati, Apt	Marliana, SST. M.Kes
i.	Kota Bontang	dr. Bahauddin, MM	Bahtiar Mah, S.Sos., M.Kes	Rini Wiji Astuti, SKM
j.	Penajam Paser Utara	dr. Arnold Wayong, MM	Hj. Arpiah, Amd.Keb	Farida Yustisia Rini Wijaya, Amd
5	Provinsi Kalimantan Utara	Usman, SKM., M.Kes	Satriyo Sugeng Widodo, S.ST	Okchtario Kristiadhi, S.Kom
a.	Bulungan	dr. H. Idewan budi Santoso, M.Si	Kurniawati, SKM. M.Kes	dr. Velix T Sima. M.AP
b.	Kota Tarakan	Ir. H. Subono, MT	dr. Witoyo	Eka Yustisiana
c.	Malinau	dr. John Felix Rundupadang, MPH	H.Nursalam, SKM	Desy Carolin, A.Md Kep
d.	Nunukan	dr. Meimstar Tololiu	Saharuddin, SKM, M.Kes	Nurmia, SKM
e.	Tana Tidung	Ir. Imbransyah, MT	H. Mohamad Sarif, S.Pi	Said Mochdar, A.Md. Kep
6	Provinsi Sulawesi Tengah	dr. Reny A. Lamadjido, Sp.PK., M. Kes.	Wayan Apriani, SKM., M. Epid	Yurahmin Yusuf Ali
a.	Morowali	Ashar M. Ma'ruf, SE., M. Si.	Moh Nasir Salam, S.Sos	Ishak Iskandar, SKM

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

No	Provinsi, Kabupaten/Kota	Nama		
		Koordinator	Penanggungjawab Operasional (PJO)	Penanggungjawab Administrasi Logistik (PAL)
b.	Banggai	Dr. dr H Anang S. Otoluwa, MPPM	H. Agus Budi Waluyo, SKM, M.Epid	Muliansyah SKM, MPH
c.	Morowali Utara	Delman Lauende, M. Kes	Yamer Yulisman Pagalu, SKM., M. Kes.	Andika Anggraini Umar, M. Kes
d.	Poso	dr. N. Taufan Karwur	Mariam Guru, SKM	Roslin Margaretha Kope, SKM
e.	Donggala	Hi. Muzakir Ladoali, S. Sos., M.Si.	Alamsyah, SKM., M. Si.	Miradiantri Tule, SKM., M. Kes.
f.	Tolo-Toli	Drs. Bakri Asdrus, Apt, MM	Anjasmara, SPt, MP	Fadhliah, SKM
g.	Buol	dr. Muhammad Batalipu, M.Kes	Nuraini Pusadan, S.Sos	Jamaluddin, SKM
h.	Kota Palu	dr. Royke Abraham, MAP	I Komang GD Woliantara, SKM. MM., M.Kes	Rusnah
i.	Tojo Una Una	Dra. Jafanet Alfari, M.A.P.	Taufan H. Tandri, S.ST., MPH.	Muh. Mahdi M. Arief, SKM
j.	Sigi	dr. Sofyan mailili,M. Kes	Indra Effendy, Amd. Kep	Dahniar, A.Md, PK
k.	Banggai Laut	dr. Zulkifli Panggato, ME.	Nurdin Musa, S. Sos.	Nurkhairiyah, S. Farm.
l.	Banggai Kepulauan	Ekasilawati Sipatu, AMK, S.Pd. M.Kes	Bayu Akbar Sipatu, SKM, S.Sos, M.Kes	Sinung Pujilastri, SKM
m.	Parigi Moutong	dr. Revi J.N. Tilaar	Ni Nyoman Sadiawati, S. Farm., Apt.	Nurhasni, SKM
7.	Provinsi Sulawesi Barat	dr. H Achmad Aziz, M.Kes	Hj. Sufiani, M.Kes. Apt	Zaldy Al Qdri, SKM, M.Kes
a.	Polewali mandar	H.M Suaib Nawawi, SKM., M.Kes	H. Elly Salim S.Kep., Ns	Nursaman, SKM
b.	Mamuju Utara	dr. H. Muh. Alief Satria L.	Hj. Fitriani, S.Si	Susmita, SE
c.	Mamasa	dr. Hajai S. Tanga, M.Kes	Ester Tiga, SKM, MH	Sherly P. Lande, SKM
d.	Mamuju	dr. Hj. Hajrah As'ad, M.Kes	Jasman, SKM	Bakri, S.Kep
e.	Majene	drg. Hj. Nurwan Katta, MARS	dr. Hj. Wahida AS	Sumarni, SKM. M.Kes

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

No	Provinsi, Kabupaten/Kota	Nama		
		Koordinator	Penanggungjawab Operasional (PJO)	Penanggungjawab Administrasi Logistik (PAL)
f.	Mamuju Tengah	dr. I Ketut Sidiarsa	I Nyoman Sumadana, SKM	Imayanti, S.Kep

DITETAPKAN di : Tawangmangu
PADA TANGGAL : 15 Februari 2018
Kepala,

Akhmad Saikhu, SKM, M.ScPH
NIP. 196805251992031004

LAMPIRAN 5
PENANGGUNG JAWAB TEKNIS PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
NOMOR: HK.02.03/2/555/2018

TENTANG
PENANGGUNG JAWAB TEKNIS PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA
RISET KESEHATAN DASAR (RISKESDAS) TAHUN 2018
PADA KOORDINATOR WILAYAH IV

Menimbang :

1. bahwa Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan pada Tahun 2018 melaksanakan Riset Kesehatan Nasional yang disebut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas);
2. bahwa dalam pelaksanaan Riskesdas tersebut telah dibagi 5 Koordinator Wilayah (Korwil) berdasarkan pembagian sejumlah provinsi mengacu pada bahan kerja wilayah riset. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional ditetapkan sebagai Korwil IV;
3. bahwa untuk mendukung pelaksanaan Riskesdas 2018 pada Korwil IV perlu dibentuk Penanggung Jawab Teknis (PJT) provinsi dan kabupaten/kota;
4. bahwa nama-nama tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dinilai layak dan mampu mengemban tugas sebagai Penanggung Jawab Teknis (PJT) provinsi dan kabupaten/kota Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 pada Koordinator Wilayah IV.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian dan Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791/Menkes/SK/VII/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/Menkes/Per/IX/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
9. Surat Menteri Kesehatan Nomor LB. 04.01/Menkes/33/2018 Tentang Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas);
10. Keputusan Kepala Badan Litbangkes Nomor HK.03.05/2/047/2012 tentang Pengelolaan Riset Kesehatan Nasional Badan Litbangkes

Memperhatikan : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu Tahun

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

Anggaran 2018 Nomor: SP DIPA-024.11.2.416211/2018 tanggal 5 Desember 2017.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL TENTANG PENANGGUNG JAWAB TEKNIS (PJT) PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA RISET KESEHATAN DASAR TAHUN 2018 PADA KOORDINATOR WILAYAH IV.

KESATU : PJT provinsi adalah Penanggung Jawab Teknis pelaksanaan Riskesdas di provinsi yang bertanggung jawab atas pelaksanaan teknis kegiatan rapat koordinasi teknis, lokakarya pengumpul data, serta pengumpulan data di masing-masing provinsi.

KEDUA : PJT kabupaten/kota adalah penanggung jawab kegiatan teknis Riskesdas di kabupaten/kota khususnya pelaksanaan pengumpulan data di kabupaten/kota.

KETIGA : PJT Provinsi bertugas:

1. Bertanggung jawab terhadap aspek teknis dan manajemen pelaksanaan Riskesdas di masing-masing provinsi
2. Berkoordinasi dengan PJT dan PJO kabupaten/kota, serta PJO setempat dalam merekrut tenaga enumerator
3. Melakukan kompilasi nama enumerator terpilih dari seluruh kabupaten/kota yang berada di wilayah provinsi tersebut dan melakukan cek ulang untuk menghindari adanya duplikasi rekrutmen dan melaporkan nama-nama enumerator kepada tim korwil
4. Berkoordinasi dengan tim provinsi untuk melaksanakan rakornis
5. Untuk provinsi yang mempunyai wilayah pemeriksaan biomedis, bersama-sama tim biomedis melakukan identifikasi kabupaten/kota yang mempunyai daerah kemungkinan bermasalah dalam penyelenggaraan pemeriksaan biomedis untuk mendapat pendampingan dari tim biomedis pusat
6. Bersama-sama dengan PJO provinsi, PJO kabupaten/kota dan PJT kabupaten/kota mengidentifikasi daerah sulit dan melaporkannya kepada wakorwil dan manajemen korwil untuk mendapat perlakukan khusus sesuai dengan ketentuan yang berlaku
7. Kompilasi informasi ketersediaan hardcopy blok I-IV dari seluruh PJT kabupaten/kota kemudian melaporkan pada masing-masing korwil tentang kesiapan untuk pelatihan tenaga enumerator di provinsi tersebut
8. Berkoordinasi dengan PJO provinsi untuk menyelenggarakan lokakarya tim pengumpul data
9. Menjadi pelatih di provinsi yang menjadi tanggung jawabnya
10. Berkoordinasi dengan PJO provinsi untuk melakukan supervisi pada kabupaten/kota yang mempunyai kendala dan masalah pada saat pengumpulan data.
11. Sebagai koordinator, rujukan substansi dan manajemen umum untuk seluruh kabupaten/kota di provinsi terkait
12. Membuat laporan (kemajuan dan akhir) pelaksanaan pengumpulan data di provinsi kepada koordinator wilayah
13. Bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan Riskesdas tingkat provinsi

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

KEDELAPAN : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditandatangani surat keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN di : Tawangmangu
PADA TANGGAL : 25 Januari 2018
Kepala

Akhmad Saikhu, SKM, M.ScPH
NIP. 196805251992031004

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :
1. Sekretaris Jenderal Kemenkes RI
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI
3. Kepala Dinkes Propinsi Wilayah Riset Ketenagaan di Bidang Kesehatan pada Korwil IV
4. Kepala Dinkes Kabupaten/Kota Wilayah Riset Ketenagaan di Bidang Kesehatan pada Korwil IV
5. Rektor Universitas terkait
6. Direktur Poltekkes terkait
7. Masing-masing PJT Provinsi dan Kabupaten/Kota pada Korwil IV

No	Provinsi, Kabupaten/Kota	Penanggungjawab Teknis	
		Nama	Institusi
h.	Kotawaringin Barat	Devi Safrina, STP	B2P2TOOT
i.	Pulang Pisau	Annida, SKM, M.Sc	Balai Litbang Tanah Bumbu
j.	Lamandau	Jatmiko Susilaningsih, SST	Dinas Kesehatan Kab. Kotawaringin Barat
k.	Murung Raya	Nurul Athifah Amirullah, SKM	
l.	Kotawaringin Timur	Anshary Maruzy, S..Si	B2P2TOOT
m.	Sukamara	Nuniek Aulia S.Si Apt, M.Si	Dinas Kesehatan Kab. Kotawaringin Barat
n.	Seruyan	Risma Yulius, SKM, MARS	RSJ Kalawa Atei
4.	**Provinsi Kalimantan Timur**	Nuning Rahmawati, M.Sc, Apt	B2P2TOOT
a.	Paser	Andi Sumaya Mappangile, SKM.,M.Kes	Universitas Hassanudin
b.	Kutai Barat	Hamka. M.Kes	RSUD Anuntaloko Parigi Moutong
c.	Kutai kartanegara	Dedy Setiawan, S.Kep., MPH	Politeknik Kemenkes Samarinda
d.	Kutai Timur	Irfansyah Baharuddin Pakki, SKM., M. Kes	Universitas Mulawarman
e.	Berau	Ikhsan hi. Amir Sese, M.Sc., Apt	-
f.	Penajam Paser Utara	Laliyanto, SST	Puskesmas Bantuas Dinas Kesehatan Samarinda
g.	Mahakam Hulu	Herry Farjam, SKM.M.Kes	Universitas Widya Samarinda
h.	Kota Balikpapan	Fanie Indrian Mustofa, S.Si, MPH	B2P2TOOT
i.	Kota Samarinda	dr. Ulfatun Nisa	B2P2TOOT
j.	Kota Bontang	Saryanto, S.Farm,Apt	B2P2TOOT
5.	**Provinsi Kalimantan Utara**	dr. Fajar Novianto	B2P2TOOT
a.	Bulungan	Heru Sadrajat, STP., MP	B2P2TOOT
b.	Kota Tarakan	Tofan Aries Mana, S. Farm, Apt	B2P2TOOT
c.	Malinau	Heudy Lesmana, S.Kep.,NS.,M.Kep	Universitas Borneo
d.	Nunukan	Susanti, SST.,M.Kes	Universitas Borneo
e.	Tana Tidung	Dewy Haryanti, M.Kep,SP.Kep.MB	Universitas Borneo
6.	**Provinsi Sulawesi Tengah**	Muh. Faozan, SKM., MPH	Balai Litbang P2B2 Donggala
a.	Morowali	dr. Muclis Syahmudin	Balai Litbang P2B2 Donggala
b.	Banggai	Mujiyanto, S. Si, M.PH	Balai Litbang P2B2 Donggala
c.	Morowali Utara	Nurul Hidayah, S. Si	Balai Litbang P2B2 Donggala
d.	Poso	Ratna Duhita Pramintari, SKM, M.Si	Universitas Islam "45" Bekasi
e.	Donggala	Sidiq Purwoko, S.ST, MM	Balai Litbang P2B2 GAKI
f.	Toli-Toli	Phetisya Pamela P. Samolang, S.Si	Balai Litbang P2B2 Donggala

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

No	Provinsi, Kabupaten/Kota	Penanggungjawab Teknis	
		Nama	Institusi
g.	Buol	Dipo Wicaksono, MKM	-
h.	Kota Palu	Dian Susanti, SP	B2P2TOOT
i.	Tojo Una Una	Ansar, SKM. M.Kes	Poltekes Kemenkes Palu
j.	Sigi	Mursi Amuriddin, S.Si, MPH	Balai Litbang P2B2 Donggala
k.	Banggai Laut	Santi Aprilian Lestahubu, S.GZ,MPH	Poltekes Kemenkes Maluku
l.	Banggai Kepulauan	Elvyrah Faisal, SKM, MPH	Poltekes Kemenkes Palu
m.	Parigi Moutong	Eliza Sulistyaningrum, MPH	UGM
7.	**Provinsi Sulawesi Barat**	Fauzi, MP	B2P2TOOT
a.	Polewali mandar	Nur Anita, S.ST	-
b.	Mamuju Utara	Leonardo Tarok Lobo, S.Si	Balai Litbang P2B2 Donggala
c.	Mamasa	Ade Kurniawan, SKM	Balai Litbang P2B2 Donggala
d.	Mamuju	Muhammad Erwan Arifin, SKM	RSUD Latemmamala Sopeng makassar
e.	Majene	Edwin Fajar Setiawan, SKM, MPH	B2P2TOOT
f.	Mamuju Tengah	Amalia Ahmadi, SKM	Dinas Kesehatan Kab. Polewali Mandar

DITETAPKAN di Tawangmangu
PADA TANGGAL 25 Januari 2018
Kepala,

Akhmad Saikhu, SKM, M.ScPH
NIP. 196805251992031004

LAMPIRAN 6

TIM ENUMERATOR RISET KESEHATAN DASAR TAHUN 2018

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://h2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
NOMOR: HK.01.07/1/1 Des /2018

TENTANG
TIM ENUMERATOR RISET KESEHATAN DASAR (RISKESDAS) TAHUN 2018
PADA KOORDINATOR WILAYAH IV

Menimbang :

1. bahwa Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Tahun 2018 melaksankan Riset Kesehatan Nasional yang disebut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas);
2. bahwa dalam pelaksanaan Riskesdas 2018 tersebut telah dibagi 5 Koordinator Wilayah (Korwil) berdasarkan pembagian sejumlah provinsi mengacu pada beban kerja wilayah riset. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional ditetapkan sebagai Korwil IV;
3. bahwa untuk mendukung pelaksanaan Riskesdas pada Korwil IV perlu dibentuk tim enumerator;
4. bahwa nama-nama tercantum dalam Lampiran surat keputusan ini dinilai layak dan mampu mengemban tugas sebagai enumerator Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 pada Koordinator Wilayah IV.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian dan Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 791/Menkes/SK/VII/1999 tentang Koordinasi Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1179A/Menkes/Per/IX/1999 tentang Kebijakan Nasional Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
9. Surat Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor LB. 04.01/Menkes/33/2018 tentang Dukungan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas);

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

10. Keputusan Kepala Badan Litbangkes Nomor HK.03.05/2/047/2012 tentang Pengelolaan Riset Kesehatan Nasional Badan Litbangkes

Memperhatikan : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu Tahun Anggaran 2018 Nomor: SP DIPA-024.11.2.416211/2018 tanggal 5 Desember 2017.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL TENTANG TIM ENUMERATOR RISET KESEHATAN DASAR TAHUN 2018 PADA KOORDINATOR WILAYAH IV.

KESATU : Tim enumerator adalah tim pengumpul data dengan latar belakang pendidikan kesehatan, dengan beban dan tanggung jawab yang sama.

KEDUA : Tim enumerator bertugas:

1. Melakukan cek kelengkapan peralatan lapangan (kuesioner, daftar sampel, alat pengukuran, berbagai formulir kendali dan keperluan lapangan lainnya sesuai dengan check list)
2. Menyampaikan maksud dan tujuan termasuk meminta persetujuan setelah penjelasan (informed consent) sesuai ketentuan yang berlaku kepada responden. Jika diperlukan dapat menunjukkan surat tugas kepada responden
3. Melakukan wawancara dan pengukuran sesuai pedoman
4. Memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner dengan melakukan *editing* dan *coding* (seluruh kuesioner yang menjadi tanggung jawabnya)
5. Khusus enumerator biomedis:
   i. Membantu tim tenaga kesehatan pendamping untuk pengumpulan spesimen darah
   ii. Meminta responden biomedis untuk berpuasa
   iii. Melakukan beberapa pemeriksaan biomedis yang dilakukan ditempat sesuai dengan ketentuan
   iv. Mengumpulkan dan mengemas paket spesimen darah dan dokumen pendukung untuk segera diserahkan ke PJO Kab/Kota
6. Melakukan entry data secara bergantian disesuaikan dengan kondisi di lapangan

KEEMPAT : Susunan tim enumerator sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KELIMA : Biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu Tahun Anggaran 2018 Nomor: SP DIPA-024.11.2.416211/2018 tanggal 5 Desember 2017.

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon : (0271) 697010 Faksimile : (0271) 697451
E-mail : b2p2to2t@gmail.com / b2p2to2t@litbang.depkes.go.id
Website : http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditandatangani surat keputusan ini dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN di : Tawangmangu
PADA TANGGAL : 12 Februari 2018

Kepala,

Akhmad Saikhu, SKM, M.ScPH
NIP. 196805251992031004

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :
1. Sekretaris Jenderal Kemenkes RI
2. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI
3. Kepala Dinkes Propinsi Wilayah Riset Kesehatan Dasar pada Korwil IV
4. Kepala Dinkes Kabupaten/Kota Wilayah Riset Kesehatan Dasar pada Korwil IV

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451
E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id, *Website*: http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR
LITBANG TANAMAN OBAT DAN
OBAT TRADISIONAL
NOMOR : HK.03.01/1/805/2018

DAFTAR NAMA ENUMERATOR
RISET KESEHATAN DASAR (RISKESDAS) TAHUN TAHUN 2018
PADA KOORDINATOR WILAYAH IV

1. Provinsi Kepulauan Riau

	Kota Tanjung Pinang
1.	Muhammad Fadhil Idris
2.	Mohlisin
3.	Aditya Kusuma Hardianto
4.	Putu Masroni
5.	Firmansyah Hasan
6.	Siti Nurhayati
7.	Rika Susanti
8.	Erfina
9.	Ismawati
10.	Dita Prihardina Pertiwi
11.	Putri Nurullia Julika
12.	Yuni Tridiana Putri
13.	Jesicca Sary
14.	Fitri Nurmalasari
15.	Asri Ayu
16.	Annisa Oktari Erfi

	Kabupaten Bintan
1.	Agung Rendana
2.	Oktavianto Ari Sujatmiko
3.	Raja Abu Bakar Jalil
4.	Jumita Vionaliza Ekawati
5.	Uky Hartati
6.	Iffa Dahlia
7.	Sri Rahmawati
8.	Alzuna Sevani
9.	Widiyani Octavia Ningsih
10.	Firman Aji Prasetio
11.	Muhammad Saiful
12.	Adji Mandala Putra
13.	Eka Prima Aquaristi
14.	Ekky Dian Utami
15.	Dicky Darmawan
16.	Dwi Marenra Handayadi

	Kabupaten Natuna
1.	Kartika Marfiron
2.	Regina
3.	Roro Anggraini
4.	Eyi Suryadani
5.	Muh. Ardian
6.	Deby Pratama
7.	Pepi Pratama
8.	Sadri
9.	Yulia Novita
10.	Putra Sadam
11.	Endriadi
12.	Febri
13.	Nurbaiti
14.	Mardiana
15.	Hesti Prawita
16.	Dian Rahima Sari

	Kabupaten Lingga
1.	Rara indriani
2.	Lisa Amelia
3.	Masjun
4.	Dira Dwi Dayanti
5.	Rika Susanti
6.	Fuji Qadariah
7.	Warris Al Firdaus
8.	Marwan
9.	Marlina Pratiwi
10.	Fitra Syahriandi
11.	E. Mega Mustika
12.	Andika
13.	Lala Atika
14.	Ariyanto
15.	Diaz Anugrah
16.	Rodhial Huda

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
Jalan Raya Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah
Telepon: (0271) 697010 Faksimile: (0271) 697451
E-mail: b2p2to2t@litbang.depkes.go.id, *Website*: http://b2p2toot.litbang.depkes.go.id

GERMAS

Kota Batam	
1.	Yola Fitriani
2.	Agnes Lumintang
3.	Dwi Puja Arista
4.	Irwan jasa Kurnia
5.	Novalita Arisanti Irawan
6.	Nova Karlina
7.	Rizka Dwi Amalia
8.	Shinta Rahayu
9.	Ulfa Agustina Putri
10.	Ade Ramadhani
11.	Desi Sriyulianti Patra
12.	Dwi Purwita Sari
13.	Fitria Ikhfawardani
14.	Masnun Rini Juniarti
15.	Meirinda Adhani Putri
16.	Melia asmara
17.	Mirnawati
18.	M. Andi Iswanto Akbar
19.	Nisrina Inan Husna
20.	Nurradiyanti
21.	Oktavorina Nursandi
22.	Ira Nike Astriana
23.	Raja Nanda Amelia Fitri
24.	Randy Aprido
25.	Reza Ardhina Shalihat
26.	Riky Irawan
27.	Sri Rahmawati
28.	Tri Ratna Sari

Kabupaten Kepulauan Anambas	
1.	Winda Angesia
2.	Defi Sara
3.	Syaripuddin
4.	Nelsy Meylani
5.	Charlina
6.	Juanda
7.	Maurat
8.	Niki Nurseni
9.	Siti Nurhayati
10.	Siti Fatimah
11.	Adji Mandala Putra
12.	Peni

Kabupaten Karimun	
1.	Alfi Hamdi
2.	Ryan Oktaviandy
3.	Nurmi Yunita
4.	R. Arfeliantry
5.	Hasmawati
6.	Helda Octavia
7.	Eka Juliana
8.	Wena
9.	Heri Purwandi
10.	Helmi Nur Amin
11.	Nurhayani
12.	Indah Triyana
13.	Melsy Astarina
14.	Henry Asmar Tampubolon
15.	Nila Islamiaty
16.	Liza Citra Wati
17.	Desi Ratnasari
18.	Afriliyanti
19.	Siti Fairuz
20.	Gesti Mursalina



Diterbitkan oleh :

LEMBAGA PENERBIT
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
Jalan Percetakan Negara No. 23, Jakarta 10560
Telp. (021) 4261088, ext. 222, 223 . Fax. (021) 4243933

ISBN 978-602-373-155-8

9 786023 731558